Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiary*

Laporan keuangan konsolidasian interim tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut/
Interim consolidated financial statements as of June 30, 2026
and for the six-month period then ended

Danantara Indonesia

btn

SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF JUNE 30, 2026 AND FOR SIX-MONTH PERIOD THEN ENDED PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) Tbk AND SUBSIDIARY

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini: / *We, the undersigned below:*

1.	Nama	**Nixon L.P. Napitupulu**	*Name*
	Alamat kantor	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Jl. Gajah Mada No. 1 Jakarta 10130	*Office address*
	Alamat domisili atau sesuai KTP	Jl. Wijaya I No. 13 Kel. Petogogan, Kec. Kebayoran Baru Jakarta Selatan	*Domicile address or address according to ID*
	Nomor telepon	021-6346762	*Telephone number*
	Jabatan	Direktur Utama/*President Director*	*Title*
2.	Nama	**Nofry Rony Poetra**	*Name*
	Alamat kantor	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Jl. Gajah Mada No. 1 Jakarta 10130	*Office address*
	Alamat domisili atau sesuai KTP	Jl. Taman Patra XII No. 17 Kel. Kuningan Timur, Kec. Setiabudi Jakarta Selatan	*Domicile address or address according to ID*
	Nomor telepon	021-5264529	*Telephone number*
	Jabatan	Direktur *Finance & Strategy/Director of Finance & Strategy*	*Title*

menyatakan bahwa: / *declare that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk dan Entitas Anak telah diungkapkan secara lengkap dan benar; dan

   b. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk and Subsidiary;*
2. *The consolidated financial statements of PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk and Subsidiary have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. *a. All information in the consolidated financial statements of PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk and Subsidiary have been fully disclosed in a complete and truthful manner; and*

   b. The consolidated financial statements of PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk and Subsidiary do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact;
4. *We are responsible for the internal control system of PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. / *This statement is made truthfully.*

Jakarta, 17 Juli 2026/*Jakarta, July 17, 2026*



Nixon L.P. Napitupulu
Direktur Utama/
President Director

Nofry Rony Poetra
Direktur *Finance & Strategy*/
Director of Finance & Strategy

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Kantor Pusat
Menara Bank BTN
Jl. Gajah Mada No. 1, Jakarta Pusat 10130 Indonesia

T +62 21 633 6789, 633 2666
E csd@btn.co.id
www.btn.co.id
NPWP: 01.001.609.5-093.000

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2026
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2026
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/*Page*	
Surat Pernyataan Direksi		*Statement Letter of Directors*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 6	*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	7 - 9	*Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	10 - 11	*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	12 - 14	*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	15 - 357	*Notes to the Consolidated Financial Statements*

****

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of June 30, 2026
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
ASET				***ASSETS***
KAS	1.855.344	2a,2b,2e,4	2.154.839	***CASH***
GIRO PADA BANK INDONESIA	20.660.001	2a,2b,2e, 2g,5	33.797.873	***CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA***
GIRO PADA BANK LAIN		2a,2b,		***CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS***
Pihak ketiga	927.631	2e,2f	1.355.738	*Third parties*
Pihak berelasi	973.002	2g,6,46	1.160.233	*Related parties*
	1.900.633		2.515.971	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.128)	2f	(2.050)	*Allowance for impairment losses*
	1.898.505		2.513.921	
PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN		2a,2b, 2e,2h,7,		***PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS***
Pihak ketiga	2.971.350	2d,46	12.929.938	*Third parties*
Pihak berelasi	-		-	*Related parties*
	2.971.350		12.929.938	
EFEK-EFEK		2a,2b		***SECURITIES***
Pihak ketiga	20.761.959	2d,2e,	16.588.868	*Third parties*
Pihak berelasi	5.892.765	2i,8,46	5.464.153	*Related parties*
	26.654.724		22.053.021	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(10)	2f	(52)	*Allowance for impairment losses*
	26.654.714		22.052.969	
OBLIGASI PEMERINTAH		2a,2b,2d,		***GOVERNMENT BONDS***
Pihak berelasi	45.150.052	2e,2i,9,46	38.106.638	*Related parties*
EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI		2b, 2e,2w,10,46		***SECURITIES PURCHASED UNDER AGREEMENT TO RESELL***
Pihak ketiga	8.460.772		1.412.460	*Third parties*
Pihak Berelasi	-		271.380	*Related parties*
	8.460.772		1.683.840	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAKNYA LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan) Tanggal 30 Juni 2026 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARY INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued) As of June 30, 2026 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
ASET (lanjutan)				***ASSETS (continued)***
KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/ PIUTANG SYARIAH		2d,2e,2f, 2j,2k,11,46		***LOANS AND SHARIA FINANCING/RECEIVABLES***
Kredit yang diberikan				*Loans*
Pihak ketiga	325.809.837		312.576.503	*Third parties*
Pihak berelasi	32.694.223		33.126.421	*Related parties*
	358.504.060		345.702.924	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(13.796.051)	2f	(13.959.557)	*Allowance for impairment losses*
	344.708.009		331.743.367	
Pembiayaan/piutang syariah				*Sharia financing/receivables*
Pihak ketiga	58.495.414		53.552.470	*Third parties*
Pihak berelasi	1.111.690		1.320.693	*Related parties*
	59.607.104		54.873.163	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.397.522)	2f	(1.354.679)	*Allowance for impairment losses*
	58.209.582		53.518.484	
	402.917.591		385.261.851	
TAGIHAN DERIVATIF		2e		***DERIVATIVE RECEIVABLES***
Pihak ketiga	1.087	2ap,12	-	*Third parties*
Pihak berelasi	39		-	*Related parties*
	1.126		-	
TAGIHAN AKSEPTASI		2d,2e,2f		***ACCEPTANCES RECEIVABLES***
Pihak ketiga	495.307	2l,13,46	420.439	*Third parties*
Pihak berelasi	295.083		154.462	*Related parties*
	790.390		574.901	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.184)	2f	(124)	*Allowance for impairment losses*
	789.206		574.777	
ASET TETAP		2n,2p		***PREMISES AND EQUIPMENT***
Biaya perolehan/nilai revaluasi	16.353.176	14,37	15.950.513	*Cost/revaluation value*
Akumulasi penyusutan	(5.752.537)		(5.441.785)	*Accumulated depreciation*
	10.600.639		10.508.728	
BUNGA YANG MASIH AKAN DITERIMA	13.318.955	2e,15	12.222.824	***INTEREST RECEIVABLES***
ASET PAJAK TANGGUHAN - NETO	1.019.812	2ag,41	1.323.347	***DEFERRED TAX ASSETS – NET***
BIAYA DIBAYAR DIMUKA	2.085.231	2r,18	1.232.769	***PREPAID EXPENSE***
PAJAK DIBAYAR DIMUKA	940.686	41	981.970	***PREPAID TAXES***
ASET TIDAK BERWUJUD				***INTANGIBLE ASSET***
Biaya perolehan	893.078	2o,17	792.084	*Cost value*
Akumulasi penyusutan	(128.634)		(66.521)	*Accumulated depreciation*
	764.444		725.563	
ASET LAIN-LAIN	5.072.898	2e,2p,2o,2s 2q,2am,16	1.721.573	***OTHER ASSETS***
TOTAL ASET	**545.161.326**		**527.793.420**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of June 30, 2026
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS				***LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS SEGERA	2.149.062	2b,2e,2t,19	1.887.329	***LIABILITIES DUE IMMEDIATELY***
SIMPANAN DARI NASABAH		2d,2e,2u		***DEPOSITS FROM CUSTOMERS***
Giro		20,46		*Demand deposits*
Pihak ketiga	113.103.031		113.480.993	*Third parties*
Pihak berelasi	23.932.753		28.817.269	*Related parties*
	137.035.784		142.298.262	
Giro Wadiah		20		*Wadiah demand deposits*
Pihak ketiga	25.806.269		23.285.531	*Third parties*
Pihak berelasi	1.717.551		1.862.072	*Related parties*
	27.523.820		25.147.603	
	164.559.604		167.445.865	
Tabungan		21		*Saving deposits*
Pihak ketiga	37.920.327		34.562.225	*Third parties*
Pihak berelasi	287.162		643.032	*Related parties*
	38.207.489		35.205.257	
Tabungan Wadiah		21		*Wadiah saving deposits*
Pihak ketiga	1.904.263		1.726.107	*Third parties*
Pihak berelasi	14.278		969	*Related parties*
	1.918.541		1.727.076	
	40.126.030		36.932.333	
Deposito berjangka		22		*Time deposits*
Pihak ketiga	120.658.546		139.829.959	*Third parties*
Pihak berelasi	75.437.289		61.291.574	*Related parties*
	196.095.835		201.121.533	
Total simpanan dari nasabah	400.781.469		405.499.731	*Total deposits from customers*

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAKNYA LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan) Tanggal 30 Juni 2026 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARY INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued) As of June 30, 2026 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS (lanjutan)				***LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY (continued)***
SIMPANAN DARI BANK LAIN		2e,2v,		***DEPOSITS FROM OTHER BANKS***
Pihak ketiga	657.850	23	96.481	*Third parties*
EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI		2d,2e 2w,2u,24,46		***SECURITIES SELL UNDER AGREEMENT TO REPURCHASED***
Pihak ketiga	6.164.036		349.076	*Third parties*
Pihak berelasi	-		-	*Related parties*
	6.164.036		349.076	
LIABILITAS AKSEPTASI		2d,2e,2l		***ACCEPTANCES PAYABLE***
Pihak ketiga	404.560	25,46	168.480	*Third parties*
Pihak berelasi	385.830		406.421	*Related parties*
	790.390		574.901	
UTANG PAJAK	413.090	2e,2p,41	140.082	***TAXES PAYABLE***
LIABILITAS DERIVATIF		12		***DERIVATIVE PAYABLE***
Pihak ketiga	375		-	*Third parties*
Pihak berelasi	33		-	*Related parties*
	408		-	
SURAT-SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN		1c,2d,2e,		***SECURITIES ISSUED***
Pihak ketiga	2.986.824	2x,26,46	2.476.014	*Third parties*
Pihak berelasi	919.797		1.509.069	*Related parties*
	3.906.621		3.985.083	
PINJAMAN YANG DITERIMA		2d,2e,2y,		***FUND BORROWINGS***
Pihak ketiga	14.268.515		10.240.697	*Third parties*
Pihak berelasi	37.494.793		27.751.154	*Related parties*
	51.763.308		37.991.851	
BUNGA YANG MASIH HARUS DIBAYAR	504.693	2e,29	497.893	***INTEREST PAYABLE***
ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI	366	2b,2e 30,42	438	***ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES***
LIABILITAS IMBALAN KERJA	1.953.914	2d, 2ag,43,46	2.552.651	***EMPLOYEE BENEFITS***
PINJAMAN SUBORDINASI DAN EFEK-EFEK SUBORDINASI		2d,2e,2z		***SUBORDINATED LOAN AND SECURITIES***
Pihak ketiga	1.789.490		1.795.858	*Third parties*
Pihak berelasi	3.703.316		3.696.275	*Related parties*
	5.492.806		5.492.133	
LIABILITAS LAIN-LAIN	816.950	2e,2p,31	633.000	***OTHER LIABILITIES***
TOTAL LIABILITAS	**475.394.963**		**459.700.649**	***TOTAL LIABILITIES***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAKNYA LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan) Tanggal 30 Juni 2026 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARY INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued) As of June 30, 2026 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS (lanjutan)				***LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY (continued)***
DANA SYIRKAH TEMPORER				***TEMPORARY SYIRKAH FUNDS***
SIMPANAN NASABAH		2b,2d,2e		***DEPOSITS FROM CUSTOMERS***
Giro *Mudharabah*		2ac,46,20		*Mudharabah current accounts*
Pihak ketiga	1.538.939		1.046.837	*Third parties*
Pihak berelasi	855.804		749.717	*Related parties*
	2.394.743		1.796.554	
Tabungan *Mudharabah*		21		*Mudharabah saving deposits*
Pihak ketiga	4.722.523		5.645.501	*Third parties*
Pihak berelasi	984.108		1.306.347	*Related parties*
	5.706.631		6.951.848	
Deposito berjangka *Mudharabah*		22		*Mudharabah time deposits*
Pihak ketiga	19.815.397		18.113.035	*Third parties*
Pihak berelasi	4.254.389		4.994.605	*Related parties*
	24.069.786		23.107.640	
Total simpanan nasabah	32.171.160		31.856.042	*Total deposits from customers*
SIMPANAN DARI BANK LAIN		2b,2e,2ac		***DEPOSITS FROM OTHER BANKS***
Giro *Mudharabah*		23		*Mudharabah current accounts*
Pihak ketiga	3.919		6.145	*Third parties*
Tabungan *Mudharabah*		23		*Mudharabah saving deposits*
Pihak ketiga	31.498		19.991	*Third parties*
Deposito berjangka *Mudharabah*		23		*Mudharabah time deposits*
Pihak ketiga	2.000		300	*Third parties*
Total simpanan dari bank lain	37.417		26.436	*Total deposits from other banks*
TOTAL DANA SYIRKAH TEMPORER	**32.208.577**		**31.882.478**	***TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of June 30, 2026
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS (lanjutan)				***LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY (continued)***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - nominal Rp500 (Rupiah penuh) per saham masing-masing pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025				*Capital stock - Rp500 par value per share (full amount) as of June 30, 2026 and December 31, 2025, respectively*
Modal dasar 20.478.432.000 saham (nilai penuh) (terdiri dari 1 lembar saham seri A Dwiwarna dan 20.478.431.999 lembar saham seri B) masing-masing pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025				*Authorized capital 20,478,432,000 shares (full amount) (consisting of 1 share of Series A Dwiwarna and 20,478,431,999 shares of series B) as of June 30, 2026 and December 31, 2025 , respectively*
Modal ditempatkan dan disetor penuh 14.034.444.413 saham (nilai penuh) (terdiri dari 1 lembar saham seri A Dwiwarna dan 14.034.444.412 lembar Saham seri B) masing-masing pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.	7.017.222	2aa,32a	7.017.222	*Issued and fully paid capital 14,034,444,413 shares (full amount) (consisting of 1 share of series A Dwiwarna and 14,034,444,412 shares of series B) as of June 30, 2026 and December 31, 2025*
Tambahan modal disetor	4.418.900	32b	4.418.900	*Additonal paid-in capital*
Kerugian neto yang belum direalisasi dan cadangan kerugian penurunan nilai atas efek-efek dan obligasi pemerintah diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain- setelah pajak tangguhan	(1.859.245)	2i	(530.198)	*Net unrealized loss allowance for and impairment losses on securities and government at fair value through other comprehensive income net of deferred tax*
Pengukuran kembali program imbalan pasti - setelah pajak tangguhan	(304.873)	2ag	(579.201)	*Remeasurement of defined benefit plan - net of deferred tax*
Bagian efektif lindung nilai arus kas	-	2ah.12	-	*Effective portion of cash flow hedge*
Surplus revaluasi aset tetap	3.988.158	2n.14	3.988.158	*Revaluation surplus of premises and equipment*
Saldo laba*)				*Retained earnings*)
Telah ditentukan penggunaannya	21.787.590		18.237.500	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya	2.510.016	2b.2ab	3.657.894	*Unappropriated*
Total Saldo Laba	24.297.606		21.895.394	*Total Retained Earning*
Total ekuitas yang dapat diatribusikan Kepada entitas induk	37.557.768		36.210.275	*Total Equity Attributable to Equity Holders of the Parent Entity*
Kepentingan non-pengendali	18	2b	18	*Non-controling Interest*
TOTAL EKUITAS	**37.557.786**		**36.210.293**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS. DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS	**545.161.326**		**527.793.420**	***TOTAL LIABILITIES. TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY***

*) Saldo defisit sebesar Rp14.226.290 telah dieliminasi akibat kuasi reorganisasi pada tanggal 31 Mei 2007.

*) *Accumulated losses amounted to Rp14,226,290 was eliminated as a result of quasi reorganization on May 31, 2007.*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAKNYA LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2026 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARY INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME For the Six-Month Ended June 30, 2026 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Period Ended June 30,			
	2026	**Catatan/ *Notes***	**2025 (diaudit/*audited*)**	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				***INCOME AND EXPENSES FROM OPERATIONS***
Pendapatan Bunga dan Bagi Hasil		2ad.2ae		*Interest Income and Income from Profit Sharing*
Bunga	14.009.242	33a	16.341.463	*Interest*
Bagi hasil dan marjin unit syariah	2.322.288	2af.33b	2.159.233	*Profit sharing and margin from sharia unit*
Total Pendapatan Bunga dan Bagi Hasil	16.331.530		18.500.696	*Total Interest Income and Income from Profit Sharing*
Beban Bunga. Bagi Hasil dan Bonus				*Interest. Profit Sharing and Bonus Expenses*
Bunga	(6.780.562)	2ad.34a	(8.065.596)	*Interest*
Beban pendanaan lainnya	(97.066)		(99.022)	*Other financing expenses*
Bonus simpanan *Wadiah*	(123.218)	2af.34b	(143.625)	*Wadiah Bonus*
Hak pihak ketiga atas bagi hasil *Mudharabah*	(822.080)	2af.34b	(944.350)	*Third parties' share on return of Mudharabah*
Total Beban Bunga. Bagi Hasil dan Bonus	(7.822.926)		(9.252.593)	*Total Interest. Profit Sharing and Bonus Expenses*
Pendapatan Bunga dan Bagi Hasil - Neto	8.508.604		9.248.103	*Interest Income and Income from Profit Sharing - Net*
Pendapatan Operasional Lainnya				*Other Operating Income*
Pungutan administrasi dan denda atas simpanan dan kredit yang diberikan	595.448		525.881	*Administration fees and penalties on deposits and loans*
Pendapatan dari penerimaan kredit yang dihapusbukukan	422.499		376.555	*Income from recovery of loans written-off*
Keuntungan dari penjualan efek-efek - neto	342.168	2i.8	432.443	*Gain on sale of securities - net*
Keuntungan dari penjualan obligasi pemerintah - neto	-	2i.9	47.285	*Gain on sale of government bonds – net*
Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek - neto	48.769	2i.8	204.485	*Unrealized gain on changes in fair value of securities – net*
Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar Obligasi pemerintah - neto	-	2i.8	3.783	*Unrealized gain on changes in fair value of bonds-net*
Lain-lain	444.776	35	268.693	*Others*
Total Pendapatan Operasional Lainnya	1.853.660		1.859.125	*Total Other Operating Income*
Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan dan Aset Non Keuangan	(1.414.801)	2e.2g.36	(3.658.011)	*Provision for Impairment Losses on Financial and Non-financial Assets*
Pembalikan Estimasi Kerugian Penurunan Nilai Komitmen dan Kontinjensi	72	30	539	*Reversal of Estimated losses on Comitment and Contingencies*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Six-Month Ended June 30, 2026
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Period Ended June 30,			
	2026	**Catatan/ *Notes***	**2025 (diaudit/*audited*)**	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL (lanjutan)				***INCOME AND EXPENSES FROM OPERATIONS (continued)***
Beban Operasional Lainnya				*Other Operating Expenses*
Umum dan administrasi	(2.765.180)	37	(2.426.382)	*General and administrative*
Gaji karyawan	(2.378.815)	2ag.2d.38.46	(2.272.990)	*Salaries and employee benefits*
Premi program penjaminan pemerintah	(489.682)	45	(415.405)	*Premium on government's guarantee program*
Kerugian yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar obligasi pemerintah - neto	(18.352)	2i.9	(84)	*Unrealized losses on asrchanges in fair value of government bonds - net*
Kerugian penjualan obligasi Pemerintah – neto	(67.268)			
Lain-lain	(300.185)	39	(237.919)	*Others*
Total Beban Operasional Lainnya	(6.019.482)		(5.352.780)	*Total Other Operating Expenses*
LABA OPERASIONAL	**2.928.053**		**2.096.976**	***INCOME FROM OPERATIONS***
Pendapatan (Beban) Bukan Operasional - neto	71.132	40	33.403	*Non-Operating Income (Expenses) - net*
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	**2.999.185**		**2.130.379**	***INCOME BEFORE TAX EXPENSE***
BEBAN PAJAK	(596.973)	2ai.41	(423.990)	***TAX EXPENSE***
LABA TAHUN BERJALAN	**2.402.212**		**1.706.389**	***INCOME FOR THE YEAR***
Penghasilan Komprehensif Lain:				*Other Comprehensive Income:*
Akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				***Items that will not be reclassified to profit or loss***
Surplus revaluasi aset tetap	-	2n.14	77.163	*Surplus revaluation of fixed asset*
Pengukuran kembali program imbalan pasti	338.676	2ag.43	84.425	*Remeasurement of defined benefit plan*
Pajak penghasilan terkait akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(64.348)	41e	(16.040)	*Income tax related to items that will not be reclassified to profit or loss*
Akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi				***Items that will be reclassified to profit or loss***
Bagian efektif lindung nilai arus kas	-		54.422	*Effective part of hedging-cash flow*
Keuntungan neto yang belum direalisasi atas perubahan nilai efek-efek dan obligasi pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(1.644.640)	2i.8.9	259.880	*Net unrealized gain on changes in value of fair value through other comprehensive income securities and government bonds*

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAKNYA LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan) Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2026 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARY INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued) For the Six-Month Ended June 30, 2026 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Periode Ended June 30,			
	2026	**Catatan/ *Notes***	**2025 (diaudit/*audited*)**	
Penghasilan Komprehensif Lain: (lanjutan)				*Other Comprehensive Income: (continued)*
Akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi (lanjutan)				*Items that will be reclassified to profit or loss (continued)*
Pajak penghasilan terkait akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi	315.593		(60.297)	*Income tax related to items that will be reclassified to profit or loss*
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**1.347.493**		**2.105.942**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
LABA PERIODE/TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***INCOME FOR THE PERIOD/YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk	**2.402.212**		**1.706.389**	*Equity holders of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali	-		-	*Non-controlling interest*
Total	**2.402.212**		**1.706.389**	***Total***
TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE/TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL COMPRHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD/YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk	1.347.493		**2.105.942**	*Equity holders of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali	-		-	*Non-controlling interest*
Total	**1.347.493**		**2.105.942**	***Total***
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (Rupiah penuh)				***EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF (full Rupiah)***
Dasar	171	2ak. 49	122	*Basic*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Six-Month Ended June 30, 2026
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid Capital Stock*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Dana Setoran Modal/ *Deposit capital fund*	Keuntungan (Kerugian) yang Belum Direalisasi dan Cadangan kerugian penurunan nilai atas Efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - Neto/ *Unrealized Gain (Loss) and allowance for impairment losses on FVTOCI Securities and Government Bonds - Net*	Pengukuran Kembali Program imbalan Pasti - Neto/ *Remeasurement of Defined Benefit Plan - Net*	Surplus Revaluasi Aset Tetap/ *Revaluation on Surplus of Premises and Equipment*	Bagian Efektif Lindung Nilai Arus Kas/ *Effective Portion of Cash Flow Hedges*	Saldo laba/*Retained earnings*)*		Total Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Entitas Induk/ *Total Equity Attributable to Equity Holder of The Parent Entity*	Kepentingan Non *Pengendali /Non-Controlling Interest*	Ekuitas/ *Equity*	
									Telah Ditentukan Penggunaan -nya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaanya/ *Unappropriated*				
Saldo per 31 Desember 2024		**7.017.222**	**4.418.900**	**-**	**(1.107.982)**	**(424.015)**	**3.565.773**	**(44.082)**	**15.982.004**	**3.164.069**	**32.571.889**	**-**	**32.571.889**	***Balance as of December 31, 2025***
Kepentingan non pengendali Diperoleh dari kombinasi bisnis		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	18	18	*Non-controlling interest acquired from business combinations*
Total laba komprehensif tahun berjalan	2h,8,9,12,43	-	-	-	209.923	68.385	77.163	44.082	-	1.706.389	2.105.942	-	2.105.942	*Total comprehensive income for the year*
Dividen	32c	-	-	-	-	-	-	-	-	(751.833)	(751.833)	-	(751.833)	*Dividend*
Pembentukan cadangan umum dan cadangan tujuan	32c	-	-	-	-	-	-	-	2.255.496	(2.255.496)	-	-	-	*Appropriation for general and special reserves*
Saldo per 30 Juni 2025		**7.017.222**	**4.418.900**	**-**	**(898.059)**	**(355.630)**	**3.642.936**	**-**	**18.237.500**	**1.863.129**	**33.925.998**	**18**	**32.926.016**	***Balance as of June 30, 2025***

**)* Saldo defisit sebesar Rp14.226.290 telah dieliminasi akibat kuasi-reorganisasi pada tanggal 31 Mei 2007.

**) Accumulated losses amounted to Rp14,226,290 had been eliminated as a result of quasi-reorganization as of May 31, 2007.*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For the Six-Month Ended June 30, 2026
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid Capital Stock*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Dana Setoran Modal/ *Deposit capital fund*	Keuntungan (Kerugian) yang Belum Direalisasi dan Cadangan kerugian penurunan nilai atas Efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain – Neto/ *Unrealized Gain (Loss) and allowance for impairment losses on FVTOCI Securities and Government Bonds - Net*	Pengukuran Kembali Program imbalan Pasti - Neto/ *Remeasurement of Defined Benefit Plan - Net*	Surplus Revaluasi Aset Tetap/ *Revaluation on Surplus of Premises and Equipment*	Bagian Efektif Lindung Nilai Arus Kas/ *Effective Portion of Cash Flow Hedges*	Saldo laba/*Retained earnings*)*		Total Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Entitas Induk/ *Total Equity Attributable to Equity Holder of The Parent Entity*	Kepentingan Non *Pengendali /Non-Controlling Interest*	Ekuitas/ *Equity*	
									Telah Ditentukan Penggunaan -nya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaanya/ *Unappropriated*				
Saldo per 31 Desember 2025		**7.017.222**	**4.418.900**	**-**	**(530.198)**	**(579.201)**	**3.988.158**	**-**	**18.237.500**	**3.657.894**	**36.210.275**	**18**	**36.210.293**	***Balance as of December 31, 2025***
Kepentingan non pengendali Diperoleh dari kombinasi bisnis		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	*Non-controlling interest acquired from business combinations*
Total laba komprehensif tahun berjalan	2h.8.9.12.43	-	-	-	(1.329.047)	274.328	-	-	-	2.402.212	1.347.493	-	1.347.493	*Total comprehensive income for the year*
Dividen	32c	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	*Dividend*
Pembentukan cadangan umum dan cadangan tujuan	32c	-	-	-	-	-	-	-	3.550.090	(3.550.090)	-	-	-	*Appropriation for general and special reserves*
Saldo per 30 Juni 2026		**7.017.222**	**4.418.900**	**-**	**(1.859.245)**	**(304.873)**	**3.988.158**	**-**	**21.787.590**	**2.510.016**	**37.557.768**	**18**	**37.557.786**	***Balance as of June 30, 2026***

*) Saldo defisit sebesar Rp14.226.290 telah dieliminasi akibat kuasi-reorganisasi pada tanggal 31 Mei 2007.

*) *Accumulated losses amounted to Rp14,226,290 had been eliminated as a result of quasi-reorganization as of May 31, 2007.*

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Six-Month Period Then Ended June 30, 2026
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Untuk Periode Enam Bulan Berakhir pada Tanggal 30 Juni/*For the Six-Month Period Ended June 30,*			
	2026	**Catatan/ *Notes***	**2025 (diaudit/*audited*)**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan bunga, bagi hasil. dan marjin	12.819.413		15.000.681	*Interest. profit sharing. and margin*
Pembayaran bunga dan bonus. provisi dan komisi	(7.816.436)		(9.353.842)	*Interest and bonus. fees and commissions paid*
Penerimaan kredit yang telah dihapusbukukan	422.499		416.797	*Recoveries from loan debts written-off*
Pembayaran pajak penghasilan badan	(188.204)		(358.072)	*Corporate income tax paid*
Beban operasional lainnya	(6.183.904)		(5.148.062)	*Other operating expense*
Pendapatan operasional lainnya	1.356.655		1.336.922	
Pendapatan (Beban) bukan operasional lainnya - neto	71.132		135.853	*Other non-operating income (expenses) - net*
Penerimaan kas sebelum perubahan aset dan liabilitas operasi	481.155		2.030.277	*Cash receipts before changes in operating assets and liabilities*
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:				***Changes in operating assets and liabilities:***
Penurunan (kenaikan) dalam aset operasi:				*Decrease (increase) in operating assets:*
Efek-efek yang diukur pada nilai wajar Melalui laba rugi	(4.017.895)		(749.926)	*Fair value through profit or loss securities*
Obligasi pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	(4.366.051)		2.184.785	*Fair value through profit or loss government bonds*
Tagihan akseptasi	(215.489)		1	*Acceptance receivable*
Tagihan derivatif	(1.126)		-	*Derivative receivable*
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/ piutang syariah	(16.691.710)		(16.973.567)	*Loans and sharia financing/ receivables*
Aset lain-lain	(3.481.125)		(1.795.812)	*Other assets*
Kenaikan (penurunan) dalam Liabilitas operasi:				*Increase (decrease) in operating liabilities:*
Liabilitas segera	520.466		105.719	*Liabilites due immediately*
Simpanan dari nasabah				*Deposits from customer*
Giro	(5.262.478)		(9.349.760)	*Demand deposits*
Giro *Wadiah*	2.376.217		2.986.275	*Wadiah demand deposits*
Tabungan	3.002.232		(2.166.927)	*Savings deposits*
Tabungan *Wadiah*	191.465		11.205	*Savings deposits Wadiah*
Deposito berjangka	(5.025.698)		30.539.595	*Time deposits*
Simpanan dari bank lain	561.369		(9.488)	*Deposits from other banks*
Liabilitas akseptasi	215.489		-	*Acceptance payables*
Liabilitas lain-lain	(666.715)		(59.233)	*Other liabilities*
Dana *syirkah* temporer	326.097		2.621.084	*Temporary syirkah funds*
Kas Neto diperoleh/(digunakan untuk) dari Aktivitas Operasi	**(32.053.797)**		**9.374.228**	***Net Cash provided/(used in) by Operating Activities***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT
OF CASH FLOWS (continued)
For the Six-Month Period Then Ended
June 30, 2026
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

	Untuk Periode Enam Bulan Berakhir pada Tanggal 30 Juni/*For the Six-Month Period Ended June 30,*			
	2026	**Catatan/ *Notes***	**2025 (diaudit/*audited*)**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Perolehan aset tetap	(458.030)		(479.020)	*Acquisitions of premises and equipment*
Akuisisi Entitas Anak dengan Kas	-		(1.540.067)	*Share Participation*
(Pembelian) penerimaan efek-efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(519.318)		34.376	*(Purchase) receipt in fair value through other comprehensive income securities*
Pembelian obligasi pemerintah diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(2.623.499)		(989.584)	*Purchase in fair value through other comprehensive income government bonds*
Penerimaan (pembelian) saat jatuh tempo dari efek-efek biaya perolehan diamortisasi	(101.861)		288.929	*Receipt (Purchase) from matured amortized cost securities*
Penerimaan obligasi pemerintah pada biaya perolehan diamortisasi	(966.823)		1.431.307	*Receipt of amortized cost government bonds*
Penempatan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	(6.775.098)		(39.780.256)	*Placement of securities purchased under agreement to resell*
Penerimaan efek-efek yang dibeli dibeli dengan janji dijual kembali	-		37.953.048	*Receipt of securities purchased under agreement to resell*
Penjualan aset tetap	-		1.155	*Sales of premises and equipment*
Kas Neto diperoleh/(digunakan untuk) dari Aktivitas Investasi	**(11.444.629)**		**(3.080.112)**	***Net Cash provided/(used in) by Investing Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan atas surat Berharga yang diterbitkan	-		-	*Proceeds of securities issued*
Pembayaran atas surat-surat berharga yang diterbitkan jatuh tempo	(79.489)		(679.489)	*Payment of matured securities issued*
Pembayaran atas Pinjaman subordinasi yang jatuh tempo	-		(4.828.500)	*Payment of matured subordinated borrowing*
Penerimaan atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	50.023.340		28.427.367	*Proceeds from securities sold under repurchase agreements*
Pembayaran atas jatuh tempo efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(44.207.042)		(31.836.205)	*Payments of matured securities sold under repurchase agreements*
Pembayaran dividen	-	32c	(751.833)	*Payments of dividends*
Penerimaan dari pinjaman yang diterima	17.349.602		333.591	*Payment of fund borrowings*
Penerimaan dari Pinjaman Subordinasi	-		-	*Proceeds of subordinated borrowing*
Pembayaran dari pinjaman yang diterima	(3.579.808)		(1.745.586)	*Payment of fund borrowings*
Pembayaran liabilitas sewa	(19.469)	31	(56.822)	*Payment of lease liabilities*
Kas Neto digunakan untuk dari Aktivitas Pendanaan	**19.487.134**		**(11.137.477)**	***Net Cash used in by Financing Activities***
KENAIKAN/(PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	**(24.011.292)**		**(4.843.361)**	***NET INCREASE/(DECREASE) CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	**51.398.620**		**35.458.390**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	**27.387.328**		**30.615.029**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For the Six-Month Period Then Ended June 30, 2026
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Untuk Periode Enam Bulan Berakhir pada Tanggal 30 Juni/*For the Six-Month Period Ended June 30,*			
	2026	**Catatan/ *Notes***	**2025 (diaudit/*audited*)**	
Rincian kas dan setara kas akhir periode adalah sebagai berikut:				*The details of cash and cash equivalents at end of period are as follows:*
Kas	1.855.344	2a.4	1.706.034	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	20.660.001	2g.5	15.205.849	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	1.900.633	2g.6	1.850.995	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - jangka waktu jatuh tempo enam bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	2.971.350	2h.7	11.852.151	*Placements with with Bank Indonesia and other banks - maturing within six months or less since the acquisition date*
Total	**27.387.328**		**30.615.029**	***Total***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM Tanggal 30 Juni 2026 dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARY NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS As of June 30, 2026 and For the Six-Month Period Then Ended (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Bank

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("Bank") didirikan sebagai bank milik negara, semula dengan nama "Bank Tabungan Pos" berdasarkan Undang-undang Darurat No. 9 Tahun 1950 tanggal 9 Februari 1950. Selanjutnya, berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang No. 4 tahun 1963, nama Bank Tabungan Pos diubah menjadi "Bank Tabungan Negara". Pada tanggal 29 April 1989, Bank mulai beroperasi sebagai bank umum milik negara.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 1992, status Bank diubah menjadi perseroan terbatas milik negara (Persero). Akta pendirian Bank sebagai Persero dibuat dihadapan Notaris Muhani Salim, S.H., No. 136 tanggal 31 Juli 1992 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. C2-6587.HT.01.01. TH.92 tanggal 12 Agustus 1992, serta diumumkan dalam Berita Negara No. 73 tanggal 11 September 1992 Tambahan No. 6A.

Berdasarkan surat keputusan Direksi Bank Indonesia No. 27/55/KEP/DIR tanggal 23 September 1994, Bank memperoleh status sebagai bank devisa.

Bank telah mendapatkan persetujuan dari Bank Indonesia untuk melakukan kegiatan umum perbankan berdasarkan prinsip syariah melalui surat No. 6/1350/DPbS tanggal 15 Desember 2004.

Bank mulai melakukan kegiatannya berdasarkan prinsip syariah pada tanggal 14 Februari 2005 dengan mulai beroperasinya cabang syariah pertama di Jakarta - Harmoni.

Pernyataan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang menyetujui perubahan seluruh Anggaran Dasar PT Bank Tabungan Negara (Persero) menjadi Perseroan Terbuka telah diaktakan dengan akta notaris No. 7 tanggal 12 Oktober 2009 dari notaris Fathiah Helmi, S.H., Perubahan anggaran dasar tersebut mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-49309.AH.01.02. Tahun 2009.

1. GENERAL

a. Bank's establishment

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("the Bank") was originally established as a state-owned bank under the name "Bank Tabungan Pos" based on Martial Law No. 9 of 1950 dated February 9, 1950. Subsequently, the name of the Bank was changed to "Bank Tabungan Negara" based on Government Regulation Amendment of Law No. 4 of 1963. The Bank started operating as a state-owned commercial bank on April 29, 1989.

Based on Government Regulation No. 24 of 1992, the status of the Bank was changed to a state-owned limited liability corporation (Persero). The Bank's deed of establishment as a limited liability corporation was documented under deed No. 136 dated July 31, 1992 of Notary Muhani Salim, S.H., and was approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. C2-6587.HT.01.01. TH.92 dated August 12, 1992 and was published in Supplement No. 6A of State Gazette No. 73 dated September 11, 1992.

Based on the Decision Letter No. 27/55/KEP/DIR dated September 23, 1994 of the Directors of Bank Indonesia, the Bank obtained the status of a foreign exchange bank.

The Bank has obtained approval from Bank Indonesia to conduct commercial banking activities based on sharia principles through letter No. 6/1350/DPbS dated December 15, 2004.

The Bank started its activities based on sharia principles on February 14, 2005 with the operation of its first sharia branch in Jakarta - Harmoni.

The decision of the Extraordinary General Stockholders' Meeting to amend all of the Bank's Articles of Association to become a public company was notarized under notarial deed No. 7 dated October 12, 2009 of Fathiah Helmi, S.H., The amendment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights in its letter No. AHU-49309.AH-01.02. of 2009.

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Bank (lanjutan)

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan. Penyesuaian terakhir dinyatakan dalam Akta No. 47 tanggal 26 Maret 2025 yang dibuat dihadapan Ashoya Ratam, S.H., MKn., notaris di Jakarta, berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 26 Maret 2025 dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan Surat Keputusan No. AHU-AHA.01.03-0111636 tanggal 24 April 2025.

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Bank, ruang lingkup kegiatan Bank adalah menjalankan kegiatan umum perbankan sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku, termasuk melakukan kegiatan Bank berdasarkan prinsip syariah.

Bank berdomisili di Jakarta dan kantor pusat Bank berlokasi di Jalan Gajah Mada No. 1, Jakarta Pusat.

Pada tanggal 30 Juni 2026, Bank memiliki jaringan kantor konvensional 84 kantor cabang, 546 kantor cabang pembantu dan 4 kantor fungsional (tidak diaudit).

Pada tanggal 31 Desember 2025, Bank memiliki 82 kantor cabang, 548 kantor cabang pembantu dan 4 kantor fungsional (tidak diaudit).

Pada tanggal 31 Desember 2025, Bank memiliki entitas anak dengan 1 (satu) kantor pusat dan 35 kantor cabang syariah dan 83 kantor cabang pembantu syariah

1. GENERAL (continued)

a. Bank's establishment (continued)

The Articles of Association of the Bank has been amended several times. The amendment was covered by Notarial Deed No. 47 dated March 26, 2025 of Ashoya Ratam, S.H., MKn., a notary in Jakarta, as approved in the Annual General Shareholders' Meeting on March 26, 2025 and approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia, in its Decision Letter No. AHU-AHA.01.03-0111636 dated April 24, 2025.

According to Article 3 of the Bank's Articles of Association, the scope of the Bank's activities is to conduct commercial banking activities in accordance with the prevailing laws and regulations, including the Bank's activities based on sharia principles.

The Bank is domiciled in Jakarta and its head office is located at Jalan Gajah Mada No. 1, Central Jakarta.

As of June 30, 2026, the Bank has a conventional office network of 84 branch offices, 548 sub-branch offices, and 4 functional offices (unaudited).

As of December 31, 2025, the Bank has 82 branch offices, 548 sub-branch offices, and 4 functional offices (unaudited).

As of December 31, 2025, the Bank has one subsidiary with one head office and 35 sharia branch offices and 35 sharia sub-branch offices.

1. UMUM (lanjutan)

b. Rekapitalisasi

Pada tanggal 28 Mei 1999, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 52 Tahun 1999 tentang penambahan penyertaan Pemerintah pada Bank dalam rangka Program Rekapitalikassasi yang dijalankan oleh Pemerintah dengan nilai setinggi-tingginya sebesar Rp11.200.000. Pada tanggal 21 Agustus 2000, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 68 Tahun 2000 tentang penambahan modal Pemerintah pada Bank dalam rangka Program Rekapitalisasi yang dijalankan oleh Pemerintah dengan nilai setinggi-tingginya sebesar Rp2.805.000, sehingga tambahan penyertaan Pemerintah keseluruhan menjadi sebesar Rp14.005.000. Penambahan modal tersebut dilakukan melalui penerbitan obligasi rekapitalisasi Pemerintah untuk Bank sebesar Rp9.803.500 dan Rp4.201.500 masing-masing pada tanggal 25 Juli 2000 dan 31 Oktober 2000.

Pada tanggal 28 Februari 2001, Direksi Bank dan Menteri Keuangan menandatangani Kontrak Manajemen yang berisikan antara lain bahwa jumlah kebutuhan rekapitalisasi akhir Bank adalah sebesar Rp13.843.540 dan kelebihan obligasi rekapitalisasi sebesar Rp161.460 harus dikembalikan kepada Pemerintah. Pada tanggal 5 November 2001, kelebihan obligasi rekapitalisasi tersebut dikembalikan kepada Pemerintah.

Sebagai tindak lanjut dari Kontrak Manajemen tersebut, Menteri Keuangan Republik Indonesia mengeluarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 40/PMK.06/2008 tanggal 29 Februari 2008 tentang penetapan nilai akhir kebutuhan rekapitalisasi Bank sebesar Rp13.843.540 dan pelaksanaan hak-hak pemerintah yang timbul sebagai akibat penambahan penyertaan modal negara Republik Indonesia ke dalam modal PT Bank Tabungan Negara (Persero) dalam rangka program rekapitalisasi bank umum dengan mengkonversi menjadi 13.843.540 lembar saham yang diterbitkan oleh Bank dengan nominal Rp1.000.000 (Rupiah penuh) per lembar. Peraturan ini berdaya laku surut sejak tanggal 31 Mei 2007.

1. GENERAL (continued)

b. Recapitalization

On May 28, 1999, the Government issued Government Regulation No. 52 of 1999 regarding the increase in the Government's capital participation in the Bank within the framework of the Government's Recapitalization Program for a maximum amount of Rp11,200,000. On August 21, 2000, the Government issued Government Regulation No. 68 of 2000 regarding the increase in the Government's capital participation in the Bank within the framework of the Government's Recapitalization Program for a maximum amount of Rp2,805,000 so that the additional Government capital participation would become Rp14,005,000. The increase in the Government participation was settled through the issuance to the Bank of the government's recapitalization bonds amounting to Rp9,803,500 and Rp4,201,500 on July 25, 2000 and October 31, 2000, respectively.

On February 28, 2001, the Bank's Directors and the Ministry of Finance entered into a Management Contract which includes, among others, the total final recapitalization requirement of the Bank of Rp13,843,540 and the excess recapitalization bonds of Rp161,460 which should be returned to the Government. On November 5, 2001, the Bank returned such excess recapitalization bonds to the government.

As a result of the Management Contract, the Ministry of Finance issued Regulation No. 40/PMK.06/2008 dated February 29, 2008 regarding the determination of the final amount of the Government's required capital contribution to the Bank amounting to Rp13,843,540 and implementation of the Government's rights as a result of the additional contributed capital by the Republic of Indonesia to the capital of PT Bank Tabungan Negara (Persero), as a limited liability company, in relation to the commercial banks' recapitalization program through conversion of additional capital to 13,843,540 shares of stock, which were issued by the Bank with a par value of Rp1,000,000 (full Rupiah) per share. This regulation was applied retroactively since May 31, 2007.

1. UMUM (lanjutan)

c. Penerbitan Surat Berharga Bank

Bank telah menerbitkan obligasi sebanyak 27 (dua puluh tujuh) kali penerbitan, 2 (dua) kali penerbitan instrumen obligasi subordinasi, 1 (satu) kali penerbitan *global bond, 12* (dua belas) kali penerbitan surat hutang jangka panjang, 4 (empat) kali penerbitan sukuk mudharabah dan 18 (delapan belas) kali penerbitan NCD sejak tanggal 25 Juli 1989 sampai dengan tanggal 30 Juni 2026 dengan rincian sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Issuance of Bank Securities

The Bank issued 27 (twenty-seven) series of bonds, 2 (two) series of subordinated bonds, 1 (one) series of global bond, 12 (twelve) series of long term notes, 4 (four) sukuk mudharabah and 18 (eighteen) NCDs from July 25, 1989 to June 30, 2026, with the details as follows:

Nama Obligasi/ *Name of Bonds*	Jumlah Nominal/ *Nominal Amount*	Jangka Waktu/ *Term*	Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	Tingkat Bunga/ *Interest*
Rupiah				
Obligasi BTN I/ *BTN Bonds I*	50.000	5 tahun/*years*	25 Juli/ *July 25, 1994*)*	18,75% tetap/ *fixed*
Obligasi BTN II/ *BTN Bonds II*	50.000	5 tahun/*years*	1 Juni/ *June 1,1995*)*	16,25% tetap/ *fixed*
Obligasi BTN III/ *BTN Bonds III*	50.000	5 tahun/*years*	11 November/ *November 11, 1996*)*	20,00% tetap/ *fixed*
Obligasi BTN IV/ *BTN Bonds IV*	100.000	5 tahun/*years*	23 Januari/ *January 23, 1996*)*	17,00% tetap/ *fixed*
Obligasi BTN V/ *BTN Bonds V*	150.000	5 tahun/*years*	31 Juli/ *July 31, 1998*)*	15,25% tetap untuk tahun pertama dan kedua, mengambang untuk tahun berikutnya hingga jatuh tempo/ *15.25% fixed for first and second years, floating for remaining years until maturity*
Obligasi BTN VI/ *BTN Bonds VI*	350.000	5 tahun/*years*	21 Desember/ *December 21, 2000*)*	17,25% tetap untuk tahun pertama, mengambang untuk tahun berikutnya hingga jatuh tempo/ *17.25% fixed for first year, floating for remaining years until maturity*
Obligasi BTN VII/ *BTN Bonds VII*	200.000	5 tahun/*years*	22 Juli/ *July 22, 2001*)*	17,125% tetap untuk tahun pertama, mengambang untuk tahun berikutnya hingga jatuh tempo/ *17.125% fixed for first year, floating for remaining years until maturity*
Obligasi BTN VIII/ *BTN Bonds VIII*	400.000	5 tahun/*years*	18 Juli/ *July 18, 2002*)*	14,15% tetap/ *fixed*
Obligasi BTN IX/ *BTN Bonds IX*	750.000	5 tahun/*years*	2 Oktober/ *October 2, 2008*)*	12,50% tetap/ *fixed*
Obligasi BTN X/ *BTN Bonds X*	750.000	5 tahun/*years*	25 Mei/ *May 25, 2009*)*	12,20% tetap/ *fixed*
Obligasi BTN XI/ *BTN Bonds XI*	750.000	5 tahun/*years*	6 Juli/ *July 6, 2010*)*	12,00% tetap/ *fixed*
Obligasi BTN XII/ *BTN Bonds XII*	1.000.000	10 tahun/*years*	19 September/ *September 19, 2016*)*	12,75% tetap/ *fixed*
Obligasi BTN XIII A/ *BTN Bonds XIII A*	300.000	3 tahun/*years*	29 Mei/ *May 29, 2012*)*	11,75% tetap/ *fixed*
Obligasi BTN XIII B/ *BTN Bonds XIII B*	300.000	4 tahun/*years*	29 Mei/ *May 29, 2013*)*	12,00% tetap/ *fixed*
Obligasi BTN XIII C/ *BTN Bonds XIII C*	900.000	5 tahun/*years*	29 Mei/ *May 29, 2014*)*	12,25% tetap/ *fixed*
Obligasi BTN XIV/ *BTN Bonds XIV*	1.650.000	10 tahun/*years*	11 Juni/ *June 11, 2020*)*	10,25% tetap/ *fixed*
Obligasi BTN XV/ *BTN Bonds XV*	1.300.000	10 tahun/*years*	28 Juni/ *June 28, 2021*)*	9,50% tetap/ *fixed*

*) Bank telah melakukan pelunasan obligasi yang diterbitkan pada tanggal jatuh temponya.

*) *The Bank has made the repayment of bonds issued on maturity date.*

1. UMUM (lanjutan)

c. Penerbitan Surat Berharga Bank

Bank telah menerbitkan obligasi sebanyak 27 (dua puluh tujuh) kali penerbitan, 2 (dua) kali penerbitan instrumen obligasi subordinasi, 1 (satu) kali penerbitan *global bond, 12* (dua belas) kali penerbitan surat hutang jangka panjang, 4 (empat) kali penerbitan sukuk mudharabah dan 18 (delapan belas) kali penerbitan NCD sejak tanggal 25 Juli 1989 sampai dengan tanggal 30 Juni 2026 dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Issuance of Bank Securities

The Bank issued 27 (twenty-seven) series of bonds, 2 (two) series of subordinated bonds, 1 (one) series of global bond, 12 (twelve) series of long term notes, 4 (four) sukuk mudharabah and 18 (eighteen) NCDs from July 25, 1989 to June 30, 2026, with the details as follows: (continued)

Nama Obligasi/ *Name of Bonds*	Jumlah Nominal/ *Nominal Amount*	Jangka Waktu/ *Term*	Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	Tingkat Bunga/ *Interest*
Rupiah				
Obligasi Berkelanjutan I Tahap I BTN/ *Continuing Bonds I Phase I BTN*	2.000.000	10 tahun/*years*	5 Juni/ *June 5, 2022*)*	7,90% tetap/ *fixed*
Obligasi Berkelanjutan I Tahap II BTN/ *Continuing Bonds I Phase II BTN*	2.000.000	10 tahun/*years*	27 Maret/ *March 27, 2023*)*	7,90% tetap/ *fixed*
Obligasi Berkelanjutan II Tahap I BTN/ *Continuing Bonds II Phase I BTN*				
Seri A/*A Series*	900.000	3 tahun/*years*	8 Juli/ *July 8, 2018*)*	9,63% tetap/ *fixed*
Seri B/*B Series*	500.000	5 tahun/*years*	8 Juli/ *July 8, 2020*)*	9,88% tetap/ *fixed*
Seri C/*C Series*	800.000	7 tahun/*years*	8 Juli/ *July 8, 2022*)*	10,00% tetap/ *fixed*
Seri D/*D Series*	800.000	10 tahun/*years*	8 Juli/ *July 8, 2025*)*	10,50% tetap/ *fixed*
Obligasi Berkelanjutan II Tahap II BTN/ *Continuing Bonds II Phase II BTN*				
Seri A/*A Series*	1.347.000	3 tahun/*years*	30 Agustus/ *August 30, 2019*)*	8,20% tetap/ *fixed*
Seri B/*B Series*	1.653.000	5 tahun/*years*	30 Agustus/ *August 30, 2021*)*	8,75% tetap/ *fixed*
Obligasi Berkelanjutan III Tahap I BTN/ *Continuing Bonds III Phase I BTN*				
Seri A/*A Series*	1.466.000	3 tahun/*years*	13 Juli/ *July 13, 2020*)*	8,30% tetap/ *fixed*
Seri B/*B Series*	1.295.000	5 tahun/*years*	13 Juli/ *July 13, 2022*)*	8,50% tetap *fixed*
Seri C/*C Series*	853.000	7 tahun/*years*	13 Juli/ *July 13, 2024*)*	8,70% tetap/ *fixed*
Seri D/*D Series*	1.386.000	10 tahun/*years*	13 Juli/ *July 13, 2027*	8,90% tetap/ *fixed*
Obligasi Berkelanjutan III Tahap II BTN/ *Continuing Bonds III Phase II BTN*				
Seri A/*A Series*	1.756.500	1 tahun/*year*	8 Juli/ *July 8, 2020*)*	7,75% tetap/ *fixed*
Seri B/*B Series*	1.168.000	3 tahun/*years*	28 Juni/ *June 28, 2022*)*	8,75% tetap *fixed*
Seri C/*C Series*	1.219.500	5 tahun/*years*	28 Juni/ *June 28, 2024*)*	9,00% tetap/
Obligasi Berkelanjutan I Tahap I BTN/ *Continuing Bonds I Phase I BTN*				
Seri A/*A Series*	300.000	3 tahun/*year*	12 Desember/ *December 12, 2028*	5,30% tetap/ *fixed*

*) Bank telah melakukan pelunasan obligasi yang diterbitkan pada tanggal jatuh temponya.
**) Bank telah melakukan opsi beli kembali pada 25 Mei 2009

*) *The Bank has made the repayment of bonds issued on maturity date.*
**) *The Bank has exercised the call options on May 25, 2009*

1. UMUM (lanjutan)

c. Penerbitan Surat Berharga Bank (lanjutan)

Bank telah menerbitkan obligasi sebanyak 27 (dua puluh tujuh) kali penerbitan, 2 (dua) kali penerbitan instrumen obligasi subordinasi, 1 (satu) kali penerbitan *global bond, 12* (dua belas) kali penerbitan surat hutang jangka panjang, 4 (empat) kali penerbitan sukuk mudharabah dan 18 (delapan belas) kali penerbitan NCD sejak tanggal 25 Juli 1989 sampai dengan tanggal 30 Juni 2026 dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Issuance of Bank Securities (continued)

The Bank issued 27 (twenty-seven) series of bonds, 2 (two) series of subordinated bonds, 1 (one) series of global bond, 12 (twelve) series of long term notes, 4 (four) sukuk mudharabah and 18 (eighteen) NCDs from July 25, 1989 to June 30, 2026, with the details as follows: (continued)

Nama Obligasi/ *Name of Bonds*	Jumlah Nominal/ *Nominal Amount*	Jangka Waktu/ *Term*	Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	Tingkat Bunga/ *Interest*
Rupiah				
Obligasi Subordinasi BTN I/ *Subordinated Bonds BTN I*	250.000	10 tahun/*years*	25 Mei/ *May 25, 2014***)*	12,60% tetap untuk tahun pertama sampai tahun kelima, 22,60% tetap untuk tahun keenam sampai tahun kesepuluh jika Bank tidak melakukan opsi beli pada tahun kelima sejak tanggal penerbitan/ *12.60% fixed for first year until fifth year, 22.60% fixed for sixth year until tenth year if the Bank does not exercise its option to buyback on the fifth year since the issuance date*
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I BTN/ *Continuing Bonds IV Phase I BTN*				
Seri A/*A Series*	577.000	1 tahun/*year*	29 Agustus/ *August 29, 2021*)*	6,75% tetap/ *fixed*
Seri B/*B Series*	727.000	3 tahun/*years*	19 Agustus/ *August 19, 2023*)*	7,80% tetap *fixed*
Seri C/*C Series*	196.000	5 tahun/*years*	19 Agustus/ *August 19, 2025*)*	8,40% tetap/ *fixed*
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II BTN/ *Continuing Bonds IV Phase II BTN*				
Seri A/*A Series*	600.000	3 tahun/*year*	24 Mei/ *May 24, 2025*)*	5,50% tetap/ *fixed*
Seri B/*B Series*	400.000	5 tahun/*years*	24 Mei/ *May 24, 2027*	6,00% tetap/ *fixed*
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Tahap I BTN/ *Subordinated Continuing Bonds I Phase I BTN*	2.000.000	5 tahun/*years*	12 Desember/ *December 12, 2030*	6,65% tetap/ *fixed*
Surat Hutang Jangka Panjang BTN Tahap I 2021/ *Long Term Notes BTN Phase 1 2021*	10.186	16 tahun/*years*	17 Juni/ *June 17, 2037*	1,37% tetap/ *fixed*
Surat Hutang Jangka Panjang BTN Seri A 2022/ *Long Term Notes BTN Series A 2022*	47.740	14 tahun/*years*	12 Oktober/ *October 12, 2036*	1,37% tetap/ *fixed*
Surat Hutang Jangka Panjang BTN Seri B 2022/ *Long Term Notes BTN Series B 2022*	79.379	15 tahun/*years*	12 April/ *April 12, 2037*	0,55% tetap/ *fixed*
Surat Hutang Jangka Panjang BTN Tahap I 2022. *Long Term Notes BTN Phase I 2022*	210.866	15 tahun/*years*	14 Juni/ *June 14, 2037*	0,55% tetap/ *fixed*
Surat Hutang Jangka Panjang BTN Tahap II 2022/ *Long Term Notes BTN Phase II 2022*	131.185	14 tahun/*years*	28 Maret/ *March 28, 2037*	0,55% tetap/ *fixed*
Surat Hutang Jangka Panjang BTN Tahap I 2023/ *Long Term Notes BTN Phase I 2023*	35.898	14 tahun/*years*	28 April/ *April 28, 2037*	0,55% tetap/ *fixed*

*) Bank telah melakukan pelunasan obligasi yang diterbitkan pada tanggal jatuh temponya.

**) Bank telah melakukan opsi beli kembali pada 25 Mei 2009

*) *The Bank has made the repayment of bonds issued on maturity date.*

***) The Bank has exercised the call options on May 25, 2009*

1. UMUM (lanjutan)

c. Penerbitan Surat Berharga Bank (lanjutan)

Bank telah menerbitkan obligasi sebanyak 27 (dua puluh tujuh) kali penerbitan, 2 (dua) kali penerbitan instrumen obligasi subordinasi, 1 (satu) kali penerbitan *global bond, 12* (dua belas) kali penerbitan surat hutang jangka panjang, 4 (empat) kali penerbitan sukuk mudharabah dan 18 (delapan belas) kali penerbitan NCD sejak tanggal 25 Juli 1989 sampai dengan tanggal 30 Juni 2026 dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Issuance of Bank Securities (continued)

The Bank issued 27 (twenty-seven) series of bonds, 2 (two) series of subordinated bonds, 1 (one) series of global bond, 12 (twelve) series of long term notes, 4 (four) sukuk mudharabah and 18 (eighteen) NCDs from July 25, 1989 to June 30, 2026, with the details as follows: (continued)

Nama Obligasi/ *Name of Bonds*	Jumlah Nominal/ *Nominal Amount*	Jangka Waktu/ *Term*	Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	Tingkat Bunga/ *Interest*
Rupiah				
Surat Hutang Jangka Panjang BTN Tahap II 2023/ *Long Term Notes BTN Phase II 2023*	404.745	14 tahun/*years*	*15 September/ September 15, 2037*	1,37% tetap/ *fixed*
Surat Hutang Jangka Panjang BTN Seri A 2023/ *Long Term Notes BTN Series A 2023*	6.242	15 tahun/*years*	27 December/ *December 27, 2038*	0,55% tetap/ *fixed*
Surat Hutang Jangka Panjang BTN Seri B 2023/ *Long Term Notes BTN Series B 2023*	234.542	14 tahun/*years*	27 December/ *December 27, 2037*	1,37% tetap/ *fixed*
Surat Hutang Jangka Panjang BTN Tahap IV Tahun 2024/ *Long Term Notes BTN Phase IV 2024*	203.351	14 tahun/*years*	7 Agustus/ *August 7, 2038*	1,37% tetap/ *fixed*
Surat Hutang Jangka Panjang BTN Tahap V 2024/ *Long Term Notes BTN Phase V 2024*	312.678	14 tahun/*years*	27 Desember/ *December 27, 2038*	1,37% tetap/ *fixed*
Surat Hutang Jangka Panjang BTN Tahap VI 2024/ *Long Term Notes BTN Phase VI 2024*	147.909	14 tahun/*years*	23 Desember/ *December 23, 2038*	1,37% tetap/ *fixed*
Sukuk BTN I Tahun 2023 Tahap I/ *Sukuk BTN Phase I 2023*	92.553	15,5 tahun/*years*	28 Oktober/ *October 28, 2036*	11,00%***
Sukuk BTN I Tahun 2023 Tahap II/ *Sukuk BTN Phase II 2023*	175.039	13 tahun/*years*	*27* Desember/ *December 27, 2036*	27,40%****
Sukuk BTN I Tahun 2024 Tahap III/ *Sukuk BTN Phase III 2024*	80.956	13 tahun/*years*	*27* Desember/ *December 27, 2037*	27,40%****
Sukuk BTN I Tahun 2024 Tahap IV/ *Sukuk BTN Phase IV 2024*	52.444	13 tahun/*years*	*23* September/ *September 23, 2038*	27,40%****
Dolar Amerika Serikat/***United States Dollar***				
BBTN September or Global Bond 2020/ *BBTN September or Global Bond 2020*	300.000.000	5 tahun/*years*	23 Januari/ *January 23, 2025*)*	4,20% tetap/ *fixed*

***) 11% dari pendapatan yang dibagi hasilkan dengan indikasi bagi hasil sebesar 0,55% per tahun.
****) 27,40% dari pendapatan yang dibagi hasilkan dengan indikasi bagi hasil sebesar 1,37% per tahun.

****) 11% of the income generated with the indication of profit sharing of 0.55% per year*
*****) 27.40% of the income generated with the indication of profit sharing of 1.37% per year*

1. UMUM (lanjutan)

c. Penerbitan Surat Berharga Bank (lanjutan)

Bank telah menerbitkan obligasi sebanyak 27 (dua puluh tujuh) kali penerbitan, 2 (dua) kali penerbitan instrumen obligasi subordinasi, 1 (satu) kali penerbitan *global bond, 12* (dua belas) kali penerbitan surat hutang jangka panjang, 4 (empat) kali penerbitan sukuk mudharabah dan 18 (delapan belas) kali penerbitan NCD sejak tanggal 25 Juli 1989 sampai dengan tanggal 30 Juni 2026 dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Issuance of Bank Securities (continued)

The Bank issued 27 (twenty-seven) series of bonds, 2 (two) series of subordinated bonds, 1 (one) series of global bond, 12 (twelve) series of long term notes, 4 (four) sukuk mudharabah and 18 (eighteen) NCDs from July 25, 1989 to June 30, 2026, with the details as follows: (continued)

Nama Obligasi/ *Name of Bonds*	Jumlah Nominal/ *Nominal Amount*	Jangka Waktu/ *Term*	Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	Tingkat Bunga/ *Interest*
Rupiah				
NCD BTN Tahap I/ *NCD BTN Phase I*				
Seri A/*A Series*	280.000	6 bulan/*months*	4 Juni/ *June 4, 2015*)*	9,00% tetap/ *fixed*
Seri B/*B Series*	45.000	12 bulan/*months*	27 November/ *November 27, 2015*)*	9,25% tetap *fixed*
Seri C/*C Series*	300.000	15 bulan/*months*	26 Februari/ *February 26, 2016*)*	9,50% tetap/ *fixed*
NCD BTN Tahap II/ *NCD BTN Phase II*				
Seri A/*A Series*	470.000	6 bulan/*months*	26 Agustus/ *August 26, 2015*)*	9,00% tetap/ *fixed*
Seri B/*B Series*	85.000	12 bulan/*months*	18 Februari/ *February 18, 2016*)*	9,25% tetap *fixed*
Seri C/*C Series*	10.000	15 bulan/*months*	19 Mei/ *May 19, 2016*)*	9,50% tetap/ *fixed*
Seri D/*D Series*	440.000	18 bulan/*months*	18 Agustus/ *August 18, 2016*)*	9,70% tetap/ *fixed*
NCD BTN Tahap III/ *NCD BTN Phase III*	500.000	5 bulan/*months*	15 Juli/ *July 15, 2015*)*	9,00% tetap/ *fixed*
NCD BTN Tahap IV/ *NCD BTN Phase IV*				
Seri A/*A Series*	330.000	6 bulan/*months*	30 Oktober/ *October 30, 2015*)*	8,75% tetap/ *fixed*
Seri B/*B Series*	620.000	12 bulan/*months*	2 Mei/ *May 2, 2016*)*	9,00% tetap *fixed*
Seri C/*C Series*	160.000	18 bulan/*months*	31 Oktober/ *October 31, 2016*)*	9,25% tetap/ *fixed*
NCD BTN Tahap I Tahun 2016/ *NCD BTN Phase I 2016*	740.000	3 bulan/*months*	9 September/ *September 9, 2016*)*	6,85% tetap/ *fixed*
NCD BTN Tahap II Tahun 2016/ *NCD BTN Phase II 2016*				
Seri A/*A Series*	440.000	3 bulan/*months*	3 November/ *November 3, 2016*)*	7,19% tetap/ *fixed*
Seri B/*B Series*	275.000	6 bulan/*months*	1 Februari/ *February 1, 2017*)*	7,47% tetap *fixed*
Seri C/*C Series*	400.000	12 bulan/*months*	10 Agustus/ *August 10, 2017*)*	7,80% tetap/ *fixed*
NCD BTN Tahap III Tahun 2016/ *NCD BTN Phase III 2016*				
Seri A/*A Series*	20.000	3 bulan/*months*	28 Februari/ *February 28, 2017*)*	7,04% tetap/ *fixed*
Seri B/*B Series*	351.000	6 bulan/*months*	29 Mei/ *May 29, 2017*)*	7,26% tetap *fixed*
NCD BTN Tahap IV Tahun 2016/ *NCD BTN Phase IV 2016*				
Seri A/*A Series*	315.000	3 bulan/*months*	29 Maret/ *March 29, 2017*)*	7,75% tetap/ *fixed*
Seri B/*B Series*	185.000	6 bulan/*months*	3 Juli/ *July 3, 2017*)*	7,74% tetap *fixed*
NCD BTN Tahap V Tahun 2016/ *NCD BTN Phase V 2016*	500.000	6 bulan/*months*	3 Juli/ *July 3, 2017*)*	7,73% tetap/ *fixed*

1. UMUM (lanjutan)

c. Penerbitan Surat Berharga Bank (lanjutan)

Bank telah menerbitkan obligasi sebanyak 27 (dua puluh tujuh) kali penerbitan, 2 (dua) kali penerbitan instrumen obligasi subordinasi, 1 (satu) kali penerbitan *global bond, 12* (dua belas) kali penerbitan surat hutang jangka panjang, 4 (empat) kali penerbitan sukuk mudharabah dan 18 (delapan belas) kali penerbitan NCD sejak tanggal 25 Juli 1989 sampai dengan tanggal 30 Juni 2026 dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Issuance of Bank Securities (continued)

The Bank issued 27 (twenty-seven) series of bonds, 2 (two) series of subordinated bonds, 1 (one) series of global bond, 12 (twelve) series of long term notes, 4 (four) sukuk mudharabah and 18 (eighteen) NCDs from July 25, 1989 to June 30, 2026, with the details as follows: (continued)

Nama Obligasi/ *Name of Bonds*	Jumlah Nominal/ *Nominal Amount*	Jangka Waktu/ *Term*	Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	Tingkat Bunga/ *Interest*
Rupiah				
NCD BTN Tahap I Tahun 2017/ *NCD BTN Phase I 2017*				
Seri A/*A Series*	1.195.000	6 bulan/*months*	22 Agustus/ *August 22, 2017*)*	7,28% tetap/ *fixed*
Seri B/*B Series*	540.000	12 bulan/*months*	16 Februari/ *February 16, 2018*)*	7,43% tetap *fixed*
NCD BTN Tahap II Tahun 2017/ *NCD BTN Phase II 2017*				
Seri A/*A Series*	230.000	6 bulan/*months*	3 April/ *April 3, 2018*)*	6,00% tetap/ *fixed*
Seri B/*B Series*	820.000	12 bulan/*months*	5 Oktober/ *October 5, 2018*)*	6,25% tetap *fixed*
NCD BTN Tahap III Tahun 2017/ *NCD BTN Phase III 2017*	550.000	12 bulan/*months*	2 Oktober/ *October 2, 2018*)*	6,50% tetap/ *fixed*
NCD BTN Tahap IV Tahun 2017/ *NCD BTN Phase IV 2017*				
Seri A/*A Series*	160.000	6 bulan/*months*	12 Juni/ *June 12, 2018*)*	5,90% tetap/ *fixed*
Seri B/*B Series*	320.000	12 bulan/*months*	13 Desember/ *December 13, 2018*)*	6,20% tetap *fixed*
Seri C/*C Series*	60.000	24 bulan/*months*	13 Desember/ *December 13, 2019*)*	6,60% tetap/ *fixed*
NCD BTN Tahap I Tahun 2018/ *NCD BTN Phase I 2018*				
Seri A/*A Series*	830.000	6 bulan/*months*	2 Oktober/ *October 2, 2018*)*	5,90% tetap/ *fixed*
Seri B/*B Series*	610.000	12 bulan/*months*	2 April/ *April 2, 2019*)*	6,20% tetap *fixed*
NCD BTN Tahap II Tahun 2018/ *NCD BTN Phase II 2018*				
Seri A/*A Series*	520.000	6 bulan/*months*	15 Januari/ *January 15, 2019*)*	7,60% tetap/ *fixed*
Seri B/*B Series*	170.000	12 bulan/*months*	16 Juli/ *July 16, 2019*)*	7,70% tetap *fixed*
NCD BTN Tahap III Tahun 2018/ *NCD BTN Phase III 2018*				
Seri A/*A Series*	1.340.000	6 bulan/*months*	7 Mei/ *May 7, 2019*)*	8,30% tetap/ *fixed*
Seri B/*B Series*	170.000	9 bulan/*months*	2 Agustus/ *August 2, 2019*)*	8,40% tetap *fixed*
Seri C/*C Series*	510.000	12 bulan/*months*	5 November/ *November 5, 2019*)*	8,50% tetap/ *fixed*
NCD BTN Tahap IV Tahun 2018/ *NCD BTN Phase IV 2018*				
Seri A/*A Series*	80.000	3 bulan/*months*	12 Maret/ *March 12, 2019*)*	8,00% tetap/ *fixed*
Seri B/*B Series*	260.000	6 bulan/*months*	11 Juni/ *June 11, 2019*)*	8,40% tetap *fixed*
NCD BTN Tahap I Tahun 2023/ *NCD BTN Phase I 2023*				
Seri A/*A Series*	500.000	6 bulan/*months*	17 April/ *April 17, 2024*)*	6,40% tetap/ *fixed*
Seri B/*B Series*	70.000	9 bulan/*months*	16 Juli/ *July 16, 2024*)*	6,45% tetap *fixed*
Seri C/*C Series*	930.000	12 bulan/*months*	21 Oktober/ *October 21, 2024*)*	6,53% tetap/ *fixed*

*) Bank telah melakukan pelunasan obligasi yang diterbitkan pada tanggal jatuh temponya.

*) *The Bank has made the repayment of bonds issued on maturity date.*

1. UMUM (lanjutan)

d. Penawaran Umum Saham Perdana (IPO)

Bank telah memperoleh izin untuk melakukan Penawaran Umum sesuai dengan persetujuan Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia yang tertuang dalam Surat Ketua Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia No.PW.01/3104/ DPRRI/V/2009 tanggal 29 Mei 2009, serta penetapan dari Pemerintah sebagaimana tertuang dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 tahun 2009 dan diundangkan dalam Lembaran Negara No.167 tanggal 16 November 2009 tentang Perubahan Struktur Kepemilikan Saham Negara Melalui Penerbitan dan Penjualan Saham Baru Pada PT Bank Tabungan Negara (Persero).

Berdasarkan Surat Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. S-10523/BL/2009 tanggal 8 Desember 2009, pernyataan pendaftaran yang diajukan Bank dalam rangka IPO sejumlah 6.353.999.999 lembar Saham Biasa Atas Nama Seri B milik Negara Republik Indonesia dan 2.360.057.000 lembar Saham Biasa Atas Nama Seri B baru, dengan nilai nominal sebesar Rp500 (Rupiah penuh) setiap saham kepada masyarakat telah menjadi efektif pada tanggal 8 Desember 2009. Saham yang ditawarkan tersebut dicatatkan dan mulai diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 17 Desember 2009 dengan harga jual Rp800 (Rupiah penuh) per saham.

Berkaitan dengan penawaran umum saham perdana, Bank telah mengimplementasikan program kepemilikan saham oleh Manajemen dan Karyawan (*Management and Employee Stock Allocation*/MESA). Program MESA diberikan maksimal 9,62% dari saham baru yang diterbitkan kepada karyawan yang tercatat pada tanggal 31 Desember 2009. Program MESA tersebut telah efektif pada tanggal 17 September 2009 dan seluruh karyawan yang memiliki kualifikasi telah mengambil program tersebut dengan jumlah lembar saham biasa atas nama Seri B sebanyak 226.928.500 lembar (nilai nominal Rp500 per lembar saham) dengan harga beli Rp640 per lembar saham (setelah diskon 20% dari harga penawaran perdana sebesar Rp800 per lembar saham) dengan masa *lock up* selama enam bulan.

1. GENERAL (continued)

d. Initial Public Offering (IPO)

The Bank obtained a permit to undertake a Public Offering based on the approval of the House of Representatives of the Republic of Indonesia in its Chairman Letter No. PW.01/3104/DPRRI/V/2009 dated May 29, 2009 and was enacted by the Government as stipulated by the Republic of Indonesia Government Regulation No. 66 of 2009 and circulated in State Gazette No. 167 dated November 16, 2009 regarding the amendment of the stock ownership structure of the State through Initial Public Offering of the shares of PT Bank Tabungan Negara (Persero).

Based on Letter No. S-10523/BL/2009 of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) dated December 8, 2009, the Registration Statement submitted by the Bank relating to the IPO of 6,353,999,999 ordinary shares Series B of the Republic of Indonesia and 2,360,057,000 new ordinary shares Series B, at par value of Rp500 (full Rupiah) per share to the public, became effective on December 8, 2009. The shares which were offered to the public, were listed and traded on the Indonesia Stock Exchange on December 17, 2009, with the selling price of Rp800 (full Rupiah) per share.

In relation to the Initial Public Offering of the shares, the Bank implemented the Management and Employee Stock Allocation (MESA) program. MESA program is allocated with a maximum of 9.62% of the newly issued shares for registered employees as of December 31, 2009. The MESA Program became effective on September 17, 2009 and all qualified employees availed of the program consisting of 226,928,500 Series B shares (with par value of Rp500 per share) with a purchase price of Rp640 per share (after share price discount of 20% from the initial public offering price of Rp800 per share) and a lock up period until six months.

1. UMUM (lanjutan)

d. Penawaran Umum Saham Perdana (IPO) (lanjutan)

Diskon harga saham untuk program MESA menjadi beban Bank di tahun 2009, yaitu sebesar 20% atau Rp41.353, yang termasuk beban pajak penghasilan.

Sesuai dengan RUPS Luar Biasa tanggal 12 Oktober 2009, pemegang saham menyetujui penerbitan saham opsi sebanyak 363.085.500 lembar saham yang akan dilaksanakan dalam 3 (tiga) tahap. Opsi saham diberikan kepada manajemen dan karyawan pada posisi dan jabatan tertentu yang memenuhi persayaratan yang telah ditetapkan (*Management & Employee Stock Option Plan atau "MESOP"*).

e. Program Opsi Kepemilikan Saham untuk Manajemen dan Karyawan

Manajemen dan karyawan Bank telah melakukan eksekusi atas opsi saham yang dimulai tahun 2011 dengan rincian untuk MESOP I dengan akhir hak opsi pada tahun 2014 sebanyak 145.234.500, MESOP II dengan akhir hak opsi pada tahun 2015 sebanyak 108.925.500 lembar saham, dan MESOP III dengan akhir hak opsi pada tahun 2016 sebanyak 108.925.500 lembar saham. Agio yang timbul dari eksekusi tersebut untuk tahun 2011 adalah sebesar Rp94.733, tahun 2012 adalah sebesar Rp6.349, tahun 2013 adalah sebesar Rp232.261, tahun 2014 adalah sebesar Rp2.372, tahun 2015 adalah sebesar Rp18.462, tahun 2016 adalah sebesar Rp7.856.

1. GENERAL (continued)

d. Initial Public Offering (IPO) (continued)

In relation to the Initial Public Offering of the share price discount for MESA program was recognized as the Bank's expense in 2009, amounting to 20% or Rp41,353 including the income tax expense.

In accordance with the Extraordinary GMS on October 12, 2009, shareholders approved the issuance of 363,085,500 share options which will be implemented in 3 (three) stages. Stock opstions are granted to management and employees in certain position and titles who meet the specified requirements (Management & Employees Stock Option Plan or "MESOP").

e. Management & Employee Stock Option Plan (MESOP)

The Bank's management and employees have executed share options starting in 2011 with details for MESOP I with the end of the option rights in 2014 amounting to 145,234,500, MESOP II with the end of the option rights in 2015 amounting to 108,925,500 shares, and MESOP III with the end of the option rights in 2016 amounting to 108,925,500 shares. The agio from the execution in 2011 was Rp94,733, in 2012 it was Rp6,349, in 2013 it was Rp232,261, in 2014 it was Rp2,372, in 2015 it was Rp18,462, in 2016 it was amounting to Rp7,856.

1. UMUM (lanjutan)

f. Penawaran Umum Saham Terbatas I

Untuk memperkuat struktur permodalan, melalui persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 7 November 2012 dan Surat Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. S-13001/BL/2012 tanggal 6 November 2012, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas I ("PUT I") dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 1.512.857.500 saham Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp500 (nilai penuh) setiap saham. Setiap pemegang 555.000 saham lama berhak membeli 94.943 saham baru dengan harga Rp1.235,00 (nilai penuh) setiap saham. Dari PUT I ini, Bank meningkatkan modal sahamnya sebanyak 1.512.857.500 lembar saham Seri B yang diterbitkan kepada masyarakat umum pada tanggal 4 Desember 2012 dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

g. Penawaran Umum Saham Terbatas II

Untuk memperkuat struktur permodalan, melalui persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 18 Oktober 2022 dan surat OJK No. S-264/D.04/2022 tanggal 14 Desember 2022 perihal Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas II ("PUT II") dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 3.444.444.413 saham Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp500 (nilai penuh) setiap saham. Setiap pemegang 100.000.000 saham lama berhak membeli 32.525.443 saham baru dengan harga Rp1.200,00 (nilai penuh) setiap saham. Dari PUT II ini, Bank meningkatkan modal sahamnya sebanyak 3.444.444.413 lembar saham Seri B yang diterbitkan kepada masyarakat umum pada tanggal 10 Januari 2023 dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

f. Limited Public Offering I

To Strengthen the capital structure, through the approval of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on November 7, 2012 and on Letter No. S-13001/BL/2012 of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) dated November 6, 2012, the Bank undertook a Limited Public Offering I ("LPO I") through the issuance of pre-emptive rights of 1,512,857,500 Class B shares with a par value per share of Rp500 (full amount). Each holder of 555,000 share was entitled to buy 94,943 new shares for Rp1,235.00 (full amount) per share. As a result of LPO I, the Bank increased its capital by 1,512,857,500 Class B shares issued to the public on December 4, 2012 and the LPO I listed in the Indonesia Stock Exchanges.

g. Limited Public Offering II

To Strengthen the capital structure, through the approval of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on October 18, 2022 and Letter from OJK No. S-264/D.04/2022 dated December 14, 2022 about Notification of Effectiveness of Registration Statement, the Bank undertook a Limited Public Offering II ("LPO II") through the issuance of pre-emptive rights of 3,444,444,413 Class B shares with a par value per share of Rp500 (full amount). Each holder of 100,000,000 share was entitled to buy 32,525,443 new shares for Rp1,200.00 (full amount) per share. As a result of LPO II, the Bank increased its capital by 3,444,444,413 Class B shares issued to the public on January 10, 2023 and the LPO II listed in the Indonesia Stock Exchanges.

1. UMUM (lanjutan)

h. Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Bank tanggal 23 April 2026, dengan Akta Risalah RUPST No. 12 tanggal 23 April 2026 yang dibuat oleh Notaris Titik Krisna Murti Wikaningsih Hastuti, S.H., M.Kn., susunan Dewan Komisaris Bank adalah sebagai berikut:

30 Juni 2026		
Komisaris Utama	Suryo Utomo	
Wakil Komisaris Utama	Endra Gunawan*	
Komisaris Independen	Ida Nuryanti	
Komisaris Independen	Pietra Machreza Paloh	
Komisaris Independen	Panangian Simanungkalit	
Komisaris	Fahri Hamzah	
Komisaris	Didyk Choiroel**	

* Diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk berdasarkan hasil keputusan RUPS Tahunan Perseroan tanggal 23 April 2026 dan berlaku efektif setelah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit & Proper Test*) dan memenuhi peraturan perundang-undangan

** Diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk berdasarkan hasil keputusan RUPS Luar Biasa Perseroan tanggal 7 Januari 2026 dan berlaku efektif setelah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (Fit & Proper Test) dan memenuhi peraturan perundang-undangan.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Bank tanggal 23 April 2026, dengan Akta Risalah RUPST No. 12 tanggal 23 April 2026 yang dibuat oleh Notaris Titik Krisna Murti Wikaningsih Hastuti, S.H., M.Kn., susunan Direktur Bank adalah sebagai berikut:

31 Desember 2025	
Komisaris Utama	Suryo Utomo*
Wakil Komisaris Utama	Dwi Ary Purnomo*
Komisaris Independen	Panangian Simanungkalit **
Komisaris Independen	Pietra Machreza Paloh **
Komisaris Independen	Ida Nuryanti ***
Komisaris	Fahri Hamzah ****

1. GENERAL (continued)

h. Boards of Commissioners, Directors, Sharia Supervisory Board, Audit Committee and Employees

Based on the Bank's Annual General Stockholders' Meeting (AGMS) held on April 23, 2026, as stated under the Notarial No. 12 on April 23, 2026 by Notary Titik Krisna Murti Wikaningsih Hastuti, S.H., M.Kn., the composition of the Bank's Board of Commissioners are as follows:

June 30, 2026		
President Commissioner	Suryo Utomo	
Vice President Commissioner	Endra Gunawan*	
Independent Commissioner	Ida Nuryanti	
Independent Commissioner	Pietra Machreza Paloh	
Independent Commissioner	Panangian Simanungkalit	
Commissioner	Fahri Hamzah	
Commissioner	Didyk Choiroel**	

** Appointed as a member of Board of Commissioners of PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk based on the Annual General Meeting of Shareholders dated April 23, 2026 and will be effective upon approval from the Financial Services Authority (OJK) on Fit and Proper Test and in compliance with the prevailing laws and regulations.*

*** Appointed as a member of Board of Commissioners of PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated January 7, 2026 and will be effective upon approval from the Financial Services Authority (OJK) on Fit and Proper Test and in compliance with the prevailing laws and regulations.*

Based on the Bank's Annual General Stockholders' Meeting (AGMS) held on April 23, 2026, as stated under the Notarial No. 12 on April 23, 2026 by Notary Titik Krisna Murti Wikaningsih Hastuti, S.H., M.Kn., the composition of the Bank's Board of Directors are as follows:

December 31, 2025	
President Commissioner	Suryo Utomo*
Vice President Commissioner	Dwi Ary Purnomo*
Independent Commissioner	Panangian Simanungkalit **
Independent Commissioner	Pietra Machreza Paloh **
Independent Commissioner	Ida Nuryanti ***
Commissioner	Fahri Hamzah ****

1. UMUM (lanjutan)

h. Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah, Komite Audit dan Karyawan

* Diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk berdasarkan hasil keputusan RUPS Tahunan Perseroan tanggal 26 Maret 2025 dan telah efektif menjabat sejak memperoleh persetujuan OJK pada tanggal 26 Juni 2025 berdasarkan Surat OJK No. SR-210/PB.02/2025 tanggal 26 Juni 2025.

** Diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk berdasarkan hasil keputusan RUPS Tahunan Perseroan tanggal 26 Maret 2025 dan telah efektif menjabat sejak memperoleh persetujuan OJK pada tanggal 15 Agustus 2025 berdasarkan Surat OJK No. SR-323/PB.02/2025 tanggal 15 Agustus 2025.

*** Diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk berdasarkan hasil keputusan RUPS Tahunan Perseroan tanggal 26 Maret 2025 dan telah efektif menjabat sejak memperoleh persetujuan OJK pada tanggal 9 Oktober 2025 berdasarkan Surat OJK No. SR-420/PB.02/2025 tanggal 9 Oktober 2025.

**** Diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk berdasarkan hasil keputusan RUPS Tahunan Perseroan tanggal 26 Maret 2025 dan dan telah efektif menjabat sejak memperoleh persetujuan OJK pada tanggal 17 Desember 2025 berdasarkan Surat OJK No. SR-529/PB.02/2025 tanggal 18 Desember 2025.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Bank tanggal 23 April 2026, dengan Akta Risalah RUPST No. 12 tanggal 23 April 2026 yang dibuat oleh Notaris Titik Krisna Murti Wikaningsih Hastuti, S.H., M.Kn., susunan Direktur Bank adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

h. Boards of Commissioners, Directors, Sharia Supervisory Board, Audit Committee and Employees

** Appointed as a member of the Board of Commissioners of PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk based on the resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders dated March 26, 2025, and has effectively served since obtaining approval from the Financial Services Authority (OJK) on June 26, 2025, based on OJK Letter No. SR-210/PB.02/2025 dated June 26, 2025*

*** Appointed as a member of the Board of Commissioners of PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk based on the resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders dated March 26, 2025, and has effectively served since obtaining approval from the Financial Services Authority (OJK) on August 15, 2025, based on OJK Letter No.* SR-323/PB.02/2025 *dated August 15, 2025*

**** Appointed as a member of the Board of Commissioners of PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk based on the resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders dated March 26, 2025, and has effectively served since obtaining approval from the Financial Services Authority (OJK) on October 9, 2025, based on OJK Letter No. SR-420/PB.02/2025 dated October 9, 2025*

***** Appointed as a member of Board of Commissioners of PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk based on the Annual General Meeting of Shareholders dated March 26, 2025 and has effectively served since obtaining approval from the Financial Services Authority (OJK) on December 17, 2025, based on OJK Letter No. SR-529/PB.02/2025 dated December 18, 2025.*

Based on the Bank's Annual General Stockholders' Meeting (AGMS) held on April 23, 2026, as stated under the Notarial No. 12 on April 23, 2026 by Notary Titik Krisna Murti Wikaningsih Hastuti, S.H., M.Kn., the composition of the Bank's Board of Directors are as follows:

30 Juni 2026		***June 30, 2026***
Direktur Utama	Nixon L.P. Napitupulu	*President Director*
Wakil Direktur Utama	Oni Febriarto Rahardjo	*Vice President Director*
Direktur *Risk Management*	Setiyo Wibowo	*Director of Risk Management*
Direktur *Consumer Banking*	Hirwandi Gafar	*Director of Consumer Banking*
Direktur *Finance & Strategy*	Nofry Rony Poetra	*Director of Finance & Strategy*
Direktur *Human Capital & Compliance*	Eko Waluyo	*Director of Human Capital & Compliance*
Direktur *Network & Retail Funding*	Rully Setiawan	*Director of Network & Retail Funding*
Direktur *Operations*	I Nyoman Sugiri Yasa	*Director of Operations*
Direktur *Commercial Banking*	Hermita	*Director of Commercial Banking*
Direktur *Treasury & International Banking*	Venda Yuniarti	*Director of Treasury & International Banking*
Direktur *Information Technology*	Tan Jacky Chen	*Director of Information Technology*
Direktur *Corporate Banking*	Helmy Afrisa Nugroho*	*Director of Corporate Banking*

* Diangkat sebagai anggota Dewan Direksi PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk berdasarkan hasil keputusan RUPS Tahunan Perseroan tanggal 26 Maret 2025 dan telah efektif menjabat berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan No.SR-322/PB.13/2026 tanggal 29 April 2026

** Appointed as a member of Board of Directors of PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk based on the Annual General Meeting of Shareholders dated March 26, 2025 and has effectively served since obtaining approval from the Financial Services Authority (OJK) on OJK Letter No.* SR-322/PB.13/2026 *dated April 29, 2026.*

1. UMUM (lanjutan)

h. Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Bank tanggal 26 Maret 2025, dengan Akta Risalah RUPST No. 44 tanggal
26 Maret 2025 yang dibuat oleh Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., susunan Direksi Bank adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

h. Boards of Commissioners, Directors, Sharia Supervisory Board, Audit Committee and Employees (continued

Based on the Bank The Annual General Meeting of Stockholders (AGMS) held on March 26, 2025, as stated under the Deed of AGMS Minutes No. 44 on March 26, 2025, by Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., the composition of the Bank's Board of Director are as follows:

31 Desember 2025		***December 31, 2025***
Direktur Utama	Nixon L.P. Napitupulu	*President Director*
Wakil Direktur Utama	Oni Febriarto Rahardjo	*Vice President Director*
Direktur *Risk Management*	Setiyo Wibowo	*Director of Risk Management*
Direktur *Consumer Banking*	Hirwandi Gafar	*Director of Consumer Banking*
Direktur *Finance & Strategy*	Nofry Rony Poetra	*Director of Finance & Strategy*
Direktur *Human Capital & Compliance*	Eko Waluyo	*Director of Human Capital & Compliance*
Direktur *Network & Retail Funding*	Rully Setiawan*	*Director of Network & Retail Funding*
Direktur *Operations*	I Nyoman Sugiri Yasa*	*Director of Operations*
Direktur *Commercial Banking*	Hermita*	*Director of Commercial Banking*
Direktur *Information Technology*	Tan Jacky Chen**	*Director of Information Technology*
Direktur *Treasury & International Banking*	Venda Yuniarti**	*Director of Treasury & International Banking*
Direktur *Corporate Banking*	Helmy Afrisa Nugroho***	*Director of Corporate Banking*

* Diangkat sebagai anggota Dewan Direksi PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk berdasarkan hasil keputusan RUPS Tahunan Perseroan tanggal 26 Maret 2025 dan telah efektif menjabat sejak memperoleh persetujuan OJK pada tanggal 25 Juli 2025 berdasarkan Surat OJK No. SR-279/PB.02/2025 tanggal 25 Juli 2025.

** Diangkat sebagai anggota Dewan Direksi PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk berdasarkan hasil keputusan RUPS Tahunan Perseroan tanggal 26 Maret 2025 dan telah efektif menjabat sejak memperoleh persetujuan OJK pada tanggal 1 September 2025 berdasarkan Surat OJK No. SR-357/PB.02/2025 tanggal 1 September 2025.

*** Diangkat sebagai anggota Dewan Direksi PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk berdasarkan hasil keputusan RUPS Tahunan Perseroan tanggal 26 Maret 2025 dan efektif menjabat setelah memperoleh persetujuan OJK atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan.

** Appointed as a member of the Board of Directors of PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk based on the resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders dated March 26, 2025, and has effectively served since obtaining approval from the Financial Services Authority (OJK) on July 25, 2025, based on OJK Letter No. SR-279/PB.02/2025 dated July 25, 2025.*

*** Appointed as a member of the Board of Directors of PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk based on the resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders dated March 26, 2025, and has effectively served since obtaining approval from the Financial Services Authority (OJK) on September 1, 2025, based on OJK Letter No.* SR-357/PB.02/2025 *dated September 1, 2025.*

**** Appointed as a member of Board of Directors of PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk based on the Annual General Meeting of Shareholders dated March 26, 2025 and will be effective upon approval from the Financial Services Authority (OJK) on Fit and Proper Test.*

Gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada dewan komisaris adalah sebesar Rp12.557 dan Rp26.284 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 (Catatan 46b). Gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada direksi adalah sebesar Rp50.022 dan Rp84.434 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 (Catatan 46b).

Salaries and other compensation benefits paid to the Board of Commissioners of the Bank amounted to Rp12,557 and Rp26,284, for the year ended June 30, 2026 and December 31, 2025, respectively (Note 46b). Salaries and other compensation benefits paid to the Board of Directors of the Bank amounted to Rp50.022 and Rp84,434, for the year ended June 30, 2026 and 2025, respectively (Note 46b).

Sekretaris Perusahaan dan Kepala Divisi Audit Internal Bank adalah sebagai berikut:

The Bank's Corporate Secretary and the Head of Internal Audit Division are as follows:

30 Juni 2026		***June 30, 2026***
Sekretaris Perusahaan	Ramon Armando*	Corporate Secretary
Kepala Divisi Audit Internal	Ricky RS Pattinggi**	Head of Internal Audit Division

1. UMUM (lanjutan)

h. Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

* Diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 231/DIR/2023 tanggal 14 April 2023 dan bertindak sebagai pejabat sejak tanggal 14 April 2023.
** Diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 224/DIR/2026 tanggal 18 Mei 2026 dan bertindak sebagai pejabat sejak tanggal 18 Mei 2026.

Sekretaris Perusahaan dan Kepala Divisi Audit Internal Bank adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

h. Boards of Commissioners, Directors, Sharia Supervisory Board, Audit Committee and Employees (continued)

** Appointed based on the Company's Board of Directors' Decision Letter No. 231/DIR/2023 dated April 14, 2023 and Head of Corporate Secretary Division since April 14, 2023.*
*** Appointed based on the Company's Board of Directors' Decision Letter No. 224/DIR/2026 dated May 18, 2026 and has served since May 18, 2026.*

The Bank's Corporate Secretary and the Head of Internal Audit Division are as follows: (continued)

31 Desember 2025		***December 31, 2025***
Sekretaris Perusahaan	Ramon Armando*	*Corporate Secretary*
Kepala Divisi Audit Internal	Hendratno Tri Wibowo**	*Head of Internal Audit Division*

* Diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank No. 231/DIR/2023 tanggal 14 April 2023 dan bertindak sebagai pejabat sejak tanggal 14 April 2023.
** Diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank No. 642/DIR/2021 tanggal 26 Juli 2021 dan bertindak sebagai pejabat sejak tanggal 26 Juli 2021.

Masa jabatan seluruh Dewan Pengawas Syariah Bank berakhir setelah efektifnya Pemisahan Unit Usaha Syariah Perseroan pada 22 Desember 2025 berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Bank tanggal 18 November 2025, dengan Akta Risalah RUPSLB No. 15 tanggal 18 November 2025 yang dibuat oleh Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn.

** Appointed based on the Bank's Board of Directors' Decision Letter No. 231/DIR/2023 dated April 14, 2023 and Head of Corporate Secretary Division since April 14, 2023.*
*** Appointed based on the Bank's Board of Directors' Decision Letter No. 642/DIR/2021 dated July 26, 2021 and as the Acting Task of Internal Audit Division Head since July 26, 2021.*

The term of office of the entire Sharia Supervisory Board of the Bank will end after the effective date of the Separation of the Company's Sharia Business Unit on December 22, 2025, based on the Bank's Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on November 18, 2025, with the Minutes of the EGMS No. 15 dated November 18, 2025, drawn up by Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn

Susunan Anggota Komite Audit Bank berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.73/KOM/BTN/IV/2026 tanggal 29 April 2026 dan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 02/KOM/BTN/2026 tanggal 11 Maret 2026 tentang Pengangkatan Kembali Anggota Komite Audit PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk) adalah sebagai berikut:

The composition of the Bank's Audit Committee, pursuant to the Decree of the Board of Commissioners No. 73/KOM/BTN/IV/2026 dated April 29, 2026 and the Decree of the Board of Commissioners No. 02/KOM/BTN/2026 dated March 11, 2026, concerning the Reappointment of Audit Committee Members of PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk are as follows:

30 Juni 2026		***June 30, 2026***
Ketua	Pietra Machreza Paloh	*Chairman*
Anggota	Ida Nuryanti	*Member*
Anggota	Panangian Simanungkalit	*Member*
Anggota	Endang A. Suprijatna*	*Member*
Anggota	Indra Jaka Aprilyanta	*Member*

* Diangkat sebagai anggota Komite Audit PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT Bank Tabungan Negara Nomor Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 02/KOM/BTN/2026 tanggal 11 Maret 2026 tentang Pengangkatan Kembali Anggota Komite Audit PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

** Appointed as a Member of the Audit Committee of PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk pursuant to the Decree of the Board of Commissioners No. 02/KOM/BTN/2026 dated March 11, 2026, concerning the Reappointment of Audit Committee Members of PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.*

1. UMUM (lanjutan)

h. Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Susunan Anggota Komite Audit Bank berdasarkan Surat Dewan Komisaris No.140/KOM/BTN/IX/2025 tanggal 26 September 2025 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

h. Boards of Commissioners, Directors, Sharia Supervisory Board, Audit Committee and Employees (continued)

The composition of the Bank's Audit Committee, based on the Bank's Board of Commissioners' Decision No. 140/KOM/BTN/IX/2025 dated September 26, 2025 are as follows:

31 Desember 2025

Ketua merangkap anggota	Pietra Machreza Paloh*	*Chairman concurrently as a Member*
Anggota	Ida Nuryanti***	*Member*
Anggota	Panangian Simanungkalit*	*Member*
Anggota	Endang A.Suprijatna	*Member*
Anggota	Indra Jaka Aprilyanta**	*Member*

* Diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk berdasarkan hasil keputusan RUPS Tahunan Perseroan tanggal 26 Maret 2025 dan telah efektif menjabat sejak memperoleh persetujuan OJK pada tanggal 15 Agustus 2025 berdasarkan Surat OJK No. SR-323/PB.02/2025 tanggal 15 Agustus 2025.

* *Appointed as a member of the Board of Commissioners of PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk based on the resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders dated March 26, 2025, and has effectively served since obtaining approval from the Financial Services Authority (OJK) on August 15, 2025, based on OJK Letter No. SR-323/PB.02/2025 dated August 15, 2025.*

** Diangkat sebagai anggota Komite Audit PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT Bank Tabungan Negara Nomor 15/KOM/BTN/2024 tanggal 19 November 2024 tentang Pengangkatan Sdr. Indra Jaka Aprilyanta Sebagai Anggota Komite Audit PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

** *Appointed as a member of the Audit Committee of PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk based on the Decree of the Board of Commissioners of PT Bank Tabungan Negara Number 15/KOM/BTN/2024 dated 19 November 2024 concerning the Appointment of Mr. Indra Jaka Aprilyanta as Member of the Audit Committee of PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*

*** Diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk berdasarkan hasil keputusan RUPS Tahunan Perseroan tanggal 26 Maret 2025 dan telah efektif menjabat sejak memperoleh persetujuan OJK pada tanggal 9 Oktober 2025 berdasarkan Surat OJK No. SR-420/PB.02/2025 tanggal 9 Oktober 2025

*** *Appointed as a member of the Board of Commissioners of PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk based on the resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders dated March 26, 2025, and has effectively served since obtaining approval from the Financial Services Authority (OJK) on October 9, 2025, based on OJK Letter No. SR-420/PB.02/2025 dated October 9, 2025.*

Berdasarkan ketentuan internal Grup, manajemen kunci Grup cakupannya adalah Dewan Komisaris, Komite Audit, Direksi, Kepala Kantor Wilayah, Kepala Divisi, dan Kepala Cabang.

Based on the Group's internal policy, key management consists of Board of Commissioners, Audit Committee, Board of Directors, Regional Office Head, Division Head, and Branch Manager.

Jumlah karyawan tetap Bank pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing adalah 11.249 dan 12.686 orang. Total pekerja entitas anak pada tangal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 sebanyak 2.080 dan 1.708 orang.

The Bank has permanent employees as of June 30, 2026 and December 31, 2025 of 11,249 and 12,686 employees, respectively. Total employees of the subsidiary as of June 30, 2026, anda December 31, 2025 amounted to 2,080 and 1,708 employees.

i. Entitas Anak

i. Subsidiary

Entitas Anak/ ***Subsidiary***	**Jenis Usaha/** ***Nature of banking***	**Persentase kepemilikan/** ***Percentage of ownership***	**Tahun operasi komersial/** ***Start of commercial operation***	**Jumlah aset/** ***Total Assets***	
				30 Juni/ ***June 30, 2026***	**31 Desember/** ***December 31, 2025***
PT Bank Syariah Nasional	Sharia banking	99,9984%	1966	78.767.678.365.273	73.069.148.487.951

1. UMUM (lanjutan)

i. Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Syariah Nasional

PT Bank Syariah Nasional (dahulu PT Bank Victoria Syariah) ("**BSN**") didirikan berdasarkan Akta No. 9 tanggal 15 April 1966 dari Bebasa Daeng Lalo, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian BSN telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. JA.5/79/5 tanggal 7 November 1967 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 42, Tambahan No. 62 tanggal 24 Mei 1968.

Anggaran Dasar BSN telah mengalami perubahan beberapa kali. Perubahan berdasarkan Akta Notaris No. 58 tanggal 27 Agustus 2025 dari Ashoya Ratam, S.H., M.Kn Notaris & PPAT di Jakarta Selatan, Perubahan Anggaran Dasar tersebut ditujukan untuk perubahan nama dari PT Bank Victoria Syariah ("**BVIS**") menjadi ("**BSN**") dan tempat kedudukan Bank serta perubahan anggaran dasar pasal 14 ayat 9 huruf (b) Anggaran Dasar Bank. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan oleh Menkum sebagaimana dibuktikan dengan Surat dari Kemenkum No. AHU-0058198.AH.01.02 tahun 2025 tanggal 28 Agustus 2025. Perubahan terakhir berdasarkan Akta PKR No. 21 tanggal 20 November 2025 dibuat di hadapan Ashoya Ratam, S.H., M.kn. Notaris di Jakarta, Perubahan Anggaran Dasar tersebut ditujukan untuk penambahan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor serta perubahan anggaran dasar pasal 4 ayat 1 dan ayat 2 Anggaran Dasar Bank. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan oleh Menkum sebagaimana dibuktikan dengan Surat dari Kemenkum No. AHU-AH.01-446 tahun 2025 tanggal 15 Desember 2025.

1. GENERAL (continued)

i. Subsidiary (continued)

PT Bank Syariah Nasional

*PT Bank Syariah Nasional (formerly PT Bank Victoria Syariah) ("**BSN**") was established based on Deed No. 9 dated April 15, 1966 from Bebasa Daeng Lalo, S.H., notary in Jakarta. The deed of establishment of BSN has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. JA.5/79/5 dated November 7, 1967 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 42, Supplement No. 62 dated May 24, 1968.*

*BSN's Articles of Association have been amended several times. The amendment was based on Notarial Deed No. 58 dated August 27, 2025 from Ashoya Ratam, S.H., M.Kn Notary & PPAT in South Jakarta. The Amendment to the Articles of Association was intended to change the name from PT Bank Victoria Syariah ("**BVIS**") to become ("**BSN**") and domicile of the Bank as well as changes to the articles of association of article 14 paragraph 9 letter (b) of the Bank's Articles of Association. The amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights as evidenced by the Letter from the Ministry of Law and Human Rights No. AHU-0058198.AH.01.02 of 2025 dated August 28, 2025. The latest amendment based on Deed of Shareholders' Resolution (PKR) No. 21 dated November 20, 2025, made in front of Notarial Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. The amendment to the Articles of Association was intended for the increase of authorized capital, issued and paid-up capital, as well as amendments to Article 4 paragraph 1 and paragraph 2 of the Bank's Articles of Association. The amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights as evidenced by the Letter from the Ministry of Law and Human Rights No. AHU-AH.01-446 of 2025 dated December 15, 2025*

1. UMUM (lanjutan)

i. Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Syariah Nasional (lanjutan)

Pada tanggal 5 Juni 2025, Bank telah menandatangani Akta Jual Beli dan Pengambilalihan Saham PT Bank Syariah Nasional (sebelumnya PT Bank Victoria Syariah). Berdasarkan Akta Jual Beli No 12 tanggal 5 Juni 2025 Akta Jual Beli No 13 dan persetujuan OJK dengan No SR-176/PB.02/2025 perihal Penyampaian Keputusan Izin Pengambilalihan PT Bank Victoria Syariah oleh PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, serta hasil penilaian kemampuan dan kepatutan atas pencalonan pemegang saham pengendali dan *ultimate shareholder* PT Bank Victoria Syariah.

Perubahan kegiatan usaha BSN dari bank umum konvensional menjadi bank umum syariah mendapatkan izin dari Bank Indonesia berdasarkan Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 12/8/KEP.GBI/DpG/2010 tertanggal 10 Februari 2010. BSN beroperasi dengan prinsip syariah mulai tanggal 1 April 2010.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Bank, maksud dan tujuan kegiatan usaha BSN adalah menjalankan usaha perbankan dengan prinsip syariah. BSN merupakan bank non-devisa.

Dengan dilaksanakannya penyelesaian pengambilalihan BSN, selanjutnya Bank memiliki 1.059.982.683 lembar saham BSN yang mewakili 99,9984% dari total saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam BSN. Atas Akuisisi BSN, Bank mencatat *goodwill* sebesar Rp527.705 yang diklasifikasikan dalam aset lain-lain (Catatan 16).

1. GENERAL (continued)

i. Subsidiary (continued)

PT Bank Syariah Nasional (continued)

On June 5, 2025, the Bank signed the Deed of Sale and Purchase and Takeover of Shares of PT Bank Syariah Nasional (formerly PT Bank Victoria Syariah). This was based on the Deed of Sale and Purchase No. 12 dated June 5, 2025, the Deed of Sale and Purchase No. 13, and the OJK (Financial Services Authority) approval with Letter No. SR-176/PB.02/2025 regarding the Delivery of the Decision on the Permit for the Takeover of PT Bank Victoria Syariah by PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, as well as the results of the fit and proper assessment for the nomination of the controlling shareholder and ultimate shareholder of PT Bank Victoria Syariah.

The change in BSN's business activities from a conventional commercial bank to a sharia commercial bank was permitted by Bank Indonesia based on the Decree of the Governor of Bank Indonesia No.12/8/KEP.GBI/DpG/2010 dated February 10, 2010. BSN operates on sharia principles starting April 1, 2010.

In accordance with Article 3 of the Bank's Articles of Association, the purpose and objective of BSN's business activities is to conduct banking activities based on sharia principles. BSN is a non-foreign exchange bank.

With the completion of the acquisition of BSN, the Bank owns 1,059,982,683 shares of BSN representing 99.9984% of the total issued and fully paid-up capital in BSN. As a result of acquisition of BSN, Bank recorded goodwill amounting to Rp527,705 in "Other Assets" (Note 16).

1. UMUM (lanjutan)

i. Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Syariah Nasional (lanjutan)

Pada tanggal 20 Agustus 2025 bertempat di Jakarta Pusat, Bank selaku Pemegang Saham Pengendali, bersama dengan pemegang saham lain, telah menyetujui perubahan nama perusahaan anak bank dari semula bernama PT Bank Victoria Syariah menjadi PT Bank Syariah Nasional, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham BVIS No. 58 tanggal 27 Agustus 2025 yang mana perubahan nama tersebut akan berlaku efektif sejak diperolehnya persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan.

Pada tanggal 24 September 2025, Bank memperoleh persetujuan dari OJK perihal penggunaan izin usaha Bank dengan nama baru berdasarkan surat OJK No. S-240/PB.02/2025

Selanjutnya, pada tanggal 25 Setember 2025, dilakukan Pengumuman Ringkasan Rancangan Pemisahan ke Publik melalui website btn dan bsn serta koran “Media Indonesia” & pada tanggal yang sama dilakukan Penyampaian Rencana Pemisahan kepada OJK berdasarkan surat Bank No. 1618/S/DIR/SHAD/IX/2025 serta surat BSN No. 002/DIR-BSN/IX/2025.

Pada tanggal 27 Oktober 2025, Bank mendapatkan Persetujuan Kepala Badan Pengaturan BUMN atas Pemisahan UUS Bank dan penyertaan Modal Bank pada BSN berdasarkan surat No. S-16/BPU/10/2025

Dilanjutkan pada tanggal 19 November 2025 dilakukan RUPS LB pada BSN perihal pemisahan dan peningkatan modal BSN berdasarkan akta pernyataan keputusan RUPS LB No. 21 pada tanggal 20 November 2025.

1. GENERAL (continued)

i. Subsidiary (continued)

PT Bank Syariah Nasional (continued)

On August 20, 2025, located in Central Jakarta, the Bank as the Controlling Shareholder, together with the other shareholders, approved the change of name of the Bank’s subsidiary from its previous name, PT Bank Victoria Syariah, to PT Bank Syariah Nasional, based on the Deed of Shareholders’ Resolution of BVIS No. 58 dated August 27, 2025, whereby the name change will become effective upon obtaining approval from the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan).

On September 24, 2025, the Bank obtained approval from the Financial Services Authority (OJK) regarding the use of the Bank’s business license under the new name, as stated in OJK Letter No. S-240/PB.02/2025."

Furthermore, on September 25, 2025, a Summary Announcement of the Separation Plan was made to the Public on Bank’s and BSN’s websites and the “Media Indonesia” newspaper & on the same date, the Separation Plan was submitted to the OJK based on Bank;s letter No. 1618/S/DIR/SHAD/IX/2025 and BSN letter No. 002/DIR-BSN/IX/2025.

On October 27, 2025, Bank received the approval of the Head of the BUMN Regulatory Agency for the Separation of UUS Bank and BTN's Capital Investment in BSN based on letter No. S-16/BPU/10/2025

Continued on November 19, 2025, an Extraordinary General Meeting of Shareholders was held at BSN regarding the separation and increase of BSN's capital based on the deed of decision statement of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 21 on November 20, 2025.

1. UMUM (lanjutan)

i. Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Syariah Nasional (lanjutan)

Pada tanggal 9 Desember 2025, berdasarkan surat OJK No. SR-511/PB.02/2025, Bank dan BSN memperoleh persetujuan OJK atas Pemisahan UUS Bank yang berlaku efektif pada 22 Desember 2025 berdasarkan persetujuan Menteri Hukum atas Perubahan Anggaran Dasar BSN sesuai Surat dari Kemenkum No. AHU-AH.01-446 tahun 2025 tanggal 15 Desember 2025.

Proses pemisahan telah selesai dilaksanakan pada 22 Desember 2025 yang mengakibatkan:

1. Seluruh aset dan liabilitas yang dimiliki oleh UUS Bank secara hukum yang berlaku telah dipindahkan dan menjadi hak, liabilitas, atau tanggungan dari Entitas Anak sebagai entitas penerima.

2. Seluruh operasi, bisnis dan kegiatan UUS Bank secara hukum telah berpindah tangan untuk dioperasikan di bawah keuntungan, kerugian dan tanggung jawab entitas anak.

3. Seluruh hak, klaim, otorisasi dan liabilitas UUS Bank secara perjanjian, tindakan atau hal apapun yang dibuat, dilakukan atau terjadi pada tanggal atau sebelum tanggal efektif dari pemisahan unit usaha (spin-off), termasuk dan tidak sebatas pada daftar aset dan kewajiban UUS Bank yang telah ditetapkan serta seluruh hubungan legal antara UUS Bank dan pihak lain secara hukum telah dipindah tangan untuk dioperasikan dibawah keuntungan, kerugian dan tanggung jawab entitas anak.

1. GENERAL (continued)

i. Subsidiary (continued)

PT Bank Syariah Nasional (continued)

On December 9, 2025, based on OJK letter No. SR-511/PB.02/2025, the Bank and BSN obtained OJK approval for the Separation of UUS Bank which became effective on December 22, 2025 based on the approval of the Minister of Law on Amendments to the Articles of Association of BSN in accordance with Letter from the Ministry of Law and Human Rights No. AHU-AH.01-446 of 2025 dated December 15, 2025.

The separation process was completed on December 22, 2025, resulting in:

1. *All assets and liabilities owned by UUS Bank have been legally transferred and become the rights, liabilities, or responsibilities of the Subsidiary Entity as the receiving entity.*

2. *All operations, business, and activities of UUS Bank have been legally transferred to be operated under the profits, losses, and responsibilities of the subsidiary.*

3. *All rights, claims, authorizations, and liabilities of UUS Bank based on agreements, actions, or anything made, done, or occurred on or before the effective date of the spin-off, including but not limited to the list of assets and liabilities of UUS Bank as determined, and all legal relationships between UUS Bank and other parties have been legally transferred to be operated under the profits, losses, and responsibilities of the subsidiary.*

1. UMUM (lanjutan)

i. Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Syariah Nasional (lanjutan)

4. Susunan Pemegang Saham berdasarkan akta Nomor 21 tanggal 20 November 2025 perihal Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ”PT Bank Syariah Nasional” antara lain:

   - Bank Sejumlah 6.620.052.683 (enam miliar enam ratus delapan pulih tiga) saham dengan nilai nominal seharusnya sebesar Rp6.620.052.683.000 (enam triliun enam ratus dua puluh miliar lima puluh dua juta enam ratus delapan puluh tiga ribu rupiah) atau 99,999%.

   - BHP Jakarta sejumlah 17.317 (tujuh belas ribu tiga ratus tujuh belas) saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp17.317.000 (tujuh belas juta tiga ratus tujuh belas ribu rupiah) atau 0,001% dari jumlah seluruh modal ditempatkan dan disetor perseroan.

   Sehingga seluruhnya berjumlah Rp6.620.070.000 (enam miliar enam ratus dua puluh juta tujuh puluh ribu) saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar (enam triliun enam ratus dua puluh miliar tujuh puluh juta rupiah)

5. Kantor Pusat BSN setelah dilakukan perubahan alamat berubah ke lokasi Menara BTN lantai 11 di Jl. Gajah Mada No.1, RT.2/RW.8, Petojo Utara, Kecamatan Gambir, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10130 yang juga merupakan Kantor Pusat Operasional dan Kantor Pusat Non-Operasional. BSN pada saat ini memiliki 1 Kantor Fungsional, 37 Kantor Cabang dan 82 Kantor Cabang Pembantu.

1. GENERAL (continued)

i. Subsidiary (continued)

PT Bank Syariah Nasional (continued)

4. The composition of shareholders, based on Deed No. 21 dated November 20, 2025, concerning the Statement of Resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of "PT Bank Syariah Nasional," includes:

   - *Bank 6,620,052,683 (six billion six hundred and eighty-three) shares with a nominal value of Rp6,620,052,683,000 (six trillion six hundred twenty billion fifty-two million six hundred and eighty-three thousand rupiah) or 99.999%.*

   - *BHP Jakarta: 17,317 (seventeen thousand three hundred and seventeen) shares with a total nominal value of Rp17,317,000 (seventeen million three hundred and seventeen thousand rupiah) or 0.001% of the company's total issued and paid-up capital.*

   This brings the total to Rp6,620,070,000 (six billion six hundred twenty million seventy thousand) shares with a total nominal value of (six trillion six hundred twenty billion seventy million rupiah).

5. After the change of address, the BSN Head Office was relocated to the 11th floor of the BTN Tower at Jl. Gajah Mada No. 1, RT. 2/RW. 8, Petojo Utara, Gambir District, Central Jakarta City, Special Capital Region of Jakarta 10130, which also serves as the Operational Head Office and Non-Operational Head Office. BSN currently has one Functional Office, 37 Branch Offices, and 82 Sub-Branch Offices.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2026 dan 2024 disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan Bapepam-LK No. VIII.G.7 lampiran keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 201 (Amandemen 2019), "Penyajian Laporan Keuangan".

Laporan keuangan BSN yang didasarkan pada prinsip syariah disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 401 (Revisi 2020) tentang "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK No. 402 (Revisi 2020) tentang "Akuntansi *Murabahah*", PSAK No. 404 tentang "Akuntansi *Istishna*", PSAK No. 405 tentang "Akuntansi *Mudharabah*", PSAK No. 406 (Revisi 2020) tentang "Akuntansi *Musyarakah*" dan PSAK No. 407 tentang "Akuntansi *Ijarah*" yang menggantikan PSAK No. 459 tentang "Akuntansi Perbankan Syariah" yang berkaitan dengan pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan untuk topik tersebut, PSAK No. 410 (Revisi 2020) tentang "Akuntansi *Sukuk*", PSAK No. 411 tentang "Akuntansi *Wa'd*" dan PSAK lain selama tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI) (revisi 2013).
Laporan keuangan telah disajikan berdasarkan nilai historis, kecuali untuk beberapa akun yang dinilai menggunakan dasar pengukuran lain sebagaimana dijelaskan pada kebijakan akuntansi dari akun tersebut. Laporan keuangan disusun dengan dasar akrual, kecuali pendapatan dari istishna dan bagi hasil dari pembiayaan mudharabah dan musyarakah serta laporan arus kas.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Basis of Preparation of the Financial Statements

Statement of Compliance

The consolidated financial statements as of and for the year ended June 30, 2026 and 2024 were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which includes the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and Bapepam-LK's Regulation No. VIII.G.7, Appendix of the Decision of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 regarding the "Guidelines on Financial Statements Presentations and Disclosures for Issuers or Public Companies".

The consolidated financial statements is presented in conformity with the Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") No. 201 (Amendment 2019), "Presentation of Financial Statements".

The financial statements of the BSN have been presented in conformity with the Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") No. 401 (Revised 2020) on "Sharia Financial Statements Presentation", SFAS No. 402 (Revised 2020) on "Accounting for Murabahah", SFAS No. 404 on "Accounting for Istishna", SFAS No. 405 on "Accounting for Mudharabah", SFAS No. 406 (Revised 2020) on "Accounting for Musyarakah" and SFAS No. 407 on "Accounting for Ijarah", which which replace SFAS No. 459 on "Accounting for Sharia Banking" associated with recognition, measurement, presentation and disclosure for the respective topics, SFAS No. 410 (Revised 2020) on "Accounting for Sukuk", SFAS No. 411 on "Accounting for Wa'd" and other SFAS, as long as not contradict with sharia principles and the Indonesia Sharia Banking Accounting Guidelines (PAPSI) (revised 2013).

The financial statements have been prepared on a historical cost basis, except for some accounts that were assessed using another measurement basis as explained in the accounting policies of the account. The financial statements have been prepared on accrual basis, except for the revenue from istishna and the profit sharing from the mudharabah and musyarakah financing and the statement of cash flow.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan (lanjutan)

Pernyataan Kepatuhan (lanjutan)

Laporan arus kas disusun menggunakan metode langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, Sertifikat Bank Indonesia dan Sertifikat Deposito Bank Indonesia, yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah (Rp), yang merupakan mata uang fungsional Grup. Angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan, kecuali dinyatakan lain dibulatkan dalam jutaan Rupiah.

Berdasarkan PSAK No. 51 (Revisi 2003) tentang ”Akuntansi Kuasi-Reorganisasi”, kuasi-reorganisasi merupakan prosedur akuntansi yang mengatur perusahaan merestrukturisasi ekuitasnya dengan menghilangkan defisit dan menilai kembali seluruh aset dan liabilitasnya berdasarkan nilai wajar. Dengan kuasi-reorganisasi, perusahaan mendapatkan awal yang baik (*fresh start*) dengan laporan posisi keuangan yang menunjukkan nilai sekarang dan tanpa dibebani defisit karena defisit dieliminasikan menjadi Nihil.

b. Akuntansi Bank dan entitas anak

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Grup beserta seluruh entitas anak yang berada di bawah pengendalian Bank.

Dalam hal pengendalian terhadap entitas anak dimulai atau diakhiri dalam suatu tahun berjalan, maka hasil usaha entitas anak yang diperhitungkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian hanya sebatas hasil pada saat pengendalian tersebut mulai diperoleh atau hingga saat pengendalian atas entitas anak itu berakhir.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

a. Basis of Preparation of the Financial Statements (continued)

Statement of Compliance (continued)

The statement of cash flows has been prepared using direct method and the cash flows have been classified on the basis of operating, investing and financing activities. Cash and cash equivalents consist of cash, current accounts with Bank Indonesia and current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, Bank Indonesia Certificates and Deposits Certificates of Bank Indonesia maturing within 3 (three) months or less from the acquisition date provided they are neither pledged as collateral for borrowings nor restricted.

The presentation currency used in the financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp), which is the Group’s functional currency. Unless otherwise stated, all figures presented in the financial statement are rounded off to millions of Rupiah.

Based on SFAS No. 51 (Revised 2003), “Accounting for Quasi-Reorganization”, a quasi-reorganization is an accounting procedure that enables a company to restructure its equity by eliminating its deficit and revaluating all its assets and liabilities based on their fair values. Under a quasi-reorganization, a company will have a fresh start with its statement of financial position showing figures that represent present values and without the burden of a deficit because the deficit has been eliminated to Nil.

b. Bank and subsidiary accounting

The consolidated financial statements include the financial statements of the Group and all subsidiaries that are controlled by the Bank.

Where an entity either began or ceased to be controlled during the year, the results of operations of subsidiaries are included in the consolidated financial statements only from the date that the control commenced or up to the date that control ceased.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Akuntansi Bank dan entitas anak (lanjutan)

Pengendalian didapat ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan Entitas Anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas Entitas Anak.

Grup mengendalikan Entitas Anak, jika Bank memiliki hal berikut ini:

a) Kekuasaan atas Entitas Anak (hak yang ada saat ini yang memberi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan yang secara signifikan mempengaruhi imbal hasil Entitas Anak);
b) Eksposur atau hak atas imbal hasil variable dari keterlibatannya dengan Entitas Anak; dan
c) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas Entitas Anak untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Bank.

Dalam mencatat akuisisi entitas anak digunakan metode pembelian. Biaya transaksi, selain biaya yang berhubungan dengan penerbitan instrumen utang atau ekuitas yang ditanggung oleh Grup dengan kombinasi bisnis dibebankan pada saat terjadinya. Kelebihan biaya akuisisi atas nilai wajar aset neto entitas anak dicatat sebagai *goodwill* (Catatan 2s untuk kebijakan akuntansi atas *goodwill*). Sesuai PSAK 103 Grup secara berkala melakukan evaluasi terhadap penurunan nilai *goodwill* tersebut sesuai PSAK 236: Penurunan Nilai Aset.

Seluruh saldo dan transaksi antar perusahaan yang signifikan termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasi, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Bank dan entitas anak sebagai satu kesatuan usaha.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk peristiwa dan transaksi sejenis dalam kondisi yang sama. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian, telah diterapkan secara konsisten oleh entitas anak, kecuali bila dinyatakan lain.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

b. Bank and subsidiary accounting (continued)

Control is acquired when Group is exposed or has right to variable returns from its involvement with a Subsidiaries and has the ability to affect those returns through its power over a Subsidiaries.

Group control a Subsidiary only if, Bank has the following:

a) Power over a Subsidiary (existing right that provide the current ability to direct the relevant activities that significantly affect returns of a Subsidiary);

b) Exposure or right to variable returns from its involvement with the Subsidiary; and

c) The ability to use its power over the Subsidiary to affect the amount of the Bank's returns.

The purchase method of accounting is used in recording the acquisition of subsidiaries. Transaction costs, other than those related to the issuance of debt or equity instruments borne by the Group in a business combination, are expensed as incurred. The excess of the acquisition cost over the fair value of the subsidiary's net assets is recorded as goodwill (Note 2s for the accounting policy on goodwill). According to PSAK 103 The Group periodically evaluates the impairment of such goodwill in accordance with PSAK 236: Impairment of Assets.

All significant inter-company balances and transactions, including unrealized gain/loss, are eliminated in the consolidation to reflect the financial position and results of operations of the Bank and subsidiaries as one business entity.

The consolidated financial statements are prepared using accounting policy for transactions and events in similar circumstances. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the subsidiary unless otherwise stated.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Akuntansi Bank dan entitas anak (lanjutan)

Kepentingan non-pengendali atas laba neto dan ekuitas entitas anak dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham minoritas atas laba neto dan ekuitas entitas anak tersebut sesuai dengan persentase kepemilikan pemegang saham minoritas pada entitas anak tersebut.

c. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Amandemen PSAK 211 ”Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing”, yang berlaku efektif 1 Januari 2025. Amandemen tentang kekurangan ketertukaran. Amandemen ini memperjelas pengaturan terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak tertukarkan serta pengungkapannya. Dampak atas penerapan amandemen di atas tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Dalam menjalankan usahanya, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK No. 224 tentang “Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi”.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Bank jika:

a) Suatu pihak yang secara langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Grup; (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Grup;

b) Suatu pihak yang berada dalam kelompok usaha yang sama dengan Grup;

c) Suatu pihak yang merupakan ventura bersama di mana Grup sebagai venturer;

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

b. Bank and subsidiary accounting (continued)

Non-controlling interest represents the minority shareholders proportionate share in the net income and equity of the subsidiaries, which is presented based on the percentage of ownership of the minority shareholders in the subsidiaries.

c. Changes in Accounting Policy

Amendments to SFAS 211 “The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates”, is effective 1 January 2025. This amendment clarifies the requirements regarding the condition where the currency is not exchangeable and its disclosure. The impact of the implementation of the amendments mentioned above are not material to the Group’s consolidated financial statements.

d. Transactions with related parties

In the normal course of its business, the Group enters into transactions with related parties which are defined under SFAS No. 224, “Related Party Disclosures”.

The Bank considers the following as its related parties:

a) A person who, directly or indirectly through one or more intermediaries, (i) controls, or is controlled by, or under common control with the Group; (ii) has significant influence over the Group; or (iii) has joint control over the Group;

b) An entity which is a member of the same group as the Group;

c) An entity which is a joint venture of a third party in which the Group has ventured in;

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Dalam menjalankan usahanya, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK No. 224 tentang "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Bank jika: (lanjutan)

d) Suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Grup;

e) Suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);

f) Suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas terkait Grup;

g) Suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e).

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan syarat dan kondisi yang disetujui oleh kedua belah pihak dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi yang dilakukan dengan pihak ketiga. Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan dan rinciannya telah disajikan dalam Catatan 46 atas laporan keuangan. Selanjutnya, saldo dan transaksi yang material antara Grup dan Pemerintah Negara Republik Indonesia (RI), PT Danantara Asset Management (Persero) dan entitas lain yang berelasi dengan Grup diungkapkan juga pada Catatan 46.

e. Aset keuangan dan liabilitas keuangan

Aset keuangan Grup terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek, obligasi Pemerintah, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, tagihan derivatif, tagihan akseptasi, penyertaan saham, kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah, bunga yang masih akan diterimadan aset lain-lain (tagihan kepada pihak ketiga).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

d. Transactions with related parties (continued)

In the normal course of its business, the Group enters into transactions with related parties which are defined under SFAS No. 224, "Related Party Disclosures".

The Bank considers the following as its related parties: (continued)

d) A member of key management personnel of the Group;

e) A close family member of the person described in clause (a) or (d);

f) An entity which is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group;

g) An entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced, directly or indirectly by the person described in clause (d) or (e).

Transactions with related parties are made on the term and conditions agreed by both parties where such terms may not be the same as transactions undertaken with third parties. All material transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the financial statements and the details have been presented in Note 46 of the consolidated financial statements. Furthermore, material transactions and balances between the Group and the Government of the Republic of Indonesia (RI), PT Danantara Asset Management (Persero) and other entities related to the Group are also disclosed in Note 46.

e. Financial assets and liabilities

The Group's financial assets consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, securities, government bonds, securities purchased under agreement to resell, derivatives in shares, loans and sharia financing/receivables, interest receivable and other assets (third party receivables).

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari liabilitas segera, simpanan dari nasabah, simpanan dari bank lain, surat-surat berharga yang diterbitkan, liabilitas derivatif, liabilitas akseptasi, pinjaman yang diterima, pinjaman subordinasi, efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali, bunga yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain (setoran jaminan dan dana jaminan pengembang).

(i) Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan aset keuangan berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan diklasifikasikan menjadi kategori tersebut di atas berdasarkan model bisnis dimana aset keuangan tersebut dimiliki, dan karakteristik arus kas kontraktualnya.

Model bisnis merefleksikan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Bank melakukan pengujian karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan yang dikelola untuk mengetahui karakteristik arus kas kontraktual berasal hanya dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang (*Solely Payment of Principal and Interest* atau Pass SPPI) yang konsisten dengan pengaturan pinjaman dasar (*Basic Lending Agreement*). Dalam melakukan penilaian, Bank mempertimbangkan:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

The Group's financial liabilities consist of liabilities due immediately, deposits from customers, deposits from other banks, securities issued, derivatives payable, acceptance payable, fund borrowings, subordinated loan, securities sold under repurchase agreements, interest payable and other liabilities (guarantee deposits and developers security deposits).

(i) Classification

The Group classified its financial assets in the following categories on initial recognition:

- *Financial assets held at fair value through profit or loss (FVTPL);*
- *Financial assets held at amortized cost;*
- *Financial assets held at fair value through other comprehensive income (FVTOCI).*

Financial assets are classified into these categories based on the business model within which they are held, and their contractual cash flow characteristics.

The business model reflects how groups of financial assets are managed to achieve a particular business objective.

The Bank assess the contractual cash flow characteristics of financial assets to determine the characteristics of contractual cash flows only from the payment of principal and interest from the outstanding principal (Solely Payment of Principal and Interest or Pass SPPI) that is consistent with basic lending agreement. In making the assessment, the Bank considers:

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

- Imbalan untuk nilai waktu dari uang;
- *Leverage;*
- Variabilitas pada waktu dan jumlah arus kas;
- Instrumen yang terkait secara kontraktual;
- Pembayaran dipercepat;
- Ketentuan kontrak tidak sah dan *de minimis*

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan amortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan yang dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan;
- Arus kas kontraktual tersebut semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI).

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI) jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan yang dikelola untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Arus kas kontraktual tersebut semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI).

Aset keuangan diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) jika tidak memenuhi kondisi yang disyaratkan untuk diukur pada biaya perolehan amortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Classification (continued)

- *The time value of money element of interest;*
- *Leverage;*
- *Variability in timing or amount of cash flows;*
- *Contractually linked instruments;*
- *Prepayment;*
- *Non-genuine features and de minimis.*

Financial assets are measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *Financial assets are managed where the business model objectives in order to collect the contractual cash flows; and;*
- *The contractual cash flows are solely payments of principal and interest (SPPI).*

Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income (FVTOCI) if both of the following conditions are met:

- *Financial assets are managed to collect the contractual cash flows and sell the assets; and*
- *The contractual cash flows are solely payments of principal and interest (SPPI).*

Financial assets are measured at fair value through profit or loss (FVTPL) if do not meet the conditions required to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ii) Pengakuan awal

a. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal penyelesaian.
b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Nilai wajar tersebut ditambah/dikurangkan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada pengakuan awal liabilitas.

Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan atau sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

(ii) Initial recognition

a. Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way purchases) are recognized on the settlement date.

b. Financial assets and liabilities are initially recognised at fair value. For those financial assets or financial liabilities not measured at fair value through profit or loss. The fair value includes directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets and liabilities depends on their classification.

Transaction costs only include costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability and an additional charge that would not occur if the instrument is not acquired or issued. For financial assets, transaction costs are added to the amount recognized in the initial recognition of the asset, while for financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt recognized on initial recognition of a liability.

The transaction costs are amortized over the terms of the instrument based on the effective interest rate method and recorded as part of interest income for transaction costs related to the financial asset or as part of interest expense for transaction costs related to financial liabilities.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ii) Pengakuan awal (lanjutan)

Grup pada pengakuan awal, dapat menetapkan aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu sebagai nilai wajar melalui laba rugi (opsi nilai wajar). Opsi nilai wajar dapat digunakan hanya bila memenuhi ketetapan sebagai berikut:

- Penetapan sebagai opsi nilai wajar mengurangi atau mengeliminasi ketidak-konsistenan pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- Aset keuangan dan liabilitas keuangan merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang risikonya dikelola dan dilaporkan kepada manajemen kunci berdasarkan nilai wajar; atau
- Aset keuangan dan liabilitas keuangan terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan.

Opsi nilai wajar digunakan untuk kredit yang diberikan dan piutang tertentu yang dilindung nilai menggunakan credit derivatives atau spot suku bunga, namun tidak memenuhi kriteria untuk akuntansi lindung nilai. Jika tidak, kredit yang diberikan akan dicatat menggunakan biaya perolehan diamortisasi dan derivatif akan diukur menggunakan nilai wajar melalui laba rugi.

Opsi nilai wajar juga digunakan untuk dana investasi yang merupakan bagian dari portofolio yang dikelola dengan basis nilai wajar. Opsi nilai wajar juga digunakan untuk structured investment termasuk derivatif melekat.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

(ii) Initial recognition (continued)

The Group, upon initial recognition, may designate certain financial assets and liabilities, at fair value through profit or loss (fair value option). The fair value option is only applied when the following conditions are met:

- *The determination of the fair value option reduces or eliminates an accounting mismatch that would otherwise arise; or*
- *The financial assets and liabilities are part of a portfolio of financial instruments, the risks of which are managed and reported to key management on a fair value basis; or*
- *The financial assets and liabilities consist of a host contract and an embedded derivative that must be bifurcated.*

The fair value option is applied to certain loans and receivables that are hedged with credit derivatives or interest rate spot, but does not meet the criteria for hedge accounting. Otherwise, the loans would be recorded at amortized cost, while the derivatives are measured at fair value through profit or loss.

The fair value option is also applied to investment funds that are part of a portfolio managed on a fair value basis. Furthermore, the fair value option is applied to structured investments that include embedded derivatives.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(iii) Pengukuran setelah pengakuan awal

Aset keuangan dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

Aset dan liabilitas keuangan lainnya yang diukur pada biaya perolehan amortisasi, diukur pada biaya perolehan amortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iv) Penghentian pengakuan

a. Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika:

- Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau

- Grup telah mentransfer hak-nya untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan pelepasan, dan antara (a) Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah memasuki *pass through arrangement* dan tidak mentransfer serta tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Grup yang berkelanjutan atas aset tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

(iii) Subsequent measurement

Fair value through other comprehensive income financial assets and financial assets and liabilities measured at fair value through profit or loss are subsequently measured at fair value.

Assets and other financial liabilities which are measured at amortized cost, are measured at amortized cost using the effective interest method.

(iv) Derecognition

a. Financial assets are derecognized when:

- *The contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; or*

- *The Group has transferred its rights to receive cash flows arising from the financial assets or has assumed an obligation to pay the cash flows in full without significant delay to a third party under a pass-through arrangement and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred the control of the asset.*

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(iv) Penghentian pengakuan (lanjutan)

a. Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika: (lanjutan)

Kredit yang diberikan atau aset keuangan lain dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian kredit dalam waktu dekat atau hubungan normal antara Grup dan debitur telah berakhir. Kredit yang tidak dapat dilunasi, dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kemudian atas kredit yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan di laporan posisi keuangan konsolidasian, sedangkan jika setelah tanggal laporan posisi keuangan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

b. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan, dibatalkan, atau kadaluwarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, seperti pertukaran atau modifikasi yang diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

(iv) Derecognition (continued)

a. Financial assets are derecognized when: (continued)

Loans or other financial assets are written off when there is no realistic prospect of collection in the near future or the normal relationship between the Group and the borrowers has ceased to exist. When a loan is deemed uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment losses. Subsequent recoveries from loans previously written off, are added to the allowance for impairment losses account in the statement of consolidated financial position, if recovered in the current year and are recognized in the consolidated statement of profit or loss and comprehensive income as other operating income, if recovered after the consolidated statement of financial position dates.

b. Financial liabilities are derecognized when they are extinguished, i.e., liabilities stated in the contract are discharged, cancelled, or expired.

Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(v) Modifikasi atas Arus Kas Aset Keuangan

Penilaian apakah suatu aset keuangan telah dimodifikasi baik secara substansial maupun tidak substansial dilakukan oleh unit bisnis yang berwenang melakukan modifikasi atau restrukturisasi aset keuangan pada saat unit bisnis tersebut melakukan tindakan modifikasi atau restrukturisasi atas suatu aset keuangan.

Modifikasi aset keuangan dianggap substansial dan Grup akan berhenti mengakui aset keuangan awal ketika:

a. Aset keuangan (atau bagiannya) berakhir, yaitu jika debitur secara hukum dibebaskan dari tanggung jawab utama atas aset tersebut (atau bagiannya), baik melalui proses hukum maupun oleh kreditur pembuatan kontrak kredit baru (sebagai contoh, opsi *equity conversion*); atau

b. Terdapat konversi mata uang. Grup kemudian akan mengukur aset keuangan yang telah dimodifikasi baik secara substansial maupun tidak substansial dengan cara berikut:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

(v) Modifications to Cash Flow of Financial Assets

An assessment of whether a financial asset has been modified substantially or not substantially is carried out by a business unit authorized to modify or restructure financial assets when the business unit carries out modification or restructuring of a financial asset.

Modifications to financial assets are considered substantial and the Group will stop recognizing the original financial assets when:

a. The financial asset (or part thereof) expires, that is, if the debtor is legally released from primary responsibility for the asset (or part thereof), either through legal process or by the creditor entering into a new credit contract (for example, the equity conversion option); or

b. Currency conversion. The Group will then measure the modified financial assets either substantially or not substantially in the following manner:

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(v) Modifikasi atas Arus Kas Aset Keuangan (lanjutan)

a. Modifikasi Aset Keuangan yang Substansial:

1. Saat arus kas kontraktual atas aset keuangan direnegosiasi atau dimodifikasi (antara lain ketika kredit direstrukturisasi) dimana renegosiasi atau modifikasi tersebut menghasilkan penghentian pengakuan aset keuangan, Grup akan mencatat aset keuangan tersebut sebagai aset keuangan baru/modifikasian pada tanggal modifikasi/negosiasi.

2. Selisih jumlah tercatat bruto aset keuangan awal dengan nilai wajar aset modifikasian diakui di laba rugi.

3. Pendapatan atau biaya transaksi yang terjadi sehubungan dengan kejadian modifikasi diakui sebagai bagian dari keuntungan atau kerugian atas modifikasi tersebut.

4. Selanjutnya, Grup melakukan penilaian apakah aset keuangan baru/modifikasian merupakan aset yang berasal dari aset keuangan memburuk.

5. Pengakuan pendapatan bunga atas aset yang berasal dari aset keuangan memburuk ditentukan berdasarkan suku bunga efektif yang telah disesuaikan dengan risiko kredit *(risk-adjusted effective interest rate)* untuk mendiskontokan arus kas aset keuangan yang telah dimodifikasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

(v) Modifications to Cash Flow of Financial Assets (continued)

a. Substantial Modification of Financial Assets:

1. When the contractual cash flows on a financial asset are renegotiated or modified (for example, when a credit is restructured) where the renegotiation or modification results in derecognition of the financial asset, the Group will record the financial asset as a new/modified financial asset at the modification/negotiation date.

2. The difference between the gross carrying amount of the original financial asset and the fair value of the modified asset is recognized in profit or loss.

3. Income or costs incurred in connection with a modification event are recognized as part of the gain or loss on the modification.

4. Subsequently, the Group assesses whether the new/modified financial assets are those that arise from deteriorating financial assets.

5. Recognition of interest income on assets originating from deteriorating financial assets is determined based on the risk-adjusted effective interest rate to discount the cash flows of modified financial assets.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(v) Modifikasi atas Arus Kas Aset Keuangan (lanjutan)

a. Modifikasi Aset Keuangan yang Tidak Substansial:

1. Saat Grup melakukan renegosiasi atau modifikasi arus kas kontraktual atas aset keuangan (antara lain ketika kredit direstrukturisasi) yang tidak memenuhi kriteria modifikasi aset keuangan yang substansial di atas, maka renegosiasi atau modifikasi tersebut tidak menghasilkan penghentian pengakuan aset keuangan.

2. Jumlah tercatat bruto aset keuangan dihitung sebesar nilai kini (*net present value*) dari arus kas kontraktual yang telah dimodifikasi atau direnegosiasi yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal.

3. Grup kemudian mengakui keuntungan atau kerugian dari modifikasi (yaitu sebesar perubahan jumlah tercatat bruto aset keuangan) dalam laporan laba rugi.

4. Pendapatan atau biaya transaksi yang terjadi sehubungan dengan kejadian modifikasi diakui sebagai penyesuaian terhadap jumlah tercatat aset keuangan yang telah dimodifikasi dan diamortisasi selama sisa jangka waktu aset keuangan modifikasian tersebut

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

(v) Modifications to Cash Flow of Financial Assets (continued)

a. Non-Substantial Modification of Financial Assets:

1. When the Group renegotiates or modifies contractual cash flows for financial assets (among others when credit is restructured) that do not meet the criteria for substantial modification of financial assets above, the renegotiation or modification does not result in derecognition of financial assets.

2. The gross carrying amount of financial assets is computed at the net present value of modified or renegotiated contractual cash flows discounted at the original effective interest rate.

3. The Group then recognizes the gain or loss from the modification (i.e. the change in the gross carrying amount of the financial asset) in the profit or loss.

4. Transaction income or costs incurred in connection with a modification event are recognized as an adjustment to the carrying amount of the modified financial asset and amortized over the remaining term of the modified financial asset.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(vi) Pengakuan pendapatan dan beban

a. Pendapatan dan beban bunga atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sebelum disesuaikan dengan cadangan penurunan nilai.

Dalam menghitung pendapatan dan beban bunga, tingkat bunga efektif diterapkan pada jumlah tercatat bruto aset (ketika aset tersebut bukan aset keuangan memburuk) atau terhadap biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas.

Untuk aset keuangan yang memburuk setelah pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap nilai tercatat bruto dari aset keuangan tersebut.

Untuk aset keuangan yang telah memburuk pada saat pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan tetap dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

(vi) Income and expense recognition

a. Interest income and expense on financial assets measured at fair value through other comprehensive income as well as financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost are recognized in the statement of profit or loss using the effective interest method.

The gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for allowance for impairment.

In calculating interest income and expenses, the effective interest rate is applied to the gross carrying amount of an asset (when the asset is not a deteriorated financial asset) or to the amortized cost of a liability.

For financial assets that deteriorated after initial recognition, interest income is calculated by applying an effective interest rate to the amortized cost of the financial assets. If the asset no longer deteriorates, the calculation of interest income will be calculated by applying an effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.

For financial assets that have deteriorated at initial recognition, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial assets. If the asset no longer deteriorates, the calculation of interest income will still be calculated by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial asset.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(vi) Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

b. Keuntungan dan kerugian atas aset keuangan (yaitu: instrumen utang yang dimiliki oleh Grup yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI) diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Keuntungan dan kerugian atas aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) diakui dalam laporan laba rugi, kecuali:

- Bagian dari hubungan lindung nilai;
- Investasi dalam instrumen ekuitas dan Grup telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian atas investasi dalam penghasilan komprehensif lain;
- Liabilitas keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan Grup disyaratkan untuk menyajikan dampak dari perubahan risiko kredit liabilitas dalam penghasilan komprehensif lain;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan Grup disyaratkan untuk mengakui sebagian perubahan nilai wajar dalam penghasilan komprehensif lain.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

(vi) Income and expense recognition (continued)

b. Gain and losses on financial assets (which is debt instrument hold by Group) measured at fair value through other comprehensive income (FVTOCI) are recognized at other comprehensive income, except losses on impairment, until those financial instrument derecognized, unrealized gain and losses record on other comprehensive income reclassified from equity to profit and loss as reclassification adjustment.

Gain and losses on financial assets or financial liabilities measured at fair value through profit or loss (FVTPL) are recognized at statement of profit or loss, except:

- *Part of a hedging relationship;*
- *Investments in equity instruments and the Group has chosen to present gains and losses on investment in other comprehensive income;*
- *Financial liabilities determined to be measured at fair value through profit or loss and the Group is required to present the impact of changes in credit risk liabilities in other comprehensive income;*
- *Financial assets measured at fair value through other comprehensive income and the Group is required to recognize some changes in fair value in the other comprehensive income.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(vi) Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan amortisasi dan bukan merupakan bagian dari suatu hubungan lindung nilai diakui pada laporan laba rugi ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, direklasifikasi, melalui proses amortisasi atau dalam rangka mengakui keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Keuntungan atau kerugian dari liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan amortisasi dan bukan merupakan bagian dari suatu hubungan lindung nilai diakui dalam laporan laba rugi ketika liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

(vii) Reklasifikasi aset keuangan

Reklasifikasi aset keuangan diperbolehkan jika dan hanya jika terjadi perubahan dalam model bisnis untuk mengelola aset keuangan.

Jika Grup mereklasifikasi aset keuangan sesuai dengan ketentuan di atas, Grup menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Grup tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebesar nilai wajarnya. Selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

(vi) Income and expense recognition (continued)

Gain or losses on financial assets measured at amortized cost and not part of a hedging relationship are recognized in the statement of profit or loss when the financial assets are derecognized, reclassified, through the amortization process or in order to recognize impairment gains or losses.

Gain or losses on liabilities instrument measured at amortized cost and not part of a hedging relationship are recognized in the statement of profit or loss when liabilities instrument are derecognized and through amortization processed.

(vii) Reclassification of financial assets

Reclassification of financial assets is permissible when and only when there is change in business model for managing financial assets.

If the Grup reclassifies financial assets in accordance with the above conditions, the Group applies prospective reclassification from the date of reclassification. The Group does not restate gains, losses (including impairment gains or losses), or previously recognized interest.

Reclassifications of financial assets from amortized cost classifications to fair value through profit or loss are recorded at fair value. The difference between the recorded value and fair value is recognized in profit or loss on the statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(vii) Reklasifikasi aset keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat sebesar nilai wajarnya.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi direklasifikasi ke laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat pada wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tetap dilaporkan dalam ekuitas dan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif selama sisa umur aset keuangan tersebut.

(viii) Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dilakukan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika Grup memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

(vii) Reclassification of financial assets (continued)

Reclassifications of financial assets from amortized cost classifications to fair value classifications through other comprehensive are recorded at their fair values.

Reclassification of financial assets from fair value classification through other comprehensive income to fair value classification through profit or loss is recorded at fair value. Unrealized gains or losses are reclassified to profit or loss.

Reclassification of financial assets from fair value classifications through other comprehensive income to the amortized cost classification is recorded at carrying value. Unrealized gains or losses is removed from equity and is adjusted against the fair value.

Reclassifications on financial assets from fair value classification through profit or loss to fair value classification through other comprehensive income are recorded at fair value.

Reclassification of financial assets from held-to-maturity to available-for-sale category is recorded at fair value. Unrealized gains or losses are reported in equity and are amortized using effective interest method over the remaining life of the financial assets.

(viii) Offsetting

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial position when, and only when, the Group has a legal right to offset the amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(viii) Saling hapus (lanjutan)

Hal yang berkekuatan hukum harus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan di dalam situasi bisnis yang normal, peristiwa kegagalan atau kebangkrutan dari entitas atas seluruh pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh Standar Akuntansi Keuangan.

(ix) Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:
- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, dipasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Nilai wajar suatu aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset dan liabilitas tersebut dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomik terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

(viii) Offsetting (continued)

The legally enforceable right must not be, contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the company or the counterparty.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the Financial Accounting Standards.

(ix) Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Fair value measurement assumes the transaction to sell assets or transfer liabilities occurs:
- *In the primary market for such assets and liabilities; or*
- *If there is no primary market, in the most profitable market for these assets or liabilities.*

The fair value of an asset or liability is measured using the assumptions that would be use by market participants in determining the price of the asset and the liability assuming that market participants act in their best economic interests.

The measurement of the fair value of non-financial assets takes into account the ability of market participants to generate economic benefits by using the asset in the highest and best use or by selling them to other market participants that would use the asset in the highest and best use.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ix) Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, mengoptimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Tingkat 1 : harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.
- Tingkat 2 : input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Tingkat 3 : input yang tidak dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Grup menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Grup, untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, risiko aset dan liabilitas, dan level hirarki nilai wajar (Catatan 48).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

(ix) Fair value measurement (continued)

Group uses suitable valuation techniques in the circumstances and where sufficient data are available to measure fair value, optimizing the use of relevant observable inputs and minimize the use of inputs that are not observable.

All assets and liabilities which fair value is measured or disclosed in the financial statements can be classified in fair value hierarchy levels, based on the lowest level of input that is significant to the overall fair value measurement:

- *Level 1 : quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities which are accessible at the measurement date.*
- *Level 2 : inputs other than quoted prices included in level 1 that are observable for the assets and liabilities, either directly or indirectly.*
- *Level 3 : inputs that are not observable for the assets and liabilities.*

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on recurring basis, the Group determines whether there is a transfer between levels in the hierarchy by evaluating categories (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement) at the end of each reporting period.

The Group, for purposes of disclosing the fair value, has determined the classes of assets and liabilities based on the nature, characteristics, risk of assets and liabilities, and the fair value hierarchy levels (Note 48).

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(x) Pengukuran biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok pinjaman, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai pengakuan awal dan nilai jatuh temponya dan dikurangi penurunan nilai.

(xi) Aset keuangan sukuk

Berdasarkan PSAK No. 410 (Revisi 2015), Grup menentukan investasi pada sukuk *ijarah* dan *mudharabah* sebagai diukur pada biaya perolehan, diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Klasifikasi sukuk adalah sebagai berikut:

a. Diukur pada biaya perolehan
- Investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan terdapat persyaratan kontraktual dalam menentukan tanggal tertentu atas pembayaran pokok dan atau hasilnya.
- Biaya perolehan sukuk termasuk biaya transaksi dan selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk dan diakui dalam laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

(x) Amortized cost measurement

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

(xi) Sukuk Financial Asset

In accordance with SFAS No. 410 (Revised 2015), the Group determines the classification of investments in sukuk ijarah and mudharabah either measured at cost, fair value through other comprehensive income or fair value through profit or loss.

Sukuk classifications are as follows:

a. Measured at cost
- *The investment is held in a business model whereby the primary goal is to obtain contractual cash flows and has contractual terms in determining the specific date of principal payments and or the results.*
- *Sukuk acquisition cost includes transaction cost and difference between the acquisition cost and the nominal value is amortized on a straight-line basis over the period of the sukuk and recognized to profit or loss.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(xi) Aset keuangan sukuk (lanjutan)

Klasifikasi sukuk adalah sebagai berikut: (lanjutan)

b. Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

- Investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan melakukan penjualan sukuk, terdapat persyaratan kontraktual dalam menentukan tanggal tertentu atas pembayaran pokok dan atau hasilnya.
- Biaya perolehan sukuk termasuk biaya transaksi dan selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk dan diakui dalam laba rugi.
- Keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain setelah memperhitungkan saldo selisih biaya perolehan dan nilai nominal yang belum diamortisasi dan saldo akumulasi keuntungan atau kerugian nilai wajar yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain sebelumnya. Ketika investasi sukuk dihentikan pengakuannya, akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi.

c. Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Biaya perolehan sukuk tidak termasuk biaya transaksi, dan selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

(xi) Sukuk Financial Asset (continued)

Sukuk classifications are as follows: (continued)

b. Measured at fair value through other comprehensive income

- *The investment is held in a business model whereby the primary goal is to obtain contractual cash flows and sell sukuk, has contractual terms in determining the specific date of principal payments and or the results.*
- *Sukuk acquisition cost includes transaction cost and difference between the acquisition cost and the nominal value is amortized on a straight-line basis over the period of the sukuk and recognized to profit or loss.*
- *Gain or loss from changes of fair value is recognized in other comprehensive income after considering unamortized difference of acquisition cost and nominal value and accumulated gain or loss of fair value which has previously recognized in other comprehensive income. When sukuk is derecognized, accumulated gain or loss which has previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.*

c. Measured at fair value through profit or loss

Sukuk acquisition cost excludes transaction cost and the difference between fair value and the carrying value is recognized in profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank menghitung kerugian kredit ekspektasian berdasarkan estimasi 12 bulan. Jika terjadi kenaikan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal maka estimasi kerugian kredit ekspektasian akan dihitung sepanjang umur kontrak.

Kerugian kredit ekspektasian merupakan estimasi probabilitas tertimbang dari kerugian kredit (yaitu nilai kini dari seluruh kekurangan kas) selama perkiraan umur instrumen keuangan. Kekurangan kas adalah selisih antara arus kas yang terutang kepada Grup sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Grup.

Bank menetapkan definisi peningkatan risiko kredit instrumen keuangan secara signifikan sejak pengakuan awal sebagai berikut:

- Sesuai dengan praduga (*rebuttable presumption*) PSAK No. 109, yaitu ketika pembayaran kontraktual tertunggak lebih dari 30 hari; atau
- Ketika terjadi restrukturisasi aset keuangan yang disebabkan oleh peningkatan risiko kredit.

Bank menerapkan definisi gagal bayar (*stage* 3) yang konsisten dengan definisi yang digunakan untuk tujuan manajemen risiko kredit internal untuk instrumen keuangan yang relevan, yaitu:

- Ketika instrumen keuangan telah menunggak 90 hari; atau
- Telah berada pada kolektibilitas BI 3, 4, atau 5.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

f. Allowance for impairment losses on financial assets

At reporting date, the Bank calculates expected credit loss based on estimated 12 months. If there is a significant increase in credit risk since initial recognition, the estimated expected credit loss will be calculated throughout the life of the contract.

Expected credit losses are estimated weighted probabilities of credit losses (is the present value of all cash shortages) over the estimated life of the financial instrument. Cash shortages are the difference between the cash flows owed to the Group in accordance with the contract and the cash flows that are expected to be received by the Group.

The Bank has determined the definition of a significant increase in credit risk of financial instruments since initial recognition as follows:

- *In accordance with presumption (rebuttable presumption) SFAS No. 109, i.e. when contractual payments are overdue for more than 30 days; or*
- *When there is a restructuring of financial assets caused by increased credit risk.*

The Bank applies a definition of default (stage 3) that is consistent with the definition used for internal credit risk management for relevant financial instruments, namely:

- *When financial instruments are in 90 days in arrears; or*
- *Is in BI collectibility 3, 4, or 5.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Bank mengelompokkan aset keuangan dibeli dari aset keuangan memburuk apabila:

- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan; dan
- Pembelian dengan diskon sangat besar.
- Pihak peminjam dinyatakan pailit;
- Terdapat perubahan dari bentuk penyediaan dana, atau
- Debitur telah berada pada *stage* 3 dan memenuhi salah satu kondisi berikut:
  - Telah dilakukan restrukturisasi secara berulang-ulang dan terjadi pelanggaran kontrak secara signifikan; atau
  - Atas restrukturisasi yang terjadi, terdapat selisih negatif lebih dari 20% atas nilai kini arus kas masa depan (yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal) antara persyaratan awal dan persyaratan restrukturisasi.

Bank melakukan penurunan nilai secara individu atau kolektif dengan mempertimbangkan semua informasi yang wajar dan terdukung, termasuk informasi yang bersifat perkiraan masa depan.

Perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara kolektif, berdasarkan pada karakteristik risiko kredit yang sama dengan mempertimbangkan segmentasi kredit berdasarkan permodelan kerugian masa depan.

Bank menggunakan metode statistik, *credit rating* dan perkiraan makroekonomi untuk menilai cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

f. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

The Bank classifies purchased or originated credit-impaired financial asset if:

- *Loss of an active market from financial assets; and*
- *Purchases with very large discounts.*
- *The borrower is declared bankrupt;*
- *There is a change in the form of provision of funds, or*
- *The debtor is at stage 3 and meets one of the following conditions:*
  - *Repeated restructuring and significant reach of contract; or*
  - *For the restructuring that occurs, there is a negative difference of more than 20% of the present value of future cash flows (discounted using the initial effective interest rate) between the initial terms and the terms of the restructuring.*

The Bank is impaired individually or collectively by considering all reasonable and supported information, including forward looking information.

Calculation of allowance for impairment losses on financial assets assessed collectively is grouped based on similar credit risk characteristics and taking into account the loan segmentation based on future loss model.

The Bank uses statistical method, credit rating and macroeconomy forecast to assess allowance for impairment losses on loans.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

1. Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang *murabahah*

Grup dapat menetapkan debitur untuk dievaluasi secara individual apabila memenuhi minimal salah satu kriteria sebagai berikut:

Kredit Konsumer:

1. Akun yang memenuhi kriteria sebagai berikut:
   a. Akun yang *default* (*bucket* 5) atau restrukturisasi; dan
   b. Memiliki pokok di atas atau sama dengan Rp4 miliar

2. Mengalami bencana alam yang ditentukan oleh Otoritas Jasa Keuangan ataupun instansi pemerintah dan disetujui Direksi.

3. Kualitas kredit kolektibilitas 5 di atas 5 (lima) tahun (minimal DPD 2006 hari) dengan kriteria tidak ada sertifikat atau belum dilakukan pengikatan sempurna (HT) kecuali kredit program (SKMHT).

4. Hasil lelang dibawah kewajiban pokok

5. Terkait pemasalahan hukum dengan indikasi, antara lain:
   a. Sengketa agunan; atau
   b. Sengketa lahan.
   Dimana salah satu dari 2 (dua) sengketa tersebut sudah terbit ketetapan hukum mengikat dan menimbulkan kerugian bagi Grup.

6. Debitur minimal masuk *bucket* 4 dan terdapat minimal 2 (dua) permasalahan sebagai berikut:
   a. Tempat bekerja debitur atau usaha debitur mengalami kebangkrutan;
   b. Debitur terkena PHK;
   c. Sertifikat belum terbit selama minimal 36 bulan sejak akad kredit;
   d. Rumah yang menjadi agunan tidak selesai atau terbengkalai;
   e. Pembayaran angsuran dilakukan oleh pihak ketiga yang tidak terafiliasi oleh debitur;

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

f. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

1. Loans and murabahah financing receivables

The Group may assign debtors to be evaluated individually if they meet at least one of the following criteria:

Consumer Credit:

1. Accounts that meet the following criteria:
   a. Account that defaults (bucket 5) or restructured; and
   b. Has a principal of more than or equal to Rp4 billion

2. Experienced a natural disaster as determined by the Financial Services Authority ("OJK") or government agency and approved by the Board of Directors.

3. Credit quality collectibility of 5 over 5 (five) years (minimum DPD 2006 days) with the criteria of no certificate or perfect binding (HT) except for program credit (SKMHT).

4. The auction proceeds under the principal obligation

5. In relation to legal issues with indications, among others:
   a. Collateral dispute ; or
   b. Land dispute.
   Where one of the 2 (two) disputes a binding legal provision has been issued and causes losses to the Group.

6. Debtors are at least in bucket 4 and there are at least 2 (two) problems as follows:
   a. The debtor's place of work or the debtor's business is bankrupt;
   b. The debtor is laid off;
   c. The certificate has not been issued for at least 36 months since the credit agreement;
   d. The house that became the collateral was not finished or was abandoned;
   e. Installment payments are made by a third party that is not affiliated with the debtor;

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

1. Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang *murabahah* (lanjutan)

Grup dapat menetapkan debitur untuk dievaluasi secara individual apabila memenuhi minimal salah satu kriteria sebagai berikut: (lanjutan)

Kredit Konsumer: (lanjutan)

6. Debitur minimal masuk *bucket* 4 dan terdapat minimal 2 (dua) permasalahan sebagai berikut: (lanjutan)

f. Debitur sudah mengalami restrukturisasi minimal 2 (dua) kali; dan
g. Debitur mengalami permasalahan hukum.

Klaim asuransi terkait kredit ditolak/ tidak dibayar oleh assuradeur.

Kredit Komersial:

1. Akun yang memenuhi kriteria sebagai berikut:
   a. Akun yang *default* (*bucket* 5) atau restrukturisasi; dan
   b. Memiliki pokok di atas atau sama dengan Rp30 miliar

2. Mengalami bencana alam yang ditentukan oleh Otoritas Jasa Keuangan ataupun instansi pemerintah dan disetujui Direksi.

3. Kualitas kredit kolektibilitas 5 di atas 5 (lima) tahun (minimal DPD 2006 hari) dengan kriteria tidak ada sertifikat atau belum dilakukan pengikatan sempurna (HT) kecuali kredit program (SKMHT).

4. Terkait pemasalahan hukum dengan indikasi, antara lain:
   a. Sengketa pengurus*;*
   b. Sengketa agunan*;*
   c. Sengketa lahan*;*
   d. Sengketa proyek.

   Dimana salah satu dari 4 (empat) sengketa tersebut sudah terbit ketetapan hukum mengikat dan menimbulkan kerugian bagi Grup.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

f. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

1. Loans and murabahah financing receivables (continued)

The Group may assign debtors to be evaluated individually if they meet at least one of the following criteria: (continued)

Consumer Credit: (continued)

6. Debtors are at least in bucket 4 and there are at least 2 (two) problems as follows: (continued)

f. The debtor has undergone restructuring at least 2 (two) times; and

g. The debtor is experiencing legal problems.

Insurance claims related to credit rejected/not paid by the insurer.

Commercial Credit:

1. Accounts that meet the following criteria:

a. Account that defaults (bucket 5) or restructured; and
b. Has a principal of more than or equal to Rp30 billion

2. Experienced a natural disaster as determined by the Financial Services Authority ("OJK") or government agency and approved by the Board of Directors.

3. Credit quality collectibility of 5 over 5 (five) years (minimum DPD 2006 days) with the criteria of no certificate or perfect binding (HT) except for program credit (SKMHT).

4. In relation to legal issues with indications, among others:
   a. Management dispute;
   b. Collateral dispute;
   c. Land dispute;
   d. Project dispute.

   Where one of the 4 (four) disputes has issued a binding legal provision and/or causes losses to the Group.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

1. Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang *murabahah* (lanjutan)

Grup dapat menetapkan debitur untuk dievaluasi secara individual apabila memenuhi minimal salah satu kriteria sebagai berikut: (lanjutan)

Kredit Komersial: (lanjutan)

5. Dalam hal penetapan kolektibilitas menggunakan konsep 3 (tiga) pilar maka kriteria *individual assessment* dapat ditetapkan dengan kriteria: minimal masuk *bucket* 4 (hari tunggakan 61 hari) dan terdapat minimal 2 (dua) dari 3 (tiga) permasalahan sebagai berikut:
   a. Permasalahan prospek usaha menurun dengan indikasi antara lain:
      i. Tidak terdapat pembayaran pokok sesuai dengan ketentuan dan atau kesepakatan yang telah dibuat, atau
      ii. Pembangunan berhenti lebih dari 1 (satu) tahun, dan/atau
      iii. Tidak terdapat penjualan lebih dari 1 (satu) tahun.

   b. Permasalahan agunan dengan memenuhi salah satu indikasi/ kriteria sebagai berikut:
      i. Sertifikat agunan belum atas nama debitur atau pengurus yang tidak dapat diikat Hak Tanggungan;
      ii. Sertifikat agunan belum dilakukan pengikatan Hak Tanggungan 12 bulan sejak akad kredit dan status *default*;
      iii. Sertifikat tidak memiliki alas hukum untuk dilakukan pengalihan kepada pembeli;
      iv. Agunan belum terbit sertifikat;
      v. Agunan tidak terbangun 100% khusus kredit investasi;

   c. Permasalahan kemampuan membayar mengalami penurunan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

f. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

1. Loans and murabahah financing receivables (continued)

The Group may assign debtors to be evaluated individually if they meet at least one of the following criteria: (continued)

Commercial Credit: (continued)

5. In the case of collectability using the 3 (three) pillar concept, the individual assessment criteria can be determined with the following criteria: at least entering bucket 4 (days arrears 61 days) and there are at least 2 (two) out of 3 (three) problems as follows:
   a. Problems with decreased business prospects with indications include:
      i. There is no principal payment in accordance with the provisions and/or agreements that have been made, or
      ii. Construction has stopped for more than 1 (one) year, and/ or
      iii. There are no sales for more than 1 (one) year

   b. Collateral problems by meeting one of the following indications/criteria:
      i. The collateral certificate is not yet in the name of the debtor or management that cannot be bound by the Mortgage;
      ii. Collateral certificate has not been bound by the Mortgage Rights 12 months since the credit agreement and default status;
      iii. The certificate has no legal basis for transfer to the buyer;
      iv. The collateral has not been issued a certificate;
      v. Collateral is not built 100% specifically for investment credit;

   c. The problem of ability to pay has decreased.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

1. Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang *murabahah (lanjutan)*

Kredit Komersial: (lanjutan)

Perhitungan komponen PD, LGD, dan EAD yang dilakukan secara kolektif pada setiap segmentasi kredit mempertimbangkan data historis, saat ini dan masa yang akan datang.

Perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara kolektif berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sama dengan mempertimbangkan segmentasi kredit berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu dan kemungkinan terjadinya kegagalan (*probability of default*). Aset keuangan dikelompokan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sama antara lain dengan mempertimbangkan segmentasi kredit dan tunggakan debitur.

Grup perlu mempertimbangkan informasi masa lalu, masa sekarang dan masa depan dalam menghitung kemungkinan kejadian gagal bayar. Oleh karena itu, perhitungan PD dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:
a. Perhitungan PD secara historis (PD TTC)
b. Perhitungan PD *forward-looking*; dan
c. Perhitungan PD *Point in time* (PiT) melalui proses *scaling*

LGD merupakan estimasi kerugian atas debitur dengan menghitung *recovery* yang didapatkan setelah debitur tersebut *default*. LGD diperhitungkan sebesar 100% dikurangi tingkat pengembalian (*recovery rate*), perhitungan LGD dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:
a. Perhitungan LGD secara historis (LGD TTC);
b. Perhitungan LGD *Point in Time* (LGD PiT) dengan mempertimbangkan informasi *forward looking*.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

f. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

1. Loans and murabahah financing receivables (continued)

Commercial Credit: (continued)

The computation of PD, LGD, and EAD components carried out collectively in each credit segmentation takes into account historical, current and future data.

Calculation of allowance for impairment losses on financial assets assessed collectively grouped based on similar credit risk characteristics and taking into account the loan segmentation based on historical loss experience and the possibility of failure (probability of default). Financial assets are grouped on the basis of similar credit risk characteristics by considering the credit segmentation and past due status of the debtors, among others.

The Group needs to consider past, present and future information in calculating the probability of default. Therefore, the calculation of PD is carried out in the following stages:

a. Historical PD calculation (PD TTC)
b. forward-looking PD calculation; and
c. Calculation of PD Point in time (PiT) through a scaling process

LGD is an estimated loss for a debtor by calculating the recovery obtained after the debtor defaults. LGD is calculated as 100% minus the rate of return (recovery rate), LGD calculation is carried out in the following stages:

a. Historical LGD calculation (LGD TTC);

b. Calculation of LGD Point in Time (LGD PiT) by considering forward looking information.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

1. Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang *murabahah (lanjutan)*

Dalam membuat estimasi *recoverable amount* (estimasi jumlah yang dapat diperoleh kembali), Grup dapat menggunakan metode berikut ini:

a. *Discounted Cash Flow*
Grup melakukan perhitungan berdasarkan jumlah yang telah didiskonto (*discounted value*) dari estimasi arus kas masa datang (pokok dan bunga) yang didiskonto berdasarkan Suku Bunga Efektif dari setiap kredit.

b. *Expected Collateral*
Grup melakukan perhitungan berdasarkan estimasi penjualan agunan yang dilakukan dengan mempertimbangkan nilai wajar dan jangka waktu estimasi penjualan agunan di masa depan. Hasil perhitungan akan didiskontokan berdasarkan Suku Bunga Efektif dari setiap kredit.

c. Metode lainnya yang berdasarkan analisis Grup lebih sesuai dan tidak bertentangan dengan ketentuan Regulator.

Sesuai dengan PSAK No. 402, "Akuntansi *Murabahah*" dan Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI Revisi 2013), Grup menghitung CKPN untuk piutang murabahah sesuai dengan ketentuan di ISAK No. 402, "Penurunan Nilai Piutang *Murabahah*".

2. Pembiayaan/piutang syariah selain *murabahah*

Untuk aset keuangan berupa piutang *istishna*, pinjaman *qardh*, pembiayaan *mudharabah*, dan pembiayaan *musyarakah*, Grup menerapkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.02/POJK.03/2022 tanggal 31 Januari 2022 tentang "Penilaian Kualitas Aset Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah".

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

f. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

1. Loans and murabahah financing receivables (continued)

In determining the recoverable amount, the Group may utilize the following method:

a. Discounted Cash Flow
The Group performs calculations based on the discounted amount (discounted value) of future cash flows (principal and interest) discounted based on the Effective Interest Rate of each loan.

b. Expected Collateral
The Group performs calculations based on the estimated sale of collateral, which is carried out by considering the fair value and the estimated time frame for the future sale of the collateral. The calculation results will be discounted based on the Effective Interest Rate of each loan

c. Other methods based on the Group's analysis are more appropriate and do not conflict with the Regulator's provisions.

In accordance with SFAS No. 402, "Accounting for Murabahah" and Indonesia Sharia Banking Accounting Guidelines (PAPSI Revised 2013), the Group calculates individual allowance for impairment losses for murabahah receivable in accordance with IFAS No. 402 "Impairment of Murabahah Receivables".

2. Sharia financing/receivables other than murabahah

For financial assets of istishna receivables, funds of qardh, mudharabah financing, and musyarakah financing, the Group implements POJK No.02/POJK.03/2022 dated January 31, 2022 regarding "Asset Quality Ratings for Sharia Bank and Sharia Business Unit".

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

2. Pembiayaan/piutang syariah selain *murabahah (lanjutan)*

Cadangan kerugian minimum yang harus dibentuk sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

a. 1% dari aset produktif yang digolongkan Lancar, di luar penempatan pada Bank Indonesia, obligasi pemerintah, instrumen hutang lain yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dan aktiva produktif yang dijamin dengan agunan tunai;
b. 5% dari aset produktif yang digolongkan Dalam Perhatian Khusus setelah dikurangi agunan;
c. 15% dari aset produktif yang digolongkan Kurang Lancar setelah dikurangi agunan;
d. 50% dari aset produktif yang digolongkan Diragukan setelah dikurangi agunan; dan
e. 100% dari aset produktif yang digolongkan Macet setelah dikurangi agunan.

Kriteria penilaian nilai agunan yang dapat dikurangkan dalam pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI).

g. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

f. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

2. Sharia financing/receivables other than murabahah (continued)

The minimum allowance to be provided in accordance with Bank Indonesia Regulation is as follows:

a. 1% of earning assets classified as Current, excluding placements with Bank Indonesia, government bonds, other debt instruments issued by the Government of the Republic of Indonesia and earning assets secured by cash collateral;
b. 5% of earning assets classified as Special Mention, net of deductible collateral;
c. 15% of earning assets classified as Sub-standard, net of deductible collateral;
d. 50% of earning assets classified as Doubtful, net of deductible collateral; and
e. 100% of earning assets classified as Loss, net of deductible collateral.

The criterias for assessment of the value of collateral that can be deducted in the calculation of allowance for impairment losses are based on Bank Indonesia Regulations (PBI).

g. Current accounts with Bank Indonesia and other banks

Current accounts with Bank Indonesia and other banks are stated at amortized cost using the effective interest method less allowance for impairment losses. Current accounts with Bank Indonesia and other banks are classified as amortized cost.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain merupakan penanaman dana pada Bank Indonesia berupa *deposit facility, term deposit,* dan *deposit facility* syariah, sedangkan penempatan pada bank lain berupa deposito berjangka, *interbank call money* dan tabungan.

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

i. Efek-efek dan obligasi pemerintah

Efek-efek terdiri dari surat berharga yang diperdagangkan dalam pasar modal dan pasar uang, antara lain Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Sertifikat Deposito Bank Indonesia (SDBI), obligasi, *Negotiable Certificate of Deposit* (NCD), *Medium Term Notes* (MTN), penyertaan reksadana, dan Efek Beragun Aset (EBA).

EBA adalah portofolio efek yang terdiri dari aset keuangan berupa kumpulan tagihan kredit kepemilikan rumah. EBA terbentuk ketika Grup menjual pinjaman atau utang lainnya kepada penerbit (lembaga keuangan) lalu disusun dalam suatu portofolio untuk dijual kembali kepada investor.

Obligasi Pemerintah adalah obligasi yang diterbitkan oleh Pemerintah Indonesia.

Pengukuran efek-efek dan obligasi Pemerintah didasarkan atas klasifikasinya sebagai berikut:

1. Efek-efek dan obligasi pemerintah yang diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Pendapatan bunga diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain menggunakan metode suku bunga efektif.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

h. Placements with Bank Indonesia and other banks

Placements with Bank Indonesia and other banks represent placements of funds in Bank Indonesia in the form of deposit facility, term deposit and sharia deposit facility, whereas placement with other banks is in the form of time deposit, interbank call money, and savings.

Placements with Bank Indonesia and other banks are stated at amortized cost using the effective interest method less allowance for impairment losses. Placements with Bank Indonesia and other banks are classified as amortized cost.

i. Securities and government bonds

Securities consist of securities traded in the capital market and money market, such as Bank Indonesia Certificates (SBI), Deposits Certificates of Bank Indonesia (SDBI), bonds, Negotiable Certificate of Deposit (NCD), Medium Term Notes (MTN), mutual funds, and Asset Backed Securities (ABSs).

ABSs are securities portfolio consisting of financial assets in the form of mortgages loan. ABSs are created when Group sells its loans or other debts to an issuer (financial institution) and then arranged in a portfolio in order to resale to investors.

Government bonds are bonds issued by the Indonesian Government.

The measurement of securities and Government bonds are based on the classification of the securities as follows:

1. Securities and government bonds classified as amortized cost are measured at amortized cost using the effective interest method. Interest income is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income using the effective interest method.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Efek-efek dan obligasi pemerintah (lanjutan)

Pengukuran efek-efek dan obligasi Pemerintah didasarkan atas klasifikasinya sebagai berikut: (lanjutan)

2. Efek-efek dan obligasi pemerintah yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) diukur dengan menggunakan nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Perubahan nilai wajar diakui pada laporan laba rugi. Atas penjualan portofolio efek-efek dan obligasi pemerintah untuk nilai wajar melalui laba rugi, perbedaan antara harga jual dengan nilai pasar wajar diakui sebagai keuntungan atau kerugian penjualan pada tahun dimana efek-efek dan obligasi pemerintah tersebut dijual.

3. Efek-efek dan obligasi pemerintah yang diklasifikasikan sebagai Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain (FVTOCI) diukur dengan menggunakan nilai wajar. Pendapatan bunga diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain menggunakan metode suku bunga efektif. Perubahan nilai wajar lainnya diakui langsung dalam ekuitas sampai efek-efek dan obligasi pemerintah dijual atau mengalami penurunan nilai, dimana akumulasi keuntungan dan kerugian yang sebelumnya diakui dalam ekuitas diakui dalam laporan laba rugi penghasilan komprehensif lain.

j. Kredit yang diberikan

Kredit yang diberikan merupakan penyediaan uang atau tagihan yang dapat disamakan dengan itu, berdasarkan kesepakatan dengan pihak penerima kredit dan mewajibkan pihak penerima kredit untuk melunasi setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan bunga.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

i. Securities and government bonds (continued)

The measurement of securities and Government bonds are based on the classification of the securities as follows: (continued)

2. Securities and government bonds classified as Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL) are measured using fair value. Unrealized gains or losses resulting from changes in fair values are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Changes in fair value are recognized in profit or loss. Upon sale of portfolio of fair value through profit or loss securities and government bonds, the difference between the selling price and the fair value is recognized as a gain or loss in the year when the securities and government bonds are sold.

3. Securities and government bonds classified as Fair Value Through Other Comprehensive Income (FVTOCI) are measured using fair value. Interest income is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income using the effective interest method. Other fair value changes are recognized directly in equity until the securities and Government bonds are sold or impaired, whereby the cumulative gains and losses previously recognized in the equity are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

j. Loans

Loans represent the lending of money or equivalent receivables under contracts with borrowers, where the borrowers are required to repay their debts with interest after a specified period of time.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Kredit yang diberikan (lanjutan)

Kredit yang diberikan (termasuk kredit yang diberikan dalam pinjaman sindikasi) pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut. Setelah pengakuan awal kredit yang diberikan diukur pada biaya perolehan amortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Kredit yang diberikan dalam pinjaman sindikasi ataupun penerusan kredit dinyatakan sebesar pokok kredit sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh Grup.

Restrukturisasi kredit

Restrukturisasi kredit meliputi adanya perpanjangan jangka waktu pembayaran dan ketentuan kredit yang baru.

Kredit yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi atau nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi. Kerugian akibat selisih antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi dengan nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok kredit yang diberikan dan pendapatan bunga sesuai dengan syarat-syarat restrukturisasi.

Penjualan Kredit Pemilikan Rumah (KPR)

Grup telah melakukan penjualan atas KPR kepada pihak ketiga.

Atas penjualan tersebut, Grup telah memindahkan risiko dan manfaat atas kepemilikan KPR kepada pihak lawan. Oleh karena itu, pada tanggal efektif penjualan, Group menghentikan pengakuan atas KPR tersebut.
Penjualan tersebut telah memenuhi kriteria jual putus seperti yang tertuang dalam Peraturan OJK No.11/POJK.03/2019.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

j. Loans (continued)

Loans (including loans under syndication) are initially measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable to obtaining the financial asset. After initial recognition, loans are measured at amortized cost using the effective interest method, net of allowance for impairment losses.

Loans are classified as amortized costs.

Loans under syndication or channelling are stated at the principal amount equal to the risk portion assumed by the Group.

Loan restructuring

Loan restructuring may involve extending the payment arrangements and new loan conditions.

Restructured loans are stated at the lower of carrying value on the date of restructuring or value of the future cash receipts after the restructuring. Losses resulting from the difference between the carrying value on the date of restructuring the present value of future cash receipts after the restructuring is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. After the restructuring, all future cash receipts specified by the new terms are recorded as a return of principal loans and interest income in accordance with the terms of the restructuring.

Sales of Housing Loans (KPR)

The Group sold its KPR to third parties.

In relation with the above mention sale, the Group has transferred the risk and rewards of ownership of the KPR to counterparty. Hence, at the effective date of the sale, the Group derecognized the KPR.

The sale has fulfill the criteria of true sale according to OJK regulation No. 11/POJK.03/2019.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Pembiayaan/piutang syariah

Pembiayaan/piutang syariah adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disamakan dengan itu, yang timbul dari transaksi berdasarkan prinsip jual beli dan bagi hasil antara Grup dengan pihak lain selama jangka waktu tertentu. Piutang tersebut meliputi piutang *murabahah*, piutang *istishna,* dan *qardh*, untuk pembiayaan meliputi pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah*.

Murabahah adalah akad jual beli antara nasabah dengan Grup, dimana Grup membiayai kebutuhan konsumsi, investasi dan modal kerja nasabah yang dijual dengan harga pokok ditambah dengan keuntungan yang diketahui dan disepakati bersama. Pembayaran atas pembiayaan ini dilakukan dengan cara mengangsur dalam jangka waktu yang ditentukan.

Piutang *murabahah* pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode marjin efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Mudharabah merupakan pembiayaan kerjasama antara Grup sebagai pemilik dana (*shahibul maal*) dengan nasabah sebagai pelaksana usaha (*mudharib*) selama jangka waktu tertentu. Pembagian hasil keuntungan dari proyek atau usaha tersebut ditentukan sesuai dengan *nisbah (pre-determined ratio)* yang telah disepakati bersama. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, pembiayaan *mudharabah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan hasil reviu oleh manajemen terhadap kualitas pembiayaan yang ada.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

k. Sharia financing/receivables

Financing/receivables sharia based on Sharia principles is receivables from providing funds or other similar form of receivables arising from transactions carried out based on sale or purchase arrangements and profit sharing between the Group and other parties for a certain period of time. Such receivables consist of receivables arising from murabahah transactions, istishna transactions and qardh transactions, for financing consist of mudharabah and musyarakah financing.

Murabahah is a sale and purchase contract between the customer and Group, whereby Group finances the consumption, investment and working capital needs of the customer sold with a principle price plus a certain margin that is mutually informed and agreed. Repayment on this financing is made in installments within a specified period.

Murabahah receivables are initially measured at fair value plus direct attributable transaction costs and is an additional cost to obtain the respected financial assets and after the initial recognition are measured at amortized cost using the effective margin method less any allowance for impairment losses value.

Mudharabah financing is a joint financing made between Group as the owner of the funds (shahibul maal) and the customer as a business executor (mudharib) during a certain period. The profit sharing from the project or the business is determined in accordance with the mutually agreed nisbah (pre-determined ratio). On the consolidated statement of financial position date, mudharabah financing is stated at the outstanding financing balance less allowance for impairment losses which is provided based on the management's review of the financing quality.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Pembiayaan/piutang syariah (lanjutan)

Musyarakah adalah akad kerjasama yang terjadi diantara para pemilik modal (mitra musyarakah) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan dengan *nisbah* pembagian hasil sesuai dengan kesepakatan, sedangkan kerugian ditanggung secara proporsional sesuai dengan kontribusi modal. Pada tanggal laporan posisi keuangan, pembiayaan *musyarakah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan hasil reviu oleh manajemen terhadap kualitas pembiayaan yang ada.

Istishna adalah akad penjualan antara *al-mustashni* (pembeli) dan *al-shani* (produsen yang juga bertindak sebagai penjual). Berdasarkan akad tersebut, pembeli menugasi produsen untuk membuat atau mengadakan *al-mashnu* (barang pesanan) sesuai spesifikasi yang diisyaratkan pembeli dan menjualnya dengan harga yang disepakati. Piutang *istishna* disajikan sebesar tagihan termin kepada pembeli akhir dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Qardh adalah penyediaan dana atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara peminjam dan pihak yang meminjamkan yang mewajibkan peminjam melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu. Pinjaman *qardh* dinyatakan sebesar saldo pinjaman dikurangi dengan saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan hasil reviu oleh manajemen terhadap kualitas pinjaman yang ada.

l. Tagihan dan liabilitas akseptasi

Tagihan dan liabilitas akseptasi merupakan transaksi Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) yang diaksep oleh bank pengaksep *(accepting bank)*.

Tagihan dan liabilitas akseptasi dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi. Tagihan akseptasi disajikan setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Tagihan dan liabilitas akseptasi diklasifikasikan sebagai diukur pada biaya perolehan amortisasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

k. Sharia financing/receivables (continued)

Musyarakah is a partnership contract among fund's owners (musyarakah partners) to contribute funds and conduct a business on a joint basis through partnership with the profit sharing based on a predetermined ratio, while the losses are borne proportionally based on the capital contribution. On the statement of financial position date, musyarakah financing is stated at the outstanding financing balance less allowance for impairment losses which is provided based on the management's review on the financing quality.

Istishna is a sale and purchase contract between al-mustashni (buyer) and al-shani (manufacturer also acting as the seller). Based on the contract, the buyer orders the manufacturer to produce or to supply al-mashnu (goods ordered) according to the specifications required by the buyer and to sell them at agreed price. Istishna receivables are stated at outstanding billings to final buyer less allowance for impairment losses.

Qardh is the provision of funds or equivalent claims based on agreement between the borrower and the lender that requires the borrower to repay the debts after a certain period of time. Qardh are stated at outstanding balance less allowance for impairment losses based on the management's review on the financing quality.

l. Acceptances receivable and payable

Acceptances receivable and payable represent Letters of Credit by Local Document (SKBDN) transactions that have been accepted by the accepting bank.

Acceptances receivable and payable are stated at amortized cost. Acceptances receivable are stated net of allowance for impairment losses.

Acceptances receivable and payable are classified as amortized costs.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Penyertaan Saham

Penyertaan saham merupakan investasi jangka panjang pada perusahaan non-publik serta penyertaan modal sementara pada perusahaan debitur yang timbul akibat konversi kredit yang diberikan atau jenis transaksi tertentu yang berakibat Grup memiliki saham pada perusahaan debitur.

Penyertaan saham dengan persentase kepemilikan 20% sampai dengan 50% dicatat dengan metode ekuitas. Dalam metode ini, penyertaan dicatat sebesar biaya perolehan disesuaikan dengan bagian Grup atas ekuitas perusahaan asosiasi dan dikurangi dengan penerimaan dividen sejak tanggal perolehan, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Penyertaan modal sementara dihapusbuku dari laporan posisi keuangan apabila telah melampaui jangka waktu 5 (lima) tahun sesuai dengan Peraturan OJK No. 40/POJK.03/2019 tentang "Penilaian Kualitas Aset Bank Umum".

n. Aset tetap

Aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap selain tanah dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Aset tetap yang diperoleh dalam pertukaran aset non-moneter atau kombinasi aset moneter dan non-moneter diukur pada nilai wajar, kecuali:

(i) Transaksi pertukaran tidak memiliki substansi komersial, atau

(ii) Nilai wajar dari aset yang diterima dan diserahkan tidak dapat diukur secara andal.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

m. Investment in shares

Investments in shares represent long-term investments in non-publicly-listed companies and temporary investments in debtor companies arising from conversion of loans or certain of transactions which resulted The Group have shares in debtor's company.

Investments in shares represent ownership interests of 20% to 50% are recorded using the equity method. Under this method, investments are recorded at cost and adjusted for the Group's proportionate share in the net equity of the investees and reduced by dividends earned starting the acquisition date net of by allowance for impairment losses.

Temporary investment is written-off from the statement of financial position if it is held for more than 5 (five) years in accordance with OJK Regulation No. 40/POJK.03/2019 regarding "Asset Quality Rating for Commercial Banks".

n. Premises and equipment

All premises and equipment are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, premises and equipment besides lands are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Premises and equipment acquired in exchange for a non-monetary asset or for a combination of monetary and non-monetary assets are measured at fair values, unless:

(i) The exchange transaction lacks commercial substance, or

(ii) The fair value of neither the assets received nor the assets given up can be measured reliably.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Aset tetap (lanjutan)

Penyusutan bangunan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) sedangkan peralatan kantor dan kendaraan bermotor dihitung dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double-declining balance method*) berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/*Years*	
Bangunan	10 - 20	*Buildings*
Peralatan kantor dan kendaraan bermotor	4 - 8	*Office furniture and fixtures and motor vehicles*

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Pada setiap akhir tahun buku, manajemen melakukan pengkajian ulang atas nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) diperhitungkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Tanah awalnya dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Setelah pengakuan awal, tanah diukur pada nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai setelah tanggal revaluasi. Penilaian terhadap tanah dilakukan oleh penilai yang memiliki kualifikasi profesional, dan dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tanah tidak berbeda secara material dengan jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajarnya pada akhir periode pelaporan (Catatan 14).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

n. Premises and equipment (continued)

Depreciation of buildings is computed using the straight-line method while depreciation of office furniture and fixtures, and motor vehicles is computed using the double-declining balance method, based on the estimated useful lives of the assets as follows:

The carrying amounts of premises and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of premises and equipment are reviewed by the management and adjusted prospectively, if appropriate, at the end of each year, if necessary.

An item of premises and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the period such asset is derecognized.

Land are initially recognized at cost and not depreciated. Subsequent to initial recognition, land is measured at fair value at the revaluation date less any subsequent accumulated impairment losses. Valuation of land are performed by appraisers with professional qualification and is done in regular basis to ensure that the carrying amount does not differ materially from its fair value at the end of reporting period (Note 14).

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Aset tetap (lanjutan)

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dicatat sebagai "Surplus Revaluasi Aset Tetap", dan disajikan dalam penghasilan komprehensif lain. Namun, kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset yang sama akibat revaluasi yang pernah dilakukan sebelumnya dalam laba rugi. Penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi diakui dalam laba rugi.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemulihan dan penambahan bahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi kelompok usaha manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap". Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tidak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hak hukum atau umur ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

n. Premises and equipment (continued)

Increase in the carrying amount arising from revaluation is recorded in "Premises and Equipment Revaluation Surplus" and presented in other comprehensive income. However, the increase is recognized in profit or loss, up to the amount of impairment of the same assets due to revaluation previously recognized in profit or loss. A decrease in carrying value arising as a result of a revaluation should be recognized in profit or loss.

Repairs and maintenance is charged to the profit or loss as incurred. The cost of major renovation and restoration is capitalized to the carrying amount of the related premises and equipment when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Construction in-progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Premises and Equipment" account when the construction is completed and available for intended use. Construction in-progress are not depreciated as these are not yet available for use.

The legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Right ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was initially acquired are recognized as part of the cost of the land under the "Premises and Equipment". The extension or the legal renewal costs of land rights were recognized as intangible assets and were amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Aset tetap (lanjutan)

Jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi mengalami perubahan yang signifikan dan fluktuatif, maka perlu direvaluasi secara tahunan, sedangkan jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi tidak mengalami perubahan yang signifikan dan fluktuatif, maka perlu dilakukan revaluasi paling kurang 3 (tiga) tahun sekali.

o. Aset Tidak Berwujud

Berdasarkan PSAK 238 definisi aset berwujud adalah aset nonmoneter teridentifikasi tanpa wujud fisik. Dalam hal ini, Sistem komputer secara jelas disebutkan dalam PSAK 238 sebagai jenis aset yang teridentifikasi sebagai aset berwujud.

Aset tak berwujud awalnya diakui sebesar Pengakuan biaya perolehan dalam jumlah tercatat aset takberwujud dihentikan pada aset tersebut berada pada kondisi yang diinginkan agar aset tersebut siap digunakan dengan cara yang di intensikan oleh manajamen. Oleh karena itu, biaya yang dikeluarkan saat aset sudah dapat digunakan sesuai dengan cara yang di intensikan oleh manajemen dan biaya untuk mengembangkan kembali aset tak berwujud tidak termasuk dalam jumlah tercatat aset tak berwujud.

Setelah pengakuan awal, aset tak berwujud dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi.

Amortisasi aset tak berwujud dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*). Berdasarkan rata-rata penggunaan piranti lunak pada Grup, untuk umur manfaat aset tak berwujud ditetapkan oleh unit pengelola aset tak berwujud selama 5 Tahun. Jumlah tercatat aset tak berwujud dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) diperhitungkan dalam laporan laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

n. Premises and equipment (continued)

If the fair value of the revalued asset change significantly, it is necessary to revaluate on an annual basis, whereas if the fair value of the revaluated asset does not change significantly, it is necessary to revaluate at a minimum every 3 (three) years.

o. Intangible Assets

Based on PSAK 238, the definition of tangible assets is identified non-monetary assets without physical form. In this case, computer software is explicitly stated in PSAK 238 as a type of asset identified as tangible assets.

Intangible assets are initially recognized at the cost of acquisition. The recognition of the cost of acquisition of intangible assets is stopped when the asset is in the desired condition to be ready for use in the manner intended by management. Therefore, costs incurred when the asset can be used in accordance with the intended management and costs to redevelop intangible assets are not included in the carrying amount of intangible assets.

After initial recognition, intangible assets are stated at cost less accumulated amortization.

Amortization of intangible assets is calculated using the straight-line method. Based on the average use of software at the Group, the useful life of intangible assets is determined by the intangible asset management unit for 5 years. The carrying amount of intangible assets is stopped when the asset is released or when there is no expected future economic benefit from use or disposal. Profit or loss arising from the cessation of asset recognition (calculated as the difference between the net proceeds of disposal and the carrying amount of the asset) is recognized in the income statement for the period in which the asset is derecognized.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Aset Tidak Berwujud (lanjutan)

Aset tak berwujud tidak boleh dikeluarkan dari daftar rincian aset tak berwujud mesikipun aset tersebut telah sepenuhnya dilakukan amortisasi, karena jika aset tersebut masih memiliki manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaanya, maka biaya perolehan dan akumulasi amortisasi tetap berada dalam daftar rincian aset tak berwujud yang dimiliki oleh entitas.

Aset dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan upaya perolehan, pengembangan dan pengadaan aset tak berwujud dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset tak berwujud" yang bersangkutan pada saat aset tak berwujud tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.

Aset tak berwujud dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

p. Aset hak guna dan liabilitas sewa

PSAK No. 116 menerapkan persyaratan baru atau amandemen sehubungan dengan akuntansi sewa. Standar ini memperkenalkan perubahan signifikan untuk akuntansi *lessee* dengan menghapus perbedaan antara sewa operasi dan pembiayaan dan pengakuan aset hak guna dan liabilitas sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan aset dengan nilai rendah. Berbeda dengan akuntansi *lessee*, persyaratan untuk akuntansi *lessor* sebagian besar tidak berubah. Dalam hal ini, Grup terekspos risiko Grup sebagai *lessee*.

a) Dampak definisi baru dari sewa

Perubahan utama dari definisi sewa berkaitan dengan konsep pengendalian. PSAK No. 116 menentukan apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa atas dasar jika penyewa memiliki hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama suatu jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Hal tersebut merupakan perbedaan penentuan PSAK No. 30 yaitu dengan konsep risiko dan manfaat.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

o. Intangible Assets (continued)

Intangible assets should not be removed from the list of intangible assets details even if the asset has been fully amortized, because if the asset still has expected future economic benefits from its use, the cost of acquisition and accumulated amortization remain in the list of intangible assets details owned by the entity.

Construction in-progress are recorded at cost, which includes costs incurred in connection with the acquisition, development, and procurement efforts of intangible assets under development. The accumulation of acquisition costs will be reclassified to the related "Intangible Assets" account when the intangible asset is completed and ready for use.

Intangible assets under development are not amortized because they are not yet available for use.

p. Right-of use assets and lease liabilities

SFAS No. 116 introduces new or amended requirements with respect to lease accounting. It introduces significant changes to lessee accounting by removing the distinction between operating and finance lease and requiring the recognition of a right-of-use asset and a lease liability at commencement for all leases, except for short-term leases and leases of low value assets. In contrast to lessee accounting, the requirements for lessor accounting have remained largely unchanged. In this case, Group is exposed the risk of the Group as lessee.

a) Impact of the new definition of a lease

The change in the definition of a lease mainly relates to the concept of control. SFAS No. 116 determines whether a contract is, or contains, a lease if the lessee has the right to control the use of an identified asset for a certain period of time in exchange for consideration. This is in contrast to the focus on risks and reward in SFAS No. 30.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

a) Dampak definisi baru dari sewa (lanjutan)

Grup menerapkan definisi sewa dan panduan terkait yang diterapkan dalam PSAK No. 116 untuk semua kontrak yang dicatat atau diubah pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020.

b) Panduan praktis, pengecualian pengakuan dan pilihan kebijakan pada saat masa transisi, Grup memilih untuk menerapkan panduan praktis yang terdapat pada panduan transisi dalam PSAK No. 116, yang antara lain:
1. Penggunaan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio sewa dengan karakteristik yang hampir sama;
2. Tidak menerapkan pengakuan dan pengukuran berdasarkan PSAK No. 116 untuk kontrak dengan masa sewa kurang dari 12 bulan pada tanggal 1 Januari 2020 dan dicatat sebagai sewa jangka pendek; dan
3. Pengecualian biaya langsung awal dari pengukuran aset hak guna pada tanggal penerapan awal.

Grup memilih pengecualian pengakuan untuk tidak menerapkan pengakuan dan pengukuran berdasarkan PSAK No. 116 untuk kontrak:
1. Sewa jangka pendek dengan masa sewa 12 bulan atau kurang; dan
2. Sewa dengan aset pendasar bernilai rendah.

Grup mengakui pembayaran sewa jangka pendek dan aset bernilai rendah sebagai beban baik dengan dasar garis lurus maupun dasar sistematik lainnya yang merepresentasikan pola manfaat.

Selain itu, Grup juga memilih pilihan kebijakan untuk:
1. Tidak memisahkan kompenen nonsewa dari komponen sewa, dan memilih mencatat masing-masing komponen sewa dan komponen nonsewa terkait sebagai komponen sewa tunggal.
2. Tidak mencatat sewa atas aset tak berwujud berdasarkan PSAK No. 116.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

p. Right-of use assets and lease liabilities (continued)

a) Impact of the new definition of a lease (continued)

The Group applies the definition of a lease and related guidance set out in SFAS No. 116 to all contracts entered into or changed on or after January 1, 2020.

b) Practical expedient, recognition exemption and accounting policy option at the transition date, Group decided to use the practical expedient that is permitted in SFAS No. 116, as:

1. Using a single discount rate to a portfolio of leases with reasonably similar characteristics;
2. Not to apply the recognition and measurement according to SFAS No. 116 of the contracts which lease term ends within 12 months of January 1, 2021 and recorded as short term lease; and
3. Exclude intial direct cost from the measurement of the right of use assets at the date of initial application.

Group may choose the recognition exemption not to recognize and measure according to SFAS No. 116 of the contract:
1. Short term leases for which lease term is or below 12 months; and
2. Lease for which the underlying asset is low value.

Group recognise the lease payment of short term and low value leases as an expense on either a straight line basis over ther lease term or another systematic basis which represent the pattern of the benefit.

Besides, Group may choose the policy option:
1. Not to separate the non-leased component from lease component, and choose to record the lease component and non-leased component as a single lease component.
2. Not to record the lease of intangible assets according to SFAS No. 116.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

c) Dampak pada akuntansi *lessee*

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

Grup mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa pada tanggal permulaan sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, aset hak guna diukur pada biaya perolehan yang meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa, biaya langsung awal yang dikeluarkan, estimasi biaya restorasi dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai sewa dikurangi insentif sewa yang diterima. Untuk pengurukuran selanjutnya, aset hak guna dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, serta disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa.

Aset hak guna disusutkan dengan metode sesuai dengan persyaratan depresiasi yang ada pada aset tetap.

Jika kepemilikan aset sewa dialihkan ke Grup pada akhir masa sewa atau pembayaran sewa mencerminkan pelaksanaan opsi pembelian, penyusutan dihitung menggunakan estimasi masa manfaat ekonomis aset. Aset hak guna diuji penurunan nilainya sesuai dengan PSAK No. 236 Penurunan Nilai Aset.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

p. Right-of use assets and lease liabilities (continued)

c) Impact on lessee accounting

Group applies a single recognition and measurement approach for the entire lease, except for the short terms and low-value lease. Group recognises lease liabilities for the lease payments and right of use asset that represent right of use of the underlying asset

Group recognises right of use asset and lease liabilities at the commencement date.

On the commencement date, right of use assets measured at cost, which shall comprise the amount initial measurement of lease liabilities, initial direct cost incurred, an estimate of restoration cost, and lease payments made at or before the commencement date less the rental incentives received. For the subsequent measurements, the right of use assets less the accumulated depreciation, any accumulated impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities.

Right of use assets depreciated by methods in accordance with the fixed assets depreciation requirements.

If the ownership of lease assets transferred to the Group at the end of the lease term or the lease payments reflects the purchase option, then the depreciation period measured by using the estimation of asset economic benefit. The right of use asset tested for impairment in accordance with SFAS No. 236 Impairment of Asset.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa masa depan yang akan dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa termasuk pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau kurs, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dalam jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga termasuk harga eksekusi opsi pembelian yang wajar jika dipastikan akan dilakukan oleh Grup dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Grup mengeksekusi opsi penghentian sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau kurs diakui sebagai beban pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran terjadi.

Dalam menghitung nilai kini dari pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal dimulainya sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan. Untuk pengukuran selanjutnya, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan pertambahan bunga dan dikurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

PSAK No. 116 mengubah cara Grup menyajikan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi pada PSAK No. 30, yang tidak diungkapkan dalam laporan keuangan, dengan rincian sebagai berikut:

1. Menyajikan aset hak-guna secara terpisah;
2. Menyajikan liabilitas sewa sebagai bagian dari liabilitas lain-lain;
3. Menyajikan beban penyusutan aset hak-guna dan beban bunga liabilitas sewa sebagai bagian dari beban umum dan administrasi; dan
4. Memisahkan jumlah total pembayaran ke bagian pokok (disajikan dalam kegiatan pendanaan) dan bunga (disajikan dalam kegiatan operasional) dalam laporan arus kas

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

p. Right-of use assets and lease liabilities (continued)

At the commencement date, Group recognized the lease liabilities measured at the present value of the future lease payment during the lease term. Lease payment including the fixed payment (including substantial fixed-payments) less lease incentive receivable, variable lease payment that depend on the index or exchange rate, and the expected amount will be paid in a residual value guarantee. Lease payments also include the execution price of a reasonable purchase option if it ensured to exercise by the Group and the penalty payment to terminate the lease, if the lease term reflects the Group to execute the lease termination option. Variable lease payments that do not rely on the index or exchange rates recognized as expense in periods in which events or conditions that trigger payments occur.

In calculating the present value of lease payments, Group uses the incremental borrowing rate of the lessee at the commencement date of the lease, as the implicit interest rate of the lease cannot be determined. For the subsequent measurement, amount of lease liabilities increased to reflect the increasing of interest and reduced by the lease payments. In addition, the carrying amount of lease liabilities remeasured if there is a modification, change in lease term, change of lease payment, or changes in assessment of purchase option of the underlying asset.

SFAS No. 116 changes the way of Group presents lease that previously classified as an operating lease in SFAS No. 30, which not disclosed in financial statements, with the details of below:

1. *Present the right of use asset separately;*
2. *Present the lease liabilities as part of other liabilities;*
3. *Present the depreciation expense of right of use asset and interest expense of lease liabilities as part of general and administrative expenses; and*
4. *Separate the total amount of payment to the principal (presented in financing activities) and interest (presented in operational activities) in the statement of cash flow.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup akan membuat estimasi atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "rugi penurunan nilai".

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, mengacu pada PSAK No. 113: "Pengukuran Nilai Wajar" (Catatan 2e).

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi aset yang diturunkan nilainya.

r. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus *(straight-line method)*.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

q. Impairment of non-financial assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit (CGU)'s fair value less costs of disposal and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as "impairment losses".

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs of disposal, refers to SFAS No. 113: "Fair Value Measurements" (Note 2e).

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

r. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. *Goodwill*

Goodwill yang timbul dari kombinasi bisnis diakui sebagai aset pada tanggal diperolehnya pengendalian (tanggal akuisisi). *Goodwill* diukur sebagai selisih dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi dan nilai wajar dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi (jika ada) atas jumlah selisih bersih dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Grup yang diharapkan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi *goodwill* diuji penurunan nilainya secara tahunan dan ketika terdapat indikasi bahwa unit tersebut mengalami penurunan nilai. Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertama untuk mengurangi jumlah tercatat aset atas setiap *goodwill* yang dialokasikan pada unit, dan selanjutnya ke aset lainnya dari unit dibagi atas dasar jumlah tercatat setiap aset dalam unit tersebut. Setiap kerugian penurunan nilai *goodwill* diakui secara langsung dalam laba/rugi pada laporan laba rugi komprehensif. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dapat dipulihkan pada periode berikutnya.

t. Liabilitas segera

Liabilitas segera dicatat pada saat timbulnya kewajiban atau diterimanya perintah pemindahbukuan dari nasabah maupun dari bank lain.

Liabilitas segera dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lainnya.

u. Simpanan

Giro merupakan simpanan nasabah yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran dan penarikannya dapat dilakukan setiap saat melalui cek atau pemindahbukuan dengan bilyet giro dan sarana perintah pembayaran lainnya. Giro dinyatakan sebesar nilai titipan pemegang giro di Grup.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

s. Goodwill

Goodwill arising in a business combination is recognised as an asset at the date that control is acquired (the acquisition date). Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held equity interest (if any) in the acquiree over net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed.

For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each of the Group's cash-generating units expected to benefit from the synergies of the combination. A cash-generating unit to which goodwill has been allocated is tested for impairment annually or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired. If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the unit, and then to the other assets of the unit pro-rate on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. Any impairment loss for goodwill is recognised directly in profit or loss in the statement of comprehensive income. An impairment loss recognised for goodwill is not reversed in subsequent period.

t. Liabilities due immediately

This account is recorded at the time the obligations occur or upon receipt of transfer orders from customers or other banks.

Current liabilities are stated at amortized cost and classified as other financial liabilities.

u. Deposits

Demand deposits represent customer funds which can be used as payment instruments, and can be withdrawn at any time through cheque, or transferred through current account drafts and other transfer instruction media. Demand deposits are stated at the amounts entrusted to the Group by the depositors.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Simpanan (lanjutan)

Giro *Wadiah* merupakan titipan dana pihak ketiga yang setiap saat tersedia untuk dikembalikan dan dapat diberikan bonus sesuai kebijakan Grup. Giro *Wadiah* dinyatakan sebesar nilai titipan pemegang giro di Grup.

Tabungan merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan nasabah sesuai dengan persyaratan tertentu yang disepakati. Tabungan dinyatakan sebesar nilai kewajiban pada pemilik tabungan.

Tabungan *Wadiah* merupakan simpanan pihak lain yang mendapatkan bonus berdasarkan kebijaksanaan Grup. Tabungan *Wadiah* dinyatakan sebesar nilai investasi pemegang tabungan di Grup.

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan nasabah pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito berjangka dengan Grup. Deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai nominal yang tercantum dalam sertifikat yang diterbitkan oleh Grup, sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito berjangka dengan Grup.

Simpanan nasabah diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lainnya dan diukur pada biaya perolehan amortisasi menggunakan suku bunga efektif kecuali simpanan yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah yang dinyatakan sebesar kewajiban Grup kepada nasabah. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung kepada perolehan simpanan nasabah, dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

u. Deposits (continued)

Wadiah demand deposits represent entrusted third party funds which are available for withdrawal at any time and earn bonus based on the Group's policy. Wadiah demand deposits are stated at the amounts invested by the depositors in the Group.

Savings deposits represent customer funds which can be withdrawn by the depositors only under certain conditions. Savings deposits are stated at the agreed amounts due to the depositors.

Wadiah savings deposits represent third party funds which earn bonus based on the Group's policy. Wadiah savings deposits are stated at the amounts invested by the depositors in the Group.

Time deposits represent customer funds which can be withdrawn by the depositors only on specific maturity dates based on the agreements between the depositors and the Group. Time deposits are stated at the nominal amounts stated in the certificates issued by the Group in accordance with the agreements between the depositors and the Group.

Deposits from customers are classified as other financial liabilities and measured at amortized cost using the effective interest method except for sharia deposits which are stated at the Group's liability to the customers. Incremental costs that can be attributed directly to the acquisition of deposits from customers are deducted from total deposits received.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Simpanan dari bank lain

Simpanan dari bank lain merupakan kewajiban kepada bank lain, dalam bentuk tabungan, giro, deposito berjangka, dan *inter-bank call money*.

Di dalam simpanan dari bank lain termasuk simpanan syariah dalam bentuk giro *wadiah*.

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif kecuali simpanan syariah yang dinyatakan sebesar nilai kewajiban Grup kepada nasabah. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung kepada perolehan simpanan dari bank lain dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

w. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali disajikan sebagai aset keuangan dalam laporan posisi keuangan sebesar jumlah penjualan kembali dikurangi dengan bunga yang belum diamortisasi dan cadangan kerugian penurunan nilai.

Selisih antara harga beli dan harga jual kembali diperlakukan sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan (belum diamortisasi) dan diakui sebagai pendapatan selama periode sejak efek-efek tersebut dibeli hingga dijual kembali dengan menggunakan suku bunga efektif.

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali diklasifikasikan diukur pada biaya perolehan amortisasi.

Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali disajikan sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar jumlah pembelian kembali, dikurangi dengan bunga dibayar dimuka yang belum diamortisasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

v. Deposits from other banks

Deposits from other banks represent liabilities to other banks, in the form of savings deposits, demand deposits, time deposits and inter-bank call money.

Deposits from other banks include sharia deposits in the form of wadiah demand deposits.

Deposits from other banks are classified as other financial liabilities and measured at amortized cost using the effective interest method except for sharia deposits which are stated at the Group's liability amount to the customer. Incremental costs that can be attributed directly to the acquisition of deposits from other banks are deducted from the total deposits received.

w. Securities purchased under agreement to resell and securities sold under agreement to repurchase

Securities purchased under agreement to resell

Securities purchased under agreement to resell are presented as financial assets in the statement of financial position, at the net resale price of unamortized interest and net of allowance for impairment losses.

The difference between the purchase price and the resale price is treated as unearned interest income (unamortized) and recognized as income over the period starting from when those securities are purchased until they are resold using effective interest rate.

Securities purchased under agreement are classified as amortized costs.

Securities sold under agreements to repurchase are presented as liabilities in the statement of financial position, at the repurchase price, net of unamortized prepaid interest.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (lanjutan)

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (lanjutan)

Selisih antara harga jual dan harga beli kembali diperlakukan sebagai biaya dibayar dimuka dan diakui sebagai beban selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dijual hingga dibeli kembali menggunakan metode suku bunga efektif.

Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali atas surat berharga syariah

Bank mencatat transaksi efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali mengacu ke PSAK No. 411 tentang "Akuntansi *Wa'd*" yang berlaku secara prospektif. Pada saat pengakuan awal, Bank mengklasifikasikan surat berharga syariah yang diperoleh dari transaksi jual beli pertama dalam kategori diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

x. Surat-surat berharga yang diterbitkan

Surat-surat berharga yang diterbitkan Bank adalah obligasi, *Long Term Note (LTN)* dan Sukuk *Mudharabah.*

Surat berharga yang diterbitkan diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR).

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal dan biaya transaksi yang tidak terpisah dari suku bunga efektif.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

w. Securities purchased under agreement to resell and securities sold under agreement to repurchase (continued)

Securities purchased under agreement to resell (continued)

The difference between the selling price and the repurchase price is treated as prepaid expenses and recognized as expense over the period starting from when those securities are sold until they are repurchased using the effective interest method.

Securities sold under agreement to repurchase are classified as financial liabilities measured at amortized cost.

Securities purchased under agreement to resell of sharia-compliant securities

The Bank records securities purchased under resale agreements in accordance with SFAS No. 411 on "Accounting for Wa'd" which is implemented prospectively. At initial recognition, the Bank classifies the underlying securities from the first sale and purchase transaction as at fair value through other comprehensive income. Gain or losses arising from changes in its fair value is recorded as other comprehensive income.

x. Securities issued

Securities issued by Bank consist of bonds, Long Term Note (LTN) and Sukuk Mudharabah.

The securities issued are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate (EIR) method.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium associated related to the initial recognition and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

y. Pinjaman yang diterima

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima oleh Grup dari Bank Indonesia, pemerintah dan lembaga pembiayaan lain dengan kewajiban pembayaran berdasarkan perjanjian pinjaman.

Pinjaman yang diterima diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR). Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal dan biaya transaksi yang tidak terpisah dari suku bunga efektif.

z. Pinjaman subordinasi

Pinjaman subordinasi diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal dan biaya transaksi yang tidak terpisah dari suku bunga efektif.

aa. Modal saham

Modal saham diukur pada nilai nominal untuk semua saham yang diterbitkan.

ab. Saldo laba

Saldo laba merupakan saldo kumulatif dari hasil operasi Grup, pembagian dividen, penyesuaian periode sebelumnya, efek dari perubahan kebijakan akuntansi dan penyesuaian modal lainnya.

ac. Dana *syirkah* temporer

Dana *syirkah* temporer merupakan investasi dengan akad *mudharabah mutlaqah*, yaitu pemilik dana (*shahibul maal*) memberikan kebebasan kepada pengelola dana (*mudharib*/BTN Unit Syariah) dalam pengelolaan investasinya dengan keuntungan dibagikan sesuai kesepakatan. Dana *syirkah* temporer terdiri dari giro *mudharabah,* tabungan *mudharabah*, dan deposito *mudharabah.*

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

y. Fund borrowings

Fund borrowings are funds received by the Group's from Bank Indonesia, the government and other financing institutions with payment obligation based on borrowing agreements.

Fund borrowings are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate (EIR) method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium associated related to the initial recognition and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate.

z. Subordinated loans

Subordinated loans are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium associated related to the initial recognition and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate.

aa. Capital stock

Capital stock is measured at par value for all shares issued.

ab. Retained earnings

Retained earnings represent the cumulative balance of the Group's results of operations, dividend distributions, prior period adjustments, effects of the changes in accounting policy and other capital adjustments.

ac. Temporary syirkah funds

Temporary syirkah funds represent investments from other parties conducted on the basis mudharabah mutlaqah contract in which the owners of the funds (shahibul maal) grant freedom to the fund manager (mudharib/BTN Sharia Unit) in the management of their investments with profit distributed based on the contract. Temporary syirkah funds consist of mudharabah current accounts, mudharabah saving deposits, and mudharabah time deposits.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ac. Dana *syirkah* temporer (lanjutan)

Giro dan tabungan *mudharabah* merupakan investasi yang bisa ditarik sewaktu-waktu *(on call)* atau sesuai dengan persyaratan tertentu yang disepakati. Giro dan tabungan *mudharabah* dinyatakan sebesar saldo giro dan tabungan nasabah di Grup.

Deposito *mudharabah* merupakan investasi yang hanya bisa ditarik pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito *mudharabah* dengan Grup. Deposito *mudharabah* dinyatakan sebesar nilai nominal sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito dengan Grup.

Dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai kewajiban. Hal ini karena BTN Unit Syariah tidak berkewajiban untuk mengembalikan jumlah dana awal dari pemilik dana kecuali akibat kelalaian atau wanprestasi dari manajemen BTN Unit Syariah ketika mengalami kerugian. Di sisi lain dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai ekuitas karena mempunyai waktu jatuh tempo dan pemilik dana tidak mempunyai hak kepemilikan yang sama dengan pemegang saham seperti hak *voting* dan hak atas realisasi keuntungan yang berasal dari aset lancar dan aset non-investasi *(current and other non-investment accounts)*.

Pemilik dana *syirkah* temporer mendapatkan imbalan bagi hasil sesuai dengan *nisbah* yang ditetapkan.

Hak nasabah atas bagi hasil dana *syirkah* temporer merupakan bagian bagi hasil milik nasabah yang didasarkan pada prinsip *mudharabah* atas hasil pengelolaan dana mereka oleh Grup. Pendapatan yang dibagikan adalah yang telah diterima *(cash basis)*.

Pembagian hasil usaha dilakukan berdasarkan prinsip bagi hasil usaha yaitu dari pendapatan Grup yang diterima berupa laba kotor *(gross profit margin)*.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

ac. Temporary syirkah funds (continued)

Mudharabah current accounts and saving deposits represent investment which could be withdrawn anytime (on call) or can be withdrawn based on certain agreed terms. Mudharabah current accounts and savings deposits are stated based on the customer's demand and savings deposit balance in the Group.

Mudharabah time deposits represent investment that can only be withdrawn at a certain time based on the agreement between the customer and the Group. Mudharabah time deposits are stated at nominal amount as agreed between the deposit holder and the Group.

Temporary syirkah fund cannot be classified as liability. This was due to the BTN Sharia Unit does not have any liability to return the initial fund to the owners, except for losses due to BTN Sharia Unit's management negligence or default of loss is incurred. On the other hand, temporary syirkah fund cannot be classified as shareholders' equity, because of the maturity period and the depositors do not have the same rights as the shareholders' such as voting rights and the rights of realized gain from current assets and other non-investment accounts.

The owner of temporary syirkah funds receives a return from the profit sharing based on a predetermined ratio.

Third party share on returns of temporary syirkah funds represents customer's share on the Group's income derived from the management of their funds by the Group under mudharabah principles. Income that will be distributed is the cash received (cash basis).

The distribution of revenue is based on profit sharing scheme on the Group's gross profit margin.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ac. Dana *syirkah* temporer (lanjutan)

Pendapatan marjin dan bagi hasil atas pembiayaan yang diberikan dan atas aset produktif lainnya akan dibagikan kepada nasabah penyimpan dana dan Grup sesuai dengan proporsi dana yang dipakai dalam pembiayaan yang diberikan dan aset produktif lainnya. Selanjutnya, pendapatan marjin dan bagi hasil yang tersedia untuk nasabah tersebut kemudian dibagihasilkan ke nasabah penabung dan deposan sebagai *shahibul maal* dan Grup sebagai *mudharib* sesuai porsi bagi hasil yang telah disepakati bersama sebelumnya *(nisbah).* Pendapatan marjin dan bagi hasil dari pembiayaan dan aset produktif lainnya yang memakai dana Grup, seluruhnya menjadi milik Grup, termasuk pendapatan dari investasi Grup berbasis imbalan.

ad. Pendapatan dan beban bunga

Pendapatan dan beban bunga diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi, dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Jika aset keuangan atau nilai kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

ac. Temporary syirkah funds (continued)

Margin income and profit sharing on financing facilities and other earning assets are distributed to fund owners and the Group based on proportion of fund used in the financing and other earning assets. Margin income and profit sharing income allocated to the fund owners are then distributed to fund owners and depositors as shahibul maal and the Group as mudharib based on a predetermined ratio (nisbah). Margin income and profit sharing from financing facilities and other earning assets using the Group's funds, are entirely shared for the Group, including income from the Group's fee-based transactions.

ad. Interest income and expense

Interest income and expenses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income using the effective interest rate method. The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument (or, where appropriate, a shorter period) to obtain the carrying amount of the financial asset or financial liability.

When calculating the effective interest rate, the Group estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but not future credit losses. This calculation includes all commissions, fees, and other forms received by the parties in the contract that are an integral part of the effective interest rate.

If a financial asset or group of similar financial assets' value has diminished as a result of impairment losses, interest income subsequently obtained is recognized based on the interest rate used to discount future cash flows in calculating impairment losses.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ae. Pendapatan provisi dan komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pinjaman, atau pendapatan provisi dan komisi yang berhubungan dengan jangka waktu tertentu, diamortisasi sesuai dengan jangka waktu kontrak menggunakan metode suku bunga efektif dan diklasifikasikan sebagai bagian dari pendapatan bunga pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pendapatan provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan pemberian kredit atau suatu jangka waktu dan/atau terkait dengan pemberian suatu jasa, diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya transaksi dan dicatat pada akun pendapatan operasional lainnya.

af. Pendapatan bagi hasil dan beban bonus secara syariah

Pendapatan bagi hasil secara syariah merupakan pendapatan *istishna*, marjin *murabahah* dan bagi hasil pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* serta aset produktif lainnya yang diakui dengan menggunakan metode akrual. Beban secara syariah merupakan distribusi bonus dan bagi hasil kepada pemilik dana yang diakui berdasarkan metode akrual.

Pendapatan *istishna* diakui apabila telah terjadi penyerahan barang.

Pendapatan atas piutang *murabahah* menggunakan metode setara tingkat imbal hasil efektif (marjin efektif). Marjin efektif adalah margin yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari piutang *murabahah*. Pada saat menghitung marjin efektif, Grup mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian piutang di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari marjin efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

ae. Fees and commissions

Fees and commissions directly related to lending activities, or fee and commission income which relates to a specific period, is amortized over the term of the contract using the effective interest method and classified as part of interest income in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Fees and commissions that are not related to the credit activity or a period of time and/or associated with the service provided, are recognized as revenue at the time of the transaction and recorded under other operating income.

af. Sharia profit sharing income and bonus expense

Sharia profit sharing income represents income from istishna, margin from murabahah and profit-sharing on mudharabah and musyarakah financing and other earning assets which are recognized on the accrual basis. Sharia expense represents the bonus distribution and profit-sharing to fund owners which are recognized on an accrual basis.

Income from istishna is recognized at the date of transfer of assets.

Income from murabahah receivables using the effective rate of return method (effective margin). Effective margin is the margin that precisely discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the murabahah receivables. When calculating the effective margin, the Group estimates the future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but does not consider the loss of receivables in the future. This calculation includes all commissions, provision fees and other forms accepted by the parties in the contract that are an inseparable part of the effective margin, transaction costs and all other premiums or discounts.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

af. Pendapatan bagi hasil dan beban bonus secara Syariah (lanjutan)

Pendapatan bagi hasil pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* diakui pada saat diterima atau dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai porsi bagi hasil (nisbah) yang disepakati.

ag. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek seperti upah, iuran jaminan sosial, cuti jangka pendek, bonus dan imbalan non-moneter lainnya diakui selama periode jasa diberikan. Imbalan kerja jangka pendek dihitung sebesar jumlah yang tidak didiskontokan.

Program pensiun iuran pasti

Iuran kepada dana pensiun sebesar persentase tertentu gaji pegawai yang menjadi peserta program pensiun iuran pasti Bank, dicadangkan dan diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan oleh pegawai-pegawai tersebut. Pembayaran dikurangkan dari utang iuran. Iuran terutang dihitung berdasarkan jumlah yang tidak didiskontokan.

Program imbalan pasti dan imbalan kerja jangka panjang lainnya

Imbalan pasca-kerja dicadangkan dan diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan oleh pegawai yang menjadi peserta program pensiun Bank. Imbalan kerja ditentukan berdasarkan peraturan Bank dan Undang-undang Cipta Kerja No. 06 tahun 2023 tanggal 30 Juni 2023 ("Undang-Undang").

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

af. Sharia profit sharing income and bonus expense (continued)

Mudharabah and musyarakah income are recognized when cash is received or in a period where the right of revenue sharing is due based on agreed portion (nisbah).

ag. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits such as wages, social security contributions, short-term compensated leaves, bonuses and other non-monetary benefits are recognized during the period when services have been rendered. Short-term employee benefits are measured using undiscounted amounts.

Defined contribution plan

Contribution payable to a pension fund equivalent to a certain percentage of salaries for qualified employees under the Bank's defined contribution plan is accrued and recognized as expense when services have been rendered by qualified employees. Actual payments are deducted from the contribution payable. Contribution payable is measured using undiscounted amounts.

Defined benefit plan and other long-term employee benefits

The post-employment benefits are accrued and recognized as expense when services have been rendered by employees who are participants in the Bank's pension program. The benefits are determined based on the Bank's regulations and Job Creation (Undang-Undang Cipta Kerja) No. 06 year 2023 dated June 30, 2023 (Law).

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ag. Imbalan kerja (lanjutan)

Program imbalan pasti dan imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)

Imbalan pasca-kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya secara aktuaris ditentukan berdasarkan metode *Projected Unit Credit*.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri atas:
(i) Keuntungan dan kerugian aktuarial.
(ii) Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).
(iii) Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Untuk imbalan kerja jangka panjang lain atas biaya jasa kini, biaya bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, dan pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto langsung diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Biaya jasa lalu diakui sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amandemen atau kurtailmen program terjadi, dan ketika biaya restrukturisasi atau pesangon diakui, sehingga biaya jasa lalu yang belum *vested* tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode *vesting* masa depan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

ag. Employee benefits (continued)

Defined benefit plan and other long-term employee benefits (continued)

The post-employment benefits and other long-term employee benefits are actuarially determined using the Projected Unit Credit method.

Remeasurement of defined benefit liabilities (assets) net, which is recognized as other comprehensive income consist of:
(i) Actuarial gain and losses.
(ii) Return on plan assets, excluding amounts that is included in net interest on liabilities (assets).
(iii) The effect of the asset ceiling, excluding amounts included in the net interest of liabilities (assets).

Remeasurement of defined benefit liabilities (assets) - net, which is recognized as other comprehensive income is not reclassified to profit or loss in the subsequent period.

For other long-term employee benefits which are current service cost, net interest expense of net defined benefit assets liabilities (assets), and re-measurement of liability (asset) is recognized immediately in the current year statement of profit or loss and other comprehensive income.

Past service costs are recognized as expense at the earlier date between the amendments or curtailment program occurs, and when the costs of restructuring or severance is recognized, therefore, unvested past service cost can no longer be deferred and recognized over the future vesting period.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ah. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs *spot Reuters* pada tanggal tersebut pukul 15.00 WIB. Laba atau rugi kurs yang terjadi diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 kurs yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Rupiah adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

	30 Juni/ *June 30, 2026*	**31 Desember/ *December 31, 2025***	
1 Dolar Amerika Serikat	17.880,00	16.675,00	*1 United States Dollar*
1 Dolar Australia	12.296,97	11.152,23	*1 Australian Dollar*
1 Pound Sterling Inggris	23.663,29	22.439,55	*1 Great Britain Pound Sterling*
1 Euro Eropa	20.380,52	19.571,45	*1 European Euro*
1 Yen Jepang	110,20	106,50	*1 Japanese Yen*
1 Ringgit Malaysia	4.389,89	4.108,16	*1 Malaysian Ringgit*
1 Dolar Hong Kong	2.280,02	2.142,30	*1 Hong Kong Dollar*
1 Riyal Arab Saudi	4.767,50	4.446,50	*1 Saudi Arabian Riyal*
1 Renminbi	2.635,52	2.384,72	*1 Renminbi*
1 Dolar Singapura	13.812,82	12.965,05	1 Singapore Dollar

ai. Pajak penghasilan

Beban pajak tahun berjalan ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

ah. Foreign currency transactions and balances

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At statement of consolidated financial position dates, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah based on Reuters' spot rates at 15.00 WIB (West Indonesian local time) on that date. The resulting gains or losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the current year.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025 the exchange rates used in translating the foreign currencies into Rupiah are as follows (full Rupiah):

ai. Income tax

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of uncompensated tax losses to the extent that it is probable for temporary differences and carry forward of uncompensated tax losses to be utilized in deducting future taxable profit.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ai. Pajak penghasilan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal posisi keuangan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila tidak lagi terdapat kemungkinan besar bahwa laba fiskal yang memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan.

Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Beban Pajak Penghasilan - Tangguhan" dan termasuk dalam laba atau rugi neto tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap liabilitas pajak diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan atau banding oleh Grup, pada saat telah ada keputusan atas banding dan atau keberatan tersebut.

Dalam menentukan jumlah pajak kini dan tangguhan, Grup memperhitungkan dampak atas posisi pajak yang tidak pasti dan tambahan pajak serta penalti. Hal ini termasuk juga melakukan evaluasi terhadap surat ketetapan pajak yang diterima dari kantor pajak.

Aset dan liabilitas atas pajak tangguhan dan pajak kini dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

ai. Income tax (continued)

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted as at statement financial position date.

The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are recognized as "Income Tax Expense - Deferred" and included in the determination of net profit or loss for the year, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Amendment to tax obligation is recorded when an assessment letter is received or, if objected to or appealed against by the Group, when the result of such appeal or objection is determined.

In determining the amount of current and deferred tax, the Group takes into account the impact of uncertain tax positions and any additional taxes and penalties. This includes evaluation on tax assessment letters received from tax authorities.

Assets and liabilities on deferred tax and current tax can be offset if there is a legal enforceable right to offset.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

aj. Pelaporan segmen

Informasi segmen diungkapkan untuk memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana Grup terlibat dalam lingkungan ekonomi dimana Grup beroperasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

a) Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

b) Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan

c) Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Grup telah mengidentifikasi dan mengungkapkan informasi keuangan berdasarkan kegiatan bisnis dimana Grup terlibat (segmen usaha). Segmen pendapatan, biaya, hasil, aset dan liabilitas, termasuk bagian yang dapat diatribusikan langsung kepada segmen, serta yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut.

ak. Laba per saham dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh pada tahun yang bersangkutan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

aj. Segment reporting

Segment information is disclosed to enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the Group is involved in and the economic environment where the Group operates.

An operating segment is a component of an entity:

a) That engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity);

b) Whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance; and

c) For which discrete financial information is available.

The Group identifies and discloses financial information based on the business activities in which the Group engages (business segments). Segment revenues, expenses, income, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

ak. Basic earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing income for the year by the weighted average number of issued and fully paid shares during the related year.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

al. Biaya emisi penerbitan saham

Biaya-biaya emisi efek yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham kepada masyarakat (termasuk penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu) dikurangkan langsung dari hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang pada akun "Tambahan Modal Disetor - Neto", sebagai bagian dari Ekuitas pada laporan posisi keuangan.

am. Opsi Saham

Grup telah memberikan opsi saham kepada Direksi dan pekerja pada posisi dan jabatan tertentu berdasarkan persyaratan yang telah ditetapkan. Biaya kompensasi saham pada penerbitan dihitung dengan menggunakan nilai wajar dari opsi saham tersebut dan diakui dalam akun "Beban Tenaga Kerja dan Tunjangan" menggunakan metode garis lurus selama masa tunggu *(vesting period)*. Akumulasi dari biaya kompensasi saham diakui sebagai "Opsi Saham" dalam bagian ekuitas. Penentuan nilai wajar dari opsi saham yang diberikan dihitung dengan menggunakan model penentuan harga opsi *Binomial-tree*

an. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

al. Shares issuance costs

Costs related to the public offering of shares (including pre-emptive rights issue) are deducted from the proceeds and presented as a deduction from the "Additional Paid-in-Capital - Net" account, under Equity section in the statement of financial position.

am. Stock Options

The Group has granted stock options to the Board of Directors and employees of certain positions and levels based on established criteria. Cost of stock compensation at the issuance date is calculated using the fair value of the stock options and is recognized as part of "Salaries and Employee Benefits Expense" using the straight-line method over the vesting period. The accumulation of the stock compensation cost is recognized as "Stock Options" in the equity. The fair value of the stock options granted are calculated using the Binomial-tree option pricing model.

an. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ao. Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih disajikan dalam akun "Aset Lain-lain"

Agunan yang diambil alih (AYDA) adalah aset yang diperoleh Grup baik melalui pelelangan maupun diluar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual diluar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi liabilitasnya kepada Grup. AYDA merupakan jaminan kredit yang diberikan yang telah diambil alih sebagai bagian dari penyelesaian kredit yang diberikan dan disajikan pada "Aset Lain-lain"

Agunan yang diambil alih diakui sebesar nilai neto yang dapat direalisasi atau sebesar nilai outstanding kredit yang diberikan, mana yang lebih rendah. Nilai neto yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual agunan tersebut. Selisih lebih saldo kredit di atas nilai neto yang dapat direalisasi dari agunan yang diambil alih dibebankan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai aset. Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dengan hasil penjualan diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan.

Beban-beban yang berkaitan dengan pemeliharaan agunan yang diambil alih dibebankan dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan dalam laporan laba rugi.

ap. Instrumen derivatif

Instrumen keuangan derivatif diukur dan diakui di laporan posisi keuangan pada nilai wajar.

Setiap kontrak derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif.

Tagihan dan liabilitas derivatif diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

ao. Foreclosed collaterals

Foreclosed collaterals are included in the "Other Assets" account.

Foreclosed collaterals represent assets acquired by the Group both from auction and non auction based on voluntary transfer by the debtor or based on debtor's approval to sell the collateral where the debtor could not fulfill their obligations to the Group. Foreclosed collaterals represent loan collateral that were taken over as part of loans settlement and presented in "Other Assets".

Foreclosed collaterals are stated at net realizable value or stated at loan outstanding amount, whichever is lower. Net realizable value is the fair value of the foreclosed collaterals less the estimated costs to sell the assets. The excess of loan receivable over the net realizable value of the foreclosed collateral is charged to allowance for impairment losses. The difference between the recorded amount of the foreclosed collateral and the proceeds from the sale of such collateral is recorded as a gain or loss at the time of sale.

Maintenance and repair costs related to foreclosed collaterals are charged as an expense in profit or loss when incurred.

If there is permanent decline in value, the carrying amount of foreclosed collaterals is written down to recognize such permanent decline in value and any losses from such write-down is recognized in profit or loss.

ap. Derivative Instruments

Derivatives financial instruments are valued and recognized in the statement of financial position at fair value net of allowance for possible losses.

Each derivatives contract is recorded as asset when the fair value is positive and as liability when the fair value is negative.

Derivatives receivable and payable are classified as financial assets and liabilities measured at fair value through profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ap. Instrumen derivatif (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian yang terjadi dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Nilai wajar instrumen derivatif ditentukan berdasarkan diskonto arus kas dan model penentu harga atau harga yang diberikan oleh broker *(quoted price)* atas instrumen lainnya yang memiliki karakteristik serupa, yang mengacu pada PSAK No. 113, “Pengukuran Nilai Wajar” (Catatan 2e).

Keuntungan atau kerugian dari kontrak derivatif disajikan dalam laporan keuangan berdasarkan tujuan Grup atas transaksi yaitu untuk (a) lindung nilai atas nilai wajar, (b) lindung nilai atas arus kas, (c) lindung nilai atas investasi bersih pada kegiatan operasi luar negeri dan (d) instrumen perdagangan, sebagai berikut:

a. Keuntungan atau kerugian dari kontrak derivatif yang ditujukan dan memenuhi syarat sebagai instrumen lindung nilai atas nilai wajar dan keuntungan atau kerugian atas perubahan nilai wajar aset dan liabilitas yang dilindungi, diakui sebagai laba atau rugi yang dapat saling hapus dalam periode akuntansi yang sama. Setiap selisih yang terjadi menunjukkan terjadinya ketidakefektifan lindung nilai dan secara langsung diakui sebagai laba atau rugi periode berjalan.

b. Bagian efektif dari keuntungan atau kerugian atas kontrak derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai atas arus kas dilaporkan sebagai penghasilan komprehensif lain. Bagian yang tidak efektif dari lindung nilai dilaporkan sebagai laba atau rugi periode berjalan.

c. Keuntungan atau kerugian dari kontrak derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai atas investasi bersih pada kegiatan operasi luar negeri dilaporkan sebagai penghasilan komprehensif lain, sepanjang transaksi tersebut dianggap efektif sebagai transaksi lindung nilai.

d. Keuntungan atau kerugian dari kontrak derivatif yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai (atau kontrak derivatif yang tidak memenuhi persyaratan sebagai instrumen lindung nilai) diakui sebagai laba atau rugi pada periode berjalan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

ap. Derivative Instruments (continued)

Gains or losses resulting from fair value changes are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

The fair value of derivatives instruments is determined based on discounted cash flows and pricing models or quoted prices from brokers of other instruments with similar characteristics, which refers to SFAS No. 113, "Fair Value Measurement" (Note 2e).

Gains or losses from derivative contracts are presented in the financial statements based on its purpose designated upon acquisition, as (a) fair value hedge, (b) cash flow hedge, (c) net investment in a foreign operation hedge, and (d) trading instruments as follows:

a. Gain or loss on a derivative contract designated and qualified as a fair value hedging instrument and the gain or loss arising from the changes in fair value of hedged assets and liabilities is recognised as gain or loss that can be set off one another during the same accounting period/year. Any difference representing hedge ineffectiveness is directly recognized as gain or loss in current period.

b. The effective portion arising from gain or loss of derivative contracts, designated as a cash flow hedge instruments is reported as other comprehensive income. The hedge ineffective portion is recognized as a gain or loss in the current period.

c. Gain or loss arising from derivative contract that is designated as a net investment hedge in a foreign operation is reported as other comprehensive income, as long as the transactions are effectively recognized as hedge transactions.

d. Gain or loss arising from derivative contract that is not designated as a hedging instrument (or derivative contract that does not qualify as a hedging instrument) is recognized as gain or loss in current period.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan Konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Grup telah melakukan penilaian atas kemampuan Grup untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Grup memilki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen Grup tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Grup untuk melanjutkan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan" dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2e.

3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's Consolidated Financial Statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgements are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Going concern

The Group's management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Group has the resources to continue its business for the foreseeable future. Furthermore, the Group management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt to the Group's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continues to be prepared on the going concern basis.

Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 109, "Financial Instrument". Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2e.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian: (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.
- Level 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3: input yang tidak dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas.

Aset keuangan yang tidak memiliki harga pasar

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, antara lain, apakah nilai tersebut dikutip atau tidak di pasar aktif. Termasuk dalam evaluasi mengenai apakah aset keuangan dikutip di pasar aktif adalah penentuan apakah harga pasar dapat segera dan secara teratur tersedia, dan apakah mereka mewakili harga aktual dan teratur terjadi transaksi pasar secara *arm's length*.

Kontinjensi

Grup sedang terlibat dalam proses hukum. Perkiraan biaya kemungkinan bagi penyelesaian klaim telah dikembangkan melalui konsultasi dengan bantuan konsultan hukum Grup didasarkan pada analisis hasil yang potensial. Manajemen tidak berkeyakinan bahwa hasil dari hal ini akan mempengaruhi hasil usaha. Besar kemungkinan, bagaimanapun, bahwa hasil operasi di masa depan dapat secara material terpengaruh oleh perubahan dalam estimasi atau efektivitas dari strategi yang terkait dengan hal tersebut.

3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements: (continued)

Fair value of financial instruments

All assets and liabilities in which fair value is measured or disclosed in the Financial Statements can be classified in fair value hierarchy levels, based on the lowest level of input that is significant to the overall fair value measurement:

- *Level 1: quoted prices (without adjustments) in active markets for identical assets or liabilities which are accessible at the measurement date.*
- *Level 2: inputs other than quoted prices included in level 1 that are observable for the assets and liabilities, either directly or indirectly.*
- *Level 3: inputs that are not observable for the assets and liabilities.*

Financial assets not quoted in an active market

The Group classifies financial assets by evaluating, among others, whether the asset is quoted or not in an active market. Included in the evaluation on whether a financial asset is quoted in an active market is the determination on whether quoted prices are readily and regularly available, and whether those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

Contingencies

The Group is currently involved in legal proceedings. The estimate of the probable cost for the resolution of claims has been developed in consultation with the aid of the external legal counsel handling the Group's defense in this matter and is based upon an analysis of potential results. Management does not believe that the outcome of this matter will affect the results of operations. It is probable, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates or in the effectiveness of the strategies relating to these proceedings.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko untuk dapat menyebabkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya seperti yang diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi yang digunakan pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang timbul di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi yang digunakan pada saat terjadinya.

Cadangan kerugian penurunan nilai dari kredit dan pembiayaan/piutang syariah

Grup menelaah aset keuangan mereka pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain dan aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan PSAK No. 109 yang mengharuskan untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian pada setiap tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit dari aset keuangan tidak pada nilai wajar melalui laba rugi. PSAK No. 109 menggabungkan informasi *forward-looking* dan historis, terkini dan yang diperkirakan ke dalam estimasi kerugian kredit ekspektasian.

3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for impairment losses on loans and sharia financing/receivables

The Group reviews their financial assets at fair value through other comprehensive income and financial assets at amortized cost under SFAS No. 109 which required to recognize the expected credit loss at each reporting date to reflect changes in credit risk of the financial assets not at fair value through profit or loss. SFAS No. 109 incorporates forward looking and historical, current and forecasted information into expected credit loss estimation

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai dari kredit dan pembiayaan/piutang syariah (lanjutan)

Dalam melakukan peninjauan penurunan nilai, penilaian manajemen berikut diperlukan:

i. Penentuan apakah aset mengalami penurunan nilai berdasarkan indikator tertentu seperti, antara lain, kesulitan keuangan debitur, penurunan kualitas kredit; dan

ii. Penentuan umur kredit ekspektasian yang mencerminkan:
   a. Jumlah yang tidak bias dan probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi kemungkinan dari berbagai hasil;
   b. Nilai waktu dari uang.

Penurunan nilai untuk surat berharga

Grup menentukan bahwa surat berharga memiliki kriteria penurunan nilai yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Umur ekonomis dari aset tetap

Grup memperkirakan masa manfaat aset tetap berdasarkan periode dimana aset diharapkan akan tersedia untuk digunakan. Masa manfaat ekonomis aset tetap ditinjau secara berkala dan diperbarui jika memiliki ekspektasi yang berbeda dari perkiraan sebelumnya, karena kerusakan secara fisik dan teknis, atau keusangan secara komersial dan legal atau batasan lainnya atas penggunaan aset tersebut.

Selain hal tersebut, estimasi masa manfaat dari aset tetap didasarkan pada penilaian secara kolektif dengan menggunakan praktik industri, teknik evaluasi internal dan pengalaman dengan aset serupa.

Tetap dimungkinkan, bagaimanapun, bahwa hasil masa depan dapat secara material dipengaruhi oleh perubahan estimasi yang disebabkan oleh perubahan faktor-faktor tersebut di atas.

Jumlah dan saat pencatatan biaya untuk setiap periode akan dipengaruhi oleh perubahan dari faktor dan keadaan saat pencatatan. Pengurangan taksiran masa manfaat dari aset tetap akan meningkatkan beban operasional yang diakui.

3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for impairment losses on loans and sharia financing/receivables (continued)

In carrying out the impairment review, the following management"s judgements are required:

i. Determination whether the assets is impaired based on certain indicators such as, amongst others, financial difficulties of the debtor's, deterioration of the credit quality of the debtor's; and
ii. Determination of expected credit life that reflect:
   a. An unbiased and probability-weighted amount that is determined by evaluating a range of possible outcomes;
   b. The time value of money.

Impairment of securities

The Group determines that securities are impaired based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost.

Useful lives of premises and equipment

The Group estimates the useful lives of premises and equipment based on the period over which the assets are expected to be available-for-use. The estimated useful lives of premises and equipment are reviewed periodically and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the assets.

In addition, estimation of the useful lives of premises and equipment is based on collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets.

It remains possible, however, that future outcomes operations could be materially affected by changes in estimates brought about by changes in factors mentioned above.

The amounts and timing of recorded expenses for any period would be affected by changes in these factors and circumstances. The reduction in the estimated useful lives of premises and equipment would increase the recorded operating expenses.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Umur ekonomis dari aset tidak berwujud

Grup memperkirakan masa manfaat aset tak berwujud berdasarkan periode dimana aset diharapkan akan tersedia untuk digunakan. Masa manfaat ekonomis aset tak berwujud ditinjau secara berkala dan diperbarui jika memiliki ekspektasi yang berbeda dari perkiraan sebelumnya.

Berdasarkan rata-rata penggunaan piranti lunak pada Grup, untuk umur manfaat aset tak berwujud ditetapkan oleh unit pengelola aset tak berwujud selama 5 Tahun.

Selain hal tersebut, estimasi masa manfaat dari aset tak berwujud didasarkan pada penilaian secara kolektif dengan menggunakan praktik industri teknik evaluasi internal dan pengalaman dengan aset serupa.

Jangka waktu sewa

Grup menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang masa sewa jika dipastikan akan dilaksanakan, atau periode apa pun yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika cukup wajar untuk tidak dilakukan.

Grup memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan penghentian jangka waktu sewa. Grup menerapkan penilaian dalam mengevaluasi apakah dapat dipastikan jika akan menggunakan opsi untuk memperpanjang atau menghentikan sewa. Hal tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan yang memberikan insentif ekonomi untuk melakukan perpanjangan atau penghentian sewa. Setelah tanggal dimulainya, Grup menilai kembali masa sewa, jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan dalam keadaan yang berada dalam kendali dan mempengaruhi apakah Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi memperpanjang atau menghentikan sewa.

3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Useful lives of intangible assets

The Group estimates the useful life of intangible assets based on the period during which the assets are expected to be available for use. The economic useful life of intangible assets is reviewed periodically and updated if there are changes in expectations from previous estimates.

Based on the average usage of software at the Group, the useful life of intangible assets is determined by the intangible asset management unit to be 5 years.

In addition, the estimate of the useful life of intangible assets is based on a collective assessment using industry practices, internal evaluation techniques, and experience with similar assets.

The lease term

The Group determines the lease term as a non cancellable lease term, along with the period covered by the option to extend the lease if it is reasonably exercised, or any period covered by the option to terminated the lease, if it is reasonable not to exercise.

The Group has several lease contract that include extention option and termination of lease term. Group implements the assessment in evaluating whether it ensure to exercise the extention or termination option of lease. This assessment is made by considering all relevant facts and circumstances that provide economic incentives for the extention or termination of the lease. After the commencement date, the Group assesses the lease term, if there is an event or significant change in circumstances that are in control and affects whether the Group is reasonable to exercise the extention or termination option of the lease.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan nilai aset non-keuangan

Grup mengevaluasi penurunan nilai aset non-keuangan apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset non-keuangan tidak dapat dipulihkan kembali.

Faktor-faktor penting yang dapat menyebabkan penelaahan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

a) Kinerja yang rendah secara signifikan jika dibandingkan dengan ekspektasi dari hasil operasi historis maupun proyeksi hasil operasi di masa yang akan datang;
b) perubahan yang signifikan dalam cara penggunaan aset atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
c) Industri atau tren ekonomi yang secara signifikan bernilai negatif.

Grup mengakui kerugian penurunan nilai apabila nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan.

Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurang biaya pelepasan dengan nilai pakai aset (atau unit penghasil kas). Jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual atau, jika tidak memungkinkan, untuk unit penghasil kas yang mana aset tersebut merupakan bagian daripada unit tersebut.

Pengakuan aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh saldo rugi fiskal yang belum digunakan sejauh terdapat kemungkinan bahwa saldo rugi tersebut dapat dikompensasikan terhadap penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

Pertimbangan manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan saat dan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang seiring dengan strategi perencanaan pajak.

3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of non-financial assets

The Group assesses impairment of non-financial assets whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of non-financial asset may not be recoverable.

The factors that the Bank considers important which could trigger an impairment review include the following:

a) significant underperformance relative to expected historical or projected future operating results;

b) significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and
c) significant negative industry or economic trends.

The Group recognizes an impairment loss whenever the carrying amount of an asset exceeds it's recoverable amount.

The recoverable amount is the higher of an asset's (or Cash Generating Unit's) fair value less costs of disposals and its value in use. Recoverable amounts are estimated for individual assets or, if it is not possible, for the Cash Generating Unit to which the asset belongs.

Recognition of deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses and credits to the extent that it is probable that taxable income will be available against which the losses can be utilized.

Significant management judgment is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and level of future taxable income together with future tax planning strategies.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pengakuan aset pajak tangguhan (lanjutan)

Grup menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal laporan posisi keuangan dan mengurangi jumlah tercatat dalam hal tidak adanya lagi kemungkinan bahwa penghasilan kena pajak yang cukup akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan.

Pertimbangan signifikan diperlukan dalam menentukan provisi perpajakan

Grup menentukan provisi perpajakan berdasarkan estimasi atas kemungkinan adanya tambahan beban pajak. Jika hasil akhir dari hal ini berbeda dengan jumlah yang dicatat semula, maka perbedaan tersebut akan berdampak terhadap laba/rugi.

Nilai kini atas kewajiban pensiun

Biaya atas program pensiun dan imbalan pasca kerja lainnya ditentukan dengan perhitungan aktuaris.

Perhitungan aktuaris melibatkan penggunaan asumsi mengenai tingkat diskonto, tingkat pengembalian yang diharapkan dari aset, kenaikan gaji di masa depan, tingkat kematian dan tingkat kecacatan. Karena program tersebut memiliki sifat jangka panjang, maka perkiraan tersebut memiliki ketidakpastian yang signifikan.

3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Recognition of deferred tax assets (continued)

The Group reviews its deferred tax assets at each statement of financial position date and reduces the carrying amount to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Significant judgement is required in determining the provision for taxes

The Group provides for tax provision based on estimates whether the additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will impact the profit/loss.

Present value of retirement obligation

The cost of defined retirement pension plan and other post employment benefits is determined using actuarial valuations.

The actuarial valuation involves making assumptions about discount rates, expected rates of return on assets, future salary increases, mortality rates and disability rate. Due to the long-term nature of these plans, such estimates are subject to significant uncertainty.

4. KAS / 4. CASH

	30 Juni/ *June 30, 2026*		31 Desember/ *December 31, 2025*		
	Jumlah nosional mata uang asing/ *Notional amount in foreign currencies* (angka penuh/ *full amount*)	Ekuivalen/ *Equivalent* Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ *Notional amount in foreign currencies* (angka penuh/ *full amount*)	Ekuivalen/ *Equivalent* Rupiah	
Rupiah		1.737.673		2.108.594	*Rupiah*
Mata uang asing					*Foreign currencies*
Dolar Amerika Serikat	5.062.776	90.522	1.621.822	27.044	*United States Dollar*
Dolar Singapura	978.407	13.515	551.917	7.156	*Singapore Dollar*
Euro Eropa	210.440	4.289	291.005	5.695	*European Euro*
Dolar Australia	434.206	5.339	198.540	2.214	*Australian Dollar*
Pound Sterling Inggris	29.525	699	54.920	1.232	*Great Britain Pound Sterling*
Yen Jepang	9.756.557	1.075	10.479.000	1.116	*Japanese Yen*
Ringgit Malaysia	225.997	992	175.576	721	*Malaysian Ringgit*
Riyal Arab Saudi	159.480	760	134.155	596	*Saudi Arabian Riyal*
Renminbi	122.832	324	118.663	283	*Renminbi*
Dolar Hong Kong	68.459	156	87.960	188	*Hong Kong Dollar*
		117.671		46.245	
Total		**1.855.344**		**2.154.839**	***Total***

Saldo dalam mata uang Rupiah termasuk uang pada Anjungan Tunai Mandiri (ATM) sebesar Rp263.067 dan Rp305.540, masing-masing pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

The balance in Rupiah, including cash at Automated Teller Machines (ATMs), amounted to Rp263,067 and Rp305,540, as of June 30, 2026 and December 31, 2025, respectively.

5. GIRO PADA BANK INDONESIA / 5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

	30 Juni/ *June 30, 2026*		31 Desember/ *December 31, 2025*		
	Jumlah nosional mata uang asing/ *Notional amount in foreign currencies* (angka penuh/ *full amount*)	Ekuivalen/ *Equivalent* Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ *Notional amount in foreign currencies* (angka penuh/ *full amount*)	Ekuivalen/ *Equivalent* Rupiah	
Rupiah		20.098.569		33.166.444	*Rupiah*
Mata uang asing					*Foreign currency*
Dolar Amerika Serikat	31.400.003	561.432	37.866.778	631.429	*United States Dollar*
Total		**20.660.001**		**33.797.873**	***Total***

Dalam giro pada Bank Indonesia termasuk giro yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah sebesar Rp 1.166.713 dan Rp2.967.775 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

Current accounts with Bank Indonesia include current accounts based on sharia banking principles amounting to Rp1,166,713 and Rp2,967,775, as of June 30, 2026 and December 31, 2025, respectively.

6. GIRO PADA BANK LAIN / *6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS*

a. Berdasarkan mata uang / *a. By currency*

	30 Juni/ *June 30, 2026*		31 Desember/ *December 31, 2025*		
	Jumlah nosional mata uang asing/ *Notional amount in foreign currencies* (angka penuh/ *full amount*)	Ekuivalen/ *Equivalent* Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ *Notional amount in foreign currencies* (angka penuh/ *full amount*)	Ekuivalen/ *Equivalent* Rupiah	
Rupiah		137.105		84.362	*Rupiah*
Mata uang asing					*Foreign currencies*
Yen Jepang	8.114.311.062	894.198	9.284.678.405	988.818	*Japanese Yen*
Euro Eropa	638.413	13.011	36.148.423	707.477	*European Euro*
Dolar Amerika Serikat	42.921.880	767.443	30.676.199	511.525	*United States Dollar*
Australia Dollar	878.355	10.801	7.425.643	82.812	*Australian Dollar*
Singapura Dollar	3.099.062	42.807	4.842.358	62.781	*Singapore Dollar*
Pound Sterling Inggris	519.897	12.302	2.035.767	45.682	*Great Britain Pound Sterling*
Renminbi	8.714.173	22.966	13.634.474	32.514	*Renminbi*
		1.763.528		2.431.609	
Total		1.900.633		2.515.971	*Total*
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai		(2.128)		(2.050)	*Less allowance for impairment losses*
Neto		**1.898.505**		**2.513.921**	***Net***

b. Berdasarkan bank / *b. By bank*

	30 Juni/ *June 30, 2026*	31 Desember/ *December 31, 2025*	
Rupiah			*Rupiah*
Pihak Ketiga			*Third Parties*
Standard Chartered Bank, Jakarta	90.174	40.030	*Standard Chartered Bank, Jakarta*
PT Bank Central Asia Tbk	8.100	7.880	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	5.318	5.303	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
Citibank N.A., Jakarta	925	925	*Citibank N.A., Jakarta*
Lainnya	982	792	*Others*
	105.499	54.930	
Pihak Berelasi (Catatan 46)			*Related Parties (Note 46)*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	29.086	27.954	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.859	1.026	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	661	427	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	1	25	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
	31.607	29.432	

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan) / *6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (continued)*

b. Berdasarkan bank (lanjutan) / *b. By bank (continued)*

	30 Juni/ *June 30, 2026*	31 Desember/ *December 31, 2025*	
Mata uang asing			*Foreign currencies*
Pihak Ketiga			*Third Parties*
Standard Chartered Bank	714.628	1.057.626	*Standard Chartered Bank*
PT Bank ANZ Indonesia	10.801	82.813	*PT Bank ANZ Indonesia*
PT Bank Central Asia Tbk	28.803	63.031	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank DBS Indonesia	42.807	62.781	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank ICBC Indonesia	22.966	32.514	*PT Bank ICBC Indonesia*
Indonesische Overzeese Bank N.V., Amsterdam	2.127	2.043	*Indonesische Overzeese Bank N.V., Amsterdam*
	822.132	1.300.808	
Pihak Berelasi (Catatan 46)			*Related Parties (Note 46)*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	921.791	1.035.475	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	19.604	95.326	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
	941.395	1.130.801	
Total	1.900.633	2.515.971	*Total*
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(2.128)	(2.050)	*Less allowance for impairment losses*
Neto	**1.898.505**	**2.513.921**	***Net***

Dalam giro pada bank lain termasuk giro yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah sebesar Rp169 dan Rp192, masing-masing pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

Current accounts with other banks include current accounts based on sharia banking principles amounting to Rp169 and Rp192, as of June 30, 2026 and December 31, 2025, respectively.

Berikut adalah perubahan giro pada bank lain dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025:

Presented below is the movements in amortized cost of current account with other banks for the years ended as of June 30, 2026 and December 31, 2025, respectively:

	30 Juni/*June 30, 2026*					
	Stage 1	**Stage 2**	**Stage 3**	**Syariah*)**	**Total**	
Giro pada Bank Lain						***Current Accounts with Other Banks***
Saldo awal	2.513.736	-	2.043	192	2.515.971	*Beginning balance*
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(615.422)	-	84	-	(615.338)	*Net remeasurement of carrying amount*
Saldo akhir tahun	**1.898.314**	**-**	**2.127**	**192**	**1.900.633**	***Balance at the end of year***

*) Tidak menerapkan PSAK No. 109 "Instrumen Keuangan"

**) Not applying SFAS No. 109 "Financial Instruments"*

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

b. Berdasarkan bank (lanjutan)

Berikut adalah perubahan giro pada bank lain dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 (lanjutan):

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (continued)

b. By bank (continued)

Presented below is the movements in amortized cost of current account with other banks for the years ended as of June 30, 2026 and December 31, 2025, respectively (continue):

	31 Desember/*December 31, 2025*					
	Stage 1	**Stage 2**	**Stage 3**	**Syariah*)**	**Total**	
Giro pada Bank Lain						***Current Accounts with Other Banks***
Saldo awal	5.949.796	-	1.749	201	5.951.746	*Beginning balance*
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(3.436.060)	-	294	(9)	(3.435.775)	*Net remeasurement of carrying amount*
Saldo akhir tahun	**2.513.736**	**-**	**2.043**	**192**	**2.515.971**	***Balance at the end of year***

*) Tidak menerapkan PSAK No. 109 "Instrumen Keuangan"

**) Not applying SFAS No. 109 "Financial Instruments"*

c. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk giro pada bank lain adalah sebagai berikut:

c. Average annual interest rates for current accounts with other banks are as follows:

	30 Juni/ *June 30, 2026*	**31 Desember/ December 31, 2025**	
Rupiah	0,08%	0,32%	*Rupiah*
Mata uang asing	0,00%	0,00%	*Foreign currencies*

d. Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, tidak terdapat saldo giro pada bank lain yang digunakan sebagai agunan.

d. As of June 30, 2026 and December 31, 2025, there are no current accounts with other banks which are pledged as collateral.

e. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai giro pada bank lain adalah sebagai berikut:

e. The movements in the allowance for impairment losses on current accounts with other banks are as follows:

	30 Juni / *June 30, 2026*	**31 Desember/ *December 31, 2025***	
Saldo awal tahun	2.050	2.571	*Balance at beginning of year*
Penyisihan (pemulihan) kerugian penurunan selama tahun berjalan (Catatan 36)	78	(521)	*Provision (reversal) for impairment losses during the year (Note 36)*
Saldo akhir tahun	**2.128**	**2.050**	***Balance at the end year***

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

e. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai giro pada bank lain adalah sebagai berikut: (lanjutan)

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (continued)

e. The movements in the allowance for impairment losses on current accounts with other banks are as follows: (continued)

	30 Juni/*June 30, 2026*					
	Stage 1	**Stage 2**	**Stage 3**	**Syariah*)**	**Total**	
Giro pada Bank Lain						***Current Accounts with Other Banks***
Saldo awal	5	-	2.043	2	2.050	*Beginning balance*
Pengukuran kembali bersih penurunan nilai	(2.121)	-	(2.043)	-	78	*Net remeasurement of impairment losses*
Saldo akhir tahun	**(2.126)**	**-**	**0**	**2**	**2.128**	***Balance at the end of year***

*) Tidak menerapkan PSAK No. 109 "Instrumen Keuangan"

**) Not applying SFAS No. 109 "Financial Instruments"*

	31 Desember/*December 31, 2025*					
	Stage 1	**Stage 2**	**Stage 3**	**Syariah*)**	**Total**	
Giro pada Bank Lain						***Current Accounts with Other Banks***
Saldo awal	820	-	1.749	2	2.571	*Beginning balance*
Pengukuran kembali bersih penurunan nilai	(815)	-	294	-	(521)	*Net remeasurement of impairment losses*
Saldo akhir tahun	**5**	**-**	**2.043**	**2**	**2.050**	***Balance at the end of year***

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian atas giro pada bank lain yang dibentuk telah memadai.

The management believes that the allowance for impairment losses provided on current accounts with other banks is adequate.

f. Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai diungkapkan pada Catatan 47.

f. Information with respect to classification of impaired and not impaired of financial assets are disclosed in Note 47.

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

a. Berdasarkan mata uang dan jenis

	30 Juni / *June 30, 2026*	31 Desember/ *December 31, 2025*	
Rupiah			*Rupiah*
Pihak Ketiga			*Third Parties*
Deposit Facility Syariah			*Deposit Facility Sharia*
Bank Indonesia	2.662.000	8.260.410	*Bank Indonesia*
	2.662.000	**8.260.410**	
Mata uang asing			*Foreign currencies*
Pihak Ketiga			*Third Parties*
Term Deposit Bank Indonesia	309.350	4.669.528	*Term Deposit Bank Indonesia*
	309.350	**4.669.528**	
Total	**2.971.350**	**12.929.938**	***Total***

Dalam penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain termasuk penempatan yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah sebesar Rp2.662.000 dan Rp8.260.410, masing-masing pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

As of June 30, 2026 dan December 31, 2025, placements with Bank Indonesia and other banks include placements based on sharia banking principles amounting to Rp2,662,000 dan Rp8,260,410, respectively.

b. Berdasarkan sisa umur hingga jatuh tempo

	30 Juni / *June 30, 2026*	31 Desember/ *December 31, 2025*	
≤ 1 bulan	2.971.350	12.929.938	*≤ 1 month*
Total	**2.971.350**	**12.929.938**	***Total***

c. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain:

	30 Juni / *June 30, 2026*	31 Desember/ *December 31, 2025*	
Rupiah	3,94%	4,72%	*Rupiah*
Mata Uang Asing	3,34%	4,17%	*Foreign Currencies*

d. Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, karena manajemen berkeyakinan bahwa penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dapat ditagih.

e. Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai diungkapkan pada Catatan 47.

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

a. Based on currency and type

b. Based on remaining period until maturity

c. Average annual interest rates for placement with Bank Indonesia and other banks:

d. Management believes no allowance for impairment losses is required as of June 30, 2026 and December 31, 2025, because management believes that placements with Bank Indonesia and other banks are fully collectible.

e. Information with respect to classification of impaired and not impaired of financial assets are disclosed in Note 47.

8. EFEK-EFEK / *8. SECURITIES*

a. Berdasarkan tujuan, pihak berelasi dan pihak ketiga / *a. Based on purpose, related party and third party*

	30 Juni/ *June 30, 2026*	31 Desember/ *December 31, 2025*	
Pihak Ketiga			*Third Parties*
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	19.708.576	15.641.912	*Fair value through profit or loss*
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	1.051.690	946.956	*Fair value through other comprehensive income*
Diukur pada biaya perolehan di amortisasi	1.693	-	*Amortized cost*
	20.761.959	16.588.868	
Pihak Berelasi (Catatan 46)			*Related Party (Note 46)*
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	1.942.674	1.614.231	*Fair value through other comprehensive income*
Diukur pada biaya perolehan di amortisasi	3.950.091	3.849.922	*Amortized cost*
	5.892.765	5.464.153	
Total	26.654.724	22.053.021	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(10)	(52)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**26.654.714**	**22.052.969**	***Net***

b. Berdasarkan mata uang, jenis dan penerbit / *b. Based on currency, type and issuer*

	30 Juni/ *June 30, 2026*	31 Desember/ *December 31, 2025*	
Nilai wajar melalui laba rugi			*Fair value through profit or loss*
Rupiah			*Rupiah*
Pihak Ketiga			*Third Parties*
Sekuritas Rupiah			*Rupiah Securities*
Bank Indonesia	14.447.178	10.723.616	*Bank Indonesia*
Floating Rate Notes	29.950	4.989	*Floating Rate Notes*
Efek Beragun Aset			*Asset Backed Securities*
KIK - SP -BTN 05			*KIK EBA - SP - BTN 05*
Kelas B	145.065	148.839	*Class B*
EBA - SP - BTN04			*EBA - SP - BTN04*
Kelas B	46.978	65.960	*Class B*
EBA - SP - BTN08			*EBA - SP - BTN08*
Kelas B	50.808	53.469	*Class B*
EBA - SP - BTN06			*EBA - SP - BTN06*
Kelas B	46.487	40.906	*Class B*
KIK - SP -BTN 07			*KIK EBA - SP - BTN 07*
Kelas B	38.110	34.333	*Class B*
EBA - SP - BTN03			*EBA - SP - BTN03*
Kelas B	-	-	*Class B*
	14.804.576	11.072.112	

8. EFEK-EFEK (lanjutan) / *8. SECURITIES (continued)*

b. Berdasarkan mata uang, jenis dan penerbit (lanjutan) / *b. Based on currency, type and issuer (continued)*

	31 Desember/ *June 30, 2026*	31 Desember/ *December 31, 2025*	
Nilai wajar melalui laba rugi			*Fair value through profit or loss*
Mata Uang Asing			*Foreign Currencies*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
Pihak ketiga			*Third parties*
Sekuritas Dollar Amerika Serikat Bank Indonesia	4.904.000	4.569.800	*United Stated Dollar Securities Bank Indonesia*
	19.708.576	15.641.912	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			*Financial asset held at fair value through other comprehensive income*
Rupiah			*Rupiah*
Pihak Ketiga			*Third Parties*
Reksadana Terproteksi			*Protected Mutual Funds*
PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen	391.259	289.070	*PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen*
PT Manulife Aset Manajemen Indonesia	354.201	353.757	*PT Manulife Aset Manajemen Indonesia*
PT Syailendra Capital	153.254	152.334	*PT Syailendra Capital*
PT BNP Paribas Aset Manajemen	152.976	151.795	*PT BNP Paribas Asset Management*
	1.051.690	946.956	
Pihak Berelasi (Catatan 46)			*Related Parties (Note 46)*
Obligasi			*Bonds*
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)			*PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)*
Sukuk Tahap II Seri B 2017*)	50.872	51.777	*Sukuk Phase II Series B 2017*)*
PT Waskita Karya (Persero) Tbk			*PT Waskita Karya (Persero) Tbk*
Tahap IV Seri A 2022	49.825	50.409	*Phase IV Series A 2022*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk			*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Tahap II Seri D 2017	25.235	26.117	*Phase II Series D 2017*
Tahap II Seri B 2026	30.629	-	*Phase I Series B 2026*
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)			*PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)*
Tahap I Seri B 2021	24.994	25.126	*Phase I Series B 2021*
Tahap II 2021	24.884	25.285	*Phase II 2021*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Tahap I Seri B 2025	23.060	24.997	*Phase I Series B 2025*
PT Bank Mandiri Taspen			*PT Bank Mandiri Taspen*
Tahap II Seri B 2021	-	20.076	*Phase II Series B 2021*
Reksadana Terproteksi			*Protected Mutual Funds*
PT BNI Asset Management	307.070	306.683	*PT BNI Asset Management*
PT Danareksa Investment Management	254.391	254.412	*PT Danareksa Investment Management*
PT Bahana TCW Investment Management	252.159	252.008	*PT Bahana TCW Investment Management*
PT PNM Investment Management	304.548	152.842	*PT PNM Investment Management*
PT Mandiri Manajemen Investasi	455.740	253.930	*PT Mandiri Investment Management*

*) Termasuk efek-efek yang dimiliki oleh Entitas Anak

**) Including securities owned by the subsidiary*

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

b. Berdasarkan mata uang, jenis dan penerbit (lanjutan)

8. SECURITIES (continued)

b. Based on currency, type and issuer (continued)

	31 Desember/ *June 30, 2026*	31 Desember/ *December 31, 2025*	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)			*Financial asset held at fair value through other comprehensive income (continued)*
Rupiah (lanjutan)			*Rupiah (continued)*
Pihak Berelasi (Catatan 46)			*Related Parties (Note 46)*
Medium Term Notes			*Medium Term Notes*
Perum Perumnas			*Perum Perumnas*
Tahap III Seri A 2018	64.661	100.000	*Phase III Series A 2018*
	1.868.068	1.543.662	
Mata Uang Asing			*Foreign Currencies*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
Pihak Berelasi (Catatan 46)			*Related Parties (Note 46)*
Obligasi			*Bonds*
PT Pertamina (Persero)			*PT Pertamina (Persero)*
Senior Unsecured Notes			*Senior Unsecured Notes*
Due 2030	33.431	31.515	*Due 2030*
Due 2050	41.175	39.054	*Due 2050*
	74.606	70.569	
	1.942.674	1.614.231	
	2.994.364	2.561.187	
Diukur pada biaya perolehan di amortisasi			*Amortized cost*
Rupiah			*Rupiah*
Pihak Ketiga			*Third Parties*
Obligasi			*Bonds*
Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)	1.693	-	*Domestic Documentary Letters of Credit*
	1.693	-	
Pihak Berelasi (Catatan 46)			*Related Parties (Note 46)*
Medium Term Notes			*Medium Term Notes*
PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)	50.000	50.000	*PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)*
Sukuk			*Sukuk*
PT Aviasi Pariwisata Indonesia Tahap I 2024 (catatan 11.f)	2.230.370	2.170.678	*PT Aviasi Pariwisata Indonesia Phase I 2024 (note 11.f)*
PT Angkasa Pura I Tahap I 2023 (catatan 11.f)	1.669.721	1.629.244	*PT Angkasa Pura I Phase I 2023 (note 11.f)*
	3.950.091	3.849.922	
	3.951.784	3.849.922	
Total	26.654.724	22.053.021	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(10)	(52)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**26.654.714**	**22.052.969**	***Net***

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

b. Berdasarkan mata uang, jenis dan penerbit (lanjutan)

Berikut adalah perubahan efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya dan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi untuk tahun yang berakhir 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025:

8. SECURITIES (continued)

b. Based on currency, type and issuer (continued)

Presented below is the movements in securities at fair value through other comprehensive income and at amortized cost for then years ended June 30, 2026 and December 31, 2025:

	30 Juni/*June 30, 2026*					
	Stage 1	**Stage 2**	**Stage 3**	**Syariah*)**	**Total**	
Efek-efek						***Securities***
Saldo awal	2.499.733	-	-	3.911.376	6.411.109	*Beginning balance*
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(29.864)	-	-	99.264	69.400	*Net remeasurement of carrying amount*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	476.824	-	-	-	476.824	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	20.076	-	-	-	20.076	*Derecognized financial assets*
Aset keuangan yang dihapusbuku	-	-	-	-	-	*Writte-off financial assets*
Saldo akhir tahun	**2.966.769**	**-**	**-**	**4.010.640**	**6.977.409**	***Balance at the end of year***

*) Tidak menerapkan PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan"

**) Not applying SFAS No. 109, "Financial Instruments"*

	31 Desember/*December 31, 2025*					
	Stage 1	**Stage 2**	**Stage 3**	**Syariah*)**	**Total**	
Efek-efek						***Securities***
Saldo awal	2.295.267	-	-	3.709.278	6.004.545	*Beginning balance*
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(62.423)	-	-	202.098	139.675	*Net remeasurement of carrying amount*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	734.176	-	-	-	734.176	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(467.287)	-	-	-	(467.287)	*Derecognized financial assets*
Aset keuangan yang dihapusbuku	-	-	-	-	-	*Writte-off financial assets*
Saldo akhir tahun	**2.499.733**	**-**	**-**	**3.911.376**	**6.411.109**	***Balance at the end of year***

*) Tidak menerapkan PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan"

**) Not applying SFAS No. 109, "Financial Instruments"*

c. Jatuh tempo dan suku bunga

c. Maturity and interest rate

Penerbit	**Jenis/ *Type***	**Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date***	**Suku Bunga/ Bagi Hasil Per Tahun/ *Annual Interest Rate/ Profit Sharing***	***Issuer***
Rupiah				*Rupiah*
Perum Perumnas				*Perum Perumnas*
MTN Tahap III Tahun 2018 Seri A	*Medium Term Notes*	10 Desember/ *December 10,* 2026	11,85% tetap/ *fixed*	*MTN Phase III Year 2018 Series A*
PT Angkasa Pura I				*PT Angkasa Pura I*
Sukuk *Wakalah Bi Al-Istitsmar* 2023	Obligasi/*Bonds*	29 Oktober/ *October 29,* 2033	3,50% mengambang/ *floating*	*Sukuk Wakalah Bi Al-Istitsmar 2023*
PT Aviasi Pariwisata Indonesia				*PT Aviasi Pariwisata Indonesia*
Sukuk *Wakalah Bi Al-Istitsmar* 2024	Obligasi/*Bonds*	31 Desember/ *December 31,* 2034	2,42% mengambang/ *floating*	*Sukuk Wakalah Bi Al-Istitsmar 2024*

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

c. Jatuh tempo dan suku bunga (lanjutan)

8. SECURITIES (continued)

c. Maturity and interest rate (continued)

Penerbit	Jenis/ *Type*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	Suku Bunga/ Bagi Hasil Per Tahun/ *Annual Interest Rate/ Profit Sharing*	*Issuer*
Rupiah				*Rupiah*
PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) MTN Tahun 2022 Seri A	*Medium Term Notes*	2 November/ *November 2,* 2027	9,00% tetap/ *fixed*	*PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) MTN Year 2022 Series A*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		11 April/	8,80% tetap/	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Tahap II Seri D 2017	Obligasi/*Bonds*	*April 11,* 2027	*fixed*	*Phase II Series D 2017*
Tahap II Seri B 2026	Obligasi/*Bonds*	17 Maret/ *March 17, 2029*	5,70% tetap/ *fixed*	*Phase I Series B 2026*
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)		17 November/	6,00% tetap/	*PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)*
Tahap II 2021	Obligasi/*Bonds*	*November 17*, 2026	fixed	*Phase II 2021*
Tahap I Seri B 2021	Obligasi/*Bonds*	8 Juli/ *July 8,* 2026	6,40% tetap/ *fixed*	*Phase I Series B 2021*
PT Bank Mandiri Taspen		26 April/	7,25% tetap/	*PT Bank Mandiri Taspen*
Tahap II Seri B 2021	Obligasi/*Bonds*	*April 26,* 2026	*fixed*	*Phase II Series B 2021*
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)		3 November/	8,20% tetap/	*PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)*
Sukuk Tahap II Seri B 2017*)	Obligasi/*Bonds*	*November 3, 2027*	*fixed*	*Sukuk Phase II Series B 2017*)*
PT Waskita Karya Realty		12 Mei/	6,65% tetap/	*PT Waskita Karya Realty*
Seri A 2022	Obligasi/Bonds	*May 12,* 2027	*fixed*	*Series A 2022*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		19 Desember/	5,45% tetap/	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Tahap I Seri B 2025	Obligasi/*Bonds*	*December 19,* 2028	*fixed*	*Phase I Series B 2025*
Mata Uang Asing				*Foreign Currencies*
Dolar Amerika Serikat				*United States Dollar*
PT Pertamina (Persero)				*PT Pertamina (Persero)*
Senior Unsecured		21 Januari/	3,10% tetap/	*Senior Unsecured*
Notes Due 2030	Obligasi/*Bonds*	*January 21,* 2030	*fixed*	*Notes Due 2030*
Senior Unsecured		21 Januari/	4,18% tetap/	*Senior Unsecured*
Notes Due 2050	Obligasi/*Bonds*	*January 21,* 2050	*fixed*	*Notes Due 2050*
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)				*PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)*
Senior Unsecured		5 Mei/	4,25% tetap/	*Senior Unsecured*
Notes Due 2025	Obligasi/*Bonds*	*May 5,* 2025	*fixed*	*Notes Due 2025*

*) Termasuk efek-efek yang dimiliki oleh Entitas Anak

**) Including securities owned by the subsidiary*

8. EFEK-EFEK (lanjutan) / *8. SECURITIES (continued)*

d. Berdasarkan sisa umur hingga jatuh tempo (efek-efek yang diukur pada biaya perolehan di amortisasi) / *Remaining period to maturity (amortized cost securities)*

	30 Juni/ *June 30, 2026*	31 Desember/ *December 31, 2025*	
≤ 1 tahun	1.693	-	*≤ 1 year*
> 1 tahun ≤ 5 tahun	50.000	50.000	*> 1 year ≤ 5 years*
> 5 tahun ≤ 10 tahun	3.900.091	3.799.922	*> 5 year ≤ 10 years*
> 10 tahun	-	-	*> 10 years*
Total	3.951.784	3.849.922	*Total*

e. Peringkat / *Rating*

Daftar peringkat efek-efek seperti yang dilaporkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia adalah sebagai berikut: / *The ratings of securities, as reported by PT Pemeringkat Efek Indonesia, are as follows:*

Penerbit / *Issuer*	Jenis/ *Type*	30 Juni/ *June 30, 2026*	31 Desember/ *December 31, 2025*
Euro Medium Term Notes (EMTN) - 2025	Obligasi/*Bonds*	-	Baa2*)
PT Bank Mandiri Taspen Tahap II Seri B 2021	Obligasi/*Bonds*	AA(idn)**)	idAAA
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)			
Tahap II 2021	Obligasi/*Bonds*	idAAA	idAAA
Tahap I Seri B 2021	Obligasi/*Bonds*	idAAA	idAAA
PT Pertamina (Persero) *Unsecured Fixed*			
Term Notes (EMTN) - 2030	Obligasi/*Bonds*	BBB*)	Baa2*)
Term Notes (EMTN) - 2050	Obligasi/*Bonds*	BBB*)	Baa2*)
Perum Perumnas MTN Tahap III Tahun 2018 Seri A	*Medium Term Notes*	idB	idBBB-
PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) MTN Tahun 2022	*Medium Term Notes*	idAAA	idAAA
PT Waskita Karya (Persero) Tbk Seri A 2022	Obligasi/*Bonds*	idAAA(gg)	idAAA(gg)
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) *Senior Unsecured Notes Due* 2025	Obligasi/*Bonds*	-	Baa2*)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk			
Tahap II Seri D 2017	Obligasi/*Bonds*	idAAA	idAAA
Tahap II Seri B 2026	Obligasi/*Bonds*	idAAA	idAAA
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Sukuk Tahap II 2017 Seri B	Obligasi/*Bonds*	idAAA(sy)	idAAA(sy)
PT Angkasa Pura I Sukuk Tahap I 2023	Obligasi/*Bonds*	idAAA(sy)	idAAA(sy)
PT Pegadaian (Persero) Sukuk *Mudharabah* II 2022	Obligasi/Bonds	-	idAAA(Sy)
PT Aviasi Pariwisata Ind Sukuk Tahap I 2024	Obligasi/*Bonds*	idAAA(Sy)	idAAA(Sy)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Tahap I Seri B 2025	Obligasi/*Bonds*	idAAA	-

*) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Moody's
**) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Fitch

**) Based on ratings published by Moody's*
***) Based on ratings published by Fitch*

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

f. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

8. SECURITIES (continued)

f. The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	30 Juni/*June 30, 2026*					
	Stage 1	**Stage 2**	**Stage 3**	**Syariah*)**	**Total**	
Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya						***Securities at fair value through other comprehensive income***
Saldo awal	75.671	-	-	-	75.671	*Beginning balance*
Pengukuran kembali bersih penurunan nilai	(59.289)	-	-	-	(59.249)	*Net remeasurement of impairment losses*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	-	-	-	-	-	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	-	-	-	-	-	*Derecognized financial assets*
Pembayaran kembali valuta asing dan perubahan lain	(9)	-	-	-	(9)	*Repayment foreign exchange and other movement*
Saldo akhir tahun	**16.374**	**-**	**-**	**-**	**16.413**	***Balance at the end of year***

	31 Desember/*December 31, 2025*					
	Stage 1	**Stage 2**	**Stage 3**	**Syariah*)**	**Total**	
Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya						***Securities at fair value through other comprehensive income***
Saldo awal	64.935	-	-	-	64.935	*Beginning balance*
Pengukuran kembali bersih penurunan nilai	13.558	-	-	-	13.558	*Net remeasurement of impairment losses*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	-	-	-	-	-	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(277)	-	-	-	(277)	*Derecognized financial assets*
Pembayaran kembali valuta asing dan perubahan lain	(2.545)	-	-	-	(2.545)	*Repayment foreign exchange and other movement*
Saldo akhir tahun	**75.671**	**-**	**-**	**-**	**75.671**	***Balance at the end of year***

	30 Juni/*June 30, 2026*					
	Stage 1	**Stage 2**	**Stage 3**	**Syariah*)**	**Total**	
Efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi						***Securities at amortized cost***
Saldo awal	(419)	-	-	471	52	*Beginning balance*
Pengukuran kembali bersih penurunan nilai	-	-	-	(42)	(42)	*Net remeasurement of Impairment losses*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	-	-	-	-	-	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	-	-	-	-	-	*Derecognized financial assets*
Saldo akhir tahun	**(419)**	**-**	**-**	**429**	**10**	***Balance at the end of year***

	31 Desember/*December 31, 2025*					
	Stage 1	**Stage 2**	**Stage 3**	**Syariah*)**	**Total**	
Efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi						***Securities at amortized cost***
Saldo awal	35	-	-	752	787	*Beginning balance*
Pengukuran kembali bersih penurunan nilai	(439)	-	-	(281)	(720)	*Net remeasurement of Impairment losses*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	-	-	-	-	-	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(15)	-	-	-	(15)	*Derecognized financial assets*
Saldo akhir tahun	**(419)**	**-**	**-**	**471**	**52**	***Balance at the end of year***

*) Tidak menerapkan PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan"

**) Not applying SFAS No. 109, "Financial Instruments"*

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

g. Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek yang dibentuk telah memadai.

h. Grup mengakui keuntungan bersih atas penjualan efek-efek masing-masing sebesar Rp307.290 dan Rp432.443, masing-masing untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (diaudit), yang disajikan dalam akun "Keuntungan (kerugian) dari penjualan efek-efek - neto" di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

i. Nilai pasar efek-efek yang diklasifikasikan sebagai "Nilai Wajar melalui Laba Rugi dan Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif lain" pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, masing-masing berkisar dari 92,84% sampai dengan 107,15% dan 59,74% sampai dengan 111,39%.

j. Grup mengakui keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar sebesar Rp48.769 dan Rp46.906, masing-masing untuk periode/tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, yang disajikan dalam akun "Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek - neto" di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

k. Grup mengakui keuntungan yang belum direalisasi bersih (setelah pajak tangguhan) sebesar Rp21.019 dan Rp104.950 dari perubahan nilai wajar efek-efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain termasuk cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp16.374 dan Rp75.671 masing-masing pada posisi 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 dalam akun keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dan obligasi pemerintah setelah pajak tangguhan dalam laporan posisi keuangan.

l. Terdapat investasi efek-efek dengan pihak-pihak berelasi sebesar Rp5.892.765 dan Rp5.464.153, masing-masing pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 (Catatan 46).

m. Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai diungkapkan pada Catatan 47.

8. SECURITIES (continued)

g. Management believes that the allowance for impairment losses provided on securities is adequate.

h. The Group recognized net gain on sale of securities amounting to Rp307,290 and Rp432,443, for the six-month periods ended June 30, 2026 and 2025 (audited), respectively. which is presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income as "Gain (losses) on sale of securities - net".

i. As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the market values of securities classified as fair value through profit or loss and Fair Value Through Other Comprehensive Income of nominal amounts range from 92.84% to 107.15% and range from 59.74% to 111.39%, respectively.

j. The Grup recognized unrealized gain on changes in fair value of securities amounting to Rp48,769 and Rp46,906, for the period/year ended June 30, 2026 and December 31, 2025, respectively, which is presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income as "Unrealized gain on changes in fair value of securities - net".

k. The Grup recognized unrealized gain - net (after deferred tax) of Rp21,019 and Rp104,950 from the changes in fair values through other comprehensive income include allowance for impairment losses amounted Rp16,374 and Rp75,671 as of June 30, 2026 and December 31, 2025. respectively. which are presented as unrealized gain (loss) on securities and government bonds. net of deferred tax in the statement of financial position.

l. As of June 30, 2026 and December 31, 2025, investments in securities with related parties amounted to Rp5,892,765 and Rp5,464,153 respectively (Note 46).

m. Information with respect to classification of impaired and not impaired financial assets are disclosed in Note 47.

9. OBLIGASI PEMERINTAH / *9. GOVERNMENT BONDS*

a. Berdasarkan tujuan, pihak berelasi dan pihak ketiga / *a. Based on purpose, related party and third party*

	30 Juni / *June 30, 2026*	31 Desember/ *December 31, 2025*	
Pihak Berelasi (Catatan 46)			*Related Party (Note 46)*
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	7.432.284	3.084.585	*Fair value through profit or loss*
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	24.794.878	23.038.781	*Fair value through other comprehensive income*
Diukur pada biaya perolehan amortisasi	12.922.890	11.983.272	*Amortized cost*
Total	**45.150.052**	**38.106.638**	***Total***

b. Berdasarkan mata uang dan jenis / *b. Based on currency and type*

	30 Juni/ *June 30, 2026*	31 Desember/ *December 31, 2025*	
Pihak berelasi			***Related parties***
Nilai wajar melalui laba rugi			*Fair value through profit or loss*
Rupiah			*Rupiah*
Tingkat bunga tetap			*Fixed interest rate*
FR 0098	202.730	10.678	*FR 0098*
PBS 038	95.923	4	*PBS 038*
FR 0105	70.455	18.318	*FR 0105*
FR 0103	51.052	201.851	*FR 0103*
FR 0097	39.285	-	*FR 0097*
FR 0102	28.363	2.140	*FR 0102*
FR 0078	23.632	-	*FR 0078*
FR 0100	19.342	43.574	*FR 0100*
FR 0109	19.048	167.043	*FR 0109*
FR 0088	11.655	-	*FR 0088*
FR 0089	10.870	-	*FR 0089*
FR 0071	10.466	11.084	*FR 0071*
FR 0106	9.922	162.768	*FR 0106*
FR 0107	9.897	94.718	*FR 0107*
FR 0087	9.751	128.452	*FR 0087*
PBS 040	8.458	9.831	*PBS 040*
PBS 034	7.480	-	*PBS 034*
ORI 027T3	5.499	133	*ORI 027T3*
ORI 026T3	4.349	2.043	*ORI 026T3*
FR 0065	3.880	46.601	*FR 0065*
ORI 025T3	2.038	349	*ORI 025T3*
PBS 033	1.947	508	*PBS 033*
SR 021T3	798	630	*SR 021T3*
SR 020T3	529	-	*SR 020T3*
SR 022T3	495	860	*SR 022T3*
SR 021T5	452	-	*SR 021T5*
PBS 015	450	457	*PBS 015*
FR 0076	402	-	*FR 0076*
SR 024T3	292	-	*SR 024T3*
FR 0093	281	3.131	*FR 0093*
FR 0062	276	204	*FR 0062*
FR 0075	204	21.969	*FR 0075*
PBS 037	201	-	*PBS 037*
PBS 004	190	-	*PBS 004*
ORI 024T3	185	-	*ORI 024T3*
SR 019T5	142	56	*SR 019T5*

9. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan) / *9. GOVERNMENT BONDS (continued)*

b. Berdasarkan mata uang dan jenis (lanjutan) / *b. Based on currency and type (continued)*

	30 Juni/ *June 30, 2026*	31 Desember/ *December 31, 2025*	
Pihak berelasi			***Related parties***
Nilai wajar melalui laba rugi			*Fair value through profit or loss*
Rupiah			*Rupiah*
Tingkat bunga tetap			*Fixed interest rate*
FR 0072	107	11.814	*FR 0072*
PBS 003	99	-	*PBS 003*
SR 020T5	98	-	*SR 020T5*
ORI 028T6	94	-	*ORI 028T6*
SR 018T5	79	171	*SR 018T5*
ORI 027T6	54	-	*ORI 027T6*
ORI 025T6	29	-	*ORI 025T6*
ORI 029T3	19	-	*ORI 0259T3*
FR 0104	-	270.200	*FR 0104*
FR 0108	-	152.630	*FR 0108*
FR 0082	-	10.552	*FR 0082*
FR 0101	-	10.490	*FR 0101*
FR 0080	-	21.972	*FR 0080*
ORI 023T3	-	151	*ORI 023T3*
FR 0091	-	178.119	*FR 0091*
PBS 030	-	550	*PBS 030*
SR 019T3	-	50	*SR 019T3*
FR 0068	-	34.373	*FR 0068*
FR 0095	-	20.583	*FR 0095*
FR 0092	-	10.664	*FR 0092*
FR 0085	-	1.634	*FR 0085*
SR 020T3	-	855	*SR 020T3*
ORI 026T6	-	169	*ORI 026T6*
PBS 039	-	101	*PBS 039*
	651.518	1.652.480	
Nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)			*Fair value through profit or loss (continued)*
INDON 2036	-	99.956	*INDON 2036*
INDON 2036N	-	99.956	*INDON 2036*
INDOIS 2030N	331	-	*INDON 2036*
	331	199.912	

Pihak berelasi (lanjutan)			***Related parties (continued)***
Nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)			*Fair value through profit or loss (continued)*
Rupiah (lanjutan)			*Rupiah (continued)*
Zero Coupon Bonds			*Zero Coupon Bonds*
SPNS08102026	1.059.263	-	*SPNS08102026*
SPN12270401	736.578	-	*SPNS08102026*
SPNS11232026	682.507	-	*SPNS11232026*
SPN12270304	664.755	-	*SPN12270304*
SPN12270107	515.827	-	*SPN12270107*
SPNS13072026	415.579	-	*SPNS13072026*
SPN12261105	409.416	353.127	SPN12261105
SPNS10122026	358.057	-	*SPNS10122026*
SPN12270204	354.912	-	*SPN12270204*

9. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan) / *9. GOVERNMENT BONDS (continued)*

b. Berdasarkan mata uang dan jenis (lanjutan) / *b. Based on currency and type (continued)*

	30 Juni/ *June 30, 2026*	31 Desember/ *December 31, 2025*	
Pihak berelasi (lanjutan)			***Related parties (continued)***
Nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)			*Fair value through profit or loss (continued)*
Rupiah (lanjutan)			*Rupiah (continued)*
Zero Coupon Bonds			*Zero Coupon Bonds*
SPN12270517	281.890	-	*SPN12270517*
SPN12270429	280.670	-	*SPN12270429*
SPN12270610	258.157	-	*SPN12270610*
SPN12261203	228.700	60.236	*SPN12261203*
SPN12260910	223.630	138.907	*SPN12260910*
SPN12260730	142.619	30.748	*SPN12260730*
SPN12261008	98.066	-	*SPN12261008*
SPNS03022027	45.017	-	*SPNS03022027*
SPN12260813	24.792	-	*SPN12260813*
SPN12260423	-	729	*SPN12260423*
SPN12260205	-	316.875	*SPN12260205*
SPN12260507	-	210.844	*SPN12260507*
SPN12260702	-	115.688	*SPN12260702*
SPN12260604	-	104.995	*SPN12260604*
	6.780.435	1.332.149	
	7.432.284	3.084.585	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			*Financial asset held at fair value through other comprehensive income*
Rupiah			*Rupiah*
Tingkat bunga tetap			*Fixed interest rate*
FR 0109	2.474.737	2.643.078	*FR 0109*
FR 0091	1.459.465	1.551.325	*FR 0091*
FR 0104	1.391.178	1.534.323	*FR 0104*
FR 0096	1.248.287	719.583	*FR 0096*
FR 0082	1.236.018	1.411.858	*FR 0082*
FR 0087	1.052.007	1.140.325	*FR 0087*
FR 0074	686.615	771.773	*FR 0074*
FR 0073	620.129	725.064	*FR 0073*
FR 0071	606.955	681.506	*FR 0071*
FR 0078	542.192	604.250	*FR 0078*
FR 0090	482.942	491.147	*FR 0090*
FR 0056	401.200	409.716	*FR 0056*
FR 0042	393.920	410.663	*FR 0042*
FR 0065	350.768	201.936	*FR 0065*
FR 0059	315.113	323.620	*FR 0059*
FR 0101	213.894	734.300	*FR 0101*
FR 0052	190.596	203.663	*FR 0052*
FR 0058	124.217	119.000	*FR 0058*
FR 0037	111.163	115.533	*FR 0037*
FR 0083	98.376	219.976	*FR 0083*
FR 0064	-	102.170	*FR 0064*
FR 0084	-	478.816	*FR 0084*
	13.999.772	15.593.625	

9. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan) / *9. GOVERNMENT BONDS (continued)*

b. Berdasarkan mata uang dan jenis (lanjutan) / *b. Based on currency and type (continued)*

	30 Juni/ *June 30, 2026*	31 Desember/ *December 31, 2025*	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			*Financial asset held at fair value through other comprehensive income*
Rupiah			*Rupiah*
Obligasi Syariah Negara			*Government Sharia Bond*
PBS 034*)	1.144.220	318.299	*PBS 034*)*
PBS 030*)	1.116.815	390.533	*PBS 030*)*
PBSG 001*)	728.270	683.963	*PBSG 001*)*
PBS 038*)	676.633	189.557	*PBS 038*)*
PBS 040*)	565.681	97.003	*PBS 040*)*
PBSG 002*)	442.878	73.022	*PBSG 002*)*
PBS 005*)	416.086	-	*PBS 005*)*
PBS 033*)	286.816	162.149	*PBS 033*)*
PBS 032*)	222.230	222.392	*PBS 032*)*
PBS 039*)	171.957	151.604	*PBS 039*)*
PBS 037*)	152.251	233.016	*PBS 037*)*
PBS 012*)	139.408	60.571	*PBS 012*)*
PBS 003*)	119.285	273.183	*PBS 003*)*
PBS 025*)	115.944	109.624	*PBS 025*)*
PBS 022*)	106.438	80.965	*PBS 022*)*
PBS 004*)	100.645	105.599	*PBS 004*)*
PBS 028*)	74.246	75.829	*PBS 028*)*
PBS 021*)	66.186	68.292	*PBS 021*)*
PBS 029*)	40.554	58.359	*PBS 029*)*
	6.686.543	3.353.960	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)			*Financial asset held at fair value through other comprehensive income (continued)*
Mata uang asing			*Foreign Currencies*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
Tingkat bunga tetap			*Fixed interest rate*
INDON 2047	865.143	851.747	*INDON 2047*
INDON 2046	607.058	592.248	*INDON 2046*
INDON 2038	582.585	574.760	*INDON 2038*
INDON 2044	433.327	421.506	*INDON 2044*
INDON 2043	402.970	393.447	*INDON 2043*
INDON 2045	354.907	349.610	*INDON 2045*
INDON 2048	222.183	218.403	*INDON 2048*
INDON 2049	179.206	174.904	*INDON 2049*
INDOIS 2050	137.852	132.953	*INDOIS 2050*
INDON 2049N	113.398	110.395	*INDON 2049N*
INDON 2037	110.862	108.401	*INDON 2037*
INDON 2050N	99.072	96.172	*INDON 2050N*
USDFR0002	-	66.650	*USDFR0002*
	4.108.563	4.091.196	
	24.794.878	23.038.781	

9. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan) / *9. GOVERNMENT BONDS (continued)*

b. Berdasarkan mata uang dan jenis (lanjutan) / *b. Based on currency and type (continued)*

	30 Juni/ *June 30, 2026*	31 Desember/ *December 31, 2025*	
Diukur pada biaya perolehan amortisasi			*Amortized cost*
Rupiah			*Rupiah*
Tingkat bunga tetap			*Fixed interest rate*
FR 0056	1.070.079	1.081.871	*FR 0056*
FR 0059	913.914	916.091	*FR 0059*
FR 0064	897.970	898.661	*FR 0064*
FR 0047	726.543	738.637	*FR 0047*
FR 0082	591.140	239.007	*FR 0082*
FR 0091	460.534	146.709	*FR 0091*
FR 0085	399.822	400.680	*FR 0085*
FR 0078	325.900	328.276	*FR 0078*
FR 0087	267.043	266.384	*FR 0087*
FR 0096	147.646	101.899	*FR 0096*
FR 0054	144.438	145.534	*FR 0054*
FR 0071	127.699	129.141	*FR 0071*
FR 0073	127.682	128.353	*FR 0073*
FR 0090	99.039	98.456	*FR 0090*
FR 0088	76.114	75.937	*FR 0088*
FR 0037	65.794	67.679	*FR 0037*
FR 0065	47.340	47.203	*FR 0065*
FR 0052	39.129	39.558	*FR 0052*
FR 0042	15.485	15.710	*FR 0042*
FR 0086	-	1.141.675	*FR 0086*
FR 0084	-	1.169.347	*FR 0084*
	6.543.311	8.176.808	
Obligasi Syariah Negara			*Government Sharia Bond*
Sukuk BI*)	2.730.285	2.885.267	*Sukuk BI*)*
PBS 038*)	678.916	-	*PBS 038*)*
PBS 005*)	499.688	-	*PBS 005*)*
PBSG 002*)	475.775	-	*PBS 005*)*
PBS 034*)	401.394	-	*PBS 034*)*
PBS 032*)	301.838	101.724	*PBS 032*)*
PBS 040*)	287.503	-	*PBS 039*)*
PBSG 001*)	267.067	267.158	*PBSG 001*)*
PBS 004*)	180.848	84.358	*PBS 004*)*
PBS 028*)	133.825	-	*PBS 028*)*
PBS 003*)	116.244	64.435	*PBS 003*)*
PBS 012*)	94.937	95.639	*PBS 012*)*
PBS 022*)	79.548	-	*PBS 022*)*
PBS 033*)	42.587	-	*PBS 033*)*
PBS 030*)	39.848	39.814	*PBS 030*)*
PBS 039*)	20.128	-	*PBS 039*)*
PBS 023*)	15.577	15.675	*PBS 023*)*
PBS 015*)	11.331	-	*PBS 015*)*
IFR 006*)	2.240	2.268	*IFR 006*)*
	6.379.579	3.556.338	

*) Termasuk Obligasi Pemerintah yang dimiliki oleh Entitas Anak / **) Including Government Bonds owned by the subsidiary*

9. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan) / *9. GOVERNMENT BONDS (continued)*

b. Berdasarkan mata uang dan jenis (lanjutan) / *b. Based on currency and type (continued)*

	30 Juni/ *June 30, 2026*	31 Desember/ *December 31, 2025*	
Mata uang asing			*Foreign Currencies*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
Tingkat bunga tetap			*Fixed interest rate*
INDON 2026	-	250.126	*INDON 2026*
	-	250.126	
	12.922.890	11.983.272	
Total	**45.150.052**	**38.106.638**	***Total***

Tanggal jatuh tempo/ Keterangan	Suku Bunga/ *Maturity date*	*Interest Rate*	*Description*
Nilai wajar melalui laba rugi			*Fair value through profit or loss*
Rupiah			*Rupiah*
Tingkat bunga tetap			*Fixed interest rate*
FR 0062	15 April/ *April 15*, 2042	6,38% tetap/ *fixed*	*FR 0062*
FR 0065	15 Mei/ *May 15,* 2033	6,63% tetap/ *fixed*	*FR 0065*
FR 0068	15 Maret/ *March 15,* 2034	8,38% tetap/ *fixed*	*FR 0068*
FR 0071	15 Maret/ *March 15,* 2029	9,00% tetap/ *fixed*	*FR 0071*
FR 0072	15 Mei/ *May 15*, 2036	8,25% tetap/ *fixed*	*FR 0072*
FR 0075	15 Mei/ *May 15,* 2038	7,50% tetap/ *fixed*	*FR 0075*
FR 0078	15 Mei/ *May 15,* 2038	7,50% tetap/ *fixed*	*FR 0078*
FR 0079	15 April/ *April 15,* 2039	8,38% tetap/ *fixed*	*FR 0079*
FR 0080	15 Juni/ *July 15,* 2035	7,50% tetap/ *fixed*	*FR 0080*
FR 0082	15 September/ *September 15,* 2030	7,00% tetap/ *fixed*	*FR 0082*
FR 0085	15 April/ *April 15*, 2031	7,75% tetap/ *fixed*	*FR 0085*
FR 0087	15 Februari/ *February 15*, 2031	6,50% tetap/ *fixed*	*FR 0087*
FR 0088	15 Juni/ *June 15*, 2036	6,25% tetap/ *fixed*	*FR 0088*
FR 0089	15 Agustus/ *August 15*, 2051	6,88% tetap/ *fixed*	*FR 0089*
FR 0091	15 April/ *April 15,* 2032	6,38% tetap/ *fixed*	*FR 0091*
FR 0093	15 Juli/ *July 15,* 2037	6,38% tetap/ *fixed*	*FR 0093*
FR 0095	15 Agustus/ *August 15,* 2028	6,38% tetap/ *fixed*	*FR 0095*
FR 0096	15 Februari/ *February 15,* 2033	7,00% tetap/ *fixed*	*FR 0096*
FR 0097	15 Juni/ *June 15,* 2043	7,12% tetap/ *fixed*	*FR 0097*

9. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

c. Berdasarkan jatuh tempo dan suku bunga

9. *GOVERNMENT BONDS (continued)*

c. Based on maturity and interest rate

Keterangan	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Suku Bunga/ *Interest Rate*	*Description*
Nilai wajar melalui laba rugi			*Fair value through profit or loss*
Rupiah			*Rupiah*
Tingkat bunga tetap			*Fixed interest rate*
FR 0098	15 Juni/ *June 15,* 2038	7,13% tetap/ *fixed*	*FR 0098*
FR 0100	15 Februari/ *February 15,* 2034	6,63% tetap/ *fixed*	*FR 0100*
FR 0101	15 April/ *April 15,* 2029	6,88% tetap/ *fixed*	*FR 0101*
FR 0102	15 Juli/ *July 15,* 2054	6,88% tetap/ *fixed*	*FR 0102*
FR 0103	15 Juli/ *July 15,* 2035	6,75% tetap/ *fixed*	*FR 0103*
FR 0104	15 Juli/ *July 15,* 2030	6,50% tetap/ *fixed*	*FR 0104*
FR 0105	15 Juli/ *July 15,* 2064	6,88% tetap/ *fixed*	*FR 0105*
FR 0106	15 Agustus/ *August 15,* 2040	7,13% tetap/ *fixed*	*FR 0106*
FR 0107	15 Agustus/ *August 15,* 2045	7,12% tetap/ *fixed*	*FR 0107*
FR 0108	15 April/ *April 15,* 2036	6,50% tetap/ *fixed*	*FR 0108*
FR 0109	15 Maret/ *March 15,* 2031	5,88% tetap/ *fixed*	*FR 0109*
ORI 023T3	15 Juli/ *July 15,* 2026	5,90% tetap/ *fixed*	*ORI 023T3*
ORI 023T6	15 Juli/ *July 15,* 2029	6,10% tetap/ *fixed*	*ORI 023T6*
ORI 025T3	15 Februari/ *February 15,* 2027	6,25% tetap/ *fixed*	*ORI 025T3*
ORI 024T3	15 Oktober/ *October 15,* 2026	6,10% tetap/ *fixed*	*ORI 024T3*
ORI 024T6	15 Oktober/ *October 15,* 2029	6,35% tetap/ *fixed*	*ORI 024T6*
ORI 026T3	15 Oktober/ *October 15,* 2027	6,30% tetap/ *fixed*	*ORI 026T3*
ORI 026T6	15 Oktober/ *October 15,* 2030	6,40% tetap/ *fixed*	*ORI 026T6*
ORI 027T3	15 Februari/ *February 15,* 2031	6,75% tetap/ *fixed*	*ORI 027T3*
ORI 027T6	15 Februari/ *February 15,* 2031	6,75% tetap/ *fixed*	*ORI 027T6*
ORI 028T3	15 Oktober/ *October 15,* 2028	5,35% tetap/ *fixed*	*ORI 028T3*
ORI 028T6	15 Oktober/ *October 15,* 2031	5,65% tetap/ *fixed*	*ORI 028T6*
PBS 004	15 Februari/ *February 15,* 2037	6,75% tetap/ *fixed*	*PBS 004*
PBS 015	15 Juli/ *July 15,* 2047	8,00% tetap/ *fixed*	*PBS 015*
PBS 030	15 Juli/ *July 15,* 2028	5,88% tetap/ *fixed*	*PBS 030*
PBS 033	15 Juni/ *June 15,* 2047	6,75% tetap/ *fixed*	*PBS 033*
PBS 034	15 Juni/ *June 15,* 2039	6,50% tetap/ *fixed*	*PBS 034*
PBS 037	15 Maret/ *March 15,* 2036	6,75% tetap/ *fixed*	*PBS 037*

9. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

c. Berdasarkan jatuh tempo dan suku bunga (lanjutan)

9. GOVERNMENT BONDS (continued)

c. Based on maturity and interest rate (continued)

Tanggal jatuh tempo/ Keterangan	Suku Bunga/ *Maturity date*	*Interest Rate*	*Description*
Nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)			*Fair value through profit or loss (continued)*
Rupiah (lanjutan)			*Rupiah (continued)*
Tingkat bunga tetap (lanjutan)			*Fixed interest rate (continued)*
PBS 038	15 Desember/ *December 15,* 2049	6,88% tetap/ *fixed*	*PBS 038*
PBS 039	15 Juli/ *July 15,* 2041	6,63% tetap/ *fixed*	*PBS 039*
PBS 040	15 November/ *November 15,* 2030	5,00% tetap/ *fixed*	*PBS 040*
SR 019T3	10 September/ *September 10,* 2026	5,95% tetap/ *fixed*	*SR 019T3*
SR 019T5	10 September/ *September 10,* 2028	6,10% tetap/ *fixed*	*SR 019T5*
SR 020T5	10 Maret/ *March 10,* 2027	6,30% tetap/ *fixed*	*SR 020T5*
SR 021T3	10 September/ *September 10,* 2027	6,35% tetap/ *fixed*	*SR 021T3*
SR 021T5	10 September/ *September 10,* 2027	6,35% tetap/ *fixed*	*SR 021T5*
SR 022T3	10 Juni/ *June 10,* 2028	6,45% tetap/ *fixed*	*SR 022T3*
SR 022T5	10 Juni/ *June 10,* 2028	6,45% tetap/ *fixed*	*SR 022T5*
SR 023T3	10 Oktober/ *October 10,* 2028	5,80% tetap/ *fixed*	*SR 023T3*
SR 024T3	10 Maret/ *March 10,* 2029	5,55% tetap/ *fixed*	*SR 024T3*
Zero Coupon Bonds			*Zero Coupon Bonds*
SPN	Beragam/ *Various*	Beragam/ *Various*	*SPN*
Mata uang asing (lanjutan)			*Foreign Currencies*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
Tingkat bunga tetap			*Fixed interest rate*
INDON 2036	16 April/ *April 16*, 2036	4,90% tetap/ *fixed*	*INDON 2036*
INDON 2036N	16 April/ *April 16,* 2036	4,90% tetap/ *fixed*	*INDON 2036*
INDOIS 2030N	23 Juni/ *June 23*, 2036	2,80% tetap/ *fixed*	*INDOIS 2030N*

9. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

c. Berdasarkan jatuh tempo dan suku bunga (lanjutan)

9. GOVERNMENT BONDS (continued)

c. Based on maturity and interest rate (continued)

Keterangan	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Suku Bunga/ *Interest Rate*	*Description*
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			*Financial asset held at fair value through other comprehensive income*
Rupiah			*Rupiah*
Tingkat bunga tetap			*Fixed interest rate*
FR 0037	15 September/ *September 15*, 2026	12,00% tetap/ *fixed*	*FR 0037*
FR 0042	15 Juli/ *July 15*, 2027	10,25% tetap/ *fixed*	*FR 0042*
FR 0052	15 Agustus/ *August 15*, 2030	10,50% tetap/ *fixed*	*FR 0052*
FR 0056	15 September/ *September 15*, 2026	8,38% tetap/ *fixed*	*FR 0056*
FR 0058	15 Juni/ *June 15*, 2032	8,25% tetap/ *fixed*	*FR 0058*
FR 0059	15 Mei/ *May 15*, 2027	7,00% tetap/ *fixed*	*FR 0059*
FR 0064	15 Mei/ *May 15*, 2028	6,13% tetap/ *fixed*	*FR 0064*
FR 0065	15 Mei/ *May 15*, 2033	6,63% tetap/ *fixed*	*FR 0065*
FR 0071	15 Maret/ *March 15*, 2029	9,00% tetap/ *fixed*	*FR 0071*
FR 0073	15 Mei/ *May 15*, 2031	8,75% tetap/ *fixed*	*FR 0073*
FR 0074	15 Agustus/ *August 15*, 2032	7,50% tetap/ *fixed*	*FR 0074*
FR 0078	15 Mei/ *May 15*, 2029	8,25% tetap/ *fixed*	*FR 0078*
FR 0082	15 September/ *September 15*, 2030	7,00% tetap/ *fixed*	*FR 0082*
FR 0083	15 April/ *April 15*, 2040	7,50% tetap/ *fixed*	*FR 0083*
FR 0084	15 Februari/ *February 15*, 2026	7,25% tetap/ *fixed*	*FR 0084*
FR 0087	15 Februari/ *February 15*, 2031	6,50% tetap/ *fixed*	*FR 0087*
FR 0090	15 April/ *April 15*, 2027	5,13% tetap/ *fixed*	*FR 0090*
FR 0091	15 April/ *April 15*, 2032	6,38% tetap/ *fixed*	*FR 0091*
FR 0096	15 Februari/ *February 15*, 2033	7,00% tetap/ *fixed*	*FR 0096*
FR 0101	15 April/ *April 15*, 2029	6,88% tetap/ *fixed*	*FR 0101*
FR 0104	15 July/ *July 15*, 2030	6,50% tetap/ *fixed*	*FR 0104*
FR 0109	15 Maret/ *March 15*, 2030	5,88% tetap/ *fixed*	*FR 0109*

9. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

c. Berdasarkan jatuh tempo dan suku bunga (lanjutan)

9. GOVERNMENT BONDS (continued)

c. Based on maturity and interest rate (continued)

Keterangan	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Suku Bunga/ *Interest Rate*	*Description*
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)			*Financial asset held at fair value through other comprehensive income (continued)*
Rupiah (lanjutan)			*Rupiah (continued)*
Tingkat bunga tetap (lanjutan)			*Fixed interest rate (continued)*
Obligasi Syariah Negara			*Government Sharia Bonds*
PBS 003*)	15 Januari/ *January 15,* 2027	6,00% tetap/ *fixed*	*PBS 003*)*
PBS 004*)	15 Februari/ *February 15*, 2037	6,10% tetap/ *fixed*	*PBS 004*)*
PBS 005*)	15 April/ *April 15*, 2043	6,75% tetap/ *fixed*	*PBS 005*)*
PBS 012*)	15 November/ *November 15*, 2031	8,88% tetap/ *fixed*	*PBS 012*)*
PBS 022*)	15 April/ *April 15,* 2034	8,63% tetap/ *fixed*	*PBS 022*)*
PBS 021*)	15 November/ *November 15,* 2026	8,50% tetap/ *fixed*	*PBS 021*)*
PBS 025*)	15 Mei/ *May 15,* 2033	8,38% tetap/ *fixed*	*PBS 025*)*
PBS 028*)	15 Oktober/ *October 15,* 2046	7,75% tetap/ *fixed*	*PBS 028*)*
PBS 029*)	15 Maret/ *March 15,* 2034	6,38% tetap/ *fixed*	*PBS 029*)*
PBS 030*)	15 Juli/ *July 15*, 2028	5,88% tetap/ *fixed*	*PBS 030*)*
PBS 032*)	15 Juli/ *July 15,* 2026	4,88% tetap/ *fixed*	*PBS 032*)*
PBS 033*)	15 Juni/ *July 15,* 2047	6,75% tetap/ *fixed*	*PBS 033*)*
PBS 034*)	15 Juni/ *July 15,* 2039	6,50% tetap/ *fixed*	*PBS 034*)*
PBS 037*)	15 Maret/ *March 15,* 2036	6,88% tetap/ *fixed*	*PBS 037*)*
PBS 038*)	15 Desember/ *December 15,* 2049	6,88% tetap/ *fixed*	*PBS 038*)*
PBS 039*)	15 Juli/ *July 15,* 2041	6,63% tetap/ *fixed*	*PBS 039*)*
PBS 040*)	15 November/ *November 15,* 2030	5,00% tetap/ *fixed*	*PBS 040*)*
PBSG 001*)	15 September/ *September 15,* 2029	6,63% tetap/ *fixed*	*PBSG 001*)*
PBSG 002*)	15 Oktober/ *October 15,* 2033	5,63% tetap/ *fixed*	*PBSG 002*)*

*) Termasuk Obligasi Pemerintah yang dimiliki oleh Entitas Anak

**) Including Government Bonds owned by the subsidiary*

9. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

9. GOVERNMENT BONDS (continued)

c. Berdasarkan jatuh tempo dan suku bunga (lanjutan)

c. Based on maturity and interest rate (continued)

Keterangan	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Suku Bunga/ *Interest Rate*	*Description*
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)			*Financial asset held at fair fair value through other comprehensive income (continued)*
Mata uang asing			*Foreign Currencies*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
Tingkat bunga tetap			*Fixed interest rate*
INDOIS 2050	23 Juni/ *June 23*, 2050	3,80% tetap/ *fixed*	*INDOIS 2050*
INDON 2037	17 Februari/ *February 17*, 2037	6,63% tetap/ *fixed*	*INDON 2037*
INDON 2038	17 Januari/ *January 17*, 2038	7,75% tetap/ *fixed*	*INDON 2038*
INDON 2043	15 April/ *April 15*, 2043	4,63% tetap/ *fixed*	*INDON 2043*
INDON 2044	15 Januari/ *January 15*, 2044	6,75% tetap/ *fixed*	*INDON 2044*
INDON 2045	15 Januari/ *January 15*, 2045	5,13% tetap/ *fixed*	*INDON 2045*
INDON 2046	8 Januari/ *January 8*, 2046	5,95% tetap/ *fixed*	*INDON 2046*
INDON 2047	8 Januari/ *January 8*, 2047	5,25% tetap/ *fixed*	*INDON 2047*
INDON 2048	11 Januari/ *January 11*, 2048	4,35% tetap/ *fixed*	*INDON 2048*
INDON 2049	11 Februari/ *February 11*, 2049	5,35% tetap/ *fixed*	*INDON 2049*
INDON 2049N	30 Oktober/ *October 30*, 2049	3,70% tetap/ *fixed*	*INDON 2049N*
INDON 2050N	15 Oktober/ *October 15*, 2050	4,20% tetap/ *fixed*	*INDON 2050N*
USD FR 0002	24 Juni/ *June 24*, 2026	4,05% tetap/ *fixed*	*USD FR 0002*
Diukur pada biaya perolehan amortisasi			*Amortized cost*
Rupiah			*Rupiah*
Tingkat bunga tetap			*Fixed interest rate*
FR 0037	15 September/ *September 15,* 2026	12,00% tetap/ *fixed*	*FR 0037*
FR 0042	15 Juli/ *July 15,* 2027	10,25% tetap/ *fixed*	*FR0042*
FR 0047	15 Februari/ *February 15*, 2028	10,00% tetap/ *fixed*	*FR 0047*
FR 0052	15 Agustus/ *August 15*, 2030	10,50% tetap/ *fixed*	*FR 0052*
FR 0054	15 Juli/ *July 15*, 2031	9,50% tetap/ *fixed*	*FR 0054*
FR 0056	15 September/ *September 15,* 2026	8,38% tetap/ *fixed*	*FR 0056*
FR 0059	15 Mei/ *May 15*, 2027	7,00% tetap/ *fixed*	*FR 0059*
FR 0064	15 Mei/ *May 15*, 2028	6,13% tetap/ *fixed*	*FR 0064*
FR 0065	15 Mei/ *May 15,* 2033	6,63% tetap/ *fixed*	*FR 0065*

9. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

c. Berdasarkan jatuh tempo dan suku bunga (lanjutan)

9. GOVERNMENT BONDS (continued)

c. Based on maturity and interest rate (continued)

Keterangan	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Suku Bunga/ *Interest Rate*	*Description*
Diukur pada biaya perolehan amortisasi (lanjutan)			*Amortized cost (continued)*
Rupiah			*Rupiah*
Tingkat bunga tetap			*Fixed interest rate*
FR 0071	15 Maret/ *March 15, 2029*	9,00% tetap/ *fixed*	*FR 0071*
FR 0073	15 Mei/ *May 15, 2031*	8,75% tetap/ *fixed*	*FR 0073*
FR 0078	15 Mei/ *May 15, 2029*	8,25% tetap/ *fixed*	*FR 0078*
FR 0082	15 September/ *September 15, 2030 fixed*	7,00% tetap/	*FR 0082*
FR 0085	15 April/ *April 15, 2031*	7,75% tetap/ *fixed*	*FR 0085*
FR 0086	15 April/ *April 15, 2026*	5,50% tetap/ *fixed*	*FR 0086*
FR 0087	15 Februari/ *February 15*, 2031	6,50% tetap/ *fixed*	*FR 0087*
FR 0088	15 Juni/ *June 15,* 2036	6,25% tetap/ *fixed*	*FR 0088*
FR 0090	15 April/ *April 15*, 2027	5,13% tetap/ *fixed*	*FR 0090*
FR 0091	15 April/ *April 15,* 2032	6,38% tetap/ *fixed*	*FR 0091*
FR 0096	15 Februari/ *February 15,* 2033	7,00% tetap/ *fixed*	*FR 0096*
PBS 003*)	15 Januari/ *January 15,* 2027	6,00% tetap/ *fixed*	*PBS 003*)*
PBS 004*)	15 Februari/ *February 15*, 2037	6,10% tetap/ *fixed*	*PBS 004*)*
PBS 005*)	15 Februari/ *February 15*, 2037	6,10% tetap/ *fixed*	*PBS 005*)*
PBS 012*)	15 November/ *November 15*, 2031 *fixed*	8,88% tetap/	*PBS 012*)*
PBS 015*)	15 Juli/ *July 15*, 2047	8,00% tetap/ *fixed*	*PBS 015*)*
PBS 022*)	15 April/ *April 15*, 2034	8,62% tetap/ *fixed*	*PBS 022*)*
PBS 023*)	15 Mei/ *May 15*, 2030	8,13% tetap/ *fixed*	*PBS 023*)*
PBS 028*)	15 Oktober/ *October 15*, 2046	7,75% tetap/ *fixed*	*PBS 028*)*
PBS 030*)	15 Juli/ *July 15*, 2028	5,88% tetap/ *fixed*	*PBS 030*)*
PBS 032*)	15 Juli/ *July 15*, 2026	4,88% tetap/ *fixed*	*PBS 032*)*
PBS 033*)	15 Juni/ *June 15*, 2047	6,75% tetap/ *fixed*	*PBS 033*)*
PBS 034*)	15 Juli/ *July 15*, 2026	4,88% tetap/ *fixed*	*PBS 034*)*
PBS 038*)	15 Juli/ *July 15*, 2026	4,88% tetap/ *fixed*	*PBS 038*)*
PBS 039*)	15 Juli/ *July 15*, 2026	4,88% tetap/ *fixed*	*PBS 039*)*
PBSG 001*)	15 September/ *September 15,* 2029 *fixed*	6,63% tetap/	*PBSG 001*)*
IFR 006*)	15 Maret/ *March 15,* 2030	10,25% tetap/ *fixed*	*IFR 006*)*

*) Termasuk Obligasi Pemerintah yang dimiliki oleh Entitas Anak

**) Including Government Bonds owned by the subsidiary*

9. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

9. GOVERNMENT BONDS (continued)

c. Berdasarkan jatuh tempo dan suku bunga (lanjutan)

c. Based on maturity and interest rate (continued)

Keterangan	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Suku Bunga/ *Interest Rate*	*Description*
Diukur pada biaya perolehan amortisasi (lanjutan)			*Amortized cost (continued)*
Rupiah (lanjutan)			*Rupiah (continued)*
Tingkat bunga tetap (lanjutan)			*Fixed interest rate (continued)*
Obligasi Syariah Negara			*Government Sharia Bond*
Sukuk BI*)	31 Maret/ *March 31,* 2027	5,76% tetap/ *fixed*	*Sukuk BI*)*
Sukuk BI*)	5 Maret/ *March 5,* 2027	5,21% tetap/ *fixed*	*Sukuk BI*)*
Sukuk BI*)	4 Januari/ *January 4,* 2027	4,87% tetap/ *fixed*	*Sukuk BI*)*
Sukuk BI*)	4 Januari/ *January 4,* 2027	4,87% tetap/ *fixed*	*Sukuk BI*)*
Sukuk BI*)	4 Desember/ *December 4,* 2026	5,02% tetap/ *fixed*	*Sukuk BI*)*
Sukuk BI*)	4 Desember/ *December 4,* 2026	5,19% tetap/ *fixed*	*Sukuk BI*)*
Sukuk BI*)	6 November/ *November 6,* 2026	4,91% tetap/ *fixed*	*Sukuk BI*)*
Sukuk BI*)	6 November/ *November 6,* 2026	4,68% tetap/ *fixed*	*Sukuk BI*)*
Sukuk BI*)	2 Oktober/ *October 2,* 2026	4,85% tetap/ *fixed*	*Sukuk BI*)*
Sukuk BI*)	2 Oktober/ *October 2,* 2026	4,80% tetap/ *fixed*	*Sukuk BI*)*
Sukuk BI*)	2 Oktober/ *October 2,* 2026	5,49% tetap/ *fixed*	*Sukuk BI*)*
Sukuk BI*)	18 September/ *September 18,* 2026	5,15% tetap/ *fixed*	*Sukuk BI*)*
Sukuk BI*)	18 September/ *September 18,* 2026	4,95% tetap/ *fixed*	*Sukuk BI*)*
Sukuk BI*)	2 September/ *September 2,* 2026	5,08% tetap/ *fixed*	*Sukuk BI*)*
Sukuk BI*)	2 September/ *September 2,* 2026	5,08% tetap/ *fixed*	*Sukuk BI*)*
Sukuk BI*)	14 Agustus/ *August 14,* 2026	4,64% tetap/ *fixed*	*Sukuk BI*)*
Sukuk BI*)	31 Juli/ *July 31,* 2026	4,93% tetap/ *fixed*	*Sukuk BI*)*
Sukuk BI*)	31 Juli/ *July 31,* 2026	5,58% tetap/ *fixed*	*Sukuk BI*)*
Sukuk BI*)	3 Juli/ *July 3,* 2026	4,80% tetap/ *fixed*	*Sukuk BI*)*
Sukuk BI*)	3 Juli/ *July 3,* 2026	4,76% tetap/ *fixed*	*Sukuk BI*)*
Sukuk BI*)	3 Juli/ *July 3,* 2026	5,98% tetap/ *fixed*	*Sukuk BI*)*
Sukuk BI*)	1 Juli/ *July 1,* 2026	5,31% tetap/ *fixed*	*Sukuk BI*)*
Sukuk BI*)	5 Februari/ *February 5,* 2027	6,22% tetap/ *fixed*	*Sukuk BI*)*
Sukuk BI*)	5 Februari/ *February 5,* 2027	6,22% tetap/ *fixed*	*Sukuk BI*)*
Sukuk BI*)	8 Mei/ *May 8,* 2027	6,40% tetap/ *fixed*	*Sukuk BI*)*
Sukuk BI*)	8 Mei/ *May 8,* 2027	6,40% tetap/ *fixed*	*Sukuk BI*)*
Sukuk BI*)	4 Juni/ *June 4,* 2027	7,25% tetap/ *fixed*	*Sukuk BI*)*

9. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

c. Berdasarkan jatuh tempo dan suku bunga (lanjutan)

9. GOVERNMENT BONDS (continued)

c. Based on maturity and interest rate (continued)

Keterangan	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Suku Bunga/ *Interest Rate*	*Description*
Diukur pada biaya perolehan amortisasi (lanjutan)			*Amortized cost (continued)*
Rupiah (lanjutan)			*Rupiah (continued)*
Tingkat bunga tetap (lanjutan)			*Fixed interest rate (continued)*
Obligasi Syariah Negara (lanjutan)			*Government Sharia Bond (continued)*
Sukuk BI*)	5 Maret/ *March 5,* 2027	7,05% tetap/ *fixed*	*Sukuk BI*)*
Sukuk BI*)	16 September/ *September 16,* 2026	6,89% tetap/ *fixed*	*Sukuk BI*)*
Sukuk BI*)	1 Juli/ *July 1,* 2026	5,31% tetap/ *fixed*	*Sukuk BI*)*
Sukuk BI*)	3 Juli/ *July 3,* 2026	4,80% tetap/ *fixed*	*Sukuk BI*)*
Sukuk BI*)	3 Juli/ *July 3,* 2026	4,80% tetap/ *fixed*	*Sukuk BI*)*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
INDON 2026	8 Januari/ *January 8*, 2026	4,75% tetap/ *fixed*	*INDON 2026*

*) Termasuk Obligasi Pemerintah yang dimiliki oleh Entitas Anak

**) Including Government Bonds owned by the subsidiary*

9. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

c. Berdasarkan jatuh tempo dan suku bunga (lanjutan)

Bunga atas obligasi pemerintah syariah seri ORI, PBS dan seri SR, masing-masing dibayarkan secara bulanan dan semester.

Nilai pasar obligasi pemerintah yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi dan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain berkisar dari 91,67% sampai dengan 122,40% dan 75,94% sampai dengan 125,11% masing-masing pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

Kerugian yang belum direalisasi akibat penurunan nilai wajar obligasi pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain pada tanggal 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 masing-masing sebesar (Rp1.880.263) dan (Rp974.073), yang disajikan dalam akun "(Kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dan obligasi pemerintah setelah pajak tangguhan" pada ekuitas dalam laporan posisi keuangan.

Grup mengakui keuntungan dan kerugian bersih atas penjualan obligasi pemerintah masing-masing sebesar Rp9.141 dan Rp47.285 untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025, yang disajikan dalam akun "Keuntungan dari penjualan obligasi pemerintah - neto" di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Grup mengakui kerugian yang belum direalisasi-neto atas perubahan nilai wajar obligasi pemerintah melalui laba rugi sebesar (Rp18.352) dan (Rp84) masing-masing untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025, yang disajikan dalam akun "Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar obligasi pemerintah - neto" di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

9. GOVERNMENT BONDS (continued)

c. Based on maturity and interest rate (continued)

Interest of ORI series, PBS and SR series sharia government bonds are paid monthly and semi-annually, respectively.

The market values of government bonds classified as fair value through profit or loss and fair value through other comprehensive income are ranging from 91.67% to 122.40% and 75.94% to 125.11% of nominal amounts as of June 30, 2026 and December 31, 2025, respectively.

As of June 30, 2026 and June 30, 2025, the unrealized gain or loss due to the decrease in the fair value of fair value through other comprehensive income government bonds (after deferred tax) amounted to (Rp1,880,263) and (Rp974,073), respectively, which are presented as "Unrealized (loss) on securities and government bonds, net of deferred tax" in the equity section of the statement of financial position.

The Group recognized gain and loss-net on sale of government bonds amounting to Rp9,141 and Rp47,285 for the six period ended June 30, 2026 and 2025, respectively, which is presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income as "Gain on sale of government bonds - net".

The Group recognized unrealized loss-net from the change in fair value of government bonds classified as at fair value through profit or loss amounting to (Rp18,352) and (Rp84) for the six period ended June 30, 2026 and 2025, respectively, which is presented in the statement of profit and loss in other comprehensive income as "Unrealized gain and loss from change in fair value of government bonds - net".

10. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI

10. SECURITIES PURCHASED UNDER AGREEMENT TO RESELL

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali terdiri dari:

Securities purchased under agreement to resell consist of:

	30 Juni/*June 30, 2026*						
Nasabah/ *Customer*	**Jenis Surat Berharga/ *Type of Securities***	**Suku Bunga/ *Interest rate***	**Nilai Nominal/ *Nominal Amount***	**Tanggal Dimulai/ *Commencement Date***	**Tanggal Penjualan Kembali/ *Resell Date***	**Harga Penjualan Kembali/ *Resell Price***	**Pendapatan Bunga yang Belum Direalisasi/ *Unrealized Interest***	**Nilai Tercatat/ *Carrying Value***
Pihak Ketiga/*Third Party*								
BNP Paribas	FR0103	5,95%	400.000	30 Juni/ *June 30,* 2026	1 Juli/ *July 1,* 2026	372.043	-	372.043
BNP Paribas	FR0059	5,95%	242.000	30 Juni/ *June 30,* 2026	1 Juli/ *July 1,* 2026	232.093	-	232.093
Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah	FR0091	6,75%	20.000	25 Juni/ *June 25,* 2026	2 Juli/ *July 2,* 2026	18.570	3	18.566
Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah	FR0098	6,75%	200.000	25 Juni/ *June 25, 2026*	2 Juli/ *July 2, 2026*	183.680	34	183.645
Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah	FR0103	6,75%	50.000	25 Juni/ *June 25, 2026*	2 Juli/ *July 2, 2026*	46.297	9	46.288
Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur & Bangka Belitung	FR0091	5,80%	300.000	30 Juni/ *June 30,* 2026	1 Juli// *July 1,* 2026	271.540	-	271.540
Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur & Bangka Belitung	FR0097	5,80%	400.000	30 Juni/ *June 30,* 2026	1 Juli// *July 1,* 2026	365.888	-	365.888
Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur & Bangka Belitung	FR0098	5,80%	200.000	30 Juni/ *June 30,* 2026	1 Juli// *July 1,* 2026	183.310	-	183.310
Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur & Bangka Belitung	FR0096	6,50%	400.000	29 Juni/ *June 29,* 2026	1 Juli// *July 1,* 2026	376.411	-	376.411
Bank Maybank Indonesia	FR0073	6,60%	50.000	17 Juni/ *June 17,* 2026	1 Juli/ *July 1,* 2026	51.350	-	51.350
Bank Maybank Indonesia	FR0080	6,80%	50.000	23 Juni/ *June 23,* 2026	7 Juli/ *July 7,* 2026	47.733	54	47.679
Bank Sahabat Sampoerna	FR0056	6,80%	150.000	30 Juni/ *June 30,* 2026	7 Juli/ *July 7,* 2026	151.259	171	151.087
Standard Chartered	FR0056	6,65%	20.000	18 Juni/ *June 18,* 2026	2 Juli/ *July 2,* 2026	20.155	4	20.151
Bank Victoria International	FR0082	6,50%	200.000	29 Juni/ *June 29,* 2026	1 Juli/ *July 1,* 2026	193.042	-	193.042
Bank Victoria International	FR0098	6,50%	300.000	29 Juni/ *June 29,* 2026	1 Juli/ *July 1,* 2026	275.713	-	275.713
Bank Victoria International	FR0104	6,90%	50.000	30 Juni/ *June 30,* 2026	14 Juli/ *July 14,* 2026	48.074	119	47.954
BNP Paribas	IDSR020926364S	5,95%	120.000	30 Juni/ *June 30,* 2026	1 Juli/ *July 1,* 2026	118.932	-	118.932
BNP Paribas	IDSR030726364S	6,50%	714.000	29 Juni/ *June 29,* 2026	1 Juli/ *July 1,* 2026	713.845	-	713.845
BNP Paribas	IDSR310726364S	5,95%	415.000	30 Juni/ *June 30,* 2026	1 Juli/ *July 1,* 2026	413.320	-	413.320
Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah	IDSR040627364S	6,75%	40.000	25 Juni/ *June 25,* 2026	2 Juli/ *July 2,* 2026	37.343	7	37.336
Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah	IDSR140826364S	6,75%	20.000	25 Juni/ *June 25,* 2026	2 Juli/ *July 2,* 2026	19.891	4	19.887
Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah	IDSR161026364S	6,75%	20.000	25 Juni/ *June 25,* 2026	2 Juli/ *July 2,* 2026	19.688	4	19.684
Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah	IDSR210527364S	6,75%	50.000	25 Juni/ *June 25,* 2026	2 Juli/ *July 2,* 2026	47.079	9	47.071
Bank Mega	IDSR140127364S	6,10%	1.000.000	30 Juni/ *June 30,* 2026	1 Juli/ *July 1,* 2026	970.072	-	970.072
Bank Mega	IDSR160427364S	6,35%	500.000	30 Juni/ *June 30,* 2026	3 Juli/ *July 3,* 2026	475.374	168	475.206
Bank Nationalnobu	IDSR160427364S	6,80%	50.000	19 Juni/ *June 19,* 2026	3 Juli/ *July 3,* 2026	49.397	19	49.378
Bank Nationalnobu	IDSR030726364S	5,95%	54.000	30 Juni/ *June 30,* 2026	1 Juli/ *July 1,* 2026	53.967	-	53.967

10. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali terdiri dari: (lanjutan)

10. SECURITIES PURCHASED UNDER AGREEMENT TO RESELL

Securities purchased under agreement to resell consist of: (continued)

30 Juni/*June 30, 2026*

Nasabah/ *Customer*	Jenis Surat Berharga/ *Type of Securities*	Suku Bunga/ *Interest rate*	Nilai Nominal/ *Nominal Amount*	Tanggal Dimulai/ *Commencement Date*	Tanggal Penjualan *Kembali/ Resell Date*	Harga Penjualan Kembali/ *Resell Price*	Pendapatan Bunga yang Belum Direalisasi/ *Unrealized Interest*	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*
Pihak Ketiga/*Third Party*								
Bank Nationalnobu	IDSR041226364S	6,80%	50.000	25 Juni/ *June 25,* 2026	9 Juli/ *July 9,* 2026	48.544	73	48.471
Bank Nationalnobu	IDSR050327364S	5,95%	60.000	30 Juni/ *June 30,* 2026	1 Juli/ *July 1,* 2026	57.044	-	57.044
Bank Nationalnobu	IDSR140127364S	5,95%	60.000	30 Juni/ *June 30,* 2026	1 Juli/ *July 1,* 2026	57.639	-	57.639
Bank Nationalnobu	IDSR140826364S	6,75%	20.000	24 Juni/ *June 24,* 2026	8 Juli/ *July 8,* 2026	19.848	26	19.822
Bank Nationalnobu	IDSR170726364S	6,63%	100.000	22 Juni/ *June 22,* 2026	6 Juli/ *July 6,* 2026	99.680	47	99.633
Bank Nationalnobu	IDSR170726364S	6,80%	50.000	29 Juni/ *June 29,* 2026	13 Juli/ *July 13,* 2026	46.584	105	46.478
Bank Nationalnobu	IDSR181226364S	6,80%	50.000	26 Juni/ *June 26,* 2026	10 Juli/ *July 10,* 2026	48.395	82	48.313
Bank Nationalnobu	IDSR260327364S	6,83%	50.000	23 Juni/ *June 23,* 2026	7 Juli/ *July 7,* 2026	47.389	54	47.335
Bank OCBC NISP	IDSR160427364S	6,00%	2.400.000	30 Juni/ *June 30,* 2026	1 Juli/ *July 1,* 2026	2.280.575	-	2.280.575
Total			**8.855.000**			**8.461.764**	**992**	**8.460.772**

10. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI (lanjutan)

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali terdiri dari: (lanjutan)

10. SECURITIES PURCHASED UNDER AGREEMENT TO RESELL (continued)

Securities purchased under agreement to resell consist of: (continued)

31 Desember/*December 31, 2025*

Nasabah/ *Customer*	Jenis Surat Berharga/ *Type of Securities*	Suku Bunga/ *Interest rate*	Nilai Nominal/ *Nominal Amount*	Tanggal Dimulai/ *Commencement Date*	Tanggal Penjualan Kembali/ *Resell Date*	Harga Penjualan Kembali/ *Resell Price*	Pendapatan Bunga yang Belum Direalisasi/ *Unrealized Interest*	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*
Pihak Ketiga/*Third Party*								
Standard Chartered Bank	FR0056	4,70%	20.000	18 Desember/ *December 18*, 2025	2 Januari/ *January 2*, 2026	20.587	3	20.584
BNP Paribas	FR0086	4,73%	290.000	30 December/ *December 30*, 2025	6 Januari/ *January 6*, 2026	288.488	188	288.300
Bank Pan Indonesia	FR0093	4,70%	20.000	22 Desember/ *December 22*, 2025	5 Januari/ *January 5*, 2026	19.355	10	19.345
Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	FR0059	4,75%	10.000	19 Desember/ *December 19*, 2025	2 Januari/ *January 2*, 2026	9.848	1	9.847
Bank Maybank Indonesia	FR0059	4,75%	100.000	23 Desember/ *December 23*, 2025	6 Januari/ *January 6*, 2026	98.564	65	98.499
Bank Maybank Indonesia	FR0059	4,75%	20.000	24 Desember/ *December 24*, 2025	7 Januari/ *January 7*, 2026	19.714	16	19.698
Bank Pan Indonesia	FR0093	4,70%	20.000	29 Desember/ *December 29*, 2025	12 Januari/ *January 12*, 2026	19.294	28	19.266
Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan & Bangka Belitung	FR0096	4,75%	100.000	29 Desember/ *December 29*, 2025	5 Januari/ *January 5*, 2026	100.447	53	100.394
Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan & Bangka Belitung	FR0096	4,75%	215.000	29 Desember/ *December 29*, 2025	5 Januari/ *January 5*, 2026	215.962	113	215.849
BNP Paribas	IDSR060226364S	4,73%	130.000	30 December/ *December 30*, 2025	6 Januari/ *January 6*, 2026	129.387	84	129.303
BNP Paribas	IDSR230326364S	4,73%	100.000	30 December/ *December 30*, 2025	6 Januari/ *January 6*, 2026	99.003	64	98.939
Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara & Gorontalo	IDSR200226364S	4,75%	150.000	29 December/ *December 29*, 2025	5 Januari/ *January 5*, 2026	149.632	78	149.554
Nationalnobu Bank	IDSR170726364S	4,73%	50.000	30 December/ *December 30*, 2025	13 Januari/ *January 13*, 2026	48.775	76	48.699
Nationalnobu Bank	IDSR310726364S	4,73%	100.000	24 December/ *December 24*, 2025	7 Januari/ *January 7*, 2026	97.284	77	97.207
Nationalnobu Bank	IDSR201126364S	4,75%	50.000	19 December/ *December 19*, 2025	2 Januari/ *January 2*, 2026	47.866	6	47.860
Nationalnobu Bank	IDSR150526364S	4,85%	50.000	31 December/ *June 30, 2026*	14 Januari/ *January 14*, 2026	49.201	85	49.116
Pihak Berelasi/*Related Party*								
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	FR0084	4,72%	20.000	18 Desember/ *December 18*, 2025	2 Januari/ *January 2*, 2026	20.215	3	20.212
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	FR0103	4,30%	250.000	30 Desember/ *December 30*, 2025	2 Januari/ *January 2*, 2026	251.198	30	251.168
Total			**1.695.000**			**1.684.820**	**980**	**1.683.840**

Berikut adalah perubahan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali untuk tahun yang berakhir 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025:

Presented below is the movements in securities purchased under agreement to resell for the year ended June 30, 2026 and December 31, 2025, respectively:

30 Juni/*June 30, 2026*

	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah*)	Total	
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali						***Securities purchased under agreement to resell***
Saldo awal	1.683.840	-	-	-	1.683.840	*Beginning Balance*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	8.460.772	-	-	-	8.460.772	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1.683.840)	-	-	-	(1.683.840)	*Derecognized financial assets*
Saldo akhir tahun	**8.460.772**	**-**	**-**	**-**	**8.460.772**	***Balance at the end of year***

*) Tidak menerapkan PSAK No. 109 "Instrumen Keuangan"

**) Not applying SFAS No. 109 "Financial Instruments"*

10. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI (lanjutan)

10. SECURITIES PURCHASED UNDER AGREEMENT TO RESELL (continued)

	31 Desember/*December 31, 2025*					
	Stage 1	**Stage 2**	**Stage 3**	**Syariah*)**	**Total**	
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali						***Securities purchased under agreement to resell***
Saldo awal	175.625	-	-	-	175.625	*Beginning Balance*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	1.683.840	-	-	-	1.683.840	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(175.625)	-	-	-	(175.625)	*Derecognized financial assets*
Saldo akhir tahun	**1.683.840**	**-**	**-**	**-**	**1.683.840**	***Balance at the end of year***

*) Tidak menerapkan PSAK No. 109 "Instrumen Keuangan"

**) Not applying SFAS No. 109 "Financial Instruments"*

11. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/ PIUTANG SYARIAH

Rincian kredit dan pembiayaan/piutang syariah yang diberikan oleh Grup berdasarkan jenis transaksi dengan pihak-pihak berelasi, sektor ekonomi, jangka waktu sesuai dengan perjanjian, sisa umur jatuh tempo dan kolektibilitas adalah adalah sebagai berikut:

11. LOANS AND SHARIA FINANCING/ RECEIVABLES

The details of loans and sharia financing/receivables provided by Group classified by type, transaction with related parties, economic sector, period based on agreements, remaining period to maturity and collectibility are as follows:

a. Jenis Kredit dan Pembiayaan/Piutang Syariah

a. Types of Loans and Sharia Financing/Receivables

	30 Juni / *June 30, 2026*	**31 Desember/ *December 31, 2025***	
Konvensional			*Conventional*
Konsumsi			*Consumer*
Pemilikan rumah (KPR)	254.445.326	253.483.724	*Housing loan*
Non-kepemilikan rumah	26.083.729	14.814.998	*Non-housing loan*
	280.529.055	268.298.722	
Modal kerja	46.046.330	49.057.002	*Working capital*
Investasi	14.884.098	17.148.393	*Investment*
Sindikasi	15.235.552	9.295.241	*Syndicated*
Direksi dan karyawan			*Directors and employees*
- Pihak ketiga	1.737.588	1.838.611	*Third parties*
- Pihak yang berelasi	71.437	64.955	*Related parties*
	358.504.060	345.702.924	
Syariah			*Sharia*
Konsumsi			*Consumer*
Pemilikan rumah (KPR)	55.584.895	50.855.904	*Housing loan*
Non-kepemilikan rumah	750.733	478.237	*Non-housing loan*
	56.335.628	51.334.141	
Modal kerja	2.102.129	2.171.225	*Working capital*
Investasi	57.657	47.104	*Investment*
Direksi dan karyawan			*Directors and employees*
- Pihak yang berelasi	1.111.690	1.320.693	*Related parties*
	59.607.104	54.873.163	
Total	418.111.164	400.576.087	*Total*
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(15.193.573)	(15.314.236)	*Less allowance for impairment losses*
Neto	**402.917.591**	**385.261.851**	***Net***

11. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/ PIUTANG SYARIAH (lanjutan)

11. LOANS AND SHARIA FINANCING/ RECEIVABLES (continued)

b. Sektor Ekonomi / *b. Economic Sector*

	30 Juni/ *June 30, 2026*	31 Desember/ *December 31, 2025*	
Konvensional			*Conventional*
Perumahan	289.950.903	276.662.811	*Property*
Jasa usaha	15.122.976	21.823.213	*Business service*
Konstruksi	11.580.885	13.915.748	*Construction*
Perdagangan. restoran. dan hotel	14.599.417	11.193.482	*Trading. restaurant. and hotel*
Listrik. gas. dan air	7.236.791	6.504.345	*Electricity. gas. and water*
Transportasi. pergudangan. dan komunikasi	3.904.638	4.089.103	*Transportation. warehousing. and communication*
Manufaktur	4.805.814	3.409.419	*Manufacturing*
Pertambangan	2.099.170	2.348.464	*Mining*
Jasa-jasa social	4.782.835	985.099	*Social service*
Pertanian	203.743	216.055	*Farming*
Lain-lain*)	4.216.888	4.555.185	*Other*)
	358.504.060	345.702.924	
Syariah			*Sharia*
Perumahan	55.586.410	50.857.322	*Property*
Konstruksi	1.577.093	1.638.675	*Construction*
Jasa usaha	2.443.601	2.377.166	*Business service*
	59.607.104	54.873.163	
Total	418.111.164	400.576.087	*Total*
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(15.193.573)	(15.314.236)	*Less allowance for impairment losses*
Neto	**402.917.591**	**385.261.851**	***Net***

*) Terdiri dari rumah tangga dan sektor ekonomi lainnya

**) Consists of household and other economic sectors*

c. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi / *c. Transactions with related parties*

	30 Juni/ *June 30, 2026*	31 Desember/ *December 31, 2025*	
Konvensional			*Conventional*
Konsumsi			*Consumer*
Non-kepemilikan rumah	87.259	78.853	*Non-housing loan*
Pemilikan rumah (KPR)	1.328	992	*Housing Loan*
	88.587	79.845	
Modal Kerja	19.590.345	22.912.549	*Working capital*
Investasi	4.928.413	4.657.636	*Investment*
Sindikasi	8.086.877	5.476.391	*Syndicated*
	32.694.222	33.126.421	
Syariah			*Sharia*
Konsumsi			*Consumer*
Non-kepemilikan rumah	24.660	17.076	*Non-housing loan*
Pemilikan rumah (KPR)	1.514	1.418	*Housing Loan*
	26.174	18.494	
Modal Kerja	526.017	639.249	*Working capital*
Investasi	559.499	662.950	*Investment*
	1.111.690	1.320.693	
Total	**33.805.912**	**34.447.114**	***Total***

11. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/ PIUTANG SYARIAH (lanjutan)

11. LOANS AND SHARIA FINANCING/ RECEIVABLES (continued)

d. Jangka waktu (sesuai dengan perjanjian kredit dan pembiayaan/piutang syariah)

d. Loan period (based on agreements covering loan and sharia financing/receivables)

	30 Juni/ *June 30, 2026*	31 Desember/ *December 31, 2025*	
Konvensional			*Conventional*
≤ 1 tahun	7.790.570	11.542.228	*≤ 1 year*
> 1 tahun ≤ 2 tahun	4.832.928	4.606.506	*> 1 year ≤ 2 years*
> 2 tahun ≤ 5 tahun	24.954.164	20.529.358	*> 2 years ≤ 5 years*
> 5 tahun	320.926.398	309.024.832	*> 5 years*
	358.504.060	345.702.924	
Syariah			*Sharia*
≤ 1 tahun	345.391	178.782	*≤ 1 year*
> 1 tahun ≤ 2 tahun	557.490	535.681	*> 1 year ≤ 2 years*
> 2 tahun ≤ 5 tahun	2.129.583	2.924.936	*> 2 years ≤ 5 years*
> 5 tahun	56.574.640	51.233.764	*> 5 years*
	59.607.104	54.873.163	
Total	418.111.164	400.576.087	*Total*
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(15.193.573)	(15.314.236)	*Less allowance for impairment losses*
Neto	**402.917.591**	**385.261.851**	***Net***

e. Sisa Umur Jatuh Tempo

e. Remaining Period to Maturity

	30 Juni/ *June 30, 2026*	31 Desember/ *December 31, 2025*	
Konvensional			*Conventional*
≤ 1 tahun	25.908.703	27.722.673	*≤ 1 year*
> 1 tahun ≤ 2 tahun	6.532.552	7.857.501	*> 1 year ≤ 2 years*
> 2 tahun ≤ 5 tahun	34.894.177	32.786.540	*> 2 years ≤ 5 years*
> 5 tahun	291.168.628	277.336.210	*> 5 years*
	358.504.060	345.702.924	
Syariah			*Sharia*
≤ 1 tahun	1.262.907	897.731	*≤ 1 year*
> 1 tahun ≤ 2 tahun	1.041.720	1.170.446	*> 1 year ≤ 2 years*
> 2 tahun ≤ 5 tahun	3.047.622	3.721.978	*> 2 years ≤ 5 years*
> 5 tahun	54.254.855	49.083.008	*> 5 years*
	59.607.104	54.873.163	
Total	418.111.164	400.576.087	*Total*
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(15.193.573)	(15.314.236)	*Less allowance for impairment losses*
Neto	**402.917.591**	**385.261.851**	***Net***

11. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/ PIUTANG SYARIAH (lanjutan)

f. Informasi pokok lainnya

i. Termasuk di dalam kredit yang diberikan adalah pembiayaan/piutang syariah yang diberikan dengan rincian sebagai berikut:

11. LOANS AND SHARIA FINANCING/ RECEIVABLES (continued)

f. Other significant information

i. Loans include sharia financing/ receivables with details, as follows:

	30 Juni/ *June 30, 2026*	31 Desember/ *December 31, 2025*	
Piutang Murabahah	42.715.364	39.463.923	*receivables*
Pembiayaan Musyarakah	9.768.342	8.862.046	*Musyarakah financing*
Piutang Istishna	7.082.689	6.496.432	*Istishna receivables*
Pinjaman Qardh	24.100	25.165	*Funds of Qardh*
Aset yang Diperoleh untuk Ijarah – Bersih	14.088	15.460	*Assets Acquired for Ijarah – Net*
Pembiayaan Mudharabah	2.521	10.137	*Mudharabah financing*
Total	59.607.104	54.873.163	*Total*
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(1.397.522)	(1.354.679)	*Less allowance for impairment losses*
Neto	**58.209.582**	**53.518.484**	***Net***

ii. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk kredit konsumer sebesar 7,75% dan 9,48% masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk kredit komersial masing-masing sebesar 6,20% dan 7,48% masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

ii. Average annual interest rates for consumer loans are 7.75% and 9.48% for the years ended June 30, 2026 and December 31, 2025, respectively. Average annual interest rates for commercial loans are 6.20% and 7.48% for the years ended June 30, 2026 and December 31, 2025, respectively.

iii. Kredit yang diberikan dijamin dengan hak tanggungan atau surat kuasa memasang hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, giro, tabungan, deposito berjangka atau jaminan lain yang umumnya diterima oleh Bank (Catatan 20, 21, dan 22).

iii. The loans are collateralized by registered mortgages or by powers of attorney to mortgage or sell, demand deposits, savings deposits, time deposits, or by other collaterals generally acceptable by the Bank (Notes 20, 21, and 22).

11. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/ PIUTANG SYARIAH (lanjutan)

f. Informasi pokok lainnya (lanjutan)

iv. Pada tanggal 30 Desember 2024, Bank menjual kredit yang diberikan tertentu kepada PT AMC Dharma Jaya (“AMC”) sejumlah Rp1.309.117 dimana nilai tercatat bruto atas pokok adalah Rp1.308.723 dan tagihan bunga adalah Rp394. Bank sebelumnya telah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai secara penuh sehingga nilai tercatatnya adalah RpNihil. Penjualan kredit yang diberikan ini dilakukan melalui akta jual beli dan cessie tertanggal 30 Desember 2024 dan sejak tanggal tersebut Bank menghentikan pengakuan kredit tersebut. Sesuai dengan ketentuan dalam akta jual beli dan cessie tersebut. Bank telah mengalihkan seluruh hak atas arus kas dan juga mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kredit yang diberikan yang dijual tersebut. Oleh karena itu. Bank menghentikan pengakuan atas kredit yang diberikan ini dan mengakui pemulihan seluruh cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk sebelumnya.

Pada tanggal yang sama. Bank membeli surat berharga syariah yaitu Sukuk Wakalah BI Al-Istitsmar (“Sukuk”) yang diterbitkan oleh PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero) dari Subsidiary of Enterprise (“SOE”) Dharmawangsa Fund dengan nilai sebesar Rp3.224.017 Sukuk ini telah dicatat pada nilai wajarnya sebesar Rp2.049.646 pada tanggal pembelian (lihat Catatan 8 (Efek-Efek). SOE Dharmawangsa Fund merupakan sub fund dari Namco Indonesia Raya VCC yang dikelola oleh Mandiri Investment Management Pte. Ltd. selaku manajer investasi. Pemegang mayoritas saham AMC adalah Bidara Pte. Ltd. dengan kepemilikan sebesar 99,9%. dimana pemegang saham tunggal Bidara Pte. Ltd. adalah Henry Shaw merupakan Direktur Namco Indonesia Raya VCC. SOE Dharmawangsa dan AMC merupakan perusahaan terafiliasi. Bank tidak memiliki kepemilikan saham ataupun keterlibatan dalam aktivitas di dalam kedua entitas ini.

11. LOANS AND SHARIA FINANCING/ RECEIVABLES (continued)

f. Other significant information (continued)

iv. On December 30, 2024, the Bank sold certain loans to PT AMC Dharma Jaya ("AMC") in the amount of Rp1,309,117, where the gross carrying value of the principal was Rp1,308,723 and the interest receivable was Rp394. The bank had previously established a full allowance for impairment losses so that the carrying value was RpNil. The sale of the credit granted was carried out through a sale and purchase deed and cessie dated December 30, 2024 and from that date the Bank stopped recognizing the credit, In accordance with the provisions of the sale and purchase deed and cessie, the Bank has transferred all rights to cash flows and also transferred all risks and benefits of the credit granted for sale. Therefore, the Bank derecognized this credit and recognized the recovery of all previously established allowances for impairment losses.

On the same date, the Bank purchased sharia securities, namely Sukuk Wakalah BI Al-Istitsmar ("Sukuk") issued by PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero) from the Subsidiary of Enterprise ("SOE") Dharmawangsa Fund with a value of Rp3,224,017. This sukuk has been recorded at its fair value of Rp2,049,646 at the date of purchase (see Note 8 (Securities). SOE Dharmawangsa Fund is a sub fund of Namco Indonesia Raya VCC which is managed by Mandiri Investment Management Pte. Ltd. as investment manager. The majority shareholder of AMC is Bidara Pte. Ltd. with ownership of 99.9%, where the sole shareholder is Raflesia Jaya Pte. Ltd. Is Henry Shaw as one of the Director Namco Indonesia Raya VCC. SOE Dharmawangsa and AMC are affiliated companies. The Bank does not have share ownership or involvement in activities in these two entities.

11. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/ PIUTANG SYARIAH (lanjutan)

f. Informasi pokok lainnya (lanjutan)

Pada tanggal 29 Desember 2023, Bank menjual kredit yang diberikan tertentu kepada PT AMC Padma Jaya (“AMC”) sejumlah Rp872.378 dimana nilai tercatat bruto atas pokok adalah Rp860.503 dan tagihan bunga adalah Rp11.875. Bank sebelumnya telah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai secara penuh sehingga nilai tercatatnya adalah Rpnihil. Penjualan kredit yang diberikan ini dilakukan melalui akta jual beli dan cessie tertanggal 29 Desember 2023 dan sejak tanggal tersebut Bank menghentikan pengakuan kredit tersebut. Sesuai dengan ketentuan dalam akta jual beli dan cessie tersebut, Bank telah mengalihkan seluruh hak atas arus kas dan juga mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kredit yang diberikan yang dijual tersebut. Oleh karena itu, Bank menghentikan pengakuan atas kredit yang diberikan ini dan mengakui pemulihan seluruh cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk sebelumnya.

Pada tanggal yang sama, Bank membeli surat berharga syariah yaitu Sukuk Wakalah BI Al-Istitsmar (“Sukuk”) yang diterbitkan oleh PT Angkasa Pura I (Persero) dari Subsidiary of Enterprise (“SOE”) Wijayakusuma Fund dengan nilai sebesar Rp2.268.378. Sukuk ini telah dicatat pada nilai wajarnya sebesar Rp 1.465.100 pada tanggal pembelian (lihat Catatan 8 (Efek-Efek)). SOE Wijayakusuma Fund merupakan sub fund dari Namco Indonesia Raya VCC yang dikelola oleh Mandiri Investment Management Pte. Ltd. selaku manajer investasi. Pemegang mayoritas saham AMC adalah Raflesia Jaya Pte. Ltd. dengan kepemilikan sebesar 99,9%, dimana pemegang saham tunggal Raflesia Jaya Pte. Ltd. adalah Namco Indonesia Raya VCC. SOE Wijayakusuma dan AMC merupakan perusahaan terafiliasi. Bank tidak memiliki kepemilikan saham ataupun keterlibatan dalam aktivitas di dalam kedua entitas ini.

11. LOANS AND SHARIA FINANCING/ RECEIVABLES (continued)

f. Other significant information (continued)

On December 29, 2023, the Bank sold certain loans to PT AMC Padma Jaya ("AMC") in the amount of Rp872,378, where the gross carrying value of the principal was Rp860,503 and the interest receivable was Rp11,875. The bank had previously established a full allowance for impairment losses so that the carrying value was Rpnil. The sale of the credit granted was carried out through a sale and purchase deed and cessie dated December 29, 2023 and from that date the Bank stopped recognizing the credit. In accordance with the provisions of the sale and purchase deed and cessie, the Bank has transferred all rights to cash flows and also transferred all risks and benefits of the credit granted for sale. Therefore, the Bank derecognized this credit and recognized the recovery of all previously established allowances for impairment losses.

On the same date, the Bank purchased sharia securities, namely Sukuk Wakalah BI Al-Istitsmar ("Sukuk") issued by PT Angkasa Pura I (Persero) from the Subsidiary of Enterprise ("SOE") Wijayakusuma Fund with a value of Rp2,268,378. This sukuk has been recorded at its fair value of Rp1,465,100 at the date of purchase (see Note 8 (Securities)). SOE Wijayakusuma Fund is a sub fund of Namco Indonesia Raya VCC which is managed by Mandiri Investment Management Pte. Ltd. as investment manager. The majority shareholder of AMC is Raflesia Jaya Pte. Ltd. with ownership of 99.9%, where the sole shareholder is Raflesia Jaya Pte. Ltd. is Namco Indonesia Raya VCC. SOE Wijayakusuma and AMC are affiliated companies. The Bank does not have share ownership or involvement in activities in these two entities.

11. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/ PIUTANG SYARIAH (lanjutan)

f. Informasi pokok lainnya (lanjutan)

Mempertimbangkan transaksi pembelian sukuk dan penjualan kredit yang diberikan di atas dilakukan pada waktu yang sama dan dengan pihak-pihak lawan yang terafiliasi, Bank melihat transaksi-transaksi ini sebagai transaksi yang saling berkaitan sehingga dampak keuangan dari kedua transaksi diakui dalam akun beban penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan aset non keuangan pada laporan laba rugi Bank pada tanggal transaksi.

v. Kredit yang diberikan kepada direksi dan karyawan Grup merupakan kredit untuk membeli kendaraan dan keperluan pribadi lainnya yang dibebani bunga dengan suku bunga rata-rata pada tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 sebesar 5,25% dan 5,66% dengan jangka waktu berkisar antara 1 sampai dengan 20 tahun. Kredit ini akan dibayar kembali melalui pemotongan gaji setiap bulan. Perbedaan antara tingkat bunga pinjaman karyawan dan *Base Lending Rate* (BLR) ditangguhkan dan dicatat sebagai beban yang ditangguhkan untuk pinjaman karyawan, bagian dari aset lain-lain. Besarnya akun beban yang ditangguhkan untuk pinjaman karyawan sebesar Rp137.929 dan Rp156.517 periode/tahun pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 (Catatan 16).

vi. Kredit yang diberikan dan pembiayaan/ piutang syariah kepada pihak-pihak berelasi tahun pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp 33.805.912 dan Rp34.447.114 (Catatan 46). Tahun pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 persentase kredit yang diberikan dan pembiayaan/ piutang syariah dari pihak-pihak berelasi terhadap jumlah kredit yang diberikan dan pembiayaan/ piutang syariah masing-masing adalah sebesar 8,09% dan 7,51%.

11. LOANS AND SHARIA FINANCING/ RECEIVABLES (continued)

f. Other significant information (continued)

Consideration that the sukuk purchase and credit sales transaction provided above were carried out at the same time and with affiliated counterparties, Bank views these transaction as interrelated transaction so that the financial impact of both transactions is recognized in the provision for impairment lossess on financial and non financial asset in the profit and loss statement Bank on the transaction date.

v. The loans given to the Group directors and employees consist of loans intended for purchase of vehicles and other personal necessities. These loans earn an average interest of 5.25% and 5.66%. for the year ended June 30, 2026 and December 31, 2025. with term ranging from 1 to 20 years. This loan will be repaid through employee deduction salary. Difference between employee loan's interest rates and Base Lending Rate (BLR) is deferred and recorded as deferred expense for employee loans as part of other assets. Deferred expense for employee loans amounted to Rp137,929 and Rp156,517, as of June 30, 2026 and December 31, 2025, respectively (Note 16).

vi. As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the outstanding balances of loans and sharia financing/receivables from related parties amounted to Rp33,805,912 and Rp34,447,114, for the year as of June 30, 2026 and december 31, 2025, respectively (Note 46). As of June 30, 2026 and December 31, 2025 the percentage of loans and sharia financing/receivables from related parties represent approximately 8.09% and 7.51%, respectively, of the total loans and sharia financing/receivables.

11. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/ PIUTANG SYARIAH (lanjutan)

f. Informasi pokok lainnya (lanjutan)

vii. Pada tanggal 29 Juni 2026, Bank menandatangani Perjanjian Pengalihan (*Cessie*) dengan PT Bank SMBC Indonesia Tbk ("SMBCI") sehubungan dengan pengambilalihan portofolio pinjaman sebagaiman telah didefinisikan dalam keterbukaan informasi Perseroan atas transaksi material pada tanggal 1 Juli 2026. SMBCI mengalihkan kepada Perseroan seluruh hak, kepemilikan, manfaat, dan kepentingan atas dokumen pinjaman nasabah serta piutang terkait dengan portofolio pinjaman yang menjadi objek transaksi.

11. LOANS AND SHARIA FINANCING/ RECEIVABLES (continued)

f. Other significant information (continued)

vii. On June 29, 2026, the Bank entered into a Deed of Assignment (Cessie) with PT Bank SMBC Indonesia Tbk ("SMBCI") in connection with the acquisition of a loan portfolio, as defined in the Company's information disclosure regarding material transactions dated July 1, 2026. SMBCI has assigned to the Company all rights, titles, benefits, and interests in and to the customer loan documents and receivables related to the loan portfolio that is the subject of the transaction.

11. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/ PIUTANG SYARIAH (lanjutan)

f. Informasi pokok lainnya (lanjutan)

viii. Perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah adalah sebagai berikut:

11. LOANS AND SHARIA FINANCING/ RECEIVABLES (continued)

f. Other significant information (continued)

Viii. The movements in the gross carrying amount and allowance for impairment losses on loans and sharia financing/receivables are as follows:

	30 Juni/ *June 30, 2026*	31 Desember/ *December 31, 2025*	
Saldo awal tahun	15.314.236	13.057.187	*Balance at beginning of year*
Penyisihan kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan* (Catatan 36)	1.479.164	6.181.981	*Provision for impairment losses during the year (Note 36)*
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan	41.764	84.838	*Recovery of loans written-off*
Penghapusbukuan kredit	(1.641.591)	(4.009.770)	*Loans written-off*
Saldo akhir tahun	**15.193.573**	**15.314.236**	***Balance at the end of year***

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut:

Movements in the gross carrying amount are as follows:

	30 Juni/*June 30, 2026*					
	Stage 1	**Stage 2**	**Stage 3**	**Syariah*)**	**Total**	
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah						***Loans and sharia financing/receivables***
Saldo Awal	282.176.583	41.316.690	22.209.651	54.873.163	400.576.087	*Beginning Balance*
Pengalihan ke:						*Transfer to:*
Stage 1	6.873.321	(6.284.698)	(588.623)	-	-	*Stage 1*
Stage 2	(10.553.142)	13.229.783	(2.676.641)	-	-	*Stage 2*
Stage 3	(622.825)	(803.159)	1.425.984	-	-	*Stage 3*
Total saldo awal setelah pengalihan	277.873.937	47.458.616	20.370.371	54.873.163	400.576.087	*Total opening balance after transfer*
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(10.834.964)	(215.416)	(456.617)	(1.540.613)	(13.047.610)	*Net remeasurement of carrying amount*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	40.713.473	8.174	1.645.439	8.233.983	50.601.069	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(12.420.314)	(199.568)	(4.029.421)	(1.704.237)	(18.353.540)	*Derecognized financial assets*
Aset keuangan yang dihapusbuku	(16.229)	(58.682)	(1.334.739)	(255.192)	(1.664.842)	*Written-off financial assets*
Total penambahan/(penurunan) tahun berjalan	17.441.966	(465.492)	(4.175.338)	4.733.941	17.535.077	*Total addition/(reversal) during the year*
Saldo akhir tahun	**295.315.903**	**46.993.124**	**16.195.033**	**59.607.104**	**418.111.164**	***Balance at the end of year***

*) Tidak menerapkan PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan"

**) Not applying SFAS No. 109, "Financial Instruments"*

11. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/ PIUTANG SYARIAH (lanjutan)

f. Informasi pokok lainnya (lanjutan)

viii. Perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut: (lanjutan)

11. LOANS AND SHARIA FINANCING/ RECEIVABLES (continued)

f. Other significant information (continued)

viii. The movements in the gross carrying amount and allowance for impairment losses on loans and sharia financing/receivables are as follows: (continued)

Movements in the gross carrying amount are as follows: (continued)

	31 Desember/*December 31, 2025*					
	Stage 1	**Stage 2**	**Stage 3**	**Syariah*)**	**Total**	
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah						***Loans and sharia financing/receivables***
Saldo Awal	259.198.583	35.477.378	19.404.144	43.892.827	357.972.932	*Beginning Balance*
Pengalihan ke:						*Transfer to:*
Stage 1	6.725.102	(6.387.342)	(337.760)	-	-	*Stage 1*
Stage 2	(18.223.179)	18.457.299	(234.120)	-	-	*Stage 2*
Stage 3	(1.796.828)	(5.257.524)	7.054.352	-	-	*Stage 3*
Total saldo awal setelah pengalihan	245.903.678	42.289.811	25.886.616	43.892.827	357.972.932	*Total opening balance after transfer*
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(9.056.676)	106.251	(705.032)	(2.702.372)	(12.357.829)	*Net remeasurement of carrying amount*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	61.113.799	128.674	838.066	15.558.539	77.639.078	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(15.626.705)	(685.025)	(988.342)	(1.368.252)	(18.668.324)	*Derecognized financial assets*
Aset keuangan yang dihapusbuku	(157.513)	(523.021)	(2.821.657)	(507.579)	(4.009.770)	*Written-off financial assets*
Total penambahan/(penurunan) tahun berjalan	36.272.905	(973.121)	(3.676.965)	10.980.336	42.603.155	*Total addition/(reversal) during the year*
Saldo akhir tahun	**282.176.583**	**41.316.690**	**22.209.651**	**54.873.163**	**400.576.087**	***Balance at the end of year***

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	30 Juni/*June 30, 2026*					
	Stage 1	**Stage 2**	**Stage 3**	**Syariah*)**	**Total**	
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah						***Loans and sharia financing/receivables***
Saldo Awal	1.566.190	4.277.060	8.116.307	1.354.679	15.314.236	*Beginning Balance*
Pengalihan ke:						*Transfer to:*
Stage 1	633.749	(487.541)	(146.208)	-	-	*Stage 1*
Stage 2	(157.505)	601.698	(444.193)	-	-	*Stage 2*
Stage 3	(12.978)	(137.119)	150.097	-	-	*Stage 3*
Total saldo awal setelah pengalihan	2.029.456	4.254.098	7.676.003	1.354.679	15.314.236	*Total opening balance after transfer*
Pengukuran kembali bersih penurunan nilai	(456.203)	1.075.462	568.081	291.235	1.478.576	*Net remeasurement of impairment losses*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	202.839	1.100	343.078	35.376	582.393	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(62.795)	(25.330)	(400.090)	(28.575)	(516.790)	*Derecognized financial assets*
Aset keuangan yang dihapusbuku	(16.229)	(58.682)	(1.334.739)	(255.192)	(1.664.842)	*Written-off financial assets*
Total penambahan/(penurunan) tahun berjalan	(332.388)	992.550	(823.670)	42.845	(120.663)	*Total addition/(reversal) during the year*
Saldo akhir tahun	**1.697.069**	**5.246.648**	**6.852.333**	**1.397.524**	**15.193.573**	***Balance at the end of year***

*) Tidak menerapkan PSAK No. 109. "Instrumen Keuangan"

*) Not applying SFAS No. 109. "Financial Instruments"

11. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/ PIUTANG SYARIAH (lanjutan)

f. Informasi pokok lainnya (lanjutan)

ix. Perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut: (lanjutan)

11. LOANS AND SHARIA FINANCING/ RECEIVABLES (continued)

f. Other significant information (continued)

ix. The movements in the gross carrying amount and allowance for impairment losses on loans and sharia financing/receivables are as follows: (continued)

The movements in the allowance for impairment losses are as follows: (continued)

	31 Desember/*December 31, 2025*					
	Stage 1	**Stage 2**	**Stage 3**	**Syariah*)**	**Total**	
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah						***Loans and sharia financing/receivables***
Saldo Awal	1.705.798	3.564.534	6.457.602	1.329.253	13.057.187	*Beginning Balance*
Pengalihan ke:						*Transfer to:*
Stage 1	578.402	(470.267)	(108.135)	-	-	*Stage 1*
Stage 2	(188.411)	305.516	(117.105)	-	-	*Stage 2*
Stage 3	(27.793)	(720.722)	748.515	-	-	*Stage 3*
Total saldo awal setelah pengalihan	2.067.996	2.679.061	6.980.877	1.329.253	13.057.187	*Total opening balance after transfer*
Pengukuran kembali bersih penurunan nilai	(354.587)	2.323.469	3.777.907	509.927	6.256.716	*Net remeasurement of impairment losses*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	191.148	10.034	207.338	62.521	471.041	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(142.889)	(102.411)	(176.195)	(39.443)	(460.938)	*Derecognized financial assets*
Aset keuangan yang dihapusbuku	(157.513)	(523.021)	(2.821.657)	(507.579)	(4.009.770)	*Written-off financial assets*
Total penambahan/(penurunan) tahun berjalan	(463.841)	1.708.071	987.393	25.426	2.257.049	*Total addition/(reversal) during the year*
Saldo akhir tahun	**1.604.155**	**4.387.132**	**7.968.270**	**1.354.679**	**15.314.236**	***Balance at the end of year***

*) Tidak menerapkan PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan"

*) Not applying SFAS No. 109, "Financial Instruments"

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 termasuk di dalam saldo cadangan kerugian adalah cadangan kerugian pembiayaan/piutang syariah masing-masing sebesar Rp1.397.522 dan Rp1.354.679.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025 the balance of allowance for impairment losses includes allowance for impairment losses on sharia financing/receivables amounting to Rp1,397,522 and Rp1,354,679, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah yang dibentuk telah memadai.

Management believes that the amount of allowance for impairment losses on the loans and sharia financing/receivables is adequate.

11. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/ PIUTANG SYARIAH (lanjutan)

f. Informasi pokok lainnya (lanjutan)

x. Fungsi pengawasan kredit Bank berfokus pada pencegahan penurunan kualitas portofolio kredit dan aktivitas penyaluran kredit yang tidak sehat yang dapat mengakibatkan timbulnya kerugian. Risiko kredit dikelola dan diatasi dengan membuat pembatasan penyaluran kredit *(credit limit)* dan kebijakan penyaluran kredit yang seragam, melakukan pengawasan portofolio individual secara periodik dan pengukuran tingkat kolektibilitas portofolio kredit.

xi. Kredit sindikasi merupakan kredit yang diberikan kepada nasabah di bawah perjanjian pembiayaan bersama dengan bank-bank lain. Keikutsertaan Grup sebagai anggota sindikasi dengan persentase penyertaan sebesar 12,82% dan 11,00% dari jumlah kredit sindikasi masing-masing pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

xii. Kredit yang telah dihapusbukukan oleh Bank dicatat sebagai kredit *off balance sheet* di dalam rekening administratif.

g. Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai dan kualitas kredit diungkapkan pada Catatan 47.

11. LOANS AND SHARIA FINANCING/ RECEIVABLES (continued)

f. Other significant information (continued)

x. The credit control function of the Bank focuses on preventing the deterioration of the quality of credit portfolio and unsound practices in granting credit facilities that may result in losses. Credit risks are managed by establishing credit limits and setting consistent lending policies, periodic monitoring of individual portfolio, and measuring the collectibility level of credit portfolio.

xi. Syndicated loans are credits extended under a joint financing agreements with other banks. The Grup's participation as a syndicate member was at 12.82% and 11.00% of the total syndicated loan amounts on June 30, 2026 and December 31, 2025, respectively.

xii. The loans written-off by the Bank are recorded as off balance sheet in the administrative account.

g. Information with respect to classification of impaired and not impaired and credit quality of financial assets are disclosed in Note 47.

12. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF

Bank menerapkan akuntansi lindung nilai atas arus kas dengan tujuan untuk melindungi suatu instrumen atau kelompok instrumen dari eksposur variabilitas arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas yang diakui (seperti seluruh atau sebagian pembayaran bunga di masa depan atas utang yang berasal dari selisih suku bunga mengambang dengan suku buku tetap) atau yang dapat diatribusikan pada risiko tertentu yang terkait dengan prakiraan transaksi yang kemungkinan besar terjadi, dan dapat mempengaruhi laba rugi.

Semenjak diberlakukannya INDONIA secara penuh menggantikan JIBOR pada 1 Januari 2026, Bank Indonesia mewajibkan Bank melakukan transaksi derivatif *Overnight Index Swap (OIS).* Penggunaan INDONIA didorong untuk menjadi acuan utama dalam transaksi tersebut.

Pada tanggal 9 April, 16 April, 21 April, dan 23 April 2026, Bank melakukan lindung nilai arus kas atas suku bunga tetap dari suku bunga mengambang INDONIA dengan *Overnight Index Swap (OIS),* dengan nilai nosional sebesar 80 Miliar Rupiah.

Pada tanggal 5 Mei, 12 Mei, dan 26 Mei 2026, Bank melakukan lindung nilai arus kas atas suku bunga tetap dari suku bunga mengambang INDONIA dengan *Overnight Index Swap (OIS),* dengan nilai nosional sebesar 80 Miliar Rupiah.

Pada tanggal 2 Juni, 9 Juni, dan 11 Juni 2026, Bank melakukan lindung nilai arus kas atas suku bunga tetap dari suku bunga mengambang INDONIA dengan *Overnight Index Swap (OIS),* dengan nilai nosional sebesar 80 Miliar Rupiah.

Pada tanggal 23 Juni dan 25 Juni 2026, Bank melakukan lindung nilai arus kas atas suku bunga tetap dari suku bunga mengambang INDONIA dengan *Overnight Index Swap (OIS),* dengan nilai nosional sebesar 60 Miliar Rupiah.

Perubahan nilai wajar dari kontrak *OIS* sebagai instrumen lindung nilai yang ditentukan sebagai lindung nilai yang efektif (yaitu bagian yang saling hapus) diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Setiap sisa keuntungan/kerugian atas instrumen lindung nilai (yaitu ketidakefektifan) untuk lindung nilai diakui dalam laba rugi.

12. DERIVATIVE RECEIVABLE AND LIABILITIES

Bank implemented hedge accounting of the cash flow with purpose to protect an instrument or group of instruments from exposure of cash flow variability that can be atributed at certain risk that related to acknowledged assets or liabilities (such as all or partial of future interest payment on debt arising from the difference between floating interest rate and fixed interest rate) or which can be atributed to certain risk that are most likely to occur and can affect profit or loss.

Since the full implementation of INDONIA replacing JIBOR on 1 January 2026, Bank Indonesia requires Banks to conduct derivative transactions of Overnight Index Swap (OIS). The use of INDONIA is encouraged to become the main reference in such transactions.

On April 9, April 16, April 21, and April 23, 2026, Bank entered into cashflow hedge for fixed interest rate from floating interest rate INDONIA with Overnight Index Swap (OIS), with notional value amount of IDR 80 billion.

On May 5, May 12, and May 26, 2026, Bank entered into cashflow hedge for fixed interest rate from floating interest rate INDONIA with Overnight Index Swap (OIS), with notional value amount of IDR 80 billion.

On June 2, June 9, and June 11, 2026, Bank entered into cashflow hedge for fixed interest rate from floating interest rate INDONIA with Overnight Index Swap (OIS), with notional value amount of IDR 80 billion.

On June 23 and June 25, 2026, Bank entered into cashflow hedge for fixed interest rate from floating interest rate INDONIA with Overnight Index Swap (OIS), with notional value amount of IDR 60 billion.

The changes of fair value of OIS contract as a hedging instrument that is designated as an effective hedge (that is, a part of set off) are recognized in other comprehensive income. The remaining gains/losses on the hedging instrument (ie. inefectiveness) of the hedge, recognized in profit/loss.

12. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

Sejak penerapan akuntansi lindung nilai arus kas, manajemen telah menyusun dokumentasi mengenai keterkaitan antara instrumen derivatif yang digunakan sebagai lindung nilai dan pos yang dilindungi. Dokumentasi ini juga mencakup tujuan manajemen dalam mengelola risiko, serta strategi yang diterapkan dalam melakukan transaksi lindung nilai melalui instrumen derivatif tersebut.

Dokumentasi juga mencakup evaluasi efektivitas hubungan lindung nilai antara instrumen derivatif yang digunakan dan item yang dilindungi. Evaluasi ini dilakukan untuk memastikan bahwa lindung nilai tersebut tetap efektif, baik pada saat awal penetapan hubungan lindung nilai maupun secara berkala selama periode lindung nilai berlangsung.

Per 30 Juni 2026, beberapa kontrak *overnight index swap* yang dimiliki oleh Bank telah jatuh tempo. Dengan berakhirnya kontrak tersebut, perubahan nilai wajar atas instrumen *overnight index swap* tidak lagi dicatat dalam penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian yang sebelumnya tercatat sebagai bagian dari lindung nilai yang efektif telah dipindahkan ke laba rugi, sesuai dengan ketentuan akuntansi untuk instrumen lindung nilai yang telah selesai.

12. DERIVATIVE RECEIVABLE AND LIABILITIES (continued)

Since the adoption of cash flow hedge accounting, management has prepared comprehensive documentation outlining the relationship between the derivative instruments used as hedging instruments and the hedge items. This documentation also includes the management's objectives in risk management and the strategies applied in executing hedging transactions through those derivative instruments.

The documentation also includes an assessment of the effectivieness of the hedging relationship between the derivative instruments used and the hedged items. This assessment is conducted to ensure that the hedge remains effective, both at the inception of the hedging relationship and on an ongoing basis throughout the hedge period.

As of June 30, 2026, several overnight index swap contracts held by Bank has matured. With the expiration of these contracts, changes in the fair value of the overnight index swap instruments are no longer recognized in other comprehensive income. Gains or losses that were previously recorded as part of effective hedge relationships have been reclassified to profit or loss, in accordance with accounting standards for hedging instruments that have ended.

30 Juni/*June 30, 2026*

Tanggal Transaksi/ *Transaction Date*	Pihak ketiga/ *Third Parties*	Nosional/ *Notional*	Suku bunga yang dibayarkan/ *Interest Paid*	Suku bunga yang diterima/ *Interest receivable*	Jatuh tempo/ *Maturity Date*
9 April/ *April 9,* 2026	Standard Chartered	Rp20.000.000.000	4,18%	5,18%	10 Juli/ *July 10,* 2026
16 April/ *April 16,* 2026	Standard Chartered	Rp20.000.000.000	5,19%	4,15%	17 Juli/ *July 17,* 2026
5 Mei/ *May 5,* 2026	Standard Chartered	Rp20.000.000.000	5,45%	4,81%	6 Agustus/ *August 6,* 2026
2 Juni/ *June 2,* 2026	CIMB Niaga	Rp20.000.000.000	5,92%	5,65%	3 September/ *September 3,* 2026
9 Juni/ *June 9,* 2026	CIMB Niaga	Rp20.000.000.000	6,10%	5,62%	10 September/ *September 10,* 2026
11 Juni/ *June 11,* 2026	Standard Chartered	Rp20.000.000.000	6,11%	6,12%	13 Juli/ *July 13,* 2026
11 Juni/ *June 11,* 2026	Standard Chartered	Rp20.000.000.000	6,11%	6,15%	14 September/ *September 14,* 2026
23 Juni/ *June 23,* 2026	UOB	Rp20.000.000.000	6,08%	6,11%	24 Juli/ *July 24,* 2026
23 Juni/ *June 23,* 2026	Bank BRI	Rp20.000.000.000	6,08%	6,42%	24 September/ *September 24,* 2026
25 Juni/ *June 25,* 2026	Bank BRI	Rp20.000.000.000	6,28%	6,09%	28 September/ *September 28,* 2026

12. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

12. DERIVATIVE RECEIVABLE AND LIABILITIES (continued)

Ringkasan transaksi derivatif sebagai berikut:

The summary of the derivatives transaction as follow:

	30 Juni/ *June 30, 2026*	31 Desember/ *December 31, 2025*	
Tagihan Derivatif			***Derivative Receivable***
Pihak Ketiga	1.087		*Third Parties*
Pihak Berelasi	39	-	*Related Parties*
Total	**1.126**	**-**	***Total***

	30 Juni/ *June 30, 2026*	31 Desember/ *December 31, 2025*	
Tagihan Liabilitas			***Derivative Receivable***
Pihak Ketiga	375		*Third Parties*
Pihak Berelasi	33	-	*Related Parties*
Total	**408**	**-**	***Total***

13. TAGIHAN AKSEPTASI / *13. ACCEPTANCES RECEIVABLE*

Rincian tagihan akseptasi kepada nasabah adalah sebagai berikut:

The details of acceptances receivable from customers are as follows:

a. Berdasarkan Jenis dan Mata Uang / *a. By Type and Currency*

	30 Juni/ *June 30, 2026*	31 Desember/ *December 31, 2025*	
Pihak Berelasi			*Related Parties*
Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)	295.083	154.462	*Domestic Document Letter of Credit*
Pihak Ketiga			*Third Parties*
Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)	495.307	420.439	*Domestic Document Letter of Credit*
Total	790.390	574.901	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.184)	(124)	*Alowance for impairment losses*
Total	**789.206**	**574.777**	***Total***

b. Berdasarkan Jangka Waktu / *b. By Period*

	30 Juni/ *June 30, 2026*	31 Desember/ *December 31, 2025*	
≤ 1 bulan	130.223	111.994	*≤ 1 month*
> 1 bulan - 3 bulan	227.665	67.421	*> 1 month - 3 months*
> 3 bulan - 1 tahun	432.502	395.486	*> 3 months - 1 year*
Total	**790.390**	**574.901**	***Total***

c. Nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian penurunan nilai

c. Gross carrying amount and allowance for impairment losses

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut:

Movements in the gross carrying amount are as follows:

	30 Juni/*June 30, 2026*					
	Stage 1	**Stage 2**	**Stage 3**	**Syariah*)**	**Total**	
Tagihan akseptasi						***Acceptances receivable***
Saldo Awal	574.901	-	-	-	574.901	*Beginning balance*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	513.087	-	-	-	513.087	*New financial assets originated or purchased*
Pembayaran kembali	(297.598)	-	-	-	(297.598)	*Repayment*
Total penambahan/(penurunan) tahun berjalan	215.489	-	-	-	215.489	*Total addition/(reversal)*
Saldo akhir tahun	**790.390**	**-**	**-**	**-**	**790.390**	***Balance at the end of year***

*) Tidak menerapkan PSAK No. 109. "Instrumen Keuangan"

) Not applying SFAS No. 109. "Financial Instruments"

13. TAGIHAN AKSEPTASI (lanjutan) / *13. ACCEPTANCES RECEIVABLE (continued)*

c. Nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan) / *c. Gross carrying amount and allowance for impairment losses (continued)*

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut: (lanjutan) / *Movements in the gross carrying amount are as follows: (continued)*

	31 Desember/*December 31, 2025*					
	Stage 1	**Stage 2**	**Stage 3**	**Syariah*)**	**Total**	
Tagihan akseptasi						***Acceptances receivable***
Saldo Awal	941.898	-	-	-	941.898	*Beginning balance*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	574,901	-	-	-	574,901	*New financial assets originated or purchased*
Pembayaran kembali	(941.898)	-	-	-	(941.898)	*Repayment*
Total penambahan/(penurunan) tahun berjalan	(366.997)	-	-	-	(366.997)	*Total addition/(reversal)*
Saldo akhir tahun	**574.901**	**-**	**-**	**-**	**574.901**	***Balance at the end of year***

*) Tidak menerapkan PSAK No. 109. "Instrumen Keuangan" / **) Not applying SFAS No. 109. "Financial Instruments"*

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut: / *The movements in the allowance for impairment losses are as follows:*

	30 Juni/*June 30, 2026*					
	Stage 1	**Stage 2**	**Stage 3**	**Syariah*)**	**Total**	
Tagihan akseptasi						***Acceptances receivable***
Saldo awal	124	-	-	-	124	*Beginning Balance*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	697	-	-	-	697	*New financial assets originated or purchased*
Pembayaran kembali	363	-	-	-	363	*Repayment*
Total penambahan/(penurunan) tahun berjalan	1.060	-	-	-	1.060	*Total addition/(reversal) during the year*
Saldo akhir tahun	**1.184**	**-**	**-**	**-**	**1.184**	***Balance at the end of year***

*) Tidak menerapkan PSAK No. 109. "Instrumen Keuangan" / **) Not applying SFAS No. 109. "Financial Instruments"*

	31 Desember/*December 31, 2025*					
	Stage 1	**Stage 2**	**Stage 3**	**Syariah*)**	**Total**	
Tagihan akseptasi						***Acceptances receivable***
Saldo awal	1.987	-	-	-	1.987	*Beginning Balance*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	3.850	-	-	-	3.850	*New financial assets originated or purchased*
Pembayaran kembali	(1.987)	-	-	-	(1.987)	*Repayment*
Total penambahan/(penurunan) tahun berjalan	(1.863)	-	-	-	(1.863)	*Total addition/(reversal) during the year*
Saldo akhir tahun	**124**	**-**	**-**	**-**	**124**	***Balance at the end of year***

*) Tidak menerapkan PSAK No. 109. "Instrumen Keuangan" / **) Not applying SFAS No. 109. "Financial Instruments"*

Bank melakukan penilaian atas penurunan nilai tagihan akseptasi secara kolektif. / *The Bank assessed acceptance receivables collectively for impairment.*

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian atas tagihan yang dibentuk telah memadai. / *The management believes that the allowance for impairment losses provided on acceptances receivable is adequate.*

14. ASET TETAP / *14. PREMISES AND EQUIPMENT*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

30 Juni/*June 30, 2026*

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Revaluasi/ *Revaluation*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/* *Reclassification**	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya/nilai revaluasi							*Cost/revaluation value*
Tanah	5.896.313	-	3.936	-	-	5.900.249	*Land*
Bangunan	3.327.540	-	8.313	-	59.224	3.395.077	*Buildings*
Peralatan kantor dan kendaraan bermotor	4.677.998	-	119.538	(5.965)	74.471	4.866.042	*Office furniture,fixtures, and motor vehicle*
	13.901.851	-	131.787	(5.965)	133.695	14.161.368	
Aset dalam pembangunan	1.238.742	-	239.882	-	(135.110)	1.343.514	*Constructions in progress*
	15.140.593	-	371.669	(5.965)	(1.415)	15.504.882	
Aset hak guna	809.920	-	166.901	(128.527)	-	848.294	*Right of use of asset*
	15.950.513	**-**	**538.570**	**(134.492)**	**(1.415)**	**16.353.176**	
Akumulasi penyusutan							*Accumulated depreciation*
Bangunan	1.172.254	-	74.847	-	-	1.247.101	*Buildings*
Peralatan kantor dan kendaraan bermotor	3.717.705	-	273.986	(5.965)	-	3.985.726	*Office furniture, fixtures and motor vehicles*
	4.889.959	-	348.883	(5.965)	-	5.232.827	
Aset hak guna	551.826	-	96.388	(128.504)	-	519.710	*Right of use of asset*
	5.441.785	-	445.222	(134.470)	-	5.752.537	
Nilai Buku Neto	**10.508.728**					**10.600.639**	***Net Book Value***

31 Desember/*December 31, 2025*

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Revaluasi/ *Revaluation*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya/nilai revaluasi							*Cost/revaluation value*
Tanah	5.367.787	422.385	100.761	-	5.380	5.896.313	*Land*
Bangunan	2.623.704	-	17.040	-	686.796	3.327.540	*Buildings*
Peralatan kantor dan kendaraan bermotor	4.091.814	-	229.201	(9.817)	366.800	4.677.998	*Office furniture,fixtures, and motor vehicle*
	12.083.305	422.385	347.002	(9.817)	1.058.976	13.901.851	
Aset dalam pembangunan	1.148.746	-	1.392.071	-	(1.302.075)	1.238.742	*Constructions in progress*
	13.232.051	422.385	1.739.073	(9.817)	(243.099)	15.140.593	
Aset hak guna	827.906	-	197.607	(215.593)	-	809.920	*Right of use of asset*
	14.059.957	422.385	1.936.680	(225.410)	(243.099)	15.950.513	
Akumulasi penyusutan							*Accumulated depreciation*
Bangunan	1.047.584	-	124.735	-	(65)	1.172.254	*Buildings*
Peralatan kantor dan kendaraan bermotor	3.281.948	-	438.560	(9.817)	7.014	3.717.705	*Office furniture, fixtures and motor vehicles*
	4.329.532	-	563.295	(9.817)	6.949	4.889.959	
Aset hak guna	554.294	-	213.125	(215.593)	-	551.826	*Right of use of asset*
	4.883.826	-	776.420	(225.410)	6.949	5.441.785	
Nilai Buku Neto	**9.176.131**					**10.508.728**	***Net Book Value***

14. ASET TETAP (lanjutan) / *14. PREMISES AND EQUIPMENT (continued)*

Biaya perolehan dan akumulasi penyusutan aset tetap pada 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 pada tabel di atas termasuk Bank dan entitas anak.

The acquiring cost and accumulated depreciation of premises and equipment as of June 30, 2026 and December 31, 2025 based on table above also include the value of Bank and subsidiaries.

Jumlah penyusutan aset tetap yang dibebankan pada periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025, masing-masing sebesar Rp445.249 dan Rp563.295 (Catatan 37).

Depreciation of premises and equipment and right of use asset charged to operations amounted to Rp445,249 and Rp563,295, for the period/year ended June 30, 2026 and December 31, 2025, respectively (Note 37).

Nilai tercatat bruto dari aset tetap yang telah didepresiasi penuh oleh Grup namun masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp3.005.019 dan Rp2.829.190 pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

The gross carrying amount of the Gruop's fully depreciated premises and equipment that are still in use amounted to Rp3,005,019 and Rp2,829,190 as of June 30, 2026 and December 31, 2025, respectively.

Hak atas tanah terdiri dari hak milik dan hak guna bangunan. Manajemen berpendapat bahwa jangka waktu hak atas tanah dapat diperbaharui atau diperpanjang kembali.

Landrights consist of ownership rights and rights to use. Management has the opinion that the terms of the landrights can be renewed or extended upon their expiration.

Grup telah mengasuransikan aset tetap kecuali tanah untuk menutup kemungkinan kerugian terhadap risiko kebakaran dan pencurian kepada PT Asuransi Bina Griya (pihak berelasi) pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp4.462.062 dan Rp3.478.754.

The Group insured its premises and equipment from losses due to risks of fire and theft to PT Asuransi Bina Griya (related party) on date June 30, 2026 and December 31, 2025 amounting to Rp4,462,062and Rp3,478,754, respectively.

Persentase tingkat penyelesaian aset dalam penyelesaian masing-masing pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing adalah sebagai berikut:

The percentage of completion of the constructions in progress as of June 30, 2026 and December 31, 2025:

	30 Juni/*June 30, 2026*			
	Jumlah/ *Amount*	**Kisaran persentase jumlah tercatat terhadap nilai kontrak penyelesaian/ *Range percentage carrying amount to contract value***	**Kisaran persentase penyelesaian/ *Range percentage of completion***	
Bangunan	990.661	38.67% - 84.47%	38.67% - 84.47%	*Building*
Non Bangunan	352.853	2% - 90%	2% - 90%	*Non-Building*

	31 Desember/*December 31, 2025*			
	Jumlah/ *Amount*	**Kisaran persentase jumlah tercatat terhadap nilai kontrak penyelesaian/ *Range percentage carrying amount to contract value***	**Kisaran persentase penyelesaian/ *Range percentage of completion***	
Bangunan	846.544	1,88% - 99,97%	1,88% - 99,97%	*Building*
Non Bangunan	392.198	2% - 90%	2% - 90%	*Non-Building*

14. ASET TETAP (lanjutan)

Penilaian atas tanah di tahun 2016 dilakukan oleh penilai independen eksternal KJPP Immanuel, Johnny, dan Rekan melalui laporannya pada tanggal 19 April 2016. Selanjutnya di tahun 2019, Bank melakukan penilaian kembali atas tanah yang dimiliki yang dilakukan oleh penilai independen eksternal KJPP Agus, Ali, Firdaus dan Rekan dengan laporan tertanggal 22 Oktober 2019. Bank melakukan penilaian kembali atas tanah yang dimiliki pada tahun 2022 yang dilakukan oleh penilai independen eksternal KJPP Aditya Iskandar dan Rekan dengan laporan tertanggal 12 Desember 2022 yang ditandatangani oleh penilai Aditya Iskandar Dwiatmaja. Selanjutnya, pada tahun 2025 Bank melakukan penilaian kembali atas tanah, yang dilakukan oleh KJPP Jhonny Farel dan Rekan dengan laporan tertanggal 28 Maret 2025 dan 24 Desember 2025 yang ditandatangani oleh penilai Johnny Farel.

Penilaian dilakukan sesuai dengan dan tunduk kepada ketentuan-ketentuan dari Kode Etik Penilai Indonesia (KEPI) dan berdasarkan POJK No. 28/POJK.04/2021 tanggal 30 Desember 2021 tentang “Penyajian Laporan Penilaian Properti Di Pasar Modal” dan Standar Penilaian Indonesia, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan-ketentuan yang lazim.

Dalam pengukuran nilai wajar tanah, Penilai Independen memperhitungkan kemampuan peserta pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan penggunaan tertinggi dan terbaik atas aset atau dengan menjual aset ke peserta pasar lain yang akan menggunakan aset pada kondisi tertinggi dan penggunaan terbaik. Metode penilaian yang digunakan oleh Penilai Independen adalah pendekatan pasar.

14. PREMISES AND EQUIPMENT (continued)

The valuations of land in 2016 were performed by an external independent appraiser KJPP Immanuel, Johnny, dan Rekan through its report dated April 19, 2016. Next in 2019, the bank revalued its land which was done by an external independent appraiser KJPP Agus, Ali, Firdaus and Partners with its report dated October 22, 2019. The bank revalued its land in 2022 which was done by an external independent appraiser KJPP Aditya Iskandar and Partners with its report dated December 12, 2022 which signed by appraiser Aditya Iskandar Dwiatmaja. Following this, in 2025, the Bank revalued the land once more, with the appraisal conducted by KJPP Johnny Farel and Rekan, and their report dated March 28, 2025 and December 24, 2025, was signed by appraiser Johnny Farel.

The appraisal is carried out in accordance with and subject to the provisions of the Indonesian Appraiser Code of Ethics (KEPI) and based on POJK No. 28/POJK.04/2021 dated December 30, 2021 concerning "Presentation of Property Valuation Reports in the Capital Market" and Indonesian Valuation Standards, determined based on recent market transactions and carried out with customary provisions.

In the fair value measurement of the land, the Independent Appraisers takes into account a market participant’s ability to generate economic benefits by using the assets in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use. The valuation method used by the Independent Appraiser is market approach.

14. ASET TETAP (lanjutan) / *14. PREMISES AND EQUIPMENT (continued)*

Informasi mengenai penilaian kembali aset tetap untuk kelompok aset tanah yang dilakukan Bank tahun 2016, 2019, 2022 dan 2025 adalah sebagai berikut:

Information on the revaluation of land performed by the Bank in 2016, 2019, 2022 and 2025 are as follows:

	31 Desember/*December 31, 2025*			
	Nilai Buku sebelum Revaluasi/ *Carrying Amount Before Revaluation*	**Nilai Buku setelah Revaluasi/ *Carrying Amount after Revaluation***	**Keuntungan/(Kerugian) Revaluasi/ *Gain/(Loss) on Revaluation***	
Tanah	5.358.231	5.780.616	422.385	*Land*

	31 Desember/*December 31,* 2022			
	Nilai Buku sebelum Revaluasi/ *Carrying Amount Before Revaluation*	**Nilai Buku setelah Revaluasi/ *Carrying Amount after Revaluation***	**Keuntungan/(Kerugian) Revaluasi/ *Gain/(Loss) on Revaluation***	
Tanah	3.991.340	4.191.914	200.574	*Land*

	31 Desember/*December 31,* 2019			
	Nilai Buku sebelum Revaluasi/ *Carrying Amount Before Revaluation*	**Nilai Buku setelah Revaluasi/ *Carrying Amount after Revaluation***	**Keuntungan/(Kerugian) Revaluasi/ *Gain/(Loss) on Revaluation***	
Tanah	3.635.660	3.970.391	334.731	*Land*

	31 Desember/*December 31,* 2016			
	Nilai Buku sebelum Revaluasi/ *Carrying Amount Before Revaluation*	**Nilai Buku setelah Revaluasi/ *Carrying Amount after Revaluation***	**Keuntungan/(Kerugian) Revaluasi/ *Gain/(Loss) on Revaluation***	
Tanah	537.559	3.580.298	3.042.739	*Land*

Pada tahun 2025, Bank melakukan reklasifikasi atas properti terbengkalai yang sudah tidak memiliki nilai buku dan saat ini telah dibangun serta dimanfaatkan kembali sebagai aset tetap. Nilai yang dibuku berdasarkan penilaian kembali (revaluasi) yang dilakukan oleh Bank sesuai dengan nilai pasar aset. Penilaian kembali yang dilakukan atas properti terbengkalai tersebut menghasilkan jumlah kenaikan tercatat sebesar Rp345.222 dimana kenaikan nilai tercatat yang timbul dari penilaian kembali dicatat sebagai "Surplus Revaluasi Aset Tetap", dan disajikan dalam penghasilan komprehensif lain sebesar Rp345.222.

In 2025, the Bank reclassified abandoned property which has no book value and currently has been constructed and reutilized as fixed asset. The recording of these fixed assets is based on the results of the revaluation carried out by the Bank according to the market value of the assets. The revaluation of the abandoned property resulted in an increase in the carrying amounting to Rp345,222, where the increase in the recorded value arising from the revaluation was recorded as "Fixed Asset Revaluation Surplus", and was presented in other comprehensive income amounting to Rp345,222.

14. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tahun 2025, 2022 dan 2019, Bank melakukan penilaian kembali atas tanah tersebut bukan untuk tujuan perpajakan tetapi hanya untuk tujuan akuntansi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan. Penilaian kembali atas aset tetap tahun 2025 dilakukan oleh KJPP Johny & Farel dengan laporan tertanggal 28 Maret 2025 dan 24 Desember 2025. Penilaian kembali yang dilakukan menghasilkan jumlah kenaikan sebesar Rp422.385 yang tercatat pada ”Surplus Revaluasi Aset Tetap”.

Penilaian kembali yang dilakukan atas tanah pada tahun 2022 menghasilkan jumlah kenaikan nilai tercatat sebesar Rp200.574 yang tercatat pada “Penghasilan Komprehensif Lain”. Sedangkan penilaian kembali yang dilakukan atas tanah pada tahun 2019, menghasilkan jumlah kenaikan nilai tercatat sebesar Rp334.731 yang terdiri dari kenaikan nilai tanah yang dicatat sebagai “Penghasilan Komprehensif Lain” sebesar Rp341.000 dan penurunan nilai tanah yang diakui sebagai beban tahun berjalan sebesar Rp6.269. Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tahun 2016 dicatat sebagai “Surplus Revaluasi Aset Tetap”, dan disajikan dalam penghasilan komprehensif lain sebesar Rp3.042.739.

Penilaian kembali tanah pada tahun 2016 adalah untuk tujuan perpajakan dilakukan setelah mendapatkan persetujuan dari Direktorat Jenderal Pajak dengan Surat Keputusan No. KEP-435/WPJ.19/2016 tanggal 8 Juni 2016. Jumlah pajak yang telah dibayar oleh Bank sehubungan penilaian kembali tersebut adalah sebesar Rp75.748.

Jika tanah dicatat sebesar harga perolehan, maka pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp1.841.501 dan Rp1.838.514.

Nilai wajar atas tanah termasuk pada hirarki nilai wajar level 3.

Tidak ada aset tetap yang dimiliki Bank yang dijadikan jaminan pada tanggal-tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap dan jumlah nilai pertanggungan asuransi cukup untuk menutup risiko kerugian yang mungkin timbul atas aset tetap pada tanggal-tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

14. PREMISES AND EQUIPMENT (continued)

In 2025, 2022 and 2019, Bank has revalued the value of that land not for tax purpose rather for the accounting purpose according to the Financial Accounting Standard. The revaluation of fixed assets was performed by KJPP Johny & Farel, as stated in their report dated March 28, 2025 and December 24, 2025. The revaluation resulted in an increase amounting to Rp422,385 which was recognized in “Surplus Revaluasi Aset Tetap”.

The revaluation of land in 2022, resulted in an increase in the carrying amount of land amounting to Rp200,574 which consists of the increase in the carrying amount of land recognised as “Other Comprehensive Income”. However, the revaluation of land in 2019, resulted in an increase in the carrying amount of land amounting to Rp334,731 which consists of the increase in the carrying amount of land recognised as “Other Comprehensive Income” amounting to Rp341,000 and a decrease in carrying amount of land recognised in the current year expenses amounting to Rp6,269. Increase in the carrying amount arising from revaluation in 2016 is recorded in “Premises and Equipment Revaluation Surplus” and presented in other comprehensive income amounting to Rp3,042,739.

Revaluation of land in 2016, for tax purposes is performed after the approval from Directorate General of Tax through its letter No. KEP-435/WPJ.19/2016 dated June 8, 2016. The amount of tax which has been paid by the Bank in relation with the revaluation was amounting to Rp75,748.

If land is recorded at historical cost basis, the amount as of June 30, 2026 and December 31, 2025, would be Rp1,841,501 and Rp1,838,514.

The fair value of land included in the fair value hierarchy as level 3.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, there are no fixed assets owned by the Bank which are pledged as collateral.

Management believes that there is no impairment in value of premises and equipments and the amount of insurance coverage is adequate to cover the risk of loss that may arise on the premises and equipments as of June 30, 2026 and December 31, 2025.

14. ASET TETAP (lanjutan) / *14. PREMISES AND EQUIPMENT (continued)*

Grup menyewa beberapa aset termasuk bangunan, rumah dinas, lahan ATM, kendaraan mobil, jaringan, mesin ATM, dan media promosi. Rata-rata masa sewa adalah 4 tahun. Grup mempunyai sewa tertentu dengan masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa bernilai rendah. Bank menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek dan sewa bernilai rendah untuk sewa tersebut.

The Group leases several assets including buildings, official residences, ATM space, car, network, ATM machine, and promotional media. The average lease term is 4 years. The Group also has certain leases with lease terms of 12 months or less and low value assets. The Bank applies the recognition exemptions of short-term leases and low-value assets for these leases.

Nilai tercatat untuk aset hak guna adalah sebagai berikut:

The carrying amount of right of use assets are as follows:

30 Juni/*June 30, 2026*

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions/*	Pengurangan/ *Deductions/*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Nilai tercatat					*Carrying amount*
Bangunan	539.700	66.485	(68.256)	537.929	*Buildings*
Kendaraan	270.220	98.737	(60.271)	308.686	*Vehicle*
Mesin ATM	-	-	-	-	*ATM Machine*
Lainnya	-	1.679	-	1.679	*Others*
	809.920	166.879	(128.527)	848.294	
Akumulasi penyusutan					*Accumulated depreciation*
Bangunan	352.450	60.763	(68.256)	344.957	*Buildings*
Kendaraan	199.376	34.507	(60.249)	173.634	*Vehicle*
Mesin ATM	-	-	-	-	*ATM Machine*
Lainnya	-	1.119	-	-	*Others*
	551.826	96.389	(128.505)	519.710	
Nilai Buku Neto	**258.094**			**328.584**	***Net Book Value***

31 Desember/*December 31, 2025*

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions/*	Pengurangan/ *Deductions/*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Nilai tercatat					*Carrying amount*
Bangunan	566.393	122.654	(149.347)	539.700	*Buildings*
Kendaraan	261.513	74.953	(66.246)	270.220	*Vehicle*
Mesin ATM	-	-	-	-	*ATM Machine*
Lainnya	-	-	-	-	*Others*
	827.906	197.607	(215.593)	809.920	
Akumulasi penyusutan					*Accumulated depreciation*
Bangunan	372.664	129.133	(149.347)	352.450	*Buildings*
Kendaraan	181.630	83.992	(66.246)	199.376	*Vehicle*
Mesin ATM	-	-	-	-	*ATM Machine*
Lainnya	-	-	-	-	*Others*
	554.294	213.125	(215.593)	551.826	
Nilai Buku Neto	**273.612**			**258.094**	***Net Book Value***

15. BUNGA YANG MASIH AKAN DITERIMA / *15. INTERESTS RECEIVABLES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	30 Juni/ *June 30, 2026*	31 Desember/ *December 31, 2025*	
Kredit yang diberikan	12.548.752	11.498.860	*Loans*
Obligasi pemerintah	618.447	626.957	*Government bonds*
Efek-efek dan penempatan pada bank lain	151.756	97.007	*Securities and placement with other Banks*
Total	**13.318.955**	**12.222.824**	***Total***

16. ASET LAIN-LAIN / *16. OTHER ASSETS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	30 Juni/ *June 30, 2026*	31 Desember/ *December 31, 2025*	
Pihak ketiga			*Third party*
Tagihan kepada pihak ketiga	3.589.039	828.871	*Third party receivables*
Goodwill	527.705	527.705	*Goodwill*
Beban yang ditangguhkan untuk pinjaman karyawan (Catatan 11f)	137.929	156.517	*Deferred expense for employee loan (Note 11f)*
Agunan yang diambil alih	77.591	77.591	*Foreclosed collateral*
Penyertaan	29	29	*Investments in shares*
Lainnya	740.605	130.860	*Others*
Total	**5.072.898**	**1.721.573**	***Total***

Tagihan kepada pihak ketiga merupakan tagihan kepada nasabah dan pihak lainnya seperti tagihan kepada Pemerintah Republik Indonesia (Perumpera), tagihan kepada PT Pos Indonesia (Persero) sehubungan dengan kerja sama penyelenggaraan Tabungan Batara Kantor Pos, serta tagihan kepada PT Artajasa terkait dengan transaksi ATM Bersama, PT Finnet Indonesia atas transaksi ATM Link, PT Alto Network atas transaksi ATM Alto, dan PT Rintis Sejahtera atas transaksi ATM Prima.

Third party receivables represent receivables from customers and other parties such as the receivables from the Government of the Republic of Indonesia, (Perumpera) receivables from PT Pos Indonesia (Persero) regarding collaboration on holding Tabungan Batara Kantor Pos, and receivables from PT Artajasa arising from transactions with ATM Bersama, receivables from PT Finnet Indonesia arising from ATM Link's transactions, receivables from PT Alto Network arising from transaction with ATM Alto, and receivables from PT Rintis Sejahtera arising from transaction with ATM Prima.

Bank telah melakukan upaya penyelesaian atas agunan yang diambil alih dengan melakukan upaya penjualan dalam bentuk pengambilalihan agunan oleh investor atas agunan yang diambil alih.

Bank has made efforts to settle foreclosed collaterals by making an attempt to sell in the form of take over of collateral by investors on foreclosed collaterals.

16. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

Seperti diungkapkan pada Catatan 1i, Bank memiliki 1.059.982.683 lembar saham BSN yang mewakili 99,9984% dari total saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam BSN. Nilai wajar dari aset dan liabilitas teridentifikasi PT Bank Syariah Nasional pada tanggal akuisisi (5 Juni 2025) adalah:

16. OTHER ASSETS (continued)

As disclosed in Note 1i, the Bank owns 1,059,982,683 shares of BSN representing 99.9984% of the total issued and fully paid-up capital in BSN. The fair values of the identifiable assets and liabilities of PT Bank Syariah Nasional as at the date of acquisition (June 5, 2025) were:

	Nilai wajar/ *Fair value*	
Nilai atas akuisisi berdasarkan nilai wajar	1.627.931	*Acquisition value at fair value*
Nilai aset bersih teridentifikasi	(1.100.244)	*Total identifiable net assets*
Kepentingan non-pengendali	18	*Non-controlling interest*
Residual goodwill	**527.705**	***Residual goodwill***

Nilai aset bersih teridentifikasi entitas anak sebesar Rp1.100.244 adalah final per tanggal 30 Juni 2026. Tidak terdapat penyesuaian terhadap nilai aset bersih entitas anak setelah alokasi harga pembelian sehingga nilai goodwill akhir pada tanggal 30 Juni 2026 adalah sebesar Rp527.705.

The identifiable net assets of subsidiary amounted to Rp1.100.244 is final as of June 30, 2026 . There are no adjustments to the fair value to the net assets of subsidiary after purchase price allocation, therefore the final goodwill as of June 30, 2026 is amounted to Rp527.705.

17. ASET TIDAK BERWUJUD

17. INTANGIBLE ASSETS

	30 Juni/*June 30, 2026*					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	***Penambahan/ Additions****	***Pengurangan/ Deductions***	***Reklasifikasi/ Reclassification***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Nilai Perolehan						*Cost value*
Aset tidak berwujud	565.892	61.335	-	52.967	680.194	*Intangible asset*
Aset tidak berwujud dalam proses penyelesaian	226.192	38.267	-	(51.575)	212.884	*Intangible asset in progress*
	792.084	99.602	-	-	893.078	
Akumulasi Amortisasi						*Accumulated Amortization*
Aset tidak berwujud	(66.521)	(62.113)	-	-	(128.634)	*Intangible asset*
Nilai Buku Neto	**725.563**				**764.444**	***Net Book Value***

	31 Desember/*December 31, 2025*					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	***Penambahan/ Additions***	***Pengurangan/ Deductions***	***Reklasifikasi/ Reclassification***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Nilai Perolehan						*Cost value*
Aset tidak berwujud	137.531	340.818	-	87.543	565.892	*Intangible asset*
Aset tidak berwujud dalam proses penyelesaian	-	315.391	(1.656)	(87.543)	226.192	*Intangible asset in progress*
	137.531	656.209	(1.656)	-	792.084	
Akumulasi Amortisasi						*Accumulated Amortization*
Aset tidak berwujud	(15.522)	(50.999)	-	-	(66.521)	*Intangible asset*
Nilai Buku Neto	**122.009**				**725.563**	***Net Book Value***

Jumlah penyusutan aset tidak berwujud yang dibebankan pada periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025, masing-masing sebesar Rp62.113 dan Rp43.264 (Catatan 37).
Aset tidak berwujud diamortisasi selama umur ekonomis yaitu selama 5 tahun. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus.

Depreciation of intangible asset charged to operations amounted to Rp62,113 and Rp43,264, for the period/year ended June 30, 2026 and December 31, 2025, respectively (Note 37).

Intangible asset is amortised over its economic useful life of 5 years. Amortization is calculated using the straight-line method.

18. BIAYA DIBAYAR DIMUKA / *18. PREPAID EXPENSES*

	30 Juni/ *June 30, 2026*	31 Desember/ *December 31, 2025*	
Asuransi	795.161	487.332	*Prepaid insurance premium*
Promosi	268.501	197.537	*Prepaid Promotion Expenses*
Pemeliharaan Gedung	199.812	171.244	*Building Maintenance Fee*
Sewa	138.159	153.498	*Prepaid Rent*
Biaya Transaksi IT	107.650	74.314	*Prepaid IT Expenses*
Jasa Konsultan	51.917	49.256	*Prepaid Consultant Fee*
Biaya Kepegawaian	207.177	18.109	*Employee Expenses*
Penjaminan Pemerintah	151.526	4.338	*Government Guarantee Fee*
Lainnya	165.328	77.141	*Others*
Total	**2.085.231**	**1.232.769**	***Total***

Rincian lainnya terutama terdiri dari biaya dibayar dimuka untuk alat tulis kantor, sekuritisasi, dan transaksi kredit.

Details of others consist mainly of prepaid expenses for office supplies, securitization, and loan transaction.

19. LIABILITAS SEGERA / *19. LIABILITIES DUE IMMEDIATELY*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	30 Juni/ *June 30, 2026*	31 Desember/ *December 31, 2025*	
Kewajiban kepada pihak ketiga	1.996.978	1.725.222	*Third party payables*
Bagi hasil yang belum dibagikan	64.268	93.666	*Undistributed profit sharing*
Deposito berjangka jatuh tempo	48.961	42.104	*Matured time deposits*
Bunga atas deposito berjangka yang belum diambil nasabah	4.734	4.479	*Interest on time deposits which is not yet collected by customers*
Lainnya	34.121	21.858	*Others*
Total	**2.149.062**	**1.887.329**	***Total***

20. GIRO / *20. DEMAND DEPOSITS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	30 Juni/ *June 30, 2026*		31 Desember/ *December 31, 2025*		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ *Notional amount in foreign currencies* (angka penuh/ *full amount*)	Ekuivalen/ *Equivalent* Rupiah	
Pihak ketiga					*Third parties*
Rupiah		138.705.524		135.959.090	*Rupiah*
Euro Eropa	1.002.700	20.436	38.939.461	762.102	*Europe Euro*
Dolar Amerika Serikat	9.535.476	170.494	2.718.542	45.332	*United States Dollar*
Dolar Singapura	929.999	12.846		-	*Singapore Dollar*
		138.909.300		136.766.524	
Pihak Berelasi (Catatan 46)					*Related parties (Note 46)*
Rupiah		20.495.048		21.893.820	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	267.353.766	4.780.285	526.867.834	8.785.521	*United States Dollar*
Euro Eropa	18.398.485	374.971	-	-	*Europe Euro*
		25.650.304		30.679.341	
Total		**164.559.604**		**167.445.865**	***Total***

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, saldo giro termasuk giro yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah adalah masing-masing sebesar Rp27.523.820 dan Rp25.147.603.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025. demand deposits balance include deposits based on sharia banking principles amounting to Rp27,523,820 and Rp25,147,603, respectively.

Tingkat suku bunga rata-rata untuk giro Rupiah adalah sebesar 1,39% dan 1,69% masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, dan tingkat suku bunga rata-rata untuk giro dalam mata uang asing adalah sebesar 3,83% dan 5,70% tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

The average annual interest rates for Rupiah demand deposits are 1.39% and 1.69% for the year ended June 30, 2026 and December 31, 2025, respectively, and for foreign currency denominated demand deposits are 3.83% and 5.70% for the year ended June 30, 2026 and 2024, respectively.

Giro simpanan dari nasabah dan wadiah dari pihak-pihak berelasi pada 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, masing-masing sebesar Rp25.650.304 dan Rp30.679.341 (Catatan 46).

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, demand deposit and wadiah demand deposits from depositors who are related parties of the bank amounted to Rp25,650,304 and Rp30,679,341 (Note 46).

Giro yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diberikan oleh Bank pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp642.034 dan Rp 911.298 (Catatan 11).

Demand deposits amounting to Rp642,034, Rp911,298 as of June 30, 2026 and December 31, 2025, respectively, are pledged as collateral for loans provided by the Bank (Note 11).

20. GIRO (lanjutan) / *20. DEMAND DEPOSITS (continued)*

Dana *Syirkah* Temporer - Giro *Mudharabah* / *Temporary Syirkah Funds – Current Accounts*

a. Berdasarkan jenis produk / *a. By product*

	30 Juni/ *June 30, 2026*	31 Desember/ *December 31, 2025*	
Giro BTN Prima iB	2.394.743	1.796.554	*Giro BTN Prima iB*
Total	**2.394.743**	**1.796.554**	***Total***

b. Berdasarkan hubungan / *b. By relationship*

	30 Juni/ *June 30, 2026*	31 Desember/ *December 31, 2025*	
Pihak Ketiga	1.538.939	1.046.837	*Third Parties*
Pihak Berelasi (Catatan 46)	855.804	749.717	*Related Party (Note 46)*
Total	**2.394.743**	**1.796.554**	***Total***

Nisbah dan tingkat bagi hasil rata-rata untuk giro *Mudharabah* untuk tahun yang berakhir pada 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The average rate of ratio and profit sharing for Mudharabah current accounts for the year ended June 30, 2026 and 31, December 31, 2025 are as follows:

	30 Juni/*June 30, 2026*		
	Nisbah (%)/ *Ratio (%)*	Tingkat bagi hasil (%)/ *Profit sharing rate (%)*	
Giro *Mudharabah*	10,10 : 89,90	0,00%	*Mudharabah current accounts*

Dana Syirkah Temporer - Giro Mudharabah (lanjutan)

Temporary Syirkah Funds - Mudharabah Current Accounts (continued)

Nisbah dan tingkat bagi hasil rata-rata untuk giro Mudharabah untuk tahun yang berakhir pada 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The average rate of ratio and profit sharing for Mudharabah current accounts for the year ended June 30, 2026 and December 31, 2025, are as follows: (continued)

	2025		
	Nisbah (%)/ *Ratio (%)*	Tingkat bagi hasil (%)/ *Profit sharing rate (%)*	
Giro *Mudharabah*	10,10 : 89,90	0,82%	*Mudharabah current accounts*

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 tidak terdapat giro *mudharabah* yang dijadikan jaminan.

As of June 30, 2026 and 2024 there are no mudharabah demand deposits which are pledged as collateral.

21. TABUNGAN / *21. SAVINGS DEPOSITS*

	30 Juni/ *June 30, 2026*		31 Desember/ *December 31, 2025*		
	Jumlah nosional mata uang asing/ *Notional amount in foreign currencies* (angka penuh/ *full amount*)	Ekuivalen/ *Equivalent* Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ *Notional amount in foreign currencies* (angka penuh/ *full amount*)	Ekuivalen/ *Equivalent* Rupiah	
Rupiah					*Rupiah*
Tabungan Batara		37.696.319		34.816.588	*Batara savings deposits*
Tabungan Batara Wadiah		1.918.541		1.727.076	*Batara Wadiah savings deposits*
		39.614.860		36.543.664	
Yen Jepang					*Japan Yen*
Tabungan Batara	583.135.600	64.262	793.718.736	84.531	*Batara savings deposits*
Dolar Amerika Serikat					*United States Dollar*
Tabungan Batara	23.239.133	415.515	13.640.263	227.451	*Batara savings deposits*
Dolar Singapura					*Singapore Dollar*
Tabungan Batara	1.576.197	21.772	5.130.214	66.513	*Batara savings deposits*
Dolar Australia					*Australian Dollar*
Tabungan Batara	550.464	6.769	891.910	9.947	*Batara savings deposits*
Euro Eropa					*European Euro*
Tabungan Batara	134.647	2.744	7.496	147	*Batara savings deposits*
Renminbi					*Renminbi*
Tabungan Batara	11.676	31	3.629	9	*Batara savings deposits*
Pound Sterling Inggris					*Great Britain Pound Sterling*
Tabungan Batara	3.271	77	3.143	71	*Batara savings deposits*
		511.170		388.669	
Total		**40.126.030**		**36.932.333**	***Total***

21. TABUNGAN (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025. Saldo tabungan termasuk tabungan yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah masing-masing sebesar Rp1.918.541 dan Rp1.727.076.

Tingkat suku bunga rata-rata untuk tabungan rupiah sebesar 0,95% dan 1,66% masing-masing untuk periode/tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025. Tingkat suku bunga rata-rata untuk tabungan valas sebesar 0,33% dan 0,47%, masing-masing untuk periode/ahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

Tabungan yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diberikan oleh Bank pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, masing-masing sebesar Rp408.627 dan Rp629.017 (Catatan 11).

Tabungan Batara dan *wadiah* dari pihak-pihak berelasi pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, masing-masing sebesar Rp301.440 dan Rp644.001 (Catatan 46).

Dana *Syirkah* Temporer - Tabungan *Mudharabah*

a. Berdasarkan jenis produk

	30 Juni/ *June 30, 2026*	31 Desember/ *December 31, 2025*	
Tabungan BTN Prima iB	5.432.292	6.681.558	*Tabungan BTN Prima iB*
Tabungan BTN Haji & Umroh iB	254.138	250.468	*Tabungan BTN Haji & Umroh iB*
Tabungan BTN Emas iB	11.539	11.121	*Tabungan BTN Emas iB*
Tabungan *Qurban* BTN iB	8.662	8.701	*Tabungan Qurban BTN iB*
Total	**5.706.631**	**6.951.848**	***Total***

b. Berdasarkan hubungan

	30 Juni/ *June 30, 2026*	31 Desember/ *December 31, 2025*	
Pihak Ketiga	4.722.523	5.645.501	*Third Parties*
Pihak Berelasi (Catatan 46)	984.108	1.306.347	*Related Party (Note 46)*
Total	**5.706.631**	**6.951.848**	***Total***

Tabungan *Mudharabah* merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Bank atas penggunaan dana tersebut dengan *nisbah* yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

21. SAVINGS DEPOSITS (continued)

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, savings deposits balance include savings deposits based on sharia banking principles amounted to Rp1,918,541 and Rp1,727,076, respectively.

The average annual interest rates for rupiah savings deposits are 0.95% and 1.66%, for the period/year ended June 30, 2026 and December 31, 2025, respectively. The average annual interest rates for foreign currencies savings deposits are 0.47% and 0.33%, for the period/year ended June 30, 2026 and December 31, 2025, respectively.

Savings deposits amounting Rp408,627 and to Rp629,017, as of June 30, 2026 and December 31, 2025, respectively, are pledged as collateral for loans provided by the Bank to its customers (Note 11).

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, batara and wadiah savings deposits from depositors who are related parties of the Bank amounted to Rp301,440 and Rp644,001, respectively (Note 46).

Temporary Syirkah Funds - Mudharabah Savings Deposits

a. By product

b. By relationship

Mudharabah savings deposits represent deposits from third parties who receive a share in the revenue derived by the Bank from the use of such funds based on a pre-determined and pre-agreed ratio.

21. TABUNGAN (lanjutan) / *21. SAVINGS DEPOSITS (continued)*

Dana *Syirkah* Temporer - Tabungan *Mudharabah* (lanjutan)

Temporary Syirkah Funds - Mudharabah Savings Deposits (continued)

Nisbah dan tingkat bagi hasil rata-rata untuk tabungan *Mudharabah* untuk tahun yang berakhir pada 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 sebagai berikut:

The average rate of ratio and profit sharing for Mudharabah savings deposits for the year ended June 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

	30 Juni/*June 30, 2026*		
	Nisbah* (%)/ *Ratio (%)	**Tingkat bagi hasil (%)/ *Profit sharing rate (%)***	
Tabungan BTN Prima iB	34,10 : 65,90	2,10%	*Tabungan BTN Prima iB*
Tabungan BTN Haji & Umroh iB	2 : 98	0,17%	*Tabungan BTN Haji & Umroh iB*
Tabungan *Qurban* BTN iB	15,50 : 84,50	1,30%	*Tabungan Qurban BTN iB*
Tabungan BTN Emas iB	25 : 75	0,00%	*Tabungan BTN Emas iB*

	31 Desember/*December 31, 2025*		
	Nisbah* (%)/ *Ratio (%)	**Tingkat bagi hasil (%)/ *Profit sharing rate (%)***	
Tabungan BTN Prima iB	34,10 : 65,90	2,78%	*Tabungan BTN Prima iB*
Tabungan BTN Haji & Umroh iB	2 : 98	0,16%	*Tabungan BTN Haji & Umroh iB*
Tabungan *Qurban* BTN iB	15,50 : 84,50	1,26%	*Tabungan Qurban BTN iB*
Tabungan BTN Emas iB	25 : 75	2,04%	*Tabungan BTN Emas iB*

22. DEPOSITO BERJANGKA / *22. TIME DEPOSITS*

a. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk deposito berjangka adalah sebagai berikut:

a. Average annual interest rates for time deposits are as follows:

	30 Juni/ *June 30, 2026*	**31 Desember/ *December 31, 2025***	
Rupiah			*Rupiah*
1 bulan	3,74%	3,79%	*1 month*
3 bulan	4,84%	5,58%	*3 months*
6 bulan	3,52%	5,17%	*6 months*
12 bulan	2,43%	2,82%	*12 months*
24 bulan	2,49%	2,55%	*24 months*
Mata uang asing	3.99%	5,17%	*Foreign currencies*

b. Rincian deposito berjangka berdasarkan mata uang dan jangka waktu kontrak:

b. The details of time deposits by currency and contract period are as follows:

	30 Juni/ *June 30, 2026*		**31 Desember/ *December 31, 2025***		
	Jumlah nosional mata uang asing/ *Notional amount in foreign currencies* (angka penuh/ *full amount*)	**Ekuivalen/ *Equivalent* Rupiah**	**Jumlah nosional mata uang asing/ *Notional amount in foreign currencies* (angka penuh/ *full amount*)**	**Ekuivalen/ *Equivalent* Rupiah**	
Rupiah					*Rupiah*
1 bulan		76.577.354		54.206.302	*1 month*
3 bulan		77.768.992		72.502.739	*3 months*

22. DEPOSITO BERJANGKA (lanjutan) / *22. TIME DEPOSITS (continued)*

b. Rincian deposito berjangka berdasarkan mata uang dan jangka waktu kontrak (lanjutan): / *b. The details of time deposits by currency and contract period are as follows (continued):*

	30 Juni/ *June 30, 2026*		31 Desember/ *December 31, 2025*		
	Jumlah nosional mata uang asing/ *Notional amount in foreign currencies* (angka penuh/ *full amount*)	Ekuivalen/ *Equivalent* Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ *Notional amount in foreign currencies* (angka penuh/ *full amount*)	Ekuivalen/ *Equivalent* Rupiah	
Rupiah (lanjutan)					*Rupiah (continued)*
6 bulan		27.810.628		64.100.676	*6 months*
12 bulan		4.267.748		2.317.067	*12 months*
24 bulan		38.989		39.867	*24 months*
		186.463.711		193.166.651	
Dolar Amerika Serikat					*United States Dollar*
1 bulan	254.171.700	4.544.590	352.229.699	5.873.430	*1 month*
3 bulan	235.948.862	4.218.766	101.914.514	1.699.425	*3 months*
6 bulan	27.868.723	498.293	8.492.032	141.605	*6 months*
12 bulan	20.443.169	365.524	14.105.574	235.210	*12 months*
24 bulan	3.081	55	3.214	54	*12 months*
		9.627.228		7.949.724	
Dolar Singapura					*Singapore Dollar*
1 bulan	105.783	1.461	95.425	1.237	*1 months*
3 bulan	213.086	2.943	268.050	3.475	*3 months*
		4.404		4.712	
Dolar Australia					*Australian Dollar*
1 bulan	40.024	492	40.008	446	*1 months*
Total		**196.095.835**		**201.121.533**	***Total***

c. Rincian deposito berjangka berdasarkan mata uang dan sisa umur hingga jatuh tempo: / *c. Details of time deposits by currency and remaining period to maturity are as follows:*

	30 Juni/ *June 30, 2026*		31 Desember/ *December 31, 2025*		
	Jumlah nosional mata uang asing/ *Notional amount in foreign currencies* (angka penuh/ *full amount*)	Ekuivalen/ *Equivalent* Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ *Notional amount in foreign currencies* (angka penuh/ *full amount*)	Ekuivalen/ *Equivalent* Rupiah	
Rupiah					*Rupiah*
≤ 1 bulan		96.326.546		80.034.321	*≤ 1 month*
> 1 bulan ≤ 3 bulan		66.352.218		77.707.721	*> 1 month ≤ 3 months*
> 3 bulan ≤ 6 bulan		20.225.965		34.082.471	*> 3 months ≤ 6 months*
> 6 bulan ≤ 12 bulan		3.538.171		1.319.215	*> 6 months ≤ 12 months*
> 12 bulan ≤ 24 bulan		20.811		22.923	*> 12 months ≤ 24 months*
		186.463.711		193.166.651	

22. DEPOSITO BERJANGKA (lanjutan)

c. Rincian deposito berjangka berdasarkan mata uang dan sisa umur hingga jatuh tempo (lanjutan):

22. TIME DEPOSITS (continued)

c. Details of time deposits by currency and remaining period to maturity are as follows (continued):

	30 Juni/ *June 30, 2026*		**31 Desember/ *December 31, 2025***		
	Jumlah nosional mata uang asing/ *Notional amount in foreign currencies* (angka penuh/ *full amount*)	**Ekuivalen/ *Equivalent* Rupiah**	**Jumlah nosional mata uang asing/ *Notional amount in foreign currencies* (angka penuh/ *full amount*)**	**Ekuivalen/ *Equivalent* Rupiah**	
Dolar Amerika Serikat					*United States Dollar*
≤ 1 bulan	278.052.519	4.971.579	362.035.490	6.036.942	*1 month*
> 1 bulan ≤ 3 bulan	220.677.942	3.945.722	95.391.929	1.590.660	*1 month ≤ 3 months*
> 3 bulan ≤ 6 bulan	20.497.751	366.500	5.217.676	87.005	*> 3 months ≤ 6 months*
> 6 bulan ≤ 12 bulan	19.207.223	343.425	14.097.726	235.080	*> 6 months ≤ 12 months*
> 12 bulan ≤ 24 bulan	100	2	2.214	37	*> 12 months ≤ 24 months*
		9.627.228		7.949.724	
Dolar Singapura					*Singapore Dollar*
≤ 1 bulan	105.783	1.461	95.425	1.237	*≤ 1 month*
> 1 bulan ≤ 3 bulan	213.086	2.943	268.050	3.475	*> 1 month ≤ 3 months*
> 3 bulan ≤ 6 bulan		-	-	-	*> 3 months ≤ 6 months*
		4.404		4.712	
Dolar Australia					*Australian Dollar*
≤ 1 bulan	40.024	492	40.008	446	≤
1 month					
Total		**196.095.835**		**201.121.533**	***Total***

Deposito berjangka yang dijadikan jaminan atas fasilitas kredit yang diberikan oleh Bank kepada konsumennya pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp595.012 dan Rp709.560 (Catatan 11).

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, time deposits amounting to Rp595,012 and Rp709,560, respectively, are pledged as collateral for loans provided by the Bank to its customers (Note 11).

Deposito berjangka dari pihak-pihak berelasi pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp75.437.289 dan Rp61.291.573 (Catatan 46).

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, time deposits from depositors who are related parties of the Bank amounted to Rp75,437,289 and Rp61,291,573, respectively (Note 46).

22. DEPOSITO BERJANGKA (lanjutan) / *22. TIME DEPOSITS (continued)*

Dana *Syirkah* Temporer - Deposito *Mudharabah* / *Temporary Syirkah Funds – Mudharabah Time Deposits*

a. Berdasarkan jangka waktu kontrak / *a. By contractual period*

	30 Juni/ *June 30, 2026*	31 Desember/ *December 31, 2025*	
1 bulan	13.217.044	12.578.803	*1 month*
3 bulan	10.141.559	8.224.693	*3 months*
6 bulan	661.824	2.260.440	*6 months*
12 bulan	33.863	39.267	*12 months*
24 bulan	15.496	4.437	*24 months*
Total	**24.069.786**	**23.107.640**	***Total***

b. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo / *b. By remaining period to maturity*

	30 Juni/ *June 30, 2026*	31 Desember/ *December 31, 2025*	
≤ 1 bulan	14.662.769	18.364.886	*≤ 1 month*
> 1 bulan ≤ 3 bulan	8.808.251	3.869.780	*> 1 month ≤ 3 months*
> 3 bulan ≤ 6 bulan	562.814	852.135	*> 3 months ≤ 6 months*
> 6 bulan ≤ 12 bulan	23.407	16.615	*> 6 months ≤ 12 months*
> 12 bulan ≤ 24 bulan	12.545	4.224	*> 12 months ≤ 24 months*
Total	**24.069.786**	**23.107.640**	***Total***

c. Berdasarkan hubungan / *c. By relationship*

	30 Juni/ *June 30, 2026*	31 Desember/ *December 31, 2025*	
Pihak Ketiga	19.815.397	18.113.035	*Third Parties*
Pihak Berelasi (Catatan 46)	4.254.389	4.994.605	*Related Party (Note 46)*
Total	**24.069.786**	**23.107.640**	***Total***

Deposito *mudharabah* merupakan investasi pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan atas penggunaan dana tersebut dengan *nisbah* yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

Mudharabah time deposits represent investment from other parties who receive share in the income derived from the use of such funds based on a predetermined and pre-agreed ratio.

22. DEPOSITO BERJANGKA (lanjutan) / 22. TIME DEPOSITS (continued)

Dana *Syirkah* Temporer - Deposito *Mudharabah* (lanjutan) / *Temporary Syirkah Funds - Mudharabah Time Deposits (continued)*

Nisbah dan tingkat bagi hasil rata-rata untuk deposito mudharabah untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, adalah sebagai berikut:

The average rate of ratio and profit sharing for mudharabah time deposits for the year ended June 30, 2026 and December 31, 2025, are as follows:

	30 Juni/ *June 30, 2026*		31 Desember/ *December 31, 2025*		
	Nisbah* (%)/ *Ratio (%)	**Tingkat bagi hasil (%)/ *Profit sharing rate (%)***	***Nisbah* (%)/ *Ratio (%)***	**Tingkat bagi hasil (%)/ *Profit sharing rate (%)***	
1 bulan	29,50 : 70,50	2,47%	29,50 : 70,50	2,40%	*1 month*
3 bulan	29,50 : 70,50	2,47%	29,50 : 70,50	2,40%	*3 months*
6 bulan	29,50 : 70,50	2,47%	29,50 : 70,50	2,40%	*6 months*
12 bulan	29,50 : 70,50	2,47%	29,50 : 70,50	2,40%	*12 months*
24 bulan	29,50 : 70,50	2,47%	29,50 : 70,50	2,40%	*24 months*

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 tidak terdapat deposito *mudharabah* yang dijadikan jaminan.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, there are no mudharabah time deposits which are pledged as collateral.

23. SIMPANAN DARI BANK LAIN / 23. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk simpanan dari bank lain adalah sebagai berikut:

Average annual interest rates for deposits from other banks are as follows:

	30 Juni/ *June 30, 2026*	31 Desember/ *December 31, 2025*	
Rupiah			*Rupiah*
Giro	0,81%	0,78%	*Demand Deposit*
Inter-bank call money	5,93%	4,97%	*Inter-bank call money*

Rincian simpanan dari bank lain berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

Details of deposits from other banks by remaining period to maturity are as follows:

	30 Juni/*June 30, 2026*					
	≤ 1 bulan/ *month*	**> 1 - 3 bulan/ *months***	**> 3 - 6 bulan/ *months***	**> 6 - 12 bulan/ *months***	**Total**	
Rupiah						*Rupiah*
Giro	657.850	-	-	-	657.850	*Demand deposits*
Total	657.850	**-**	**-**	**-**	657.850	***Total***

23. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan) / 23. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk simpanan dari bank lain adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Average annual interest rates for deposits from other banks are as follows: (continued)

	31 Desember/*December 31, 2025*					
	≤ 1 bulan/ *month*	> 1 - 3 bulan/ *months*	> 3 - 6 bulan/ *months*	> 6 - 12 bulan/ *months*	Total	
Rupiah						*Rupiah*
Giro	96.481	-	-	-	96.481	*Demand deposits*
Total	96.481	-	-	-	96.481	***Total***

Simpanan dari bank lain yang termasuk pihak-pihak berelasi pada 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, masing-masing sebesar RpNihil.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, deposits from other banks which are related parties of the Bank amounted to RpNil, respectively.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, tidak terdapat simpanan dari bank lain yang dijadikan jaminan.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, there are no deposits from other banks which are pledged as collateral.

Dana *Syirkah* Temporer - Simpanan Dari Bank Lain

Temporary Syirkah Funds - Deposits From Other Banks

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 Juni/ *June 30, 2026*	31 Desember/ *December 31, 2025*	
Pihak Ketiga			*Third Parties*
Rupiah			*Rupiah*
Tabungan *Mudharabah*	31.498	19.991	*Mudharabah Saving deposits*
Giro *Mudharabah*	3.919	6.145	*Mudharabah Current accounts*
Deposito berjangka *Mudharabah*	2.000	300	*Mudharabah Time deposits*
Total	**37.417**	**26.436**	***Total***

Simpanan bank lain berdasarkan dana *syirkah* temporer yang termasuk pihak-pihak berelasi pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar RpNihil.

Deposits from other banks based on temporary syirkah funds which are related parties of the Bank as of June 30, 2026 and December 31, 2025 amounted to RpNil, respectively.

Tabungan dan giro *Mudharabah* merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Grup atas penggunaan dana tersebut dengan nisbah yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

Mudharabah savings deposits and current account represent deposits from third parties who receive a share in the revenue earned by the Group from the use of such funds based on a pre-determined and pre-agreed ratio.

Deposito *Mudharabah* merupakan investasi pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan atas penggunaan dana tersebut dengan nisbah yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

Mudharabah time deposits represent investment from other parties who receive share in the income derived from the use of such funds based on a predetermined and pre-agreed ratio.

23. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan) / *23. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)*

Dana *Syirkah* Temporer - Simpanan Dari Bank Lain (lanjutan) / *Temporary Syirkah Funds - Deposits From Other Banks (continued)*

Berdasarkan tingkat suku bunga dan bagi hasil per tahun: / *By annual interest rates and profit sharing:*

	30 Juni/ *June 30, 2026*	31 Desember/ *December 31, 2025*	
Giro *mudharabah*	0,97%	0,82%	*Mudharabah demand deposits*
Tabungan *mudharabah*	2,60%	2,78%	*Mudharabah saving deposits*
Deposito berjangka *mudharabah*	2,63%	2,40%	*Mudharabah Time deposits*

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, tidak terdapat simpanan dari bank lain *mudharabah* yang dijadikan jaminan. / *As of June 30, 2026 and December 31, 2025, there are no mudharabah deposits from other banks which are pledged as collateral.*

24. EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI / *24. SECURITIES SELL UNDER AGREEMENT TO REPURCHASED*

Rincian efek-efek yang dijual dengan janji dibeli Kembali adalah sebagai berikut: / *The details of securities sold under repurchase agreements with third parties are as follows:*

30 Juni/*June 30, 2026*

Nasabah/ *Customer*	Jenis Surat Berharga/ *Type of Securities*	Suku Bunga/ *Interest rate*	Nilai Nominal/ *Nominal Amount*	Tanggal Dimulai/ *Commencement Date*	Tanggal Pembelian Kembali/ *Repurchase Date*	Harga Pembelian Kembali/ *Repurchase Price*	yang Belum Diamortisasi/ *Unamortized Interest Expense*	*Nilai* Tercatat/ *Carrying Value*
Pihak Ketiga/*Third parties*								
Bank Indonesia	FR0071	5,00%	500.000	25 Juli/ *July 25,* 2026	23 September/ *September 23,* 2026	518.224	8.424	509.800
Bank Indonesia	FR0073	5,00%	500.000	25 Juli/ *July 25,* 2026	23 September/ *September 23,* 2026	519.490	8.444	511.046
Bank Indonesia	FR0074	7,50%	500.000	25 Juli/ *July 25,* 2026	23 September/ *September 23,* 2026	489.599	7.959	481.640
Bank Indonesia	FR0078	5,00%	500.000	25 Juli/ *July 25,* 2026	23 September/ *September 23,* 2026	502.019	8.160	493.859
Bank Indonesia	FR0098	7,50%	200.000	25 Juli/ *July 25,* 2026	2 Juli/ *July 2,* 2026	183.016	33	182.983
Bank Indonesia	FR0082	5,00%	1.000.000	25 Juli/ *July 25,* 2026	23 September/ *September 23,* 2026	975.990	15.865	960.125
Bank Indonesia	FR0087	5,00%	1.000.000	25 Juli/ *July 25,* 2026	23 September/ *September 23,* 2026	961.234	15.625	945.609
Bank Indonesia	FR0091	7,50%	20.000	25 Juli/ *July 25,* 2026	2 Juli/ *July 2,* 2026	17.943	3	17.940
Bank Indonesia	FR0093	7,50%	1.000.000	25 Juli/ *July 25,* 2026	23 September/ *September 23,* 2026	954.136	15.510	938.626
Bank Indonesia	FR0103	7,50%	50.000	25 Juli/ *July 25,* 2026	2 Juli/ *July 2,* 2026	46.089	8	46.081
Bank Indonesia	FR0104	5,00%	1.000.000	25 Juli/ *July 25,* 2026	23 September/ *September 23,* 2026	968.090	15.736	952.354
Bank Indonesia	IDSR040627364S	6,50%	40.000	25 Juli/ *July 25,* 2026	2 Juli/ *July 2,* 2026	37.342	7	37.335
Bank Indonesia	IDSR140826364S	6,50%	20.000	25 Juli/ *July 25,* 2026	2 Juli/ *July 2,* 2026	19.890	4	19.886
Bank Indonesia	IDSR161026364S	6,50%	20.000	25 Juli/ *July 25,* 2026	2 Juli/ *July 2,* 2026	19.687	4	19.683
Bank Indonesia	IDSR210527364S	6,50%	50.000	25 Juli/ *July 25,* 2026	2 Juli/ *July 2,* 2026	47.077	8	47.069
Total			**6.400.000**			**6.259.826**	**95.790**	**6.164.036**

24. EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI

Rincian efek-efek yang dijual dengan janji dibeli Kembali adalah sebagai berikut: (lanjutan)

24. SECURITIES SELL UNDER AGREEMENT TO REPURCHASED

The details of securities sold under repurchase agreements with third parties are as follows:

Nasabah/ *Customer*	Jenis Surat Berharga/ *Type of Securities*	Suku Bunga/ *Interest rate*	Nilai Nominal/ *Nominal Amount*	Tanggal Dimulai/ *Commencement Date*	Tanggal Pembelian Kembali/ *Repurchase Date*	Harga Pembelian Kembali/ *Repurchase Price*	yang Belum Diamortisasi/ *Unamortized Interest Expense*	*Nilai* Tercatat/ *Carrying Value*
			31 Desember/*December 31, 2025*					
Pihak Ketiga/*Third parties*								
Standard Chartered	INDON 2038	5,85%	340.499	30 Juli/ *July 30,* 2025	30 Januari/ *January 30,* 2026	350.680	1.604	349.076
Total			**340.499**			**350.680**	**1.604**	**349.076**

25. LIABILITAS AKSEPTASI

Rincian liabilitas akseptasi kepada nasabah adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan Jenis dan Mata Uang

25. ACCEPTANCES PAYABLE

The details of acceptances payable from customers are as follows:

a. By Type and Currency

	30 Juni/ *June 30, 2026*	**31 Desember/ *December 31, 2025***	
Rupiah			*Rupiah*
Pihak ketiga			*Third Parties*
Surat Kredit Berdokumen *Dalam Negeri (SKBDN)*	404.560	168.480	*Domestic Document Letter of Credit*
Pihak berelasi (Catatan 46)			*Related parties (Note 46)*
Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)	385.830	406.421	*Domestic Document Letter of Credit*
Total	**790.390**	**574.901**	***Total***

b. Berdasarkan Jangka Waktu:

b. By Period

	30 Juni/ *June 30, 2026*	**31 Desember/ *December 31, 2025***	
< 1 bulan	130.223	111.994	*< 1 month*
> 1 bulan - 3 bulan	227.665	67.421	*> 1 month - 3 months*
> 3 bulan - 1 tahun	432.502	395.486	*> 3 months - 1 year*
Total	**790.390**	**574.901**	**Total**

26. SURAT-SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN / *26. SECURITIES ISSUED*

	30 Juni/ *June 30, 2026*	31 Desember/ *December 31, 2025*	
Rupiah			*Rupiah*
Long Term Note Yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum Bank Tabungan Negara Tahun 2021 Tahap I			*Long Term Notes Through Private Placement Bank Tabungan Negara 2021 Phase I*
Pihak ketiga	7.227	7.557	*Third parties*
Long Term Note II Yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum Bank Tabungan Negara Tahun 2022 Seri A			*Long Term Notes II Through Private Placement Bank Tabungan Negara 2022 Series A*
Pihak ketiga	35.177	36.852	*Third parties*
Long Term Note II Yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum Bank Tabungan Negara Tahun 2022 Seri B			*Long Term Notes II Through Private Placement Bank Tabungan Negara 2022 Series B*
Pihak ketiga	59.198	61.888	*Third parties*
Long Term Note III Yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum Bank Tabungan Negara Tahun 2022 Tahap I			*Long Term Notes III Through Private Placement Bank Tabungan Negara 2022 Phase I*
Pihak ketiga	159.968	167.239	*Third parties*
Long Term Note III Yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum Bank Tabungan Negara Tahun 2022 Tahap II			*Long Term Notes III Through Private Placement Bank Tabungan Negara 2022 Phase II*
Pihak ketiga	98.964	103.567	*Third parties*
Long Term Note IV Yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum Bank Tabungan Negara Tahun 2023 Tahap I			*Long Term Notes IV Through Private Placement Bank Tabungan Negara 2023 Phase I*
Pihak ketiga	28.719	30.024	*Third parties*
Long Term Note IV Yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum Bank Tabungan Negara Tahun 2023 Tahap II			*Long Term Notes IV Through Private Placement Bank Tabungan Negara 2023 Phase II*
Pihak ketiga	325.242	339.697	*Third parties*
Long Term Note IV Yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum Bank Tabungan Negara Tahun 2023 Tahap III Seri A			*Long Term Notes IV Through Private Placement Bank Tabungan Negara 2023 Phase III Series A*
Pihak ketiga	5.201	5.409	*Third parties*
Long Term Note IV Yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum Bank Tabungan Negara Tahun 2023 Tahap III Seri B			*Long Term Notes IV Through Private Placement Bank Tabungan Negara 2023 Phase III Series B*
Pihak ketiga	192.659	201.036	*Third parties*
Long Term Note IV Yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum Bank Tabungan Negara Tahun 2024 Tahap IV			*Long Term Notes IV Through Private Placement Bank Tabungan Negara 2024 Phase IV*
Pihak ketiga	174.810	181.945	*Third parties*
Long Term Note IV Yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum Bank Tabungan Negara Tahun 2024 Tahap *V*			*Long Term Notes IV Through Private Placement Bank Tabungan Negara 2024 Phase V*
Pihak ketiga	274.279	285.250	*Third parties*

26. SURAT-SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan) / *26. SECURITIES ISSUED (continued)*

	30 Juni/ *June 30, 2026*	31 Desember/ *December 31, 2025*	
Rupiah (lanjutan)			*Rupiah (continued)*
Long Term Note IV Yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum Bank Tabungan Negara Tahun 2024 Tahap VI			*Long Term Notes IV Through Private Placement Bank Tabungan Negara 2024 Phase VI*
Pihak ketiga	132.062	137.344	*Third parties*
Sukuk Mudharabah Bank Tabungan Negara Tahun 2023 Tahap I			*Sukuk Mudharabah Bank Tabungan Negara 2023 Phase I*
Pihak ketiga	73.344	76.837	*Third parties*
Sukuk Mudharabah Bank Tabungan Negara Tahun 2023 Tahap II			*Sukuk Mudharabah Bank Tabungan Negara 2023 Phase II*
Pihak ketiga	141.378	148.110	*Third parties*
Sukuk Mudharabah Bank Tabungan Negara Tahun 2024 Tahap III			*Sukuk Mudharabah Bank Tabungan Negara 2024 Phase III*
Pihak ketiga	70.264	73.318	*Third parties*
Sukuk Mudharabah Bank Tabungan Negara Tahun 2024 Tahap IV			*Sukuk Mudharabah Bank Tabungan Negara 2024 Phase IV*
Pihak ketiga	46.723	48.630	*Third parties*
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II setelah dikurangi biaya emisi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp172 dan Rp268 pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025			*Continuing Bonds IV Phase II net of unamortized issuance cost amounted to Rp172 and Rp268 as of June 30, 2026 and December 31, 2025, respectively*
Pihak ketiga	301.870	202.864	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 46)	97.958	196.868	*Related parties (Note 46)*
Obligasi Berkelanjutan III Tahap I setelah dikurangi biaya emisi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp82 dan Rp214 pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025			*Continuing Bonds III Phase I net of unamortized issuance cost amounted to Rp82 and Rp214 as of June 30, 2026 and December 31, 2025, respectively*
Pihak ketiga	605.964	198.970	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 46)	779.954	1.186.817	*Related parties (Note 46)*
Obligasi Sosial Berkelanjutan I Tahap I setelah dikurangi biaya emisi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp4.340 dan Rp5.139 pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2025			*Social Continuing Bonds I Phase I net of unamortized issuance cost amounted to Rp4.340 and Rp5.139 as of June 30, 2025 and December 31, 2025, respectively*
Pihak ketiga	253.775	173.477	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 46)	41.885	121.384	*Related parties (Note 46)*
Total	**3.906.621**	**3.985.083**	***Total***

26. SURAT-SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan) / *26. SECURITIES ISSUED (continued)*

	30 Juni/ *June 30, 2026*	31 Desember/ *December 31, 2025*	
Rupiah (lanjutan)			*Rupiah (continued)*
Sukuk Mudharabah			*Sukuk Mudharabah*
Bank Tabungan Negara			*Bank Tabungan Negara*
Tahun 2024 Tahap IV			*2024 Phase IV*
Pihak ketiga	46.723	48.630	*Third parties*
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II			
setelah dikurangi biaya emisi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp172 dan Rp268 pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025			*Continuing Bonds IV Phase II net of unamortized issuance cost amounted to Rp172 and Rp268 as of June 30, 2026 and December 31, 2025, respectively*
Pihak ketiga	301.870	202.864	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 46)	97.958	196.868	*Related parties (Note 46)*
Obligasi Berkelanjutan III Tahap I			
setelah dikurangi biaya emisi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp82 dan Rp214 pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025			*Continuing Bonds III Phase I net of unamortized issuance cost amounted to Rp82 and Rp214 as of June 30, 2026 and December 31, 2025, respectively*
Pihak ketiga	605.964	198.970	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 46)	779.954	1.186.817	*Related parties (Note 46)*
Obligasi Sosial Berkelanjutan I Tahap I			
setelah dikurangi biaya emisi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp4.340 dan Rp5.139 pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2025			*Social Continuing Bonds I Phase I net of unamortized issuance cost amounted to Rp4.340 and Rp5.139 as of June 30, 2025 and December 31, 2025, respectively*
Pihak ketiga	253.775	173.477	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 46)	41.885	121.384	*Related parties (Note 46)*
Total	**3.906.621**	**3.985.083**	***Total***

26. SURAT-SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

i. *Long Term Note* Yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum Bank Tabungan Negara Tahun 2021 Tahap I

Bank menerbitkan *Long Term Note (LTN)* Yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum Bank Tabungan Negara Tahun 2021 Tahap I dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp10.186. LTN tersebut diterbitkan senilai 100% dari nilai nominalnya dengan tingkat bunga tetap tahunan sebesar 1,37% yang dibayarkan tiap enam bulanan berikut amortisasi pokok dan akan jatuh tempo pada tanggal 17 Juni 2037. PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) bertindak sebagai agen pembayaran. *LTN* ini tidak dilakukan pemeringkatan.

Penerimaan bersih dari penerbitan *LTN* tersebut digunakan untuk penyaluran pembiayaan Tabungan Perumahan Rakyat (Tapera).

ii. *Long Term Note* II Yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum Bank Tabungan Negara Tahun 2022 Seri A

Bank menerbitkan *Long Term Note (LTN)* Yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum Bank Tabungan Negara Tahun 2022 dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp47.740. *LTN* tersebut diterbitkan senilai 100% dari nilai nominalnya dengan tingkat bunga tetap tahunan sebesar 1,37% yang dibayarkan tiap enam bulanan berikut amortisasi pokok dan akan jatuh tempo pada tanggal 12 Oktober 2036. PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) bertindak sebagai agen pembayaran. *LTN* ini tidak dilakukan pemeringkatan.

Penerimaan bersih dari penerbitan *LTN* tersebut digunakan untuk penyaluran pembiayaan Tabungan Perumahan Rakyat (Tapera).

26. SECURITIES ISSUED (continued)

i. Long Term Notes Through Private Placement Bank Tabungan Negara 2021 Phase I

The Bank issued Long Term Notes (LTN) Bank Tabungan Negara Through Private Placement Year 2021 Phase I with a total nominal value of Rp10.186. Such LTN were issued at 100% of their nominal value with an annual fixed interest rate of 1.37%, payable every three months with amortized principal and will mature on June 17, 2037. The payment agent for LTN is PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). LTN were not rated.

The net proceeds from the issuance of the bonds were used to finance Tabungan Perumahan Rakyat (Tapera) loans.

ii. Long Term Notes II Through Private Placement Bank Tabungan Negara 2022 Series A

The Bank issued Long Term Notes (LTN) Bank Tabungan Negara Through Private Placement Year 2022 with a total nominal value of Rp47,740. Such LTN were issued at 100% of their nominal value with an annual fixed interest rate of 1.37%, payable every three months with amortized principal and will mature on October 12, 2036. The payment agent for LTN is PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). LTN were not rated.

The net proceeds from the issuance of the bonds were used to finance Tabungan Perumahan Rakyat (Tapera) loans.

26. SURAT-SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

iii. *Long Term Note* II Yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum Bank Tabungan Negara Tahun 2022 Seri B

Bank menerbitkan *Long Term Note (LTN)* Yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum Bank Tabungan Negara Tahun 2022 dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp79.379. *LTN* tersebut diterbitkan senilai 100% dari nilai nominalnya dengan tingkat bunga tetap tahunan sebesar 0,55% yang dibayarkan tiap enam bulanan berikut amortisasi pokok dan akan jatuh tempo pada tanggal 12 April 2037. PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) bertindak sebagai agen pembayaran. *LTN* ini tidak dilakukan pemeringkatan.

Penerimaan bersih dari penerbitan *LTN* tersebut digunakan untuk penyaluran pembiayaan Tabungan Perumahan Rakyat (Tapera).

iv. *Long Term Note III* Yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum Bank Tabungan Negara Tahun 2022 Tahap I

Bank menerbitkan *Long Term Note (LTN)* Yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum Bank Tabungan Negara Tahun 2022 dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp210.866. *LTN* tersebut diterbitkan senilai 100% dari nilai nominalnya dengan tingkat bunga tetap tahunan sebesar 0,55% yang dibayarkan tiap enam bulanan berikut amortisasi pokok dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 Juni 2037. PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) bertindak sebagai agen pembayaran. *LTN* ini tidak dilakukan pemeringkatan.

Penerimaan bersih dari penerbitan *LTN* tersebut digunakan untuk penyaluran pembiayaan Tabungan Perumahan Rakyat (Tapera).

26. SECURITIES ISSUED (continued)

iii. Long Term Notes II Through Private Placement Bank Tabungan Negara 2022 Series B

The Bank issued Long Term Notes (LTN) Bank Tabungan Negara Through Private Placement Year 2022 with a total nominal value of Rp79,379. Such LTN were issued at 100% of their nominal value with an annual fixed interest rate of 0.55%. payable every three months with amortized principal and will mature on April 12, 2037. The payment agent for LTN is PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). LTN were not rated.

The net proceeds from the issuance of the bonds were used to finance Tabungan Perumahan Rakyat (Tapera) loans.

iv. Long Term Notes III Through Private Placement Bank Tabungan Negara 2022 Phase I

The Bank issued Long Term Notes (LTN) Bank Tabungan Negara Through Private Placement Year 2022 with a total nominal value of Rp210,866. Such LTN were issued at 100% of their nominal value with an annual fixed interest rate of 0.55%, payable every three months with amortized principal and will mature on June 14, 2037. The payment agent for LTN is PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). LTN were not rated.

The net proceeds from the issuance of the bonds were used to finance Tabungan Perumahan Rakyat (Tapera) loans.

26. SURAT-SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

v. *Long Term Note* III Yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum Bank Tabungan Negara Tahun 2022 Tahap II

Bank menerbitkan *Long Term Note (LTN)* Yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum Bank Tabungan Negara Tahun 2022 dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp131.185. *LTN* tersebut diterbitkan senilai 100% dari nilai nominalnya dengan tingkat bunga tetap tahunan sebesar 0,55% yang dibayarkan tiap enam bulanan berikut amortisasi pokok dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Maret 2037. PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) bertindak sebagai agen pembayaran. *LTN* ini tidak dilakukan pemeringkatan.

Penerimaan bersih dari penerbitan *LTN* tersebut digunakan untuk penyaluran pembiayaan Tabungan Perumahan Rakyat (Tapera).

vi. *Long Term Note* IV Yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum Bank Tabungan Negara Tahun 2023 Tahap I

Bank menerbitkan *Long Term Note (LTN)* Yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum Bank Tabungan Negara Tahun 2023 dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp35.898. *LTN* tersebut diterbitkan senilai 100% dari nilai nominalnya dengan tingkat bunga tetap tahunan sebesar 0,55% yang dibayarkan tiap enam bulanan berikut amortisasi pokok dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 April 2037. PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) bertindak sebagai agen pembayaran. *LTN* ini tidak dilakukan pemeringkatan.

Penerimaan bersih dari penerbitan *LTN* tersebut digunakan untuk penyaluran pembiayaan Tabungan Perumahan Rakyat (Tapera).

26. SECURITIES ISSUED (continued)

v. Long Term Notes III Through Private Placement Bank Tabungan Negara 2022 Phase II

The Bank issued Long Term Notes (LTN) Bank Tabungan Negara Through Private Placement Year 2022 with a total nominal value of Rp131,185. Such LTN were issued at 100% of their nominal value with an annual fixed interest rate of 0.55%, payable every three months with amortized principal and will mature on March 28, 2037. The payment agent for LTN is PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). LTN were not rated.

The net proceeds from the issuance of the bonds were used to finance Tabungan Perumahan Rakyat (Tapera) loans.

vi. Long Term Notes IV Through Private Placement Bank Tabungan Negara 2023 Phase I

The Bank issued Long Term Notes (LTN) Bank Tabungan Negara Through Private Placement Year 2023 with a total nominal value of Rp35,898. Such LTN were issued at 100% of their nominal value with an annual fixed interest rate of 0.55%, payable every three months with amortized principal and will mature on April 28, 2037. The payment agent for LTN is PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). LTN were not rated.

The net proceeds from the issuance of the bonds were used to finance Tabungan Perumahan Rakyat (Tapera) loans.

26. SURAT-SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

vii. *Long Term Note* IV Yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum Bank Tabungan Negara Tahun 2023 Tahap II

Bank menerbitkan *Long Term Note (LTN)* Yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum Bank Tabungan Negara Tahun 2023 dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp404.745. *LTN* tersebut diterbitkan senilai 100% dari nilai nominalnya dengan tingkat bunga tetap tahunan sebesar 1,37% yang dibayarkan tiap enam bulanan berikut amortisasi pokok dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 September 2037. PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) bertindak sebagai agen pembayaran. *LTN* ini tidak dilakukan pemeringkatan.

Penerimaan bersih dari penerbitan *LTN* tersebut digunakan untuk penyaluran pembiayaan Tabungan Perumahan Rakyat (Tapera).

viii. *Long Term Note* IV Yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum Bank Tabungan Negara Tahun 2023 Tahap III Seri A

Bank menerbitkan *Long Term Note (LTN)* Yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum Bank Tabungan Negara Tahun 2023 dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp6.242. *LTN* tersebut diterbitkan senilai 100% dari nilai nominalnya dengan tingkat bunga tetap tahunan sebesar 0,55% yang dibayarkan tiap enam bulanan berikut amortisasi pokok dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 Desember 2038. PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) bertindak sebagai agen pembayaran. *LTN* ini tidak dilakukan pemeringkatan.

Penerimaan bersih dari penerbitan *LTN* tersebut digunakan untuk penyaluran pembiayaan Tabungan Perumahan Rakyat (Tapera).

26. SECURITIES ISSUED (continued)

vii. Long Term Notes IV Through Private Placement Bank Tabungan Negara 2023 Phase II

The Bank issued Long Term Notes (LTN) Bank Tabungan Negara Through Private Placement Year 2023 with a total nominal value of Rp404,745. Such LTN were issued at 100% of their nominal value with an annual fixed interest rate of 1.37%, payable every three months with amortized principal and will mature on September 15, 2037. The payment agent for LTN is PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). LTN were not rated.

The net proceeds from the issuance of the bonds were used to finance Tabungan Perumahan Rakyat (Tapera) loans.

viii. Long Term Notes IV Through Private Placement Bank Tabungan Negara 2023 Phase III Series A

The Bank issued Long Term Notes (LTN) Bank Tabungan Negara Through Private Placement Year 2023 with a total nominal value of Rp6,242. Such LTN were issued at 100% of their nominal value with an annual fixed interest rate of 0.55%, payable every three months with amortized principal and will mature on December 27, 2038. The payment agent for LTN is PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). LTN were not rated.

The net proceeds from the issuance of the bonds were used to finance Tabungan Perumahan Rakyat (Tapera) loans.

26. SURAT-SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

ix. *Long Term Note* IV Yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum Bank Tabungan Negara Tahun 2023 Tahap III Seri B

Bank menerbitkan *Long Term Note (LTN)* Yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum Bank Tabungan Negara Tahun 2023 dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp234.542. *LTN* tersebut diterbitkan senilai 100% dari nilai nominalnya dengan tingkat bunga tetap tahunan sebesar 1,37% yang dibayarkan tiap enam bulanan berikut amortisasi pokok dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 Desember 2037. PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) bertindak sebagai agen pembayaran. *LTN* ini tidak dilakukan pemeringkatan.

Penerimaan bersih dari penerbitan *LTN* tersebut digunakan untuk penyaluran pembiayaan Tabungan Perumahan Rakyat (Tapera).

x. *Long Term Note* IV Yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum Bank Tabungan Negara Tahun 2024 Tahap IV

Bank menerbitkan Long Term Note (LTN) Yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum Bank Tabungan Negara Tahun 2024 dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp203.351. LTN tersebut diterbitkan senilai 100% dari nilai nominalnya dengan tingkat bunga tetap tahunan sebesar 1,37% yang dibayarkan tiap enam bulanan berikut amortisasi pokok dan akan jatuh tempo pada tanggal 7 Agustus 2038. PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) bertindak sebagai agen pembayaran. LTN ini tidak dilakukan pemeringkatan.

Penerimaan bersih dari penerbitan LTN tersebut digunakan untuk penyaluran pembiayaan Tabungan Perumahan Rakyat (Tapera).

26. SECURITIES ISSUED (continued)

ix. Long Term Notes IV Through Private Placement Bank Tabungan Negara 2023 Phase III Series B

The Bank issued Long Term Notes (LTN) Bank Tabungan Negara Through Private Placement Year 2023 with a total nominal value of Rp234,542. Such LTN were issued at 100% of their nominal value with an annual fixed interest rate of 1.37%, payable every three months with amortized principal and will mature on December 27, 2037. The payment agent for LTN is PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). LTN were not rated.

The net proceeds from the issuance of the bonds were used to finance Tabungan Perumahan Rakyat (Tapera) loans.

x. Long Term Notes IV Through Private Placement Bank Tabungan Negara 2024 Phase IV

The Bank issued Long Term Notes (LTN) Bank Tabungan Negara Through Private Placement Year 2024 with a total nominal value of Rp203,351. Such LTN were issued at 100% of their nominal value with an annual fixed interest rate of 1.37%, payable every three months with amortized principal and will mature on August 7, 2038. The payment agent for LTN is PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). LTN were not rated.

The net proceeds from the issuance of the bonds were used to finance Tabungan Perumahan Rakyat (Tapera) loans.

26. SURAT-SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

xi. Long Term Note IV Yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum Bank Tabungan Negara Tahun 2024 Tahap V

Bank menerbitkan *Long Term Note* (*LTN*) Yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum Bank Tabungan Negara Tahun 2024 dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp312.678. LTN tersebut diterbitkan senilai 100% dari nilai nominalnya dengan tingkat bunga tetap tahunan sebesar 1,37% yang dibayarkan tiap enam bulanan berikut amortisasi pokok dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 Desember 2038. PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) bertindak sebagai agen pembayaran. LTN ini tidak dilakukan pemeringkatan.

Penerimaan bersih dari penerbitan LTN tersebut digunakan untuk penyaluran pembiayaan Tabungan Perumahan Rakyat (Tapera).

xii. Long Term Note IV Yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum Bank Tabungan Negara Tahun 2024 Tahap VI

Bank menerbitkan *Long Term Note* (*LTN*) Yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum Bank Tabungan Negara Tahun 2024 dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp147.909. LTN tersebut diterbitkan senilai 100% dari nilai nominalnya dengan tingkat bunga tetap tahunan sebesar 1,37% yang dibayarkan tiap enam bulanan berikut amortisasi pokok dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 Desember 2038. PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) bertindak sebagai agen pembayaran. LTN ini tidak dilakukan pemeringkatan.

Penerimaan bersih dari penerbitan LTN tersebut digunakan untuk penyaluran pembiayaan Tabungan Perumahan Rakyat (Tapera).

26. SECURITIES ISSUED (continued)

xi. Long Term Notes IV Through Private Placement Bank Tabungan Negara 2024 Phase V

The Bank issued Long Term Notes (LTN) Bank Tabungan Negara Through Private Placement Year 2024 with a total nominal value of Rp312,678. Such LTN were issued at 100% of their nominal value with an annual fixed interest rate of 1.37%, payable every three months with amortized principal and will mature on December 27, 2038. The payment agent for LTN is PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). LTN were not rated.

The net proceeds from the issuance of the bonds were used to finance Tabungan Perumahan Rakyat (Tapera) loans.

xii. Long Term Notes IV Through Private Placement Bank Tabungan Negara 2024 Phase VI

The Bank issued Long Term Notes (LTN) Bank Tabungan Negara Through Private Placement Year 2024 with a total nominal value of Rp147,909. Such LTN were issued at 100% of their nominal value with an annual fixed interest rate of 1.37%, payable every three months with amortized principal and will mature on December 23, 2038. The payment agent for LTN is PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). LTN were not rated.

The net proceeds from the issuance of the bonds were used to finance Tabungan Perumahan Rakyat (Tapera) loans.

26. SURAT-SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

xiii. Sukuk *Mudharabah* Bank Tabungan Negara Tahun 2023 Tahap I

Bank menerbitkan Sukuk *Mudharabah* Jangka Panjang Yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum Bank Tabungan Negara Tahun 2023 tahap I dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp92.553. Sukuk tersebut diterbitkan senilai 100% dari nilai nominalnya dengan dengan nisbah bagi hasil sebesar 11,00% yang dihitung dari pendapatan bagi hasil dengan indikasi bagi hasil sebesar ekuivalen sebesar 0,55% per tahun yang dibayarkan tiap tahun berikut amortisasi dana sukuk dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Oktober 2036. PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) bertindak sebagai agen pembayaran. Sukuk ini tidak dilakukan pemeringkatan.

Penerimaan bersih dari penerbitan Sukuk tersebut digunakan untuk penyaluran pembiayaan Syariah Tabungan Perumahan Rakyat (Syariah Tapera).

xiv. Sukuk *Mudharabah* Bank Tabungan Negara Tahun 2023 Tahap II

Bank menerbitkan Sukuk *Mudharabah* Jangka Panjang Yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum Bank Tabungan Negara Tahun 2023 tahap II dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp175.039. Sukuk tersebut diterbitkan senilai 100% dari nilai nominalnya dengan dengan nisbah bagi hasil sebesar 27,40% yang dihitung dari pendapatan bagi hasil dengan indikasi bagi hasil sebesar ekuivalen sebesar 1,37% yang dibayarkan tiap tahun berikut amortisasi dana sukuk dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 Desember 2036. PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) bertindak sebagai agen pembayaran. Sukuk ini tidak dilakukan pemeringkatan.

Penerimaan bersih dari penerbitan Sukuk tersebut digunakan untuk penyaluran pembiayaan Syariah Tabungan Perumahan Rakyat (Syariah Tapera).

26. SECURITIES ISSUED (continued)

xiii. Sukuk Mudharabah Bank Tabungan Negara 2023 Phase I

The Bank issued Long Term Sukuk Mudharabah Bank Tabungan Negara Through Private Placement Year 2023 Phase I with a total nominal value of Rp92,553. Such Sukuk were issued at 100% of their nominal value with a profit-sharing ratio of 11.00% which is calculated from profit sharing income with indication of an equivalent of 0.55%, payable every year with amortized sukuk and will mature on October 28, 2036. The payment agent for Sukuk is PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). Sukuk were not rated.

The net proceeds from the issuance of the bonds were used to Sharia finance Tabungan Perumahan Rakyat (Sharia Tapera) loans.

xiv. Sukuk Mudharabah Bank Tabungan Negara 2023 Phase II

The Bank issued Long Term Sukuk Mudharabah Bank Tabungan Negara Through Private Placement Year 2023 Phase II with a total nominal value of Rp175,039. Such Sukuk were issued at 100% of their nominal value with a profit-sharing ratio of 27.40% which is calculated from profit sharing income with indication of an equivalent of 1.37%, payable every year with amortized sukuk and will mature on December 27, 2036. The payment agent for Sukuk is PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). Sukuk were not rated.

The net proceeds from the issuance of the bonds were used to Sharia finance Tabungan Perumahan Rakyat (Sharia Tapera) loans.

26. SURAT-SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

xv. Sukuk Mudharabah Bank Tabungan Negara Tahun 2024 Tahap III

Bank menerbitkan Sukuk *Mudharabah* Jangka Panjang Yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum Bank Tabungan Negara Tahun 2024 tahap III dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp80.956. Sukuk tersebut diterbitkan senilai 100% dari nilai nominalnya dengan dengan nisbah bagi hasil sebesar 27,40% yang dihitung dari pendapatan bagi hasil dengan indikasi bagi hasil sebesar ekuivalen sebesar 1,37% yang dibayarkan tiap tahun berikut amortisasi dana sukuk dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 Desember 2037. PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) bertindak sebagai agen pembayaran. Sukuk ini tidak dilakukan pemeringkatan.

Penerimaan bersih dari penerbitan Sukuk tersebut digunakan untuk penyaluran pembiayaan Syariah Tabungan Perumahan Rakyat (Syariah Tapera).

xvi. Sukuk Mudharabah Bank Tabungan Negara Tahun 2024 Tahap IV

Bank menerbitkan Sukuk *Mudharabah* Jangka Panjang Yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum Bank Tabungan Negara Tahun 2024 tahap III dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp52.444. Sukuk tersebut diterbitkan senilai 100% dari nilai nominalnya dengan dengan nisbah bagi hasil sebesar 27.40% yang dihitung dari pendapatan bagi hasil dengan indikasi bagi hasil sebesar ekuivalen sebesar 1,37% yang dibayarkan tiap tahun berikut amortisasi dana sukuk dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 September 2038. PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) bertindak sebagai agen pembayaran. Sukuk ini tidak dilakukan pemeringkatan.

Penerimaan bersih dari penerbitan Sukuk tersebut digunakan untuk penyaluran pembiayaan Syariah Tabungan Perumahan Rakyat (Syariah Tapera).

26. SECURITIES ISSUED (continued)

xv. Sukuk Mudharabah Bank Tabungan Negara 2024 Phase III

The Bank issued Long Term Sukuk Mudharabah Bank Tabungan Negara Through Private Placement Year 2024 Phase III with a total nominal value of Rp80,956. Such Sukuk were issued at 100% of their nominal value with a profit-sharing ratio of 27.40% which is calculated from profit sharing income with indication of an equivalent of 1.37%, payable every year with amortized sukuk and will mature on December 27, 2037. The payment agent for Sukuk is PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). Sukuk were not rated.

The net proceeds from the issuance of the bonds were used to Sharia finance Tabungan Perumahan Rakyat (Sharia Tapera) loans.

xvi. Sukuk Mudharabah Bank Tabungan Negara 2024 Phase IV

The Bank issued Long Term Sukuk Mudharabah Bank Tabungan Negara Through Private Placement Year 2024 Phase III with a total nominal value of Rp52,444. Such Sukuk were issued at 100% of their nominal value with a profit-sharing ratio of 27.40% which is calculated from profit sharing income with indication of an equivalent of 1.37%, payable every year with amortized sukuk and will mature on September 23, 2038. The payment agent for Sukuk is PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). Sukuk were not rated.

The net proceeds from the issuance of the bonds were used to Sharia finance Tabungan Perumahan Rakyat (Sharia Tapera) loans.

26. SURAT-SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

xvii. Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II

Bank menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV BTN Tahap II Tahun 2022 dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp1.000.000 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Obligasi tersebut diterbitkan senilai 100% dari nilai nominalnya dengan tingkat bunga tetap tahunan sebesar 5,50% dan 6,00% yang dibayarkan tiap enam bulanan masing-masing untuk obligasi Berkelanjutan IV Tahap II Seri A dan Seri B dan akan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 24 Mei 2025 dan 24 Mei 2027. Penerbitan Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II tahun 2022 tersebut telah dinyatakan efektif berdasarkan surat Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No. S-211/D.04/2020 tanggal 11 Agustus 2020.

Penerimaan bersih dari penerbitan obligasi tersebut digunakan sebagai sumber pembiayaan kredit. Hak pemegang obligasi adalah paripassu tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Bank lainnya baik yang ada sekarang maupun dikemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Bank yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Bank baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari. Obligasi ini tidak termasuk dalam program jaminan Pemerintah terhadap kewajiban pembayaran bank umum.

Pada tanggal 30 Juni 2026, Obligasi Berkelanjutan IV BTN Tahap II mendapat penilaian peringkat idAA+ dari PT Fitch Ratings Indonesia.

Bertindak sebagai wali amanat Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II adalah PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.

Sampai tanggal 30 Juni 2026, Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II Seri A telah dilunasi oleh Bank pada tanggal jatuh tempo.

26. SECURITIES ISSUED (continued)

xvii. Continuing Bonds IV Phase II

The Bank issued Continuing Bonds IV Phase II of 2022 with a total nominal value of Rp1,000,000, which are registered in the Indonesia Stock Exchange (IDX). Such bonds were issued at 100% of their nominal value with an annual fixed interest rates of 5.50% and 6.00%, payable every three months for Continuing Bonds IV Phase II Series A dan Series B, respectively, and will mature on May 24, 2025 and May 24, 2027, respectively. The issuance of Continuing Bonds IV Phase II of 2022 became effective based on Letter No. S-211/D.04/2020 dated August 11, 2020 of the Board of Commisioners of the Financial Services Authority.

The net proceeds from the issuance of the bonds were used to finance loans. The rights of the bondholders rank paripassu, without preferential rights, with those of the Bank's other creditors for existing or future creditor rights, except for the Bank's creditors' rights which are guaranteed specifically by the Bank's existing or future assets. The bonds are not included in the Government's guarantee program on the obligations of commercial banks.

As of June 30, 2026, Continuing Bonds IV Phase II rated idAA+ by PT Fitch Ratings Indonesia.

The trustee for Continuing Bonds IV Phase II is PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.

Until June 30, 2026, Continuing Bonds IV Phase II Series A has been fully paid by the Bank on the maturity date.

26. SURAT-SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

xviii. Obligasi Berwawasan Sosial Berkelanjutan I

Bank menerbitkan Obligasi Berwawasan Sosial Berkelanjutan I BTN Tahap I Tahun 2025 dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp300.000 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Obligasi tersebut diterbitkan senilai 100% dari nilai nominalnya dengan tingkat bunga tetap tahunan sebesar 5,30% dibayarkan tiap enam bulanan Obligasi Berwawasan Sosial Berkelanjutan I Tahap I akan jatuh tempo pada tanggal 12 Desember 2028. Penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I tahun 2025 tersebut telah dinyatakan efektif berdasarkan surat Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No.S-128/D.04/2025 tanggal 04 Desember 2025.

Penerimaan bersih dari penerbitan obligasi tersebut digunakan sebagai sumber pembiayaan kredit. Hak pemegang obligasi adalah paripassu tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Bank lainnya baik yang ada sekarang maupun dikemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Bank yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Bank baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari. Obligasi ini tidak termasuk dalam program jaminan Pemerintah terhadap kewajiban pembayaran bank umum.

Pada tanggal 30 Juni 2026, Obligasi Berkelanjutan I Tahap I mendapat penilaian peringkat idAAA dari PT Pemeringkat Efek Indonesia.

Bertindak sebagai wali amanat Obligasi Berwawasan Sosial Berkelanjutan I Tahap I adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

26. SECURITIES ISSUED (continued)

xviii. Sustainable Social Bonds I Phase I

The Bank issued Sustainable Social Bonds I Phase I with a total nominal value of Rp300,000, which are registered in the Indonesia Stock Exchange (IDX). Such bonds were issued at 100% of their nominal value with an annual fixed interest rates of 5.30%, payable every three months for Continuous Subordinated Bonds I Phase I, respectively, and will mature on December 12, 2028, respectively. The issuance of Sustainable Social Bonds I Phase I of 2025 became effective based on Letter No. S-128/D.04/2025 dated December 4, 2025 of the Board of Commisioners of the Financial Services Authority.

The net proceeds from the issuance of the bonds were used to finance loans. The rights of the bondholders rank paripassu, without preferential rights, with those of the Bank's other creditors for existing or future creditor rights, except for the Bank's creditors' rights which are guaranteed specifically by the Bank's existing or future assets. The bonds are not included in the Government's guarantee program on the obligations of commercial banks.

As of June 30, 2026, Sustainable Social Bonds I Phase I rated idAAA by PT Pemeringkat Efek Indonesia.

The trustee for Sustainable Social Bonds I Phase I is PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

26. SURAT-SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

xix. Obligasi Berkelanjutan III Tahap I

Bank menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III BTN Tahap I Tahun 2017 dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp5.000.000 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Obligasi tersebut diterbitkan senilai 100% dari nilai nominalnya dengan tingkat bunga tetap tahunan sebesar 8,30%, 8,50%, 8,70% dan 8,90% yang dibayarkan tiap enam bulanan masing-masing untuk Obligasi Berkelanjutan III Tahap I Seri A, Seri B, Seri C dan Seri D dan akan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 13 Juli 2020, 13 Juli 2022, 13 Juli 2024 dan 13 Juli 2027. Penerbitan Obligasi Berkelanjutan III Tahap I tahun 2017 tersebut telah dinyatakan efektif berdasarkan surat Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No. S-352/D.04/2017 tanggal 22 Juni 2017.

Penerimaan bersih dari penerbitan obligasi tersebut digunakan sebagai sumber pembiayaan kredit. Hak pemegang obligasi adalah paripassu tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Bank lainnya baik yang ada sekarang maupun dikemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Bank yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Bank baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari. Obligasi ini tidak termasuk dalam program jaminan Pemerintah terhadap kewajiban pembayaran bank umum.

Pada tanggal 30 Juni 2026, Obligasi Berkelanjutan III BTN Tahap I mendapat penilaian peringkat idAAA dari PT Fitch Ratings Indonesia.

Bertindak sebagai wali amanat Obligasi Berkelanjutan III Tahap I adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Sampai tanggal 30 Juni 2026, Obligasi Berkelanjutan III Tahap I Seri A, Seri B, dan Seri C telah dilunasi oleh Bank pada tanggal jatuh tempo.

26. SECURITIES ISSUED (continued)

xix. Continuing Bonds III Phase I

The Bank issued Continuing Bonds III Phase I of 2017 with a total nominal value of Rp5,000,000, which are registered in the Indonesia Stock Exchange (IDX). Such bonds were issued at 100% of their nominal value with an annual fixed interest rates of 8.30%, 8.50%, 8.70% and 8.90%, payable every three months for Continuing Bonds III Phase I Series A, Series B, Series C and Series D, respectively, and will mature on July 13, 2020, July 13, 2022, July 13, 2024 and July 13, 2027, respectively. The issuance of Continuing Bonds III Phase I of 2017 became effective based on Letter No. S-352/D.04/2017 dated June 22, 2017 of the Board of Commisioners the Financial Services Authority.

The net proceeds from the issuance of the bonds were used to finance loans. The rights of the bondholders rank paripassu, without preferential rights, with those of the Bank's other creditors for existing or future creditor rights, except for the Bank's creditors' rights which are guaranteed specifically by the Bank's existing or future assets. The bonds are not included in the Government's guarantee program on the obligations of commercial banks.

As of June 30, 2026, Continuing Bonds III Phase I rated idAAA by PT Fitch Ratings Indonesia, respectively.

The trustee for Continuing Bonds III Phase I is PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Until June 30, 2026, Continuing Bonds III Phase I Series A and Series B, and Series C has been fully paid by the Bank on the maturity date.

27. PINJAMAN YANG DITERIMA / *27. FUND BORROWINGS*

	30 Juni/ *June 30, 2026*	31 Desember/ *December 31, 2025*	
Pihak Ketiga			*Third Parties*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Central Asia Tbk	8.500.000	8.500.000	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2.000.000	1.000.000	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank DKI	2.500.000	-	*PT Bank DKI*
PASBI	500.292	-	*PASBI*
	13.500.292	9.500.000	
Mata Uang Asing			*Foreign Currency*
Japan International Cooperation Agency	768.223	740.697	*Japan International Cooperation Agency*
	14.268.515	10.240.697	
Pihak Berelasi (Catatan 46)			*Related Parties (Note 46)*
Rupiah			*Rupiah*
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	37.494.793	27.751.154	*PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)*
	37.494.793	27.751.154	
Total	**51.763.308**	**37.991.851**	***Total***

a. Pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk

Akun ini merupakan fasilitas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk ditujukan untuk pembiayaan Kredit Pemilikan Rumah (KPR) kepada debitur Bank.

Bank memperoleh pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk berdasarkan Perjanjian Kredit No. 48 tanggal 29 Desember 2025 yang terdiri dari:

- Term Loan sebesar Rp1,5 triliun (angka penuh) yang memiliki bunga tetap sebesar 5,55% dengan jangka waktu selama 10 bulan yang akan jatuh tempo pada 29 Oktober 2026.

Bank juga memperoleh pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk berdasarkan Perjanjian Kredit No. 16 tanggal 19 Desember 2024 yang terdiri dari:

- Term Loan sebesar Rp3 triliun (angka penuh) yang memiliki bunga tetap sebesar 7,00% dengan jangka waktu selama 9 bulan yang akan jatuh tempo pada 20 September 2025.

a. Loan from PT Bank Central Asia Tbk

This account represents loan facility obtained from PT Bank Central Asia Tbk which is intended to Finance Housing Loans (KPR) of the Bank's debtors.

The Bank obtained loan from PT Bank Central Asia Tbk based on loan agreement No. 48 dated December 29, 2025 consist of

- *The Term Loan amounting Rp1.5 trillion (full amount) with fixed interest rate 5.55% with 10 months period which will mature on October 29, 2026.*

The Bank obtained loan from PT Bank Central Asia Tbk based on loan agreement No. 16 dated December 19, 2024 consist of:

- *The Term Loan amounting Rp3 trillion (full amount) with fixed interest rate 7.00% with 9 months period which will mature on September 20, 2025.*

27. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Bank telah melakukan perpanjangan atas pinjaman tersebut saat jatuh tempo pada tanggal 20 September 2025 sebesar Rp3 Triliun (angka penuh) dengan bunga tetap sebesar 5,70% dan jatuh tempo pada tanggal 20 September 2026.

Sebelumnya, Bank juga memiliki perjanjian pinjaman dengan PT Bank Central Asia Tbk yang telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir didokumentasikan dalam Perjanjian Kredit No. 417 tanggal 3 Desember 2024 yang terdiri dari:

- Perpanjangan jangka waktu *Term Loan* V selama 12 bulan sebesar Rp4 triliun (angka penuh) yang memiliki bunga tetap sebesar 6,75% yang akan jatuh tempo pada tanggal 6 Desember 2025.

Bank telah melakukan perpanjangan atas pinjaman tersebut saat jatuh tempo pada tanggal 6 Desember 2025 sebesar Rp4 Triliun (angka penuh) dengan bunga tetap sebesar 5,25% dan jatuh tempo pada tanggal 6 September 2026.

Bank memperoleh pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk berdasarkan Perjanjian Kredit No. 11 tanggal 6 Desember 2023 yang terdiri dari:

- Mengubah penyebutan "Fasilitas *Term Loan* V" menjadi "Fasilitas *Term Loan"*

- *Term Loan* II dan III yang dilakukan perpanjangan selama 36 bulan atas pinjaman tersebut sebesar masing-masing Rp1 triliun (angka penuh) yang memiliki bunga tetap sebesar masing-masing 5.50% dan akan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 21 Juni 2024 dan 14 Juni 2024.

  Bank telah melakukan pelunasan atas pinjaman tersebut saat jatuh tempo pada tanggal 21 Juni 2024 dan 14 Juni 2024 masing - masing sebesar Rp1 triliun (angka penuh).

27. FUND BORROWINGS (continued)

a. Loan from PT Bank Central Asia Tbk (continued)

The Bank has extended the loan upon its maturity on September 20, 2025, in the amount of Rp3 trillion (full amount) with a fixed interest rate of 5.70%, and a new maturity date of September 20, 2026.

Previously, Bank also has loan agreement with PT Bank Central Asia Tbk that has been amended several times. The last amendment was documented under the loan agreement No. 417 dated December 3, 2024 consist of:

- *The Term Loan V the loan were extended for 12 months amounting Rp4 trillion (full amount) with fixed interest rate 6.75% and will mature on December 6, 2025.*

The Bank has extended the loan upon its maturity on December 6, 2025, in the amount of Rp4 trillion (full amount) with a fixed interest rate of 5.25% and a new maturity date of September 6, 2026.

The Bank obtained loan from with PT Bank Central Asia Tbk based on loan agreement No. 11 dated December 6, 2023 consist of:

- *Amended "Term Loan Facility V" to "Term Loan Facility"*

- *The Term Loan II and III the loan were extended for 36 months, for each Rp1 trillion (full amount) with fixed interest rate are 5.50% per annum and will mature on June 21, 2024 and June 14, 2024. respectively.*

  The Bank has fully repaid the loan at maturity date on June 21, 2024 and June 14, 2024 for each amounting to Rp1 trillion (full amount).

27. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

- *Term Loan* IV sebesar Rp2 triliun (angka penuh) yang memiliki bunga tetap sebesar 5,50% dengan jangka waktu selama 36 bulan yang akan jatuh tempo masing-masing sebesar Rp1 triliun (angka penuh) pada 25 April 2024 dan sebesar Rp1 triliun (angka penuh) pada 8 Mei 2024.

  Bank telah melakukan pelunasan atas pinjaman tersebut saat jatuh tempo pada tanggal 25 April dan 8 Mei 2024 masing-masing sebesar Rp1 triliun (angka penuh).

- *Term Loan* V sebesar Rp4 triliun (angka penuh) yang memiliki bunga tetap sebesar 6,75% dengan jangka waktu selama 12 bulan dan akan jatuh tempo pada 6 Desember 2024.

Bank telah melakukan pelunasan atas pinjaman tersebut saat jatuh tempo pada tanggal 6 Desember 2024 sebesar Rp4 triliun.

- *Term Loan* V sebesar Rp4 triliun (angka penuh) yang memiliki bunga tetap sebesar 6,75% dengan jangka waktu selama 12 bulan dan akan jatuh tempo pada 6 Desember 2024.

Pada tanggal 18 Mei 2022, Bank mendapatkan pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk Jakarta sebesar Rp420 miliar (angka penuh) yang memiliki bunga tetap sebesar 5,23% dan jatuh tempo pada 18 Mei 2025.

Bank telah melakukan pelunasan atas pinjaman tersebut saat jatuh tempo pada tanggal 18 Mei 2025 sebesar Rp420 miliar.

27. FUND BORROWINGS (continued)

a. Loan from PT Bank Central Asia Tbk (continued)

- *The Term Loan IV amounting Rp2 trillion (full amount) with fixed interest rate 5.50% with 36 months period which will mature amounting Rp1 trillion (full amount) on April 25, 2024 and amounting Rp1 trillion (full amount) on May 8, 2024, respectively.*

  The Bank has fully repaid the loan at maturity date on April 25, 2024 and May 8, 2024 for each amounting to Rp1 trillion (full amount).

- *The Term Loan V amounting Rp4 trillion (full amount) with fixed interest rate 6.75% with 12 months period which will mature on December 6, 2024.*

The Bank has fully repaid the loan at maturity date on December 6 amounting Rp4 trillion (full amount).

- *The Term Loan V amounting Rp4 trillion (full amount) with fixed interest rate 6.75% with 12 months period which will mature on December 6, 2024.*

On May 18, 2022, the Bank received loan from PT Bank Central Asia Tbk with plafond amounting to Rp420 billion (full amount) with fixed interest rate of 5.23% and will mature on May 18, 2025.

The Bank has fully repaid the loan at maturity date on May 18, 2025 amounting Rp420 billion (full amount).

27. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Persyaratan-persyaratan penting dalam perjanjian pinjaman Bank antara lain:

- Rasio *Non Performing Loan (NPL)* Bruto tidak melebihi 6%
- Menjaga Rasio *Non Performing Loan (NPL)* Neto sesuai dengan ketentuan yang berlaku
- *Capital Adequacy Ratio (CAR)* minimal 12%
- Laba bersih tahun berjalan dengan angka positif
- Nilai *Liquidity Coverage Ratio* minimal sebesar 100%
- Rasio cakupan *Non Performing Loan (NPL)* tidak kurang dari 100%
- Rasio eksposur kredit tidak melebihi 40%

- Bank tanpa persetujuan tertulis dari BCA tidak diperkenankan untuk:
  a. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, atau pembubaran;
  b. Mengubah status kelembagaan;
  c. Mengubah susunan pemegang saham yang mengakibatkan porsi kepemilikan saham Pemerintah Republik Indonesia pada Bank menjadi kurang dari 51% dari seluruh saham yang dikeluarkan dan memiliki hak suara.

Bank mengungkapkan kepatuhan dalam memenuhi persyaratan dan kondisi utang, termasuk kewajiban pembayaran bunga dan pokok secara tepat waktu, pemenuhan rasio Keuangan yang disyaratkan serta kepatuhan terhadap syarat dan pembatasan (*covenants*) dalam perjanjian, sebagai bentuk transparansi kepada kreditur.

27. FUND BORROWINGS (continued)

a. Loan from PT Bank Central Asia Tbk (continued)

The significant requirements in the Bank's loan agreement include the following:

- *Gross Non Performing Loan (NPL) ratio shall not exceed 6%*
- *Maintain Net Non Performing Loan (NPL) ratio to comply in accordance with regulations*
- *Capital Adequacy Ratio (CAR) is minimum at least 12%*
- *Net income for the current year with positive numbers*
- *Liquidity Coverage Ratio minimum 100%*

- *Non Performing Loan (NPL) coverage minimum 100%*
- *Open credit exposure ratio shall not exceed than 40%*
- *Without the prior written consent from BCA, Bank shall not:*
  a. Undertake any merger, consolidation, acquisition, or liquidation;

  b. Change its institutional or legal status;
  c. Alter its shareholding structure in a manner that would result in the ownership of the Government of the Republic of Indonesia in the Bank falling below 51% of the total issued shares with voting rights.

The Bank discloses its compliance in fulfilling the terms and conditions of debt, including the obligation to pay interest and principal on time, fulfilling the required financial ratios and complying with the terms and restrictions (covenants) in the agreement, as a form of transparency to creditors.

27. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

b. Pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Akun ini merupakan fasilitas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk ditujukan untuk mendukung pengembangan bisnis dan operasional Bank.

Perjanjian pinjaman dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk telah diamandemen beberapa kali. Berdasarkan amandemen terakhir, didokumentasikan pada perjanjian No. 205.1/PP/EB/0726 tanggal 30 Juni 2026, Bank mendapatkan pinjaman bilateral dengan plafon sebesar Rp2 triliun (angka penuh) dengan bunga yang dikonfirmasi Bank sebelum penarikan pinjaman dan jangka waktu penarikan hingga 30 Juni 2027.

Persyaratan-persyaratan penting dalam perjanjian pinjaman Bank antara lain:

- Mempertahankan minimum Capital Adequacy Ratio CAR sesuai dengan ketentuan regulator yang berlaku
- Rasio Non-Performing Loan (NPL) sesuai dengan ketentuan regulator yang berlaku
- Nilai Liquidity Coverage Ratio sesuai dengan ketentuan regulator yang berlaku

Bank telah melakukan pelunasan atas pinjaman tersebut saat jatuh tempo pada tanggal 22 Agustus 2023 dan 25 September 2023 masing-masing sebesar Rp500 miliar (angka penuh).

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 331/PP/EB/1023 tanggal 6 Oktober 2023, Bank mendapatkan perpanjangan jangka waktu fasilitas kredit serta mendapatkan tambahan fasilitas pinjaman baru sebesar masing-masing Rp1 triliun dengan bunga tetap sebesar 6,85% dan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 27 Oktober 2024 dan 24 Juni 2024. Plafon maksimal yang diberikan berdasarkan perjanjian kredit tersebut adalah Rp2 triliun.

27. FUND BORROWINGS (continued)

b. Loan from PT Bank Danamon Indonesia Tbk

This account represents loan facility obtained from PT Bank Danamon Indonesia Tbk which is intended to support the business and operational development of the Bank.

The loan agreement with PT Bank Danamon Indonesia Tbk has been amended several times. The last amendment was documented under the loan agreement No. 205.1/PP/EB/0726 dated June 30, 2026, the Bank received a loan with plafond amounting for Rp2 trillion (full amount) with interest at a rate confirmed by the Bank prior to each loan drawdown, with the drawdown period available until June 30, 2027.

The significant requirements in the Bank's loan agreement include the following:

- *Capital Adequacy Ratio (CAR) minimum is in accordance with the provisions of the applicable regulator under*
- *Non-Performing Loan (NPL) ratio in accordance with the provisions of the applicable regulator.*
- *Liquidity Coverage Ratio minimum is in accordance with the provisions of the applicable regulator*

The Bank has fully repaid the loan at maturity date on August 22, 2023 and September 25, 2023 with each amounting to Rp500 million (full amount).

Based on loan agreement No. 331PP/EB/1023 dated October 6, 2023, the Bank get involve extending the payment arrangements and get an additional credit facility with plafond amounting for each Rp1 trillion with fixed interest rate of 6.85% and mature for each October 27, 2024 and June 24, 2024. The maximum plafond under the loan agreement is Rp2 trillion.

27. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

b. Pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk (lanjutan)

Bank telah melakukan pelunasan atas pinjaman tersebut yang jatuh tempo pada tanggal 24 Juni 2024 sebesar Rp1 triliun (angka penuh) sedangkan pinjaman yang jatuh tempo pada tanggal 27 Oktober 2024 telah diperpanjang sampai dengan 27 April 2025. Pada tanggal 28 November 2024, Bank kembali melakukan penarikan fasilitas pinjaman sebesar Rp1 triliun (angka penuh) yang jatuh tempo pada tanggal 28 Mei 2025. Pinjaman yang jatuh tempo pada tanggal 27 April 2025, telah diperpanjang sampai dengan 27 Oktober 2025 dan pinjaman yang jatuh tempo pada tanggal 28 Mei 2025 telah diperpanjang sampai dengan 28 November 2025.

Bank telah melakukan pelunasan atas pinjaman yang jatuh tempo pada tanggal 28 Mei 2025 sebesar Rp1 triliun (angka penuh) sedangkan pinjaman yang jatuh tempo sebesar Rp1 triliun (angka penuh) pada 28 November 2025 telah diperpanjang sampai dengan 28 Februari 2026. Pinjaman yang jatuh tempo sebesar Rp1 triliun (angka penuh) pada tanggal 28 Februari 2026 telah kembali diperpanjang sampai dengan 29 Mei 2026. Pada tanggal 9 Maret 2026, Bank kembali melakukan penarikan fasilitas pinjaman sebesar Rp1 triliun (angka penuh) yang jatuh tempo pada tanggal 9 Juni 2026.

Bank telah melakukan pelunasan atas pinjaman yang jatuh tempo pada tanggal 29 Mei 2026 sebesar Rp1 triliun (angka penuh) sedangkan pinjaman yang jatuh tempo sebesar Rp1 triliun (angka penuh) pada 9 Juni 2026 telah diperpanjang sampai dengan 9 Maret 2027. Pada tanggal 10 Juni 2026, Bank kembali melakukan penarikan fasilitas pinjaman sebesar Rp1 triliun (angka penuh) yang jatuh tempo pada tanggal 10 Maret 2027.

Bank mengungkapkan kepatuhan dalam memenuhi persyaratan dan kondisi utang, termasuk kewajiban pembayaran bunga dan pokok secara tepat waktu, pemenuhan rasio Keuangan yang disyaratkan serta kepatuhan terhadap syarat dan pembatasan (*covenants*) dalam perjanjian, sebagai bentuk transparansi kepada kreditur.

27. FUND BORROWINGS (continued)

b. Loan from PT Bank Danamon Indonesia Tbk (continued)

The Bank has fully prepaid the loan at maturity date on June 24, 2024 with amounting to Rp1 trillion (full amount). Furthermore, the loan will mature on October 27, 2024, has been extended to mature on April 27, 2025. On November 28, 2024, the Bank availed itself of a loan facility amounting to Rp1 trillion (full amount) will mature on May 28, 2025. The loan that matured on April 27, 2025, has been extended to mature on October 27, 2025 and the loan that matured on May 28, 2025, has been extended to mature on November 28, 2025.

The Bank has fully repaid the loan at maturity date on May 28, 2025 amounting to Rp1 trillion (full amount), while the loan that matured on November 28, 2025, amounting to Rp1 trillion (full amount) has been extended to mature on February 28, 2026. The loan that matured on February 28, 2026, amounting to Rp1 trillion (full amount) has further been extended to mature on May 29, 2026. On March 9, 2026, the Bank availed itself of a loan facility amounting to Rp1 trillion (full amount), which will mature on June 9, 2026.

The Bank has fully repaid the loan at maturity date on May 29, 2026 amounting to Rp1 triliion (full amount), while the loan that matured on June 9, 2026, amounting to Rp1 trillion (full amount) has been extended to mature on March 9, 2027. On June 10, 2026, the Bank availed itself of a loan facility amounting to Rp1 trillion (full amount), which will mature on March 10, 2027.

The Bank discloses its compliance in fulfilling the terms and conditions of debt, including the obligation to pay interest and principal on time, fulfilling the required financial ratios and complying with the terms and restrictions (covenants) in the agreement, as a form of transparency to creditors.

27. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

c. Pinjaman dari PT Bank DKI

Akun ini merupakan fasilitas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank DKI ditujukan untuk mendukung pengembangan bisnis dan operasional Bank.

Bank memperoleh pinjaman dari PT Bank DKI berdasarkan Perjanjian Kredit No. 19 tanggal 20 Mei 2026 yang terdiri dari:

- Term Loan sebesar Rp2 triliun (angka penuh) yang memiliki bunga tetap sebesar 5,75% dengan jangka waktu selama 12 bulan yang akan jatuh tempo pada 21 Mei 2027.

Bank juga memperoleh pinjaman dari PT Bank DKI berdasarkan Perjanjian Kredit No. 31 tanggal 22 Juni 2026 yang terdiri dari:

- Term Loan sebesar Rp500 miliar (angka penuh) yang memiliki bunga tetap sebesar 7,00% selama 6 bulan pertama dan bunga *floating* untuk 6 bulan selanjutnya, dengan jangka waktu selama 12 bulan yang akan jatuh tempo pada 23 Juni 2027.

Persyaratan-persyaratan penting dalam perjanjian pinjaman Bank, antara lain:

- Rasio *Non-Performing Loan* (NPL) Nett maksimal 3%
- Rasio Kecukupan Modal minimal 18%
- *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) minimal 100%
- N*et Stable Funding Ratio* (NSFR) minimal 100%
- Laba bersih tahun berjalan selalu positif

Bank mengungkapkan kepatuhan dalam memenuhi persyaratan dan kondisi utang, termasuk kewajiban pembayaran bunga dan pokok secara tepat waktu, pemenuhan rasio Keuangan yang disyaratkan serta kepatuhan terhadap syarat dan pembatasan (*covenants*) dalam perjanjian, sebagai bentuk transparansi kepada kreditur.

27. FUND BORROWINGS (continued)

c. Loan from PT Bank DKI

This account represents loan facility obtained from PT Bank DKI which is intended to support the business and operational development of the Bank.

The Bank obtained loan from PT Bank DKI based on loan agreement No. 19 dated May 20, 2026 consist of:

- *The Term Loan amounting Rp2 trillion (full amount) with fixed interest rate 5.75% with 12 months period which will mature on May 21, 2027.*

The Bank also obtained loan from PT Bank DKI based on loan agreement No. 31 dated June 22, 2026 consist of:

The Term Loan amounting Rp500 billion (full amount) with fixed interest rate of 7.00% for the first 6 months and floating rate for the next 6 months, with 12 months period which will mature on June 23, 2027.

Key covenants in the Bank loan agreement include:

- *Net Non-Performing Loan (NPL) ratio not exceeding 3%*
- *Capital Adequacy Ratio (CAR) of at least 18%*
- *Liquidity Coverage Ratio (LCR) of at least 100%*
- *Net Stable Funding Ratio (NSFR) of at least 100%*
- *Positive net profit for the current financial year at all times*

The Bank discloses its compliance in fulfilling the terms and conditions of debt, including the obligation to pay interest and principal on time, fulfilling the required financial ratios and complying with the terms and restrictions (covenants) in the agreement, as a form of transparency to creditors.

27. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

d. PASBI (Penempatan antar Bank Indonesia)

Bank menerima dana melalui transaksi Penempatan Antar Bank Indonesia (PASBI) pada bulan Juni 2026 sebagai bagian dari pengelolaan likuiditas jangka pendek. Transaksi ini dilakukan dengan mekanisme repo menggunakan underlying Surat Berharga Syariah Negara (SBSN), yaitu seri PBS038. Total nilai transaksi (1st leg) adalah sebesar Rp 500.292.

Dalam transaksi ini, Bank memiliki kewajiban untuk membeli kembali underlying SBSN pada saat jatuh tempo sesuai dengan nilai yang telah disepakati. Transaksi dilakukan dengan tingkat imbal hasil tetap sebesar 6,50% per tahun yang ditetapkan berdasarkan kondisi pasar uang pada saat transaksi dan berlaku selama periode penempatan.

e. Pinjaman dari *Japan International Cooperation Agency*

Akun ini merupakan fasilitas pinjaman yang diperoleh dari Japan International Cooperation Agency ditujukan untuk mendukung penyaluran kredit kepemilikan rumah untuk masyarakat berpenghasilan rendah dan menengah di Indonesia.

Pada tanggal 18 Mei 2022, Bank mendapatkan pinjaman dengan plafon sebesar JPY 7 miliar (angka penuh) atau ekuivalen Rp765.590 dengan bunga tetap sebesar 0,90% dan jatuh tempo pada tanggal 10 Mei 2027.

Persyaratan-persyaratan penting dalam perjanjian pinjaman Bank antara lain:

- Rasio *Non Performing Loan* (NPL) Bruto tidak melebihi 6%
- *Capital Adequacy Ratio* (CAR) minimal 12%
- Laba bersih tahun berjalan dengan angka positif
- Nilai *Liquidity Coverage Ratio* minimal sebesar 100%
- Rasio cakupan *Non Performing Loan* (NPL) tidak kurang dari 100%
- Rasio eksposur kredit tidak melebihi 46%

27. FUND BORROWINGS (continued)

d. PASBI (Bank Indonesia Interbank Placement))

The Bank obtained funding through Bank Indonesia Interbank Placement (PASBI) transactions in June 2026 as part of its short-term liquidity management. These transactions were conducted under a repurchase agreement (repo) mechanism using underlying Government Sukuk (SBSN), namely PBS038. The total transaction amount (first leg) was Rp500,292.

Under these arrangements, the Bank has an obligation to repurchase the underlying SBSN at maturity at a price agreed at the inception of the transaction. The transactions bear a fixed return rate of 6.50% per annum, determined based on prevailing money market conditions at the transaction date and applicable throughout the term of the placement.

e. Loan from Japan International Cooperation Agency

This account represents loan facility obtained from Japan International Cooperation Agency which is intended to support distributing housing loans for low and middle income communities in Indonesia.

On May 18, 2022, the Bank received loan with plafond amounting to JPY 7 billion (full amount) or the equivalent to Rp765,590 with fixed interest rate of 0.90% and will mature on May 10, 2027, respectively.

The significant requirements in the Bank's loan agreement include the following:

- *Gross Non Performing Loan (NPL) ratio shall not exceed 6%*
- *Capital Adequacy Ratio (CAR) is minimum at least 12%*
- *Net income for the current year with positive numbers*
- *Liquidity Coverage Ratio minimum 100%*
- *Non Performing Loan (NPL) coverage minimum 100%*
- *Open credit exposure ratio shall not exceed than 46%*

27. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

e. Pinjaman dari *Japan International Cooperation Agency*

Rasio Eksposur Kredit Terbuka (OCER) per 30 Juni 2026 melebihi batas maksimal 46% sebagaimana dipersyaratkan dalam perjanjian dengan Japan International Cooperation Agency (JICA). Bank telah menyampaikan permohonan waiver terhadap Rasio Eksposur Kredit Terbuka (OCER) tersebut melalui surat No.2285/DIR/FICD/XII/2025 dan saat ini dalam proses persetujuan JICA.

Namun meskipun secara historikal Rasio Eksposur Kredit Terbuka (OCER) melebihi batas maksimum 46%, JICA selaku kreditur tidak memberikan teguran atau perintah pelunasan dari JICA sebagai akibat dari Rasio Eksposur Kredit Terbuka (OCER) yang melebihi batas yang dipersyaratkan.

f. Pinjaman dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (SMF)

Bank memiliki beberapa perjanjian pinjaman dengan SMF sebagai berikut:

- Refinancing 1 SMF 2026

  Berdasarkan perjanjian No. 81/PP/SMF-BTN/VI/2026 tanggal 10 Juni 2026, Bank mendapatkan pinjaman sebesar Rp1.5 triliun (angka penuh) dengan bunga tetap 7,11% yang akan jatuh tempo pada tanggal 11 Agustus 2027.

- Refinancing 2 SMF 2026 Batch 1

  Berdasarkan perjanjian No. 91/PP/SMF-BTN/VI/2026 tanggal 29 Juni 2026, Bank mendapatkan pinjaman sebesar Rp1.5 triliun (angka penuh) dengan bunga tetap dan efektif 7,82% yang akan jatuh tempo pada tanggal 29 Agustus 2027.

- Refinancing 2 SMF 2026 Batch 2

  Berdasarkan perjanjian No. 91/PP/SMF-BTN/VI/2026 tanggal 29 Juni 2026, Bank mendapatkan pinjaman sebesar Rp1.5 triliun (angka penuh) dengan bunga tetap 7,70% selama 7 bulan pertama dan *refixing rate* untuk 5 bulan selanjutnya yang akan jatuh tempo pada tanggal 29 Juni 2027.

27. FUND BORROWINGS (continued)

e. Loan from Japan International Cooperation Agency (continued)

As of 31 December 2025, the Open Credit Exposure Ratio (OCER) exceeded the maximum threshold of 46% as stated under the loan agreement with the Japan International Cooperation Agency (JICA). Bank has submitted a waiver request in respect of the OCER covenant through the letter No.2285/DIR/FICD/XII/2025 and such request is currently under review by JICA.

While the Open Credit Exposure Ratio (OCER) has historically exceeded the maximum treshold 46%, as of the date of financial statements, Bank has not received any formal notice of default or instruction for immediate repayment from JICA as a result of exceeding the limit.

f. Loan from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (SMF)

The Bank has several loan agreements with SMF as follow:

- *Refinancing* 1 SMF 2026

  Based to Agreement No. 81/PP/SMF-BTN/VI/2026 dated June 10, 2026, the Bank obtained a loan facility in the amount of Rp1.5 trillion (full amount) with a fixed interest rate of 7.11%, which will mature on August 11, 2027.

- *Refinancing 2 SMF 2026 Batch 1*

  Based on loan agreement No. 91/PP/SMF-BTN/VI/2026 dated June 29, 2026, the Bank received a loan amounting to Rp1.5 trillion (full amount) with a fixed and effective interest rate of 7.82% and will mature on August 29, 2027.

- *Refinancing 2 SMF 2026 Batch 2*

  Based on loan agreement No. 91/PP/SMF-BTN/VI/2026 dated June 29, 2026, the Bank received a loan amounting to Rp1.5 trillion (full amount) with a fixed interest rate of 7.70% for the first 7 months and will be refixed for the next 5 months and will mature on June 29, 2027.

27. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

f. Pinjaman dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (SMF) (lanjutan)

Bank memiliki beberapa perjanjian pinjaman dengan SMF sebagai berikut: (lanjutan)

- Refinancing 2 SMF 2026 Batch 3

  Berdasarkan perjanjian No. 91/PP/SMF-BTN/VI/2026 tanggal 29 Juni 2026, Bank mendapatkan pinjaman sebesar Rp500 miliar (angka penuh) dengan bunga tetap 7,88% yang akan jatuh tempo pada tanggal 29 Juni 2028.

- Pinjaman SMF Tahap 4 Tahun 2019

  Berdasarkan perjanjian No. 092/PP/SMF-BTN/VII/2019 tanggal 9 Juli 2019, Bank mendapatkan pinjaman dengan plafond sebesar Rp2.095 miliar (angka penuh) yang terdiri atas sebesar Rp640 miliar (angka penuh) dengan bunga tetap 8,87% yang akan jatuh tempo pada tanggal 9 Juli 2022 dan sebesar Rp1.455 miliar (angka penuh) dengan bunga tetap 9,09% yang akan jatuh tempo pada tanggal 9 Juli 2024.

  Bank telah melakukan pelunasan atas pinjaman tersebut saat jatuh tempo pada tanggal 9 Juli 2022 dan 9 Juli 2024 sebesar Rp640 miliar (angka penuh) dan Rp1.455 miliar (angka penuh).

- Pinjaman SMF FLPP 2026

  Berdasarkan perjanjian No. 065/PP/FLPP/SMF-BTN/IV/2026 tanggal 28 April 2026, Bank mendapatkan pinjaman dalam rangka penyaluran kredit pemilikan rumah sejahtera untuk masyarakat berpenghasilan rendah.

27. FUND BORROWINGS (continued)

f. Loan from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (SMF) (continued)

The Bank has several loan agreements with SMF as follow: (continued)

- *Refinancing 2 SMF 2026 Batch 3*

  Based on loan agreement No. 91/PP/SMF-BTN/VI/2026 dated June 29, 2026, the Bank received a loan amounting to Rp500 billion (full amount) with a fixed interest rate of 7.88% and will mature on June 29, 2028.

- *SMF Loan Phase 4 Year 2019*

  Based on loan agreement No. 092/PP/SMF-BTN/VII/2019 dated July 9, 2019, the Bank received a loan with plafond amounting to Rp2,095 billion (full amount) with details of amounting to Rp640 billion (full amount) with interest rate of 8.87% and will mature on July 9, 2022, and amounting to Rp1,455 billion (full amount) with interest rate of 9.09% and will mature on July 9, 2024.

  The Bank has fully paid the loan at maturity date on July 9, 2022 and July 9, 2024 amounting to Rp640 billion (full amount) and Rp1,455 billion (full amount).

- *SMF Loan FLPP 2026*

  Based on loan agreement No. 065/PP/FLPP/SMF-BTN/IV/2026 dated April 28, 2026, the Bank received a loan which is intended for distributing housing loans for low-income communities.

27. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

f. Pinjaman dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (SMF) (lanjutan)

Bank memiliki beberapa perjanjian pinjaman dengan SMF sebagai berikut: (lanjutan)

- Pinjaman SMF FLPP 2026

  Pencairan atas fasilitas ini dilakukan selama *availability period* sampai dengan tanggal 31 Desember 2026. Saldo pada tanggal 30 Juni 2026 adalah sebesar Rp1.503.478 dengan suku bunga paling rendah sebesar 4,45% dengan jangka waktu paling lama 20 (dua puluh) tahun. Pengembalian dana pinjaman (angsuran pokok dan bunga) kepada SMF dilaksanakan paling lambat tanggal 10 setiap bulannya, apabila tanggal jatuh tempo pembayaran pokok dan bunga jatuh pada hari libur nasional, maka pembayaran dilakukan pada hari kerja sesudah tanggal jatuh tempo pembayaran.

- Pinjaman SMF FLPP 2025

  Berdasarkan perjanjian No. 066/FLPP/SMF/PP/SMF-BTN/III/2025 tanggal 13 Maret 2025, Bank mendapatkan pinjaman dalam rangka penyaluran kredit pemilikan rumah sejahtera untuk masyarakat berpenghasilan rendah.

  Pencairan atas fasilitas ini dilakukan selama *availability period* sampai dengan tanggal 31 Desember 2025. Saldo pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp5.115.753 dan Rp5.216.928 dengan suku bunga paling rendah sebesar 4,45% dengan jangka waktu paling lama 20 (dua puluh) tahun. Pengembalian dana pinjaman (angsuran pokok dan bunga) kepada SMF dilaksanakan paling lambat tanggal 10 setiap bulannya, apabila tanggal jatuh tempo pembayaran pokok dan bunga jatuh pada hari libur nasional, maka pembayaran dilakukan pada hari kerja sesudah tanggal jatuh tempo pembayaran.

27. FUND BORROWINGS (continued)

f. Loan from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (SMF) (continued)

The Bank has several loan agreements with SMF as follow: (continued)

- *SMF Loan FLPP 2026*

  This disbursement of facility is carried out during the availability period until December 31, 2026. The outstanding balance as of June 30, 2026 is amounting to Rp1,503,478 with the lowest interest rate of 4.45% for a maximum period of 20 (twenty) years. Loan repayments (principal and interest installments) to SMF is no later than the 10th of each month, if the due date of principal and interest payments falls on a national holiday, the payment is made on the working day after the payment due date.

- *SMF Loan FLPP 2025*

  Based on loan agreement No. 066/FLPP/SMF/PP/SMF-BTN/III/2025 dated March 13, 2025, the Bank received a loan which is intended for distributing housing loans for low-income communities.

  This disbursement of facility is carried out during the availability period until December 31, 2025. The outstanding balance as of June 30, 2026 and December 31,2025 is amounting to Rp5,115,753 and Rp5,216,928 with the lowest interest rate of 4.45% for a maximum period of 20 (twenty) years. Loan repayments (principal and interest installments) to SMF is no later than the 10th of each month, if the due date of principal and interest payments falls on a national holiday, the payment is made on the working day after the payment due date.

27. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

f. Pinjaman dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (SMF) (lanjutan)

Bank memiliki beberapa perjanjian pinjaman dengan SMF sebagai berikut: (lanjutan)

- Pinjaman SMF Mudharabah Muqayadah Tahun 2026

  Berdasarkan perjanjian No. 042/PP/SMF/BSN/II/2026 dan No. 002/PKS/DIR/II/2026 tanggal 27 Februari 2026, Bank mendapatkan pinjaman dengan plafon sebesar Rp 1.650 miliar (angka penuh) yang terdiri atas sebesar Rp 1.000 Miliar (angka penuh) dengan bagi hasil 5,20% yang akan jatuh tempo pada 27 Februari 2027 dan Rp 650 Miliar (angka penuh) dengan bagi hasil 5,20% yang akan jatuh tempo pada 06 Maret 2027

  Persyaratan-persyaratan penting dalam perjanjian pinjaman ini antara lain:
  - Menjaga tingkat kesehatan Bank minimal peringkat 2 (Sehat)
  - Return of Asset (ROA) minimal 0,5%
  - Non-Performing Financing Gross (NPF Gross) sesuai dengan ketentuan regulator yang berlaku
  - Beban Operasional berbanding Pendapatan Operasional (BOPO) dibawah 100%
  - Memiliki rating eksternal dengan peringkat minimal AA-.

- Pinjaman SMF Mudharabah Muqayadah FLPP 2025

  Berdasarkan perjanjian No.068/FLPP/SMF BTN.SySMFBTNSy/III/2025 tanggal 13 Maret 2025, Bank mendapatkan pinjaman dalam rangka penyaluran kredit pemilikan rumah sejahtera untuk masyarakat berpenghasilan rendah.

27. FUND BORROWINGS (continued)

f. Loan from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (SMF) (continued)

The Bank has several loan agreements with SMF as follow: (continued)

- *SMF Loan/financing Mudharabah Muqayadah Year 2026*

  Based on financing agreement No. 042/PP/SMF/BSN/II/2026 and No. 002/PKS/DIR/II/2026 dated February 27, 2026, the Bank received a loan with plafon amounting to Rp1,650 billion (full amount) with details of amounting to Rp 1,000 billion (full amount) with interest rate of 5,20% and will mature on February 27, 2027, and amounting to Rp650 billion (full amount) with interest rate of 5,20% and will mature on March 6, 2027.

  The significant requirements in the Bank's loan agreement include the following:
  - *Maintain a minimum Bank Soundness Rating of Rating 2 (Healthy)*
  - *Return of Asset minimum is minimum at least 0,5%*
  - *Non-Performing Financing Gross (NPF Gross) ratio in accordance with the provisions of the applicable regulator.*
  - *Operating Expenses to Operating Income (BOPO) ratio below 100%*
  - *Has an external rating minimum AA-*

- *SMF Loan Mudharabah Muqayadah FLPP 2025*

  Based on loan agreement No.068/FLPP/SMF-BTN.Sy/III/2025 dated March 13, 2025, the Bank received a loan which is intended for distributing housing loans for low-income communities.

27. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

f. Pinjaman dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (SMF) (lanjutan)

Bank memiliki beberapa perjanjian pinjaman dengan SMF sebagai berikut: (lanjutan)

- Pinjaman SMF Mudharabah Muqayadah FLPP 2025 (lanjutan)

  Pencairan atas fasilitas ini dilakukan selama *availability period* sampai dengan tanggal 30 Juni 2026. Saldo pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp2.279.786 dan Rp2.324.669 dengan nisbah bagi hasil sebesar 22,25% yang dihitung dari pendapatan bagi hasil yang ditawarkan atas fasilitas pembiayaan yang ditarik selama *availability period* atau dengan ekuivalen sebesar setara dengan 4,45% per dengan jangka waktu paling lama 20 (dua puluh) tahun. Pengembalian dana pinjaman (angsuran pokok dan bunga) kepada SMF dilaksanakan paling lambat tanggal 10 setiap bulannya, apabila tanggal jatuh tempo pembayaran pokok dan bunga jatuh pada hari libur nasional, maka pembayaran dilakukan pada hari kerja sesudah tanggal jatuh tempo pembayaran.

f. Pinjaman dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (SMF) (lanjutan)

Bank memiliki beberapa perjanjian pinjaman dengan SMF sebagai berikut: (lanjutan)

- Pinjaman SMF FLPP 2024

  Berdasarkan perjanjian No. 036/FLPP/SMF/PP/SMF-BTN/II/2024 tanggal 20 Februari 2024, Bank mendapatkan pinjaman dalam rangka penyaluran kredit pemilikan rumah sejahtera untuk masyarakat berpenghasilan rendah.

27. FUND BORROWINGS (continued)

f. Loan from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (SMF) (continued)

The Bank has several loan agreements with SMF as follow: (continued)

- *SMF Loan Mudharabah Muqayadah FLPP 2025 (continued)*

  This disbursement of facility is carried out during the availability period until June 30, 2026. The outstanding balance as of June 30, 2026 and December 31, 2025 is amounting to Rp2,279,786 and Rp2,324,669 with a profit sharing ratio of 22.25%, which is calculated from profit sharing income offered for financing facilities drawn during availability period or an equivalent of 4.45% per annum for a maximum period of 20 (twenty) years. Loan repayments (principal and interest instalments) to SMF are held no later than the 10th of each month, if the due date of principal and interest payments falls on a national holiday, the payment is made on the working day after the payment due date.

f. Loan from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (SMF) (continued)

The Bank has several loan agreements with SMF as follow: (continued)

- *Pinjaman SMF FLPP Year 2024*

  Based on loan agreement No. 036/FLPP/SMF/PP/SMF-BTN/II/2024 dated February 20, 2024, the Bank received a loan which is intended for distributing housing loans for low-income communities.

27. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

f. Pinjaman dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (SMF) (lanjutan)

Bank memiliki beberapa perjanjian pinjaman dengan SMF sebagai berikut: (lanjutan)

- Pinjaman SMF FLPP 2024 (lanjutan)

  Pencairan atas fasilitas ini dilakukan selama *availability period* sampai dengan tanggal 31 Desember 2024. Saldo pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, adalah sebesar Rp2.905.702 dan Rp2.975.912 dengan suku bunga paling rendah sebesar 4.45% dengan jangka waktu paling lama 20 (dua puluh) tahun. Pengembalian dana pinjaman (angsuran pokok dan bunga) kepada SMF dilaksanakan paling lambat tanggal 10 setiap bulannya, apabila tanggal jatuh tempo pembayaran pokok dan bunga jatuh pada hari libur nasional, maka pembayaran dilakukan pada hari kerja sesudah tanggal jatuh tempo pembayaran.

- Pinjaman SMF *Mudharabah Muqayadah* FLPP 2024

  Berdasarkan perjanjian No. 038/FLPP/ PP/SMF-BTNS/II/2024 dan No. 05/ PKS/DIR/2024 tanggal 20 Januari 2024. Bank mendapatkan pinjaman dalam rangka penyaluran kredit pemilikan rumah sejahtera untuk masyarakat berpenghasilan rendah.

  Pencairan atas fasilitas ini dilakukan selama availability period sampai dengan tanggal 30 Juni 2026. Saldo pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, adalah sebesar Rp1.074.651 dan Rp1.101.150 dengan nisbah bagi hasil sebesar 22,25% yang dihitung dari pendapatan bagi hasil yang ditawarkan atas fasilitas pembiayaan yang ditarik selama availability period atau dengan ekuivalen sebesar setara dengan 4,45% per dengan jangka waktu paling lama 20 (dua puluh) tahun. Pengembalian dana pinjaman (angsuran pokok dan bunga) kepada SMF dilaksanakan paling lambat tanggal 10 setiap bulannya. apabila tanggal jatuh tempo pembayaran pokok dan bunga jatuh pada hari libur nasional. maka pembayaran dilakukan pada hari kerja sesudah tanggal jatuh tempo pembayaran.

27. FUND BORROWINGS (continued)

f. Loan from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (SMF) (continued)

The Bank has several loan agreements with SMF as follow: (continued)

- *Pinjaman SMF FLPP Year 2024 (continued)*
  This disbursement of facility is carried out during the availability period until December 31, 2024. The outstanding balance as of June 30, 2026 and December 31, 2025, is amounting to Rp2,905,702 and Rp2,975,912 with the lowest interest rate of 4.45% for a maximum period of 20 (twenty) years. Loan repayments (principal and interest installments) to SMF is no later than the 10th of each month, if the due date of principal and interest payments falls on a national holiday, the payment is made on the working day after the payment due date.

- *SMF Loan Mudharabah Muqayadah FLPP 2024*

  Based on loan agreement No. 038/FLPP/ PP/SMF-BTNS/II/2024 and No. 05/ PKS/DIR/2024 dated January 20. 2024. the Bank received a loan which is intended for distributing housing loans for low-income communities.

  This disbursement of facility is carried out during the availability period until June 30, 2026. The outstanding balance as of June 30, 2026 and December 31, 2026 is amounting to Rp1,074,651 and Rp1,101,150 with a profit sharing ratio of 22.25%, which is calculated from profit sharing income offered for financing facilities drawn during availability period or an equivalent of 4.45% per annum for a maximum period of 20 (twenty) years. Loan repayments (principal and interest instalments) to SMF are held no later than the 10th of each month. if the due date of principal and interest payments falls on a national holiday. the payment is made on the working day after the payment due date.

27. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

f. Pinjaman dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (SMF) (lanjutan)

Bank memiliki beberapa perjanjian pinjaman dengan SMF sebagai berikut (lanjutan):

- Pinjaman SMF FLPP 2023

  Berdasarkan perjanjian No. 003/FLPP/SMF/PP/SMF-BTN/I/2023 tanggal 6 Januari 2023, Bank mendapatkan pinjaman dalam rangka penyaluran kredit pemilikan rumah sejahtera untuk masyarakat berpenghasilan rendah.

  Pencairan atas fasilitas ini dilakukan selama *availability period* sampai dengan tanggal 29 Desember 2023. Saldo pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, adalah sebesar Rp4.231.962 Rp4.348.935 dengan suku bunga paling rendah sebesar 4,45% dengan jangka waktu paling lama 20 (dua puluh) tahun. Pengembalian dana pinjaman (angsuran pokok dan bunga) kepada SMF dilaksanakan paling lambat tanggal 10 setiap bulannya. apabila tanggal jatuh tempo pembayaran pokok dan bunga jatuh pada hari libur nasional. maka pembayaran dilakukan pada hari kerja sesudah tanggal jatuh tempo pembayaran.

- Pinjaman SMF *Mudharabah Muqayadah* FLPP 2023

  Berdasarkan perjanjian No. 006/FLPP/ PP/SMF-BTNS/I/2023 dan No. 03/ PKS/DIR/2023 tanggal 17 Januari 2023, Bank mendapatkan pinjaman dalam rangka penyaluran kredit pemilikan rumah sejahtera untuk masyarakat berpenghasilan rendah.

27. FUND BORROWINGS (continued)

f. Loan from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (SMF) (continued)

The Bank has several loan agreements with SMF as follow (continued):

- *SMF FLPP Year 2023*

  Based on loan agreement No. 003/FLPP/SMF/PP/SMF-BTN/I/2023 dated January 6, 2023, the Bank received a loan which is intended for distributing housing loans for low-income communities.

  This disbursement of facility is carried out during the availability period until December 29, 2023. The outstanding balance as of June 30, 2026 and December 31, 2025, is amounting to Rp4,231,962 and Rp4,348,935 with the lowest interest rate of 4.45% for a maximum period of 20 (twenty) years. Loan repayments (principal and interest installments) to SMF is no later than the 10th of each month. if the due date of principal and interest payments falls on a national holiday. the payment is made on the working day after the payment due date.

- *SMF Loan Mudharabah Muqayadah FLPP 2023*

  Based on loan agreement No. 006/FLPP/PP/SMF-BTNS/I/2023 and No. 03/PKS/DIR/2023 dated January 17, 2023, the Bank received a loan which is intended for distributing housing loans for low-income communities.

27. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

f. Pinjaman dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (SMF) (lanjutan)

Bank memiliki beberapa perjanjian pinjaman dengan SMF sebagai berikut (lanjutan):

- Pinjaman SMF *Mudharabah Muqayadah* FLPP 2023 (lanjutan)

  Pencairan atas fasilitas ini dilakukan selama *availability period* sampai dengan tanggal 29 Desember 2023. Saldo pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, adalah sebesar Rp1.162.916 dan Rp1.195.171 dengan nisbah bagi hasil sebesar 22,25% yang dihitung dari pendapatan bagi hasil yang ditawarkan atas fasilitas pembiayaan yang ditarik selama *availability period* atau dengan ekuivalen sebesar setara dengan 4,45% per dengan jangka waktu paling lama 20 (dua puluh) tahun. Pengembalian dana pinjaman (angsuran pokok dan bunga) kepada SMF dilaksanakan paling lambat tanggal 10 setiap bulannya, apabila tanggal jatuh tempo pembayaran pokok dan bunga jatuh pada hari libur nasional, maka pembayaran dilakukan pada hari kerja sesudah tanggal jatuh tempo pembayaran.

- Pinjaman SMF FLPP 2022

  Berdasarkan perjanjian No. 016/FLPP/PP/SMF-BTN/I/2022 dan No. 02/PKS/DIR/ 2022 tanggal 6 Januari 2022, Bank mendapatkan pinjaman dalam rangka penyaluran kredit pemilikan rumah sejahtera untuk masyarakat berpenghasilan rendah.

  Pencairan atas fasilitas ini dilakukan selama *availability period* sampai dengan tanggal 31 Desember 2022. Saldo pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp3.780.990 dan Rp3.890.548 dengan suku bunga paling rendah sebesar 4,45% dengan jangka waktu paling lama 20 (dua puluh) tahun. Pengembalian dana pinjaman (angsuran pokok dan bunga) kepada SMF dilaksanakan paling lambat tanggal 10 setiap bulannya, apabila tanggal jatuh tempo pembayaran pokok dan bunga jatuh pada hari libur nasional, maka pembayaran dilakukan pada hari kerja sesudah tanggal jatuh tempo pembayaran.

27. FUND BORROWINGS (continued)

f. Loan from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (SMF) (continued)

The Bank has several loan agreements with SMF as follow (continued):

- *SMF Loan Mudharabah Muqayadah FLPP 2023 (continued)*

  This disbursement of facility is carried out during the availability period until December 29, 2023. The outstanding balance as of June 30, 2026 and December 31, 2025, is amounting to Rp1,162,916 and Rp1,195,171 with a profit sharing ratio of 22.25%, which is calculated from profit sharing income offered for financing facilities drawn during availability period or an equivalent of 4.45% per annum for a maximum period of 20 (twenty) years. Loan repayments (principal and interest instalments) to SMF are held no later than the 10th of each month, if the due date of principal and interest payments falls on a national holiday, the payment is made on the working day after the payment due date.

- *SMF FLPP Year 2022*

- *Based on loan agreement No. 016/FLPP/PP/SMF-BTN/I/2022 and No. 02/PKS/DIR/2022 dated January 6, 2022, the Bank received a loan which is intended for distributing housing loans for low-income communities.*

  This disbursement of facility is carried out during the availability period until December 31, 2022. The outstanding balance as of June 30, 2026 and December 31, 2025, is amounting to Rp3,780,990 and Rp3,890,548 with the lowest interest rate of 4.45% for a maximum period of 20 (twenty) years. Loan repayments (principal and interest installments) to SMF is no later than the 10th of each month, if the due date of principal and interest payments falls on a national holiday, the payment is made on the working day after the payment due date.

27. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

f. Pinjaman dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (pihak berelasi) (SMF) (lanjutan)

Bank memiliki beberapa perjanjian pinjaman dengan SMF sebagai berikut (lanjutan):

- Pinjaman SMF *Mudharabah Muqayadah* FLPP 2022

  Berdasarkan perjanjian No. 017/FLPP/ AKAD/SMF-BTNS/I/2022 dan No. 04/ PKS/DIR/2022 tanggal 6 Januari 2022, Bank mendapatkan pinjaman dalam rangka penyaluran kredit pemilikan rumah sejahtera untuk masyarakat berpenghasilan rendah.

  Pencairan atas fasilitas ini dilakukan selama *availability period* sampai dengan tanggal 31 Desember 2022. Saldo pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, adalah sebesar Rp819.378 dan Rp845.746 dengan nisbah bagi hasil sebesar 22,25% yang dihitung dari pendapatan bagi hasil yang ditawarkan atas fasilitas pembiayaan yang ditarik selama *availability period* atau dengan ekuivalen sebesar setara dengan 4,45% per dengan jangka waktu paling lama 20 (dua puluh) tahun. Pengembalian dana pinjaman (angsuran pokok dan bunga) kepada SMF dilaksanakan paling lambat tanggal 10 setiap bulannya, apabila tanggal jatuh tempo pembayaran pokok dan bunga jatuh pada hari libur nasional, maka pembayaran dilakukan pada hari kerja sesudah tanggal jatuh tempo pembayaran.

- Pinjaman SMF FLPP 2021

  Berdasarkan perjanjian No. 069/FLPP/ PP/SMF-BTN/IV/2021 tanggal 14 April 2021, Bank mendapatkan pinjaman dalam rangka penyaluran kredit pemilikan rumah sejahtera untuk masyarakat berpenghasilan rendah.

27. FUND BORROWINGS (continued)

f. Loan from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (related parties) (SMF) (continued)

The Bank has several loan agreements with SMF as follow (continued):

- *SMF Loan Mudharabah Muqayadah FLPP 2022*

  Based on loan agreement No. 017/FLPP/AKAD/SMF-BTNS/I/2022 and No. 04/PKS/DIR/2022 dated January 6, 2022, the Bank received a loan which is intended for distributing housing loans for low-income communities.

  This disbursement of facility is carried out during the availability period until December 31, 2022. The outstanding balance as of June 30, 2026 and December 31, 2025, is amounting to Rp819,378 and Rp845,746 with a profit sharing ratio of 22.25%, which is calculated from profit sharing income offered for financing facilities drawn during availability period or an equivalent of 4.45% per annum for a maximum period of 20 (twenty) years. Loan repayments (principal and interest instalments) to SMF are held no later than the 10th of each month, if the due date of principal and interest payments falls on a national holiday, the payment is made on the working day after the payment due date.

- - *SMF Loan FLPP 2021*

  Based on loan agreement No. 069/FLPP/ PP/SMF-BTN/IV/2021 dated April 14, 2021, the Bank received a loan which is intended for distributing housing loans for low-income communities.

27. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

f. Pinjaman dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (pihak berelasi) (SMF) (lanjutan)

Bank memiliki beberapa perjanjian pinjaman dengan SMF sebagai berikut (lanjutan):

- Pinjaman SMF FLPP 2021 (lanjutan)

  Pencairan atas fasilitas ini dilakukan selama *availability period* sampai dengan tanggal 31 Desember 2021. Saldo pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, adalah sebesar Rp2.738.835 dan Rp2.830.168 dengan suku bunga paling rendah sebesar 4,45% dengan jangka waktu paling lama 20 (dua puluh) tahun. Pengembalian dana pinjaman (angsuran pokok dan bunga) kepada SMF dilaksanakan paling lambat tanggal 10 setiap bulannya, apabila tanggal jatuh tempo pembayaran pokok dan bunga jatuh pada hari libur nasional, maka pembayaran dilakukan pada hari kerja sesudah tanggal jatuh tempo pembayaran.

- Pinjaman SMF FLPP 2020

  Berdasarkan perjanjian No. 010/FLPP/ PP/SMF-BTN/I/2020 tanggal 20 Januari 2020, Bank mendapatkan pinjaman dalam rangka penyaluran kredit pemilikan rumah Sejahtera untuk masyarakat berpenghasilan rendah.

  Pencairan atas fasilitas ini dilakukan selama *availability period* sampai dengan tanggal 31 Desember 2020. Saldo pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebesarRp690.132 dan Rp715.028 dengan suku bunga paling rendah sebesar 4,45% dengan jangka waktu paling lama 15 (lima belas) tahun. Pengembalian dana pinjaman (angsuran pokok dan bunga) kepada SMF dilaksanakan paling lambat tanggal 10 setiap bulannya, apabila tanggal jatuh tempo pembayaran pokok dan bunga jatuh pada hari libur nasional, maka pembayaran dilakukan pada hari kerja sesudah tanggal jatuh tempo pembayaran.

27. FUND BORROWINGS (continued)

f. Loan from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (related parties) (SMF) (continued)

The Bank has several loan agreements with SMF as follow (continued):

- *SMF Loan FLPP 2021 (continued)*

  This disbursement of facility is carried out during the availability period until December 31, 2021. The outstanding balance as of June 30, 2026 and December 31, 2025, is amounting to Rp2,738,835 and Rp2,830,168 with the lowest interest rate of 4.45% for a maximum period of 20 (twenty) years. Loan repayments (principal and interest installments) to SMF is no later than the 10th of each month, if the due date of principal and interest payments falls on a national holiday, the payment is made on the working day after the payment due date.

- *SMF FLPP Year 2020*

  Based on loan agreement No. 010/FLPP/PP/SMF-BTN/I/2020 dated January 20, 2020, the Bank received a loan which is intended for distributing housing loans for low-income communities.

  This disbursement of facility is carried out during the availability period until December 31, 2020. The outstanding balance as of June 30, 2026 and December 31, 2025 is amounting to Rp690,132 and Rp715,028 with the lowest interest rate of 4.45% for a maximum period of 15 (fifteen) years. Loan repayments (principal and interest instalments) to SMF is no later than the 10th of each month, if the due date of principal and interest payments falls on a national holiday, the payment is made on the working day after the payment due date.

27. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

f. Pinjaman dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (SMF) (lanjutan)

Bank memiliki beberapa perjanjian pinjaman dengan SMF sebagai berikut (lanjutan):

- Pinjaman SMF *Mudharabah Muqayadah* FLPP 2021

  Berdasarkan perjanjian No. 069A/FLPP/ AKAD/SMF-BTN/IV/2021 tanggal 21 April 2021, Bank mendapatkan pinjaman dalam rangka penyaluran kredit pemilikan rumah sejahtera untuk masyarakat berpenghasilan rendah.

  Pencairan atas fasilitas ini dilakukan selama *availability period* sampai dengan tanggal 31 Desember 2021. Saldo pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, adalah sebesar Rp569.397 dan Rp591.168 dengan nisbah bagi hasil sebesar 22,25% yang dihitung dari pendapatan bagi hasil yang ditawarkan atas fasilitas pembiayaan yang ditarik selama *availability period* atau dengan ekuivalen sebesar setara dengan 4,45% per dengan jangka waktu paling lama 15 (lima belas) tahun. Pengembalian dana pinjaman (angsuran pokok dan bunga) kepada SMF dilaksanakan paling lambat tanggal 10 setiap bulannya, apabila tanggal jatuh tempo pembayaran pokok dan bunga jatuh pada hari libur nasional, maka pembayaran dilakukan pada hari kerja sesudah tanggal jatuh tempo pembayaran.

- *Refinancing* 1 SMF 2021

  Berdasarkan perjanjian No.124/PP/SMF-BTN/VI/2021 tanggal 30 Juni 2021, Bank mendapatkan pinjaman dengan plafon sebesar Rp500 miliar (angka penuh) dan Rp1.000 miliar (angka penuh) dengan bunga tetap 5,70% dan 5.95% yang akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2024.

  Bank telah melakukan pelunasan atas pinjaman tersebut saat jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2024 masing-masing sebesar Rp500 miliar (angka penuh).

27. FUND BORROWINGS (continued)

f. Loan from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (SMF) (continued)

The Bank has several loan agreements with SMF as follow (continued):

- *SMF Loan Mudharabah Muqayadah FLPP 2021*

  Based on loan agreement No. 069A/FLPP/AKAD/SMF-BTN/IV/2021 dated April 21, 2021, the Bank received a loan which is intended for distributing housing loans for low-income communities.

  This disbursement of facility is carried out during the availability period until December 31, 2021. The outstanding balance as of June 30, 2026 and December 31, 2025, is amounting to Rp569,397 and Rp591,168 with a profit sharing ratio of 22.25%, which is calculated from profit sharing income offered for financing facilities drawn during availability period or an equivalent of 4.45% per annum for a maximum period of 15 (fifteen) years. Loan repayments (principal and interest instalments) to SMF are held no later than the 10th of each month, if the due date of principal and interest payments falls on a national holiday, the payment is made on the working day after the payment due date.

- *Refinancing 1 SMF 2021*

  Based on loan agreement No.124/PP/SMF-BTN/VI/2021 dated June 30, 2021, the Bank received a loan with plafond amounting to Rp500 billion (full amount) and Rp1,000 billion (full amount) with interest rate of 5.70% and 5.95% and will mature on June 30, 2023 and 2024.

  The Bank has fully repaid the loan at maturity date on June 30, 2023 and 2024 amounting to Rp500 billion (full amount), respectively.

27. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

f. Pinjaman dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (SMF) (lanjutan)

Bank memiliki beberapa perjanjian pinjaman dengan SMF sebagai berikut (lanjutan):

- *Refinancing* 1 SMF 2022

  Berdasarkan perjanjian No.119/PP/SMF-BTN/IV/2022 tanggal 28 April 2022, Bank mendapatkan pinjaman dengan plafon sebesar Rp2 triliun (angka penuh) dengan bunga tetap 5,60% yang akan jatuh tempo pada tanggal 28 April 2025.

  Bank telah melakukan pelunasan atas pinjaman tersebut saat jatuh tempo pada tanggal 28 April 2025 sebesar Rp2 trilliun (angka penuh).

- Pinjaman SMF FLPP 2019

  Berdasarkan perjanjian No. 099/PP/FLPP/SMF-BTN/I/2019 tanggal 17 Januari 2019, Bank mendapatkan pinjaman dalam rangka penyaluran kredit pemilikan rumah sejahtera untuk masyarakat berpenghasilan rendah.

  Pencairan atas fasilitas ini dilakukan selama *availability period* sampai dengan tanggal 31 Desember 2019. Saldo pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, adalah sebesar Rp620.678 dan Rp648.694 dengan suku bunga paling rendah sebesar 4,45% dengan jangka waktu paling lama 15 (lima belas) tahun. Pengembalian dana pinjaman (angsuran pokok dan bunga) kepada SMF dilaksanakan paling lambat tanggal 10 setiap bulannya, apabila tanggal jatuh tempo pembayaran pokok dan bunga jatuh pada hari libur nasional, maka pembayaran dilakukan pada hari kerja sesudah tanggal jatuh tempo pembayaran.

27. FUND BORROWINGS (continued)

f. Loan from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (SMF) (continued)

The Bank has several loan agreements with SMF as follow (continued):

- *Refinancing 1 SMF 2022*

  Based on loan agreement No. 119/PP/SMF-BTN/IV/2022 dated April 28, 2022, the Bank received a loan with plafond amounting to Rp2 trillion (full amount) with interest rate of 5.60% and will mature on April 28, 2025.

  The Bank has fully repaid the loan at maturity date on April 28, 2025 amounting to Rp2 trillion (full amount).

- *SMF Loan FLPP 2019*

  Based on loan agreement No. 099/PP/FLPP/SMF-BTN/I/2019 dated January 17, 2019, the Bank received a loan which is intended for distributing housing loans for low-income communities.

  This disbursement of facility is carried out during the availability period until December 31, 2019. The outstanding balance as of June 30, 2026 and December 31 2025, is amounting to Rp620,678 and Rp648,694 respectively, with the lowest interest rate of 4.45% for a maximum period of 15 (fifteen) years. Loan repayments (principal and interest installments) to SMF is no later than the 10th of each month, if the due date of principal and interest payments falls on a national holiday, the payment is made on the working day after the payment due date.

27. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

f. Pinjaman dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (SMF) (lanjutan)

Bank memiliki beberapa perjanjian pinjaman dengan SMF sebagai berikut (lanjutan):

- Pinjaman SMF *Mudharabah Muqayadah* FLPP 2020

  Berdasarkan perjanjian No. 024/FLPP/AKAD/SMF-BTNSy/I/2020 tanggal 29 Januari 2020, Bank mendapatkan pinjaman dalam rangka penyaluran kredit pemilikan rumah sejahtera untuk masyarakat berpenghasilan rendah.

  Pencairan atas fasilitas ini dilakukan selama *availability period* sampai dengan tanggal 31 Desember 2020. Saldo pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp130.281 dan Rp136.087 dengan *nisbah* bagi hasil sebesar 22,25% yang dihitung dari pendapatan bagi hasil yang ditawarkan atas fasilitas pembiayaan yang ditarik selama *availability period* atau dengan ekuivalen sebesar setara dengan 4,45% per tahun dengan pendapatan yang dibagihasilkan yang menggunakan rata-rata tingkat imbal hasil kas efektif dari Pembiayaan KPR Sejahtera sebesar setara dengan 5% per tahun dengan jangka waktu paling lama 15 (lima belas) tahun. Pengembalian dana pinjaman (angsuran pokok dan bunga) kepada SMF dilaksanakan paling lambat tanggal 10 setiap bulannya, apabila tanggal jatuh tempo pembayaran pokok dan bunga jatuh pada hari libur nasional, maka pembayaran dilakukan pada hari kerja sesudah tanggal jatuh tempo pembayaran.

27. FUND BORROWINGS (continued)

f. Loan from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (SMF) (continued)

The Bank has several loan agreements with SMF as follow (continued):

- *SMF Loan Mudharabah Muqayadah FLPP 2020*

  Based on loan agreement No. 024/FLPP/AKAD/SMF-BTNSy/I/2020 dated January 29, 2020, the Bank received a loan which is intended for distributing housing loans for low-income communities.

  This disbursement of facility is carried out during the availability period until December 31, 2020. The outstanding balance as of June 30, 2026 and December 31, 2025 is amounting to Rp130,281 and Rp136,087 with a profit sharing ratio of 22.25%, which is calculated from profit sharing income offered for financing facilities drawn during availability period or an equivalent of 4.45% per annum with revenue divided by using the average yield rate effective financing for KPR Sejahtera Financing equal to 5% per year for a maximum period of 15 (fifteen) years. Loan repayments (principal and interest instalments) to SMF are held no later than the 10th of each month, if the due date of principal and interest payments falls on a national holiday, the payment is made on the working day after the payment due date.

27. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

f. Pinjaman dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (SMF) (lanjutan)

Bank memiliki beberapa perjanjian pinjaman dengan SMF sebagai berikut (lanjutan):

- Pinjaman SMF FLPP 2018

  Berdasarkan perjanjian No. 81/PP/SMF-BTN/VIII/2018 tanggal 14 Agustus 2018, Bank mendapatkan pinjaman dalam rangka penyaluran kredit pemilikan rumah sejahtera untuk masyarakat berpenghasilan rendah.

  Pencairan atas fasilitas ini dilakukan selama *availability period* sampai dengan tanggal 28 Desember 2018. Saldo pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp469.018 dan Rp490.136 dengan suku bunga paling rendah sebesar 4,45% dengan jangka waktu paling lama 15 (lima belas) tahun. Pengembalian dana pinjaman (angsuran pokok dan bunga) kepada SMF dilaksanakan paling lambat tanggal 10 setiap bulannya, apabila tanggal jatuh tempo pembayaran pokok dan bunga jatuh pada hari libur nasional, maka pembayaran dilakukan pada hari kerja sesudah tanggal jatuh tempo pembayaran.

- Pinjaman SMF *Mudharabah Muqayadah* FLPP 2018

  Berdasarkan perjanjian No. 103A/AKAD/SMF-BTNSy/VIII/2018 tanggal 14 Agustus 2018, Bank mendapatkan pinjaman dalam rangka penyaluran kredit pemilikan rumah sejahtera untuk masyarakat berpenghasilan rendah.

27. FUND BORROWINGS (continued)

f. Loan from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (SMF) (continued)

The Bank has several loan agreements with SMF as follow (continued):

- *SMF Loan FLPP 2018*

  Based on loan agreement No. 81/PP/SMF-BTN/VIII/2018 dated August 14, 2018, the Bank received a loan which is intended for distributing housing loans for low-income communities.

  This disbursement of facility is carried out during the availability period until December 28, 2018. The outstanding balance as of June 30, 2026 and December 31, 2025 is amounting Rp469,018 and Rp490,136, respectively with the lowest interest rate of 4.45% for a maximum period of 15 (fifteen) years. Loan repayments (principal and interest instalments) to the SMF are held no later than the 10th of each month, if the due date of principal and interest payments falls on a national holiday, the payment is made on the working day after the payment due date.

- *SMF Loan Mudharabah Muqayadah FLPP 2018*

  Based on loan agreement No.103A/ AKAD/SMF-BTNSy/VIII/2018 dated August 14, 2018, the Bank received a loan which is intended for distributing housing loans for low-income communities.

27. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

f. Pinjaman dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (SMF) (lanjutan)

Bank memiliki beberapa perjanjian pinjaman dengan SMF sebagai berikut (lanjutan):

- Pinjaman SMF *Mudharabah Muqayadah* FLPP 2018 (lanjutan)

  Pencairan atas fasilitas ini dilakukan selama *availability period* sampai dengan tanggal 28 Desember 2018. Saldo pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2026 masing-masing sebesar Rp.19.640 dan Rp20.707 dengan *nisbah* bagi hasil sebesar 22,25% yang dihitung dari pendapatan bagi hasil yang ditawarkan atas fasilitas pembiayaan yang ditarik selama *availability period* atau dengan ekuivalen sebesar setara dengan 4,45% per tahun dengan pendapatan yang dibagihasilkan yang menggunakan rata-rata tingkat imbal hasil kas efektif dari Pembiayaan KPR Sejahtera sebesar setara dengan 5% per tahun dengan jangka waktu paling lama 15 (lima belas) tahun. Pengembalian dana pinjaman (angsuran pokok dan bunga) kepada SMF dilaksanakan paling lambat tanggal 10 setiap bulannya, apabila tanggal jatuh tempo pembayaran pokok dan bunga jatuh pada hari libur nasional, maka pembayaran dilakukan pada hari kerja sesudah tanggal jatuh tempo pembayaran.

- Pinjaman SMF Mudharabah Muqayadah FLPP 2019

  Berdasarkan perjanjian No. 017A/AKAD/ FLPP/SMF-BTNSy/I/2019 tanggal 21 Januari 2019, Bank mendapatkan pinjaman dalam rangka penyaluran kredit pemilikan rumah sejahtera untuk masyarakat berpenghasilan rendah.

27. FUND BORROWINGS (continued)

f. Loan from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (SMF) (continued)

The Bank has several loan agreements with SMF as follow (continued):

- *SMF Loan Mudharabah Muqayadah FLPP 2018 (continued)*

  This disbursement of facility is carried out during the availability period until December 28, 2018. The outstanding balance as of June 30, 2026 and December 31, 2025 is amounting to Rp19,640 and Rp20,707 respectively with a profit sharing ratio of 22.25%, which is calculated from profit sharing income offered for financing facilities drawn during availability period or an equivalent of 4.45% per annum with revenue divided by using the average yield rate effective cash financing for KPR Sejahtera Financing equal to 5% per year for a maximum period of 15 (fifteen) years. Loan repayments (principal and interest instalments) to the SMF are held no later than the 10th of each month, if the due date of principal and interest payments falls on a national holiday, the payment is made on the working day after the payment due date.

- *SMF Loan Mudharabah Muqayadah FLPP 2019*

  Based on loan agreement No. 017A/ AKAD/FLPP/SMFBTNSy/I/2019 dated January 21, 2019, the Bank received a loan which is intended for distributing housing loans for low-income communities.

27. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

f. Pinjaman dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (SMF) (lanjutan)

Bank memiliki beberapa perjanjian pinjaman dengan SMF sebagai berikut (lanjutan):

- Pinjaman SMF *Mudharabah Muqayadah* FLPP 2019 (lanjutan)

  Pencairan atas fasilitas ini dilakukan selama *availability period* sampai dengan tanggal 31 Desember 2019. Saldo pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp71.074 dan Rp74.795 dengan *nisbah* bagi hasil sebesar 22,25% yang dihitung dari pendapatan bagi hasil yang ditawarkan atas fasilitas pembiayaan yang ditarik selama *availability period* atau dengan ekuivalen sebesar setara dengan 4,45% per tahun dengan pendapatan yang dibagihasilkan yang menggunakan rata-rata tingkat imbal hasil kas efektif dari Pembiayaan KPR Sejahtera sebesar setara dengan 5% per tahun dengan jangka waktu paling lama 15 (lima belas) tahun. Pengembalian dana pinjaman (angsuran pokok dan bunga) kepada SMF dilaksanakan paling lambat tanggal 10 setiap bulannya, apabila tanggal jatuh tempo pembayaran pokok dan bunga jatuh pada hari libur nasional, maka pembayaran dilakukan sesudah tanggal jatuh tempo pembayaran.

- Pinjaman SMF *Mudharabah Muqayadah* FLPP Percepatan 2019

  Berdasarkan perjanjian No. 216/FLPP/ AKAD/SMF-BTN/XII/2019 tanggal 20 Desember 2019, Bank mendapatkan pinjaman dalam rangka penyaluran kredit pemilikan rumah sejahtera untuk masyarakat berpenghasilan rendah.

27. FUND BORROWINGS (continued)

f. Loan from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (SMF) (continued)

The Bank has several loan agreements with SMF as follow (continued):

- *SMF Loan Mudharabah Muqayadah FLPP 2019 (continued)*

  This disbursement of facility is carried out during the availability period until December 31, 2019. The outstanding balance as of June 30, 2026 and December 31, 2025 is Rp71,074 and Rp74,795 respectively with a profit sharing ratio of 22.25%, which is calculated from profit sharing income offered for financing facilities drawn during availability period or an equivalent of 4.45% per annum with revenue divided by using the average yield rate effective cash financing for KPR Sejahtera Financing equal to 5% per year for a maximum period of 15 (fifteen) years. Loan repayments (principal and interest instalments) to the SMF are held no later than the 10th of each month, if the due date of principal and interest payments falls on a national holiday, the payment is made on the working day after the payment due date

- *SMF Loan Mudharabah Muqayadah FLPP Percepatan 2019*

  Based on loan agreement No. 216/FLPP/AKAD/SMF-BTN/XII/2019 dated December 20, 2019, the Bank received loan which is intended for distributing housing loans for low-income communities.

27. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

f. Pinjaman dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (SMF) (lanjutan)

Bank memiliki beberapa perjanjian pinjaman dengan SMF sebagai berikut (lanjutan):

- Pinjaman SMF *Mudharabah Muqayadah* FLPP Percepatan 2019 (lanjutan)

  Pencairan atas fasilitas ini dilakukan selama *availability period* sampai dengan tanggal 31 Desember 2019. Saldo pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp19.824 dan Rp20.793 dengan nisbah bagi hasil sebesar 22,25% yang dihitung dari pendapatan bagi hasil yang ditawarkan atas fasilitas pembiayaan yang ditarik selama *availability period* atau dengan ekuivalen sebesar setara dengan 4,45% per tahun dengan pendapatan yang dibagihasilkan yang menggunakan ratarata tingkat imbal hasil kas efektif dari Pembiayaan KPR Sejahtera sebesar setara dengan 5% per tahun dengan jangka waktu paling lama 15 (lima belas) tahun. Pengembalian dana pinjaman (angsuran pokok dan bunga) kepada SMF dilaksanakan paling lambat tanggal 10 setiap bulannya, apabila tanggal jatuh tempo pembayaran pokok dan bunga jatuh pada hari libur nasional, maka pembayaran dilakukan pada hari kerja sesudah tanggal jatuh tempo pembayaran.

- Pinjaman SMF FLPP Percepatan 2019

  Berdasarkan perjanjian No. 203/FLPP/PP/SMF-BTN/XI/2019 tanggal 28 November 2019, Bank mendapatkan pinjaman dalam rangka penyaluran kredit pemilikan rumah sejahtera untuk masyarakat berpenghasilan rendah.

27. FUND BORROWINGS (continued)

f. Loan from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (SMF) (continued)

The Bank has several loan agreements with SMF as follow (continued):

- *SMF Loan Mudharabah Muqayadah FLPP Percepatan 2019 (continued)*

  This disbursement of facility is carried out during the availability period until December 31, 2019. The outstanding balance as of June 30, 2026 and December 31, 2025 is Rp19,824 and Rp20,793 with a profit sharing ratio of 22.25%, which is calculated from profit sharing income offered for financing facilities drawn during availability period or an equivalent of 4.45% per annum with revenue divided by using the average yield rate effective cash financing for KPR Sejahtera Financing equal to 5% per year for a maximum period of 15 (fifteen) years. Loan repayments (principal and interest instalments) to the SMF are held no later than the 10th of each month, if the due date of principal and interest payments falls on a national holiday, the payment is made on the working day after the payment due date.

- *SMF Loan FLPP Percepatan 2019*

  Based on loan agreement No. 203/FLPP/PP/SMF-BTN/XI/2019 dated November 28, 2019, the Bank received a loan which is intended for distributing housing loans for low-income communities.

27. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

f. Pinjaman dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (SMF) (lanjutan)

Bank memiliki beberapa perjanjian pinjaman dengan SMF sebagai berikut (lanjutan):

- Pinjaman SMF FLPP Percepatan 2019 (lanjutan)

  Pencairan atas fasilitas ini dilakukan selama *availability period* sampai dengan tanggal 31 Desember 2019. Saldo pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, adalah sebesar Rp311.625 dan Rp324.521 dengan suku bunga paling rendah sebesar 4,45% dengan jangka waktu paling lama 15 (lima belas) tahun. Pengembalian dana pinjaman (angsuran pokok dan bunga) kepada SMF dilaksanakan paling lambat tanggal 10 setiap bulannya, apabila tanggal jatuh tempo pembayaran pokok dan bunga jatuh pada hari libur nasional, maka pembayaran dilakukan pada hari kerja sesudah tanggal jatuh tempo pembayaran.

Pinjaman yang diterima dari pihak-pihak berelasi pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp37.494.793 dan Rp27.751.154 (Catatan 46).

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Bank telah memenuhi ketentuan dan kondisi yang ada dalam seluruh perjanjian pinjaman yang diterima.

27. FUND BORROWINGS (continued)

f. Loan from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (SMF) (continued)

The Bank has several loan agreements with SMF as follow (continued):

- *SMF Loan FLPP Percepatan 2019 (continued)*

  This disbursement of facility is carried out during the availability period until December 31, 2019. The Outstanding Balance as of June 30, 2026 and 2024, is amounting to Rp311,625 dan Rp350,570, respectively with the lowest interest rate of 4.45% for a maximum period of 15 (fifteen) years. Loan repayments (principal and interest installments) to SMF is no later than the 10th of each month, if the due date of principal and interest payments falls on a national holiday, the payment is made on the working day after the payment due date.

As of June 30, 2026 and 2024, fund borrowings received from related parties amounted to Rp27,751,154 and Rp23,352,225, respectively (Note 46).

As of June 30, 2026 and 2024, the Bank has complied with all of the existing terms and condition of the fund borrowing agreements.

28. PINJAMAN DAN EFEK-EFEK SUBORDINASI

28. SUBORDINATED LOAN AND SECURITIES

	30 Juni/ *June 30, 2026*	31 Desember/ *December 31, 2025*	
Rupiah			*Rupiah*
Pihak Ketiga			*Third Parties*
Obligasi Subordinasi			*Subordinated bonds*
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Tahap I	1.789.490	1.795.858	*Subordinated Continuing Bonds I Phase I*
Pihak Berelasi (Catatan 46)			*Related Party (Note 46)*
Pinjaman Subordinasi dari			*Subordinated Loan from*
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	1.500.000	1.500.000	*PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)*
PT Danantara Asset Management	2.000.000	2.000.000	*PT Danantara Asset Management*
Obligasi Subordinasi			*Subordinated bonds*
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Tahap I	203.316	196.275	*Subordinated Continuing Bonds I Phase I*
Total	**5.492.806**	**5.492.133**	***Total***

a. Pinjaman Subordinasi PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (SMF)

Akun ini merupakan fasilitas pemberian Pinjaman Subordinasi yang diperoleh dari PT SMF (Persero) yang ditujukan untuk mendukung Program Sejuta Rumah. Pinjaman Subordinasi sebesar Rp3.000.000 dengan suku bunga 8,90% dilakukan pencairan pada tanggal 27 Desember 2019 yang akan jatuh tempo pada tanggal 27 Desember 2024. Pada tanggal 15 November 2021, Bank melakukan pencairan Pinjaman Subordinasi sebesar Rp1.500.000 dengan suku bunga 7,65% yang akan jatuh tempo pada tanggal 15 November 2026.

Pinjaman subordinasi ini telah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No. S-69/PB.31/2016 tanggal 30 September 2016 dan No. S-21/PB.31/2020 tanggal 4 Februari 2020 dan No. S-261/PB.31/2021 tanggal 25 November 2021.

Bank telah melakukan pelunasan atas pinjaman Subordinasi sebesar Rp3.000.000 saat jatuh tempo pada tanggal 27 Desember 2024 sebesar Rp3Triliun (angka penuh).

a. PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (SMF) Subordinated Loan

This account is a subordinated loan that was obtained from PT SMF (Persero) that is aimed to support the one million housing program. Subordinated loan in the amount of Rp3,000,000 with interest rate of 8.90% was withdrawn on December 27, 2019 and has matured on December 27, 2024. On November 15, 2021, Bank disburse Subordinated Loan amounting Rp1,500,000 with interest rate 7.65% mature on November 15, 2026.

Subordinated loan has been approved by Financial Service Authority through letter No. S-69/PB.31/2016 dated September 30, 2016 and No. S-21/PB.31/2020 dated February 4, 2020 and No. S-261/PB.31/2021 dated November 25, 2021.

The Bank has fully repaid the loan in the amount of Rp3,000,000 at maturity date on December 27, 2024 amounting to Rp3 Trillion (full amount).

28. PINJAMAN DAN EFEK-EFEK SUBORDINASI (lanjutan)

b. Obligasi Subordinasi

Pada tanggal 23 Januari 2020, Bank telah menerbitkan obligasi subordinasi sebesar USD300 juta atau ekuivalen Rp4.089.000 dengan tenor 5 tahun dan bunga 4,20% per tahun dan dicatatkan di Bursa Efek Singapura. Penerbitan Obligasi tersebut telah dinyatakan efektif berdasarkan surat Otoritas Jasa Keuangan No. S-35/PB.31/2020 tanggal 26 Februari 2020.

Biaya penerbitan obligasi subordinasi tersebut sebesar Rp23.866 dicatat mengurangi nilai obligasi subordinasi dan akan diamortisasi sampai dengan tanggal jatuh tempo pada 23 Januari 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Bank telah memenuhi ketentuan dan kondisi yang ada dalam seluruh perjanjian pinjaman subordinasi yang diterima.

Bank melakukan lindung nilai arus kas atas pokok dan bunga dari sebagian porsi obligasi subordinasi (Catatan 12). Bank telah melakukan pelunasan atas obligasi subordinasi sebesar USD300 juta atau ekuivalen Rp4.089.000 saat jatuh tempo pada tanggal 22 Januari 2025.

c. Pinjaman Pemegang Saham Subordinasi PT Danantara Asset Management (Persero)

Pada tanggal 23 Desember 2025, Bank mendapatkan pinjaman pemegang saham bersifat subordinasi dari PT Danantara Asset Management (Persero) yang berdasarkan Perjanjian Pinjaman Pemegang Saham Subordinasi No. 39 tanggal 23 Desember 2025 yang ditujukan untuk mendukung permodalan Perseroan sehingga dapat diakui sebagai komponen modal inti tambahan (Additional Tier 1). Pinjaman pemegang saham memiliki nilai sebesar Rp2.000.000 dengan suku bunga 6,95% dan tidak memiliki jangka waktu. Pinjaman Pemegang Saham Subordinasi ini telah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No. S-185/PB.21/2025 tanggal 30 Desember 2025.

Pinjaman pemegang saham subordinasi ini telah memenuhi persyaratan POJK No. 11/POJK/03/2016 (pasal 15) sehingga instrumen keuangan tersebut dapat dikategorikan sebagai modal inti tambahan (Additional Tier 1).

28. SUBORDINATED LOAN AND SECURITIES (continued)

b. Subordinated Bonds

On January 23, 2020, the Bank issued subordinated bonds with a total nominal value of USD300 million or the equivalent to Rp4,089,000, with tenor of 5 years and interest of 4.20% per annum and listed in the Singapore Stock Exchange.The issuance of Global Bond became effective based on letter No. S-35/PB.31/2020 dated February 26, 2020.

The issuance costs of the subordinated bonds amounting to Rp23,866 was recorded as deduction to the amount of the subordinated bonds and amortised until the maturity date on January 23, 2025.

As of December 31, 2025, the Bank has complied with all of the existing terms and conditions of the subordinated loan agreements.

Bank entered into partial cashflow hedge for principal and interest of subordinated bond (Note 12).The Bank has fully repaid the subordinated bonds in amount USD300 million or equivalent to Rp4,089,000 at maturity date on January 22, 2025.

c. Subordinated Shareholder Loan Of PT Danantara Asset Management (Persero)

On December 23, 2025, the Bank obtained a subordinated shareholder loan from PT Danantara Asset Management (Persero), under the Subordinated Shareholder Loan Agreement No. 39 dated December 23, 2025. The facility was provided to support the Company's capital structure so that it may qualify as an Additional Tier 1 capital component. The shareholder loan amounts to Rp2,000,000, bears interest at 6.95% per annum, and has no maturity date. This Subordinated Shareholder Loan has been approved by the Financial Services Authority (OJK) through Letter No. S-185/PB.21/2025 dated December 30, 2025.

This subordinated shareholder loan meets the requirements of POJK No. 11/POJK.03/2016 (Article 15) and therefore qualifies as an Additional Tier 1 capital instrument

28. PINJAMAN DAN EFEK-EFEK SUBORDINASI (lanjutan)

c. Pinjaman Pemegang Saham Subordinasi PT Danantara Asset Management (Persero) (lanjutan)

Namun, dalam hal Bank terganggu kelangsungan usahanya (point of non-viability) berdasarkan kriteria sesuai SEOJK No. 20/SEOJK.03/2016, yang menyebabkan konversi pinjaman menjadi modal saham atau write down terjadi di masa depan, mekanisme konversi dan jumlah saham yang akan diterbitkan atas pokok pinjaman yang akan dikonversi, belum ditentukan di perjanjian. Oleh karena itu, Bank mencatat Pinjaman pemegang saham subordinasi ini sebagai liabilitas pada laporan keuangan konsolidasian.

d. Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Tahap I

Bank menerbitkan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I BTN Tahap I Tahun 2025 dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp2.000.000 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Obligasi tersebut diterbitkan senilai 100% dari nilai nominalnya dengan tingkat bunga tetap tahunan sebesar 6,65% dibayarkan tiap enam bulanan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Tahap I akan jatuh tempo pada tanggal 12 Desember 2030. Penerbitan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Tahap I tahun 2025 tersebut telah dinyatakan efektif berdasarkan surat Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No.S-128/D.04/2025 tanggal 04 Desember 2025.

Penerimaan bersih dari penerbitan obligasi tersebut digunakan sebagai sumber pembiayaan kredit. Hak pemegang obligasi adalah paripassu tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Bank lainnya baik yang ada sekarang maupun dikemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Bank yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Bank baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari. Obligasi ini tidak termasuk dalam program jaminan Pemerintah terhadap kewajiban pembayaran bank umum.

Pada tanggal 8 September 2025, Subordinasi Berkelanjutan I Tahap I mendapat penilaian peringkat idAA dari PT Pemeringkat Efek Indonesia. Hal ini dikarenakan peringkat obligasi bersifat subordinasi mengalami penurunan 2 knot dari peringkat korporat

Bertindak sebagai wali amanat Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Tahap I adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

28. SUBORDINATED LOAN AND SECURITIES (continued)

c. Subordinated Shareholder Loan Of PT Danantara Asset Management (Persero) (continued)

However, in the event that the Bank experiences a point of non-viability, as defined under SEOJK No. 20/SEOJK.03/2016, which would trigger a future conversion of the loan into equity or a write-down, the conversion mechanism and the number of shares to be issued for the principal amount subject to conversion have not been stipulated in the agreement. Accordingly, the Bank records this subordinated shareholder loan as a liability in the consolidated financial statements.

d. Continuous Subordinated Bonds I Phase I

The Bank issued Continuous Subordinated Bonds I Phase I with a total nominal value of Rp2,000,000, which are registered in the Indonesia Stock Exchange (IDX). Such bonds were issued at 100% of their nominal value with an annual fixed interest rates of 6.65%, payable every three months for Continuous Subordinated Bonds I Phase I, respectively, and will mature on December 12, 2030, respectively. The issuance of Continuous Subordinated Bonds I Phase I of 2025 became effective based on Letter No. S-128/D.04/2025 dated December 04, 2025 of the Board of Commisioners of the Financial Services Authority.

The net proceeds from the issuance of the bonds were used to finance loans. The rights of the bondholders rank paripassu, without preferential rights, with those of the Bank's other creditors for existing or future creditor rights, except for the Bank's creditors' rights which are guaranteed specifically by the Bank's existing or future assets. The bonds are not included in the Government's guarantee program on the obligations of commercial banks.

On September 8, 2025, Subordinated Sustainable I Phase I received an idAA rating from PT Pemeringkat Efek Indonesia. This occurred because the rating of the subordinated bond experienced a two-notch downgrade from the corporate rating.

The trustee for Continuous Subordinated Bonds I Phase I is PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

29. BUNGA YANG MASIH HARUS DIBAYAR / *29. INTEREST PAYABLE*

	30 Juni/ *June 30, 2026*	31 Desember/ *December 31, 2025*	
Deposito berjangka	361.277	382.089	*Time deposits*
Pinjaman yang diterima	98.845	70.392	*Fund borrowings*
Surat-surat berharga yang diterbitkan	37.976	31.042	*Securities issued*
Pinjaman subordinasi dan efek-efek subordinasi	6.595	14.370	*Subordinated loan and securities*
Total	**504.693**	**497.893**	***Total***

30. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI / *30. ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES*

Rincian garansi yang diterbitkan dan fasilitas kredit yang belum ditarik yang mempunyai risiko kredit adalah sebagai berikut:

The classification of guarantees issued and unused loan facility bearing credit risks are as follows:

	30 Juni/ *June 30, 2026*		31 Desember/ *December 31, 2025*		
	Jumlah nosional mata uang asing/ *Notional amount in foreign currencies* (angka penuh/ *full amount*)	Ekuivalen/ *Equivalent* Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ *Notional amount in foreign currencies* (angka penuh/ *full amount*)	Ekuivalen/ *Equivalent* Rupiah	
Lancar					*Current*
Rupiah					*Rupiah*
Garansi yang diterbitkan (Catatan 42)		4.156.917		3.890.911	*Guarantees issued (Note 42)*
Fasilitas kredit yang belum ditarik (committed)		48.419		206.428	*Unused loan facility (committed)*
Irrevocable L/C yang masih berjalan (Catatan 42)		397.579		211.017	*Outstanding irrevocable L/Cs (Note 42)*
		4.602.915		4.308.356	
Mata uang asing					*Foreign currencies*
Garansi yang diterbitkan (Catatan 42)					*Guarantees issued (Note 42)*
Euro Eropa	81.014.093	1.651.109	76.189.526	1.491.139	*European Euro*
Dolar Amerika Serikat	31.019.042	554.621	21.595.292	360.101	*United States Dollar*
		2.205.730		1.851.240	
		6.808.645		**6.159.596**	

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, tidak terdapat transaksi dengan pihak-pihak berelasi untuk fasilitas kredit yang belum ditarik.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025. there are no transaction with related parties for unused loan facility.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, c. masing-masing sebesar Rp3.350.001 dan Rp1.995.473 (Catatan 46).

As of June 30, 2026 and December 31, 2025. guarantees issued to related parties amounted to Rp3,350,001 and Rp1,995,473, respectively (Note 46).

30. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

30. ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut:

Movements in the gross carrying amount are as follows:

	30 Juni/*June 30, 2026*					
	Stage 1	**Stage 2**	**Stage 3**	**Syariah*)**	**Total**	
Fasilitas kredit yang belum ditarik (*committed*)						***Unused loan facility (committed)***
Saldo Awal	206.034	394	-	-	206.428	*Beginning balance*
Pengalihan ke:						*Transfer to:*
Stage 1	-	-	-	-	-	*Stage 1*
Stage 2	(4)	4	-	-	-	*Stage 2*
Stage 3	-	-	-	-	-	Stage 3
Total saldo awal setelah pengalihan	206.030	398	-	-	206.428	*Total opening balance after transfer*
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(149.009)	(4)	-	-	(149.013)	*Net remeasurement of carrying amount*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	-	-	-	-	-	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(8.602)	(394)	-	-	(8.996)	*Derecognized financial assets*
Total Penambahan/(penurunan) tahun berjalan *during the year*	(157.611)	(398)	-	-	(158.009)	*Total additional/(reversal)*
Saldo akhir tahun	**48.419**	**-**	**-**	**-**	**48.419****	***Balance at the end of year***

*) Tidak menerapkan PSAK No. 109. "Instrumen Keuangan"
**) Terdiri dari fasilitas kredit yang *committed* yang belum ditarik

*) Not applying SFAS No. 109. "Financial Instruments"
**) Consist of committed unused loan facility

	31 Desember/*December 31, 2025*					
	Stage 1	**Stage 2**	**Stage 3**	**Syariah*)**	**Total**	
Fasilitas kredit yang belum ditarik (*committed*)						***Unused loan facility (committed)***
Saldo Awal	86.184	-	-	-	86.184	*Beginning balance*
Pengalihan ke:						*Transfer to:*
Stage 1	-	-	-	-	-	*Stage 1*
Stage 2	(16)	16	-	-	-	*Stage 2*
Stage 3	-	-	-	-	-	Stage 3
Total saldo awal setelah pengalihan	86.168	16	-	-	86.184	*Total opening balance after transfer*
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	150.821	378	-	-	151.199	*Net remeasurement of carrying amount*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	(30.955)	-	-	-	(30.955)	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	-	-	-	-	-	*Derecognized financial assets*
Total Penambahan/(penurunan) tahun berjalan	119.866	378	-	-	120.244	*Total additional/(reversal) during the year*
Saldo akhir tahun	**206.034**	**394**	**-**	**-**	**206.428****	***Balance at the end of year***

*) Tidak menerapkan PSAK No. 109. "Instrumen Keuangan"
**) Terdiri dari fasilitas kredit yang *committed* yang belum ditarik

*) Not applying SFAS No. 109. "Financial Instruments"
**) Consist of committed unused loan facility

30. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut: (lanjutan)

30. ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Movements in the gross carrying amount are as follows: (continued)

	30 Juni/*June 30, 2026*					
	Stage 1	**Stage 2**	**Stage 3**	**Syariah*)**	**Total**	
***Irrevocable* L/C yang masih berjalan**						***Outstanding irrevocable L/Cs***
Saldo Awal	211.017	-	-	-	211.017	*Beginning balance*
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	397.579	-	-	-	397.579	*Net remeasurement of carrying amount*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	(211.017)	-	-	-	(211.017)	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	-	-	-	-	-	*Derecognized financial assets*
Total penambahan/(penurunan) tahun berjalan	186.562	-	-	-	186.562	*Total additional/(reversal) during the period*
Saldo akhir tahun	**397.579**	**-**	**-**	**-**	**397.579**	***Balance at the end of year***

*) Tidak menerapkan PSAK No. 109. "Instrumen Keuangan"

**) Not applying SFAS No. 109. "Financial Instruments"*

	31 Desember/*December 31, 2025*					
	Stage 1	**Stage 2**	**Stage 3**	**Syariah*)**	**Total**	
***Irrevocable* L/C yang masih berjalan**						***Outstanding irrevocable L/Cs***
Saldo Awal	249.694	-	-	-	249.694	*Beginning balance*
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(9.877)	-	-	-	(9.877)	*Net remeasurement of carrying amount*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	169.643	-	-	-	169.643	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(198.443)	-	-	-	(198.443)	*Derecognized financial assets*
Total penambahan/(penurunan) tahun berjalan	(38.677)	-	-	-	(38.677)	*Total additional/(reversal) during the period*
Saldo akhir tahun	**211.017**	**-**	**-**	**-**	**211.017**	***Balance at the end of period***

*) Tidak menerapkan PSAK No. 109. "Instrumen Keuangan"

**) Not applying SFAS No. 109. "Financial Instruments"*

Perubahan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi adalah sebagai berikut:

The movements in the estimated for impairment losses on commitments and contingencies are as follows:

	30 Juni/ *June 30, 2026*	**31 Desember/ *December 31, 2025***	
Rupiah			*Rupiah*
Saldo awal tahun	438	3.385	*Balance at beginning of year*
Pemulihan kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan	(72	(2.947)	*Reversal for impairment losses during the year*
Saldo akhir	**366**	**438**	***Balance at the end***

30. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Perubahan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

30. ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

The movements in the estimated for impairment losses on commitments and contingencies are as follows: (continued)

	30 Juni/*June 30, 2026*					
	Stage 1	**Stage 2**	**Stage 3**	**Syariah*)**	**Total**	
Fasilitas kredit yang belum ditarik (*committed*)						***Unused loan facility (committed)***
Saldo awal	398	7	-	-	405	*Beginning balance*
Pengalihan ke:						*Transfer to:*
Stage 1	-	-	-	-	-	*Stage 1*
Stage 2	-	-	-	-	-	*Stage 2*
Stage 3	-	-	-	-	-	*Stage 3*
Total saldo awal setelah pengalihan	398	7	-	-	405	*Total opening balance after transfer*
Pengukuran kembali bersih penurunan nilai	(30)	2	-	-	(28)	*Net remeasurement of impairment losses*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	2	-	-	-	2	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(8)	(7)	-	-	(15)	*Derecognized financial asset*
Total Penambahan/(penurunan) tahun berjalan	(36)	(5)	-	-	(41)	*Total Additional(reversal)/ during the year*
Saldo akhir tahun	**362**	**2**	**-**	**-**	**364**	***Balance at the end of year***

*) Tidak menerapkan PSAK No. 109. "Instrumen Keuangan"

**) Not applying SFAS No. 109. "Financial Instruments"*

	31 Desember/*December 31, 2025*					
	Stage 1	**Stage 2**	**Stage 3**	**Syariah*)**	**Total**	
Fasilitas kredit yang belum ditarik (*committed*)						***Unused loan facility (committed)***
Saldo awal	3.346	-	-	-	3.346	*Beginning balance*
Pengalihan ke:						*Transfer to:*
Stage 1	-	-	-	-	-	*Stage 1*
Stage 2	-	-	-	-	-	*Stage 2*
Stage 3	-	-	-	-	-	*Stage 3*
Total saldo awal setelah pengalihan	3.346	-	-	-	3.346	*Total opening balance after transfer*
Pengukuran kembali bersih penurunan nilai	(2.782)	7	-	-	(2.775)	*Net remeasurement of impairment losses*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	13	-	-	-	13	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(179)	-	-	-	(179)	*Derecognized financial asset*
Total Penambahan/(penurunan) tahun berjalan	(2.948)	7	-	-	(2.941)	*Total Additional(reversal)/ during the year*
Saldo akhir tahun	**398**	**7**	**-**	**-**	**405**	***Balance at the end of year***

*) Tidak menerapkan PSAK No. 109. "Instrumen Keuangan"

**) Not applying SFAS No. 109. "Financial Instruments"*

30. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian komitmen dan kontinjensi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

30. ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

The movements in the allowance for impairment losses on commitments and contingencies are as follows: (continued)

	30 Juni/*June 30, 2026*					
	Stage 1	**Stage 2**	**Stage 3**	**Syariah*)**	**Total**	
***Irrevocable* L/C yang masih berjalan**						***Outstanding irrevocable L/Cs***
Saldo Awal	33	-	-	-	39	*Beginning balance*
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	67	-	-	-	67	*Net remeasurement of carrying amount*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	(33)	-	-	-	(33)	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	-	-	-	-	-	*Derecognized financial assets*
Total Penambahan/(penurunan) period berjalan	34	-	-	-	34	*Total additional/(reversal) period the year*
Saldo akhir tahun	**67**	**-**	**-**	**-**	**67**	***Balance at the end of year***

*) Tidak menerapkan PSAK No. 109. "Instrumen Keuangan"

*) *Not applying SFAS No. 109. "Financial Instruments"*

	31 Desember/*December 31, 2025*					
	Stage 1	**Stage 2**	**Stage 3**	**Syariah*)**	**Total**	
***Irrevocable* L/C yang masih berjalan**						***Outstanding irrevocable L/Cs***
Saldo Awal	39	-	-	-	39	*Beginning balance*
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(4)	-	-	-	(4)	*Net remeasurement of carrying amount*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	17	-	-	-	17	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(19)	-	-	-	(19)	*Derecognized financial assets*
Total Penambahan/(penurunan) period berjalan	(6)	-	-	-	(6)	*Total additional/(reversal) period the year*
Saldo akhir tahun	**33**	**-**	**-**	**-**	**33**	***Balance at the end of year***

*) Tidak menerapkan PSAK No. 109. "Instrumen Keuangan"

*) *Not applying SFAS No. 109. "Financial Instruments"*

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi yang dibentuk telah memadai.

Based on management's assessment. the amount of estimated losses on commitments and contingencies is adequate.

31. LIABILITAS LAIN-LAIN

31. OTHER LIABILITIES

	30 Juni/ *June 30, 2026*	**31 Desember/ *December 31, 2025***	
Liabilitas lain-lain			*Other liabilities*
Dana jaminan pengembang (kewajiban pada pihak ketiga)	266.635	299.518	*Developers' security deposits (liabilities to third party)*
Liabilitas sewa	216.644	150.684	*Lease liability*
Lainnya	333.671	182.798	*Others*
Total	**816.950**	**633.000**	***Total***

31. LIABILITAS LAIN-LAIN (lanjutan)

Dana jaminan pengembang merupakan setoran jaminan dari pengembang untuk menjamin penyelesaian kewajiban pengembang di Grup.

Rincian lainnya terutama terdiri dari liabilitas terkait cadangan litigasi, beban komitmen dan transaksi yang masih harus diselesaikan.

Bank telah mengidentifikasi dugaan pemalsuan bilyet deposito Bank dan dari hasil pemeriksaan Bank menunjukkan bahwa terdapat beberapa bilyet deposito Bank yang diduga dipalsukan oleh pihak lain di luar Bank sehingga tidak tercatat dalam sistem Bank. Bank telah melaporkan kasus tersebut kepada pihak berwajib dan saat ini sedang dalam proses penyidikan sehingga jumlah pasti atas potensi kerugian dari kasus tersebut belum dapat ditentukan. Sebagai bentuk penerapan prinsip kehati-hatian, Bank telah membentuk cadangan atas potensi kerugian operasional masing-masing per tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 sebesar Rp86.365 dan Rp16.382.

Pengungkapan liabilitas sewa pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025. adalah sebagai berikut:

31. OTHER LIABILITIES (continued)

Developer's security deposits represent security deposit from developer to ensure that the developer settle its obligation to the Group.

Details of others consist mainly of litigation provision, commitment expense and transaction remain to be settled.

The Bank has identified an indication of forged transaction in the Bank's certificate of time deposits and based on the Bank's investigation, there were several Bank's certificate of time deposits forged by third party, therefore it is not recorded in the Bank's system. The Bank has reported this case to the authority and currently it is in the process of investigation, therefore the definite amount of pontential loss from this case is still cannot be determined yet. In view of implementation of prudential banking principle, the Bank has provided allowance for potential operational losses as of June 30, 2026 and December 31, 2025 amounting to Rp86,365 and Rp16,382, respectively.

Disclosure of lease liabilities on June 30, 2026 and December 31, 2025 is as follows:

	30 Juni/*June 30, 2026*					
	1 Januari/ *January 1,* 2026	Penambahan liabilitas sewa/ *Additions of lease liabilities*	Beban bunga atas liabilitas sewa/ *Interest expense of lease liabilities*	Pembayaran *liabilitas sewa/ Payment of lease liabilities*	*30 Juni/ June 30,* 2026	
Bangunan	29.336	845	54	(232)	30.003	*Building*
Kendaraan	121.348	79.694	4.836	(19.237)	186.641	*Motor vehicles*
Total	**150.684**	**80.539**	**4.890**	**(19.469)**	**216.644**	***Total***

	31 Desember/*December 31, 2025*					
	1 Januari/ *January 1,* 2025	Penambahan liabilitas sewa/ *Additions of lease liabilities*	Beban bunga atas liabilitas sewa/ *Interest expense of lease liabilities*	Pembayaran *liabilitas sewa/ Payment of lease liabilities*	*31* Desember/ *December 31,* 2025	
Bangunan	28.240	2.969	35	(1.908)	29.336	*Building*
Kendaraan	137.466	59.304	11.017	(86.439)	121.348	*Motor vehicles*
Total	**165.706**	**62.273**	**11.052**	**(88.347)**	**150.684**	***Tota***

32. EKUITAS / *32. EQUITY*

a. Modal Saham / *a. Capital Stock*

Rincian modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh Bank adalah sebagai berikut:

The details of the Bank's authorized capital stock and issued and fully paid capital stock are as follows:

	30 Juni/*June 30, 2026*				
	Jumlah lembar saham/ *Number of shares*	**Nilai nominal per lembar saham (Rupiah penuh)/ *Par value per share (Full Rupiah)***	**Jumlah nilai saham/ *Total value of shares***	**Persentase kepemilikan/ *Percentage ownership***	
Modal Dasar					***Authorized Capital***
Saham Seri A Dwiwarna	84.206.666	500	42.103	0,41%	*Series A Dwiwarna Stock*
Saham Biasa atas nama Seri B	20.394.225.334	500	10.197.112	99,59%	*Series B Common Stock*
	20.478.432.000		**10.239.216**	**100,00%**	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh					***Issued and Fully Paid Capital***
Saham Seri A Dwiwarna					*Series A Dwiwarna Stock*
Pemerintah	84.206.666	500	42.103	0,60%	*Government*
Saham Seri B					*Series B Stock*
PT Danantara Asset Management	8.336.459.982	500	4.168.230	59,40%	*PT Danatara Asset Management (Persero)*
Direksi					*Board of Directors*
Nixon L.P. Napitupulu	5.399.000	500	2.699	0,04%	*Nixon L.P. Napitupulu*
Oni Febriarto Rahardjo	1.149.100	500	575	0,01%	*Oni Febriarto Rahardjo*
Nofry Rony Poetra	3.527.422	500	1.764	0,03%	*Nofry Rony Poetra*
Eko Waluyo	2.868.364	500	1.434	0,02%	*Eko Waluyo*
Setiyo Wibowo	2.889.100	500	1.445	0,02%	*Setiyo Wibowo*
Hirwandi Gafar	2.759.714	500	1.380	0,02%	*Hirwandi Gafar*
Tan Jacky Chen	773.935	500	387	0,01%	*Tan Jacky Chen*
Masyarakat (kepemilikan masing -masing dibawah 5% untuk setiap pihak)	5.594.411.130	500	2.797.205	39,86%	*Public (ownership less than 5% each)*
Total	**14.034.444.413**		**7.017.222**	**100,00%**	***Total***

32. EKUITAS (lanjutan) / *32. EQUITY (continued)*

a. Modal Saham (lanjutan) / *a. Capital Stock (continued)*

Rincian modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh Bank adalah sebagai berikut (lanjutan):

The details of the Bank's authorized capital stock and issued and fully paid capital stock are as follows (continued):

	31 Desember/*December 31, 2025*				
	Jumlah lembar saham/ *Number of shares*	**Nilai nominal per lembar saham (Rupiah penuh)/ *Par value per share (Full Rupiah)***	**Jumlah nilai saham/ *Total value of shares***	**Persentase kepemilikan/ *Percentage ownership***	
Modal Dasar					***Authorized Capital***
Saham Seri A Dwiwarna	1	500	-	0,00%	*Series A Dwiwarna Stock*
Saham Biasa atas nama Seri B	20.478.431.999	500	10.239.216	100,00%	*Series B Common Stock*
	20.478.432.000		**10.239.216**	**100,00%**	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh					***Issued and Fully Paid Capital***
Saham Seri A Dwiwarna					*Series A Dwiwarna Stock*
Pemerintah	1	500	-	0,00%	*Government*
Saham Seri B					*Series B Stock*
PT Danantara Asset Management (Persero)	8.420.666.647	500	4.210.333	60,00%	*PT Danantara Asset Management (Persero)*
Dewan Direksi					*Board of Directors*
Nixon L.P Napitupulu	5.399.000	500	2.699	0,04%	*Nixon L.P Napitupulu*
Oni Febriarto Rahardjo	1.149.100	500	575	0,01%	*Oni Febriarto Rahardjo*
Nofry Rony Poetra	3.527.422	500	1.764	0,02%	*Nofry Rony Poetra*
Eko Waluyo	2.868.364	500	1.434	0,02%	*Eko Waluyo*
Setiyo Wibowo	2.889.100	500	1.445	0,02%	*Setiyo Wibowo*
Hirwandi Gafar	2.759.714	500	1.380	0,02%	*Hirwandi Gafar*
Tan Jacky Chen	724.135	500	362	0,01%	*Tan Jacky Chen*
Masyarakat (kepemilikan masing -masing dibawah 5% untuk setiap pihak)	5.594.460.930	500	2.797.230	39,86%	*Public (ownership less than 5% each)*
Total	**14.034.444.413**		**7.017.222**	**100,00%**	***Total***

Saham Seri A Dwiwarna adalah saham yang memberikan hak-hak preferen kepada pemegangnya untuk menyetujui pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris dan Direksi, perubahan anggaran dasar, menyetujui penggabungan, peleburan, pengambilalihan dan pemisahan Grup, pengajuan permohonan agar Grup dinyatakan pailit dan pembubaran Grup.

Series A Dwiwarna share is the share that gives the shareholder preferential rights to approve the appointment or dismissal of Commissioners and Directors, changes in Articles of Association, approve on Group's merger, dissolution, acquisition and separation, submission of request for bankruptcy and liquidation of the Group.

Saham Seri B adalah saham biasa atas nama yang dapat dimiliki oleh masyarakat.

Series B shares are common shares that can be owned by the public.

32. EKUITAS (lanjutan)

a. Modal Saham (lanjutan)

Presiden Republik Indonesia telah menetapkan Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2025 tanggal 21 Maret 2025 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Biro Klasifikasi Indonesia untuk pendirian Holding Operasional ("PP 15/2025"). Sebagai pelaksanaan PP 15/2025 tersebut, telah dilakukan pengalihan seluruh Saham Seri B milik Negara Republik Indonesia di PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk yang terdiri dari 8.420.666.647 (delapan miliar empat ratus dua puluh juta enam ratus enam puluh enam ribu enam ratus empat puluh tujuh) lembar saham untuk dijadikan tambahan penyertaan modal Negara pada PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) sebagaimana Akta Penyertaan Saham dengan Pemasukan Dalam Perseroan Terbatas No. 121 tanggal 22 Maret 2025 yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, SH., MKn, Notaris di Jakarta Selatan.

Sehingga kepemilikan saham seri B Negara Republik Indonesia di Grup pada 30 Juni 2026 adalah nihil.

Selanjutnya, berdasarkan Surat No. SR.001/DI-DAM/DO/2025 tanggal 28 Mei 2025 dan Surat Edaran No. SE/001/DI-DAM/DO/2025 tanggal 28 Mei 2025 tentang Penyampaian Informasi Atas Perubahan Nama Holding Operasional, telah dilakukan perubahan nama PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) menjadi PT Danantara Asset Management (Persero).

Kepemilikan saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi adalah dalam rangka Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 45/POJK.03/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum, dimana anggota Direksi dan Dewan Komisaris Non-Independen diberikan remunerasi yang bersifat variabel dalam bentuk saham Perseroan.

Saham yang dimiliki oleh Direksi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar 19.366.635 dan 19.316.835, lembar saham atau 0,14% dan 0,14% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh.

32. EQUITY (continued)

a. Capital Stock (continued)

The President of the Republic of Indonesia has stipulated Government Regulation Number 15 of 2025 dated March 21, 2025 concerning the Addition of State Capital Participation of the Republic of Indonesia into the Share Capital of the Limited Liability Company (Persero) PT Biro Klasifikasi Indonesia for the establishment of an Operational Holding ("PP 15/2025"). As an implementation of PP 15/2025, the transfer of all Series B Shares owned by the Republic of Indonesia in PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk consisting of 8,420,666,647 (eight billion four hundred twenty million six hundred sixty-six thousand six hundred and forty-seven) shares has been carried out to be used as additional State capital participation in PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) as stated in the Deed of Share Participation with Inclusion in Limited Liability Company No. 121 dated March 22, 2025 made before Jose Dima Satria, SH., MKn, Notary in South Jakarta.

Consequently, the ownership of Series B shares by the State of the Republic of Indonesia in the Group as of June 30, 2026 is nil.

Furthermore, based on Letter No. SR.001/DI-DAM/DO/2025 dated May 28, 2025, and based on Circular Letter No. SE/001/DI-DAM/DO/2025 dated May 28, 2025, concerning the Submission of Information on the Change of the Operational Holding Company's Name, the name of PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) has been changed to PT Danantara Asset Management (Persero).

The shares ownership by board of commissioners and board of directors follows the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 45/POJK.03/2015 dated December 23, 2015 concerning Implementation of Governance in the Provision of Remuneration for Commercial Banks, where members of the Directors and Board of Commissioners are given variable remuneration in the form of the Company's shares.

Shares held by Board of Directors for the year ended June 30, 2026 and December 31, 2025 amounted to 19,366,635 and *19,316,835 shares or 0.14% and 0.14% of the total issued and fully paid capital, respectively.*

32. EKUITAS (lanjutan)

b. Tambahan modal disetor

Perubahan tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

32. EQUITY (continued)

b. Additional Paid In Capital

The movements in additional paid in capital are as follows:

Saldo pada tanggal 1 Januari 2009	-	*Balance as January 1, 2009*
Tambahan Modal disetor akibat penawaran umum perdana tahun 2009	708.017	*Additional Paid in capital due to Initial Public Offering in 2009*
Biaya emisi penerbitan saham	(68.391)	*Shares Issuance Cost*
	639.626	
Tambahan Modal disetor akibat adanya pelaksanaan opsi pembelian (eksekusi) saham MESOP I tahap 1 dan 2 Tahun 2011	94.733	*Additional Paid in capital due to purchased stock option during phases 1 and 2 of MESOP I in 2011*
	734.359	
Tambahan Modal disetor akibat adanya pelakskanaan opsi pembelian (eksekusi) saham MESOP I tahap 3 dan 4 Tahun 2012	5.219	*Additional Paid in capital due to purchased stock option during phases 3 and 4 of MESOP I in 2012*
Tambahan Modal disetor akibat adanya pelaksanaan opsi pembelian (eksekusi) saham MESOP II tahap 1 dan 2 Tahun 2012	1.130	*Additional Paid in capital due to purchased stock option during phases 1 and 2 of MESOP II in 2012*
	740.708	
Tambahan Modal disetor akibat Penawaran Umum Saham Terbatas I pada tahun 2012	1.111.949	*Additional paid in capital due to Right Issue I in 2012*
Biaya emisi penerbitan saham	(59.154)	*Shares Issuance Cost*
	1.793.503	
Tambahan Modal disetor akibat adanya pelaksanaan opsi pembelian (eksekusi) saham MESOP I tahap 5 dan 6 Tahun 2013	11.063	*Additional Paid in capital due to purchased stock option during phases 5 and 6 of MESOP I in 2013*
Tambahan Modal disetor akibat adanya pelaksanaan opsi pembelian (eksekusi) saham MESOP II tahap 3 dan 4 Tahun 2013	117.623	*Additional Paid in capital due to purchased stock option during phases 3 and 4 of MESOP II in 2013*
Tambahan Modal disetor akibat adanya pelaksanaan opsi pembelian (eksekusi) saham MESOP III tahap 1 dan 2 Tahun 2013	103.575	*Additional Paid in capital due to purchased stock option during phases 1 and 2 of MESOP III in 2013*
	2.025.764	
Tambahan Modal disetor akibat adanya pelaksanaan opsi pembelian (eksekusi) saham MESOP I tahap 7 dan 8 Tahun 2014	1.840	*Additional Paid in capital due to purchased stock option during phases 7 and 8 of MESOP I in 2014*

32. EKUITAS (lanjutan)

b. Tambahan modal disetor (lanjutan)

Perubahan tambahan modal disetor adalah sebagai berikut (lanjutan)

Tambahan Modal disetor akibat adanya pelaksanaan opsi pembelian (eksekusi) saham MESOP II tahap 5 dan 6 Tahun 2014	243	Additional Paid in capital due to purchased stock option during phases 5 and 6 of MESOP II in 2014
Tambahan Modal disetor akibat adanya pelaksanaan opsi pembelian (eksekusi) saham MESOP III tahap 3 dan 4 Tahun 2014	289	Additional Paid in capital due to purchased stock option during phases 3 and 4 of MESOP III in 2014
	2.028.136	
Tambahan Modal disetor akibat adanya pelaksanaan opsi pembelian (eksekusi) saham MESOP II tahap 7 dan 8 serta MESOP III tahap 5 dan 6 Tahun 2015	18.462	Additional Paid in capital due to purchased stock option during phases 7 and 8 of MESOP II and phases 5 and 6 of MESOP III in 2015
	2.046.598	
Tambahan Modal disetor akibat adanya pelaksanaan opsi pembelian (eksekusi) saham MESOP III tahap 7 Tahun 2016	7.856	Additional Paid in capital due to purchased stock option during phase 7 of MESOP III in 2016
	2.054.454	
Tambahan Modal disetor akibat Penawaran Umum Saham Terbatas II pada tahun 2022/2023	2.411.111	Additional paid in capital due to Right Issue II in 2022/2023
Biaya Emisi Penerbitan Saham	(46.665)	Shares Issuance Cost
	4.418.900	

32. EQUITY (continued)

b. *Additional Paid In Capital (continued)*

The movements in additional paid in capital are as follows (continued):

c. Penggunaan Laba

Penggunaan Laba Tahun 2025

Alokasi penggunaan laba untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

a. Laba ditahan yang telah ditentukan penggunaannya Rp3.501.154

Penggunaan Laba Tahun 2024

Alokasi penggunaan laba untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

b. Dividen sebesar Rp751.833
c. Laba ditahan yang telah ditentukan penggunaannya Rp2.255.496

e. Profit Distribution

Profit Distribution for Year 2025

Allocation of profit distribution for the year ended December 31, 2025, are as follow:

a. Appropriated retained earnings amounted to Rp3,501,154

Profit Distribution for Year 2024

Allocation of profit distribution for the year ended December 31, 2024, are as follow:

b. Dividends amounted to Rp751,833
c. Appropriated retained earnings amounted to Rp2,255,496

33. PENDAPATAN BUNGA DAN BAGI HASIL / *33. INTEREST INCOME AND INCOME FROM PROFIT SHARING*

a. Pendapatan Bunga / *a. Interest Income*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	Untuk periode enam bulan yang Berakhir pada tanggal 30 Juni/ *For the six-month period ended June 30,*		
	2026	**2025 (diaudit/*audited*)**	
Biaya perolehan diamortisasi			***Amortized cost***
Kredit yang diberikan	12.777.018	15.225.424	*Loans*
Obligasi pemerintah	222.282	291.990	*Government bonds*
Efek-efek	151.709	155.605	*Securities*
Tagihan lainnya	11.782	11.665	*Others receivable*
Giro pada Bank Indonesia	104.082	121.532	*Current accounts with Bank Indonesia*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	53.142	105.108	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Giro pada bank lain	45	124	*Current accounts with other banks*
Efek dibeli dengan janji Dijual kembali	63.798	23.759	*Securities purchased under agreement to resell*
Nilai wajar melalui laba rugi			***Fair value through profit or loss***
Efek-efek	18.591	29.707	*Securities*
Obligasi pemerintah	48.714	27.435	*Government bonds*
Derivatif	-	4.403	*Derivative*
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			***Fair value through other comprehensive income***
Obligasi pemerintah	558.079	247.199	*Government bonds*
Efek-efek	-	97.512	*Securities*
Total	**14.009.242**	**16.341.463**	***Total***

b. Bagi hasil dan marjin unit syariah / *b. Profit sharing and margin from sharia unit*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	Untuk periode enam bulan yang Berakhir pada tanggal 30 Juni/ *For the six-month period ended June 30,*		
	2026	**2025 (diaudit/*audited*)**	
Pendapatan *murabahah*	1.392.626	1.296.662	*Income from murabahah*
Pendapatan bagi hasil *musyarakah*	327.448	248.987	*Musyarakah profit sharing income*
Pendapatan *istishna*	262.400	227.724	*Income from istishna*
Pendapatan bagi hasil *mudharabah*	60	(28)	*Mudharabah profit sharing income*
Pendapatan usaha utama lainnya	339.754	385.888	*Other main operating income*
Total	**2.322.288**	**2.159.233**	***Total***

34. BEBAN BUNGA, BAGI HASIL DAN BONUS / *34. INTEREST, PROFIT SHARING AND BONUS EXPENSES*

a. Beban Bunga / *a. Interest Expense*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	Untuk periode enam bulan yang Berakhir pada tanggal 30 Juni/ *For the six-month period ended June 30,*		
	2026	**2025 (diaudit/*audited*)**	
Deposito berjangka	4.418.791	5.253.280	*Time deposits*
Giro	1.072.580	1.483.747	*Demand deposits*
Pinjaman yang diterima	782.014	738.012	*Fund borrowings*
Tabungan	163.992	308.521	*Savings deposits*
Surat-surat berharga yang diterbitkan	91.638	147.404	*Securities issued*
Pinjaman subordinasi dan efek-efek subordinasi	193.392	72.492	*Subordinated loan and securities*
Efek yang dijual dengan janji dibeli Kembali	42.551	35.042	*Securities sold under repurchase agreements*
Simpanan dari bank lain	15.520	19.356	*Deposits from other banks*
Kewajiban derivatif	84	7.742	*Derivative liabilities*
Total	**6.780.562**	**8.065.596**	***Total***

b. Bonus Simpanan *Wadiah* dan Hak Pihak Ketiga atas Bagi hasil *Mudharabah*
Bonus simpanan *wadiah*:

b. Wadiah Deposit Bonus and Third Parties' Share on Return of Mudharabah
Wadiah deposit bonus:

	Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni/ *For The Six-Month period ended June 30,*		
	2026	**2025 (diaudit/*audited*)**	
Beban bonus simpanan *wadiah*:			*Wadiah bonus expenses:*
Giro *wadiah*	120.835	140.895	*Wadiah demand deposit*
Tabungan *wadiah*	2.383	2.730	*Wadiah saving deposit*
	123.218	**143.625**	

Hak bagi hasil *mudharabah*: / *Mudharabah share on return:*

	Untuk periode enam bulan yang Berakhir pada tanggal 30 Juni/ *For the six-month period ended June 30,*		
	2026	**2025 (diaudit/*audited*)**	
Hak Pihak Ketiga atas Bagi hasil *Mudharabah*:			*Third Parties' Share on Return of Mudharabah:*
Deposito *mudharabah*	511.068	676.426	*Mudharabah time deposit*
Tabungan *mudharabah*	123.513	156.654	*Mudharabah saving deposit*
Pinjaman *mudharabah*	147.848	93.646	*Mudharabah borrowing*
Giro *mudharabah*	31.602	15.281	*Mudharabah demand deposit*
Sukuk *mudharabah*	8.049	2.343	*Mudharabah sukuk*
Total	**822.080**	**944.350**	***Total***

35. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA - LAIN-LAIN / *35. OTHER OPERATING INCOME – OTHERS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	Untuk periode enam bulan yang Berakhir pada tanggal 30 Juni/ *For the six-month period ended June 30,*		
	2026	**2025 (diaudit/*audited*)**	
Jasa perbankan	99.064	97.011	*Bank services*
Servicing Fee Sekuritisasi Aset	18.734	-	*Securitization Assets Servicing Fee*
Jasa penagihan - *payment points*	15.357	10.836	*Collection services - payment points*
Lainnya	311.621	160.846	*Others*
Total	**444.776**	**268.693**	***Total***

Jasa perbankan terdiri dari pendapatan dari transaksi transfer dana, pendapatan sewa *safe deposit box* dan pendapatan administrasi layanan ATM.

Bank services pertains to income from fund transfer transactions, safety deposit box rentals and ATM service charges.

Lainnya terutama terdiri dari provisi atas garansi bank yang diterbitkan, komisi yang diterima dari perusahaan asuransi atas produk asuransi yang terjual melalui Bank, penyelesaian atas dana titipan nasabah dan dana jaminan developer.

Others consist mainly of provision from bank guarantee issued, commission received from insurance companies for insurance products sold by the Bank to its borrowers, and settlement of customer's and developer's deposits.

36. PENYISIHAN (PEMBALIKAN) KERUGIAN PENURUNAN NILAI ASET KEUANGAN DAN NON- ASET KEUANGAN / *36. PROVISION FOR (REVERSAL OF) IMPAIRMENT LOSSES ON FINANCIAL AND NON-FINANCIAL ASSETS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	Untuk periode enam bulan yang Berakhir pada tanggal 30 Juni/ *For the six-month period ended June 30,*		
	2026	**2025 (diaudit/*audited*)**	
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah (Catatan 11)	1.479.163	3.665.609	*Loans and sharia financing/ receivables (Note 11)*
Efek-efek (Catatan 8)	(62.102)	(5.070)	*Securities (Note 8)*
Tagihan Akseptasi (Catatan 13)	1.063	(577)	*Acceptance Receivable (Note 13)*
Giro pada bank lain (Catatan 6)	(336)	(1.951)	*other banks (Note 6)*
Properti terbengkalai	(2.987)	-	*Abandoned asset*
Total	**1.414.801**	**3.658.011**	***Total***

37. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *37. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 juni/ *for the six-month period ended June 30,*		
	2026	**2025 (diaudit/*audited*)**	
Perbaikan dan pemeliharaan	755.419	660.246	*Repairs and maintenance*
Promosi	303.675	305.119	*Promotion*
Sewa bukan PSAK No. 116	308.216	244.200	*Lease expense non SFAS No. 116*
Penyusutan (Catatan 14 & 17)	410.974	289.908	*Depreciation (Note 14)*
Listrik, air, dan komunikasi	199.915	233.926	*Electricity, water, and telecommunications*
Jasa profesional	180.040	156.241	*Professional fees*
Outsourcing	155.031	136.421	*Outsourcing*
Beban kantor	201.484	139.852	*Office expenses*
Beban depresiasi aset hak guna (Catatan 14)	96.388	105.970	*Depreciation expense of right of use asset (Note 14)*
Transportasi	89.782	82.298	*Transportation*
Lainnya	64.256	72.201	*Others*
Total	**2.765.180**	**2.426.382**	***Total***

Lainnya terutama terdiri dari beban administrasi *branchless banking,* biaya operasional program pemerintah, premi asuransi untuk gedung, premi asuransi kas dalam perjalanan serta kas dalam khazanah dan beban operasional protokoler.

Others consist mainly of branchless banking administration expense, government program operational expense, insurance premium on the building, insurance premium on in transit and cash in vault and protocoler operational expenses.

38. GAJI DAN TUNJANGAN KARYAWAN / *38. SALARIES AND EMPLOYEE BENEFITS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 juni / *for the six-month period ended june 30,*		
	2026	**2025 (diaudit/*audited*)**	
Gaji dan upah			*Salaries and wages*
Rutin	1.437.871	1.324.282	*Recurring*
Tidak rutin	840.024	874.455	*Non-recurring*
Pelatihan dan pengembangan	48.349	47.373	*Training and development*
Lainnya	52.571	26.880	*Others*
Total	**2.378.815**	**2.272.990**	***Total***

Lainnya terdiri dari beban imbalan kerja, biaya perekrutan, pesangon dan tunjangan rekreasi karyawan.

Others consists mainly of employee benefits expense, recruitment costs, severance costs and employee recreational costs.

39. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA - LAIN-LAIN / *39. OTHER OPERATING EXPENSES - OTHERS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 juni / *for the six-month period ended June 30,*		
	2026	**2025 (diaudit/*audited*)**	
Imbalan atas jasa penagihan	22.148	28.403	*Fees for collection services*
Kerugian dari transaksi mata uang asing	63.848	26.562	*Losses from foreign currency transactions*
Kerugian atas penyelesaian kredit bermasalah	20.171	14.687	*Loss on bad debt settlement*
Pembentukan cadangan litigasi	7.967	-	*Provisioning for litigation*
Lainnya	186.050	168.267	*Others*
Total	**300.184**	**237.919**	***Total***

Lainnya terutama terdiri dari beban representasi, jamuan makan dan minum rapat, dan beban terkait dengan cadangan atas risiko operasional lainnya dan cadangan litigasi hukum.

Others consist mainly of representation, entertainment expense, and expense related to the provision for other operational risk and provision for legal litigation.

40. PENDAPATAN (BEBAN) BUKAN OPERASIONAL - NETO / *40. NON-OPERATING INCOME (EXPENSES) - NET*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 juni / *for the six-month period ended june 30,*		
	2026	**2025 (diaudit/*audited*)**	
Pendapatan sewa gedung	1	336	*Building rental income equipment*
Pendapatan (beban) lainnya - neto	71.131	33.067	*Other income (expense) - net*
Total	**71.132**	**33.403**	***Total***

Lainnya terutama terdiri dari keuntungan/(kerugian) revaluasi kurs, beban denda administrasi, keuntungan/(kerugian) jual beli mata uang asing dan beban bina lingkungan.

Others mainly consist of gains/(losses) on exchange rate revaluation, administrative penalty expenses, gains/(losses) on buying and selling foreign currencies and environmental development expenses.

41. PERPAJAKAN / *41. TAXATION*

a. Pajak Dibayar Dimuka / *a. Prepaid Taxes*

	30 Juni/ *June 30, 2026*	**31 Desember/ *December 31, 2025***	
PPh 29 (Catatan 41c)			*Article 29 (Note 41c)*
2025	-	958.052	*2025*
2026	940.686	-	*2026*
PPh 21	-	23.918	*Article 21*
Total	**940.686**	**981.970**	***Total***

41. PERPAJAKAN (lanjutan) / *41. TAXATION (continued)*

b. Utang Pajak / *b. Taxes Payable*

	31 Desember/ *June 30, 2026*	31 Desember/ *December 31, 2025*	
Pajak penghasilan			*Income tax*
Pasal 4 ayat (2)	141.027	83.227	*Article (4) paragraph 2*
Pasal 25	-	-	*Article 25*
Pasal 21	60.365	2.408	*Article 21*
Pasal 22	913	40	*Article 21*
Pajak pertambahan nilai	23.203	54.407	*Value added tax*
Total	**225.508**	**140.082**	***Total***

c. Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran penghasilan kena pajak, adalah sebagai berikut:

c. The reconciliation between income before tax expense, as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 juni / *for the six-month period ended June 30,*		
	2026	**2025 (diaudit/*audited*)**	
Laba sebelum beban pajak sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	2.999.185	2.130.379	*Income before tax expense as presented in consolidated statement profit or loss and other comprehensive income*
Bagian laba entitas anak	(578.682)	(1.860)	*Income of subsidiary*
Laba sebelum beban pajak (entitas induk)	2.420.503	2.128.519	*Income before tax expense (parent entity)*
Beda temporer:			*Temporary differences:*
Penyisihan untuk imbalan kerja	79.529	113.465	*Provision for employee benefits*
Penurunan (kenaikan) nilai efek-efek yang dimiliki untuk diperdagangkan	14.932	(206.207)	*Decrease (increase) in fair value of trading securities*
Penyusutan aset hak guna	(17.124)	(15.431)	*Depreciation of Right of Use Asset*
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non-aset keuangan dan lainnya	(2.837)	163.026	*Provision for allowance of impairment losses on financial assets and non-financial assets and others*
Selisih nilai wajar efek-efek	(100.168)	(100.167)	*Difference in the fair value of securities*
	(25.668)	(45.314)	
Beda tetap:			*Permanent differences:*
Dana sosial dan representasi	2.299	18.351	
Beban kantor	2.111	24.668	*Office expense*
Kenikmatan karyawan	12.681	22.731	*Employee welfare*
Sumbangan	-	40.786	*Donations*
Sewa	-	-	*Rent*
Perbaikan dan pemeliharaan	859	731	*Repairs and maintenance*
Penyusutan atas aset tetap yang tidak dapat disusutkan menurut pajak	1.329	1.710	*Depreciation of premises and equipment which are non-depreciable for tax purposes*
Pendapatan sewa tarif final	-	(336)	*Rent income subject to final tax*
Perubahan nilai EBA yang tidak dapat diakui secara pajak	(10.050)	(8.709)	*Changes in EBA fair value which are non-recognizable for tax purposes*
Lain-lain	3.516	2.923	*Others*
	12.745	102.855	

41. PERPAJAKAN (lanjutan) / *41. TAXATION (continued)*

c. Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran penghasilan kena pajak, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

c. The reconciliation between income before tax expense, as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows: (continued)

	Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 juni / *for the six-month period ended June 30,*		
	2026	**2025 (diaudit/*audited*)**	
Taksiran penghasilan kena pajak	2.407.580	2.186.059	*Estimated taxable income*
Kompensasi Kerugian Fiskal Tahun 2025	(1.889.186)	(2.186.059)	*Compensation from tax loss in 2024*
Beban pajak penghasilan	98.495	-	*Income tax expense*
Pajak penghasilan Pasal 25	84.221	(237.010)	*Income tax - Article 25*
Hutang Pajak Penghasilan/ (Pajak dibayar dimuka) (Catatan 41a)	**14.274**	**(237.010)**	*Prepaid taxes (Note 41a)*

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku di Indonesia, Bank menghitung, menetapkan, dan membayar pajak yang terutang berdasarkan sistem *self-assessment*. Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak. Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan yang disampaikan kepada otoritas perpajakan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Under the prevailing Taxation Laws of Indonesia, the Bank calculates, determines and pays tax payable based on self-assessment. The Directorate General of Taxes ("DGT") may assess or amend taxes within 5 (five) years from the time the tax becomes due. The taxable profit resulting from the reconciliation is the basis for filling out the Annual Corporate Income Tax Return which is submitted to the tax authorities in accordance with applicable regulations.

d. Beban/(manfaat) pajak

d. Tax Expense/(benefit)

	Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 juni / *for the six-month period ended June 30,*		
	2026	**2025 (diaudit/*audited*)**	
Entitas Induk			*Parent Entity*
Beban pajak - kini	98.494	-	*Current tax expense*
Beban/(manfaat) pajak – tangguhan	363.822	423.961	*Deferred tax expense/(benefit)*
	462.316	**423.961**	
Entitas Anak			*Subsidiary*
Beban pajak - kini	134.657	(664)	*Current tax expense*
Beban/(manfaat) pajak – tangguhan	-	635	*Deferred tax expense/(benefit)*
	134.657	**29**	
Total	**596.973**	**423.990**	***Total***

41. PERPAJAKAN (lanjutan) / *41. TAXATION (continued)*

e. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan / *e. Deferred tax assets (liabilities)*

Pengaruh pajak atas perbedaan temporer yang signifikan antara pelaporan keuangan dan pajak adalah sebagai berikut:

The tax effects on significant outstanding temporary differences between financial and tax reporting purposes are as follows:

	30 Juni/*June 30, 2026*				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/*(charged) to statement of profit or loss and other income****	**Dibebankan ke ekuitas/ *Charged to equity***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Entitas Induk					*Parent entity*
Cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan	-	10.492	-	10.492	*Allowance for impairment losses loans*
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan - selain kredit yang diberikan	14.883	(11.072)	-	3.811	*Allowance for impairment losses on financial assets - other than loans*
Cadangan kerugian penurunan nilai aset non keuangan	182	8.028	-	8.210	*Allowance for impairment losses on non non-financial assets*
Cadangan hukum. kecurangan (*fraud*) dan lainnya	19.327	(7.986)	-	11.341	*Allowance for legal. fraud and others*
Cadangan imbalan kerja	298.024	15.111	(61.992)	251.143	*Allowance for employee benefits*
Penyusutan aset hak guna	5.138	(3.254)	-	1.884	*Depreciation of right of use asset*
Rugi yang belum direalisasi atas efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	-	-	-	-	*Unrealized loss on fair value through profit or loss*
Rugi yang belum direalisasi atas lindung nilai arus kas	26.276	2.837	-	29.113	*Unrealized loss on cash flow hedges*
(Laba) rugi yang belum direalisasi atas efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif	165.343	-	263.442	428.785	*Unrealized (gain) loss on fair value through other comprehensive income*
Selisih nilai wajar efek-efek	321.570	(19.032)	-	302.538	*Differences in fair value of securities*
Kompensasi Rugi kena pajak	358.945	(358.945)	-	-	*Taxable loss*
Aset pajak tangguhan neto - entitas induk	1.209.688	(363.822)	201.450	1.047.317	*Deferred tax assets net - parent entity*
Aset pajak tangguhan neto - entitas anak	113.659	5.907	(147.071)	(27.505)	*Deferred tax assets - net subsidiary*
Aset pajak tangguhan neto	**1.323.347**	**(357.916)**	**54.410**	**1.019.812**	***Deferred tax assets - net***

*) Termasuk aset pajak tangguhan cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan sebesar Rp78.671 dan cadangan imbalan kerja Rp44.401 yang dialihkan ke Entitas Anak

**) Includes deferred tax assets allowance for impairment losses loans amounted to Rp78,671 and allowance for employee benefits amounted to Rp44,041 which transferred to the Subsidiary Entity*

41. PERPAJAKAN (lanjutan) / *41. TAXATION (continued)*

e. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan (lanjutan) / *e. Deferred tax assets (liabilities) (continued)*

Pengaruh pajak atas perbedaan temporer yang signifikan antara pelaporan keuangan dan pajak adalah sebagai berikut: (lanjutan) / *The tax effects on significant outstanding temporary differences between financial and tax reporting purposes are as follows: (continued)*

	31 Desember/*December 31, 2025*				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/*(charged) to statement of profit or loss and other income***	**Dibebankan ke ekuitas/ *Charged to equity***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Entitas Induk					*Parent entity*
Cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan	73.730	(73.730)	-	-	*Allowance for impairment losses loans*
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan - selain kredit yang diberikan	13.996	887	-	14.883	*Allowance for impairment losses on financial assets - other than loans*
Cadangan kerugian penurunan nilai aset non keuangan	383	(201)	-	182	*Allowance for impairment losses on non non-financial assets*
Cadangan hukum. kecurangan (*fraud*) dan lainnya	15.691	3.636	-	19.327	*Allowance for legal. fraud and others*
Cadangan imbalan kerja	256.331	5.290	36.403	298.024	*Allowance for employee benefits*
Penyusutan aset hak guna	15.386	(10.248)	-	5.138	*Depreciation of right of use asset*
Rugi yang belum direalisasi atas efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	41.317	(15.041)	-	26.276	*Unrealized loss on fair value through profit or loss*
Rugi yang belum direalisasi atas lindung nilai arus kas	10.341	-	(10.341)	-	*Unrealized loss on cash flow hedges*
(Laba) rugi yang belum direalisasi atas efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif	281.304	-	(115.961)	165.343	*Unrealized (gain) loss on fair value through other comprehensive income*
Selisih nilai wajar efek-efek	359.949	(38.379)	-	321.570	*Differences in fair value of securities*
Kompensasi Rugi kena pajak	1.217.610	(858.665)	-	358.945	*Taxable loss*
Aset pajak tangguhan neto - entitas induk	2.286.038	(986.451)	(89.899)	1.209.688	*Deferred tax assets net - parent entity*
Aset pajak tangguhan neto - entitas anak	-	131.108	(17.449)	113.659	*Deferred tax assets - net subsidiary*
Aset pajak tangguhan neto	**2.286.038**	**(855.343)**	**(107.348)**	**1.323.347**	***Deferred tax assets - net***

41. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak dan beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

41. TAXATION (continued)

f. The reconciliation between the tax expense computed by applying the applicable tax rate on the income before tax expense and the tax expense shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended June 30, 2026 and December 31, 2025, are as follows:

	Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 juni / *for the six-month period ended June 30,*		
	2026	**2025 (diaudit/*audited*)**	
Laba sebelum beban pajak Sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	2.999.185	2.130.379	*Income before tax expense as presented in consolidated statement profit or loss and other comprehensive income*
Dikurangi:			*Less:*
Bagian laba entitas anak - setelah eliminasi	(578.682)	(1.860)	*Income before tax expense of* subsidiary - *after elimination*
Laba sebelum beban pajak (entitas induk)	2.420.503	2.128.519	*Income before tax expense (parent entity)*
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku	(459.896)	(404.419)	*Tax expense at the applicable tax rate*
Beda tetap	(2.420)	(19.542)	*Permanent differences*
Beban pajak - entitas induk	(462.316)	(423.961)	*Tax expense - parent entity*
Beban pajak - entitas anak	(134.657)	(29)	*Tax expense - subsidiary*
Beban pajak	**(596.973)**	**(423.990)**	***Tax expense***

g. Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Badan

Pada tanggal 30 Juni 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu) Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 yang telah menjadi Undang-Undang (UU) No. 2 Tahun 2020, serta menetapkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 30 Tahun 2020 tentang Penurunan Tarif Pajak Penghasilan bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka dan berlaku sejak tanggal 19 Juni 2020. Aturan tersebut menetapkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2021 dan 2022 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

Berdasarkan Undang-Undang No. 7 tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan yang berlaku 1 Januari 2022 maka tarif pajak kembali ke tarif pajak tunggal yaitu 22%.

g. Reduction of the Tax Rate of Corporate Income Tax

On June 30, 2020, the Government issue Government Regulation in Lieu of Law (Perpu) of the Republic of Indonesia No. 1 of 2020 which has become Law (UU) No. 2 of 2020, as well as stipulated Government Regulation (PP) No. 30 of 2020 concerning Tariff Reduction for Domestic Public Companies Taxpayers and effective since June 19, 2020. The regulation has stipulated the reduction in the income tax rates for domestic corporate taxpayers and business establishments from 25% to 22% for Fiscal Year 2021 and 2022 and 20% for the Fiscal Year 2022 onwards, and a further reduction of the tax rate by 3% for domestic taxpayers who meet certain requirements.

Based Law No. 7 of 2021 regarding Harmonisation of the Tax Regulation witch applies on January 1, 2022 therefore the tax rate is a single rate of 22%.

41. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

Berdasarkan surat keterangan No. DE/VII/2026-2177 tanggal 3 Juli 2026 dan laporan bulanan kepemilikan saham dari Biro Administrasi Efek, Datindo Entrycom atas kepemilikan saham Bank selama periode 2026 yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 semua kriteria di atas untuk memperoleh fasilitas penurunan tarif pajak tersebut atas laporan keuangan Bank untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 telah terpenuhi.

Berdasarkan surat keterangan No. DE/I/2025-0037 tanggal 3 Januari 2025 dan laporan bulanan kepemilikan saham dari Biro Administrasi Efek, Datindo Entrycom atas kepemilikan saham Bank selama periode 2024 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 semua kriteria di atas untuk memperoleh fasilitas penurunan tarif pajak tersebut atas laporan keuangan Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 telah terpenuhi.

Pajak penghasilan badan Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 telah dihitung dengan menggunakan tarif pajak 19%.

Pada tanggal 10 Oktober 2024, Pemerintah menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 74 Tahun 2024 tentang Pembentukkan Cadangan Piutang Tak Tertagih yang Boleh Dikurangkan dari Penghasilan Bruto. Sesuai dengan ketentuan peralihan dalam Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2024, Bank telah melaksanakan perhitungan nilai tercatat cadangan piutang tak tertagih untuk awal tahun fiskal 2024 dan selisih lebih sebesar Rp11.517.405 dan diakui sebagai biaya yang dibebankan seluruhnya untuk tahun fiskal 2024.

Pada tahun 2025, rugi fiskal sebesar Rp6.408.469 telah di kompensasi sebagian sebesar Rp4.519.294 dengan aset pajak tangguhan yang dimanfaatkan BTN pada tahun fiskal 2025 sebesar Rp858.665. Sisa rugi fiskal yang belum dimanfaatkan adalah sebesar Rp1.889.175.

41. TAXATION (continued)

g. Reduction of the Tax Rate of Corporate Income Tax (continued)

Based on Letter No. DE/VII/2026-2177 dated July 3, 2026 and the monthly report of shares ownerships form the Securities Administration Agency (Biro Administrasi Efek), Datindo Entrycom on the ownership of Bank's shares during the period ended June 30, 2026, all of the above mentioned required criteria to obtain the tax rate reduction on Bank's financial statements for the period then ended June 30, 2026 were fulfilled by the Bank.

Based on Letter No. DE/I/2025-0037 dated January 3, 2025 and the monthly report of shares ownerships form the Securities Administration Agency (Biro Administrasi Efek), Datindo Entrycom on the ownership of Bank's shares during the period ended December 31, 2025, all of the above mentioned required criteria to obtain the tax rate reduction on Bank's financial statements for the year then ended December 31, 2025 were fulfilled by the Bank.

Bank's corporate income tax for the year ended June 30, 2026 and December 31, 2025 are calculated using the tax rate of 19%.

On October 10, 2024, the Government issued Minister of Finance Regulation (PMK) Number 74 Year 2024 concerning Guidelines for the Establishment of an Reserve for Uncollectible Accounts that can be Deductible from Gross Income. Based on the transitional provisions in the Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia Number 74 of 2024, Bank has calculated the carrying value of the allowance for doubtful accounts for the beginning of the fiscal year 2024, and the excess amounting to Rp11,517,405 recognised as an expense fully charged to the fiscal year 2024.

On 2025, the fiscal losses amounted to Rp6,408,469 has compensated with deferred tax assets amounted to Rp4,519,294 ulitized by BTN amounting to Rp858,665 in the fiscal year 2025. Remaining fiscal losses which not yet claim amounted to Rp1,889,175.

41. PERPAJAKAN (lanjutan) / *41. TAXATION (continued)*

h. Surat Pemeriksaan Pajak / *h. Tax Audit Letter*

Berdasarkan surat perintah pemeriksaan nomor S-070/KPP.1904/2025 tanggal 25 Juni 2025, Bank sedang menjalani pemeriksaan pajak atas lebih bayar SPT tahunan badan masa pajak 2024. Sampai dengan tanggal laporan ini, proses pemeriksaan masih sedang berjalan dan belum terdapat hasil pemeriksaan.

Based on the inspection order letter number S-070/KPP.1904/2025 dated June 25, 2025, the Bank is undergoing a tax audit for overpayment of the 2024 corporate annual tax return. Until the date of this report, the inspection process is still ongoing and there is no inspection result yet.

42. KOMITMEN DAN KONTINJENSI / *42. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES*

Saldo komitmen dan kontinjensi pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The outstanding commitments and contingencies as of June 30, 2026 and 2024 as follows:

	30 Juni/ *June 30, 2026*	31 Desember/ *December 31, 2025*	
KOMITMEN			***COMMITMENTS***
Liabilitas komitmen			*Commitments payable*
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik	20.960.227	17.990.697	*Unused loan facility commitments*
Irrevocable L/C yang masih berjalan (Catatan 30)	397.579	211.017	*Outstanding irrevocable L/Cs (Note 30)*
Komitmen - neto	**21.357.806**	**18.201.714**	***Commitments - net***
KONTINJENSI			***CONTINGENCIES***
Tagihan kontinjensi			*Contingent receivables*
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	7.060.427	6.664.026	*Interest income on non-performing assets*
Liabilitas kontinjensi			*Contingent payables*
Garansi yang diterbitkan (Catatan 30)	(6.306.229)	(5.742.151)	*Guarantees issued (Note 30)*
Kontinjensi - neto	**754.198**	**921.875**	***Contingencies – net***

43. IMBALAN KERJA / *43. EMPLOYEE BENEFITS*

	30 Juni/ *June 30, 2026*	31 Desember/ *December 31, 2025*	
Bonus dan tantiem	428.374	781.242	*Bonuses and tantiem*
Imbalan kerja jangka panjang	1.525.540	1.771.409	*Long term employee benefits*
Total	**1.953.914**	**2.552.651**	***Total***

Cadangan atas bonus merupakan kewajiban atas jasa produksi karyawan pada tahun berjalan yang belum dibagikan pada akhir tahun.

Provision for bonus represents unpaid employees' bonus for the current year which has not yet been distributed at the end of the year.

Program pensiun imbalan pasti

Program dana Pensiun diadministrasikan dan dikelola oleh Dana Pensiun PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (DPBTN).

Defined benefit pension plan

The Pension Plan's assets are being administered and managed by Dana Pensiun PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (DPBTN).

43. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Program pensiun imbalan pasti (lanjutan)

Sesuai dengan ketentuan Dana Pensiun, Program Pensiun dibiayai dari iuran karyawan dan iuran Bank. Iuran karyawan adalah sebesar 5% dari penghasilan dasar pensiun karyawan dan atas sisa jumlah yang perlu didanakan kepada DPBTN merupakan kontribusi Grup.

Efektif tanggal 1 Januari 2004, semua pekerja yang baru diangkat sebagai pekerja tetap tidak diikutsertakan dalam program pensiun imbalan pasti (DPBTN), namun demikian, karyawan Bank diikutsertakan dalam program pensiun iuran pasti yang berlaku efektif sejak bulan Januari 2004. Program Pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (DPLK).

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Bank memberikan imbalan kerja kepada pegawai berupa penghargaan masa kerja dan Masa Persiapan Pensiun (MPP) yaitu 1 (satu) tahun sebelum pegawai mencapai usia pensiun normal (usia 56 tahun).

Masa Persiapan Pensiun (MPP) adalah Masa Pegawai Tetap dibebastugaskan karena telah mendekati usia pensiun normal. Pada ketentuan sebelumnya (Surat Edaran Direksi Nomor 62/SE/DIR/HCSD/2019) dijelaskan bahwa Pegawai Tetap yang telah memasuki usia 55 tahun maka akan melaksanakan MPP dengan Hak upah berupa Gaji Pokok Pegawai bulan terakhir hingga Pegawai ybs memasuki usia pensiun (56 tahun), apabila dipandang perlu karena keahlian/pengalaman Pegawai Tetap yang bersangkutan masih diperlukan, Direksi dapat menangguhkan/menghapuskan MPP yang bersangkutan dan selama dipekerjakan yang bersangkutan tetap diberikan penghasilan seperti halnya pada waktu Pegawai Tetap tersebut asih aktif (sebelum MPP).

43. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Defined benefit pension plan (continued)

According to the Pension Fund regulation, the pension plan is funded through contributions from both the employees and the Bank. Employees' contributions are computed at 5% of the employees' basic pension salaries and any remaining amount required to fund DPBTN represents the contributions by the Group.

Effective January 1, 2004, all newly appointed permanent employees are not included in the defined benefit pension plan (DPBTN), instead, the Bank's employees are included in the defined contribution pension plan which was effective since January 2004. This defined contribution pension plan is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (DPLK).

Other long-term employee benefits

The Bank provides employee benefits in the form of allowance for gratuity for services and retirement preparation period (MPP), which is within 1 (one) year before the normal pension age (56 years old).

Retirement Preparation Period (MPP) is the period when permanent employees are dismissed because they are approaching normal retirement age. In the previous provisions (Circular Letter of the Board of Directors Number 62/SE/DIR/HCSD/2019) it is explained that Permanent Employees who have entered the age of 55 will carry out MPP with Wage Rights in the form of the last month's Basic Employee Salary until the Employee concerned enters retirement age (56 years), if it is deemed necessary because the expertisse/experience of the Permanent Employee concerned is still needed, the Board of Directors can suspend/remove the MPP concerned and while employed the person concerned is still given income as was the case when the Permanent Employee was still active (before MPP).

43. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)

Terdapat perubahan ketentuan pelaksanaan MPP sebagaimana ditetapkan pada Perjanjian Kerja Bersama (PKB) Bank BTN tahun 2022 pasal 69 ayat 1 dimana Pegawai yang memasuki usia MPP (55 tahun) maka akan tetap bekerja hingga usia pensiun (56 tahun) dan apabila Pegawai ingin menjalani MPP maka dapat mengajukan permohonan kepada Perusahaan. Perubahan ketentuan pelaksanaan MPP tersebut juga telah disosialisasikan kepada seluruh Pegawai Grup berdasarkan memo nomor 244/M/HCSD/HCSP/IX/2022 dan nomor 370/M/HCMD/ER/IX/2022 perihal Pemberitahuan Perubahan Ketentuan Masa Persiapan Pensiun (MPP).

Karyawan Bank juga memperoleh manfaat dari pemberian program kesejahteraan, kontribusi karyawan terhadap dana kesejahteraan sebesar 0,00% dikali gaji bersih dan kontribusi Bank sebesar 3,50%. Aset program diadministrasikan dan dikelola oleh Yayasan Kesejahteraan Pegawai PT Bank Tabungan Negara (YKPBTN).

Aktuaria dan tanggal laporan aktuaria Bank dan entitas anak adalah sebagai berikut:

43. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Other long-term employee benefits (continued)

There are changes to the provisions for implementing MPP as stipulated in the Bank BTN Collective Labor Agreement (PKB) in 2022 article 69 paragraph 1 where Employees who enter MPP age (55 years) will continue to work until retirement age (56 years) and if Employees wish to undergo MPP then may apply to the Company. The changes to the MPP implementation provisions have also been socialized to all Group employees based on memos number 244/M/HCSD/HCSP/IX/2022 and number 370/M/HCMD/ER/IX/2022 regarding Notification of Changes in Retirement Preparation Period (MPP).

Bank employees are also given welfare program, employees' contributions are 0.00% of their net wages for welfare program benefits and the Bank contributions are 3.50%. The plan assets are being administered and managed by Yayasan Kesejahteraan Pegawai PT Bank Tabungan Negara (YKPBTN).

The actuaries and actuarial reports dates of the Bank and subsidiary are as follows:

	30 Juni/ *June 30, 2026*		31 Desember/ *December 31, 2025*		
	Aktuaris/ *Actuary*	**Tanggal Laporan Aktuaris/ *Actuarial Report Date***	**Aktuaris/ *Actuary***	**Tanggal Laporan Aktuaris/ *Actuarial Report Date***	
Bank	*Kantor Konsultan Aktuaria Santhi Devi dan Ardianto Handoyo*	8 Juli/ *July 8, 2026*	*Kantor Konsultan Aktuaria Santhi Devi dan Ardianto Handoyo*	13 Januari/ *January 13, 2026*	*Bank*
PT Bank Syariah Nasional	*Kantor Konsultan Aktuaria Santhi Devi dan Ardianto Handoyo*	10 Juli/ *July 10, 2026*	*Kantor Konsultan Aktuaria Santhi Devi dan Ardianto Handoyo*	13 Januari/ *January 13, 2026*	*PT Bank Syariah Nasional*

43. IMBALAN KERJA (lanjutan) / *43. EMPLOYEE BENEFITS (continued)*

Imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan) / *Other long-term employee benefits (continued)*

Perhitungan aktuaris atas imbalan kerja Bank pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

The actuarial valuation of Bank's employee benefits as of June 30, 2026 and December 31, 2025 respectively, using the "Projected Unit Credit" method.

	30 Juni/ June 30, 2026		31 Desember/ December 31, 2025		
	Bank	BSN	Bank	BSN	
Asumsi ekonomi:					***Economics assumptions:***
Tingkat kenaikan penghasilan dasar Pensiun	8.00%	8.00%	8.00%	8.00%	*Basic pensionable annual salary increase rate*
Tingkat diskonto per tahun sebelum usia pensiun normal	7.25%	7.25%	6.25%	6.25%	*Annual discount rate before normal retirement age*
Asumsi lainnya:					***Other assumptions:***
Usia pensiun normal	56 tahun/ years	56 tahun/ years	56 tahun/ years	56 tahun/ years	*Other long term benefit*
Tingkat mortalita (kematian)	TMII-2019	TMII-2019	TMII-2019	TMII-2019	*Mortality rate*
Tingkat cacat	1.00% mortalita/ *mortality*	1.00% mortalita/ *mortality*	1.00% mortalita/ *mortality*	1.00% mortalita/ *mortality*	*Disability rate*
Tingkat Diskonto per tahun untuk:					*Annual Discount rate:*
Imbalan Jangka Panjang Lainnya-Penghargaan Masa Kerja	7.25%	7.25%	6.25%	6.25%	*Other long-term benefits Gratuity*
Program Pesangon Pensiun - Selisih DPLK	7.25%	7.25%	6.25%	6.25%	*Retirement severance program Difference from DPLK*
Masa Persiapan Pensiun	7.25%	7.25%	6.25%	6.25%	*Retirement Preparation Period*
Program Pensiun Imbalan Pasti	7.25%	7.25%	6.25%	6.25%	*Deferred Benefit Pension Plan*
Program Kesejahteraan	7.25%	7.25%	6.25%	6.25%	*Welfare Program*
Tingkat pengunduran diri					*Turnover rate*
Umur 25	5.00%	5.00%	5.00%	5.00%	*Age 25*
Umur 30	5.00%	5.00%	5.00%	5.00%	*Age 30*
Umur 35	5.00%	5.00%	5.00%	5.00%	*Age 35*
Umur 40	5.00%	5.00%	5.00%	5.00%	*Age 40*
Umur 45	5.00%	5.00%	5.00%	5.00%	*Age 45*
Umur 50	5.00%	3.00%	3.00%	3.00%	*Age 50*
Umur 55	5.00%	9.00%	9.00%	9.00%	*Age 55*

Rata-rata durasi tertimbang kewajiban imbalan pasti yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The average duration of the defined benefit obligations for the year ended as of June 30, 2026 and December 31, 2025 are as follow:

	30 Juni/ June 30, 2026		31 Desember/ December 31, 2025		
	Bank	BSN	Bank	BSN	
Pensiun	9,02 tahun/years	-	9,11 tahun/years	-	*Pension*
Kesejahteraan	10,41 tahun/years	-	10,40 tahun/years	-	*Welfare benefit*
Program lainnya					*Other programs*
Pesangon	8,57 tahun/years	10,62 tahun/years	8,82 tahun/years	10,62 tahun/years	*Post employment benefit*
Masa persiapan pensiun	8,57 tahun/years	-	8,82 tahun/years	-	*Pre-retirement benefit*
Imbalan jangka panjang lainnya	8,57 tahun/years	-	8,82 tahun/years	-	*Other long term benefit*

43. IMBALAN KERJA (lanjutan) / *43. EMPLOYEE BENEFITS (continued)*

Imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan) / *Other long-term employee benefits (continued)*

Penghargaan masa kerja, program pesangon pensiun-selisih DPLK, masa persiapan pensiun dan program kesejahteraan dicantumkan dalam program lainnya.

Gratuity for services, retirement severance program-difference from DPLK, retirement preparation period and welfare program are included in other benefits.

a. Biaya imbalan kerja / *a. Employee benefits expense*

	30 Juni/*June 30, 2026*			
	Program Pensiun/ *Pension Plan*	**Program Lainnya/ *Other Benefits***	**Total**	
Biaya jasa kini	10.261	110.927	121.188	*Current service cost*
Iuran peserta	(2.317)	(2.407)	(4.724)	*Contribution from participant*
Beban bunga neto	1.401	48.812	50.213	*Net interest cost*
Kerugian aktuaria	-	(17.377)	(17.377)	*Actuarial loss*
Biaya jasa lalu	12.868	-	12.868	*Past service cost*
Beban imbalan kerja - neto	**22.213**	**139.955**	**162.168**	***Employee benefits expense - net***

	31 Desember/*December 31, 2025*			
	Program Pensiun/ *Pension Plan*	**Program Lainnya/ *Other Benefits***	**Total**	
Biaya jasa kini	25.566	198.408	223.974	*Current service cost*
Iuran peserta	(5.581)	(5.711)	(11.292)	*Contribution from participant*
Beban bunga neto	3.954	84.339	88.293	*Net interest cost*
Kerugian aktuaria	-	95.484	95.484	*Actuarial loss*
Biaya jasa lalu	13.372	1.171	14.543	*Past service cost*
Beban imbalan kerja - neto	**37.311**	**373.691**	**411.002**	***Employee benefits expense - net***

b. Mutasi atas kewajiban imbalan kerja / *b. Movements of liabilities for employee benefits*

	30 Juni/*June 30, 2026*			
	Program Pensiun/ *Pension Plan*	**Program Lainnya/ *Other Benefits***	**Total**	
Saldo awal	105.833	1.665.575	1.771.408	*Beginning balance*
Beban imbalan kerja tahun berjalan - neto	22.213	139.955	162.168	*Employee benefits expense during the year - net*
Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan kerja - neto	(115.927)	(207.659)	(323.586)	*Reameasurement of employee benefit liability (asset) – net*
Pembayaran iuran tahun berjalan	(12.118)	(72.331)	(84.449)	*Payment contribution from current year*
Saldo kewajiban pada akhir tahun	**0**	**1.525.540**	**1.525.540**	***Balance liabilities at end of year***

43. IMBALAN KERJA (lanjutan) / *43. EMPLOYEE BENEFITS (continued)*

b. Mutasi atas kewajiban imbalan kerja (lanjutan) / *Movements of liabilities for employee benefits (continued)*

	31 Desember/*December 31, 2025*			
	Program Pensiun/ *Pension Plan*	**Program Lainnya/ *Other Benefits***	**Total**	
Saldo awal	61.274	1.287.837	1.349.111	*Beginning balance*
Beban imbalan kerja tahun berjalan - neto	37.310	373.692	411.002	*Employee benefits expense during the year - net*
Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan kerja - neto	36.237	155.352	191.589	*Reameasurement of employee benefit liability (asset) – net*
Pembayaran iuran tahun berjalan	(28.988)	(151.305)	(180.293)	*Payment contribution from current year*
Saldo kewajiban pada akhir tahun	**105.833**	**1.665.576**	**1.771.409**	***Balance liabilities at end of year***

c. Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut: / *The movements in the present value of liabilities for employee benefits are as follows:*

	30 Juni/*June 30, 2026*			
	Program Pensiun/ *Pension Plan*	**Program Lainnya/ *Other Benefits***	**Total**	
Saldo awal	2.735.009	2.665.246	5.400.255	*Beginning balance*
Biaya jasa kini	10.261	110.926	121.187	*Current service cost*
Beban bunga	83.600	80.128	163.728	*Interest cost*
Biaya jasa lalu	12.868	-	12.868	*Past service cost*
Manfaat yang dibayarkan	(122.039)	(125.269)	(247.308)	*Benefits paid*
Kerugian/(keuntungan) aktuaria	(220.722)	(246.976)	(467.698)	*Actuarial loss/(gain)*
Saldo pada akhir tahun	**2.498.977**	**2.484.055**	**4.983.032**	***Balance at the end of year***

	31 Desember/*December 31, 2025*			
	Program Pensiun/ *Pension Plan*	**Program Lainnya/ *Other Benefits***	**Total**	
Saldo awal	2.523.701	2.257.122	4.780.823	*Beginning balance*
Biaya jasa kini	25.566	198.408	223.974	*Current service cost*
Beban bunga	168.302	146.420	314.722	*Interest cost*
Biaya jasa lalu	13.372	1.171	14.543	*Past service cost*
Manfaat yang dibayarkan	(203.718)	(264.896)	(468.614)	*Benefits paid*
Kerugian/(keuntungan) aktuaria	207.786	327.019	534.805	*Actuarial loss/(gain)*
Saldo pada akhir tahun	**2.735.009**	**2.665.244**	**5.400.253**	***Balance at the end of year***

43. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Penghargaan masa kerja, program pesangon pensiun-selisih DPLK, masa persiapan pensiun dan program kesejahteraan dicantumkan dalam program lainnya.

43. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Gratuity for services, retirement severance program-difference from DPLK, retirement preparation period and welfare program are included in other benefits.

d. Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

d. The movements in the fair value of plan assets are as follows:

	30 Juni/*June 30, 2026*			
	Program Pensiun/ *Pension Plan*	**Program Lainnya/ *Other Benefits***	**Total**	
Saldo awal	2.629.176	999.670	3.628.846	*Beginning balance*
Hasil pengembangan aset program	43.791	9.376	53.167	*Return on plan asset*
Kontribusi Bank	12.118	9.299	21.417	*Contributions by the Bank*
Kontribusi pegawai	2.317	2.407	4.724	*Employees contribution*
Manfaat yang dibayarkan	(122.039)	(62.237)	(184.276)	*Benefits paid*
Saldo pada akhir tahun	**2.565.363**	**958.515**	**3.523.878**	***Balance at the end of year***

	31 Desember/*December 31, 2025*			
	Program Pensiun/ *Pension Plan*	**Program Lainnya/ *Other Benefits***	**Total**	
Saldo awal	2.462.429	1.082.444	3.544.873	*Beginning balance*
Hasil pengembangan aset program	335.894	25.102	360.996	*Return on plan asset*
Kontribusi Bank	28.990	21.974	50.964	*Contributions by the Bank*
Kontribusi pegawai	5.581	5.711	11.292	*Employees contribution*
Manfaat yang dibayarkan	(203.718)	(135.563)	(339.281)	*Benefits paid*
Saldo pada akhir tahun	**2.629.176**	**999.668**	**3.628.844**	***Balance at the end of year***

e. Pengukuran kembali (aset) liabilitas imbalan kerja neto:

e. Remeasurement of net employee benefit (asset) liabilities:

	30 Juni/*June 30, 2026*			
	Program Pensiun/ *Pension Plan*	**Program Lainnya/ *Other Benefits***	**Total**	
Saldo awal	79.024	620.925	699.949	*Beginning balance*
Kerugian aktuaris	(220.722)	(229.599)	(450.321)	*Actuary loss*
Imbal hasil atas aset program	41.502	21.940	63.442	*Return on plan assets*
Perubahan atas dampak atas aset diluar bunga neto aset/liabilitas	63.292	-	63.292	*Change in effect of the asset ceiling excluding net interest of asset/liabilities*
Saldo pada akhir tahun	**(36.904)**	**413.266**	**376.362**	***Balance at the end of year***

	31 Desember/*December 31, 2025*			
	Program Pensiun/ *Pension Plan*	**Program Lainnya/ *Other Benefits***	**Total**	
Saldo awal	42.785	480.690	523.475	*Beginning balance*
Kerugian aktuaris	207.783	231.535	439.318	*Actuary loss*
Imbal hasil atas aset program	(171.546)	46.117	(125.429)	*Return on plan assets*
Perubahan atas dampak atas aset diluar bunga neto aset/liabilitas	-	(122.300)	(122.300)	*Change in effect of the asset ceiling excluding net interest of asset/liabilities*
Saldo pada akhir tahun	**79.022**	**636.042**	**715.064**	***Balance at the end of year***

43. IMBALAN KERJA (lanjutan) / *43. EMPLOYEE BENEFITS (continued)*

f. Portofolio investasi aset program yang ditempatkan dalam bentuk instrumen keuangan yang terdiri dari reksadana, efek beragunan aset, surat berharga negara, obligasi, deposito berjangka dan saham.

f. The asset program's investment portfolio is placed in the form of financial instruments including mutual funds, asset backed securities, government securities, bonds, time deposits and shares of stocks.

Status pendanaan imbalan kerja per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 disajikan sebagai berikut:

Funding status of employee benefit as of June 30, 2026 and December 31, 2025, are as follow:

	30 Juni/*June 30, 2026*			
	Program Pensiun/ *Pension Plan*	**Program Kesejahteraan/ *Welfare Benefits***	**Total**	
Nilai wajar aset dana (tidak diaudit)	2.565.364	958.515	3.523.879	*Fair value of plan assets (unaudited)*
Nilai kini liabilitas manfaat pasti yang didanai	(2.498.978)	(978.979)	(3.477.957)	*Present value of funded defined benefit obligation*
Selisih lebih (kurang) pendanaan	66.386	(20.464)	45.922	*Funding surplus (deficit)*
Selisih lebih pendanaan yang tidak diakui	(66.386)	-	(66.386)	*Asset adjustment*
Kewajiban - neto	-	**(20.464)**	**(20.464)**	***Liabilities - net***

	31 Desember/*December 31, 2025*			
	Program Pensiun/ *Pension Plan*	**Program Kesejahteraan/ *Welfare Benefits***	**Total**	
Nilai wajar aset dana (tidak diaudit)	2.629.176	999.668	3.628.844	*Fair value of plan assets (unaudited)*
Nilai kini liabilitas manfaat pasti yang didanai	(2.735.009)	(1.098.907)	(3.833.916)	*Present value of funded defined benefit obligation*
Selisih lebih (kurang) pendanaan	(105.833)	(99.239)	(205.072)	*Funding surplus (deficit)*
Selisih lebih pendanaan yang tidak diakui	-	-	-	*Asset adjustment*
Kewajiban - neto	**(105.833)**	**(99.239)**	**(205.072)**	***Liabilities - net***

Per tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, tidak ada selisih lebih aset kesejahteraan yang diakui di laporan posisi keuangan karena ketentuan untuk pengakuan aset dari selisih lebih pendanaan yang disyaratkan dalam standar akuntansi tidak terpenuhi.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, there were no recognition of surplus of Welfare Benefits Plan assets in the statement of financial position as the funding surplus did not meet the recognition criteria of assets under the accounting standards.

43. IMBALAN KERJA (lanjutan) / *43. EMPLOYEE BENEFITS (continued)*

g. Sensitivitas dari kewajiban imbalan kerja (tidak diaudit) terhadap perubahan asumsi aktuaria sebagai berikut:

g. The sensitivity of employee benefit liability (unaudited) to the changes in actuarial assumptions is as follow:

	30 Juni/ *June 30, 2026*	31 Desember/ *December 31, 2025*	
Tingkat diskonto			***Discount rate:***
Kenaikan 1%	(388.274)	(450.205)	*Increase 1%*
Penurunan 1%	454.573	531.754	*Decrease 1%*
Tingkat kenaikan gaji			***Salary increase rate:***
Kenaikan 1%	247.315	283.555	*Increase 1%*
Penurunan 1%	(215.886)	(246.313)	*Decrease 1%*

h. Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut: (tidak diaudit)

h. Expected maturity analysis of undiscounted pension benefit is as follows: (unaudited)

	30 Juni/*June 30, 2026*			
	Program Pensiun/ *Pension Plan*	**Program Lainnya/ *Other Benefits***	**Total**	
Sampai dengan 1 tahun	124.662	50.857	175.519	*Up to 1 year*
1 sampai 5 tahun	953.395	485.832	1.439.227	*Between 1 to 5 years*
5 sampai 10 tahun	1.038.493	336.890	1.375.383	*Between 5 to 10 years*
Total	**2.116.550**	**873.579**	**2.990.129**	***Total***

	31 Desember/*December 31, 2025*			
	Program Pensiun/ *Pension Plan*	**Program Lainnya/ *Other Benefits***	**Total**	
Sampai dengan 1 tahun	239.889	61.062	300.951	*Up to 1 year*
1 sampai 5 tahun	950.016	506.330	1.456.346	*Between 1 to 5 years*
5 sampai 10 tahun	1.036.655	447.988	1.484.643	*Between 5 to 10 years*
Total	**2.226.560**	**1.015.380**	**3.241.940**	***Total***

i. Risiko

Bank tereskpos beberapa risiko atas program imbalan kerja antara lain:

- Risiko yang terekspos pada program iuran pasti adalah hasil investasi dibawah tingkat diskonto. Akumulasi iuran aktual lebih kecil dari nilai yang diasumsikan sehingga mengakibatkan selisih pembayaran terhadapUndang-Undang Ketenagakerjaan akan meningkat dan berdampak pada beban dan liabilitas yang akan meningkat pula.
- Risiko yang terekspos pada program manfaat pasti adalah adanya tingkat hasil investasi dibawah asumsi *discount rate* dan kenaikan gaji aktual yang lebih besar dari asumsi. Hal tersebut menimbulkan peningkatan iuran yang dibayarkan kepada Dana Pensiun.

i. Risk

The Bank is exposed to a number of risks through its employee benefit plans as follows:

- *The exposed risks in defined contribution plan is lower return on investment compared to assumption on discount rate. The accumulated actual contribution to be lower than its assumption resulted increase the difference in the amount of contribution based on Labor Law, and will also increase the amount of the related expenses and liabilities.*
- *The exposed risks in defined benefit pension plan is the lower return on investment compared to assumption on discount rate and the increase in the actual salary is higher than its assumption. These will cause an increase in contribution paid to Pension Fund.*

44. SEGMEN OPERASI / *44. OPERATING SEGMENT*

Informasi segmen usaha berdasarkan jenis usaha adalah sebagai berikut:

Segment information based on business type are as follows:

	30 Juni/*June 30, 2026*						
	Konvensional/ *Conventional*	Syariah/ *Sharia*	Total	Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Penyesuaian dan eliminasi/ *Adjustment and elimination*	Konsolidasi/ *Consolidation*	
Pendapatan segmen	14.009.242	-	14.009.242	2.322.288	-	16.331.530	*Segment income*
Beban segmen	(6.877.628)	-	(6.877.628)	(945.298)	-	(7.822.926)	*Segment expenses*
Pendapatan Segmen - neto	7.131.614	-	7.131.614	1.376.990	-	8.508.604	*Segment income - net*
Pendapatan Operasional lainnya	1.724.543	-	1.724.543	103.380	-	1.827.923	*Other operating income*
Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non-aset keuangan	(1.159.401)	-	(1.159.401)	(229.664)	-	(1.389.065)	*Provision for impairment losses on financial assets and non-financial assets*
Pembalikan penyisihan Estimasi kerugian Komitmen dan Kontinjensi bersih	72	-	72	-	-	72	*Reversal for allowance for estimated losses from commitment & contingencies*
Beban operasional lainnya	(5.360.708)	-	(5.360.708)	(658.777)	-	(6.019.485)	*Other operating expense*
Laba operasional	2.336.120	-	2.336.120	591.929	-	2.928.049	*Income from operations*
Pendapatan (beban) bukan operasional-neto	84.382	-	84.382	(13.250)	-	71.132	*Non-operating income (expenses) - net*
Manfaat/(beban) pajak	(462.316)	-	(462.316)	(134.657)	-	(596.973)	*Tax benefit/(expense)*
Laba tahun berjalan	**1.958.186**	**-**	**1.958.186**	**444.022**	**-**	**2.402.208**	***Income for the year***
Total aset	**473.469.847**	**-**	**473.469.847**	**78.767.676**	**(7.076.199)**	**545.161.324**	***Total assets***
Total liabilitas dan dana syirkah temporer	**435.844.464**	**-**	**435.844.464**	**72.175.507**	**(416.427)**	**507.603.544**	**Total liabilities and temporary *syirkah funds***

	31 Desember/*December 31, 2025*						
	Konvensional/ *Conventional*	Syariah/ *Sharia*	Total	Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Penyesuaian dan eliminasi/ *Adjustment and elimination*	Konsolidasi/ *Consolidation*	
Pendapatan segmen	31.879.842	4.132.105	36.011.947	2.727.499	(2.398.578)	36.340.868	*Segment income*
Beban segmen	(15.910.603)	(2.118.945)	(18.029.548)	(1.304.727)	1.211.956	(18.122.319)	*Segment expenses*
Pendapatan Segmen - neto	15.969.239	2.013.160	17.982.399	1.422.772	(1.186.622)	18.218.549	*Segment income - net*
Pendapatan Operasional lainnya	3.925.205	172.358	4.097.563	108.161	(97.752)	4.107.972	*Other operating income*
Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non-aset keuangan	(5.731.988)	(423.538)	(6.155.526)	(203.128)	179.985	(6.178.669)	*Provision for impairment losses on financial assets and non-financial assets*
Pembalikan penyisihan Estimasi kerugian Komitmen dan Kontinjensi bersih	2.947	-	2.947	-	-	2.947	*Reversal for allowance for estimated losses from commitment & contingencies*
Beban operasional lainnya	(10.613.068)	(1.053.953)	(11.667.021)	(794.964)	667.223	(11.794.762)	*Other operating expense*
Laba operasional	3.552.335	708.027	4.260.362	532.841	(437.166)	4.356.037	*Income from operations*
Pendapatan (beban) bukan operasional-neto	28.126	(218)	27.908	(141)	(1.840)	25.927	*Non-operating income (expenses) - net*
Manfaat/(beban) pajak	(863.379)	-	(863.379)	(26.483)	9.052	(880.810)	*Tax benefit/(expense)*
Laba tahun berjalan	**2.717.082**	**707.811**	**3.424.891**	**506.217**	**(429.954)**	**3.501.154**	***Income for the year***
Total aset	**462.462.651**	**-**	**462.462.651**	**73.069.148**	**(7.738.379)**	**527.793.420**	***Total assets***
Total liabilitas dan dana syirkah temporer	**426.096.737**	**-**	**426.096.737**	**66.564.463**	**(1.078.073)**	**491.583.127**	***Total liabilities* and temporary *syirkah funds***

45. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM

Berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 15 tahun 2004 tentang pengakhiran tugas dan pembubaran BPPN, dinyatakan dalam pasal 8 bahwa dengan diakhirinya tugas dan dibubarkannya BPPN, Program Penjaminan Pemerintah terhadap kewajiban pembayaran bank umum yang semula dilakukan oleh BPPN berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 26 tahun 1998 dan Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 27 tahun 1998, selanjutnya dilaksanakan oleh Menteri Keuangan melalui Unit Pelaksanaan Penjaminan Pemerintah (UP3) sebagaimana diatur oleh Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 17 tahun 2004, yang diatur lebih lanjut dengan Keputusan Menteri Keuangan No. 84/KMK.06/2004 tanggal 27 Februari 2004 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.179/KMK.017/2000 tentang Syarat, Tata cara dan Ketentuan Pelaksanaan Jaminan Pemerintah terhadap Kewajiban Pembayaran Bank Umum.

Program Penjaminan Pemerintah melalui UP3 telah berakhir pada tanggal 22 September 2005, sebagaimana dinyatakan dalam Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 68/PMK.05/2005 tanggal 10 Agustus 2005 tentang Perhitungan Dan Pembayaran Premi Program Penjaminan Terhadap Pembayaran Bank Umum untuk periode 1 Juli sampai 21 September 2005. Sebagai pengganti UP3 Pemerintah telah membentuk Lembaga Independen, yaitu Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 24 tahun 2004 tanggal 22 September 2004 tentang Lembaga Penjamin Simpanan dimana LPS menjamin dana masyarakat termasuk dana dari bank lain dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.

Berdasarkan salinan Peraturan LPS No. 1/PLPS/2006 tanggal 9 Maret 2006 tentang "Program Penjaminan Simpanan" diatur besarnya saldo yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu bank adalah paling tinggi sebesar Rp100 juta.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 tentang "Besaran Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjamin Simpanan" maka nilai simpanan setiap nasabah pada satu bank yang dijamin oleh Pemerintah naik menjadi sebesar Rp2 miliar dari semula Rp100 juta, efektif sejak tanggal tersebut di atas.

45. GOVERNMENT GUARANTEES ON THE OBLIGATIONS OF COMMERCIAL BANKS

Based on Decision No. 15 year 2004 of the President of the Republic of Indonesia regarding the termination of the role and winding-up of IBRA, stated on article 8 that in relation with the task completion and dismissal of IBRA, the Government Guarantee Program on the obligations of domestic banks which was originally handled by IBRA based on the Decisions of the President of the Republic of Indonesia No. 26 year 1998 and No. 27 year 1998 would be handled by the Ministry of Finance, specifically by the Government Guarantee Implementation Unit Pelaksanaan Penjaminan Pemerintah (UP3) as provided in the Decision of the President of the Republic of Indonesia No. 17 year 2004, which was further regulated by the Decision No. 84/KMK.06/2004 dated February 27, 2004 of the Ministry of Finance regarding the Amendment of Decision No. 179/KMK.017/2000 of the Ministry of Finance on the Terms, Implementation Guidelines, and Conditions of the Government Guarantees on the obligations of commercial banks.

The Guarantee Program by the Government through UP3 ended on September 22, 2005, as stated in Regulation No. 68/PMK.05/2005 dated August 10, 2005 of the Ministry of Finance concerning the Calculation and Payments of Premium on Guarantee Program from Commercial Banks for the period July 1 to September 21, 2005. The Government established the Deposit Insurance Corporation (LPS), an independent agency, to replace UP3, based on Law No. 24 year 2004 dated September 22, 2004 of the Republic of Indonesia regarding the establishment Deposit Insurance Corporation (LPS) to guarantee public funds including funds from other banks in the form of demand deposits, time deposits, certificates of deposit, savings deposits and/or other equivalent form.

Based on LPS regulation No. 1/PLPS/2006 dated March 9, 2006 regarding "Government Guarantee Program on Saving Account", the balance of saving accounts guaranteed for each customer is at a maximum of Rp100 million.

In accordance with Government Regulation No. 66 of 2008, dated October 13, 2008 regarding "The Amount of Public Savings Guaranteed by the Indonesia Deposit Insurance Corporation", the total amount of customers' saving accounts in banks which is guaranteed by the Government has increased to Rp2 billion, from the previous Rp100 million, effective on the date stated above.

45. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM (lanjutan)

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 tentang "Besaran Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjamin Simpanan" maka nilai simpanan setiap nasabah pada satu bank yang dijamin oleh Pemerintah naik menjadi sebesar Rp2 miliar dari semula Rp100 juta, efektif sejak tanggal tersebut di atas.

Suku bunga penjaminan LPS pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing adalah sebesar 3,50% dan 3,50% untuk simpanan dalam mata uang Rupiah, dan masing-masing sebesar 2% dan 2% untuk simpanan dalam mata uang asing.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Bank telah membayar premi program penjaminan masing-masing sebesar Rp387.249 dan Rp749.077.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2023 tentang Besaran Bagian Premi untuk Pendanaan Program Restrukturisasi Perbankan dan berdasarkan Peraturan LPS Nomor 1 tahun 2024 tentang Premi Program Restrukturisasi Perbankan "Setiap Bank yang melakukan kegiatan usaha di wilayah Negara Republik Indonesia wajib membayar Premi PRP". Untuk pertama kali efektif. Premi PRP untuk periode 1 Januari sampai dengan 30 Juni 2025 dan 1 Juli 2025 sampai dengan 30 Juni 2026 dibayarkan oleh bank kepada LPS paling lambat tanggal 31 Januari dan 31 Juli 2025.

Premi PRP dihitung sendiri dan wajib dibayarkan dengan besaran presentase yang dihitung dari kombinasi kelompok Bank berdasarkan jumlah aset dan Tingkat Risiko Bank yang dikalikan dengan jumlah aset Bank.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Bank telah membayar premi PRP sebesar Rp25.487 dan Rp52.203 untuk bulan Januari hingga Juli 2026.

45. GOVERNMENT GUARANTEES ON THE OBLIGATIONS OF COMMERCIAL BANKS (continued)

In accordance with Government Regulation No. 66 of 2008, dated October 13, 2008 regarding "The Amount of Public Savings Guaranteed by the Indonesia Deposit Insurance Corporation", the total amount of customers' saving accounts in banks which is guaranteed by the Government has increased to Rp2 billion, from the previous Rp100 million, effective on the date stated above.

LPS interest rates guarantee as of June 30, 2026 and December 31, 2025, were 3.50% and 3.50% for each deposits in Rupiah and 2% and 2% for deposits in foreign currencies.

The Bank paid a premium on the guarantee program amounting to Rp387,249 and Rp749,077. of June 30, 2026 and December 31, 2025, respectively.

In accordance with Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 34 of 2023 concerning the Amount of Premium Portion for Funding the Banking Restructuring Program and based on LPS Regulation Number 1 of 2024 concerning Banking Restructuring Program Premiums "Every Bank conducting business activities in the territory of the Republic of Indonesia is required to pay PRP Premiums". For the first time effective. PRP Premiums for the period January 1, 2025 to June 30, 2025 and July 1, 2025 to June 30, 2026 are paid by banks to LPS no later than January 31 and July 31, 2025, respectively.

PRP premiums are calculated independently and must be paid with a percentage amount calculated from a combination of Bank groups based on the number of assets and Bank Risk Level multiplied by the number of Bank assets.

On June 30, 2026 and December 31, 2025 the Bank remitted the PRP premium payments amounted to Rp25,487 and Rp52,203, respectively. These payments cover the period from January to July 2025.

46. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Tabel di bawah menunjukkan rincian pihak-pihak berelasi dengan Bank beserta sifat dari transaksi yang dilakukan oleh Bank tersebut pada tahun 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025:

46. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The table below details the related parties of the Bank along with the nature of transactions entered into by the Bank during June 30, 2026 and December 31, 2025:

Pihak-pihak berelasi/ ***Related parties***	**Jenis hubungan/** ***Type of relationship***	**Unsur transaksi pihak berelasi/** ***Nature of related party transactions***
Pemerintah Republik Indonesia (RI)	Pemegang saham melalui Kementerian Keuangan RI/ *Shareholder through the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia*	Obligasi pemerintah, kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah, modal saham/ *Government bonds, loans and sharia financing/receivables, capital stock*
PT Danantara Asset Management (Persero)	Pemegang saham mayoritas/ *Majority Shareholder*	Modal saham/*capital stock*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Dalam pengendalian yang sama melalui pemerintah pusat RI/ *Under common control through the Central Government of the Republic of Indonesia*	Giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank Lain, Efek-efek, liabilitas akseptasi, Pinjaman yang diterima dan Surat Berharga yang Diterbitkan/*Current accounts with other banks, Placement with Bank Indonesia and Other Banks, Securities, Acceptances Payable, Fund Borrowing and Securities issued*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Dalam pengendalian yang sama melalui pemerintah pusat RI/ *Under common control through the Central Government of the Republic of Indonesia*	Giro pada bank lain, Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain, Efek-efek, Surat Berharga yang Diterbitkan, Liabilitas Akseptasi/ *Current accounts with other banks, Placement with Bank Indonesia and Other Banks, Securities and Securities issued, Acceptances Payable*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Dalam pengendalian yang sama melalui pemerintah pusat RI/ *Under common control through the Central Government of the Republic of Indonesia*	Giro pada bank lain, Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain, Efek-efek, dan Surat Berharga yang Diterbitkan/ *Current accounts with other banks, Placement with Bank Indonesia and Other Banks, Securities and Securities issued*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Dalam pengendalian yang sama melalui pemerintah pusat RI/ *Under common control through the Central Government of the Republic of Indonesia*	Giro pada bank lain, dan Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain/ *Current accounts with other banks, and Placement with Bank Indonesia and Other Banks*
PT Bank Mandiri Taspen	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ *Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)*	Simpanan bank lain, Efek-efek/*deposit from other banks and securities*
PT Bank Raya Tbk (dahulu PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk)	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ *Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)*	Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain, Simpanan dari Bank Lain dan Surat Berharga yang Diterbitkan/ *Placement with Bank Indonesia and Other Banks, Deposits from Other Banks, Securities issued*
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	Dalam pengendalian yang sama melalui pemerintah pusat RI/ *Under common control through the Central Government of the Republic of Indonesia*	Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain, Efek-efek/*Placement with Bank Indonesia and Other Banks, Securities*
PT Hutama Karya (Persero)	Dalam pengendalian yang sama melalui pemerintah pusat RI/ *Under common control through the Central Government of the Republic of Indonesia*	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah, Tagihan Akseptasi/*Loans and sharia financing/receivables, Acceptance Receivable*

46. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Tabel di bawah menunjukkan rincian pihak-pihak berelasi dengan Bank beserta sifat dari transaksi yang dilakukan oleh Bank tersebut pada 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025: (lanjutan)

46. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The table below details the related parties of the Bank along with the nature of transactions entered into by the Bank during June 30, 2026 and December 31, 2025: (continued)

Pihak-pihak berelasi/ ***Related parties***	**Jenis hubungan/** ***Type of relationship***	**Unsur transaksi pihak berelasi/** ***Nature of related party transactions***
Perum Perumnas	Dalam pengendalian yang sama melalui Pemerintah Pusat RI/ *Under common control through the Central Government of the Republic of Indonesia*	Efek-efek, dan Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah/*Securities, and Loans and sharia financing/receivables*
PT PP Properti Tbk	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ *Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)*	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah/*Loans and sharia financing/receivables*
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ *Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)*	Garansi yang diterbitkan/*Guarantees issued*
Perum Percetakan Negara Republik Indonesia (Perum PNRI)	Dalam pengendalian yang sama melalui Pemerintah Pusat RI/ *Under common control through the Central Government of the Republic of Indonesia*	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah/*Loans and sharia financing/receivables*
PT Danareksa Investment Management	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ *Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)*	Efek-efek dan surat berharga yang diterbitkan/*Securities and securities issued*
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	Dalam pengendalian yang sama melalui Pemerintah Pusat RI/ *Under common control through the Central Government of the Republic of Indonesia*	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah/*Loans and sharia financing/receivables*
PT Angkasa Pura II (Persero)	Dalam pengendalian yang sama melalui pemerintah pusat RI/ *Under common control through the Central Government of the Republic of Indonesia*	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah/*Loans and sharia financing/receivables*
PT Dok Dan Perkapalan Surabaya (Persero)	Dalam pengendalian yang sama melalui Pemerintah Pusat RI/ *Under common control through the Central Government of the Republic of Indonesia*	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah/*Loans and sharia financing/receivables*
PT HK Realtindo	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ *Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)*	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah/*Loans and sharia financing/receivables*
PT Indah Karya (Persero)	Dalam pengendalian yang sama melalui Pemerintah Pusat RI/ *Under common control through the Central Government of the Republic of Indonesia*	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah/*Loans and sharia financing/receivables*

46. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Tabel di bawah menunjukkan rincian pihak-pihak berelasi dengan Bank beserta sifat dari transaksi yang dilakukan oleh Bank tersebut pada 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025: (lanjutan)

46. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The table below details the related parties of the Bank along with the nature of transactions entered into by the Bank during June 30, 2026 and December 31, 2025: (continued)

Pihak-pihak berelasi/ ***Related parties***	**Jenis hubungan/** ***Type of relationship***	**Unsur transaksi pihak berelasi/** ***Nature of related party transactions***
PT Jasamarga Bali Tol	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah/*Loans and sharia financing/receivables*
PT Mandiri Manajemen Investasi	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ *Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)*	Efek-Efek dan surat berharga yang Diterbitkan/*Securities and Securities issued*
PT Patra Jasa	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ *Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)*	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah/*Loans and sharia financing/receivables*
PT Permodalan Nasional Madani	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ *Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)*	Efek-Efek, Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah/*Securities, Loans and sharia financing/receivables*
PT Amarta Karya (Persero)	Dalam pengendalian yang sama melalui Pemerintah Pusat RI/ *Under common control through the Central Government of the Republic of Indonesia*	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah/*Loans and sharia financing/receivables*
PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)	Dalam pengendalian yang sama melalui Pemerintah Pusat RI/ *Under common control through the Central Government of the Republic of Indonesia*	Efek-Efek dan kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah/Securities and *loans and sharia financing/receivables*
PT Taspen (Persero)	Dalam pengendalian yang sama melalui Pemerintah Pusat RI/ *Under common control through the Central Government of the Republic of Indonesia*	Surat Berharga yang Diterbitkan/ *Securities issued*
PT Virama Karya (Persero)	Dalam pengendalian yang sama melalui Pemerintah Pusat RI/ *Under common control through the Central Government of the Republic of Indonesia*	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah dan garansi yang diterbitkan/*Loans and sharia finacing/receivables and guarantees issued*
PT Waskita Bumi Wira	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ *Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)*	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah/*Loans and sharia financing/receivables*
PT Waskita Karya Realty	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ *Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)*	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah/ *Loans and sharia financing/receivables*
PT PPA Finance	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ *Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)*	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah/*Loans and sharia financing/receivables*
PT Waskita FIM Perkasa Realti	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ *Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)*	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah/*Loans and sharia financing/receivables*
PT Pertamina (persero)	Dalam pengendalian yang sama melalui Pemerintah Pusat RI/ *Under common control through the Central Government of the Republic of Indonesia*	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah dan efek-efek/ *Loans and sharia financing/receivables and Securities*

46. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Tabel di bawah menunjukkan rincian pihak-pihak berelasi dengan Bank beserta sifat dari transaksi yang dilakukan oleh Bank tersebut pada 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025: (lanjutan)

46. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The table below details the related parties of the Bank along with the nature of transactions entered into by the Bank during June 30, 2026 and December 31, 2025: (continued)

Pihak-pihak berelasi/ ***Related parties***	**Jenis hubungan/** ***Type of relationship***	**Unsur transaksi pihak berelasi/** ***Nature of related party transactions***
PT Yodya Karya (Persero)	Dalam pengendalian yang sama melalui Pemerintah Pusat RI/ *Under common control through the Central Government of the Republic of Indonesia*	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah dan garansi yang diterbitkan/*Loans and sharia financing/receivables and guarantees issued*
PT Adhi Persada Properti	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ *Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)*	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah/*Loans and sharia financing/receivables*
PT Perumnas Jakabaring	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ *Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)*	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah/Loans and sharia financing/receivables
PT Perumnas Sentraland	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ *Subsidiary of State Owned Enterprice (SOE)*	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah/*Loans and sharia financing/receivables*
PT Perumnas TOD Tanjung	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ *Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)*	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah/*Loans and sharia financing/receivables*
PT Adhi Commuter Properti	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ *Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)*	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah dan tagihan lain-lain/*Loans and sharia financing/receivables and other receivables*
PT Angkasa Pura I (Persero)	Dalam pengendalian yang sama melalui Pemerintah Pusat RI/ *Under common control through the Central Government of the Republic of Indonesia*	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah dan efek-efek/*Loans and sharia financing/receivables and securities*
PT Reasuransi Nasional Indonesia	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ *Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)*	Surat berharga yang diterbitkan / *Securities issued*
PT Tugu Reasuransi Indonesia	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ *Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)*	Surat berharga yang diterbitkan/ *Securities issued*
PT Asuransi Kredit Indonesia	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ *Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)*	Surat berharga yang diterbitkan dan garansi yang diterbitkan/*Securities issued and guarantees issued*
PT Asuransi Jasa Indonesia	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ *Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)*	Surat berharga yang diterbitkan/ *Securities issued*
PT Asuransi Jasa Raharja	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ *Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)*	Surat berharga yang diterbitkan/ *Securities issued*

46. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Tabel di bawah menunjukkan rincian pihak-pihak berelasi dengan Bank beserta sifat dari transaksi yang dilakukan oleh Bank tersebut pada 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025: (lanjutan)

46. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The table below details the related parties of the Bank along with the nature of transactions entered into by the Bank during June 30, 2026 and December 31, 2025: (continued)

Pihak-pihak berelasi/ ***Related parties***	**Jenis hubungan/** ***Type of relationship***	**Unsur transaksi pihak berelasi/** ***Nature of related party transactions***
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Dalam pengendalian yang sama melalui Pemerintah Pusat RI/ *Under common control through the Central Government of the Republic of Indonesia*	Kredit yang diberikan dan efek-efek/ *Loans and sharia financing/receivables and securities*
PT Nindya Karya (Persero)	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ *Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)*	Kredit yang diberikan dan Garansi yang diterbitkan/*Loans and sharia financing/receivables and Guarantees issued*
PT Centurion Perkasa Iman	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ *Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)*	Kredit yang diberikan dan garansi yang diterbitkan/*Loans and sharia financing/receivables and guarantees issued*
PT Energi Pelabuhan Indonesia	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ *Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)*	Garansi yang diterbitkan/ *Guarantees issued*
Perum Jaminan Kredit Indonesia	Dalam pengendalian yang sama melalui Pemerintah Pusat RI/ *Under common control through the Central Government of the Republic of Indonesia*	Surat berharga yang diterbitkan/ *Securities issued*
PT Daya Mitra Telekomunikasi	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ *Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)*	Efek-efek/ *Securities*
PT Industri Kereta Api	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah /Loans and sharia financing/receivables
PT AXA Mandiri Financial Services	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ *Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)*	Surat berharga yang diterbitkan/ *Securities issued*
PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero)	Dalam pengendalian yang sama melalui Pemerintah Pusat RI/ *Under common control through the Central Government of the Republic of Indonesia*	Surat berharga yang diterbitkan/ *Securities issued*
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	Dalam pengendalian yang sama melalui Pemerintah Pusat RI/ *Under common control through the Central Government of the Republic of Indonesia*	Surat berharga yang diterbitkan/ *Securities issued*
PT Tugu Pratama Indonesia	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ *Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)*	Surat berharga yang diterbitkan/ *Securities issued*
PT Sarana Multigriya Finance (Persero)	Dalam pengendalian yang sama melalui Pemerintah Pusat RI/ *Under common control through the Central Government of the Republic of Indonesia*	Efek-efek, pinjaman yang diterima dan pinjaman subordinasi dan efek-efek subordinasi/ *Securities, fund borrowings and subordinated loan and securities*
PT PP Properti Jababeka Residence	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah/*Loans and sharia financing/receivables*

46. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Tabel di bawah menunjukkan rincian pihak-pihak berelasi dengan Bank beserta sifat dari transaksi yang dilakukan oleh Bank tersebut pada 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025: (lanjutan)

46. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The table below details the related parties of the Bank along with the nature of transactions entered into by the Bank during June 30, 2026 and December 31, 2025: (continued)

Pihak-pihak berelasi/ ***Related parties***	**Jenis hubungan/** ***Type of relationship***	**Unsur transaksi pihak berelasi/** ***Nature of related party transactions***
PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)	Dalam pengendalian yang sama melalui Pemerintah Pusat RI/ *Under common control through the Central Government of the Republic of Indonesia*	Efek - Efek/*Securities* Pendapatan dari penerimaan kredit yang dihapus bukukan/*Income from recovery of loans written off*
PT Pegadaian	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ *Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)*	Efek-Efek/*Securities*
PT BNI Asset Management	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ *Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)*	Surat Berharga yang diterbitkan dan efek-efek/ *Securities issued and securities*
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	Dalam pengendalian yang sama melalui Pemerintah Pusat RI/ *Under common control through the Central Government of the Republic of Indonesia*	Efek-efek/ *Securities*
Peruri Properti	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ *Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)*	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah dan garansi yang diterbitkan/*Loans and sharia financing/receivables and guarantees issued*
PT BRI Manajemen Investasi	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ *Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)*	Efek-efek/*Securities*
PT Pos Indonesia (Persero)	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ *Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)*	Garansi yang diterbitkan/ *Guarantees issued*
PT Telkom Satelit Indonesia	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ *Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)*	Garansi yang diterbitkan/ *Guarantees issued*
Badan Pengelola Tabungan Perumahan Rakyat	Dalam pengendalian yang sama melalui Pemerintah Pusat RI/ *Under common control through the Central Government of the Republic of Indonesia*	Pinjaman dan efek-efek subordinasi/ *Subordinated loan and securities*
PT PP Urban	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ *Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)*	Garansi yang diterbitkan, tagihan lain-lain, kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah/*Guarantees issued, other receivables, loans and sharia financing/receivables*
PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero)	Dalam pengendalian yang sama melalui Pemerintah Pusat RI/ *Under common control through the Central Government of the Republic of Indonesia*	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah/*Loans and sharia financing/receivables*

46. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Tabel di bawah menunjukkan rincian pihak-pihak berelasi dengan Bank beserta sifat dari transaksi yang dilakukan oleh Bank tersebut pada 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025: (lanjutan)

46. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The table below details the related parties of the Bank along with the nature of transactions entered into by the Bank during June 30, 2026 and December 31, 2025: (continued)

Pihak-pihak berelasi/ ***Related parties***	**Jenis hubungan/** ***Type of relationship***	**Unsur transaksi pihak berelasi/** ***Nature of related party transactions***
PT PAL Indonesia (Persero)	Dalam pengendalian yang sama melalui Pemerintah Pusat RI/ *Under common control through the Central Government of the Republic of Indonesia*	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah dan Garansi yang diterbitkan/Loans and sharia financing/receivables and Guarantees issued
PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero)	Dalam pengendalian yang sama melalui Pemerintah Pusat RI/ *Under common control through the Central Government of the Republic of Indonesia*	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah/*Loans and sharia financing/receivables*
PT Wika Realty	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ *Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)*	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah/*Loans and sharia financing/receivables*
PT Bahana TCW Investment Management	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)	Efek-efek/*Securities*
Manajemen Kunci termasuk Direksi, Komisaris, Komite Audit, Kepala Divisi dan Kepala Cabang/*Key Management including Director, Commissioner, Audit Comittee, Head Division and Branch Manager*	Hubungan pengendalian kegiatan perusahaan/ *Control on company's activities*	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah, simpanan dari nasabah, dan dana *syirkah* temporer/*Loans and sharia financing/receivables, deposit from customers and temporary syirkah fund*

46. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

46. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

a. Transaksi dengan pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dengan pemerintah Republik Indonesia:

a. Transactions with related parties due to ownership relation with government of the Republic of Indonesia:

	30 Juni/ *June 30, 2026*	31 Desember/ *December 31, 2025*	
Aset			***Assets***
Giro pada bank lain (Catatan 6)	973.002	1.160.233	*Current accounts with other banks (Note 6)*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain (Catatan 7)	-	-	*Placements with Bank Indonesia* and other banks (Note 7)
Efek-efek (Catatan 8)	5.892.765	5.464.153	*Securities (Note 8)*
Obligasi pemerintah (Catatan 9)	45.150.052	38.106.638	*Government bonds (Note 9)*
Efek-Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Catatan 10)	-	271.380	*Securities purchased under agreement to resell (Note 10)*
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah (Catatan 11)	33.691.152	34.348.775	*Loans and sharia financing/* receivables (Note 11)
Tagihan akseptasi (Catatan 13)	295.083	154.462	*Acceptance receivable (Note 13)*
Tagihan derivatif (Catatan 12)	39	-	*Derivatif receivable (Note 12)*
Tagihan lain-lain	373.400	269.797	*Other Receivables*
Total aset untuk pihak-pihak berelasi	**86.375.493**	**79.775.438**	***Total assets to related parties***
Cadangan kerugian penurunan nilai dari pihak-pihak berelasi	(1.584.575)	(1.517.864)	*Allowance for impairment losses for related parties*
Total dari aset pihak-pihak berelasi - neto	**84.790.917**	**78.257.574**	***Total assets from related parties - net***
Persentase total aset pihak berelasi terhadap total aset	**15,84%**	**14,83%**	***Percentage of total assets from related parties to total assets***

	30 Juni/ *June 30, 2026*	31 Desember/ *December 31, 2025*	
Liabilitas			***Liabilities***
Simpanan dari nasabah (Catatan 20, 21, dan 22)	101.240.523	92.499.557	*Deposits from customers (Note 20, 21, and 22)*
Liabilitas Akseptasi (Catatan 25)	385.830	406.421	*Acceptance payable (Note 25)*
Surat-surat berharga yang diterbitkan (Catatan 26)	919.797	1.509.069	*Securities issued (Note 26)*
Pinjaman yang diterima (Catatan 27)	37.494.793	27.751.154	*Fund borrowings (Note 27)*
Efek efek yang dijual dengan janji dijual kembali (Catatan 24)	-	-	*Securities sell under agreement to repurchased (Note 24)*
Pinjaman subordinasi dan efek-efek subordinasi (Catatan 28)	3.703.316	3.696.275	*Subordinated loan and securities (Note 28)*
Total liabilitas untuk pihak-pihak berelasi	**144.402.848**	**125.862.476**	***Total liabilities to related parties***
Persentase total liabilitas pihak berelasi terhadap total liabilitas	**30,38%**	**27,38%**	***Percentage of total liabilities from related parties to total liabilities***

46. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

46. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

a. Transaksi dengan pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dengan pemerintah Republik Indonesia: (lanjutan)

a. Transactions with related parties due to ownership relation with government of the Republic of Indonesia: (continued)

	30 Juni/ *June 30, 2026*	31 Desember/ *December 31, 2025*	
Dana *Syirkah* Temporer			***Temporary Syirkah Funds***
Giro Mudharabah (Catatan 20)	855.804	749.717	*Mudharabah current accounts (Note 20)*
Tabungan Mudharabah (Catatan 21)	977.017	1.302.511	*Mudharabah savings deposits (Note 21)*
Deposito Mudharabah (Catatan 22)	4.231.073	4.948.916	*Mudharabah time deposits (Note 22)*
Total dana syirkah temporer untuk pihak-pihak berelasi	**6.063.894**	**7.037.144**	***Total temporary syirkah funds to related parties***
Persentase total dana *syirkah* temporer berelasi terhadap dana *syirkah* temporer	**18,83%**	**22,09%**	***Percentage of total temporary syirkah funds related parties to total temporary syirkah funds***

	30 Juni/ *June 30, 2026*	30 Juni/ *June 30, 2025* (diaudit/*audited*)	
Pendapatan bunga dan bagi hasil			***Interest income and income from profit sharing***
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	3.152	91.713	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	275.506	115.357	*Securities*
Obligasi pemerintah	1.021.375	566.624	*Government bonds*
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah	864.332	967.544	*Loans and sharia financing/ receivables*
Tagihan lain - lain	11.781	11.664	*Others*
Total pendapatan bunga dan bagi hasil dari pihak - pihak berelasi	**2.176.146**	**1.752.902**	***Total interest income and income from profit sharing from related parties***
Persentase terhadap total pendapatan bunga dan bagi hasil	**13,32%**	**9,47%**	***Percentage to total interest income and income from profit sharing***

46. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan) / *46. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)*

a. Transaksi dengan pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dengan pemerintah Republik Indonesia: (lanjutan) / *Transactions with related parties due to ownership relation with government of the Republic of Indonesia: (continued)*

	30 Juni/ *June 30, 2026*	30 Juni/ *June 30, 2025* (diaudit/*audited*)	
Beban bunga, bagi hasil dan bonus			***Interest, profit sharing and bonus expenses***
Simpanan dari nasabah	1.677.629	5.527.329	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	1.212	2.382	*Deposits from other banks*
Surat-surat berharga yang diterbitkan	38.981	123.014	*Securities issued*
Pinjaman yang diterima	634.153	511.421	*Fund borrowings*
Efek- efek yang dijual dengan janji dibeli Kembali	-	3.172	*Securities sold under repurchase agreement*
Pinjaman subordinasi dan efek-efek subordinasi	193.392	57.375	*Subordinated loan and securities*
Giro *Mudharabah*	3.710	449	*Mudharabah current accounts*
Tabungan *Mudharabah*	2.382	2.174	*Mudharabah savings deposits*
Deposito *Mudharabah*	41.039	154.680	*Mudharabah time deposits*
Total beban bunga dan bonus dari pihak berelasi	**2.592.498**	**6.381.996**	***Total interest and bonus expenses from related parties***
Persentase terhadap total beban bunga, bagi hasil dan bonus	**33,14**	**68,98%**	***Percentage to total interest, profit sharing and bonus expense***

	30 Juni/ *June 30, 2026*	31 Desember/ *December 31, 2025*	
Komitmen dan Kontinjensi pada Rekening Administratif (Catatan 30)			*Commitments and Contingencies in Administrative Accounts (Note 30)*
Garansi yang diterbitkan	3.350.001	1.995.473	
Irrevocable L/C yang masih Berjalan	317.972	187.436	*Guarantees issued Outstanding irrevocable LCs*
Total komitmen dan kontinjensi pada rekening administratif dari pihak berelasi	3.667.973	2.182.909	*Total commitments and contingencies in administrative accounts*
Presentase terhadap total komitmen dan kontinjensi pada rekening administratif	**62,08%**	**33,39%**	***Percentage to total commitments and contingencies in administrative accounts***

46. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan) / *46. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)*

b. Transaksi dengan manajemen kunci / *b. Transactions with key management personnel*

	30 Juni/ *June 30, 2026*	31 Desember/ *December 31, 2025*	
Kredit yang diberikan dan piutang/ (Catatan 11)	114.761	98.339	*Loan and sharia financing/receivables (Note 11)*
Cadangan kerugian penurunan nilai dari pihak-pihak berelasi	(446)	(13.290)	*Allowance for impairment losses for related parties*
Total dari aset pihak-pihak berelasi - neto	**114.315**	**85.049**	***Total assets from related parties - net***
Persentase terhadap total aset	**0,02%**	**0,01%**	***Percentage to total assets***

	30 Juni/ *June 30, 2026*	31 Desember/ *December 31, 2025*	
Liabilitas			***Liabilities***
Simpanan dari nasabah (Catatan 20, 21 dan 22)	144.626	115.359	*Deposits from customers (Note 20, 21 and 21)*
Liabilitas imbalan kerja	207.394	282.437	*Employee benefits liability*
Total liabilitas dari manajemen kunci	**352.020**	**397.796**	***Total liabilities from key management personnel***
Persentase terhadap total liabilitas	**0,07%**	**0,08%**	***Percentage to total liabilities***

	30 Juni/ *June 30, 2026*	31 Desember/ *December 31, 2025*	
Dana *Syirkah* Temporer			***Temporary Syirkah Funds***
Tabungan Mudharabah (Catatan 21)	7.091	3.836	*Mudharabah savings deposits (Note 21)*
Deposito Mudharabah (Catatan 22)	23.316	9.689	*Mudharabah time deposits (Note 22)*
Total dana *syirkah* temporer untuk pihak-pihak berelasi	**30.407**	**13.525**	***Total temporary syirkah funds to related parties***
Persentase total dana *syirkah* temporer berelasi terhadap dana *syirkah* temporer	**0,09%**	**0,04%**	***Percentage of total temporary syirkah funds related parties to total temporary syirkah funds***

	30 Juni/ *June 30, 2026*	30 Juni/ *June 30, 2025* (diaudit/*audited*)	
Pendapatan bunga dan bagi hasil			***Interest income and income from profit sharing***
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah	3.356	2.484	*Loans and sharia financing/ receivables*
Persentase terhadap total pendapatan bunga dan bagi hasil	**0,02%**	**0,01%**	***Percentage to total interest income and income from profit sharing***

46. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan) / *46. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)*

b. Transaksi dengan manajemen kunci (lanjutan) / *b. Transactions with key management personnel (continued)*

	30 Juni/ *June 30, 2026*	30 Juni/ *June 30, 2025* (diaudit/*audited*)	
Beban bunga, bagi hasil dan bonus			***Interest. profit sharing and bonus expenses***
Simpanan dari nasabah	361	960	*Deposits from customers*
Dana Syirkah	409	615	*Mudharabah savings deposits*
Total beban bunga. bagi hasil, dan bonus	**770**	**1.575**	***Total interest. profit sharing and bonus expense***
Persentase terhadap total beban Bunga, bagi hasil, dan bonus	**0,01%**	**0,02%**	***Percentage to total interest. profit sharing and bonus expense***

	30 Juni/ *June 30, 2026*	30 Juni/ *June 30, 2025* (diaudit/*audited*)	
Imbalan jangka pendek:			***Short-term employee benefits:***
Direksi (Catatan 1h)	50.022	45.084	*Board of directors (Note 1h)*
Dewan komisaris (Catatan 1h)	12.557	14.735	*Board of commissioners (Note 1h)*
Karyawan kunci lain	139.075	169.458	*Other key employees*
Imbalan pasca kerja:			***Post-employee benefits:***
Karyawan kunci lain	148.381	185.701	*Other key employees*
Imbalan jangka Panjang lainnya:			***Other long term benefits:***
Karyawan kunci lain	59.013	72.096	*Other key employees*
Total	**409.048**	**487.074**	***Total***
Persentase terhadap total beban gaji dan tunjangan karyawan	**8,85%**	**21,43%**	***Percentage to total salaries and employee benefits***

47. MANAJEMEN RISIKO

Risiko Kredit

Risiko Kredit adalah risiko kerugian yang timbul akibat kegagalan pihak lain dalam memenuhi kewajibannya. Risiko ini dapat muncul dari beberapa faktor, di antaranya: kegagalan debitur dalam melunasi hutangnya, konsentrasi penyediaan dana (*concentration risk*), kegagalan pihak lawan dalam memenuhi kewajibannya (*counterparty credit risk*), kegagalan dalam proses settlement (*settlement risk*), dan risiko kredit yang berkaitan dengan faktor-faktor negara tertentu (*country risk).*

Risiko Kredit dapat bersumber dari berbagai aktivitas bisnis Bank. Pemberian kredit merupakan sumber Risiko Kredit yang terbesar. Selain kredit, Bank menghadapi Risiko Kredit dari berbagai instrumen keuangan seperti surat berharga, akseptasi, transaksi antar Bank, transaksi pembiayaan perdagangan, transaksi nilai tukar dan derivatif serta kewajiban komitmen dan kontinjensi.

Sebagai bagian dari pengelolaan risiko kredit, Bank secara teratur meninjau dan memperbarui Pedoman Kebijakan Kredit dan Pembiayaan untuk kredit dan pembiayaan sebagai bagian dari proses penilaian risiko. Eksposur Risiko Kredit dipantau sejak proses pemberian kredit sampai dengan jatuh tempo kredit. Pemantauan dan pengendalian risiko kredit di antaranya dengan mengevaluasi eksposur risiko kredit terhadap limit risiko kredit (*Risk Appetite and Risk Tolerance*).

Pengelolaan kredit Bank diarahkan untuk melakukan ekspansi kredit dan mengelola kualitas setiap kredit sejak saat diberikan sampai dengan dilunasi oleh debitur dan untuk mencegah kredit tersebut menjadi kredit bermasalah (*Non Performing Loan*/NPL). Pengelolaan kredit yang efektif dapat meminimalkan kerugian dan mengoptimalkan penggunaan modal yang dialokasikan untuk risiko kredit.

Pada kredit konsumer, proses pengendalian risiko kredit dilakukan melalui sistem iLoan Konsumer yang dilengkapi dengan Credit Scoring Model (CSM) dan Decision Engine (DE) sebagai proses underwriting dan Early Warning System (EWS) sebagai proses pengelolaan debitur. Pengambilan keputusan kredit untuk segmen konsumer melibatkan *Retail Credit Risk Division* (mencakup *Loan Factory*) serta Kantor Cabang maupun Kantor Wilayah sedangkan pengelolaan debitur kredit konsumer Kol-2 dan NPL dilakukan oleh Satuan Kerja *Consumer Collection, Recovery & Asset Sales* serta pelaksanaan BPI *monoline collection.*

47. RISK MANAGEMENT

Credit Risk

Credit Risk is the risk of loss arising from the failure of another party to fulfill its obligations. This risk can arise from several factors, including: the failure of a debtor to repay their debt, concentration of funding (concentration risk), failure of a counterparty to meet its obligations (counterparty credit risk), failure in the settlement process (settlement risk), and credit risk associated with specific country factors (country risk).

Credit Risk can arise from various business activities of the Bank. Lending represents the largest source of Credit Risk. Besides loans, the Bank encounters Credit Risk from various financial instruments such as securities, acceptances, interbank transactions, trade finance transactions, foreign exchange and derivatives transactions, as well as commitment and contingency obligations.

As part of credit risk management, the Bank regularly reviews and updates the Credit and Financing Policy Guidelines for both credit and financing as part of the risk assessment process. Credit Risk Exposure is monitored from the issuance of credit through to its maturity. Credit risk monitoring and control involve assessing credit risk exposure relative to credit risk limits (Risk Appetite and Risk Tolerance).

The Bank's loan management is aimed to support the loan expansion and to manage the quality of each loan from the time the loan was granted until the loan is fully repaid by the debtors and to prevent the loan becoming a Non-Performing Loan (NPL). Effective loan management is intended to minimize the risk of losses and optimize the use of capital allocated for credit risk.

In consumer credit, credit risk management is carried out through the iLoan Consumer system, which includes a Credit Scoring Model (CSM) and Decision Engine (DE) as an underwriting process and Early Warning System (EWS) for credit quality management. In consumer credit decision-making, this involves the Retail Credit Risk Division (which includes Loan Factory) as well as Branch Offices and Regional Offices and the management of retail debtors classified as Kol-2 and NPL is handled by the Consumer Collection, Recovery & Asset Sales with Business Process Improvement in monoline collection.

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Dalam rangka pengelolaan risiko kredit, Bank telah mengimplementasikan *Four Eyes Principle* dengan memisahkan fungsi risiko kredit dan unit bisnis. Dalam pengambilan keputusan kredit untuk segmen komersial melibatkan *Wholesale Credit Risk Division* (mencakup *Commercial Risk pada CBC* dan *SME Risk* pada SPU) serta Unit Bisnis sebagai *Risk Taking Unit* dan *first line*. Sedangkan dalam pengambilan keputusan kredit untuk segmen konsumer melibatkan *Retail Credit Risk Division* (mencakup *Loan Factory*) serta Kantor Cabang maupun Kantor Wilayah.

Bank sudah mengimplementasikan *Commercial Banking Center* (CBC) dimana CBC berfungsi sebagai sentralisasi pemrosesan kredit komersial. Terhadap proses pengambilan keputusan pemberian kredit komersial, Bank juga melakukan pembentukan komite kredit melalui Rapat Komite Kredit. Selain itu telah dibentuk Departemen Monitoring pada Commercial Banking Division yang khusus memonitor eksposur kredit debitur-debitur besar (50 debitur inti) serta sudah diimplementasikan *Intelligence Credit Monitoring* (iCremo) yakni aplikasi untuk kredit komersial yang berfungsi untuk melakukan proses monitoring kredit komersial mencakup tiga pilar (Manajemen, Prospek Usaha dan Agunan). Bank melakukan beberapa pengembangan sistem model terkait pengelolaan risiko kredit seperti pada segment kredit UMKM dikembangkan sistem *Credit Scoring Model (CSM)* SME dan pada segment kredit UMKM, Komersial dan Korporasi dikembangkan *Early Warning System* (EWS). Pengelolaan debitur kredit komersial dilakukan oleh Satuan Kerja Commercial Asset Management.

Bank secara aktif melakukan *Forum Portfolio Quality Review* (PQR) Kredit Ritel, UMKM dan Komersial bersama Direksi, Divisi, CBC, Kantor Cabang secara triwulan atau bila diminta sewaktu-waktu sebagai upaya memberikan gambaran terkini mengenai posisi dan kualitas kredit baik secara *bank-wide* maupun per segmentasi kredit.

47. *RISK MANAGEMENT (continued)*

Credit Risk (continued)

In managing credit risk, the Bank has implemented the Four Eyes Principle by separating the credit risk function from the business units. In commercial credit decision-making, this involves the Wholesale Credit Risk Division (which includes Commercial Risk at CBC and SME Risk at SPU) as well as the Business Units as the Risk Taking Unit and first line. In consumer credit decision-making, this involves the Retail Credit Risk Division (which includes Loan Factory) as well as Branch Offices and Regional Offices.

The Bank has implemented a Commercial Banking Center (CBC), which serves as the central hub for processing commercial credit. For decision-making in commercial credit, the Bank has established a credit committee through Credit Committee Meetings. Additionally, a Monitoring Department has been set up within the Commercial Banking Division to specifically oversee the credit exposure of major debtors (50 core debtors). The Bank has also introduced the Intelligence Credit Monitoring (iCremo) application, designed to monitor commercial credit across three pillars (Management, Business Prospects, and Collateral). Furthermore, the Bank has developed several risk management system models related to credit risk management, including the Credit Scoring Model (CSM) for SME loans and the Early Warning System (EWS) for the SME, Commercial, and Corporate loan segments. Commercial debtors is managed by the Commercial Asset Management Unit.

The Bank actively conducts the Portfolio Quality Review (PQR) Forum for Retail, SME and Commercial Loans together with the Board of Directors, Divisions, Commercial Banking Centers (CBC), and Branch Offices on a quarterly basis or as requested from time to time. This is part of the Bank's efforts to provide updated insights on the position and quality of the loan portfolio both on a bank-wide basis and by credit segment.

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Bank telah menerapkan *Portfolio Guideline* untuk Kredit Wholesale mencakup SME. Penerapan ini bertujuan mengendalikan risiko konsentrasi kredit melalui diversifikasi *portofolio* yang terukur, dengan tetap menjunjung prinsip kehati-hatian dan tata kelola yang baik, serta selaras dengan hasil riset industri prioritas, risiko ESG, dan analisis risiko sektor industri.

Sebagai bagian dari implementasi Pilar 1 Basel II, Bank telah menerapkan pengukuran risiko kredit menggunakan Pendekatan Standar sesuai dengan SEOJK No. 24/SEOJK.03/2021 tanggal 7 Oktober 2021 mengenai Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk Risiko Kredit dengan menggunakan Pendekatan Standar bagi Bank Umum, baik secara individu maupun konsolidasi.

(i) Analisa eksposur maksimum terhadap risiko kredit setelah memperhitungkan dampak agunan dan mitigasi risiko kredit lainnya:

Nilai tercatat dari aset keuangan Bank selain kredit yang diberikan menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit.

Bank menetapkan jenis dan nilai agunan yang dijaminkan sesuai skema kredit dan perkiraan tingkat risiko kredit dari *counterparty* sebagai *second way out* yang ditetapkan. Jenis dari agunan terdiri dari:

47. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

The Bank has implemented the Portfolio Guideline for Wholesale Credit, including SME. This implementation aims to control credit concentration risk through a measured portfolio diversification strategy, while upholding the principles of prudence and good governance, and aligning with the results of priority industry research, ESG risks, and sector industry risk analysis.

As part of implementing Pillar 1 of Basel II, the Bank has implemented credit risk measurement using the Standardized Approach in accordance with SEOJK No. 24/SEOJK.03/2021 dated October 7, 2021, regarding the Calculation of Risk-Weighted Assets (RWA) for Credit Risk using the Standardized Approach for Commercial Banks, both individually and on a consolidated basis.

(i) Analysis on maximum exposures against credit risks considering the impact of collateral and other credit risks mitigation:

The carrying value of the Bank's financial assets other than loans represents its maximum exposure to credit risk.

The Bank determined the type and value of collateral according to the loan scheme as well as estimated credit risk level from the counterparty as a determined second way out. The types of collateral are as follows:

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

(i) Analisa eksposur maksimum terhadap risiko kredit setelah memperhitungkan dampak agunan dan mitigasi risiko kredit lainnya:

Nilai tercatat dari aset keuangan Bank selain kredit yang diberikan menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit.

Bank menetapkan jenis dan nilai agunan yang dijaminkan sesuai skema kredit dan perkiraan tingkat risiko kredit dari *counterparty* sebagai *second way out* yang ditetapkan. Jenis dari agunan terdiri dari:

a) *Physical collateral,* berupa tanah dan bangunan.

b) *Financial collateral,* berupa simpanan (tabungan, giro, dan deposito), surat berharga, dan lain-lain.

c) Lainnya berupa garansi, lembaga penjamin, dan lain-lain.

Pemberian kredit yang dilaksanakan oleh Bank diatur dalam kebijakan dan prosedur perkreditan dimana untuk setiap jenis atau skema kredit telah ditentukan agunan minimal yang harus dipenuhi.

Untuk segmen kredit komersial yang umumnya merupakan kredit yasa griya, sesuai ketentuan perkreditan wajib dijamin oleh agunan yang memadai. Agunan dapat berupa *physical collateral*, *financial collateral* atau lainnya berupa tagihan usaha atau garansi. Untuk seluruh agunan khususnya *physical collateral* akan dilakukan retaksasi dimana nilai likuidasi atas agunan tersebut yang akan dipergunakan dalam menentukan kecukupan nilai agunan *(coverage ratio)*.

Selain aspek agunan untuk meminimalkan risiko kredit, pemberian kredit oleh Bank selalu dilakukan berdasarkan evaluasi dan analisa kelayakan sehingga kemampuan pengembalian kredit *(first way out)* dapat dipastikan.

Adanya keharusan bagi debitur untuk memenuhi agunan yang dipersyaratkan, evaluasi atas kelayakan kredit, pengikatan kredit secara legal dan prosedur *pre screening* akan menurunkan eksposur risiko kredit Bank ke tingkat yang layak dan dapat diterima.

47. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

(i) Analysis on maximum exposures against credit risks considering the impact of collateral and other credit risks mitigation:

The carrying value of the Bank's financial assets other than loans represents its maximum exposure to credit risk.

The Bank determined the type and value of collateral according to the loan scheme as well as estimated credit risk level from the counterparty as a determined second way out. The types of collateral are as follows:

a) Physical collateral, such as land and buildings.

b) Financial collateral, such as third party funds (saving deposits, demand deposits, and time deposits), securities, etc.

c) Others, such as guarantees, guarantee institution, etc.

The loan granting conducted by the Bank is stipulated in the loan policy and procedure in which every loan type or scheme has minimum determinable collaterals that should be fulfilled.

For commercial loans segment which generally represent yasa griya loan, according to the loan policy has to be collateralized adequately. The collaterals can be physical collateral, financial collateral or others such as accounts receivable or guarantees. All collaterals particularly for physical collateral will be assessed in which the collateral's liquidation value will be used in determining the coverage ratio.

In addition to collateral aspect to minimize credit risk, the Bank consistently grants credit based on evaluation and feasibility analysis to ensure the borrower's repayment capability (first way out).

The necessity for debtors to comply with collaterals requirement, loan feasibility evaluation, notarial agreement and pre screening procedures will decrease the Bank's credit risk exposure to the acceptable level.

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

(ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit

a) Sektor geografis

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat, yang dikategorikan berdasarkan area geografis pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025. Untuk tabel ini, Bank telah mengalokasikan eksposur area berdasarkan wilayah geografis tempat mereka beroperasi.

47. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

(ii) Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure

a) Geographical sectors

The following tables provide details of the Bank's credit exposures at their carrying amounts, as categorized by geographical region as of June 30, 2026 and December 31, 2025. For these tables, the Bank has allocated exposures to the regions based on the geographical area where activities are undertaken.

	30 Juni/*June 30, 2026*						
	Kantor Pusat/ *Head Office*	**Jabodetabek**	**Jawa selain Jabodetabek/ *Java other than Jabodetabek***	**Sumatera**	**Lain-lain/ *Others***)**	**Total**	
Giro pada Bank Indonesia	20.660.001	-	-	-	-	20.660.001	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	1.899.431	-	31	1.149	22	1.900.633	*with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2.971.350	-	-	-	-	2.971.350	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	26.654.724	-			-	26.654.724	*Securities*
Obligasi Pemerintah	45.150.052	-	-	-	-	45.150.052	*Government bonds*
Tagihan akseptasi	-	790.390	-	-	-	790.390	*Acceptance receivable*
Efek-efek yang dibeli dengan Janji dijual kembali	8.460.772	-	-	-	-	8.460.772	*Securities purchased under agreement to resell*
Tagihan derivatif	1.126	-	-	-	-	1.126	*Derivative receivable*
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah							*Loans and sharia financing/ receivables*
Konsumer							*Consumer*
Pemilikan rumah	-	123.799.151	83.047.910	49.883.775	53.299.388	310.030.224	*Housing loan*
Non-kepemilikan rumah	-	6.494.573	9.016.551	4.112.403	7.210.934	26.834.461	*Non-housing loan*
Modal kerja	-	35.863.035	5.900.864	2.306.661	1.975.770	46.046.330	*Working capital*
Investasi	-	11.011.465	3.323.680	1.356.847	1.294.233	16.986.225	*Investment*
Sindikasi	-	15.247.181	39.456	1.294	5.278	15.293.209	*Syndicated*
Direksi dan karyawan							*Director and Employees*
- Pihak ketiga	-	716.564	502.947	228.428	289.649	1.737.588	*Third party -*
- Pihak berelasi	-	616.133	534.383	20.500	12.111	1.183.127	*Related party -*
Bunga yang masih akan diterima	770.203	6.603.477	3.355.163	1.326.140	1.263.972	13.318.955	*Interest receivable*
Aset lain-lain*)	2.643.278	374.433	85.425	51.660	588	3.155.384	*Other assets**)
Total kotor	**109.210.937**	**201.516.402**	**105.806.410**	**59.288.857**	**65.351.945**	**541.174.551**	***Total gross***
Cadangan kerugian penurunan nilai						(15.193.573)	*Allowances for impairment losses*
Neto						**525.980.978**	***Net***

*) Terdiri atas tagihan kepada pihak ketiga
**) Lain-lain terdiri atas Kalimantan, Sulawesi, Bali, Maluku dan Papua.

*) *Consists of third parties receivables*
**) *Others consists of Kalimantan, Sulawesi, Bali, Maluku and Papua.*

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

(ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

a) Sektor geografis (lanjutan)

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat, yang dikategorikan berdasarkan area geografis pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025. Untuk tabel ini, Bank telah mengalokasikan eksposur area berdasarkan wilayah geografis tempat mereka beroperasi. (lanjutan)

47. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

(ii) Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

a) Geographical sectors (continued)

The following tables provide details of the Bank's credit exposures at their carrying amounts, as categorized by geographical region as of June 30, 2026 and December 31, 2025. For these tables, the Bank has allocated exposures to the regions based on the geographical area where activities are undertaken. (continued)

	31 Desember/*December 31, 2025*						
	Kantor Pusat/ *Head Office*	**Jabodetabek**	**Jawa selain Jabodetabek/ *Java other than Jabodetabek***	**Sumatera**	**Lain-lain/ *Others***)**	**Total**	
Giro pada Bank Indonesia	33.797.873	-	-	-	-	33.797.873	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	2.514.918	-	33	998	22	2.515.971	*with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	12.929.938	-	-	-	-	12.929.938	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	22.053.021	-			-	22.053.021	*Securities*
Obligasi Pemerintah	38.106.638	-	-	-	-	38.106.638	*Government bonds*
Tagihan akseptasi	-	574.901	-	-	-	574.901	*Acceptance receivable*
Efek-efek yang dibeli dengan Janji dijual kembali	1.683.840	-	-	-	-	1.683.840	*Securities purchased under agreement to resell*
Tagihan derivatif	-	-	-	-	-		*Derivative receivable*
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah							*Loans and sharia financing/ receivables*
Konsumer							*Consumer*
Pemilikan rumah	-	122.697.600	81.348.745	48.411.973	51.881.309	304.339.627	*Housing loan*
Non-kepemilikan rumah	-	5.069.296	5.119.043	1.773.690	3.331.206	15.293.235	*Non-housing loan*
Modal kerja	-	39.430.773	6.590.751	2.715.822	2.490.881	51.228.227	*Working capital*
Investasi	-	14.142.657	1.797.660	773.764	481.416	17.195.497	*Investment*
Sindikasi	-	9.295.242	-	-		9.295.242	*Syndicated*
Direksi dan karyawan							*Director and Employees*
- Pihak ketiga	-	760.100	532.110	241.920	304.481	1.838.611	*Third party -*
- Pihak berelasi	-	1.089.661	277.849	9.374	8.764	1.385.648	*Related party -*
Bunga yang masih akan diterima	723.964	6.037.125	3.073.987	1.203.038	1.184.710	12.222.824	*Interest receivable*
Aset lain-lain*)	548.857	264.187	10.042	2.065	3.720	828.871	*Other assets*)
Total kotor	**112.359.078**	**199.361.542**	**98.750.220**	**55.132.644**	**59.686.510**	**525.289.994**	***Total gross***
Cadangan kerugian penurunan nilai						(15.316.462)	*Allowances for impairment losses*
Neto						**509.973.532**	***Net***

*) Terdiri atas tagihan kepada pihak ketiga
**) Lain-lain terdiri atas Kalimantan, Sulawesi, Bali, Maluku dan Papua.

*) *Consists of third parties receivables*
**) *Others consists of Kalimantan, Sulawesi, Bali, Maluku and Papua.*

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

(ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

a) Sektor geografis (lanjutan)

Eksposur risiko kredit atas rekening administratif pada tanggal-tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

47. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

(ii) Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

a) Geographical sectors (continued)

Credit risk exposure related to administrative accounts as of June 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

	30 Juni/*June 30, 2026*						
	Kantor Pusat/ *Head Office*	**Jabodetabek**	**Jawa selain Jabodetabek/ *Java other than Jabodetabek***	**Sumatera**	**Lain-lain/ *Others*[*)]**	**Total**	
Fasilitas kredit yang belum ditarik [**)]	-	187.164	505.052	257.409	167.434	1.117.059	*Unused loan facilities*[**)]
Garansi yang diterbitkan	-	3.014.731	2.803.386	289.784	198.328	6.306.229	*Guarantees issued*
Irrevocable L/C Yang masih berjalan	-	316.786	80.793	-	-	397.579	*Outstanding irrevocable L/Cs*
Total	**-**	**3.518.681**	**3.389.231**	**547.193**	**365.762**	**7.820.867**	***Total***

	31 Desember/*December 31, 2025*						
	Kantor Pusat/ *Head Office*	**Jabodetabek**	**Jawa selain Jabodetabek/ *Java other than Jabodetabek***	**Sumatera**	**Lain-lain/ *Others*[*)]**	**Total**	
Fasilitas kredit yang belum ditarik [**)]	-	13.321	168.586	5.527	18.994	206.428	*Unused loan facilities*[**)]
Garansi yang diterbitkan	-	2.837.331	2.556.223	210.158	138.439	5.742.151	*Guarantees issued*
Irrevocable L/C Yang masih berjalan	-	176.060	34.957	-	-	211.017	*Outstanding irrevocable L/Cs*
Total	**-**	**3.026.712**	**2.759.766**	**215.685**	**157.433**	**6.159.596**	***Total***

*) Lain-lain terdiri atas Kalimantan. Sulawesi. Bali. Maluku dan Papua
**) Hanya fasilitas kredit *committed* yang belum ditarik

*) *Others consists of Kalimantan. Sulawesi. Bali. Maluku and Papua*
**) *Only for committed unused loan facility*

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

(ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

b) Sektor industri
Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan sektor industri pada tanggal-tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025:

47. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

(ii) Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

b) Industry sectors
The following tables provide the details of the Bank's credit exposure at carrying amounts (without taking into account any collateral held or other credit tenhancements), categorized based on industry sectors as of June 30, 2026 and December 31, 2025:

	30 Juni/*June 30, 2026*						
	Pemerintah (termasuk Bank Indonesia)/ *Government (including Bank Indonesia)*	**Bank/ *Banks***	**Lembaga keuangan bukan bank/ *Non-bank financial institutions***	**Perusahaan lainnya/ *Other companies***)**	**Perseorangan/ *Individuals***	**Total**	
Giro pada Bank Indonesia	2.660.001	-	-	-	-	20.660.001	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	-	1.900.633	-	-	-	1.900.633	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2.971.350	-	-	-	-	2.971.350	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	19.119.599	302.685	3.090.693	4.141.747	-	26.654.724	*Securities*
Obligasi Pemerintah	45.150.052	-	-	-	-	45.150.052	*Government bonds*
Efek-efek yang dibeli Janji dijual kembali	-	8.460.772	-	-	-	8.460.772	*Securities purchased under agreement to resell*
Tagihan Akseptasi	-	-	-	790.390	-	790.390	*Acceptance Receivable*
Tagihan Derivatif	-	1.126	-	-	-	1.126	*Derivative Receivable*
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan *Loans and sharia financing/* syariah	4.232.879	5.642	5.826.866	63.893.602	344.152.175	418.111.164	*receivables*
Bunga yang masih akan diterima	769.193	51.512	12.523	1.612.782	10.872.945	13.318.955	*Interest receivable*
Aset lain-lain*)	1.737.261	328.679	-	450.436	181.738	2.698.114	*Other assets*)*
Total kotor	**94.640.335**	**11.051.049**	**8.930.082**	**70.888.957**	**355.206.858**	**540.717.281**	***Total gross***
Cadangan kerugian penurunan nilai						(15.193.573)	*Allowances for impairment losses*
Neto						**525.523.708**	***Net***

*) Terdiri atas tagihan kepada pihak ketiga.
**) Termasuk perusahaan yang bergerak di industri perumahan, konstruksi, manufaktur, transportasi, pergudangan dan komunikasi, perdagangan, pertanian, pertambangan dan industri lainnya.

**) Consists of third party receivables.*
***) Includes other companies under real estate, construction, manufacturing, transportation, warehousing and communication, trading, farming, mining and other industries.*

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

(ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

b) Sektor industri (lanjutan)
Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan sektor industri pada tanggal-tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025: (lanjutan)

47. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

(ii) Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

b) Industry sectors (continued)
The following tables provide the details of the Bank's credit exposure at carrying amounts (without taking into account any collateral held or other credit enhancements), categorized based on industry sectors as of of June 30, 2026 and December 31, 2025: (continued)

	31 Desember/*December 31, 2025*						
	Pemerintah (termasuk Bank Indonesia)/ *Government (including Bank Indonesia)*	**Bank/ *Banks***	**Lembaga keuangan bukan bank/ *Non-bank financial institutions***	**Perusahaan lainnya/ *Other companies***)**	**Perseorangan/ *Individuals***	**Total**	
Giro pada Bank Indonesia	33.797.873	-	-	-	-	33.797.873	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	-	2.515.971	-	-	-	2.515.971	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	12.929.938	-	-	-	-	12.929.938	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	15.298.405	325.602	2.356.337	4.072.677	-	22.053.021	*Securities*
Obligasi Pemerintah	38.106.638	-	-	-	-	38.106.638	*Government bonds*
Efek-efek yang dibeli Janji dijual kembali	-	1.683.840	-	-	-	1.683.840	*Securities purchased under agreement to resell*
Tagihan Akseptasi	-	-	-	574.901	-	574.901	*Acceptance Receivable*
Tagihan Derivatif	-	-	-	-	-		*Derivative Receivable*
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan *Loans and sharia financing/* syariah	4.931.695	1.000.160	5.837.721	64.200.068	324.606.443	400.576.087	*receivables*
Bunga yang masih akan diterima	764.762	3.703	25.641	1.744.599	9.684.119	12.222.824	*Interest receivable*
Aset lain-lain*)	62.612	11.066	58.400	652.219	44.603	828.900	*Other assets*)*
Total kotor	**105.891.923**	**5.540.342**	**8.278.099**	**71.244.464**	**334.335.165**	**525.289.993**	***Total gross***
Cadangan kerugian penurunan nilai						(15.316.462)	*Allowances for impairment losses*
Neto						**509.973.531**	***Net***

*) Terdiri atas tagihan kepada pihak ketiga.
**) Termasuk perusahaan yang bergerak di industri perumahan, konstruksi, manufaktur, transportasi, pergudangan dan komunikasi, perdagangan, pertanian, pertambangan dan industri lainnya.

**) Consists of third party receivables.*
***) Includes other companies under real estate, construction, manufacturing, transportation, warehousing and communication, trading, farming, mining and other industries.*

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

(ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

b) Sektor industri (lanjutan)

Eksposur risiko kredit yang terkait dengan unsur rekening administratif adalah sebagai berikut pada tanggal-tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025: (lanjutan)

47. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

(ii) Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

b) Industry sectors (continued)

Credit risk exposure relating to administrative account items as of June 30, 2026 and December 31, 2025. are as follows: (continued)

30 Juni/*June 30, 2026*

	Pemerintah (termasuk Bank Indonesia)/ *Government (including Bank Indonesia)*	Bank/ *Banks*	Lembaga keuangan bukan bank/ *Non-bank financial institutions*	Perusahaan lainnya/ *Other companies*[*)]	Perseorangan/ *Individuals*	Total	
Fasilitas kredit yang belum ditarik [**)]	-	-	-	1.108.195	8.865	1.117.060	*Unused loan facilities*[**)]
Garansi yang diterbitkan	-	-	-	6.306.229	-	6.306.229	*Guarantees issued*
Irrevocable L/C yang masih berjalan	-	-	-	397.579	-	397.579	*Outstanding irrevocable L/Cs*
Total	**-**	**-**	**-**	**7.812.003**	**8.865**	**7.820.868**	***Total***

*) Termasuk perusahaan yang bergerak di industri perumahan, konstruksi, manufaktur, transportasi, pergudangan dan komunikasi, perdagangan, pertanian, pertambangan dan industri lainnya.
**) Hanya fasilitas kredit komitmen yang belum ditarik

*) *Includes other companies under real estate, construction, manufacturing, transportation, warehousing and communication, trading, farming, mining and other industries.*
**) *Only for committed unused loan facility*

31 Desember/*December 31, 2025*

	Pemerintah (termasuk Bank Indonesia)/ *Government (including Bank Indonesia)*	Bank/ *Banks*	Lembaga keuangan bukan bank/ *Non-bank financial institutions*	Perusahaan lainnya/ *Other companies*[*)]	Perseorangan/ *Individuals*	Total	
Fasilitas kredit yang belum ditarik [**)]	-	-	-	190.878	15.550	206.428	*Unused loan facilities*[**)]
Garansi yang diterbitkan	-	-	-	5.740.911	1.240	5.742.151	*Guarantees issued*
Irrevocable L/C yang masih berjalan	-	-	-	211.017	-	211.017	*Outstanding irrevocable L/Cs*
Total	**-**	**-**	**-**	**6.142.806**	**16.790**	**6.159.596**	***Total***

*) Termasuk perusahaan yang bergerak di industri perumahan, konstruksi, manufaktur, transportasi, pergudangan dan komunikasi, perdagangan, pertanian, pertambangan dan industri lainnya.
**) Hanya fasilitas kredit komitmen yang belum ditarik

*) *Includes other companies under real estate, construction, manufacturing, transportation, warehousing and communication, trading, farming, mining and other industries.*
**) *Only for committed unused loan facility*

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

(iii) Informasi mengenai aset keuangan yang mengalami dan tidak mengalami penurunan nilai

1. Giro pada Bank Lain

   Per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, giro pada bank lain mengalami penurunan nilai secara sesuai ketentuan dalam PSAK No. 109 sebesar masing-masing Rp2.128 dan Rp2.050.

2. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain.

   Per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, aset keuangan ini tidak mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif.

3. Efek-efek

   Per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, aset keuangan ini tidak mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif.

4. Rekening administratif

   Per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, rekening administratif mengalami penurunan nilai masing-masing sebesar Rp366 dan Rp1.339

5. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

   Per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali tidak mengalami penurunan nilai.

6. Tagihan Akseptasi

   Per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, tagihan akseptasi tidak mengalami penurunan nilai

7. Kredit yang diberikan dan pembiayaan/ piutang syariah

   Per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, aset keuangan ini mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif sesuai ketentuan dalam PSAK No. 109 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK).

47. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

(iii) Information about impaired and not impaired financial assets

1. Current Accounts with Other Banks

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, current account with other banks are impaired calculated according to SFAS No. 109 amounted to Rp2,128 and Rp2,050, respectively.

2. Placements with Bank Indonesia and other banks.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, these financial assets are not impaired individually as well as collectively.

3. Securities

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, these financial assets are not impaired individually as well as collectively.

4. Administrative account

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, administrative account which are impaired amounting to Rp366 and Rp1,339, respectively.

5. *Securities Purchased Under Agreement to Resell*

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, securities purchased under agreement to resell are not impaired.

6. Acceptance Receivable

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, acceptance receivable are not impaired

7. Loans and sharia financing/receivables

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, these financial assets are impaired calculated by individual and collective impairment according to SFAS No. 109 and Financial Service Authority Regulations (POJK).

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

(iv) Tabel di bawah menunjukkan kualitas aset keuangan berdasarkan golongan aset untuk semua aset keuangan yang mempunyai risiko kredit (di luar cadangan kerugian penurunan nilai bruto):

47. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

(iv) The tables below shows the quality of financial assets by class of assets for all financial assets with credit risk (gross of allowance for impairment losses):

	30 Juni/*June 30, 2026*					
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/*neither past due nor impaired*		Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ *Past due but not Impaired*	Mengalami penurunan nilai/ *Impaired****)	Total	
	Tingkat tinggi/ *High Grade***)	Tingkat standar/ *Standard grade***)				
Efek-efek						***Securities***
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	19.708.576	-	-	-	19.708.576	*Fair value through profit -or-loss*
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2.894.364	100.000	-	-	2.994.364	*Financial assets held at fair value through other comprehensive income*
Diukur pada biaya perolehan amortisasi	3.951.784	-	-	-	3.951.784	*Amortized cost*
Obligasi pemerintah						***Government bonds***
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	7.432.284	-	-	-	7.432.284	*Fair value through profit -or-loss*
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	24.794.878	-	-	-	24.794.878	*Financial assets held at fair value through other comprehensive income*
Diukur pada biaya perolehan amortisasi	12.922.890	-	-	-	12.922.890	*Amortized cost*
Lain-lain						***Others***
Giro pada bank Indonesia	20.660.001	-	-	-	20.660.001	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	1.898.505	-	-	2.128	1.900.633	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2.971.350	-	-	-	2.971.350	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Tagihan Akseptasi	790.390	-	-	-	790.390	*Acceptance Receivable*
Kredit yang diberikan dan piutang/ pembiayaan syariah						*Loans and sharia financing/ receivables*
Konsumer						*Consumer*
Pemilikan rumah	95.924.002	181.125.063	24.978.384	8.002.772	310.030.221	*Housing loan*
Non kepemilikan rumah	1.291.712	24.185.622	905.844	451.283	26.834.461	*Non-housing loan*
Modal kerja	1.985.716	36.784.940	376.456	9.001.347	48.148.459	*Working capital*
Investasi	991.030	11.704.386	81.010	2.165.329	14.941.755	*Investment*
Sindikasi	1.898.444	13.337.108	-	-	15.235.552	*Syndicated*
Direksi dan karyawan						*Directors and employees*
- Pihak ketiga	742.618	979.773	9.743	5.454	1.737.588	*Third parties -*
- Pihak yang berelasi	1.138.990	44.137	-	-	1.183.127	*Related parties -*
Bunga yang masih akan diterima	13.318.955	-	-	-	13.318.955	*Interests receivable*
Aset lain-lain*)	3.155.384	-	-	-	3.155.384	*Other assets**)
Total	**218.471.873**	**268.261.029**	**26.351.437**	**19.628.313**	**532.712.652**	***Total***
Cadangan kerugian nilai					(15.193.573)	*Allowance for impairment losses*
Neto					**517.519.079**	***Net***

*) Terdiri atas tagihan kepada pihak ketiga
**) Tidak diaudit
***) Terdiri dari kolektibilitas 3, 4 dan 5 dan kredit yang cadangan kerugian penurunan nilainya dinilai secara individual, termasuk piutang/pembiayaan syariah dengan hari tunggakan diatas 270 hari

**) Consists of third party receivables*
***) Unaudited*
****) Consist of collectibility 3, 4, and 5 and credit with allowance for impairment losses individually assessed, including sharia financing/receivables with day past due 270 days*

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

(iv) Tabel di bawah menunjukkan kualitas aset keuangan berdasarkan golongan aset untuk semua aset keuangan yang mempunyai risiko kredit (diluar cadangan kerugian penurunan nilai bruto): (lanjutan)

47. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

(iv) The tables below shows the quality of financial assets by class of assets for all financial assets with credit risk (gross of allowance for impairment losses): (continued)

	31 Desember/*December 31, 2025*					
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/*neither past due nor impaired*		Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ *Past due but not Impaired*	Mengalami penurunan nilai/ *Impaired***	Total	
	Tingkat tinggi/ *High Grade***	Tingkat standar/ *Standard grade***				
Efek-efek						***Securities***
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	15.641.912	-	-	-	15.641.912	*Fair value through profit -or-loss*
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2.461.187	100.000	-	-	2.561.187	*Financial assets held at fair value through other comprehensive income*
Diukur pada biaya perolehan amortisasi	3.849.922	-	-	-	3.849.922	*Amortized cost*
Obligasi pemerintah						***Government bonds***
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	3.084.585	-	-	-	3.084.585	*Fair value through profit -or-loss*
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	23.038.781	-	-	-	23.038.781	*Financial assets held at fair value through other comprehensive income*
Diukur pada biaya perolehan amortisasi	11.983.272	-	-	-	11.983.272	*Amortized cost*
Lain-lain						***Others***
Giro pada bank Indonesia	33.797.873	-	-	-	33.797.873	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	2.515.971	-	-	2.050	2.513.921	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	12.929.938	-	-	-	12.929.938	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Tagihan Akseptasi	574.901	-	-	-	574.901	*Acceptance Receivable*
Kredit yang diberikan dan piutang/ pembiayaan syariah						*Loans and sharia financing/ receivables*
Konsumer						*Consumer*
Pemilikan rumah	96.515.765	177.083.557	22.532.590	8.207.715	304.339.627	*Housing loan*
Non kepemilikan rumah	1.152.305	12.861.133	796.543	483.254	15.293.235	*Non-housing loan*
Modal kerja	2.070.073	39.095.350	562.491	9.500.313	51.228.227	*Working capital*
Investasi	1.137.862	10.979.351	39.738	5.038.546	17.195.497	*Investment*
Sindikasi	2.022.765	7.272.477	-	-	9.295.242	*Syndicated*
Direksi dan karyawan						*Directors and employees*
- Pihak ketiga	823.420	1.001.806	6.845	6.540	1.838.611	*Third parties -*
- Pihak yang berelasi	1.349.855	35.793	-	-	1.385.648	*Related parties -*
Bunga yang masih akan diterima	12.222.824	-	-	-	12.222.824	*Interests receivable*
Aset lain-lain*	828.871	-	-	-	828.871	*Other assets**
Total	**228.002.082**	**248.429.467**	**23.938.207**	**23.238.418**	**523.604.074**	***Total***
Cadangan kerugian nilai					(15.316.462)	*Allowance for impairment losses*
Neto					**508.296.506**	***Net***

*) Terdiri atas tagihan kepada pihak ketiga
**) Tidak diaudit
***) Terdiri dari kolektibilitas 3, 4 dan 5 dan kredit yang cadangan kerugian penurunan nilainya dinilai secara individual, termasuk piutang/pembiayaan syariah dengan hari tunggakan diatas 270 hari

**) Consists of third party receivables*
***) Unaudited*
****) Consist of collectibility 3, 4, and 5 and credit with allowance for impairment losses individually assessed, including sharia financing/receivables with day past due 270 days*

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

(iv) Tabel di bawah menunjukkan kualitas aset keuangan berdasarkan golongan aset untuk semua aset keuangan yang mempunyai risiko kredit (cadangan kerugian penurunan nilai bruto): (lanjutan)

Kualitas kredit didefinisikan sebagai berikut:

Tingkat tinggi

(a) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yaitu giro atau penempatan pada institusi Pemerintah, transaksi dengan bank yang memiliki reputasi baik dengan tingkat kemungkinan gagal bayar atas kewajiban yang rendah.

(b) Kredit yang diberikan dan piutang/ pembiayaan syariah, bunga yang masih akan diterima, dan tagihan kepada pihak ketiga yaitu debitur dengan riwayat pembayaran yang sangat baik dan tidak pernah menunggak sepanjang jangka waktu kredit.

(c) Efek-efek dan obligasi pemerintah yaitu efek-efek yang dikeluarkan oleh Pemerintah RI, efek-efek dan obligasi yang termasuk dalam investment grade dengan rating minimal BBB- (Pefindo) atau Baa3 (Moody's).

Tingkat standar

(a) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yaitu giro atau penempatan pada bank lokal yang tidak terdaftar di bursa.

(b) Kredit yang diberikan dan piutang/ pembiayaan syariah, bunga yang masih akan diterima, dan tagihan kepada pihak ketiga yaitu debitur dengan riwayat pembayaran yang baik dan tidak pernah menunggak 90 hari atau lebih.

(c) Efek-efek dan obligasi Pemerintah yaitu efek-efek dan obligasi dengan rating antara idBB+ sampai dengan idB (Pefindo) atau Ba1 sampai dengan B2 (Moody's).

47. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

(iv) The tables below shows the quality of financial assets by class of assets for all financial assets with credit risk (gross of allowance for impairment losses): (continued)

The credit quality is defined as follows:

High grade

(a) Current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks are current accounts or placements with government institution, transaction with reputable banks with low probability of default for its liabilities.

(b) Loans and sharia financing/receivables, interests receivables and third party receivables are receivables from borrowers with very satisfactory track record of loan repayment and whose accounts did not turn past due during the term of the loan.

(c) Securities and government bonds are Sovereign securities issued by government of RI, investment grade securities and bonds with a rating of at least BBB- (Pefindo) or Baa3 (Moody's).

Standard grade

(a) Current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks are current accounts or placements with the local banks not listed in the stock exchange.

(b) Loans and sharia financing/receivables, interests receivables and third party receivables are receivables from borrowers who have an average track record of loan repayment and whose account did not turn past due for 90 days.

(c) Securities and Government bonds with a rating between idBB+ to idB (Pefindo) or Ba1 to B2 (Moody's).

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

(v) Analisis umur pinjaman yang jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, sebagai berikut:

47. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

(v) The aging analysis of past due but not impaired loans as of June 30, 2026 and 2024 follows:

	30 Juni/*June 30, 2026*					
	1 sampai 90 hari/ *1 to 90 days*	**91 sampai 120 hari/ *91 to 120 days***	**121 sampai 180 hari/ *121 to 180 days***	**180 sampai 270 hari/ *180 to 270 days***	**Total**	
Konsumer						*Consumer*
Pemilikan rumah	21.012.983	538.873	1.616.806	1.809.721	24.978.383	*Housing Loan*
Non kepemilikan rumah	902.913	1.093	1.840	-	905.845	*Non housing loan*
Modal kerja	376.456	-	-	-	376.456	*Working capital*
Investasi	81.010	-	-	-	81.010	*Investment*
Direktur dan karyawan	9.743	-	-	-	9.743	*Directors and employees*
Total	**22.383.105**	**539.966**	**1.618.646**	**1.809.721**	**26.351.438**	***Total***
Cadangan kerugian nilai					(3.143.159)	*Allowance for impairment losses*
Neto					**23.208.279**	***Net***

	31 Desember/*December 31, 2025*					
	1 sampai 90 hari/ *1 to 90 days*	**91 sampai 120 hari/ *91 to 120 days***	**121 sampai 180 hari/ *121 to 180 days***	**180 sampai 270 hari/ *180 to 270 days***	**Total**	
Konsumer						*Consumer*
Pemilikan rumah	19.020.929	524.344	1.426.185	1.561.132	22.532.590	*Housing Loan*
Non kepemilikan rumah	792.521	881	2.744	397	796.543	*Non housing loan*
Modal kerja	562.491	-	-	-	562.491	*Working capital*
Investasi	39.738	-	-	-	39.738	*Investment*
Direktur dan karyawan	6.845	-	-	-	6.845	*Directors and employees*
Total	**20.422.524**	**525.225**	**1.428.929**	**1.561.529**	**23.938.207**	***Total***
Cadangan kerugian nilai					(2.838.644)	*Allowance for impairment losses*
Neto					**21.099.563**	***Net***

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan) / *47. RISK MANAGEMENT (continued)*

Risiko Kredit (lanjutan) / *Credit Risk (continued)*

(vi) Mutasi cadangan berdasarkan jenis kredit yang diberikan adalah sebagai berikut: / *(vi) Movements in allowance for imparment losses by type of loans are as follows:*

30 Juni/*June 30, 2026*

	Konsumsi/Konsumer							
	Pemilikan Rumah/ *Housing Loan*	**Non-kepemilikan Rumah/ *Non-Housing Loan***	**Modal Kerja/ *Working Capital***	**Investasi/ *Investment***	**Sindikasi/ *Syndicated***	**Direksi dan Karyawan/ *Directors and Employee***	**Total**	
Saldo Awal	**7.526.424**	**311.079**	**4.343.811**	**910.621**	**68.016**	**21.984**	**13.181.935**	***Beginning balance***
Penyisihan kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan	2.129.084	121.781	905.101	402.492	(48.399)	2.377	3.512.436	*Provision for impairment losses during the year*
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapus-bukukan	7.531	705	22.171	4.104	-	-	34.511	*Recovery of loans written-off*
Penghapusbukuan kredit	(1.026.893)	(81.639)	(1.088.919)	(42.633)	-	(12.773)	(2.252.857)	*Loans written-off*
Saldo akhir tahun	**8.636.146**	**351.926**	**4.182.164**	**1.274.584**	**19.617**	**11.588**	**14.476.025**	***Balance at the end of year***
Penurunan nilai individual	21.051	1.539	2.558.519	935.087	-	10	3.516.206	*Individual impairment*
Penurunan nilai kolektif	8.615.095	350.387	1.623.645	339.497	19.617	11.578	10.959.819	*Collective impairment*
Jumlah kotor kredit yang secara individu ditentukan sebagai mengalami penurunan nilai sebelum dikurangi kerugian penurunan nilai atas penilaian secara individual	21.212	1.551	6.997.179	1.887.652	-	10	8.907.604	*Gross amount of loans individually determined to be impaired. before deducting any individually assessed impairment losses*

31 Desember/*December 31, 2025*

	Konsumsi/Konsumer							
	Pemilikan Rumah/ *Housing Loan*	**Non-kepemilikan Rumah/ *Non-Housing Loan***	**Modal Kerja/ *Working Capital***	**Investasi/ *Investment***	**Sindikasi/ *Syndicated***	**Direksi dan Karyawan/ *Directors and Employee***	**Total**	
Saldo Awal	**7.401.676**	**311.079**	**4.343.811**	**910.621**	**68.016**	**21.984**	**13.057.187**	***Beginning balance***
Penyisihan kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan	4.458.622	201.448	1.202.449	316.481	(13.964)	16.945	6.181.981	*Provision for impairment losses during the year*
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapus-bukukan	27.660	2.079	46.529	8.570	-	-	84.838	*Recovery of loans written-off*
Penghapusbukuan kredit	(2.368.993)	(171.896)	(1.390.991)	(61.958)		(15.932)	(4.009.770)	*Loans written-off*
Saldo akhir tahun	**9.518.965**	**342.710**	**4.201.798**	**1.173.714**	**54.052**	**22.997**	**15.314.236**	***Balance at the end of year***
Penurunan nilai individual	25.378	9.086	2.695.268	1.005.802		9	3.735.543	*Individual impairment*
Penurunan nilai kolektif	9.493.587	333.624	1.506.530	167.912	54.052	22.988	11.578.693	*Collective impairment*
Jumlah kotor kredit yang secara individu ditentukan sebagai mengalami penurunan nilai sebelum dikurangi kerugian penurunan nilai atas penilaian secara individual	29.500	1.047.608	7.466.416	4.776.019	-	9	13.319.552	*Gross amount of loans individually determined to be impaired. before deducting any individually assessed impairment losses*

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Likuiditas

Risiko Likuiditas merupakan risiko akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank. Ketidakmampuan memperoleh sumber pendanaan arus kas sehingga menimbulkan risiko likuiditas dapat disebabkan antara lain oleh:

a. Ketidakmampuan menghasilkan arus kas yang berasal dari aset produktif maupun yang berasal dari penjualan aset termasuk aset likuid; dan/atau

b. Ketidakmampuan menghasilkan arus kas yang berasal dari penghimpunan dana, transaksi antar Bank, dan pinjaman yang diterima.

Secara umum, tujuan utama manajemen risiko untuk risiko likuiditas adalah untuk meminimalkan kemungkinan ketidakmampuan Bank dalam memperoleh sumber pendanaan arus kas. Dengan demikian Bank dapat memenuhi setiap kewajiban finansial yang sudah diperjanjikan secara tepat waktu, dan agar senantiasa dapat memelihara tingkat likuiditas yang memadai dan optimal. Kebijakan pengelolaan risiko likuiditas antara lain mencakup pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi, yang pada intinya mengatur penerapan Manajemen Risiko likuiditas pada Bank, Kebijakan, Prosedur dan Penetapan Limit yang secara umum mencakup strategi manajemen risiko likuiditas, tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*) dan Sistem Informasi Manajemen Risiko serta Sistem Pengendalian Internal dengan menerapkan pengendalian internal dan kaji ulang independen yang memadai terhadap penerapan Manajemen Risiko untuk Risiko likuiditas yang dilaksanakan oleh *Enterprise* & *ESG Risk Management Division* (ERMD) dan *Internal Audit Division (*IAD).

47. RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk arising from the inability of the Bank to meet the maturing obligations from cash flow funding sources and/or from high-quality liquid assets that can be pledged, without disturbing the activities and financial condition of the Bank. The inability to obtain funding for cash flows resulting to liquidity risk can be contributed, among others, by:

a. Inability to generate cash flows from productive assets as well as from the sale of assets, including liquid assets; and/or

b. Inability to generate cash flows from funding, inter-bank transactions and fund borrowings.

In general, the main objective of risk management for liquidity risk is to minimize the possibility of the Bank's inability to obtain source of cash flow funding. Thus, the Bank can meet some financial obligations that have been agreed upon in a timely manner, and to always be able to maintain adequate and optimal levels of liquidity. Liquidity risk management policies include the active supervision of the Board Of Commisioners and Board Of Directors who basically set the implementation of the Bank's liquidity risk management, policy, procedures and determination of limits, which generally includes the liquidity risk management strategy, level of risk to be taken (risk appetite) and risk tolerance, and risk management process, information systems and internal control systems by implementing internal controls and adequate independent review of the risk management implementation for liquidity risk which are being carried out by the Management and conducted by the Internal Audit Division (IAD) and Enterprise & ESG Risk Management Division (ERMD).

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Pengendalian risiko likuiditas melalui strategi pendanaan, pengelolaan posisi likuiditas dan pemantauan risiko likuiditas harian, pengelolaan aset likuid yang berkualitas tinggi, dan rencana pendanaan darurat serta penerapan sistem informasi manajemen risiko secara wajar untuk mendukung pelaksanaan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian, serta pelaporan risiko likuiditas dalam kondisi normal dan kondisi krisis secara lengkap, akurat, terkini dan berkesinambungan.

Alat pengukuran yang digunakan dalam pengukuran Risiko Likuiditas antara lain adalah Rasio Likuiditas, Profil Maturitas, Proyeksi Arus Kas, dan *Stress Testing* (pengujian terhadap kemampuan Bank untuk memenuhi kebutuhan likuiditas pada kondisi krisis dengan menggunakan skenario *stress* secara spesifik pada Bank maupun skenario *stress* pada faktor pasar).

47. RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity Risk (continued)

Liquidity risk management is being carried out through funding strategy, liquidity positions and monitoring of daily liquidity, management of high quality liquid assets, planning the emergency funding as well as implementation of a sound risk management information system to support the process of identification, measurement, monitoring and control, as well as reporting of liquidity risk under normal and extreme conditions in a comprehensive, accurate, timely and sustainable manner.

The tools used in the measurement of liquidity risk among others are Liquidity Ratio, Maturity Profile, Cash Flow Projection, and Stress Testing (testing the Bank's ability to meet liquidity needs on a state of crisis by using the specific stress scenarios on the Bank as well as on the market factor).

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini menunjukkan sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan berdasarkan pada arus kas yang tidak didiskonto (pokok dan bunga):

47. RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity Risk (continued)

The tables below show the remaining contractual maturities of financial liabilities based on undiscounted cashflows (principal and interest):

	30 Juni/*June 30, 2026*						
	Total	*On demand*	≤ 1 Bulan/ *Month*	> 1 - 6 Bulan/ *Months*	> 6 - 12 Bulan/ *Months*	> 12 Bulan/ *Months*	
LIABILITAS							***LIABILITIES***
Liabilitas segera*)	1.488.602	-	1.488.602	-	-	-	*Liabilities due immediately*)*
Simpanan nasabah							*Deposits from customers*
Deposito berjangka	204.933.417	-	105.856.945	94.998.122	4.050.855	27.495	*Time deposits*
Tabungan	40.126.030	40.126.030	-	-	-	-	*Savings deposits*
Giro	164.559.604	86.358.065	-	-	-	78.201.539	*Demand deposits*
Simpanan dari bank lain	688.889	57.850	631.039	-	-	-	*Deposits from other banks*
Liabilitas akseptasi	790.390	-	790.390	-	-	-	*Acceptance payable*
Liabiltias derivatif		-		-	-	-	*Derivative Liabilities*
Efek-efek yang dijual							*Securities Purchased under*
Dengan janji dibeli Kembali	6.206.588	-	402.761	5.803.826	-	-	*Agreement to Resell*
Surat berharga yang							
diterbitkan	4.089.897	-	-	-	418.766	3.671.131	*Securities issued*
Pinjaman yang diterima	53.327.336	-	515.408	8.756.827	5.427.402	38.627.698	*Fund borrowings*
Bunga yang masih harus							
dibayar	504.693	-	504.693	-	-	-	*Interest payables*
Liabilitas lain-lain**)	198.862	-	198.862	-	-	-	*Other liabilities**)*
Pinjaman Subordinasi dan							*Subordinated Loan and*
Efek-efek subordinasi	5.879.589	-	-	1.605.625	-	4.273.965	*and securities*
Total	**482.793.897**	**126.541.945**	**110.388.700**	**111.164.400**	**9.897.023**	**124.801.828**	***Total***

	31 Desember/*December 31, 2025*						
	Total	*On demand*	≤ 1 Bulan/ *Month*	> 1 - 6 Bulan/ *Months*	> 6 - 12 Bulan/ *Months*	> 12 Bulan/ *Months*	
LIABILITAS							***LIABILITIES***
Liabilitas segera*)	1.865.471	-	1.865.471	-	-	-	*Liabilities due immediately*)*
Simpanan nasabah							*Deposits from customers*
Deposito berjangka	202.704.695	-	86.260.893	114.867.373	1.552.366	24.063	*Time deposits*
Tabungan	36.932.333	36.932.333	-	-	-	-	*Savings deposits*
Giro	167.445.865	147.491.246	-	-	-	19.954.619	*Demand deposits*
Simpanan dari bank lain	96.481	96.481		-	-	-	*Deposits from other banks*
Liabilitas akseptasi	574.901	-	574.901	-	-	-	*Acceptance payable*
Liabiltias derivatif		-	-	-	-	-	*Derivative Liabilities*
Efek-efek yang dijual							*Securities Purchased under*
Dengan janji dibeli Kembali	401.876	-	401.876	-	-	-	*Agreement to Resell*
Surat berharga yang							
diterbitkan	4.810.931	-	35.802	136.715	403.093	4.235.321	*Securities issued*
Pinjaman yang diterima	48.684.754	-	201.893	2.084.092	9.685.862	36.712.907	*Fund borrowings*
Bunga yang masih harus							
dibayar	497.893	-	497.893	-	-	-	*Interest payables*
Liabilitas lain-lain**)	310.923	-	310.923	-	-	-	*Other liabilities**)*
Pinjaman Subordinasi dan							*Subordinated Loan and*
Efek-efek subordinasi	6.950.380	-	30.883	154.415	1.677.082	5.088.000	*and securities*
Total	**471.276.503**	**184.520.060**	**90.180.535**	**117.242.595**	**13.318.403**	**66.014.910**	***Total***

*) Terdiri atas kewajiban kepada pihak ketiga, bagi hasil yang belum dibagikan, deposito berjangka jatuh tempo dan bunga atas deposito berjangka namun belum diambil nasabah.

**) Terdiri atas setoran jaminan dan dana jaminan pengembang (kewajiban kepada pihak ketiga).

*) *Consists of third party payables, undistributed profit sharing, matured time deposits and interest on time deposits not collected by customers.*

**) *Consists of guarantee deposits and developers' security deposits (liabilities to third party).*

Risiko Pasar

Risiko Pasar merupakan risiko pada laporan posisi keuangan dan rekening administratif, akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar.

Market Risk

Market risk is the risk on statement of financial position and administrative accounts, due to changes in overall market conditions.

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

Sesuai Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.12/SEOJK.03/2018 tanggal 21 Agustus 2018 tentang Penerapan Manajemen Risiko dan Pengukuran Risiko Pendekatan Standar, Bank menggunakan perhitungan *Standardized Method* yang digunakan untuk menghitung Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) untuk risiko pasar. Risiko nilai tukar yang timbul dari fluktuasi nilai tukar dikelola dengan cara menjaga Posisi Devisa Neto sesuai dengan peraturan Bank Indonesia. Gejolak eksternal juga diakomodasi dengan dilakukan *stress testing* untuk melihat sejauh mana Bank dapat bertahan dengan beberapa skenario perubahan kondisi eksternal, khususnya perubahan suku bunga pasar.

Termasuk di dalam risiko pasar adalah risiko perubahan harga instrumen keuangan akibat perubahan faktor-faktor pasar, seperti perubahan suku bunga dan perubahan nilai tukar.

i. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat bunga timbul dari adanya kemungkinan bahwa perubahan tingkat suku bunga akan mempengaruhi arus kas di masa yang akan datang dari nilai wajar instrumen keuangan.

Tabel di bawah ini menyajikan informasi mengenai tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk aset dan liabilitas keuangan yang penting untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025:

47. RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk (continued)

In accordance with the Financial Services Authority Circular No.12 /SEOJK.03/2018 dated in August 21, 2018 regarding the Implementation of Risk Management and Measurement of Risk in the Standard Approach In measuring market risk, the Bank uses the Standardized Method in calculating minimum Capital Adequacy Ratio (CAR) for market risk. Exchange rate risk arises from fluctuations in exchange rates maintained by keeping the net open position in accordance with Bank Indonesia regulations. External shocks are also being considered by stress testing, which is done to measure the extent to which the Bank can survive some scenario changes in external conditions, particularly changes in market interest rates.

Market risk includes the risk of price changes of financial instruments due to changes in market factors, such as changes in interest rates and exchange rates.

i. Interest rate risk

Interest rate risks arise from the possibility that changes in interest rates will affect future cash flows from the fair values of financial instruments.

The following table presents information on the average annual interest rates for significant financial assets and liabilities for the year ended June 30, 2026 and *December* 31, 2024:

	30 Juni /*June 30, 2026*		31 Desember/*December 31, 2025*		
Aset	**Rupiah**	**Mata Uang Asing/ *Foreign currencies***	**Rupiah**	**Mata Uang Asing/ *Foreign currencies***	***Assets***
Giro pada bank lain	0,08%	0,00%	0,32%	0,00%	*Current accounts with other Bank*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	5,03%	4,23%	4,72%	4,17%	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	3,47%	4,06%	3,40%	3,75%	*Securities*
Obligasi pemerintah					*Government bonds*
Tingkat bunga tetap	6,59%	4,24%	5,91%	4,33%	*Fixed interest rate*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	5,78%	0,00%	4,76%	0,00%	*Securities purchased under agreement to resell*
Kredit yang diberikan dan Piutang syariah	7,43%	5,81%	9,11%	5,52%	*Loans and sharia financing/ receivables*
Liabilitas					***Liabilities***
Simpanan nasabah					*Deposits from customers*
Giro	1,39%	3,83%	1,69%	5,70%	*Demand deposits*
Tabungan	0,95%	0,33%	1,66%	0,47%	*Savings deposits*
Deposito berjangka	4,60%	4,02%	5,83%	5,17%	*Time deposits*
Simpanan dari Bank lain					*Deposits from other banks*
Giro	0,81%	0,00%	0,78%	0,00%	*Demand deposits*
Deposito Berjangka	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	*Time deposits*
Inter-bank call money	5,93%	4,39%	4,97%	4,32%	*Inter-bank call money*
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	5,94%	0,00%	5,25%	0,00%	*Securities sold under repurchase agreements*
Surat berharga yang yang diterbitkan	5,08%		5,67%	0,00%	*Securities issued*
Pinjaman yang diterima	4,58%	1,38%	4,99%	1,38%	*Fund borrowing*
Pinjaman subordinasi dan efek-efek Subordinasi	7,65%	0,00%	7,65%	0,00%	*Subordinated loan and securities*

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan) / *47. RISK MANAGEMENT (continued)*

Risiko Pasar (lanjutan) / *Market Risk (continued)*

i. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan) / *i. Interest rate risk (continued)*

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur Bank terhadap risiko tingkat suku bunga *(gross):* / *The tables below summarize the Bank's exposure to interest rate risk (gross):*

	30 Juni/*June 30, 2026*						
	Suku bunga mengambang/*Variable interest rate*						
	Tidak lebih dari 3 bulan/ *Not more than 3 months*	Lebih dari 3 bulan tetapi tidak lebih dari 1 tahun/ *More than 3 months but less than 1 year*	Lebih dari 1 *tahun/ More than 1 year*	Suku bunga *tetap/ Fixed interest rate*	Tidak dikenakan bunga/syariah *Non-interest bearing/sharia*	Total	
Aset Keuangan							***Financial Assets***
Kas	-	-	-	-	1.855.344	1.855.344	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	16.831.288	3.828.713	20.660.001	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	1.900.464	-	-	-	169	1.900.633	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	-	-	2.971.350	-	2.971.350	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	-	29.950	2.250.638	2.470.022	21.904.114	26.654.724	*Securities*
Obligasi pemerintah	-	-	-	12.348.386	32.801.666	45.150.052	*Government bonds*
Tagihan Akseptasi	-	-	-	-	790.390	790.390	*Acceptance Receivable*
Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali	-	-	-	8.460.772	-	8.460.772	*Securities Purchased under Agreement to Resell*
Kredit yang diberikan dan piutang /pembiayaan syariah	3.160.827	21.315.631	171.748.969	162.278.631	59.607.105	418.111.164	*Loans and sharia financing/ receivable*
Penyertaan Saham	-	-	-	-	29	29	*Equity Participation*
Bunga yang masih akan diterima	-	-	-	-	13.318.955	13.318.955	*Interest receivable*
Aset lain-lain*)	-	-	-	-	3.155.384	3.155.384	*Other assets**)
Total aset keuangan	**5.061.291**	**21.345.581**	**173.999.607**	**205.360.449**	**137.261.869**	**543.028.797**	*Total financial assets*
Liabilitas Keuangan							***Financial Liabilities***
Liabilitas segera**)	-	-	-	-	1.488.602	1.488.602	*Liabilities due immediately***)
Simpanan dari nasabah							*Deposits from customers*
Giro	58.834.245	-	-	78.201.539	27.523.820	164.559.604	*Demand deposits*
Tabungan	38.207.489	-	-	-	1.918.540	40.126.030	*Savings deposits*
Deposito berjangka	-	-	-	196.095.835	-	196.095.835	*Time deposits*
Simpanan dari bank lain	-	-	-	657.850	-	657.850	*Deposits from other banks*
Liabilitas akseptasi	-	-	-	-	790.390	790.390	*Acceptance payable*
Liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	*Acceptance payable*
Surat-surat berharga diterbitkan	-	-	-	3.906.621	-	3.906.621	*Securities issued*
Efek-efek yang dijual dengan Janji dibeli Kembali	400.000	5.764.036	-	-	-	6.164.036	*Securities sold under repurchase agreements*
Pinjaman yang diterima	-	-	-	51.763.308	-	51.763.308	*Fund Borrowings*
Bunga yang masih harus dibayar	-	-	-	-	504.693	504.693	*Interest payables*
Liabilitas lain-lain***)	-	-	-	-	240.996	240.996	*Other liabilities****)
Pinjaman subordinasi dan Efek-efek subordinasi	-	-	-	5.492.805	-	5.492.806	*Subordinated Loan and Securities*
Total liabilitas keuangan	97.441.734	5.764.036	-	336.117.958	32.467.041	471.790.769	*Total financial liabilities*
Gap *repricing* suku bunga-kotor	**(92.380.444)**	**15.581.546**	**173.999.607**	**(130.757.509)**	**104.794.828**	**71.238.028**	***Gross interest repricing gap***

*) Terdiri dari tagihan kepada pihak ketiga.
**) Terdiri dari kewajiban kepada pihak ketiga. bagi hasil yang belum dibagikan. deposito berjangka jatuh tempo dan bunga atas deposito berjangka namun belum diambil nasabah.
***) Terdiri atas setoran jaminan dan dana jaminan pengembang (kewajiban kepada pihak ketiga).

*) *Consists of third party receivables.*
**) *Consists of third party payables. undistributed profit sharing. matured time deposits and interest on time deposits not collected by customers.*
***) *Consists of guarantee deposits and developers' security deposits (liabilities to third party).*

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

i. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur Bank terhadap risiko tingkat suku bunga *(gross)* (lanjutan):

47. RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk (continued)

i. Interest rate risk (continued)

The tables below summarize the Bank's exposure to interest rate risk (gross) (continued):

	31 Desember/*December 31, 2025*						
	Suku bunga mengambang/*Variable interest rate*						
	Tidak lebih dari 3 bulan/ *Not more than 3 months*	Lebih dari 3 bulan tetapi tidak lebih dari 1 tahun/ *More than 3 months but less than 1 year*	Lebih dari 1 *tahun/ More than 1 year*	Suku bunga *tetap/ Fixed interest rate*	Tidak dikenakan bunga/syariah *Non-interest bearing/sharia*	Total	
Aset Keuangan							***Financial Assets***
Kas	-	-	-	-	2.154.839	2.154.839	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	30.830.098	2.967.775	33.797.873	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	2.515.779	-	-	-	192	2.515.971	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	-	-	12.929.938	-	12.929.938	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	-	-	15.641.912	6.359.332	51.777	22.053.021	*Securities*
Obligasi pemerintah	-	-	-	21.481.072	16.625.566	38.106.638	*Government bonds*
Tagihan Akseptasi	-	-	-	-	574.901	574.901	*Acceptance Receivable*
Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali	-	-	-	1.683.840	-	1.683.840	*Securities Purchased under Agreement to Resell*
Kredit yang diberikan dan piutang /pembiayaan syariah	12.261.000	14.802.248	159.069.141	159.570.535	54.873.163	400.576.087	*Loans and sharia financing/ receivable*
Penyertaan Saham	-	-	-	-	29	29	*Equity Participation*
Bunga yang masih akan diterima	-	-	-	-	12.222.824	12.222.824	*Interest receivable*
Aset lain-lain*)	-	-	-	-	828.871	828.871	*Other assets**)
Total aset keuangan	**14.776.779**	**14.802.248**	**174.711.053**	**232.854.815**	**90.299.937**	**527.444.832**	*Total financial assets*
Liabilitas Keuangan							***Financial Liabilities***
Liabilitas segera**)	-	-	-	-	1.865.471	1.865.471	*Liabilities due immediately***)
Simpanan dari nasabah							*Deposits from customers*
Giro	66.881.673	-	-	75.416.589	25.147.603	167.445.865	*Demand deposits*
Tabungan	35.205.257	-	-	-	1.727.076	36.932.333	*Savings deposits*
Deposito berjangka	-	-	-	201.121.533	-	201.121.533	*Time deposits*
Simpanan dari bank lain	-	-	-	96.481	-	96.481	*Deposits from other banks*
Liabilitas akseptasi	-	-	-	-	574.901	574.901	*Acceptance payable*
Liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	*Acceptance payable*
Surat-surat berharga diterbitkan	-	-	-	3.985.083	-	3.985.083	*Securities issued*
Efek-efek yang dijual dengan Janji dibeli Kembali	349.076	-	-	-	-	349.076	*Securities sold under repurchase agreements*
Pinjaman yang diterima	-	-	-	37.991.851	-	37.991.851	*Fund Borrowings*
Bunga yang masih harus dibayar	-	-	-	-	497.893	497.893	*Interest payables*
Liabilitas lain-lain***)	-	-	-	-	310.923	310.923	*Other liabilities****)
Pinjaman subordinasi dan Efek-efek subordinasi	-	-	-	5.492.133	-	5.492.133	*Subordinated Loan and Securities*
Total liabilitas keuangan	102.436 .006	-	-	324.103.671	30.123.867	456.663.543	*Total financial liabilities*
Gap *repricing* suku bunga-kotor	**(87.659.227)**	**14.802.248**	**174.711.053**	**(91.248.855)**	**60.176.070**	**70.781.289**	***Gross interest repricing gap***

*) Terdiri dari tagihan kepada pihak ketiga.

**) Terdiri dari kewajiban kepada pihak ketiga. bagi hasil yang belum dibagikan. deposito berjangka jatuh tempo dan bunga atas deposito berjangka namun belum diambil nasabah.

***) Terdiri atas setoran jaminan dan dana jaminan pengembang (kewajiban kepada pihak ketiga).

*) *Consists of third party receivables.*

**) *Consists of third party payables. undistributed profit sharing. matured time deposits and interest on time deposits not collected by customers.*

***) *Consists of guarantee deposits and developers' security deposits (liabilities to third party).*

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

i. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Analisis sensitivitas untuk beberapa faktor pasar menunjukkan bagaimana laba atau rugi dan ekuitas dapat dipengaruhi oleh perubahan dari beberapa faktor risiko sesuai dengan tabel dibawah ini. Secara umum, sensitivitas diestimasi dengan membandingkan suatu nilai awal ke nilai tertentu setelah perubahan tertentu dari faktor pasar, dengan mengasumsikan seluruh variabel lainnya tetap. Sensitivitas atas laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain merupakan efek atas perubahan estimasi suku bunga atas laba rugi untuk suatu periode, berdasarkan nilai suku bunga mengambang atas aset dan liabilitas yang diperdagangkan dan tidak diperdagangkan yang dimiliki Bank pada tanggal-tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025. Analisis sensitivitas atas ekuitas dihitung dengan menilai kembali perubahan estimasi suku bunga tetap atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan nilai wajar melalui laba rugi pada tanggal-tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025. Jumlah sensitivitas atas ekuitas didasarkan pada asumsi bahwa terdapat perubahan paralel dalam kurva imbal hasil.

Tabel dibawah ini menunjukkan sensitivitas dari laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan ekuitas Bank terhadap kemungkinan perubahan wajar atas suku bunga untuk aset dan liabilitas keuangan dengan suku bunga tetap (tidak diaudit) pada tanggal-tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025:

47. RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk (continued)

i. Interest rate risk (continued)

Sensitivity analyses for several market factors showing how profit or loss and equity could be affected by changes in the relevant risk factor are shown in the tables below. In general, sensitivity is estimated by comparing an initial value to the value derived after a specified change in the market factor, assuming all other variables are constant. The sensitivity of the statement of profit or loss and other comprehensive income is the effect of the assumed changes in interest rates on the profit or loss for a period, based on the variable rate trading and non-trading financial assets and liabilities held by the Bank as of June 30, 2026 and December 31, 2025. The sensitivity of equity is calculated by revaluing fixed interest rate fair value through other comprehensive income and fair value to profit or loss financial assets as of June 30, 2026 and December 31, 2025 for the effects of the assumed changes in interest rates. The total sensitivity of equity is based on the assumption that there are parallel shifts in the yield curve.

The tables below demonstrate the sensitivity of the Bank's statement of profit or loss and other comprehensive income and equity to reasonably possible changes in interest rates for fixed rate financial assets and liabilities (unaudited) as of June 30, 2026, and December 31, 2025:

	30 Juni/*June 30, 2026*			
	Perubahan basis poin/*Change in basis point*	**Dampak ke laporan laba rugi komprehensif sebelum pajak/ *Impact to Statement of Comprehensive Income before tax***	**Dampak ke ekuitas/ *Impact to Equity***	
Rupiah	+125	(176.883)	(634.893)	*Rupiah*
	+50	(72.008)	(258.655)	
	-50	73.550	265.134	
	-125	172.672	675.405	
Dolar Amerika Serikat	+125	(3.972)	(534.001)	*United States Dollar*
	+50	(1.591)	(226.131)	
	-50	1.593	224.690	
	-125	3.987	650.447	

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan) / *47. RISK MANAGEMENT (continued)*

Risiko Pasar (lanjutan) / *Market Risk (continued)*

i. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan) / *i. Interest rate risk (continued)*

Tabel dibawah ini menunjukkan sensitivitas dari laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan ekuitas Bank terhadap kemungkinan perubahan wajar atas suku bunga untuk aset dan liabilitas keuangan dengan suku bunga tetap (tidak diaudit) pada tanggal-tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025: (lanjutan)

The tables below demonstrate the sensitivity of the Bank's statement of profit or loss and other comprehensive income and equity to reasonably possible changes in interest rates for fixed rate financial assets and liabilities (unaudited) as of June 30, 2026, and December 31, 2025: (continued)

	31 Desember/*December 31, 2025*			
	Perubahan basis poin/*Change in basis point*	**Dampak ke laporan laba rugi komprehensif sebelum pajak/ *Impact to Statement of Comprehensive Income before tax***	**Dampak ke ekuitas/ *Impact to Equity***	
Rupiah	+125	(185.789)	(743.709)	*Rupiah*
	+50	(76.084)	(303.471)	
	-50	77.759	311.766	
	-125	183.024	795.585	
Dolar Amerika Serikat	+125	(14.794)	(539.251)	*United States Dollar*
	+50	(6.057)	(228.691)	
	-50	6.026	247.981	
	-125	15.456	660.308	

Tabel dibawah ini menunjukkan sensitivitas dari laporan laba rugi terhadap kemungkinan perubahan suku bunga untuk aset dan liabilitas keuangan dengan suku bunga *variable* (tidak diaudit) pada tanggal-tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025:

The tables below demonstrate the sensitivity of profit or loss to reasonably possible changes in interest rates for variable rate financial assets and liabilities (unaudited) as of June 30, 2026, and December 31, 2025:

	30 Juni/*June 30, 2026*		
	Perubahan basis poin/ *Change in basis point*	**Pengaruh ke laporan laba rugi komprehensif/ *Impact to Statement of comprehensive income***	
Rupiah	±125	±501.657	*Rupiah*
	±50	±200.700	

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan) / *47. RISK MANAGEMENT (continued)*

Risiko Pasar (lanjutan) / *Market Risk (continued)*

i. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan) / *i. Interest rate risk (continued)*

Tabel dibawah ini menunjukkan sensitivitas dari laporan laba rugi terhadap kemungkinan perubahan suku bunga untuk aset dan liabilitas keuangan dengan suku bunga *variable* (tidak diaudit) pada tanggal-tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025:

The tables below demonstrate the sensitivity of profit or loss to reasonably possible changes in interest rates for variable rate financial assets and liabilities (unaudited) as of June 30, 2026, and December 31, 2025:

	31 Desember/*December 31, 2025*		
	Perubahan basis poin/ *Change in basis point*	**Pengaruh ke laporan laba rugi komprehensif/ *Impact to Statement of comprehensive income***	
Rupiah	±125	±481.090	*Rupiah*
	±50	±192.442	

ii. Risiko Nilai Tukar / *ii. Exchange rate risk*

Risiko nilai tukar adalah kemungkinan kerugian yang timbul dari perubahan kurs valuta asing. Bank mengelola paparan terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar dengan Posisi Devisa Neto sesuai dengan peraturan OJK (tidak diaudit).

Exchange rate risk is the probability of loss to earnings arising from changes in foreign exchange rates. The Bank manages exposure to effects of fluctuations in exchange rates with Net Open Position based on OJK regulations (unaudited).

	30 Juni/*June 30, 2026*		
	Perubahan persentase nilai tukar mata uang asing/ *Percentage change in foreign currency rate*	**Pengaruh ke laporan laba rugi komprehensif/ *Impact to Statement of comprehensive income***	
Dolar Amerika Serikat	±0.30%	±2.450	*United States Dollar*
	±0.35%	±2.858	

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan) / *47. RISK MANAGEMENT (continued)*

Risiko Pasar (lanjutan) / *Market Risk (continued)*

ii. Risiko Nilai Tukar (lanjutan) / *ii. Exchange rate risk (continued)*

Risiko nilai tukar adalah kemungkinan kerugian yang timbul dari perubahan kurs valuta asing. Bank mengelola paparan terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar dengan Posisi Devisa Neto sesuai dengan peraturan OJK (tidak diaudit): (lanjutan)

Exchange rate risk is the probability of loss to earnings arising from changes in foreign exchange rates. The Bank manages exposure to effects of fluctuations in exchange rates with Net Open Position based on OJK regulations (unaudited): (continued)

	31 Desember/*December 31, 2025*		
	Perubahan persentase nilai tukar mata uang asing/ ***Percentage change in foreign currency rate***	**Pengaruh ke laporan laba rugi komprehensif/** ***Impact to Statement of comprehensive income***	
Dolar Amerika Serikat	±0.30% ±0.35%	±1.333 ±1.555	*United States Dollar*

Sensitivitas atas laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain merupakan dampak yang diestimasi atas perubahan yang diasumsikan atas perubahan nilai tukar berdasarkan aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang asing.

The sensitivity of the statement of profit or loss and other comprehensive income is the estimated effect of the assumed change in foreign currency exchange rates on income, based on foreign currency denominated assets and liabilities.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, dampak atas perubahan nilai tukar mata uang lainnya seperti Pound Sterling Inggris, Euro Eropa, Yen Jepang, Dolar Singapura, Dolar Australia dan Dolar Hongkong tidak material.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the effect of fluctuations in exchange rates of other currencies, such as British Pound Sterling, European Euro, Japanese Yen, Singapore Dollar, Australian Dollar and Hongkong Dollar, is not material.

48. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar dari semua aset dan liabilitas keuangan. Nilai wajar yang diungkapkan adalah berdasarkan informasi relevan yang tersedia pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, dan tidak diperbaharui untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar yang telah terjadi setelah tanggal ini.

48. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The table below summarizes the comparison between the carrying amounts and fair values of all financial assets and liabilities of the Bank. The fair values disclosed are based on relevant information available as of June 30, 2026 and December 31, 2025, and are not updated to reflect changes in market conditions which have occurred after these dates.

	30 Juni/*June 30, 2026*		31 Desember/*December 31, 2025*		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	**Nilai wajar/ *Fair value***	**Nilai Tercatat/ *Carrying Value***	**Nilai wajar/ *Fair value***	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas	1.855.344	1.855.344	2.154.839	2.154.839	Cash
Nilai wajar melalui laba rugi					Fair value through profit or loss
Efek-efek	19.585.039	19.585.039	15.641.912	15.641.912	Securities
Obligasi Pemerintah	5.078.677	5.078.677	3.084.585	3.084.585	Government bonds
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					Financial asset held at fair value through other comprehensive income
Efek-efek	2.994.365	2.994.365	2.561.187	2.561.187	Securities
Obligasi Pemerintah	15.194.050	15.194.050	23.038.781	23.038.781	Government bonds
Diukur pada biaya perolehan amortisasi					Amortized cost
Efek-efek	3.951.384	3.951.384	3.849.870	3.849.870	Securities
Obligasi pemerintah	25.000.862	25.000.862	11.983.272	11.983.272	Government bonds
Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali	8.460.772	8.460.772	1.683.840	1.683.840	Securities purchased under agreement to resell
Tagihan Derivatif	1.126	1.126	-	-	Derivative receivable
Tagihan Akseptasi	789.206	789.206	574.777	574.777	Acceptance Receivable
Giro pada Bank Indonesia	23.322.001	23.322.001	33.797.873	33.797.873	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	1.898.505	1.898.505	2.515.971	2.515.971	Current accounts with other Bank
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	309.350	309.350	12.929.938	12.929.938	Placements with Bank Indonesia and other Banks
Kredit yang diberikan dan Piutang Syariah					Loans and sharia financing/ receivables
Konsumsi					Consumer
Pemilikan rumah	300.237.220	300.237.220	294.869.916	294.442.434	Housing loan
Non-kepemilikan Rumah	26.353.483	26.353.483	14.951.403	14.951.403	Non-housing loan
Modal kerja	44.275.698	44.275.698	46.917.137	46.917.137	Working capital
Investasi	13.915.450	13.915.450	16.021.990	16.021.990	Investment
Sindikasi	15.235.552	15.235.552	9.297.365	9.297.365	Syndicated
Direksi dan karyawan	2.900.187	2.900.187	3.201.262	3.201.262	Directors and employees
Bunga yang masih akan diterima	13.318.955	13.318.955	12.222.824	12.222.824	Interest receivable
Aset lain-lain*)	3.750.822	3.750.822	828.871	828.871	Other assets*)
Total aset keuangan	**528.428.048**	**515.806.339**	**512.127.613**	**511.700.131**	***Total financial assets***
Liabilitas Keuangan					*Financial Liabilities*
Nilai wajar melalui laba rugi					*Fair value through profit or loss*
Liabilitas segera**)	1.060.915	1.060.915	1.865.471	1.865.471	*Current liabilities***)
Simpanan nasabah					*Deposits from customers*
Giro	164.559.604	164.559.604	167.445.865	167.445.865	*Demand deposits*
Tabungan	40.126.030	40.126.030	36.932.333	36.932.333	*Savings deposits*
Deposito Berjangka	196.095.835	196.095.835	201.121.533	201.121.533	*Time deposits*
Simpanan dari Bank Lain					*Deposits from other banks*
Giro	657.850	657.850	96.481	96.481	*Demand deposits*
Surat berharga yang Diterbitkan	3.906.621	4.076.240	3.985.083	4.061.208	*Securities issued*
Liabilitas akseptasi	790.390	790.390	574.901	574.901	*Acceptance Payable*
Liabilitas Derivatif	408	408	-	-	*Acceptance* Derivative
Pinjaman yang diterima	51.763.308	51.763.308	37.991.851	32.321.177	*Fund Borrowings*
Bunga yang masih harus dibayar	504.693	504.693	497.893	497.893	Interest payables
Liabilitas lain-lain***)	240.996	240.996	310.923	310.923	*Other liabilities***)*
Pinjaman Subordinasi dan efek-efek subordinasi	5.492.806	5.465.406	5.492.133	6.199.185	*Subordinated Loan and securities*
Total liabilitas keuangan	**465.199.456**	**465.341.676**	**456.314.467**	**451.426.970**	***Total financial liablities***

*) Terdiri dari tagihan pihak ketiga.
**) Terdiri dari kewajiban kepada pihak ketiga, bagi hasil yang belum dibagikan, deposito berjangka jatuh tempo dan bunga atas deposito berjangka namun belum diambil nasabah.
***) Terdiri atas setoran jaminan dan dana jaminan pengembang (kewajiban kepada pihak ketiga).

*) *Consists of third party receivables.*
**) *Consists of third party payables, undistributed profit sharing, matured time deposits and interest on time deposits not collected by customers.*
***) *Consists of guarantee deposits and developers' security deposits (liabilities to third party).*

48. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hirarki yang digunakan Bank untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

(i) Tingkat 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liablitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran;

(ii) Tingkat 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas. baik secara langsung atau tidak langsung;

(iii) Tingkat 3: input yang tidak dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas.

48. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

The tables below show the financial instruments recognized at fair value based on the hierarchy used by the Bank in determining and disclosing the fair value of financial instruments:

(i) Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities which are accessible at the measurement date;

(ii) Level 2: inputs other than quoted prices included in level 1 that are observable for the assets and liabilities. either directly or indirectly;

(iii) Level 3: inputs that are not observable for the assets and liabilities.

	30 Juni/*June 30, 2026*				
	Nilai Wajar/ *Fair Value*	**Tingkat/ *Level 1***	**Tingkat/ *Level 2***	**Tingkat/ *Level 3***	
Aset Keuangan					***Financial Assets***
Nilai wajar melalui laba rugi					*Fair value through profit or loss*
Efek-efek	19.585.039	19.257.591	327.448	-	*Securities*
Obligasi pemerintah	5.078.677	5.078.677	-	-	*Government bonds*
Total nilai wajar laba rugi	24.663.716	24.336.268	335.010	-	*Total fair value through profit or loss*
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					*Financial asset held at fair value through other comprehensive income*
Efek-efek	2.994.365	2.994.365	-	-	*Securities*
Obligasi pemerintah	15.194.050	15.194.050	-	-	*Government bonds*
Total Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	18.188.415	18.188.415	-	-	*Total financial asset held at fair value through other comprehensive income*
Diukur pada biaya perolehan amortisasi					*Amortized cost*
Efek-efek	3.951.384	50.000	-	3.901.384	*Securities*
Obligasi pemerintah	24.791.309	24.791.309	-	-	*Government bonds*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	8.460.772	-	8.460.772	-	*Securities purchased under agreement to resell*
Total diukur pada biaya perolehan amortisasi	37.203.465	24.841.309	8.460.772	3.901.384	*Total Amortized cost*
Tagihan Derivatif	1.126	1.126	-	-	*Derivative Receivable*
Kredit yang diberikan piutang dan pembiayaan Syariah - Neto	402.917.590	-	394.465.592	3.867.554	*Loan and sharia financing receivables - Net*
Liabilitas Keuangan					***Financial Liabilities***
Liabilitas Derivatif					*Derivative payable*
Surat berharga yang diterbitkan	3.906.621	-	3.906.621	-	*Securities issued*
Pinjaman yang diterima	51.763.308	-	51.763.308	-	*Fund borrowing*
Pinjaman subordinasi dan efek-efek subordinasi	5.465.406	-	5.465.406	-	*Subordinated loan and securities*

48. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hirarki yang digunakan Bank untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan: (lanjutan)

48. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

The tables below show the financial instruments recognized at fair value based on the hierarchy used by the Bank in determining and disclosing the fair value of financial instruments: (continued)

	31 Desember/*December 31, 2025*				
	Nilai Wajar/ *Fair Value*	**Tingkat/ *Level 1***	**Tingkat/ *Level 2***	**Tingkat/ *Level 3***	
Aset Keuangan					***Financial Assets***
Nilai wajar melalui laba rugi					*Fair value through profit or loss*
Efek-efek	15.641.912	15.409.157	232.755	-	*Securities*
Obligasi pemerintah	3.084.585	3.084.585	-	-	*Government bonds*
Total nilai wajar laba rugi	18.726.497	18.493.742	232.755	-	*Total fair value through profit or loss*
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					*Financial asset held at fair value through other comprehensive income*
Efek-efek	2.561.187	2.561.187	-	-	*Securities*
Obligasi pemerintah	23.038.781	23.038.781	-	-	*Government bonds*
Total Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	25.599.968	25.599.968	-	-	*Total financial asset held at fair value through other comprehensive income*
Diukur pada biaya perolehan amortisasi					*Amortized cost*
Efek-efek	3.849.922	50.000	-	3.799.922	*Securities*
Obligasi pemerintah	11.983.272	11.983.272	-	-	*Government bonds*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.683.840	-	1.683.840	-	*Securities purchased under agreement to resell*
Total diukur pada biaya perolehan amortisasi	17.517.034	12.033.272	1.683.840	3.799.922	*Total Amortized cost*
Tagihan Derivatif	-	-	-	-	*Derivative Receivable*
Kredit yang diberikan piutang dan pembiayaan Syariah - Neto	385.261.851	-	376.677.842	8.584.009	*Loan and sharia financing receivables - Net*
Liabilitas Keuangan					***Financial Liabilities***
Liabilitas Derivatif					*Derivative payable*
Surat berharga yang diterbitkan	3.799.922	-	3.799.922	-	*Securities issued*
Pinjaman yang diterima	37.991.851	-	37.991.851	-	*Fund borrowing*
Pinjaman subordinasi dan efek-efek subordinasi	6.199.185	-	6.199.185	-	*Subordinated loan and securities*

48. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hirarki yang digunakan Bank untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan: (lanjutan)

a. Nilai wajar aset dan kewajiban keuangan tertentu. kecuali efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang dimiliki hingga jatuh tempo. kredit yang diberikan. pinjaman yang diterima. dan surat berharga yang diterbitkan. mendekati nilai tercatatnya karena mempunyai jangka waktu jatuh tempo yang singkat.

Estimasi nilai wajar terhadap aset keuangan tertentu ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk utang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa.

b. Kredit yang diberikan

Portofolio kredit Bank secara umum terdiri dari kredit yang diberikan dengan suku bunga mengambang dan kredit yang diberikan dengan jangka pendek dengan suku bunga tetap. Kredit yang diberikan dinyatakan berdasarkan *amortized cost*. Nilai wajar dari kredit yang diberikan menunjukkan nilai diskon dari perkiraan arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima oleh Bank dengan menggunakan suku bunga pasar saat ini.

Nilai tercatat dari kredit yang diberikan dengan suku bunga mengambang dan nilai tercatat atas kredit jangka pendek dengan suku bunga tetap adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

c. Efek-efek dan Obligasi pemerintah

Nilai wajar untuk surat-surat berharga dan Obligasi pemerintah yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara *(broker)*/pedagang efek *(dealer)*. Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasi efek yang memiliki karakteristik kredit, jatuh tempo dan *yield* yang serupa atau dinilai dengan menggunakan metode penilaian internal.

d. Surat-surat berharga yang diterbitkan. pinjaman yang diterima dan pinjaman subordinasi dan efek-efek subordinasi

Nilai wajar agregat berdasarkan model diskonto arus kas menggunakan tingkat suku bunga pasar untuk sisa periode jatuh temponya.

48. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

The tables below show the financial instruments recognized at fair value based on the hierarchy used by the Bank in determining and disclosing the fair value of financial instruments: (continued)

a. The fair values of certain financial assets and liabilities. except for securities and Government Bonds classified as held to maturity. loans. fund borrowings. and marketable securities issued approximate to their carrying values due to their short-term maturities.

The estimated fair values of certain financial assets are determined based on discounted cash flows using money market interest rates for debt instruments with similar credit risk and remaining maturities.

b. Loans

Generally. the Bank's loan portfolio consists of loans with variable interest rate and short-term loans with fixed interest rate. Loans are stated at amortized cost. The estimated fair value of loans represents the discounted amount of estimated future cash flows expected to be received by the Bank using the current market rates.

The carrying amounts of variable rate loans and short-term fixed rate loans are the reasonable approximation of their fair values.

c. Securities and Government bonds

The fair values of amortized cost marketable securities and Government bonds are based on the market prices or broker/dealer price quotations. When this information is not available, the fair value is estimated using quoted market prices for securities with similar credit, maturity and yield characteristics or using internal valuation model.

d. Securities issued. fund borrowings and subordinated loan and securities

The aggregate fair values are based on discounted cash flow model using current market rate for the remaining term to maturity.

49. LABA PER SAHAM DASAR

Rekonsiliasi faktor-faktor penentu perhitungan laba per saham dasar untuk tahun yang berakhir tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

49. BASIC EARNINGS PER SHARE

The reconciliation of the factors used in calculating the basic earnings per share, for the year ended June 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

	30 Juni/ *June 30, 2026*		
(i) Laba tahun berjalan	2.402.212	(a)	*Income for the year (i)*
(ii) Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	14.034	(b)	*Weighted average number of shares outstanding (ii)*
(iii) Laba per saham dasar	171	(a/b)	*Basic earnings per share (iii)*

	31 Desember/ *December 31,* 2025		
(i) Laba tahun berjalan	3.501.154	(a)	*Income for the year (i)*
(ii) Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	14.034	(b)	*Weighted average number of shares outstanding (ii)*
(iii) Laba per saham dasar	249	(a/b)	*Basic earnings per share (iii)*

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, tidak terdapat opsi saham yang beredar, sehingga tidak ada saham dilusian yang perlu diperhitungkan.

On June 30, 2026 and December 31, 2025, there were no outstanding stock options; therefore, there are no diluted shares to be considered.

50. PERJANJIAN DAN KONTINJENSI SIGNIFIKAN

a. Perjanjian Signifikan

Pada tanggal 15 Juli 2026, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Binayasa Putrabatara sehubungan dengan Jasa Kontraktor Pekerjaan Pembangunan Gedung BTN Kanwil Sulampua dengan nilai kontrak sebesar Rp114.450.

Pada tanggal 21 April 2026, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Usaha Gedung Mandiri sehubungan dengan Pengadaan Building Management BTN Learning Center Dago dengan nilai kontrak sebesar Rp5.397.

Pada tanggal 4 Maret 2026, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Binayasa Putra Batara sehubungan dengan Jasa Kontraktor Pekerjaan Pembangunan Gedung BTN KC Jababeka dengan nilai kontrak sebesar Rp48.000.

Pada tanggal 8 Februari 2026, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Casa Prima Indonesia sehubungan dengan Jasa Kontraktor Pekerjaan Renovasi KCS Tangerang dengan nilai kontrak sebesar Rp8.340.

50. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTINGENCIES

a. Significant Agreements

On April 21, 2026 the Bank signed an agreement with PT Binayasa Putrabatara regarding Construction Work Contractor Services for Regional Branch Office Sulampua with a contract value of Rp114,450.

On April 21, 2026 the Bank signed an agreement with PT Usaha Gedung Mandiri regarding the Procurement of Building Management for BTN Learning Center Dago with a contract value of Rp5,397.

On March 4, 2026, the Bank signed an agreement with PT Binayasa Putra Batara regarding Construction Work Contractor Services for Branch Office Jababeka with a contract value of Rp48.000.

On February 8, 2026, the Bank signed an agreement with PT Casa Prima Indonesia regarding Renovation Work Contractor Services for Sharia Sub-branch office Tangerang with a contract value of Rp8.340.

50. PERJANJIAN DAN KONTINJENSI SIGNIFIKAN

a. Perjanjian Signifikan (lanjutan)

Pada tanggal 3 Februari 2026, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Binayasa Putra Batara sehubungan dengan Jasa Kontraktor Pekerjaan Renovasi dan Relayout KC Bandung dengan nilai kontrak sebesar Rp34.820.

Pada tanggal 2 Februari 2026, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Mulia Sasmita Bhakti sehubungan dengan Pengadaan Sewa Mobil Listrik untuk Mobil Operasional dengan nilai kontrak sebesar Rp6.000.

Pada tanggal 19 Januari 2026, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Neocelindo Intibeton sehubungan dengan Jasa Kontraktor Pekerjaan Renovasi Gedung BTN Loan Factory dengan nilai kontrak sebesar Rp18.000.

Pada tanggal 2 Januari 2026, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Neocelindo Intibeton sehubungan dengan Jasa Kontraktor Pembangunan Gedung BTN KC Tegal dengan nilai kontrak sebesar Rp36.775.

Pada tanggal 2 Januari 2026, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Surya Sudeco sehubungan dengan Pengadaan Kendaraan Operasional dengan Skema Fleet Management dengan nilai kontrak sebesar Rp366.301.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Mitra Niaga Madani sehubungan dengan Jasa Kontraktor Pekerjaan Renovasi KCPS Kelapa Gading dengan nilai kontrak sebesar Rp3.520.

Pada tanggal 23 Desember 2025, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Metro Alam Selaras sehubungan dengan Jasa Kontraktor Pekerjaan Renovasi dan Relokasi KCP Leuwiliangi dengan nilai kontrak sebesar Rp2.590.

50. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTINGENCIES

a. Significant Agreements (continued)

On February 3, 2026, the Bank signed an agreement with PT Binayasa Putra Batara regarding Renovation Work Contractor Services for Branch Office Bandung with a contract value of Rp34.820.

On February 2, 2026, the Bank signed an agreement with PT Mulia Sasmita Bhakti regarding Rental Procurement of Electric Vehicles for Operational Purposes with a contract value of Rp6.000.

On January 19, 2026, the Bank signed an agreement with PT Neocelindo Intibeton regarding Renovation Work Contractor Services for Loan Factory Building with a contract value of Rp18.000.

On January 2, 2026, the Bank signed an agreement with PT Neocelindo Intibeton regarding Contractor Services for Tegal Branch Office Building with a contract value of Rp36.775

On Januari 2, 2026, the Bank signed an agreement with PT Surya Sudeco regarding Procurement of Operational Vehicles under a Fleet Management Scheme with a contract value of Rp366.301.

On December 31, 2025, the Bank signed an agreement with PT Mitra Niaga Madani regarding Renovation Work Contractor Services for Sharia sub-branch office Kelapa Gading with a contract value of Rp3,520.

On December 23, 2025, the Bank signed an agreement with PT Metro Alam Selaras regarding for Renovation Work Contractor Services for sub-branch office Leuwiliangi with a contract value of Rp2,590.

50. PERJANJIAN DAN KONTINJENSI SIGNIFIKAN

a. Perjanjian Signifikan (lanjutan)

Pada tanggal 21 Desember 2025, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Neocelindo Intibeton sehubungan dengan Jasa Kontraktor Pekerjaan Renovasi Ruang Kerja Direksi Lantai 22 Menara BTN dengan nilai kontrak sebesar Rp10.380.

Pada tanggal 19 Desember 2025, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Jasun Putra Pandawa sehubungan dengan Jasa Kontraktor Pekerjaan Renovasi KCP Unnes dan Digital Branch KC Semarang dengan nilai kontrak sebesar Rp2.475.

Pada tanggal 28 November 2025, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Mitra Niaga Madani sehubungan dengan Jasa Kontraktor Pekerjaan Renovasi Ruang Kerja DBSD Lantai 28 Menara 2 BTN dengan nilai kontrak sebesar Rp2.730.

Pada tanggal 28 November 2025, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Metro Alam Selaras sehubungan dengan Jasa Kontraktor Pekerjaan Renovasi KC Menteng dengan nilai kontrak sebesar Rp3.295.

Pada tanggal 26 November 2025, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Casa Prima Indonesia sehubungan dengan Jasa Kontraktor Pekerjaan Renovasi KCP Mendalo dengan nilai kontrak sebesar Rp2.331.

Pada tanggal 26 November 2025, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Casa Prima Indonesia sehubungan dengan Jasa Kontraktor Pekerjaan Renovasi KCP Selincah dengan nilai kontrak sebesar Rp2.690.

Pada tanggal 24 November 2025, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Taruna Bangun Bersama sehubungan dengan Jasa Kontraktor Pekerjaan Renovasi KCP Karangayu dengan nilai kontrak sebesar Rp2.700.

50. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTINGENCIES

a. Significant Agreements (continued)

On December 21, 2025, the Bank signed an agreement with PT Neocelindo Intibeton regarding for Renovation Work Contractor Services for Director's Workspace 22th Floor Tower 2 BTN with a contract value of Rp10,380.

On December 19, 2025, the Bank signed an agreement with PT Jasun Putra Pandawa regarding for Renovation Work Contractor Services for sub-branch office Unnes and Digital Branch of Branch Office Semarang with a contract value of Rp2,475.

On November 28, 2025, the Bank signed an agreement with PT Mitra Niaga Madani regarding Renovation Work Contractor Services for the Renovation of the DBSD Workspace 28th Floor Tower 2 BTN with a contract value of Rp2,730.

On November 28, 2025, the Bank signed an agreement with PT Metro Alam Selaras regarding Renovation Work Contractor Services for Branch Office Menteng, with a contract value of Rp3,295.

On November 26, 2025, the Bank signed an agreement with PT Casa Prima Indonesia regarding Renovation Work Contractor Services for Sub-branch office Mendalo, with a contract value of Rp2,331.

On November 26, 2025, the Bank signed an agreement with PT Casa Prima Indonesia regarding Renovation Work Contractor Services for Sub-branch office Selincah, with a contract value of Rp2,690.

On November 24, 2025, the Bank signed an agreement with PT Taruna Bangun Bersama regarding Renovation Work Contractor Services for Sub-branch office Karangayu, with a contract value of Rp2,700.

50. PERJANJIAN DAN KONTINJENSI SIGNIFIKAN

a. Perjanjian Signifikan (lanjutan)

Pada tanggal 14 November 2025, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk sehubungan dengan Jasa Kontraktor Pekerjaan Pembangunan Fasilitas Olahraga serta Foodcourt di Kawasan BTN Eco Park Gandul dengan nilai kontrak sebesar Rp16.300.

Pada tanggal 21 November 2025, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Casa Prima Indonesia sehubungan dengan Jasa Kontraktor Pekerjaan Renovasi Relokasi KCS Tangerang dengan nilai kontrak sebesar Rp8.340.

Pada tanggal 24 Oktober 2025, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Binayasa Putrabatara sehubungan dengan Pekerjaan Lanjutan Pembangunan Learning Center di Lahan Ciburial, Dago Pakar, Bandung dengan nilai kontrak sebesar Rp33.500.

Pada tanggal 20 Oktober 2025, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Bank Syariah Nasional sehubungan dengan Sinergi Perbankan Pemanfaatan Gedung Kantor.

Pada tanggal 15 Oktober 2025, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Bank Syariah Nasional sehubungan dengan Sinergi Penyediaan Jasa Teknologi Informasi dengan nilai kontrak sebesar Rp40.473.

Pada tanggal 8 Oktober 2025, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Neocelindo Intibeton sehubungan dengan Jasa Kontraktor Pekerjaan Renovasi Ruang Kerja Direksi Lantai 22 Menara BTN dengan nilai kontrak sebesar Rp10.380.

Pada tanggal 6 Oktober 2025, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Binayasa Putrabatara sehubungan dengan Jasa Kontraktor Pekerjaan Renovasi dan Relayout Ruang Kerja Bank Umum Syariah (BUS) di Tanah Abang dengan nilai kontrak sebesar Rp9.300.

50. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTINGENCIES

a. Significant Agreements (continued)

On November 14, 2025, the Bank signed an agreement with PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk regarding Renovation Work Contractor Services of Construction Sports Facilities and a Food Court at the BTN Eco Park Gandul Area, with a contract value of Rp16,300.

On November 21, 2025, the Bank signed an agreement with PT Casa Prima Indonesia regarding Renovation and Relocation Work Contractor Services for Sharia Sub-branch office Tangerang, with a contract value of Rp8,340.

On October 24, 2025, the Bank signed an agreement with PT Binayasa Putrabatara regarding for the Procurement of Continuation Work of Learning Center at Ciburial Land, Dago Pakar, Bandung, with a contract value of Rp33,500.

On October 20, 2025, the Bank signed an agreement with PT Bank Syariah Nasional regarding Banking Office Building Utilization Synergy.

On October 15, 2025, the Bank signed an agreement with PT Bank Syariah Nasional regarding Synergy in the Provision of Information Technology Services with a contract value of Rp40,473.

On October 8, 2025, the Bank signed an agreement with PT Neocelindo Intibeton regarding Renovation Work Contractor Services for Director's Workspace 22th Floor Tower 2 BTN with a contract value of Rp10,380.

On October 6, 2025, the Bank signed an agreement with PT Binayasa Putrabatara regarding Renovation and Relayout Work Contractor Services for Sharia Commercial Bank (BUS) Workspaces at Tanah Abang, with a contract value of Rp9,300.

50. PERJANJIAN DAN KONTINJENSI SIGNIFIKAN

a. Perjanjian Signifikan (lanjutan)

Pada tanggal 1 Oktober 2025, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Binayasa Putrabatara sehubungan dengan Pekerjaan Lanjutan Pembangunan Gedung KC Pematangsiantar dengan nilai kontrak sebesar Rp8.180.

Pada tanggal 22 September 2025, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Gunnebo Indonesia Distribution sehubungan dengan Pengadaan Roll O Pack Peruntukan Records Center Medan dengan nilai kontrak sebesar Rp8.961.

Pada tanggal 8 September 2025, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Kharismacipta Lugas sehubungan dengan Jasa Kontraktor Pekerjaan Renovasi KCP Alam Sutera dengan nilai kontrak sebesar Rp2.540.

Pada tanggal 8 September 2025, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Usaha Gedung Mandiri sehubungan dengan Pengadaan Pekerjaan Lanjutan Renovasi dan Relayout KC Depok dengan nilai kontrak sebesar Rp4.670.

Pada tanggal 2 September 2025, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Ciriajasa Cipta Mandiri sehubungan dengan Jasa Konsultan Manajemen Konstruksi (MK) Pekerjaan Pembangunan KC Kendari dan KC Parepare dengan nilai kontrak sebesar Rp4.655.

Pada tanggal 29 Agustus 2025, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Casa Prima Indonesia sehubungan dengan Jasa Kontraktor Pekerjaan Renovasi KCPS Binjai dengan nilai kontrak sebesar Rp2.325.

Pada tanggal 29 Agustus 2025, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Casa Prima Indonesia sehubungan dengan Jasa Kontraktor Pekerjaan Renovasi KCPS Tenggarong dengan nilai kontrak sebesar Rp2.220.

50. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTINGENCIES

a. Significant Agreements (continued)

On October 1, 2025, the Bank signed an agreement with PT Binayasa Putrabatara regarding the Procurement of Continuation Work of Pematangsiantar Branch Office Building, with a contract value of Rp8,180.

On September 22, 2025, the Bank signed an agreement with PT Gunnebo Indonesia Distribution regarding the Procurement of a Roll O Pack designated for the Medan Records Center, with a contract value of Rp8,961.

On September 8, 2025, the Bank signed an agreement with PT Kharismacipta Lugas regarding Renovation Work Contractor Services for Sub-branch office Alam Sutra, with a contract value of Rp2,540.

On September 8, 2025, the Bank signed an agreement with PT Usaha Gedung Mandiri regarding the Procurement of Continuation Work for the Renovation and Relayout of Depok Branch Office, with a contract value of Rp4,670.

On September 2, 2025, the Bank signed an agreement with PT Ciriajasa Cipta Mandiri regarding for Construction Management Consulting Services for Kendari Branch Office Building and Parepare Branch Office Building, with a contract value of Rp4,655.

On August 29, 2025, the Bank signed an agreement with PT Casa Prima Indonesia regarding Renovation Work Contractor Services for Sharia Sub-branch office Binjai, with a contract value of Rp2,325.

On August 29, 2025, the Bank signed an agreement with PT Casa Prima Indonesia regarding Renovation Work Contractor Services for Sharia Sub-branch office Tenggarong, with a contract value of Rp2,220.

50. PERJANJIAN DAN KONTINJENSI SIGNIFIKAN

a. Perjanjian Signifikan (lanjutan)

Pada tanggal 25 Agustus 2025, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Usaha Gedung Mandiri sehubungan dengan Jasa Kontraktor Pekerjaan Renovasi KC Jambi dengan nilai kontrak sebesar Rp9.395.

Pada tanggal 11 Agustus 2025, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Usaha Gedung Mandiri sehubungan dengan Jasa Kontraktor Renovasi KCPS Bungo dengan nilai kontrak sebesar Rp2.438.

Pada tanggal 11 Agustus 2025, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Soludia sehubungan dengan Pengadaan Roll O Pack Gedung Records Center BTN Ecopark Gandul dengan nilai kontrak sebesar Rp43.624.

Pada tanggal 6 Agustus 2025, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Binayasa Putrabatara sehubungan dengan Jasa Kontraktor Pergantian Chiller Menara BTN dengan nilai kontrak sebesar Rp35.600.

Pada tanggal 6 Agustus 2025, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Mitra Niaga Madani sehubungan dengan Jasa Kontraktor Pekerjaan Renovasi KCS Tanah Abang dengan nilai kontrak sebesar Rp6.150.

Pada tanggal 31 Juli 2025, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Nuanza Karya Selaras sehubungan dengan Jasa Kontraktor Renovasi KCPS Batoh dengan nilai kontrak sebesar Rp2.254.

Pada tanggal 25 Juli 2025, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Mitra Niaga Madani sehubungan dengan Jasa Kontraktor Pekerjaan Renovasi Records Center Medan dengan nilai kontrak sebesar Rp9.918.

Pada tanggal 11 Juli 2025, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Primega Saniyya Lestari sehubungan dengan Jasa Konsultan Manajemen Konstruksi (MK) Pembangunan Gedung KC Jababeka dengan nilai kontrak sebesar Rp2.050.

50. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTINGENCIES

a. Significant Agreements (continued)

On August 25, 2025, the Bank signed an agreement with PT Usaha Gedung Mandiri regarding Renovation Work Contractor Services for Jambi Branch Office Building, with a contract value of Rp9,395.

On August 11, 2025, the Bank signed an agreement with PT Usaha Gedung Mandiri regarding Renovation Work Contractor Services for Sharia Sub-branch office Bungo, with a contract value of Rp2,438

On August 11, 2025, the Bank signed an agreement with PT Soludia regarding Procurement of a Roll O Pack for the BTN Ecopark Gandul Records Center Building, with a contract value of Rp43,624.

On August 6, 2025, the Bank signed an agreement with PT Binayasa Putrabatara regarding Contractor Services for Replace The Chiller at Menara BTN, with a contract value of Rp35,600.

On August 6, 2025, the Bank signed an agreement with PT Mitra Niaga Madani regarding Renovation Work Contractor Services for Sharia Sub-branch office Tanah Abang, with a contract value of Rp6,150.

On July 31, 2025, the Bank signed an agreement with PT Nuanza Karya Selaras regarding Renovation Work Contractor Services for Sharia Sub-branch office Batoh, with a contract value of Rp2,254.

On July 25, 2025, the Bank signed an agreement with PT Mitra Niaga Madani regarding Renovation Work for Record Center Building in Medan, with a contract value of Rp9,918.

On July 11, 2025, the Bank signed an agreement with PT Primega Saniyya Lestari regarding Construction Management Consulting Services of Jababeka Branch Office Building, with a contract value of Rp2,050.

50. PERJANJIAN DAN KONTINJENSI SIGNIFIKAN

a. Perjanjian Signifikan (lanjutan)

Pada tanggal 7 Juli 2025, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Metro Alam Selaras sehubungan dengan Jasa Kontraktor Renovasi CBC Jakarta Raya dengan nilai kontrak sebesar Rp2.384.

Pada tanggal 18 Juni 2025, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Bank Victoria Syariah sehubungan dengan Sinergi Perbankan.

Pada tanggal 17 Juni 2025, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Binayasa Putrabatara sehubungan dengan Pekerjaan Jasa Kontraktor Pekerjaan Renovasi KCP Way Halim dengan nilai kontrak sebesar Rp5.100.

Pada tanggal 19 Mei 2025, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Neoceindo Intibeton sehubungan dengan Pekerjaan Lanjutan Jasa Kontraktor Pekerjaan Renovasi dan Relayout Seluruh Lantai Gedung KC Bekasi dengan nilai kontrak sebesar Rp9.050.

Pada tanggal 29 April 2025, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Casa Prima Indonesia sehubungan dengan Jasa Kontraktor Pekerjaan Renovasi KCP Rawalumbu dengan nilai kontrak sebesar Rp7.200.

Pada tanggal 21 April 2025, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Neoceindo Intibeton sehubungan dengan Jasa Kontraktor Pekerjaan Lanjutan Pembangunan Gedung KC Cibubur dengan nilai kontrak sebesar Rp9.198.

Pada tanggal 19 Februari 2025, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Binayasa Putrabatara sehubungan dengan Jasa Kontraktor Renovasi Ruang Kerja TRSD Lantai 25 Menara 2 BTN dengan nilai kontrak sebesar Rp10.495.

50. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTINGENCIES

a. Significant Agreements (continued)

On July 7, 2025, the Bank signed an agreement with PT Metro Alam Selaras regarding Renovation Work Contractor Services for Sub-branch office of CBC Jakarta Raya, with a contract value of Rp2,384.

On June 18, 2025 the Bank signed an agreement with PT Bank Victoria Syariah regarding Banking Synergy.

On June 17, 2025, the Bank signed an agreement with PT Binayasa Putrabatara regarding Renovation Work Contractor Services for Sub-branch office Way Halim, with a contract value of Rp5,100.

On May 19, 2025, the Bank signed an agreement with PT Neoceindo Intibeton regarding the Continuation Work for Renovation and Relayout Contractor Services for the Entire Floor of the Bekasi Branch Office Building, with a contract value of Rp9,050.

On April 29, 2025, the Bank signed an agreement with PT Casa Prima Indonesia regarding Renovation Work Contractor Services for Sub-branch office Rawalumbu, with a contract value of Rp7,200.

On April 21, 2025, the Bank the Bank signed an agreement with PT Neoceindo Intibeton regarding Continuation Work Contractor Services for the Construction of the Cibubur Branch Office Building, with a contract value of Rp9,198.

On February 19, 2025 the Bank signed an agreement with PT Binayasa Putrabatara regarding the Contractor Services for the Renovation of the TRSD Workspace 25th Floor. Tower 2 BTN with a contract value of Rp10,495.

50. PERJANJIAN DAN KONTINJENSI SIGNIFIKAN

a. Perjanjian Signifikan (lanjutan)

Pada tanggal 11 Februari 2025, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Binayasa Putrabatara sehubungan dengan Pengadaan Building Management Menara 2 BTN dengan nilai kontrak sebesar Rp49.500.

Pada tanggal 22 Januari 2025, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Binayasa Putrabatara sehubungan dengan Jasa Kontraktor Pekerjaan Pembangunan Gedung Bank BTN KC Pondok Indah dengan nilai kontrak sebesar Rp40.700.

Pada tanggal 7 Januari 2025, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Usaha Gedung Mandiri sehubungan dengan Jasa Kontraktor Renovasi KC Tangerang dengan nilai kontrak sebesar Rp7.395.

b. Liabilitas Kontinjensi

Dalam melakukan usahanya, Bank menghadapi berbagai perkara hukum dan tuntutan di mana Bank sebagai tergugat, terutama sehubungan dengan kepatuhan dengan kontrak. Walaupun belum ada kepastian yang jelas, Bank berpendapat bahwa berdasarkan informasi yang ada dan keputusan terakhir dari perkara bahwa tuntutan hukum ini tidak akan berdampak secara material pada operasi, posisi keuangan atau tingkat likuiditas Bank.

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Bank telah membentuk cadangan (disajikan dalam akun "Liabilitas lain-lain") untuk sejumlah tuntutan hukum yang belum diputuskan masing-masing adalah sebesar Rp43.308 dan Rp67.942. Selain pembentukan cadangan tersebut, Bank juga telah membentuk cadangan atas dugaan pemalsuan bilyet deposito yang telah dilaporkan kepada pihak berwajib dan saat ini sedang dalam proses penyidikan (Catatan 31).

50. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTINGENCIES

a. Significant Agreements (continued)

On February 11, 2025 the Bank signed an agreement with PT Binayasa Putrabatara regarding the Procurement of Building Management for Menara 2 BTN with a contract value of Rp49,500.

On January 22, 2025 the Bank signed an agreement with PT Binayasa Putrabatara regarding Contractor Services for the Construction of the BTN Bank Building Pondok Indah Branch Office with a contract value of Rp40,700.

On January 7, 2025 the Bank signed an agreement with PT Usaha Gedung Mandiri regarding the Tangerang Branch Office Renovation Contractor Services with a contract value of Rp7,395.

b. Contingent Liabilities

In conducting its business, the Bank is a defendant with various litigation proceedings and legal claims mainly with respect to matters of contractual compliance. Although there is no clear assurance yet, the Bank believes that based on information currently available, the ultimate resolution of these legal proceedings and legal claims will not likely have a material effect on the operations, financial position or liquidity level of Bank.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the Bank has established an allowance (included in "Other Liabilities") for several pending lawsuits filed against Bank amounted to Rp43,308 and Rp67,942. In addition to these allowance provided, the Bank has also provided allowance for an indication of forged transaction in the Bank's certificate of time deposits which have been reported to the authority and currently it is in the process of investigation (Note 31).

51. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG DIKELUARKAN DAN DIREVISI

Amandemen dan Penyesuaian Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) baru yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) - Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan selama tahun berjalan diungkapkan di bawah ini.

Bank bermaksud untuk menerapkan amendemen dan penyesuaian PSAK tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif. Berlaku efektif setelah tanggal 1 Januari 2026:

Berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026:

1. PSAK 109, “Instrumen Keuangan” dan PSAK 107 “Instrumen Keuangan Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan”.

   Amendemen ini menambahkan dan mengklarifikasi ketentuan dalam PSAK 109 terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan, serta mengklarifikasi penilaian karakteristik arus kas untuk aset keuangan dengan fitur *ESG-linked*, aset keuangan dengan fitur *non-recourse*, dan instrumen yang terikat secara kontraktual seperti *tranche*. Amendemen ini juga mengubah ketentuan dalam PSAK 107 terkait persyaratan pengungkapan investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan menambah ketentuan terkait instrumen keuangan dengan persyaratan kontraktual yang mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

51. REVISED AND ISSUED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

The amendments and adjustments to Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) that have been approved by the Financial Accounting Standards Board (IFAS) - Indonesian Institute of Accountants (IAI), but have not been effective for financial statements during the year are disclosed below.

The Bank intends to implement the amendments and adjustments to the SFAS, if it is deemed relevant, when they become effective. Effective after January 1, 2026:

Effective on or after January 1, 2026:

1. *SFAS 109, "Financial Instruments," and SFAS 107, "Financial Instruments: Disclosures about the Classification and Measurement of Financial Instruments."*

   These amendments adding and clarify statement in SFAS 109 regarding derecognition of financial liabilities, as well as clarify the assessment of cash flow characteristics for financial assets with ESG-linked features, financial assets with non-recourse features, and contractually bound instruments such as tranches. The amendments also revise the statement in SFAS 107 regarding the disclosure requirements for investments in equity instruments measured at fair value through other comprehensive income and adding statament related to financial instruments with contractual terms that alter the timing or amount of contractual cash flows.

51. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG DIKELUARKAN DAN DIREVISI (lanjutan)

Berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2027

2. PSAK 118 "Penyajian dan Pengungkapan dalam dalam Laporan Keuangan".

   PSAK ini akan menggantikan PSAK 201 "Penyajian Laporan Keuangan" yang menyebabkan perubahan pada struktur penyajian laporan laba rugi dimana mensyaratkan penyajian subtotal laba/(rugi) operasi, laba/(rugi) sebelum pendanaan dan pajak penghasilan, serta laba/(rugi). Selanjutnya, penghasilan dan beban untuk diklasifikasikan ke dalam kategori operasi, investasi, dan pendanaan, serta pajak penghasilan dan operasi yang dihentikan. Selain itu, PSAK ini juga mengatur mengenai pengungkapan ukuran kinerja tetapan manajemen (UKTM) dengan tujuan mengomunikasikan pandangan manajemen atas aspek kinerja keuangan perusahaan secara keseluruhan.

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Bank masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Bank.

51. REVISED AND ISSUED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)

Effective on or after January 1, 2027

2. SFAS 118 "Presentation and Disclosure in Financial Statements".

   This SFAS will replace SFAS 201 "Presentation in Financial Statements" resulting in changes to the presentation structure of the income statement, requiring the presentation of subtotal profit/(loss) from operations, profit/(loss) before financing and income tax, as well as profit/(loss). Moreover, income and expenses to be classified into operating, investing and financing categories, as well as income tax and discontinued operations. In addition, this SFAS also regulates the disclosure of management-defined performance measures (MPMs) with the aim of communicating management's views on the overall financial performance of the company.

As at the authorization date of this financial statements, the Bank is still evaluating the potential impact of these revised standards to the Bank's financial statements.

52. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas adalah sebagai berikut:

52. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

Changes in liabilities arising from financing activities in the cash flow statement are as follows:

	1 Januari/ *January 1*, 2026	Arus Kas/*Cash Flow* Penerimaan/ *Receipts*	Pembayaran/ *Payment*	Perubahan Non-Kas/ *Non-Cash Changes*	30 Juni/ *June 30, 2026*	
Surat berharga yang diterbitkan	3.985.083	-	(79.489)	1.027	3.906.621	*Securities issued*
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	349.076	5.816.298	-	(1.338)	6.164.036	*Securities Sold Under Repurchase Agreements*
Pinjaman yang diterima	37.991.851	13.769.794	-	1.663	51.763.308	*Fund Borrowings*
Pinjaman Subordinasi dan efek-efek subordinasi	5.492.133	-	-	673	5.492.806	*Subordinated loans and securities*
Pembayaran Liabilitas Sewa	150.684	-	(19.469)	85.429	216.644	*Payment of Lease liability*
Total	**47.968.827**	19.586.092	**(98.958)**	**87.274**	**67.543.235**	***Total***

	1 Januari/ *January 1*, 2025	Arus Kas/*Cash Flow* Penerimaan/ *Receipts*	Pembayaran/ *Payment*	Perubahan Non-Kas/ *Non-Cash Changes*	31 Desember/ *December 31, 2025*	
Surat berharga yang diterbitkan	5.444.524	300.000	(1.754.979)	(4.462)	3.985.083	*Securities issued*
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	3.409.426	51.431.824	(54.544.966)	52.792	349.076	*Securities Sold Under Repurchase Agreements*
Pinjaman yang diterima	33.485.084	7.499.533	(3.020.603)	27.837	37.991.851	*Fund Borrowings*
Pinjaman Subordinasi dan efek-efek subordinasi	6.328.105	4.000.000	(4.828.500)	(7.472)	5.492.133	*Subordinated loans and securities*
Pembayaran Liabilitas Sewa	165.706	-	(88.347)	73.325	150.684	*Payment of Lease liability*
Total	**48.832.845**	**63.231.357**	**(64.237.395)**	**142.020**	**47.968.827**	***Total***

53. INFORMASI TAMBAHAN

Informasi tambahan berikut merupakan informasi yang tidak dipersyaratkan untuk diungkapkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi tersebut disusun sesuai dengan regulasi Otoritas Jasa Keuangan:

a. Giro Wajib Minimum (GWM)

Rasio GWM Bank pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ *June 30, 2026*	31 Desember/ *December 31, 2025*	
Konvensional			*Conventional*
Rupiah			*Rupiah*
Utama	6,73%	9,39%	*Primary*
Harian	1,63%	2,69%	*Daily*
Rata-rata	5,10%	6,70%	*Average*
PLM	14,32%	12,93%	*PLM*
Dolar Amerika Serikat	4,53%	4,02%	*United States Dollar*
Syariah			*Sharia*
Rupiah	2,63%	4,35%	*Rupiah*

Saldo giro pada Bank Indonesia disediakan untuk memenuhi persyaratan Giro Wajib Minimum (GWM) dari Bank Indonesia.

Rasio GWM pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 20/3/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018 yang telah diubah beberapa kali, terakhir denganPBI No. 24/4/PBI/2022 tanggal 25 Februari 2022. PBI tersebut dijelaskan oleh Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No.20/10/PADG/2018 tanggal 31 Mei 2018 sebagaimana telah diubah beberapa kali dengan PADG No. 20/30/PADG/2018 tanggal 30 November 2018, PADG No. 21/14/PADG/2019 tanggal 26 Juni 2019 sebagaimana telah diubah beberapa kali dengan PADG No. 21/27/PADG/2019 tanggal 26 Desember 2019,PADG No. 22/2/PADG/2020 tanggal 13 Maret 2020, PADG No. 22/10/PADG/2020 tanggal 30 April 2020, PADG No. 22/19/PADG/2020 tanggal 29 Juli 2020, PADG No. 23/27/PADG/2021 tanggal 21 Desember 2021, PADG No. 24/3/PADG/2022 tanggal 1 Maret 2022, PADG No. 24/8/PADG/2022 tanggal 30 Juni 2022, PADG No. 2 Tahun 2023 tanggal 24 Maret 2023, PADG No. 12 Tahun 2023 tanggal 1 Oktober 2023, PADG No. 8 Tahun 2025 tanggal 27 Maret 2025, dan perubahan terakhir pada PADG No. 31 tahun 2025 tanggal 23 Desember 2025 tentang "Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah".

53. ADDITIONAL INFORMATION

The following additional information is information that is not required to be disclosed by Indonesian Accounting Standards. Such additional information mas prepared in accordance with regulations of Financial Service Authority:

a. Minimum Reserve Requirements (GWM)

The minimum reserve requirement ratios of the Bank as of June 30, 2026 and December 31, 2025. are as follows:

Current accounts with Bank Indonesia are maintained to comply with Bank Indonesia's Minimum Legal Reserve Requirements (GWM).

The calculation of the GWM ratios as of June 30, 2026 and December 31, 2025 is based on Bank Indonesia regulation (PBI) No. 20/3/PBI/2018 dated March 29, 2018, which has been amended several times, the latest with PBI No. 24/4/PBI/2022 dated February 25, 2022. The PBI is explained by Regulations of Members of the Board of Governors (PADG) No. 20/10/PADG/2018 dated May 31, 2018 which has been amended several times with PADG No. 20/30/PADG/2018 dated November 30, 2018, PADG No. 21/14/PADG/2019 dated June 26, 2019 which has been amended several times with PADG No. 21/27/PADG/2019 dated December 26, 2019, PADG No. 22/2/PADG/2020 dated March 13 2020 PADG No. 22/10/PADG/2020 dated April 30, 2020, PADG No. 22/19/PADG/2020 dated July 29, 2020, PADG No.23/27/PADG/2021 dated December 21, 2021, PADG No. 24/3/PADG/2022 dated March 1, 2022, PADG No. 24/8/PADG/2022 dated June 30, 2022, PADG No. 2 year of 2023 dated March 24, 2023, PADG No. 12 year of 2023 dated October 1, 2023, PADG No. 8 year of 2025 dated March 27, 2025, and the latest amendment by PADG No. 31 year 2025 dated December 23, 2025 regarding "Minimum Statutory Reserve Requirements in Rupiah and Foreign Currencies of Conventional Commercial Banking, Sharia Commercial Banking and Sharia Business Units".

53. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

Informasi tambahan berikut merupakan informasi yang tidak dipersyaratkan untuk diungkapkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi tersebut disusun sesuai dengan regulasi Otoritas Jasa Keuangan: (lanjutan)

a. Giro Wajib Minimum (GWM) (lanjutan)

Bank Indonesia melakukan penguatan kebijakan insentif untuk mendorong peranan perbankan dalam pembiayaan kepada sektor prioritas sesuai Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 24/5/PBI/2022 tentang Insentif bagi Bank yang Memberikan Penyediaan Dana untuk Kegiatan Ekonomi Tertentu dan Inklusif tanggal 25 Februari 2022, sebagaimana diatur lebih lanjut melalui PADG No. 24/4/PADG/2022 tanggal 1 Maret 2022 sebagaimana telah diubah dengan perubahan terakhir PADG No. 1 Tahun 2023 tanggal 15 Februari 2023 dan perubahan terakhir PADG No. 11 tahun 2023 tanggal 27 September 2023 tentang "Peraturan Pelaksanaan Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial" Bank Indonesia memberikan insentif berupa kelonggaran atas kewajiban pemenuhan GWM dalam rupiah yang wajib dipenuhi secara harian sebesar 0% (nol persen) dan kewajiban pemenuhan GWM dalam rupiah berdasarkan prinsip syariah sebesar 2,50% (dua koma lima persen). Insentif bagi Bank yang melakukan penyediaan dana untuk kegiatan ekonomi tertentu dan inklusif ditetapkan oleh Bank Indonesia dan berlaku mulai 1 Desember 2023 sampai dengan 29 Februari 2024.

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia tersebut di atas, Bank harus memenuhi persyaratan GWM Utama dalam Rupiah masing-masing sebesar 5,10% dan 5,00%, sedangkan untuk mata uang asing masing-masing sebesar 4,00% dan 4,18%. Untuk PLM adalah sebesar 14,18% dan 12,73% dalam Rupiah pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

53. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

The following additional information is information that is not required to be disclosed by Indonesian Accounting Standards. Such additional information mas prepared in accordance with regulations of Financial Service Authority: (continued)

a. Minimum Reserve Requirements (GWM) (continued)

Bank Indonesia has strengthened incentive policy to stimulate the role of banks in financing priority sectors in accordance with Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 24/5/PBI/2022 regarding Incentives for Banks Providing Funds for Certain and Inclusive Economic Activities dated February 25, 2022, as further regulated through PADG No. 24/4/PADG/2022 dated March 1, 2022 as amended by the latest amendment of PADG No. 1 of 2023 dated February 15, 2023, and the latest amendment by PADG No. 11 year of 2023 dated September 27, 2023 regarding "Regulations for Implementing Macroprudential Liquidity Incentive Policy" Bank Indonesia provides incentives in the form of leniency on the obligation to fulfil the statutory reserve in rupiah which must be fulfilled on a daily basis of 0% (null percent) and the obligation to fulfil the statutory reserve in rupiah based on sharia principles is 2.50% (two point five percent). This incentive is given to Banks that provide funds for certain and inclusive economic activities as stipulated by Bank Indonesia and are valid from December 1, 2023 to February 29, 2024.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, based on the above Bank Indonesia regulations, the Bank is required to maintain primary GWM in Rupiah amounting to 5.10%, and 5.00%, respectively, while GWM for foreign currency amounting to 4.00% and 4.18% respectively. PLM amounting to 14,18% and 12.73% in Rupiah as of June 30, 2026 and December 31, 2025.

53. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

Informasi tambahan berikut merupakan informasi yang tidak dipersyaratkan untuk diungkapkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi tersebut disusun sesuai dengan regulasi Otoritas Jasa Keuangan: (lanjutan)

a. Giro Wajib Minimum (GWM) (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2026, dan 31 Desember 2025, sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia tersebut berdasarkan prinsip syariah, Bank harus memenuhi persyaratan GWM dalam Rupiah masing-masing sebesar 7,50% dan 7,50% Untuk mata uang asing masing-masing sebesar 1,00% dan 1,00%

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Bank juga harus memenuhi Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 20/4/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018 tentang "Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah" sebagaimana telah diubah dengan PBI No. 21/12/PBI/2019 tanggal 25 November 2019, PBI No. 22/17/PBI/2020 tanggal 31 Desember2020, dan PBI No.24/16/PBI/2022 tanggal 1 November 2022 yang dijelaskan melalui Peraturan Anggota Dewan Gubernur No.21/22/PADG/2019 tanggal 28 November 2019 yang telah diubah dengan PADG No. 21/11/PADG/2020 tanggal 29 April 2020, PADG 22/30/PADG/2020 tanggal 5 Oktober 2020, PADG No. 23/7/PADG/2021 tanggal 26 April 2021, PADG No. 23/31/PADG/2021 tanggal 31 Desember 2021 dan perubahan terakhir PADG No. 24/14/PADG/2022 tanggal 1 November 2022 tentang "Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah".

53. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

The following additional information is information that is not required to be disclosed by Indonesian Accounting Standards. Such additional information mas prepared in accordance with regulations of Financial Service Authority: (continued)

a. Minimum Reserve Requirements (GWM) (continued)

As of June 30, 2026, and December 31, 2025, based on the Bank Indonesia regulations, for sharia principle, The Bank is required to maintain GWM in Rupiah of 7.50% and 7.50%. For foreign currencies of 1.00% and 1.00% respectively.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, The Bank must also comply with Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 20/4/PBI/2018 dated March 29, 2018 regarding "Macroprudential Intermediation Ratios and Macroprudential Liquidity Buffers for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Unit" which has been amended with PBI 21/12/PBI/2019 dated November 25, 2019, PBI No. 22/17/PBI/2020 dated December 31, 2020 and PBI 24/16/PBI/2022 dated November 1, 2022, which is explained through PADG No. 21/22/PADG/2019 dated November 28, 2019 which has been amended with PADG No. 21/11/PADG/2020 dated April 29, 2020, PADG No. 22/30/PADG/2020 dated October 5, 2020, PADG No. 23/7/PADG/2021 dated April 26, 2021, PADG No. 23/31/PADG/2021 dated December 31, 2021 and the latest amendment by PADG 24/14/PADG/2022 dated November 1, 2022 concerning "Macroprudential Intermediation Ratio and Macroprudential Liquidity Buffer for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units".

53. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

Informasi tambahan berikut merupakan informasi yang tidak dipersyaratkan untuk diungkapkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi tersebut disusun sesuai dengan regulasi Otoritas Jasa Keuangan: (lanjutan)

a. Giro Wajib Minimum (GWM) (lanjutan)

GWM Primer adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia. GWM Sekunder dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) adalah cadangan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank berupa Sertifikat Bank Indonesia (SBI). Surat Utang Negara (SUN). Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) dan/atau excess reserve yang merupakan kelebihan saldo Rekening Giro Rupiah Bank dari GWM Primer. GWM LFR dan Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM).

GWM LFR dan RIM adalah tambahan simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia, jika LFR dan RIM target Bank Indonesia (84%) atau jika di atas maksimum LFR dan RIM target BI (94%) dan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Grup lebih kecil dari KPMM Insentif BI sebesar 14%.

Bank telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia tentang Giro Wajib Minimum pada tanggal-tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

Sisa umur jatuh tempo atas giro pada Bank Indonesia dikategorikan sebagai kurang dari satu bulan (Catatan 45).

53. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

The following additional information is information that is not required to be disclosed by Indonesian Accounting Standards. Such additional information mas prepared in accordance with regulations of Financial Service Authority: (continued)

a. Minimum Reserve Requirements (GWM) (continued)

Primary Minimum Statutory Reserve is a minimum reserve that should be maintained by the Bank in Current Accounts with Bank Indonesia. Secondary Minimum Statutory Reserve and Macroprudential Liquidity Buffer are the minimum reserves that should be maintained by the Bank which comprise of Certificates of Bank Indonesia (SBI). Government Debenture Debt (SUN). Sharia Government Securities (SBSN). and/or excess reserve which represents the excess reserve of the Bank's Current Accounts in Rupiah over the Primary Minimum Statutory Reserve. Minimum Statutory Reserve on LFR and Macroprudential Intermediation Ratio (RIM).

Minimum Statutory Reserve on LFR and RIM is the additional reserve that should be maintained by the Bank in the form of Current Accounts with Bank Indonesia, if the Group's LFR and RIM is below the minimum of LFR and RIM targeted by Bank Indonesia (84%) or if the Bank's LFR and RIM is above the maximum of LFR and RIM targeted by BI (94%) and the Capital Adequacy Ratio (CAR) is below BI requirement of 14%.

The Bank has complied with Bank Indonesia regulations concerning the minimum reserve requirements as of June 30, 2026, and December 31, 2025.

The remaining period of current accounts with Bank Indonesia is categorized as less than one month (Note 45).

53. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan) / *53. ADDITIONAL INFORMATION (continued)*

Informasi tambahan berikut merupakan informasi yang tidak dipersyaratkan untuk diungkapkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi tersebut disusun sesuai dengan regulasi Otoritas Jasa Keuangan: (lanjutan)

The following additional information is information that is not required to be disclosed by Indonesian Accounting Standards. Such additional information mas prepared in accordance with regulations of Financial Service Authority: (continued)

b. Klasifikasi Berdasarkan Kolektibilitas OJK / *b. Classification Based on OJK Collectibility*

1) Giro Pada Bank Lain / *1) Current accounts with Other Banks*

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025. kolektibilitas giro pada bank lain sesuai Peraturan OJK adalah sebagai berikut:

As of June 30, 2026 and December 31, 2025. the collectibility of current accounts with other banks according to Financial Service Authority Rule collectibility are as follows:

	30 Juni/ *June 30, 2026*	31 Desember/ *December 31, 2025*	
Lancar	1.898.506	2.513.928	*Current*
Macet	2.127	2.043	*Loss*
Total	1.900.633	2.515.971	*Total*
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(2.128)	(2.050)	*Less allowance for impairment losses*
Neto	**1.898.505**	**2.513.921**	***Net***

2) Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia / *2) Placements with other banks and Bank Indonesia*

Seluruh penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia pada tanggal-tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 sesuai Peraturan OJK diklasifikasikan sebagai lancar.

All placements with other banks and Bank Indonesia as of June 30, 2026 and December 31, 2025, according to Financial Service Authority Rule collectibility are classified as current.

3) Efek-efek / *3) Securities*

Kolektibilitas efek-efek sesuai Peraturan OJK adalah sebagai berikut:

The collectibility of securities according to Financial Service Authority Rule collectibility are as follows:

	30 Juni/ *June 30, 2026*	31 Desember/ *December 31, 2025*	
Lancar	26.561.378	21.962.104	*Current*
Dalam Perhatian Khusus	27.505	32.929	*Special Mention*
Kurang Lancar	2.887	2.869	*Substandard*
Diragukan	4.528	4.543	*Doubtful*
Macet	58.426	50.576	*Loss*
Total	26.654.724	22.053.021	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(10)	(52)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**26.654.714**	**22.052.969**	***Net***

53. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

Informasi tambahan berikut merupakan informasi yang tidak dipersyaratkan untuk diungkapkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi tersebut disusun sesuai dengan regulasi Otoritas Jasa Keuangan: (lanjutan)

b. Klasifikasi Berdasarkan Kolektibilitas OJK (lanjutan)

4) Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali

Seluruh efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali pada tanggal-tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 sesuai Peraturan OJK diklasifikasikan sebagai lancar.

5) Tagihan akseptasi

Sesuai Peraturan OJK, pada tanggal-tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 semua tagihan akseptasi diklasifikasikan sebagai lancar.

6) Tagihan dan liabilitas derivatif

Sesuai Peraturan OJK, pada tanggal-tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 semua tagihan dan liabilitas derivatif diklasifikasikan sebagai lancar.

53. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

The following additional information is information that is not required to be disclosed by Indonesian Accounting Standards. Such additional information mas prepared in accordance with regulations of Financial Service Authority: (continued)

b. Classification Based on OJK Collectibility (continued)

4) Securities Purchased under Agreement to Resell

All securities purchased under agreement to resell Indonesia as of June 30, 2026 and December 31, 2025. according to Financial Service Authority Rule collectibility are classified as current.

5) Acceptance receivables

According to Financial Service Authority Rule collectibility All acceptances receivables were classified as current as of June 30, 2026 and December 31, 2025.

6) Derivative receivable and payables

According to Financial Service Authority Rule collectability, all derivative receivable and payables were classified as current as of June 30, 2026 and December 31, 2025.

53. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

b. Klasifikasi Berdasarkan Kolektibilitas OJK (lanjutan)

7) Kredit yang Diberikan dan Pembiayaan/ Piutang Syariah

Kolektibilitas kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah sesuai Peraturan OJK adalah sebagai berikut:

53. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (continued)

b. Classification Based on OJK Collectibility (continued)

7) Loans and Sharia Financing/Receivables

The collectibility of loans and sharia financing/receivables according to Financial Service Authority Rule collectibility are as follows:

	30 Juni/*June 30, 2026*		31 Desember/*December 31, 2025*		
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*	
Konvensional					*Conventional*
Individual					*Individual*
Lancar	6.876.369	2.337.467	9.025.622	2.009.267	*Current*
Dalam perhatian khusus	1.083.735	672.235	2.573.396	1.431.868	*Special mention*
Kurang lancar	455	456	6.139	6.133	*Substandard*
Diragukan	281.495	125.082	1.406	1.406	*Doubtful*
Macet	1.687.264	732.314	712.989	286.869	*Loss*
	9.929.318	3.867.554	12.319.552	3.735.543	
Kolektif					*Collective*
Lancar	305.478.945	2.675.640	291.729.575	2.502.002	*Current*
Dalam perhatian khusus	34.208.192	4.057.376	31.431.946	3.486.569	*Special mention*
Kurang lancar	424.282	192.232	328.112	154.716	*Substandard*
Diragukan	554.676	279.062	648.783	318.924	*Doubtful*
Macet	7.908.647	2.724.187	9.244.956	3.761.803	*Loss*
	348.574.742	9.928.497	333.383.372	10.224.014	
Syariah					*Sharia*
Lancar	54.010.623	185.349	49.918.935	180.799	*Current*
Dalam perhatian khusus	3.968.139	180.313	3.539.306	143.437	*Special mention*
Kurang lancar	377.232	133.202	280.091	137.129	*Substandard*
Diragukan	280.165	131.711	218.665	124.854	*Doubtful*
Macet	970.945	766.947	916.166	768.460	*Loss*
	59.607.104	1.397.522	54.873.163	1.354.679	
Total	**418.111.164**	**15.193.573**	**400.576.087**	**15.314.236**	***Total***

53. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

b. Klasifikasi Berdasarkan Kolektibilitas OJK (lanjutan)

7) Kredit yang Diberikan dan Pembiayaan/ Piutang Syariah (lanjutan)

Rasio kredit dan pembiayaan/piutang syariah yang diklasifikasikan non-performing terhadap jumlah kredit dan pembiayaan/piutang syariah (metode gross dan neto) adalah seperti yang terlihat pada tabel berikut:

53. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (continued)

b. Classification Based on OJK Collectibility (continued)

7) Loans and Sharia Financing/Receivables (continued)

The ratios of non-performing loans and sharia financing/receivables to total loans and sharia financing/receivables (using the gross and net methods) are shown in the following table:

Kolektibilitas	30 Juni/*June 30, 2026*		31 Desember/*December 31, 2025*		*Collectibility*
	Konvensional/ *Conventional*	Syariah/ *Sharia*	Konvensional/ *Conventional*	Syariah/ *Sharia*	
Kurang Lancar	424.737	377.232	334.251	280.091	*Substandard*
Diragukan	836.171	280.165	650.189	218.664	*Doubtful*
Macet	9.595.911	970.945	9.957.945	916.166	*Loss*
	10.856.819	1.628.342	10.942.385	1.414.921	
Cadangan kerugian Penurunan nilai atas NPL/NPF	(4.053.333)	(1.031.861)	(4.529.851)	(1.030.443)	*Allowance for impairment losses for NPL/NPF*
	6.803.486	596.481	6.412.534	384.478	
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/ piutang syariah	358.504.060	59.607.104	345.702.924	54.873.163	*Loans and sharia financing/ receivables*
% *Non-performing* kredit yang diberikan dan pembiayaan/ piutang syariah - *Gross* (Gross NPL/NPF)	3,03%	2,73%	3,17%	2,58%	*% of Non-performing loans and sharia financing/ receivables - Gross (Gross NPL/NPF)*
% *Non-performing* kredit yang diberikan dan pembiayaan/ piutang syariah - Neto (Neto NPL/NPF)	1,90%	1,00%	1,85%	0,70%	*% of Non-performing loans and sharia financing/ receivables - Net (Net NPL/NPF)*

Informasi pokok lainnya

NPL/NPF *Gross* dihitung dengan membagi antara jumlah kredit/ pembiayaan/piutang syariah bermasalah dengan jumlah kredit/pembiayaan/piutang syariah keseluruhan.

NPL/NPF Neto dihitung dengan membagi antara jumlah kredit/pembiayaan/piutang syariah bermasalah setelah dikurangi cadangan kerugian dan jumlah kredit/ pembiayaan/piutang syariah keseluruhan.

Other significant information

The Gross NPL/NPF are computed by dividing the total non-performing loans/ sharia financing/receivables by the total loans and sharia financing/receivables.

The Net NPL/NPF ratios are computed by dividing the total non-performing loans/sharia financing/receivables, net of allowance for possible losses, by the total loans and sharia financing/receivables.

53. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

b. Klasifikasi Berdasarkan Kolektibilitas OJK (lanjutan)

7) Kredit yang Diberikan dan Pembiayaan/ Piutang Syariah (lanjutan)

Informasi pokok lainnya (lanjutan)

Rasio NPL/NPF *Gross* (total konvensional dan syariah) adalah 2,99% dan 3,08% masing-masing pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025

Rasio NPL/NPF Neto (total konvensional dan syariah) adalah 1,77% dan 1,70%. masing-masing pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

Kredit yang diberikan dan pembiayaan/ piutang syariah *non-performing* berdasarkan sektor ekonomi:

53. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (continued)

b. Classification Based on OJK Collectibility (continued)

7) Loans and Sharia Financing/Receivables (continued)

Other significant information (continued)

The Gross NPL/NPF Ratio (total conventional and sharia) is 2.99% and 3.08% as of June 30, 2026 and December 31, 2025, respectively.

The Net NPL/NPF Ratio (total conventional and sharia) is 1.77% and 1.70% of June 30, 2026 and December 31, 2025, respectively.

Non-performing loans and sharia financing/receivables by economic sectors:

	30 Juni/ *June 30, 2026*	31 Desember/ *December 31, 2025*	
Konvensional			
Conventional			
Perumahan	9.708.031	9.886.058	*Property*
Konstruksi	590.055	602.570	*Construction*
Jasa Usaha	148.135	150.275	*Business service*
Perdagangan, restoran dan hotel	325.142	199.039	*Trading, restaurant and hotel*
Pertambangan	12.484	12.604	*Mining*
Jasa-jasa sosial	50.250	45.780	*Social service*
Transportasi, Pergudangan, dan Komunikasi	11.330	11.574	*Transportation, warehousing, and communication*
Manufaktur	2.189	22.057	*Manufacturing*
Listrik, gas dan air	2.997	3.196	*Electricity, gas and water*
Pertanian	249	572	*Farming*
Lain-lain*)	5.957	8.660	*Other*)
	10.856.819	10.942.385	
Syariah			*Sharia*
Perumahan	1.398.087	1.096.738	*Property*
Konstruksi	181.808	243.522	*Construction*
Jasa Usaha	48.447	74.661	*Business service*
	1.628.342	1.414.921	
Total	12.485.161	12.357.306	*Total*
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(5.085.194)	(5.560.294)	*Less allowance for impairment losses*
Neto	**7.399.967**	**6.797.012**	***Net***

*) Terdiri dari rumah tangga dan sektor ekonomi lainnya

**) Consists of household and other economic sectors*

53. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

b. Klasifikasi Berdasarkan Kolektibilitas OJK (lanjutan)

7) Kredit yang Diberikan dan Pembiayaan/ Piutang Syariah (lanjutan)

Informasi pokok lainnya (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 tidak terdapat pelanggaran maupun pelampauan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) kepada pihak berelasi dan pihak ketiga sesuai dengan peraturan yang ditetapkan Otoritas Jasa Keuangan.

Kredit dan pembiayaan/piutang syariah yang direstrukturisasi berdasarkan kolektibilitas dan sektor ekonomi:

53. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (continued)

b. Classification Based on OJK Collectibility (continued)

7) Loans and Sharia Financing/Receivables (continued)

Other significant information (continued)

As of June 30, 2026 and December 31, 2025 there is neither any breach nor violation of Legal Lending Limit (LLL) to related parties and third parties as required by Regulation of Financial Services Authority.

Restructured loans and sharia financing/receivables by collectibility and economic sector:

	30 Juni/*June 30, 2026*						
	Lancar/ *Current*	Dalam perhatian khusus/ *Special mention*	Kurang lancar/ *Substandard*	Diragukan/ *Doutbful*	Macet/ *Loss*	Total	
Perumahan	20.637.336	26.486.434	309.132	451.559	5.863.394	53.747.855	*Property*
Konstruksi	2.032.251	163.779	-	7.667	174.602	2.378.299	*Construction*
Jasa usaha	1.192.872	309.353	-	-	20.126	1.551.744	*Business service*
Perdagangan. restoran dan hotel	107.116	36.695	-	351	150.390	200.916	*Trading. restaurant and hotel*
Jasa-jasa sosial	91.137	-	-		3.327	98.368	*Social services*
Manufaktur	-	-	-	-	-	767	*Manufacturing*
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	-	126.855	-	-	-	2.995.490	*Transportation, warehousing and communication*
Pertambangan	-	-	-	-	3.078	3.078	*Mining*
Lain-lain*)	5.078	151	-	-	365	7.319	*Other*)
Total	**24.065.790**	**27.123.267**	**309.132**	**459.577**	**6.215.282**	**58.173.048**	***Total***

	31 Desember/*December 31, 2025*						
	Lancar/ *Current*	Dalam perhatian khusus/ *Special mention*	Kurang lancar/ *Substandard*	Diragukan/ *Doutbful*	Macet/ *Loss*	Total	
Perumahan	18.774.985	24.938.168	191.450	218.149	6.273.433	50.396.185	*Property*
Konstruksi	2.610.913	1.020.730	689	9.242	201.924	3.843.498	*Construction*
Jasa usaha	1.523.726	4.761	-	-	23.257	1.551.744	*Business service*
Perdagangan. restoran dan hotel	11.040	185.311	-	-	4.565	200.916	*Trading. restaurant and hotel*
Jasa-jasa sosial	94.749	-	-		3.619	98.368	*Social services*
Manufaktur	-	-	-	-	767	767	*Manufacturing*
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	2.868.568	126.922	-	-	-	2.995.490	*Transportation, warehousing and communication*
Pertambangan	-	-	-	-	3.078	3.078	*Mining*
Lain-lain*)	6.663	277	9	144	226	7.319	*Other*)
Total	**25.890.644**	**26.276.169**	192.148	**227.535**	**6.510.869**	**59.097.365**	***Total***

*) Terdiri dari rumah tangga dan sektor ekonomi lainnya

*) *Consists of household and other economic sectors*

53. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

b. Klasifikasi Berdasarkan Kolektibilitas OJK (lanjutan)

7) Kredit yang Diberikan dan Pembiayaan/ Piutang Syariah (lanjutan)

Informasi pokok lainnya (lanjutan)

Kredit dan pembiayaan/piutang syariah yang direstrukturisasi berdasarkan kolektibilitas dan sektor ekonomi: (lanjutan)

Skema restrukturisasi yang disepakati oleh Bank dan debitur meliputi antara lain penjadwalan ulang pembayaran pokok kredit dan bunga, pembebasan tunggakan bunga, penurunan suku bunga, penambahan fasilitas kredit, novasi dan lain-lain.

Bank telah melakukan restrukturisasi kredit untuk debitur yang terdampak pandemi Covid-19 sesuai dengan POJK No. 11/POJK.03/2020 "Stimulus Perekonomian Nasional sebagai kebijakan countercyclical dampak penyebaran Corona Virus Disease 2019 tertanggal 13 Maret 2020 dan perubahan POJK No. 48/POJK.03/2020 "Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional sebagai kebijakan countercyclical dampak penyebaran Corona Virus Disease 2019" tertanggal 1 Desember 2020 dan perubahan kedua POJK No. 17/POJK.03/2021 "Perubahan kedua atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional sebagai kebijakan countercyclical dampak penyebaran Corona Virus Disease 2019" tertanggal 10 September 2021.

Per tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 total saldo kredit restrukturisasi Covid-19 masing-masing sebesar Rp3.448.973 dan Rp6.839.651.

53. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (continued)

b. Classification Based on OJK Collectibility (continued)

7) Loans and Sharia Financing/ Receivables (continued)

Other significant information (continued)

Restructured loans and sharia financing/receivables by collectibility and economic sector: (continued)

Restructured loans scheme agreed by the Bank and its debtors include loans principal and interest rescheduling, overdue interest exemption, reduction of interest rates, additional loan facilities, novation and others.

Bank has restructured its credit for debtors affected by Covid-19 pandemic in accordance with POJK No.11/POJK.03/2020 "National Economic stimulus as countercyclical policy in the impact of the spread of Coronavirus Disease 2019" dated March 13, 2020 and amendment POJK No.48/POJK.03/2020 "Amendment of POJK No.11/POJK.03/2020 Regarding National Economic stimulus as countercyclical policy in the impact of the spread of Coronavirus Disease 2019" dated December 1, 2020 and second amendment POJK No.17/POJK.03/2021 "Second Amendment of POJK No.11/POJK.03/2020 Regarding National Economic stimulus as countercyclical policy in the impact of the spread of Coronavirus Disease 2019" dated September 10, 2021.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025 the total balance of Covid-19 restructure loans amounted to Rp3,448,973 and Rp6,839,651, respectively.

53. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

b. Klasifikasi Berdasarkan Kolektibilitas OJK (lanjutan)

7) Kredit yang Diberikan dan Pembiayaan/ Piutang Syariah (lanjutan)

Kredit dan pembiayaan/piutang syariah yang direstrukturisasi berdasarkan kolektibilitas dan sektor ekonomi: (lanjutan)

Dalam laporan Bank ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) disebutkan bahwa pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Bank telah mematuhi ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK), baik terhadap pihak-pihak berelasi maupun kepada pihak yang tidak berelasi.

Rasio kredit usaha kecil (KUK) terhadap total kredit adalah sebesar 1,37% dan 1,04% masing-masing pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

Jumlah minimum cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah, yang wajib dibentuk sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan adalah sebesar Rp10.866.499 dan Rp8.926.619 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

53. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (continued)

b. Classification Based on OJK Collectibility (continued)

7) Loans and Sharia Financing/Receivables (continued)

Restructured loans and sharia financing/receivables by collectibility and economic sector: (continued)

Based on the report submitted by the Bank to Financial Services Authority (OJK) as of June 30, 2026 and December 31, 2025, the Bank is in compliance with the legal lending limit (BMPK) regulations, both for the related and non-related party borrowers.

The ratio of small-scale enterprise loans to total loans is 1.37% and 1.04% as of June 30, 2026 and December 31, 2025 respectively.

Minimum allowance for impairment losses for loans and sharia financing receivables required by Financial Services Authority amounted to Rp10,866,499 and Rp8,926,619 as of June 30, 2026 and December 31, 2025 respectively.

53. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

b. Klasifikasi Berdasarkan Kolektibilitas OJK (lanjutan)

8) Komitmen dan Kontinjensi

Kolektibilitas garansi yang diterbitkan dan fasilitas kredit yang belum ditarik yang mempunyai risiko kredit adalah sebagai berikut:

53. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (continued)

b. Classification Based on OJK Collectibility (continued)

8) Commitments and Contingencies

The collectibility classification of guarantees issued and unused loan facility bearing credit risks are as follows:

	30 Juni/ *June 30, 2026*		31 Desember/ *December 31, 2025*		
	Jumlah nosional mata uang asing/ *Notional amount in foreign currencies* (angka penuh/ *full amount*)	**Ekuivalen/ *Equivalent* Rupiah**	**Jumlah nosional mata uang asing/ *Notional amount in foreign currencies* (angka penuh/ *full amount*)**	**Ekuivalen/ *Equivalent* Rupiah**	
Lancar					*Current*
Rupiah					*Rupiah*
Garansi yang diterbitkan (Catatan 42)		4.156.917		3.890.753	*Guarantees issued (Note 42)*
Fasilitas kredit yang belum ditarik (committed)		48.419		206.428	*Unused loan facility (committed)*
*Irrevocable L/*C yang masih berjalan (Catatan 42)		397.579		211.017	*Outstanding irrevocable L/Cs (Note 42)*
		4.602.915		4.308.198	
Mata uang asing					*Foreign currencies*
Garansi yang diterbitkan (Catatan 42)					*Guarantees issued (Note 42)*
Euro Eropa	81.014.093	1.651.109	76.189.526	1.491.139	*European Euro*
Dolar Amerika Serikat	31.019.042	554.621	21.595.292	360.101	*United States Dollar*
		2.205.730		1.851.240	
		6.808.645		**6.159.438**	

53. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

c. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing

Posisi Devisa Neto

Perhitungan Posisi Devisa Neto (PDN) didasarkan pada Peraturan Bank Indonesia No. 5/13/PBI/2003 tanggal 17 Juli 2003 sebagaimana telah diubah dengan perubahan keempat Peraturan Bank Indonesia No. 17/5/PBI/2015 tanggal 29 Mei 2015. Berdasarkan peraturan tersebut, Bank diwajibkan untuk menjaga rasio PDN laporan posisi keuangan dan secara keseluruhan maksimum 20% dari jumlah modal. PDN adalah penjumlahan nilai absolut yang dinyatakan dalam Rupiah dari selisih bersih antara aset dan liabilitas dalam mata uang asing dan selisih bersih dari tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi yang dicatat dalam rekening administratif yang didenominasi dalam setiap mata uang asing.

PDN Bank pada tanggal-tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025:

53. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (continued)

c. *Assets and liabilities denominated in foreign currencies*

Net Open Position

The Net Open Position (NOP) is calculated based on Bank Indonesia Regulation No. 5/13/PBI/2003 dated July 17, 2003 which was fourth amended by Bank Indonesia Regulation No. 17/5/PBI/2015 dated May 29, 2015. Based on this regulation, the Bank is required to maintain Net Open Position ratio of the overall statement of financial position at a maximum of 20% of the total capital. The NOP is the sum of the absolute values, which are stated in Rupiah, of the net difference between the assets and liabilities denominated in each foreign currency and the net difference of the receivables and payables of both commitments and contingencies recorded in the administrative accounts denominated in each foreign currency.

The Bank's NOP as of June 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

	30 Juni/*June 30, 2026*			
	Aset/*Assets*	**Liabilitas/*Liabilities***	**Posisi Devisa Neto/ *Net Open Position***	
Laporan posisi keuangan dan Rekening administratif				*Statement of financial position and Administrative accounts*
Dolar Australia	2.270.324	(2.236.851)	33.473	*Australian Dollar*
Dolar Amerika Serikat	37.634.876	(38.621.355)	986.479	*United States Dollar*
Yen Jepang	987.431	(934.987)	52.444	*Japanese Yen*
Pound Sterling Inggris	31.497	(65.900)	34.403	*Great Britain Pound Sterling*
Euro Eropa	2.537.494	(2.475.345)	62.149	*European Euro*
Dolar Singapura	1.277.833	(1.260.831)	17.002	*Singapore Dollar*
Renminbi	23.775	(185)	23.590	*Renminbi*
Dolar Hong Kong	75.447	(75.291)	156	*Hong Kong Dollar*
Ringgit Malaysia	4.173	(3.181)	992	*Malaysian Ringgit*
Riyal Arab Saudi	2.911	(2.151)	760	*Saudi Arabian Riyal*
Dolar Canada	29.028	(29.028)	-	*Canada Dollar*
			1.211.448	
Modal (Catatan 53d)			**33.603.145**	***Capital (Note 53d)***
Rasio PDN			**3,16%**	***NOP ratio***

53. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

c. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing (lanjutan)

Posisi Devisa Neto (lanjutan)

53. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (continued)

c. Assets and liabilities denominated in foreign currencies (continued)

Net Open Position (continued)

	31 Desember/*December 31, 2025*			
	Aset/*Assets*	**Liabilitas/*Liabilities***	**Posisi Devisa Neto/ *Net Open Position***	
Laporan posisi keuangan dan Rekening administratif				*Statement of financial position and Administrative accounts*
Dolar Australia	2.088.494	(2.013.861)	74.633	*Australian Dollar*
Dolar Amerika Serikat	39.450.770	(39.198.835)	251.935	*United States Dollar*
Yen Jepang	1.105.611	(941.862)	163.749	*Japanese Yen*
Pound Sterling Inggris	57.841	(10.998)	46.843	*Great Britain Pound Sterling*
Euro Eropa	2.952.521	(2.883.611)	68.910	*European Euro*
Dolar Singapura	1.208.000	(1.209.315)	1.315	*Singapore Dollar*
Renminbi	32.941	(152)	32.789	*Renminbi*
Dolar Hong Kong	70.760	(70.572)	188	*Hong Kong Dollar*
Ringgit Malaysia	3.123	(2.401)	722	*Malaysian Ringgit*
Riyal Arab Saudi	1.572	(976)	596	*Saudi Arabian Riyal*
Dolar Canada	29.028	(29.028)	-	*Canada Dollar*
			641.680	
Modal (Catatan 53d)			**32.982.407**	***Capital (Note 53d)***
Rasio PDN			**1,95%**	***NOP ratio***

d. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)

Bank secara aktif mengelola modalnya sesuai dengan peraturan yang berlaku. Tujuan utamanya adalah untuk memastikan bahwa setiap saat Bank dapat menjaga kecukupan modalnya untuk menutup risiko bawaan *(inherent risks)* pada kegiatan perbankan tanpa mengurangi optimalisasi nilai pemegang saham.

KPMM pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 dihitung berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 27/POJK.03/2022, POJK No.34/POJK.03/2016 dan POJK No. 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum.

d. Minimum Required Capital Adequacy (CAR)

The Bank actively manages its capital in accordance with the regulatory requirements. The primary objective of which is to ensure that the Bank, at all times, maintains adequate capital to cover inherent risks to its banking activities without prejudice to optimizing shareholder's value.

CAR on June 30, 2026 and December 31, 2025 was calculated based on Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 27/POJK.03/2022, POJK No. 34/POJK.03/2016 and POJK No. 11/POJK.03/2016 concerning the Minimum Capital Requirement for Commercial Banks.

53. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

d. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) (lanjutan)

Berdasarkan POJK No. 27/POJK.03/2022 tentang Perubahan Kedua atas POJK No.11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum, PBI No. 17/22/PBI/2015 tentang Kewajiban Pembentukan Countercyclical Buffer dan POJK No. 46/POJK.03/2015 tentang Penetapan Systemically Important Bank dan Capital Surcharge, Bank diwajibkan membentuk tambahan modal sebagai penyangga (buffer) yang berlaku secara bertahap mulai 1 Januari 2016. Pembentukan modal buffer yaitu Capital Conservation Buffer, Countercyclical Buffer dan Capital Surcharge untuk D-SIB yang wajib dibentuk berdasarkan persentase tertentu dari Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) masing-masing sebesar 2,50%, 0,00% dan 1,00%.

Berdasarkan POJK No 48/POJK.03/2020 tanggal 1 Desember 2020 tentang Perubahan atas POJK No.11/POJK.03/2020 tanggal 27 Mei 2020, untuk kebijakan relaksasi dalam rangka mendukung program pemulihan ekonomi nasional sektor perbankan, bahwa kewajiban pemenuhan Capital Conservation Buffer dalam komponen modal ditiadakan sampai dengan 30 Juni 2022.

Berdasarkan profil risiko Bank masing-masing per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, yaitu *low to moderate*, maka rasio kecukupan modal (KPMM) minimum per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 ditetapkan masing-masing sebesar 9% sampai dengan 9%.

Penentuan kepatuhan Bank terhadap peraturan dan rasio yang berlaku didasarkan pada peraturan praktik akuntansi yang berbeda dalam beberapa hal dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 Bank telah memenuhi rasio sesuai yang disyaratkan Bank Indonesia dan/atau Otoritas Jasa Keuangan untuk KPMM.

53. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (continued)

d. Minimum Required Capital Adequacy (CAR) (continued)

Based on POJK No. 27/POJK.03/2022 concerning of Second Change Regulation No. 11/POJK.03/2016 concerning the Minimum Capital Requirement for Commercial Banks, PBI No. 17/22/PBI/2015 concerning the Establishment of Countercyclical Buffer Requirement, and POJK No. 46/POJK.03/2015 concerning the Determination of Systemically Important Bank and Capital Surcharge, the Bank is required to form additional capital as a buffer that apply in stages starting on January 1, 2016. The establishment of buffer capital consists of Capital Conservation Buffer, Countercyclical Buffer, and Capital Surcharge for D-SIB which shall be established based on a percentage of Risk Weighted Assets (RWA) of 2.50%, 0.00% and 1.00%, respectively.

Based on POJK No. 48/POJK.03/2020 as of December 1, 2020 concerning the amendments of POJK No.11/POJK.03/2020 dated May 27, 2020 for relaxation policy in order to support the national economic recovery program of the banking sector, that the obligation to fulfill the Capital Conservation Buffer in the capital component is removed until June 30, 2022.

Based on the risk profile as of June 30, 2026 and 2024, respectively, which are both low to moderate, the minimum CAR for June 30, 2026 and December 31, 2025 is set at 9% to less than 9%, respectively.

The determination of the Bank's compliance with regulations and applicable ratios are based on the accounting rules which is differ in several aspects with the Financial Accounting Standards in Indonesia.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025 the Bank has fulfilled the required ratios of Bank Indonesia and/or Financial Services Authority for the CAR.

53. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

d. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) (lanjutan)

Perhitungan KPMM Bank (entitas induk) pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

53. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (continued)

d. Minimum Required Capital Adequacy (CAR) (continued)

The computation of the Bank's CAR (parent entity) as of June 30, 2026 and December 31, 2025 follows:

		30 Juni/ *June 30, 2026*	31 Desember/ *December 31, 2025*	
Modal inti	a	29.725.165	28.900.137	*Core Capital*
Modal pelengkap (Maksimal 100% dari modal inti)	b	3.877.981	4.082.270	*Supplementary Capital (Maximum of 100% of Core Capital)*
Modal pelengkap tambahan yang dialokasikan untuk mengantisipasi risiko pasar	c	-	-	*Additional supplementary capital allocated for anticipation of market risk*
Jumlah Modal Inti dan Modal Pelengkap	d=a+b	**33.603.146**	**32.982.407**	***Total Core Capital and Supplementary Capital***
Jumlah modal inti, modal pelengkap dan modal pelengkap tambahan yang dialokasikan untuk mengantisipasi risiko pasar	e=c+d	33.603.146	32.982.407	*Total core capital, supplementary capital and additional supplementary capital allocated for anticipation of market risk*
Penyertaan	f	-	-	*Investment*
Jumlah modal untuk risiko kredit	g=d-f	33.603.146	32.982.407	*Total capital for credit risk*
Jumlah modal untuk risiko kredit dan risiko pasar	h=e-f	33.603.146	32.982.407	*Total capital for credit risk and market risk*
Aset tertimbang menurut risiko kredit	i	159.791.142	148.080.382	*Risk weighted assets credit risk*
ATMR untuk risiko pasar	j	5.675.345	4.900.688	*RWA for market risk*
ATMR untuk risiko operasional	k	22.301.567	20.388.527	*RWA for operational risk*
Jumlah ATMR untuk risiko kredit dan risiko operasional	l=i+k	182.092.709	168.468.909	*Total RWA for credit risk and operational risk*
Jumlah ATMR untuk risiko Kredit, risiko operasional dan risiko pasar	m=i+j+k	187.768.054	173.369.597	*RWA for Credit Risk. Operational Risk and market risk*

53. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

d. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) (lanjutan)

Penentuan kepatuhan Bank terhadap peraturan dan rasio yang berlaku didasarkan pada peraturan praktik akuntansi yang berbeda dalam beberapa hal dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Bank telah memenuhi rasio sesuai yang disyaratkan Bank Indonesia dan/atau Otoritas Jasa Keuangan untuk KPMM.

Perhitungan KPMM Bank (entitas induk) pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

53. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (continued)

d. Minimum Required Capital Adequacy (CAR) (continued)

The determination of the Bank's compliance with regulations and applicable ratios are based on the accounting rules which is differ in several aspects with the Financial Accounting Standards in Indonesia.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the Bank has fulfilled the required ratios of Bank Indonesia and/or Financial Services Authority for the CAR.

The computation of the Bank's CAR (parent entity) as of June 30, 2026 and December 31, 2025 follows:

		30 Juni/ *June 30, 2026*	31 Desember/ *December 31, 2025*	
CAR untuk risiko kredit dan risiko operasional	n=g/l	18,45%	19,56%	*CAR for credit risk and operational risk*
CAR untuk risiko kredit risiko operasional. dan risiko pasar	o=h/m	17,90%	19,02%	*CAR for credit risk Operational risk and market risk*
CAR Minimum yang Diwajibkan		9%	9%	*Minimum CAR*

53. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

e. Manajemen Risiko

Dasar Penerapan Manajemen Risiko

Dalam penerapan manajemen risiko. BTN senantiasa patuh dan taat terhadap regulasi dan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia dengan mengacu pada:

1. Peraturan OJK No. 21 Tahun 2023 tanggal 22 Desember 2023 tentang Layanan *Digital* Oleh Bank Umum.
2. Peraturan OJK No. 32/POJK.03/2018 tanggal 27 Desember 2018 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit Dan Penyediaan Dana Besar Bagi Bank Umum.
3. Peraturan OJK No. 11/ POJK.03/2019 tanggal 28 Maret 2019 tentang Prinsip Kehati-hatian Dalam Aktivitas Sekuritisasi Aset Bagi Bank Umum.
4. Peraturan OJK No. 31/POJK.03/2019 tanggal 2 Desember 2019 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Pengungkit Bagi Bank Umum.
5. Peraturan OJK No. 37/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 tentang Transparansi Dan Publikasi Laporan Bank.
6. Peraturan Bank Indonesia No. 23/17/PBI/2021 tanggal 17 Desember 2021 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Bank Indonesia No.20/4/PBI/2018 Tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah.
7. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 38/POJK.03/2017 tentang Penerapan Manajemen Risiko Konsolidasi Bagi Bank Yang Melakukan Pengendalian Terhadap Perusahaan Anak.
8. Surat Edaran OJK No.34/SEOJK.03/2016 tanggal 1 September 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum.

53. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (continued)

e. Risk Management

Basis for Risk Management Implementation

In the implementation of risk management. BTN consistently adheres to and complies with the regulations and laws applicable in Indonesia by referring to:

1. *OJK Regulation No. 21/2023 dated December 22, 2023, concerning Digital Services by Commercial Banks.*
2. *OJK Regulation No. 32/POJK.03/2018 dated December 27, 2018, concerning the Maximum Limit for Credit and Large Exposures for Commercial Banks.*
3. *OJK Regulation No. 11/POJK.03/2019 dated March 28, 2019, concerning the Principles of Prudence in Asset Securitization Activities for Commercial Banks.*
4. *OJK Regulation No. 31/POJK.03/2019 dated December 2, 2019, concerning the Obligation to Meet the Leverage Ratio for Commercial Banks.*
5. *OJK Regulation No. 37/POJK.03/2019 dated December 19, 2019, concerning Transparency and Publication of Bank Reports.*
6. *Bank Indonesia Regulation No. 23/17/PBI/2021 dated December 17, 2021, concerning the Third Amendment to Bank Indonesia Regulation No. 20/4/PBI/2018 on the Macroprudential Intermediation Ratio and Macroprudential Liquidity Buffer for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units.*
7. *OJK Regulation No. 38/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Consolidated Risk Management for Banks Controlling Subsidiaries.*
8. *OJK Circular Letter No. 34/SEOJK.03/2016 dated September 1, 2016, concerning the Implementation of Risk Management for Commercial Banks.*

53. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

e. Manajemen Risiko (lanjutan)

Dasar Penerapan Manajemen Risiko (lanjutan)

Dalam penerapan manajemen risiko. BTN senantiasa patuh dan taat terhadap regulasi dan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia dengan mengacu pada: (lanjutan)

9. Surat Edaran OJK No.13/SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.
10. Surat Edaran OJK No.14/SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.
11. Surat Edaran OJK No.6/SEOJK.03/2020 tanggal 29 April 2020 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Operasional dengan Menggunakan Pendekatan Standar Bagi Bank Umum.
12. Surat Edaran OJK No.16/SEOJK.04/2021 tanggal 29 Juni 2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik
13. Undang Undang No.4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Jasa Keuangan (UU P2SK)
14. Peraturan Lembaga Penjamin Simpanan
    No. 2 Tahun 2024 tanggal 13 Agustus 2024 tentang Rencana Resolusi Bagi Bank Umum.
15. Peraturan Lembaga Penjamin Simpanan No.1 Tahun 2021 tanggal 30 Maret 2021 tentang Rencana Resolusi bagi Bank Umum.
16. Peraturan OJK No.22 Tahun 2023 perihal Perubahan Kedua Peraturan OJK No.11/POJK.03/2016 tanggal 2 Februari 2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum.
17. SEOJK No.24/SEOJK.03/2021 tanggal 7 Oktober 2021 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit dengan menggunakan Pendekatan Standar Bagi Bank Umum.

53. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (continued)

e. Risk Management (continued)

Basis for Risk Management Implementation (continued)

In the implementation of risk management. BTN consistently adheres to and complies with the regulations and laws applicable in Indonesia by referring to: (continued)

9. OJK Circular Letter No. 13/SEOJK.03/2017 dated March 17, 2017, concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks.
10. OJK Circular Letter No. 14/SEOJK.03/2017 dated March 17, 2017, concerning the Assessment of the Health Level of Commercial Banks.
11. OJK Circular Letter No. 6/SEOJK.03/2020 dated April 29, 2020, concerning the Calculation of Risk-Weighted Assets for Operational Risk Using the Standardized Approach for Commercial Banks.
12. OJK Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 dated June 29, 2021, concerning the Format and Content of the Annual Report for Issuers or Public Companies.
13. Law No. 4 of 2023 concerning the Development and Strengthening of the Financial Services Sector (P2SK Law).
14. Deposit Insurance Corporation (LPS) Regulation No. 2 of 2024 dated August 13, 2024, concerning Resolution Plans for Commercial Banks.
15. LPS Regulation No. 1 of 2021 dated March 30, 2021, concerning Resolution Plans for Commercial Banks.
16. OJK Regulation No. 22 of 2023 concerning the Second Amendment to OJK Regulation No. 11/POJK.03/2016 dated February 2, 2016, concerning the Minimum Capital Requirement for Commercial Banks
17. OJK Circular Letter No. 24/SEOJK.03/2021 dated October 7, 2021, concerning the Calculation of Risk-Weighted Assets for Credit Risk Using the Standardized Approach for Commercial Banks.

53. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

e. Manajemen Risiko (lanjutan)

Dasar Penerapan Manajemen Risiko (lanjutan)

Dalam penerapan manajemen risiko. BTN senantiasa patuh dan taat terhadap regulasi dan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia dengan mengacu pada: (lanjutan)

18. SEOJK No.23/SEOJK.03/2022 tanggal 7 Desember 2022 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Pasar Bagi Bank Umum

19. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No.PER-2/MBU/03/2023 Tahun 2023 tanggal 24 Maret 2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara

Bank melakukan manajemen risiko yang meliputi seluruh jenis risiko yang wajib dilakukan dan ditanamkan secara mendarah daging oleh seluruh jenjang organisasi melalui penerapan Budaya Risiko. Selain itu, BTN juga menerapkan pemantauan, tindak lanjut, serta penilaian indeks maturitas manajemen risiko secara terintegrasi menyeluruh di setiap level organisasi BTN yang menjadi bagian tidak terpisahkan dari manajemen Risiko BTN.

Manajemen Risiko dilaksanakan secara Individu dan konsolidasi dengan tetap memperhatikan regulasi dan karakteristik bisnis BTN. Pelaksanaan penerapan Manajemen Risiko Konsolidasi BTN diatur dalam ketentuan tersendiri sesuai ketentuan Regulator yang berlaku. Kebijakan Umum Manajemen Risiko dijadikan sebagai pedoman utama dalam melaksanakan pengelolaan Risiko secara operasional dan pengelolaan modal BTN, yang mencakup:

1. Prinsip kehati-hatian pada setiap aspek proses dan aktivitas bisnis BTN, antara lain: Management Portfolio, Kebijakan Perkreditan/Pembiayaan, Penyediaan Kecukupan Modal, *Early Warning System* untuk kredit UMKM dan *Wholesale,* Penetapan Limit, dan Diversifikasi Risiko.

53. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (continued)

e. Risk Management (continued)

Basis for Risk Management Implementation (continued)

In the implementation of risk management. BTN consistently adheres to and complies with the regulations and laws applicable in Indonesia by referring to: (continued)

18. OJK Circular Letter No. 23/SEOJK.03/2022 dated December 7, 2022, concerning the Calculation of Risk-Weighted Assets for Market Risk for Commercial Banks.
19. Ministry of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-2/MBU/03/2023 dated March 24, 2023, concerning the Governance and Significant Corporate Activities Guidelines for State-Owned Enterprises

Bank conducts risk management, which encompasses all types of risks that must be undertaken and ingrained at all levels of the organisation through the implementation of a risk culture. In addition, BTN also implements monitoring, follow-up, and comprehensive integrated assessment of the risk management maturity index at every level of the BTN organisation, making it an integral part of BTN's risk management.

Risk Management is implemented both individually and in a consolidated manner, while still considering regulations and BTN's business characteristics. The implementation of BTN's Consolidated Risk Management is governed by separate provisions in accordance with the applicable regulatory requirements. The General Risk Management Policy serves as the primary guideline for operational risk management and capital management at BTN, which includes:

1. Principles of prudence in every aspect of BTN's business processes and activities, including: Management Portfolio, Credit/Financing Policies, Capital Adequacy, Early Warning System for SME and Wholesale credit, Limit Setting, and Risk Diversification.

53. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

e. Manajemen Risiko (lanjutan)

Manajemen Risiko dilaksanakan secara Individu dan konsolidasi dengan tetap memperhatikan regulasi dan karakteristik bisnis BTN. Pelaksanaan penerapan Manajemen Risiko Konsolidasi BTN diatur dalam ketentuan tersendiri sesuai ketentuan Regulator yang berlaku. Kebijakan Umum Manajemen Risiko dijadikan sebagai pedoman utama dalam melaksanakan pengelolaan Risiko secara operasional dan pengelolaan modal BTN, yang mencakup: (lanjutan)

2. Manajemen Risiko, antara lain: *Risk Appetite, Risk Tolerance, Risk Profile, Stress Testing,* dan penerapan manajemen risiko konsolidasi. Dalam penerapan Manajemen Risiko, BTN menerapkan 4 (empat) pilar Manajemen Risiko secara efektif sesuai dengan ketentuan Regulator yakni:
   a. Pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris;
   b. Kecukupan kebijakan & prosedur Manajemen Risiko dan penetapan limit;
   c. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian Risiko serta Sistem Informasi Manajemen Risiko; dan
   d. Sistem pengendalian internal yang menyeluruh.
3. Manajemen Risiko untuk masing-masing jenis Risiko, yang meliputi: proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian Risiko.
4. Pengawasan Risiko, yang meliputi: pemantauan penerapan aktivitas/metodologi pengelolaan Risiko Bank dan Sistem Pengendalian Internal.
5. Dalam penerapan Manajemen Risiko, Bank menetapkan klasifikasi risikoberdasarkan tingkat Intensitas Risiko dengan mempertimbangkan dimensi ukuran dan kompleksitas BTN sesuai dengan ketentuan Regulator yang berlaku pada industri perbankan.
6. *Climate Risk Management & Analysis* dalam rangka manajemen risiko iklim pada industri perbankan, khususnya terkait dampaknya terhadap risiko kredit, pasar, likuiditas, dan operasional Bank.

53. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (continued)

e. Risk Management (continued)

Risk Management is implemented both individually and in a consolidated manner, while still considering regulations and BTN's business characteristics. The implementation of BTN's Consolidated Risk Management is governed by separate provisions in accordance with the applicable regulatory requirements. The General Risk Management Policy serves as the primary guideline for operational risk management and capital management at BTN, which includes: (continued)

2. Risk Management, including: Risk Appetite, Risk Tolerance, Risk Profile, Stress Testing, and Integrated Risk Management (if BTN has subsidiaries). In implementing Risk Management, BTN applies the 4 (four) pillars of Risk Management effectively in accordance with regulatory requirements, namely:
   a. Active oversight by the Board of Directors and Board of Commissioners;
   b. Adequacy of Risk Management policies & procedures and limit setting;
   c. Adequacy of risk identification, measurement, monitoring, and control processes, as well as Risk Management Information Systems; and
   d. Comprehensive internal control systems.
3. Risk Management for each type of risk, which includes: processes for identifying, measuring, monitoring, and controlling risk.
4. Risk Oversight, which includes: monitoring the implementation of risk management activities/methodologies and Internal Control Systems.
5. In implementing Risk Management, the Bank classifies BUMN risks based on the level of Risk Intensity, considering the size and complexity dimensions of BTN in accordance with the applicable regulatory requirements in the banking industry.
6. Climate Risk Management & Analysis for managing climate risk in the banking industry, particularly concerning its impact on credit, market, liquidity, and operational risks of the Bank.

53. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

e. Manajemen Risiko (lanjutan)

Dalam menjalankan penerapan manajemen risiko yang sehat diperlukan kecukupan kebijakan dan prosedur manajemen risiko yang baik. Pemetaan kebijakan umum manajemen risiko digambarkan mulai dari strategi manajemen risiko, pengelolaan risiko pada Bank dan output yang diharapkan adalah tingkat kesehatan bank yang sehat.

BTN telah mengembangkan strategi manajemen risiko yang sejalan dengan tujuan bisnisnya, dengan menerapkan *Risk Appetite Framework* untuk menetapkan batas risiko yang dapat diterima sesuai dengan *risk capacity Bank.*

BTN telah memiliki *Risk Appetite Statement* (*RAS*) yang merupakan pernyataan kualitatif serta ukuran kuantitatif dari risiko-risiko utama Bank. Pengungkapan RAS dilakukan secara tertulis dan didokumentasikan dengan baik oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko. Penetapan Limit RAS dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Dalam penetapan RAS, telah memperhatikan keberlanjutan ekonomi, keberlanjutan lingkungan dan keberlanjutan sosial yang kemudian diselaraskan pada penyusunan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan*, Risk Appetite, Risk Tolerance* dan *Recovery Plan.*

BTN telah menyusun rencana aksi pemulihan sebagaimana diatur pada Peraturan OJK No. 5 Tahun 2024 tentang Penetapan Status Pengawasan dan Penanganan Permasalahan Bank Umum. Recovery Plan merupakan rencana untuk mengatasi permasalahan keuangan yang mungkin terjadi di Bank. Bank juga telah Menyusun rencana resolusi (resolution plan) sesuai dengan aturan pada PLPS No. 2 Tahun 2024. Resolution plan merupakan rencana Tindakan resolusi dalam rangka menjaga keberlangsungan fungsi ekonomi penting (*critical economic function*) Bank tanpa menyebabkan gangguan pada stabilitas system keuangan.

53. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (continued)

e. Risk Management (continued)

To implement sound risk management, adequate risk management policies and procedures are essential. The mapping of general risk management policies is outlined in the risk management strategy, risk management within the bank, and the expected output, which is a healthy bank health level.

BTN has developed a risk management strategy that aligns with its business objectives by implementing Risk Appetite Framework to establish acceptable risk limits in accordance with the Bank's risk capacity.

BTN has a Risk Appetite Statement (RAS) which provides both qualitative and quantitative measures of the Bank's key risks. The RAS is disclosed in writing and thoroughly documented by the Risk Management Unit. The limits for the RAS are established by the Board of Commissioners and the Board of Directors. When setting the RAS, considerations include economic sustainability, environmental sustainability, and social sustainability, which are then integrated into the development of the Company's Budget Work Plan, Risk Appetite, Risk Tolerance, and Recovery Plan.

BTN has prepared a recovery action plan as stipulated in OJK Regulation No. 5 of 2024 concerning the Determination of Supervision Status and Handling of Commercial Bank Issues. The Recovery Plan is a plan to address financial problems that may arise at the Bank. The Bank has also prepared a resolution plan in accordance with the provisions of PLPS No. 2 of 2024. The resolution plan is a plan of resolution actions to maintain the continuity of the Bank's critical economic functions without causing disruption to the stability of the financial system.

53. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

e. Manajemen Risiko (lanjutan)

Guna melengkapi pengukuran risiko khususnya risiko pasar dan risiko likuiditas, Bank melakukan *stress test* dengan *worst case scenario*. Selain melakukan *scenario analysis* terhadap aktivitas bank secara keseluruhan, Bank juga melakukan *scenario analysis* terhadap aktivitas tertentu, khususnya aktivitas baru, yang berpotensi meningkatkan eksposur risiko suku bunga. *Stress Test* yang dilakukan oleh Bank fokus pada 3 (tiga) jenis risiko yaitu risiko kredit, risiko pasar dan risiko likuiditas. Untuk menyempurnakan pengukuran risiko khususnya risiko pasar, risiko likuiditas dan risiko kredit, Bank melakukan *stress test* terhadap *worst case scenario* sebagaimana diatur dalam PT.8-A.6 Pelaksanaan *Stress Test* perihal Petunjuk Pelaksanaan *Stress Testing* dengan frekuensi minimal 1 (satu) tahun sekali untuk risiko kredit dan risiko pasar serta per triwulan untuk risiko likuiditas.

Bank melakukan stress testing secara berkala untuk menilai kecukupan modal dalam hal terjadinya kejadian-kejadian risiko yang bersifat ekstrim atau catastrophe. Selama periode yang dimaksud, telah dilakukan 4 (empat) kali stress testing atas Risiko Likuiditas, Risiko Kredit, dan Risiko Pasar. Empat di antaranya merupakan stress testing internal yang mengacu pada based number Triwulan IV Tahun 2024, Triwulan I Tahun 2025, Triwulan II Tahun 2025, dan Triwulan III Tahun 2025. Sementara dua stress testing lainnya merupakan stress test BUST dengan based number Triwulan IV Tahun 2024 dan reverse stress test dengan based numer Juni 2025, yang telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan memperoleh persetujuan dari Direksi.

53. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (continued)

e. Risk Management (continued)

In measuring risks, particularly market risk and liquidity risk, the Bank conducts stress testing using worst case scenario in addition to scenario analysis of the Bank's activities as a whole. The Bank also performs scenario analysis on specific activities, especially new activity, which could potentially increase the interest rate risk exposure. Currently, the stress tests conducted by the Bank is focused on 3 (three) types of risks, namely, credit risk, market risk (including interest rate risk) and liquidity risk. To improve the measurement of market risk, liquidity risk and credit risk, the Bank conduct stress test on worst case scenario as regulated in PT.8-A.6 Implementation for Stress Testing regarding The Guidelines of Implementation for Stress Testing with a minimum frequency of 1 (one) year for credit risk and market risk and quarterly for liquidity risk.

The bank conducts stress testing on a regular basis to assess capital adequacy in the event of extreme or catastrophic risk events. During the period in question, four stress tests were conducted on liquidity risk, credit risk, and market risk. Three of these were internal stress tests based on the fourth quarter of 2024, the first quarter of 2025, and the second quarter of 2025. The other stress test was a BUST stress test based on the fourth quarter of 2024, which was submitted to the Financial Services Authority (OJK) and approved by the Board of Directors.

53. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

e. Manajemen Risiko (lanjutan)

Dalam melakukan proses penerapan Manajemen Risiko yang efektif, Bank melengkapi sistem pengendalian internal yang bertujuan untuk menjaga aset Bank, menjamin tersedianya pelaporan keuangan dan manajerial yang dapat dipercaya, meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan, serta mengurangi risiko terjadinya kerugian, penyimpangan dan pelanggaran aspek kehati-hatian. Terselenggaranya sistem pengendalian internal yang handal dan efektif menjadi tanggung jawab dari seluruh satuan kerja operasional dan satuan kerja pendukung serta Satuan Kerja Audit Internal.

Dalam penguatan kebijakan dan prosedur manajemen risiko, dalam pelaksanaannya BTN juga memasukkan manajemen risiko sebagai salah satu pilar budaya perusahaan BTN, dimana salah satu pilar budaya perusahaan adalah *Governance & Risk Culture. Pilar Governance & Risk Culture* merupakan pilar yang krusial untuk diperkuat sehingga seluruh proses bisnis berjalan dengan *prudent* dan *comply*.

Dalam rangka meningkatkan dan mengoptimalkan pelayanan kepada masyarakat khususnya dalam bisnis *Commercial dan Corporate Loan* serta meningkatkan pendapatan Bank dapat melalui pemberian fasilitas *Credit Line* kepada Non Lembaga Keuangan. Dalam proses pemberian Fasilitas *Credit Line* kepada Non Lembaga Keuangan sudah melibatkan unit manajemen risiko kredit mulai dari pengumpulan data hingga proses keputusan pemberian Fasilitas *Credit Line* kepada Non Lembaga Keuangan. Hasil penetapan limit fasilitas *Credit Line* kepada *Counterparty* didasarkan atas analisa aspek legal, rating perusahaan, aspek manajemen, aspek keuangan, aspek industri, aspek pemasaran, dan aspek agunan. Manajemen Risiko Pasar juga melakukan pengawasan transaksi terhadap limit fasilitas *Credit Line* kepada Non Lembaga Keuangan secara harian.

53. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (continued)

e. Risk Management (continued)

In carrying out an effective Risk Management process, the Bank supports its internal control system to protect the Bank's assets, ensure reliable financial and managerial reporting, enhance compliance with laws and regulations, and minimize the risk of losses, deviations, and breaches of prudence. The establishment of a reliable and effective internal control system is the responsibility of all operational units, supporting units, and the Internal Audit Unit.

In strengthening risk management policies and procedures, BTN also incorporates risk management as one of the pillars of BTN's corporate culture. One of these cultural pillars is Governance & Risk Culture. The Governance & Risk Culture pillar is crucial to reinforce, ensuring that all business processes are conducted prudently and in compliance.

In order to improve and optimize services to the public, especially in the Commercial and Corporate Loan business, as well as to increase Bank revenue through the provision of Credit Line facilities to Non-Financial Institutions. In the process of granting Credit Line Facilities for Non-Financial Institutions, the credit risk management unit has been involved, starting from data collection to the decision process for granting Credit Line Facilities for Non-Financial Institutions. The results of the limit determination of Credit Line facilities to Counterparties are based on analysis of legal aspects, company ratings, management aspects, financial aspects, industrial aspects, marketing aspects, and collateral aspects. Market Risk Management also monitors transactions on Credit Line facility limits for Non-Financial Institutions on a daily basis.

53. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

e. Manajemen Risiko (lanjutan)

Struktur Manajemen Risiko

Tata kelola risiko Bank yang berlandaskan prinsip GCG terwujud dari terlibatnya seluruh organ Bank dalam pengelolaan manajemen risiko. Hal ini dapat dilihat dari susunan organisasi manajemen risiko Bank. Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab untuk memastikan penerapan Manajemen Risiko telah memadai sesuai dengan karakteristik, kompleksitas dan profil risiko Bank. Dewan Komisaris dan Direksi berperan aktif pada proses manajemen risiko dalam rangka memitigasi risiko Bank melalui Kualitas Penerapan Manajemen Risiko yang meliputi tata kelola risiko, kerangka manajemen risiko, proses manajemen risiko, kecukupan sumber daya manusia, dan kecukupan sistem informasi manajemen risiko, serta kecukupan sistem pengendalian risiko.

Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko bertugas dan bertanggung jawab dalam memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dengan melakukan evaluasi atas pedoman kebijakan manajemen risiko Bank (Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Risiko Operasional, Risiko Hukum, Risiko Stratejik, Risiko Kepatuhan dan Risiko Reputasi), melakukan evaluasi kesesuaian antara pedoman kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaannya dan melakukan pemantauan serta mengevaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Komite Manajemen Risiko Terintegrasi. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Pemantau Risiko mengadakan rapat dengan Enterprise & ESG Risk Management Division secara berkala membahas isu-isu terkini, Profil Risiko Triwulanan (Individu & Konsolidasi), Tingkat Kesehatan Bank (Individu & Konsolidasi), *Recovery Plan* dan hal-hal yang terkait dengan manajemen risiko Bank termasuk ikut mereview Pedoman Kebijakan Manajemen Risiko yang didalamnya terdapat *Risk Appetite* dan *Risk Tolerance* Bank.

53. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (continued)

e. Risk Management (continued)

Risk Management Structure

The Bank's risk governance, which is based on the principles of GCG, involves the entire Bank in managing risks. This can be seen in the composition of the Bank's risk management organizational structure. The Board of Commissioners (BOC) and Board of Directors (BOD) are responsible for ensuring the proper implementation of risk management in accordance to the characteristics, complexity and risk profile of the Bank. The BOC and BOD play an active role in the risk management process in order to mitigate the risk of the Bank through Quality of Risk Management Implementation which covers risk governance, risk management framework, risk management process, the adequacy of human resources and risk management information systems, as well as the adequacy of risk management systems.

Risk Monitoring Committee

The Risk Monitoring Committee is responsible for providing recommendations to the Board of Commissioners by evaluating the Bank's risk management policy guidelines (Credit Risk, Market Risk, Liquidity Risk, Operational Risk, Strategic Risk, Compliance Risk and Reputational Risk), evaluating according to the policy guidelines and monitoring the duties of Risk Management Comittee. In carrying out its duties, the Risk Monitoring Committee with the Enterprise Risk Management Division regularly discuss issues about Risk Profile, Bank Soundness Level, Recovery Plan and other matters related to Bank risk management including reviewing the Risk Management Policy Guidelines in which there are Risk Appetite and Risk Tolerance Bank.

53. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

e. Manajemen Risiko (lanjutan)

Struktur Manajemen Risiko (lanjutan)

Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko (KMR) berperan aktif dalam memberikan pertimbangan-pertimbangan terhadap risiko yang melekat pada kebijakan yang akan ditetapkan Direksi maupun memberikan evaluasi terhadap ketentuan-ketentuan yang dinilai kurang sesuai dengan perkembangan terkini dan perlu dilakukan penyesuaian. KMR terlibat secara aktif dalam melakukan penilaian risiko yang melekat pada setiap produk dan/atau jasa/aktivitas baru sehingga Bank dapat melakukan langkah-langkah mitigasi yang diperlukan. Selain itu apabila dipandang perlu, KMR dapat melakukan evaluasi terhadap Pedoman Kebijakan Manajemen Risiko (PKMR).

Komite Manajemen Risiko Terintegrasi

Komite Manajemen Risiko Terintegrasi memiliki peran yang sangat penting dalam memberikan pertimbangan terkait risiko yang dapat mempengaruhi eksposur Risiko pada Kelompok Usaha Bank. Komite Manajemen Risiko Terintegrasi terlibat langsung dalam penilaian profil Risiko dan Tingkat Kesehatan Bank Kelompok Usaha Bank sehingga Bank dapat mengambil langkah-langkah mitigasi yang tepat.

53. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (continued)

e. Risk Management (continued)

Risk Management Structure (continued)

Risk Management Committee

The Bank's Risk Management Committee (RMC) is actively involved in providing advice on the inherent risks associated to new policies to be established by the BOD and providing evaluation to the regulations that are considered to be outdated and require updating. The RMC is also actively involved in conducting risk measurement of the risks associated to new products and/or services to enable the Bank to take the necessary mitigating actions. The RMC may evaluate the Risk Management Policy Guidelines, if necessary.

Integrated Risk Management Committee

The Integrated Risk Management Committee plays a critical role in providing insights regarding risks that may affect the Bank Group's risk exposure. The Integrated Risk Management Committee is directly involved in assessing the Bank Group's risk profile and financial health, enabling the Bank to implement appropriate mitigation measures.

53. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

e. Manajemen Risiko (lanjutan)

Struktur Manajemen Risiko (lanjutan)

Komite ESG

Komite *ESG* berperan dalam memetakan dan menyusun kebijakan/strategi Program *ESG* dan TJSL serta melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan Program *ESG* dan TJSL. Komite *ESG* menetapkan langkah-langkah perbaikan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan Program *ESG* dan TJSL mencakupi Community Development, Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (PUMK), Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan, serta kegiatan bisnis dalam rangka tanggung jawab Bank kepada masyarakat atas risiko bisnis yang ditimbulkan oleh Bank dan melaporkannya kepada Direksi. Selain itu, Komite *ESG* juga memantau penerapan monitoring atas implementasi Strategi dan *Roadmap ESG Bank*.

Satuan Kerja Manajemen Risiko

Enterprise & ESG Risk Management Division (ERMD) merupakan Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) pada Bank, dipimpin oleh seorang Kepala Divisi yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur *Risk Management*.

53. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (continued)

e. Risk Management (continued)

Risk Management Structure (continued)

ESG Committee

The ESG Committee plays a role in mapping and formulating policies/strategies for the ESG and SJSL Program as well as monitoring and evaluating the implementation of the ESG and SJSL Program. The ESG Committee determines corrective measures on matters relating to the ESG and CSR Programs including Community Development, Funding for Micro and Small Enterprises (PUMK), Sustainable Finance Action Plan, as well as business activities in the context of the Bank's responsibility to the community for business risks incurred by the Bank and reports them to the Board of Directors. In addition, the ESG Committee also monitors the implementation of the Bank's ESG Strategy and Roadmap.

Risk Management Division

Enterprise & ESG Risk Management Division (ERMD) is a Risk Management Working Unit (RMWU) at the Bank, led by a Division Head that is responsible directly to the Risk Management Director.

53. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

e. Manajemen Risiko (lanjutan)

Struktur Manajemen Risiko (lanjutan)

Satuan Kerja Manajemen Risiko (lanjutan)

Struktur organisasi *Enterprise &* ESG *Risk Management Division* terdiri dari *Market & Liquidity Risk Management Department, Credit Portofolio Risk Management Department, Integrated Risk Management Department, Environmental, Social, & Governance (ESG) Department, Model Development Department* dan *Model Validation Department*.

Satuan Kerja Manajemen Risiko Operasional & Digital

Digital & Operations Risk Management Division (DORD) merupakan Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) pada Bank, dipimpin oleh seorang Kepala Divisi yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur *Risk Management*. Struktur organisasi *Digital & Operations Risk Management Division* terdiri dari *Fraud Risk Management Department, Digital Risk Management Department, Operational Risk Management Department, Regional Operational Risk Control Department,* dan *Operational Risk Control (ORC) Departement* yang terdiri dari 4 Bidang Direktorat yaitu *ORC Retail Banking, ORC Wholesale Banking, ORC Risk & Assets Management,* dan *ORC Operation & Human Capital.*

Bank telah memiliki panduan kebijakan di bidang manajemen risiko yaitu Pedoman Kebijakan Manajemen Risiko (PKMR) di mana di dalamnya telah mencakup ketentuan-ketentuan minimal yang disyaratkan di dalam Peraturan Bank Indonesia. Pengkajian ulang terhadap kebijakan internal juga dilakukan agar sesuai dengan ketentuan terkini dari regulator dengan melakukan *gap analysis* serta mengakomodasi *best practices* yang lazim digunakan untuk meningkatkan kualitas penerapan manajemen risiko.

53. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (continued)

e. Risk Management (continued)

Risk Management Structure (continued)

Risk Management Division (continued)

The organizational structure of the Enterprise & ESG Risk Management Division consists of the Market & Liquidity Risk Management Department, Credit Portofolio Risk Management Department, Integrated Risk Management Department, Environmental, Social, & Governance (ESG) Department, Model Development Department and Model Validation Department.

Digital & Operations Risk Management Division

Digital & Operations Risk Management Division (DORD) is a Risk Management Work Unit (SKMR) at the Bank, led by a Division Head who is directly responsible to the Director of Risk Management. The organizational structure of the Digital & Operational Risk Management Division consists of the Fraud Risk Management Department, Digital Risk Management Department, Operational Risk Management Department, Regional Operational Risk Control Department, and Operational Risk Control Department (ORC) which consists of 4 Directorate Fields, namely ORC Retail Banking, ORC Wholesale Banking, ORC Risk & Assets Management, and ORC Operation & Human Capital.

The Bank's risk management policies are formalized in the RMPM. RMPM sets out the minimum requirements based on Bank Indonesia regulations. A regular review is conducted on internal policies to comply with the prevailing regulations from regulatory bodies. Gap analysis are performed and best practices are applied to enhance the quality of the risk management implementation.

53. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

e. Manajemen Risiko (lanjutan)

Kebijakan dan Prosedur Pengelolaan Manajemen Risiko

Sistem informasi manajemen risiko pada tahap awal difokuskan pada pengumpulan dan perbaikan *database* risiko yang diharapkan dapat dikembangkan dan diaplikasikan ke dalam sistem teknologi informasi secara bertahap agar proses pengukuran risiko dan pemantauan risiko dapat dilakukan secara terintegrasi dan dapat disajikan secara tepat waktu.

Profil Risiko

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 38/POJK.03/2017 tentang Penerapan Manajemen Risiko secara Konsolidasi bagi Bank yang Melakukan Pengendalian terhadap Perusahaan Anak, ERMD memiliki kewajiban untuk menyampaikan laporan profil risiko secara–individu maupun konsolidasi kepada Otoritas Jasa Keuangan setiap triwulan. Laporan tersebut mencakup eksposur terhadap berbagai jenis risiko, antara lain: risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko kepatuhan, risiko hukum, risiko reputasi, dan risiko strategis. Selain itu, peraturan tersebut juga mengatur kewajiban Bank untuk menyampaikan laporan tingkat kesehatan Bank baik secara–individu maupun konsolidasi, yang disampaikan secara semesteran. Di samping itu, merujuk pada POJK No. 4/POJK.03/2016 tanggal 26 Januari 2016 dan SEOJK No. 14/SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, penilaian dilakukan terhadap faktor profil risiko, yang mencakup penilaian atas risiko inheren serta kualitas penerapan manajemen risiko dalam kegiatan operasional Bank.

53. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (continued)

e. Risk Management (continued)

Risk Management Policies and Procedures

The Bank also performs risk management on information systems which focuses on risk database collection and improvement. The data is gradually developed and applied in the information technology system so that risk measurement and monitoring can be integrated into the Bank's risk management on a timely basis.

Risk Profile

Based on Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 38/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Consolidated Risk Management for Bank Controlling Subsidiary Companies, the ERMD is obligated to submit consolidated and individual risk profile reports to the Financial Services Authority (OJK) on a quarterly basis. These reports cover exposures to various types of risks, including: credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk, compliance risk, legal risk, reputational risk, and strategic risk. Additionally, the regulation also stipulates the Bank's obligation to submit consolidated and individual Bank Soundness Level reports, which are submitted semi-annually. Furthermore, referring to POJK No. 4/POJK.03/2016 dated January 26, 2016, and SEOJK No. 14/SEOJK.03/2017 dated March 17, 2017, concerning the Assessment of Commercial Banks' Soundness Level, the assessment evaluates the risk profile factor, which includes an assessment of inherent risks and the quality of risk management implementation in the Bank's operational activities

53. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

e. Manajemen Risiko (lanjutan)

Profil Risiko (lanjutan)

Secara umum, sesuai dengan penilaian secara *self assessment* Profil Risiko Bank Konsolidasi dan Individu triwulan II tahun 2026, diupayakan berada pada tingkat *Low to Moderate* yang tercermin dari tingkat risiko inherent moderate dan tingkat kualitas penerapan manajemen risiko dengan peringkat *satisfactory*. Risiko Inheren meliputi strategi bisnis, karakteristik bisnis, kompleksitas produk dan aktivitas Bank, industri dimana Bank melakukan kegiatan usaha, serta kondisi makro ekonomi. Kualitas Penerapan Manajemen Risiko meliputi tata kelola risiko, kerangka manajemen risiko, proses manajemen risiko, kecukupan sumber daya manusia, dan kecukupan sistem informasi manajemen risiko, serta kecukupan sistem pengendalian risiko.

Risiko Operasional

Risiko Operasional yang timbul harus segera diantisipasi. Pencadangan modal yang dilakukan Bank dihitung berdasarkan kebutuhan modal minimum (CAR) merupakan salah satu langkah antisipasi agar eksposur Risiko Operasional tidak sampai mengganggu permodalan.

Dalam rangka menghitung kebutuhan modal minimum (CAR) untuk risiko operasional, Bank menerapkan Pendekatan Standar *(Standardized Approach),* sesuai Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 6/SEOJK.03/2020 tanggal 29 April 2020 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Operasional dengan Menggunakan Pendekatan Standar Bagi Bank Umum.

Dalam penerapan manajemen risiko operasional, *Digital and Operations Risk Management Division* (DORD) berfungsi memastikan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko berjalan dengan efektif pada setiap aktivitas fungsional, produk atau layanan baru.

53. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (continued)

e. Risk Management (continued)

Risk Profile (continued)

In general, the Bank's composite risk profile during the second quarter of 2026 is Low to Moderate, which is reflected in the moderate inherent risk level and satisfactory level of quality of risk management implementation. Inherent risks include business strategy, business characteristics, complexity of products and activities of the Bank, the industry in which the Bank conducts business, as well as macroeconomic conditions. The quality of risk management implementation covers risk governance, risk management framework, risk management process, the adequacy of human resources and risk management information systems, as well as the adequacy of the risk management system.

Operational Risk

Operational risk arising should be anticipated. Provision of capital held by bank is calculated based on minimum Capital Adequacy Ratio (CAR) which is one of anticipatory measures in order the operational risk exposure not interfere Bank's capital structure.

In order to calculate the minimum Capital Adequacy Ratio (CAR) for operational risk, the Bank applies the Standardized Approach, in accordance with Financial Services Autority Circular Letter No. 6/SEOJK.03/2020 dated April 29, 2020 regarding the calculation of Risk Weighted Assets (RWA) for Operational Risk Calculated using Standardized Approach (SA).

In implementing operational risk management, the Digital and Operations Risk Management Division (DORD) functions to ensure that the process of identifying, measuring, monitoring and controlling risks runs effectively in every functional activity, new product or service.

53. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

e. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Operasional (lanjutan)

Dalam rangka melakukan proses identifikasi risiko, saat ini Bank sedang mengembangkan aplikasi *Operational Risk Management Information System* (ORMIS). Aplikasi ORMIS ini terdiri dari tiga modul utama yang terintegrasi yaitu LED, RCSA, dan KRI.

Modul LED (*Loss Event* Database) dirancang terhubung dengan Kantor Wilayah dan Kantor Cabang. Dengan demikian Kantor Wilayah dan Kantor Cabang dapat secara periodik mengirimkan data *loss event* masing-masing kantor secara online melalui ORMIS.

Data yang terkumpul selanjutnya akan diolah dan dianalisis. Dari hasil pengolahan dan analisis tersebut diharapkan akan teridentifikasi peta eksposur risiko yang diperoleh, selanjutnya akan dilakukan langkah mitigasi terhadap eksposur risiko yang teridentifikasi tersebut.

Modul RCSA (*Risk and Control Self-Assessment*) digunakan dalam proses identifikasi dan pengukuran risiko operasional yang melekat pada seluruh aktivitas unit kerja Bank. Oleh karena itu dalam mengisi RCSA seluruh unit kerja dituntut untuk dapat mengidentifikasi dan mengukur risiko-risiko operasional yang melekat pada aktivitas sehari-hari dan berdampak pencapaian sasaran unit kerja termasuk menetapkan jenis kontrol dalam rangka memastikan seluruh potensi risiko pada masing-masing unit kerja dapat dikendalikan.

Sedangkan modul KRI merupakan perangkat untuk memantau tren risiko berdasarkan indikator risiko yang ditetapkan. Atas indikator risiko tersebut akan menjadi dasar untuk penyusunan langkah antisipasi maupun perbaikan di masa yang akan datang.

53. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (continued)

e. Risk Management (continued)

Operational Risk (continued)

In order to make the process of identifying risks, the Bank is currently developing applications Operations Risk Management Information System (ORMIS). The ORMIS application consists of three main integrated modules, namely LED, RCSA, and KRI.

The LED (Loss Event Database) module is designed to be connected to Regional Offices and Branch Offices. In this way, Regional Offices and Branch Offices can periodically send loss event data for each office online via ORMIS.

The Data collected will be processed and analyzed. Processing and analysis of the results are expected to be identified as a risk exposure maps are obtained, further mitigation measures will be performed against the identified risk exposures.

The RCSA (Risk and Control Self-Assessment) module is used in the process of identifying and measuring operational risks inherent in all Bank work unit activities. Therefore, in completing the RCSA, all work units are required to be able to identify and measure operational risks that are inherent in daily activities and have an impact on achieving work unit targets, including determining the type of control in order to ensure that all potential risks in each work unit can be controlled.

Meanwhile, the KRI module is a tool for monitoring risk trends based on established risk indicators. These risk indicators will become the basis for preparing anticipatory and corrective steps in the future.

53. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

e. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Operasional (lanjutan)

Pengendalian dan mitigasi risiko operasional dilaksanakan oleh seluruh satuan kerja Bank. *Digital and Operations Risk Management Division* bertugas untuk memastikan bahwa Bank telah memiliki kebijakan dan prosedur pengendalian dan mitigasi risiko operasional yang memadai yang wajib dipatuhi dan dilaksanakan oleh setiap satuan kerja dalam melaksanakan transaksi dan aktivitas dengan akurat, efisien dan tepat waktu.

Dalam pengendalian risiko operasional, pelaksanaan kaji ulang manajemen risiko operasional dilakukan oleh *Internal Audit Division* (IAD) yang mencakup keandalan kerangka manajemen risiko operasional dan penerapan manajemen risiko operasional oleh unit bisnis/aktivitas pendukung.

Risiko Hukum

Pengukuran risiko hukum dilaksanakan oleh *Enterprise Risk Management Division* bersama-sama *Legal Division* berdasarkan laporan hasil evaluasi atas analisis kasus-kasus hukum secara individual terhadap liabilitas kontinjensi yang timbul dari tuntutan hukum yang terjadi.

Pemantauan risiko hukum dilaksanakan oleh *Legal Division* untuk mengevaluasi efektivitas dari implementasi kebijakan. prosedur dan kepatuhan terhadap kebijakan. regulasi hukum serta batas ketentuan Bank. Pemantauan dilaksanakan secara berkala terhadap seluruh posisi risiko hukum.

Dalam melaksanakan pengendalian risiko hukum. *Legal Division* memberi masukan hukum dan rekomendasi kepada setiap divisi dan satuan kerja serta melakukan *review* secara berkala terhadap perjanjian dan kontrak kerjasama dengan *counterparty.*

53. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (continued)

e. Risk Management (continued)

Operational Risk (continued)

Controlling and mitigating operational risk is conducted by risk taking units within the Bank. The Digital and Operations Risk Management Division ensures that the Bank has adequate policies and procedures, which must be complied and carried out by each risk taking unit in conducting its daily transactions and activities accurately, efficiently and in a timely manner.

In operational risk control, the implementation of operational risk management reviews is carried out by the Internal Audit Division (IAD) which includes the reliability of the operational risk management framework and the implementation of operational risk management by business units/supporting activities.

Legal Risk

Legal risk measurement is conducted together by Enterprise Risk Management Division and Legal Division based on the evaluation report resulting from the analysis of individual legal cases on contingent liabilities arising from legal litigation.

Legal risk monitoring is conducted by Legal Division to evaluate the effectiveness of policies. procedures and compliance with the Bank's policies and prevailing laws and regulations. Periodic monitoring is conducted on all legal risk exposures.

To mitigate legal risk. Legal Division provides legal advice and recommendation to each division and risk taking units and also conducts a regular review of agreements and partnership contracts with counterparty.

53. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

e. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Reputasi

Identifikasi risiko reputasi dilakukan pada faktor-faktor risiko yang melekat pada aktivitas fungsional yang mencakup keterbukaan *(disclosure requirement)*, keluhan nasabah terhadap pelayanan Bank, perilaku karyawan Bank dalam melayani nasabah, dan sistem komunikasi Bank.

Pengukuran risiko reputasi dilakukan berdasarkan hasil assesment terhadap faktor-faktor risiko reputasi. Risiko reputasi Bank dikelola oleh *Corporate Secretary Division* (CSD) dan *Customer Experience Division* (CXD) serta dilaporkan ke OJK oleh ERMD dalam laporan profil risiko.

Dalam rangka pemantauan risiko reputasi. dikembangkan aplikasi Sistem Pengaduan Nasabah (SPN) untuk mendukung layanan dan penanganan pengaduan nasabah yang memungkinkan proses penanganan pengaduan secara online antar pihak-pihak yang terkait dengan permasalahan di Kantor Cabang dan Kantor Pusat. Hal ini berguna untuk memastikan terjaganya kepuasan nasabah.

Dalam pengendalian risiko reputasi, satuan kerja yang berfungsi sebagai *corporate secretary* bertanggung jawab dalam penerapan kebijakan yang berkaitan dengan penanganan dan penyelesaian berita negatif atau menghindari informasi kontra produktif serta untuk menjalankan fungsi *Public Service Obligation* (PSO) dalam rangka melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan *(corporate social responsibility)*.

Kegiatan *corporate social responsibility* tidak terfokus kepada kegiatan *charity* saja, tetapi juga dalam bentuk program yang berkesinambungan. Hal ini dapat diwujudkan dalam bentuk pemberian kredit subsidi dan pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL).

53. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (continued)

e. Risk Management (continued)

Reputational Risk

Reputational risk is identified an inherent risk factors associated to functional activities including disclosure requirements, customer complaints against the Bank, employee attitude when providing services to customers, and the Bank's communication systems.

Reputation risk measurement is based on the results of assessment on the reputation risk factors. Bank reputation risk is managed by Corporate Secretary Division (CSD) and Costumer Experience Division and reported to OJK by ERMD in the risk profile report.

In order to monitor reputational risk. the Bank developed an application called Customer Complaint System (CCS) to support customer service and complaint handling that allows online complaints handling process between the parties related to the issues at branch offices and head office. This will be useful to ensure sustained customer satisfaction.

Corporate Secretary Division is responsible for implementing policies related to managing and settling negative issues or avoiding counter-productive information and performs the Public Service Obligation (PSO) function in connection with carrying out corporate social responsibility.

Corporate social responsibility is not focused only on charity, but also in the form of a sustainable program. This can be realized in the form of credit subsidies and implementation of the Social and Environmental Responsibility Program (SERP).

53. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

e. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Stratejik

Risiko stratejik merupakan risiko akibat ketidaktepatan Bank dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan stratejik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Identifikasi risiko stratejik dilakukan berdasarkan atas faktor-faktor risiko stratejik pada aktivitas fungsional tertentu, seperti aktivitas perkreditan, treasuri dan investasi, serta operasional dan jasa melalui business plan yang disusun oleh satuan kerja stratejik sebagaimana yang dijabarkan dalam Kebijakan Umum Direksi.

Pengukuran Risiko Stratejik dan parameter pengukurannya dilakukan berdasarkan kinerja Bank yaitu dengan membandingkan hasil aktual dengan target yang telah ditetapkan. Pemantauan risiko stratejik dilakukan oleh *Corporate Strategy and Planning Division* (CSPD) dan *Enterprise & ESG Risk Management Division* (ERMD) secara berkala dengan memonitor pencapaian *Key Perfomance Indicato*r dan *risk exposur*e dibandingkan dengan risk appetite bank.

Selanjutnya, Dewan Komisaris, Direksi, Divisi dan Kantor Cabang mereviu strategi dasar yang fokus pada perubahan-perubahan antara lain struktur organisasi Bank, perkreditan komersial, pembiayaan perdagangan, treasuri, operasional dan kekuatan serta kelemahan sistem teknologi informasi.

Dalam pengendalian risiko stratejik, *Corporate Strategy and Planning Division* (CSPD) berfungsi menganalisa laporan aktual dan target rencana bisnis dan menyampaikannya kepada Direksi secara berkala.

53. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (continued)

e. Risk Management (continued)

Strategic Risk

Strategic risk is the risk arising from the inaccuracies in the decision making and/or the execution of a strategic decision and failure to anticipate changes in the business environment. Strategic risk identification is based on the strategic risk factors on specific functional activities, such as lending, treasury and investment activities, as well as operations and services through a business plan prepared by the strategic working unit as elaborated in the General Policy of the BOD.

Strategic risk and parameter measurement are based on the Bank's performance by comparing actual results with targets that have been set. Strategic risk monitoring is carried out by CSPD and Enterprise & ESG Risk Management Division (ERMD) *periodically to monitor the achievement of Key Performance Indicator and risk exposure compared to the Bank's risk appetite.*

Furthermore, the BOC, BOD, Divisions and Branch Offices are reviewing the basic strategy that focuses on changes in among others, the organizational structure of the Bank, commercial lending, trade finance, treasury, operations and the strengths and weaknesses of information technology systems.

In controlling strategic risk, the Corporate Strategy and Planning Division (CSPD) analyzes actual results against target and periodically reports to the BOD.

53. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

e. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Kepatuhan

Risiko Kepatuhan merupakan risiko yang timbul akibat Bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku. Dalam mengidentifikasi risiko kepatuhan, *Compliance Division* (CMGD) melakukan kajian terkait dengan eksposur Risiko Kepatuhan terhadap ketentuan eksternal yang melekat pada ketentuan internal. Di samping itu, CMGD menganalisis kejadian yang menyebabkan timbulnya risiko kepatuhan dan menginformasikan hal tersebut ke DORD dan KOMAR untuk direviu.

Dalam rangka meminimalkan timbulnya Risiko Kepatuhan, *Compliance Division* (CMGD) telah menyediakan portal khusus yang bernama Compliance Regulatory Management System (CRMS) untuk memudahkan seluruh unit bisnis melakukan akses terhadap ketentuan Regulator. Di samping itu, CRMS juga digunakan oleh CMGD untuk melakukan monitoring serta *reminder* terhadap komitmen kewajiban pelaporan Bank dan menginformasikan hal tersebut ke seluruh satuan kerja terkait.

Pengukuran risiko kepatuhan dilakukan untuk mengukur potensi kerugian yang disebabkan oleh ketidakpatuhan dan ketidakmampuan Bank dalam memenuhi ketentuan yang berlaku. Besarnya risiko kepatuhan diestimasi berdasarkan kemampuan Bank untuk memenuhi seluruh peraturan pada waktu yang lampau dan yang akan datang. Kegiatan-kegiatan ini termasuk mereviu semua penalti, litigasi, dan keluhan yang pernah diterima Bank.

Dalam pemantauan risiko kepatuhan, DORD dan CMGD bertugas untuk mengevaluasi efektivitas implementasi manajemen risiko dengan memantau secara berkala seluruh jenis kegiatan yang berpotensi menimbulkan risiko kepatuhan.

Secara berkala, IAD melakukan pemantauan terhadap hasil tindak lanjut audit baik dari intern maupun ekstern.

53. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (continued)

e. Risk Management (continued)

Compliance Risk

Compliance Risk is a risk that arises as a result of the Bank not complying with and/or not implementing applicable laws and regulations. In identifying compliance risks, the Compliance Division (CMGD) conducts studies related to Compliance Risk exposure to external provisions that are attached to internal regulations. In addition, CMGD analyzes events that cause compliance risks and informs DORD and KOMAR for review.

In order to minimize the Compliance Risk, Compliance Division (CMGD) has provided a special access called Compliance Regulatory Management System (CRMS) for easy access to the Government regulations for the entire business units. In addition, CRMS is also used by CMGD to monitor and remind the Bank's reporting obligations and inform to all relevant work units.

Compliance risk is assessed by measuring the potential loss caused by the Bank's non-compliance or inability to comply with prevailing regulations. The level of compliance risk is estimated based on the Bank's ability to comply with prevailing and upcoming regulations. These activities include reviewing all penalties, litigations and complaints received by the Bank.

In monitoring compliance risk, DORD and CMGD are responsible to evaluate the effectiveness of the implementation of risk management by monitoring regularly all kinds of activities that could potentially pose a compliance risk.

Periodically, IAD monitors and follow-up results of both internal and external audits.

53. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

e. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Likuiditas

Tabel jatuh tempo berikut menyajikan informasi mengenai perkiraan sisa jatuh tempo dari aset dan liabilitas keuangan:

53. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (continued)

e. Risk Management (continued)

Liquidity Risk

The following maturity tables provide information about the expected maturities of the Bank's financial assets and liabilities:

	30 Juni / *June 30, 2026*						
	Total	**Lainnya/ *Others *)***	**≤ 1 Bulan/ *≤ 1 Month***	**> 1 - 6 Bulan/ *Months***	**> 6 - 12 Bulan/ *>6 - 12 Months***	**> 12 Bulan/ *>12 Months***	
ASET							***ASSETS***
Kas	1.855.344	-	1.855.344	-	-	-	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	20.660.001	-	20.660.001	-	-	-	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	1.898.505	(2.128)	1.900.633	-	-	-	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2.971.350	-	2.971.350	-	-	-	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	26.654.724	(10)	3.102.047	5.981.086	11.236.214	6.335.387	*Securities*
Obligasi Pemerintah	45.150.052	-	3.023.952	4.884.124	5.792.626	31.449.349	*Government bonds*
Efek-efek yang Dibeli Dengan Janji Dijual Kembali	8.460.772	-	8.460.772	-	-	-	*Securities Purchased under Agreement to Resell*
Tagihan Akseptasi	789.206	(1.184)	790.390	-	-	-	*Acceptance Receivable*
Tagihan Derivatif	1.126	-	1.126	-	-	-	*Derivative Receivables*
Penyertaan Saham	29	-	-	-	-	29	Equity Participation
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah	415.010.015	(15.193.573)	3.178.079	9.943.872	13.768.123	388.119.941	*Loans and sharia financing/receivables*
Bunga yang masih akan diterima	13.318.955	-	13.318.955	-	-	-	*Interest receivable*
Aset lain-lain**)	3.155.384	-	3.155.384	-	-	-	*Other assets**)*
Total	**539.925.464**	**(15.196.894)**	**62.418.033**	**20.809.082**	**30.796.963**	**425.904.707**	***Total***
LIABILITAS							***LIABILITIES***
Liabilitas segera ***)	1.488.602	-	1.488.602	-	-	-	*Liabilities due immediately***)*
Simpanan nasabah	400.781.469	-	227.776.047	90.901.408	3.876.165	78.227.849	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	657.850	-	657.850		-	-	*Deposits from other banks*
Surat berharga yang diterbitkan	3.906.621	-	-	-	400.000	3.506.621	*Securities issued*
Liabilitas akseptasi	790.390	-	790.390	-	-	-	*Acceptance payable*
Efek-efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali	6.164.036	-	400.000	5.764.036	-	-	*Securites sold under repurchase agreements*
Pinjaman yang diterima	51.763.308	-	500.292	8.500.000	5.268.223	37.494.793	*Fund borrowings*
Bunga yang masih harus dibayar	504.693	-	504.693	-	-	-	*Interest payables*
Liabilitas lain-lain****)	198.862	-	198.862	-	-	-	*Other liabilities****)*
Pinjaman dan efek-efek subordinasi	5.492.806	-	-	1.500.000	-	3.992.806	*Subordinated Loan and Securities*
Total	**471.749.044**	**-**	**232.317.144**	**106.665.444**	**9.544.388**	**123.222.068**	***Total***
Perbedaan jatuh tempo	**68.176.420**	**(15.196.894)**	**(169.899.111)**	**(85.856.362)**	**21.252.575**	**302.682.639**	***Maturity gap***

*) Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan.
**) Terdiri atas tagihan pihak ketiga.
***) Terdiri atas kewajiban kepada pihak ketiga. bagi hasil yang belum dibagikan. deposito berjangka jatuh tempo dan bunga atas deposito berjangka namun belum diambil nasabah.
****) Terdiri atas setoran jaminan dan dana jaminan pengembang (kewajiban kepada pihak ketiga).

*) *Allowance for impairment losses on financial assets.*
**) *Consists of third party receivables.*
***) *Consists of third party payables. undistributed profit sharing. matured time deposits and interest on time deposits not collected by customers.*
****) *Consists of guarantee deposits and developers' security deposits (liabilities to third party).*

53. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

e. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel jatuh tempo berikut menyajikan informasi mengenai perkiraan sisa jatuh tempo dari aset dan liabilitas keuangan: (lanjutan)

53. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (continued)

e. Risk Management (continued)

Liquidity Risk (continued)

The following maturity tables provide information about the expected maturities of the Bank's financial assets and liabilities: (continued)

	31 Desember/*December 31, 2025*						
	Total	**Lainnya/ *Others *)***	**≤ 1 Bulan/ *≤ 1 Month***	**> 1 - 6 Bulan/ *Months***	**> 6 - 12 Bulan/ *>6 - 12 Months***	**> 12 Bulan/ *>12 Months***	
ASET							***ASSETS***
Kas	2.154.839	-	2.154.839	-	-	-	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	33.797.873	-	33.797.873	-	-	-	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	2.513.921	(2.050)	2.515.971	-	-	-	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	12.929.938	-	12.929.938	-	-	-	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	22.052.969	(52)	4.950.061	5.571.734	4.947.093	6.584.133	*Securities*
Obligasi Pemerintah	38.106.638	-	5.065.121	25.592.719	690.400	6.758.398	*Government bonds*
Efek-efek yang Dibeli Dengan Janji Dijual Kembali	1.683.840	-	1.683.840	-	-	-	*Securities Purchased under Agreement to Resell*
Tagihan Akseptasi	574.777	(124)	574.901	-	-	-	*Acceptance Receivable*
Tagihan Derivatif	-	-	-	-	-	-	*Derivative Receivables*
Penyertaan Saham	-	-	-	-	-	29	Equity Participation
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah	385.261.851	(15.314.236)	7.409.930	16.515.256	4.695.218	371.955.682	*Loans and sharia financing/receivables*
Bunga yang masih akan diterima	12.222.824	-	12.222.824	-	-	-	*Interest receivable*
Aset lain-lain**)	828.871	-	828.871	-	-	-	*Other assets**)*
Total	**512.128.341**	**(15.316.462)**	**84.134.169**	**47.679.709**	**10.332.711**	**385.298.242**	***Total***
LIABILITAS							***LIABILITIES***
Liabilitas segera ***)	1.865.471	-	1.865.471	-	-	-	*Liabilities due immediately***)*
Simpanan nasabah	405.499.731	-	290.451.143	113.471.332	1.554.294	22.962	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	96.481	-	96.481		-	-	*Deposits from other banks*
Surat berharga yang diterbitkan	3.985.083	-	-	-	-	3.985.083	*Securities issued*
Liabilitas akseptasi	574.901	-	574.901	-	-	-	*Acceptance payable*
Efek-efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali	349.076	-	349.076	-	-	-	*Securites sold under repurchase agreements*
Pinjaman yang diterima	37.991.851	-	-	1.000.000	8.500.000	28.491.851	*Fund borrowings*
Bunga yang masih harus dibayar	497.893	-	497.893	-	-	-	*Interest payables*
Liabilitas lain-lain****)	310.923	-	310.923	-	-	-	*Other liabilities****)*
Pinjaman dan efek-efek subordinasi	5.492.133	-	-	-	1.500.000	3.992.133	*Subordinated Loan and Securities*
Total	**456.663.543**	**-**	**294.145.888**	**114.471.332**	**11.554.294**	**36.492.029**	***Total***
Perbedaan jatuh tempo	**55.464.798**	**(15.316.462)**	**(210.011.719)**	**(66.791.623)**	**(1.221.583)**	**348.806.213**	***Maturity gap***

*) Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan.
**) Terdiri atas tagihan pihak ketiga.
***) Terdiri atas kewajiban kepada pihak ketiga. bagi hasil yang belum dibagikan. deposito berjangka jatuh tempo dan bunga atas deposito berjangka namun belum diambil nasabah.
****) Terdiri atas setoran jaminan dan dana jaminan pengembang (kewajiban kepada pihak ketiga).

*) *Allowance for impairment losses on financial assets.*
**) *Consists of third party receivables.*
***) *Consists of third party payables. undistributed profit sharing. matured time deposits and interest on time deposits not collected by customers.*
****) *Consists of guarantee deposits and developers' security deposits (liabilities to third party).*

53. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

f. Informasi Lainnya

1. Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 rasio aset produktif yang diklasifikasikan *non-performing* terhadap jumlah aset produktif (*non-performing ratio*) masing-masing adalah sebesar 2,47% dan 2,59%.

2. Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 jumlah cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan yang telah dibentuk berdasarkan PSAK No. 109 terhadap jumlah minimum cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan masing-masing sebesar 135,87% dan 140,33%.

3. Kegiatan Jasa Kustodian

   PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk menyelenggarakan Jasa Kustodian (bank kustodian) sejak tahun 2023 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-37/PM.2/2022 tanggal 17 November 2022.

53. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (continued)

f. Other Information

1. As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the Bank's non-performing assets to total earning assets (non-performing ratio) are 2.47% and 2.59%, respectively.

2. As of June 30, 2026 and December 31, 2025 the ratio of allowance for impairment losses on financial assets based on SFAS No. 109 to minimum allowance for impairment losses based on Financial Service Authorithy regulation is 135.87% and 140.33%, respectively.

3. Custodian Services Activities

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk provides Custodian Services (custodian bank) since 2023 based on Decree of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority No. KEP-37/PM.2/2022 dated November 17, 2022.

53. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

f. Informasi Lainnya (lanjutan)

3. Kegiatan Jasa Kustodian (lanjutan)

Jasa kustodian yang diselenggarakan berada dibawah Divisi *Financial Institution and Capital Market*. Jasa yang diselenggarakan meliputi sebagai berikut :

a. Jasa penyimpanan dan pengadministrasian (*safe keeping services*);
b. Jasa Penyelesaian transaksi efek (*settlement handling*);
c. Jasa pengurusan hak nasabah terkait dengan efek yang disimpan di kustodian (*corporate action*)
d. Jasa perwalian/ mewakili nasabah untuk menghadiri dan meneruskan suara dalam RUPS, RUPSLB, RUPO (*proxy services*);
e. Jasa Informasi dan pelaporan; (*Information & Reporting*, antara lain : *Portfolio Valuation Report, Settlement Report, Corporate Action Report*).
f. Jasa *Custody* untuk kontrak pengelolaan dana, reksa dana yang diterbitkan oleh manajer investasi

Aset milik nasabah yang diadministrasikan oleh kustodian BTN per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 sebesar ekuivalen Rp12.610.289 dan Rp11.795.555 juta yang terdiri dari saham, surat berharga Negara (SBN), obligasi koorporasi baik dalam mata uang rupiah maupun USD.

Asset yang diadministrasikan jasa kustodian tidak termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

53. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (continued)

f. *Other Information (continued)*

3. Custodian Services Activities (continued)

Custodian services provided are under the Financial Institution and Capital Market Division. Services provided include the following:

a. Storage and administration services (safe keeping services);
b. Securities transaction settlement services (Settlement Handling);
c. Customer rights management services related to securities held at the custodian (corporate action)
d. Trustee services/representing customers to attend and transmit votes at the GMS, EGMS, RUPO (proxy services);
e. Information and reporting services; (Information & Reporting, including: Portfolio Valuation Report, Settlement Report, Corporate Action Report).
f. Custody services for fund management contracts, mutual funds issued by investment managers

Customer-owned assets administered by BTN custodian as of June 30, 2026 and December 31, 2025 amount to the equivalent of Rp12,610,289 and Rp11,795,555 million consisting of shares. government securities (SBN), corporate bonds both in rupiah and USD.

Assets administered by custodian services are not included in the consolidated statement of consolidated financial position.

53. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

f. Informasi Lainnya (lanjutan)

4. Kontribusi Pendapatan Pajak dan PNBP

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 kontribusi BTN rhadap Pendapatan Pajak dan PNBP adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

53. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (continued)

f. *Other Information (continued)*

4. Contribution of Tax and Non Tax Revenue

As of June 30, 2026 and December 31, 2025 BTN's contribution to tax and non tax revenue are as follows (unaudited):

Jenis Kontribusi	**30 Juni/*June 30, 2026***	**31 Desember/*December 31, 2025***	***Type of Contribution***
Pajak			*Tax*
Pajak Penghasilan	1.336.740	3.584.869	*Income Tax*
Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah	10.738	16.172	*Added Value Tax and Luxury Good Sales Tax*
Bea Masuk/Keluar, Bea dan Cukai, dan Bea Materai	2.500	3.946	*Import/Export Duty, Customs, and Stamp Duty*
Pajak Bumi dan Bangunan. P3 (Perkebunan, Perhutanan, Pertambangan)	12.950	14.831	*Land and Building Tax. Estate, Forestry, Mining Tax*
Pajak Pemerintah Pusat Lainnya (Pajak Karbon)	-	-	*Other Central Government Tax* (*Carbon Tax*)
Pajak Daerah dan Retribusi Daerah	-	-	*Regional Government Tax and Levies*
Total Kontribusi Pajak	1.362.928	3.619.819	*Total of Tax Contribution*
Penerimaan Negara Bukan Pajak			*Non Tax Revenue*
Dividen	-	451.099	*Dividend*
Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	-	-	*Other Non Tax Revenue*
Total Kontribusi Penerimaan Negara Bukan Pajak	-	451.099	T*otal of Non Tax Revenue*
Total Kontribusi kepada Negara	**1.362.928**	**4.070.918**	***Total of Contribution to Nation***

*Pajak Penghasilan terdiri dari PPh Badan, PPh Pasal 21 Perorangan, PPh Pasal 22, PPh Pasal 23, PPh Pasal 26, dan PPh Pasal 4 ayat 2

**Income Tax consists of Corporate Income Tax, PPh Pasal 21, PPh Pasal 22, PPh Pasal 23, PPh Pasal 26, and PPh Pasal 4 ayat 2*

54. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PERIODE PELAPORAN

Melalui surat dari PT Danantara Asset Management (Persero) (selanjutnya disebut DAM) nomor SR.001/DI-DAM/DO/2026 tanggal 6 Januari 2026, disampaikan bahwa telah dilakukan penandatanganan perjanjian pengalihan sebagian Saham Seri B milik DAM pada Bank kepada Badan Pengaturan BUMN (selanjutnya disebut BP BUMN) yang selanjutnya saham dimaksud akan diklasifikasikan menjadi Saham Seri A Dwiwarna.

Pelaksanaan transaksi pengalihan kepemilikan saham telah dilakukan dengan penandatanganan Perjanjian Pengalihan Saham Milik Negara Republik Indonesia Berupa Saham Seri B Pada BUMN Kepada Badan Pengaturan Badan Usaha Milik Negara Nomor PERJ-1/BPU/01/2026 dan Nomor LGL1.001/PERJ/DI-DAM.DO/2026 tanggal 5 Januari 2026 antara Kepala BP BUMN dan DAM, dimana DAM telah menyerahkan saham BBTN kepada BP BUMN dengan demikian BP BUMN memiliki saham sebesar 1% (satu persen) dari jumlah kepemilikan Negara melalui BP BUMN dan DAM dalam BBTN.

Sehingga jumlah saham pada Bank menjadi:

- 1 (satu) lembar saham Seri A Dwiwarna milik BP BUMN.
- 84.206.665 (delapan puluh empat juta dua ratus enam ribu enam ratus enam puluh lima) lembar saham Seri B milik BP BUMN.
- 8.336.459.982 (delapan miliar tiga ratus tiga puluh enam juta empat ratus lima puluh sembilan ribu sembilan ratus delapan puluh dua) lembar saham seri B milik DAM.

Persentase Hak Suara:

- BP BUMN : 0,60% (nol koma enam nol persen)
- DAM : 59,40% (lima puluh sembilan koma empat nol persen)

54. EVENT AFTER THE REPORTING DATE

Through a letter from PT Danantara Asset Management (Persero) (hereinafter referred to as DAM) number SR.001/DI-DAM/DO/2026 dated January 6, 2026, it is hereby informed that an agreement has been signed regarding the transfer of a portion of DAM's Series B Shares in the Bank to the State-Owned Enterprises Regulatory Body (hereinafter referred to as BP BUMN), following which the said shares shall be classified as Series A Dwiwarna Shares.

The execution of the share ownership transfer was carried out through the signing of the Agreement on the Transfer of State-Owned Shares of the Republic of Indonesia in the Form of Series B Shares in SOEs to the State-Owned Enterprises Regulatory Body, Number PERJ-1/BPU/01/2026 and Number LGL1.001/PERJ/DI-DAM.DO/2026, dated January 5, 2026, between the Head of BP BUMN and DAM. Under this agreement, DAM has transferred BBTN shares to BP BUMN; consequently, BP BUMN now holds a 1% (one percent) stake of the total State ownership in BBTN held through BP BUMN and DAM.

Consequently, the shareholding composition in the Bank is as follows:

- *1 (one) Series A Dwiwarna share owned by BP BUMN.*
- *84,206,665 (eighty-four million two hundred six thousand six hundred sixty-five) Series B shares owned by BP BUMN.*
- *8,336,459,982 (eight billion three hundred thirty-six million four hundred fifty-nine thousand nine hundred eighty-two) Series B shares owned by DAM.*

Voting Rights Percentage:

- *BP BUMN: 0.60% (zero point six zero percent)*
- *DAM: 59.40% (fifty-nine point four zero percent)*

54. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PERIODE PELAPORAN (lanjutan)

Pada tanggal 7 Januari 2026, bertempat pada Menara BTN Jl Gajah Mada No.1, Jakarta Pusat telah dilaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Luara Biasa (RUPSLB). Selanjutnya, terdapat 3 (tiga) mata acara yang disepakati dalam agenda RUPSLB yang terdiri dari:

- Perubahan Anggaran Dasar Perseroan
- Pendelegasian Kewenangan Pesetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahan Tahun 2026
- Perubahan Susunan Pengurus Perseroan, dengan mengangkat Sdr. Didyk Choiroel sebagai Komisaris perseroan.

Bahwa keputusan dalam Rapat tersebut telah dituangkan dalam Akta “Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Tabungan Negara Tbk Nomor 9 tanggal 7 Januari 2026, yang dibuat oleh Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn.

54. EVENT AFTER THE REPORTING DATE (continued)

On January 7, 2026, an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) was held at Menara BTN, Jl. Gajah Mada No. 1, Central Jakarta. Consequently, three (3) resolutions were approved during the EGMS agenda, consisting of:

- *Amendments to the Company’s Articles of Association;*
- *Delegation of Authority for the Approval of the Company’s Business Plan and Budget for the Year 2026;*
- *Changes to the Composition of the Company’s Management, through the appointment of Mr. Didyk Choiroel as Commissioner of the Company.*

The resolutions of said Meeting have been incorporated into the Deed of "Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Bank Tabungan Negara Tbk" No. 9, dated January 7, 2026, executed before Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn

55. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen BTN bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi BTN pada tanggal 17 Juli 2026.

55. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The management of BTN is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors of BTN on July 17, 2026.

56. INFORMASI KEUANGAN TERSENDIRI ENTITAS INDUK

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk hanya menyajikan informasi laporan posisi keuangan tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 dan catatan atas investasi pada entitas anak disajikan dengan metode biaya.

Laporan keuangan tersendiri Entitas Induk disajikan pada halaman 347 - 358.

56. PARENT ENTITY'S SEPARATE FINANCIAL INFORMATION

The Parent Entity's separate financial information only presents information on the statement of financial position as of June 30, 2026, and Deember 31, 2025 and the statement of profit or loss and other comprehensive income, the statement of changes in equity and the statement of cash flow for the year ended June 30, 2026 and December 31, 2025 and notes on investments in subsidiaries presented using the cost method.

The Parent Entity's separate financial statements are presented on pages 347 - 358.

LAPORAN POSISI KEUANGAN - ENTITAS INDUK

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION - PARENT ENTITY

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
ASET				***ASSETS***
KAS	1.716.888	2a,2e	2.032.540	***CASH***
GIRO PADA BANK INDONESIA	19.493.288	2a,2e, 2g	30.830.097	***CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA***
GIRO PADA BANK LAIN		2a,2f,		***CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS***
Pihak ketiga	927.463	2e,2g	1.355.571	*Third parties*
Pihak berelasi	973.001		1.160.208	*Related parties*
	1.900.464		2.515.779	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.128)	2f	(2.047)	*Allowance for impairment losses*
	1.898.336		2.513.732	
PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN		2a,2e 2h,2g		***PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS***
Pihak ketiga	309.350	2d	4.669.528	*Third parties*
Pihak berelasi	-		-	*Related parties*
	309.350		4.669.528	
EFEK-EFEK		2a,		***SECURITIES***
Pihak ketiga	20.761.959	2d,2e,	16.588.867	*Third parties*
Pihak berelasi	5.841.893	2i,8,46	5.412.377	*Related parties*
	26.603.852		22.001.244	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(10)	2f	(52)	*Allowance for impairment losses*
	26.603.842		22.001.192	
OBLIGASI PEMERINTAH		2a,2d,		***GOVERNMENT BONDS***
Pihak berelasi	30.507.514	2i	31.732.429	*Related parties*
EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI		2e,2w		***SECURITIES PURCHASED UNDER AGREEMENT TO RESELL***
Pihak ketiga	8.460.772		1.412.420	*Third parties*
Pihak Berelasi	-		271.420	*Related parties*
	8.460.772		1.683.840	
KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/ PIUTANG SYARIAH		2d,2e,2f 2j,2k		***LOANS AND SHARIA FINANCING/RECEIVABLES***
Kredit yang diberikan				*Loans*
Pihak ketiga	325.809.837		312.576.503	*Third parties*
Pihak berelasi	32.694.223		33.126.421	*Related parties*
	358.504.060		345.702.924	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(13.796.051)	2f	(13.959.557)	*Allowance for impairment losses*
	344.708.009		331.743.367	

LAPORAN POSISI KEUANGAN - ENTITAS INDUK (lanjutan)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION - PARENT ENTITY (continued)

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
ASET (lanjutan)				***ASSETS (continued)***
TAGIHAN DERIVATIF		2e,2ap		***DERIVATIVE RECEIVABLES***
Pihak ketiga	1.087	2ap,12	-	*Third parties*
Pihak berelasi	39		-	*Related parties*
	1.126		-	
TAGIHAN AKSEPTASI		2d,2e		***ACCEPTANCES RECEIVABLES***
Pihak ketiga	495.307	2l,13,46	420.439	*Third parties*
Pihak berelasi	295.083		154.462	*Related parties*
	790.390		574.901	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.184)	2f	(124)	*Allowance for impairment losses*
	789.206		574.777	
PENYERTAAN SAHAM	7.188.001		7.188.001	***INVESTMENT IN SHARES***
ASET TETAP		2n,2p		***PREMISES AND EQUIPMENT***
Biaya perolehan/nilai revaluasi	16.117.658		15.714.662	*Cost/revaluation value*
Akumulasi penyusutan	(5.557.746)		(5.253.682)	*Accumulated depreciation*
	10.559.912		10.460.980	
BUNGA YANG MASIH AKAN DITERIMA	12.968.946	2e	11.960.177	***INTEREST RECEIVABLES***
ASET PAJAK TANGGUHAN - NETO	1.047.317	2ag	1.209.688	***DEFERRED TAX ASSETS - NET***
BIAYA DIBAYAR DIMUKA	1.283.750	2r	575.603	***PREPAID EXPENSE***
PAJAK DIBAYAR DIMUKA	836.400		981.970	***PREPAID TAXES***
ASET TIDAK BERWUJUD				***INTANGIBLE ASSET***
Biaya perolehan	883.358	2o	782.364	*Cost value*
Akumulasi penyusutan	(120.150)		(58.290)	*Accumulated depreciation*
	763.208		724.074	
ASET LAIN-LAIN	4.333.982	2e,2p,2o,2s 2q,2am	1.580.656	***OTHER ASSETS***
TOTAL ASET	**473.469.847**		**462.462.651**	***TOTAL ASSETS***

LAPORAN POSISI KEUANGAN - ENTITAS INDUK (lanjutan)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION - PARENT ENTITY (continued)

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS SEGERA	1.918.331	2e,2t	2.128.213	***LIABILITIES DUE IMMEDIATELY***
SIMPANAN DARI NASABAH		2d,2e,2u		***DEPOSITS FROM CUSTOMERS***
Giro				*Demand deposits*
Pihak ketiga	113.187.848		113.526.347	*Third parties*
Pihak berelasi	23.932.753		28.817.269	*Related parties*
	137.120.601		142.343.616	
Tabungan				*Saving deposits*
Pihak ketiga	37.920.327		34.562.225	*Third parties*
Pihak berelasi	287.162		643.032	*Related parties*
	38.207.489		35.205.257	
Deposito berjangka				*Time deposits*
Pihak ketiga	120.658.546		139.829.959	*Third parties*
Pihak berelasi	75.437.289		61.291.574	*Related parties*
	196.095.835		201.121.533	
Total simpanan dari nasabah	371.423.925		378.670.406	*Total deposits from customers*
SIMPANAN DARI BANK LAIN		2e,2v		***DEPOSITS FROM OTHER BANKS***
Pihak ketiga	657.850		96.481	*Third parties*
EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI		2d,2e 2w,2u		***SECURITIES SELL UNDER AGREEMENT TO REPURCHASED***
Pihak ketiga	6.164.036		349.076	*Third parties*
Pihak berelasi	-		-	*Related parties*
	6.164.036		349.076	
LIABILITAS AKSEPTASI		2d,2e,2l		***ACCEPTANCES PAYABLE***
Pihak ketiga	404.560	25,46	168.480	*Third parties*
Pihak berelasi	385.830		406.421	*Related parties*
	790.390		574.901	

LAPORAN POSISI KEUANGAN - ENTITAS INDUK (lanjutan)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION - PARENT ENTITY (continued)

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)				***LIABILITIES AND EQUITY (continued)***
LIABILITAS DERIVATIF				***LIABILITIES PAYABLE***
Pihak ketiga	375		-	*Third parties*
Pihak berelasi	33		-	*Related parties*
	408		-	
UTANG PAJAK	238.868	2e,2p	105.943	***TAXES PAYABLE***
SURAT-SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN		1c,2d,2e,		***SECURITIES ISSUED***
Pihak ketiga	2.655.115	2x,26,46	2.129.119	*Third parties*
Pihak berelasi	919.797		1.509.069	*Related parties*
	3.574.912		3.638.188	
PINJAMAN YANG DITERIMA		2d,2e,2y		***FUND BORROWINGS***
Pihak ketiga	13.768.223		10.240.697	*Third parties*
Pihak berelasi	28.868.174		21.440.869	*Related parties*
	42.636.397		31.681.566	
BUNGA YANG MASIH HARUS DIBAYAR	504.693	2e	497.893	***INTEREST PAYABLE***
ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI	366	2b,2e	438	***ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES***
LIABILITAS IMBALAN KERJA	1.707.760	2d, 2ag	2.299.789	***EMPLOYEE BENEFITS***
PINJAMAN SUBORDINASI DAN EFEK-EFEK SUBORDINASI		2d,2e,2z		***SUBORDINATED LOAN AND SECURITIES***
Pihak ketiga	1.789.490		1.795.858	*Third parties*
Pihak berelasi	3.703.316		3.696.275	*Related parties*
	5.492.806		5.492.133	
LIABILITAS LAIN-LAIN	733.720	2e,2p	561.717	***OTHER LIABILITIES***
TOTAL LIABILITAS	**435.844.462**		**426.096.744**	***TOTAL LIABILITIES***

LAPORAN POSISI KEUANGAN - ENTITAS INDUK (lanjutan)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION - PARENT ENTITY (continued)

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS (lanjutan)				***LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY (continued)***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - nominal Rp500 (Rupiah penuh) per saham masing-masing pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025				*Capital stock - Rp500 par value per share (full amount) as of June 30, 2026 and December 31, 2025, respectively*
Modal dasar 20.478.432.000 saham (nilai penuh) (terdiri dari 1 lembar saham seri A Dwiwarna dan 20.478.431.999 lembar saham seri B) masing-masing pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025				*Authorized capital 20,478,432,000 shares (full amount) (consisting of 1 share of Series A Dwiwarna and 20,478,431,999 shares of series B) as of June 30, 2026 and December 31, 2025 , respectively*
Modal ditempatkan dan disetor penuh 14.034.444.413 saham (nilai penuh) (terdiri dari 1 lembar saham seri A Dwiwarna dan 14.034.444.412 lembar Saham seri B) masing-masing pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.	7.017.222	2a	7.017.222	*Issued and fully paid capital 14,034,444,413 shares (full amount) (consisting of 1 share of series A Dwiwarna and 14,034,444,412 shares of series B) as of June 30, 2026 and December 31, 2025*
Tambahan modal disetor	4.712.307		4.712.307	*Additonal paid-in capital*
Dana setoran modal				*Capital deposit fund*
Kerugian neto yang belum direalisasi dan cadangan kerugian penurunan nilai atas efek-efek dan obligasi pemerintah diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain- setelah pajak tangguhan	(1.554.694)	2i	(591.702)	*Net unrealized loss allowance for and impairment losses on securities and government at fair value through other comprehensive income net of deferred tax*
Pengukuran kembali program imbalan pasti - setelah pajak tangguhan	(314.926)	2ag	(579.209)	*Remeasurement of defined benefit plan - net of deferred tax*
Bagian efektif lindung nilai arus kas	-	2ah	-	*Effective portion of cash flow hedge*
Surplus revaluasi aset tetap	3.988.158	2n	3.988.158	*Revaluation surplus of premises and equipment*
Saldo laba*)				*Retained earnings*)
Telah ditentukan penggunaannya	21.662.390		18.237.500	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya	2.114.928	2c,2ab	3.581.631	*Unappropriated*
Total Saldo Laba	23.777.318		21.819.131	*Total Retained Earning*
TOTAL EKUITAS	**37.625.385**		**36.365.907**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**473.469.847**		**462.462.651**	***TOTAL LIABILITIES, AND EQUITY***

*) Saldo defisit sebesar Rp14.226.290 telah dieliminasi akibat kuasi-reorganisasi pada tanggal 31 Mei 2007.

*) *Accumulated losses amounted to Rp14,226,290 was eliminated as a result of quasireorganization on May 31, 2007.*

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - ENTITAS INDUK

STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME - PARENT ENTITY

	Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni / *For the six-month period ended June 30,*			
	2026	**Catatan/ *Notes***	**2025**	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				***INCOME AND EXPENSES FROM OPERATIONS***
Pendapatan Bunga dan Bagi Hasil		2ad,2ae		*Interest Income and Income from Profit Sharing*
Bunga	14.009.242		16.341.463	*Interest*
Bagi hasil dan marjin unit syariah	-	2af	2.154.881	*Profit sharing and margin from sharia unit*
Total Pendapatan Bunga dan Bagi Hasil	14.009.242		18.496.344	*Total Interest Income and Income from Profit Sharing*
Beban Bunga, Bagi Hasil dan Bonus				*Interest, Profit Sharing and Bonus Expenses*
Bunga	(6.780.562)	2ad	(8.065.596)	*Interest*
Beban pendanaan lainnya	(97.066)		(99.020)	*Other financing expenses*
Bonus simpanan *Wadiah*	-	2af	(143.625)	*Wadiah Bonus*
Hak pihak ketiga atas bagi hasil *Mudharabah*	-	2af	(944.376)	*Third parties' share on return of Mudharabah*
Total Beban Bunga, Bagi Hasil dan Bonus	(6.877.628)		(9.252.617)	*Total Interest, Profit Sharing and Bonus Expenses*
Pendapatan Bunga dan Bagi Hasil - Neto	7.131.614		9.243.727	*Interest Income and Income from Profit Sharing - Net*
Pendapatan Operasional Lainnya				*Other Operating Income*
Pungutan administrasi dan denda atas simpanan dan kredit yang diberikan	503.331		525.881	*Administration fees and penalties on deposits and loans*
Pendapatan dari penerimaan kredit yang dihapusbukukan	420.520		376.555	*Income from recovery of loans written-off*
Keuntungan dari penjualan efek-efek - neto	307.290	2i	432.443	*Gain on sale of securities - net*
Keuntungan dari penjualan obligasi pemerintah - neto	-	2i	47.285	*Gain on sale of government bonds – net*
Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar	48.769		204.485	*Unrealized gain on changes in fair value of securities - net*
Keuntungan yang belum Direalisasi dari perubahan Nilai wajar obligasi pemerintah – neto efek-efek - neto	-	2i	3.783	*Unrealized gain on changes* in fair value of bonds - net
Lain-lain	444.633		270.524	*Others*
Total Pendapatan Operasional Lainnya	1.724.543		1.860.956	*Total Other Operating Income*
Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan dan Aset Non Keuangan	(1.159.401)	2e,2g	(3.658.011)	*Provision for Impairment Losses on Financial and Non-financial Assets*
Pembalikan Estimasi Kerugian Penurunan Nilai Komitmen dan Kontinjensi	72		539	*Reversal of Estimated losses on Comitment and Contingencies*

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - ENTITAS INDUK (lanjutan)

STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME - PARENT ENTITY (continued)

	Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni / *for the six-month period ended June 30,*			
	2026	**Catatan/ *Notes***	**2025**	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL (lanjutan)				***INCOME AND EXPENSES FROM OPERATIONS (continued)***
Beban Operasional Lainnya				*Other Operating Expenses*
Umum dan administrasi	(2.526.602)		(2.426.141)	*General and administrative*
Gaji karyawan	(2.040.886)	2ag, 2d	(2.271.332)	*Salaries and employee benefits*
Premi program penjaminan pemerintah	(412.735)		(415.024)	*Premium on government's guarantee program*
Kerugian yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar obligasi pemerintah - neto	(18.352)		-	*Unrealized losses on changes in fair value of government bonds – net*
Kerugian penjualan obligasi Pemerintah – neto	(67.268)		-	*Gain on sale of government bonds - net*
Lain-lain	(294.864)		(237.402)	*Others*
Total Beban Operasional Lainnya	(5.360.707)		(5.349.899)	*Total Other Operating Expenses*
LABA OPERASIONAL	**2.336.121**		**2.097.312**	***INCOME FROM OPERATIONS***
Pendapatan (Beban) Bukan Operasional - neto	84.382		33.038	*Non-Operating Income (Expenses) - net*
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	**2.420.503**		**2.130.350**	***INCOME BEFORE TAX EXPENSE***
BEBAN PAJAK	**(462.316)**	2ai	**(423.961)**	***TAX EXPENSE***
LABA TAHUN BERJALAN	**1.958.187**		**1.706.389**	***INCOME FOR THE YEAR***
Penghasilan Komprehensif Lain:				*Other Comprehensive Income:*
Akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				***Items that will not be reclassified to profit or loss***
Surplus revaluasi aset tetap	-	2n	77.163	*Surplus revaluation of fixed asset*
Pengukuran kembali program imbalan pasti	326.275	2ag	84.425	*Remeasurement of defined benefit plan*
Pajak penghasilan terkait akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(61.992)		(16.040)	*Income tax related to items that will not be reclassified to profit or loss*
Akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi				***Items that will be reclassified to profit or loss***
Bagian efektif lindung nilai arus kas	-		54.422	*Effective part of hedging-cash flow*
Keuntungan (kerugian) neto yang belum direalisasi atas perubahan nilai efek-efek dan obligasi pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(1.192.720)	2i	259.880	*Net unrealized gain (loss) on changes in value of fair value through other comprehensive income securities and government bonds*
Pajak penghasilan terkait akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi	229.728		(60.297)	*Income tax related to items that will be reclassified to profit or loss*
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**1.259.478**		**2.105.942**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
LABA PER SAHAM				***EARNINGS PER SHARE***
Dasar (nilai penuh)	**140**	**2ak**	**122**	*Basic (full Amount)*

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS - ENTITAS INDUK

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY - PARENT ENTITY

	Catatan/ *Notes*	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ *Issued and fully paid-up capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Dana setoran modal/ *Deposit capital fund*	Keuntungan (Kerugian) yang belum direalisasi dan cadangan kerugian penurunan nilai atas efek-efek dan obligasi pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain-neto/ (loss) *Unrealized gain and allowance for impaiment losses on FVTOCI securities and government bonds - net*	Pengukuran kembali program imbalan pasti - neto/ *remeasurement of defined benefit plan - net*	Surplus revaluasi aset tetap/ *Surplus of premises and equipment*	Bagian efektif lindung nilai arus kas/ *Efective portion of cash flow hedges*	Saldo laba/*Retained earnings*		Total ekuitas/ *Total equity*	
									Telah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	*Belum* ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*		
Saldo per 31 Desember 2024		**7.017.222**	**4.418.900**	**-**	**(1.107.982)**	**(424.015)**	**3.565.773**	**(44.082)**	**15.982.004**	**3.164.069**	**32.571.889**	***Balance as of December 31, 2024***
Total laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	2h	-	-	-	209.923	68.385	77.163	44.082	-	1.706.389	2.105.942	*Total comprehensive income for the year*
Penerbitan saham		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	*Shares issuance*
Dana setoran modal		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	*Capital deposit fund*
Dividen		-	-	-	-	-	-	-	-	(751.833)	(751.833)	*Dividend*
Pembentukan cadangan umum dan cadangan tujuan		-	-	-	-	-	-	-	2.255.496	(2.255.496)	-	*Appropriation for general and special reserves*
Saldo per 30 Juni 2025		**7.017.222**	**4.418.900**	**-**	**(898.059)**	**(355.630)**	**3.642.936**	**-**	**18.237.500**	**1.863.129**	**33.925.998**	***Balance as of June 30, 2025***

*) Saldo defisit sebesar Rp14.226.290 telah dieliminasi akibat kuasi-reorganisasi pada tanggal 31 Mei 2007.

**) Accumulated losses amounted to Rp14,226,290 had been eliminated as a result of quasi-reorganization as of May 31, 2007.*

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS - ENTITAS INDUK

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY - PARENT ENTITY

	Catatan/ *Notes*	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ *Issued and fully paid-up capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Dana setoran modal/ *Deposit capital fund*	Keuntungan (Kerugian) yang belum direalisasi dan cadangan kerugian penurunan nilai atas efek-efek dan obligasi pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain-neto/ (loss) *Unrealized gain and allowance for impairment losses on FVTOCI securities and government bonds - net*	Pengukuran kembali program imbalan pasti – neto/ *remeasurement of defined benefit plan - net*	Surplus revaluasi aset tetap/ *Surplus of premises and equipment*	Bagian efektif lindung nilai arus kas/ *Efective portion of cash flow hedges*	Saldo laba/*Retained earnings*		Total ekuitas/ *Total equity*	
									Telah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	*Belum* ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*		
Saldo per 31 Desember 2025		**7.017.222**	**4.712.307**	**-**	**(591.702)**	**(579.209)**	**3.988.158**	**-**	**18.237.500**	**3.581.631**	**36.365.907**	***Balance as of December 31, 2025***
Total laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	2h	-	-	-	(962.992)	264.283	-	-	-	1.958.187	1.259.478	*Total comprehensive income for the year*
Penerbitan saham		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	*Shares issuance*
Dana setoran modal		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	*Capital deposit fund*
Dividen		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	*Dividend*
Pembentukan cadangan umum dan cadangan tujuan		-	-	-	-	-	-	-	3.424.890	(3.424.890)	-	*Appropriation for general and special reserves*
Saldo per 30 Juni 2026		**7.017.222**	**4.712.307**	**-**	**(1.554.694)**	**(314.926)**	**3.988.158**	**-**	**21.662.390**	**2.114.928**	**37.625.385**	***Balance as of June 30, 2026***

*) Saldo defisit sebesar Rp14.226.290 telah dieliminasi akibat kuasi-reorganisasi pada tanggal 31 Mei 2007.

**) Accumulated losses amounted to Rp14,226,290 had been eliminated as a result of quasi-reorganization as of May 31, 2007.*

LAPORAN ARUS KAS - ENTITAS INDUK / *STATEMENTS OF CASH FLOWS - PARENT ENTITY*

	Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni / *For the six-month period ended June 30,*			
	2026	**Catatan/ *Notes***	**2025 (diaudit/*audited*)**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan bunga, bagi hasil, dan marjin	10.584.486		14.999.888	*Interest, profit sharing, and margin*
Pembayaran bunga dan bonus, provisi dan komisi	(6.871.138)		(9.354.425)	*Interest and bonus, fees and commissions paid*
Penerimaan kredit yang telah dihapusbukukan	420.520		416.797	*Recoveries from loan debts written-off*
Pembayaran pajak penghasilan badan	(84.221)		(358.305)	*Corporate income tax paid*
Pendapatan operasional lainnya	1.255.254		1.290.983	*Other Operating Income*
Beban operasional lainnya	(5.286.978)		(5.095.426)	*Other operating expense*
Pendapatan (Beban) bukan operasional lainnya - neto	84.382		135.485	*Other non-operating income (expenses) - net*
Penerimaan kas sebelum perubahan aset dan liabilitas operasi	102.305		2.034.997	*Cash receipts before changes in operating assets and liabilities*
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:				***Changes in operating assets and liabilities:***
Penurunan (kenaikan) dalam aset operasi:				*Decrease (increase) in operating assets:*
Efek-efek yang diukur pada nilai wajar Melalui laba rugi	(4.017.895)		(749.926)	*Fair value through profit or loss securities*
Obligasi pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	(2.266.223)		2.184.869	*Fair value through profit or loss government bonds*
Tagihan akseptasi	(215.489)		1	*Acceptance receivable*
Tagihan derivatif	(1.126)		-	*Derivative receivable*
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/ piutang syariah	(11.745.210)		(16.973.567)	*Loans and sharia financing/ receivables*
Aset lain-lain	(3.012.340)		(1.802.410)	*Other assets*
Kenaikan (penurunan) dalam Liabilitas operasi:				*Increase (decrease) in operating liabilities:*
Liabilitas segera	(82.149)		104.103	*Liabilites due immediately*
Simpanan dari nasabah				*Deposits from customer*
Giro	(5.223.017)		(9.349.760)	*Demand deposits*
Giro *Wadiah*	-		2.986.268	*Wadiah demand deposits*
Tabungan	3.002.232		(2.166.927)	*Savings deposits*
Tabungan *Wadiah*	-		11.205	*Savings deposits Wadiah*
Deposito berjangka	(5.025.698)		30.539.595	*Time deposits*
Simpanan dari bank lain	561.369		(9.488)	*Deposits from other banks*
Liabilitas akseptasi	215.489		-	*Acceptance payables*
Liabilitas lain-lain	(962.281)		(53.034)	*Other liabilities*
Dana *syirkah* temporer	-		2.620.041	*Temporary syirkah funds*
Kas Neto Diperoleh/(Digunakan Untuk) dari Aktivitas Operasi	**(28.670.033)**		**9.375.967**	***Net Cash Provided/(Used in) by Operating Activities***

LAPORAN ARUS KAS - ENTITAS INDUK (lanjutan) / *STATEMENTS OF CASH FLOWS - PARENT ENTITY (continued)*

	Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni / *For the six-month period ended June 30,*			
	2026	**Catatan/ *Notes***	**2025 (diaudit/*audited*)**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Perolehan aset tetap	(287.955)		(479.020)	*Acquisitions of premises and equipment*
Penyertaan saham	-		(1.629.762)	*Investmnent in shares*
(Pembelian) penerimaan efek-efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(437.141)		34.376	*(Purchase) receipt in fair value through other comprehensive income securities*
(Penerimaan) Pembelian obligasi pemerintah diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	1.102.020		(989.584)	*(Receipt) Purchase in fair value through other comprehensive income government bonds*
Penerimaan (Pembelian) dari efek-efek pada biaya perolehan diamortisasi	(101.861)		288.929	*Receipt (Purchase) from amortized cost securities*
Penerimaan (Pembelian) obligasi pemerintah pada biaya perolehan diamortisasi	1.856.419		1.411.222	*Receipt (Purchase) of amortized cost government bonds*
Penempatan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	(6.775.098)		(39.780.255)	*Placement of securities purchased under agreement to resell*
Penerimaan efek-efek yang dibeli dibeli dengan janji dijual kembali	-		37.953.048	*Receipt from securities purchased under agreement to resell*
Penjualan aset tetap	-		1.155	*Sales of premises and equipment*
Kas Neto Diperoleh/(Digunakan untuk) dari Aktivitas Investasi	**(4.643.616)**		**(3.189.891)**	***Net Cash Provided/(Used in) by Investing Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan atas surat Berharga yang diterbitkan	-		-	*Proceeds of securities issued*
Pembayaran atas surat-surat berharga yang diterbitkan jatuh tempo	(64.303)		(679.489)	*Payment of matured securities issued*
Pembayaran atas pinjaman subordinasi yang jatuh tempo	-		(4.828.500)	*Payment of matured subordinated borrowing*
Penerimaan dari pinjaman subordinasi	-		-	*Proceeds from subordinated borrowings*
Penerimaan atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	50.023.340		28.427.367	*Proceeds from securities sold under repurchase agreements*
Pembayaran atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali yang jatuh tempo	(44.207.042)		(31.836.205)	*Payments of matured securities sold under repurchase agreements*
Pembayaran dividen	-		(751.833)	*Payments of dividends*
Penerimaan dari pinjaman yang diterima	14.532.977		333.591	*Payment of fund borrowings*
Pembayaran dari pinjaman yang diterima	(3.579.808)		(1.745.586)	*Payment of fund borrowings*
Penerbitan saham	-		-	*Issuance of shares*
Pembayaran liabilitas sewa	(19.469)		(56.822)	*Payment of lease liabilities*
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	**16.685.695**		**(11.137.477)**	***Net Cash Used in Financing Activities***
KENAIKAN/(PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	**(16.627.954)**		**(4.951.401)**	***NET INCREASE/(DECREASE) CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	**40.047.944**		**35.458.390**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	**23.419.990**		**30.506.989**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD***

LAPORAN ARUS KAS - ENTITAS INDUK (lanjutan) / *STATEMENTS OF CASH FLOWS - PARENT ENTITY (continued)*

	Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni / *For the six-month period ended June 30,*			
	2026	**Catatan/ *Notes***	**2025 (diaudit/*audited*)**	
Rincian kas dan setara kas akhir periode adalah sebagai berikut:				*The details of cash and cash equivalents at end of period are as follows:*
Kas	1.716.888	2a	1.705.979	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	19.493.288	2g	15.099.567	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	1.900.464	2g	1.849.292	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - jangka waktu jatuh tempo enam bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	309.350	2h	11.852.151	*Placements with Bank Indonesia and other banks - maturing within three months or less since the acquisition date*
Total	**23.419.990**		**30.506.989**	***Total***